



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN ANGGARAN 2019
(AUDITED)**

TAHUN 2020



BUPATI PEKALONGAN

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari : (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih; (c) Neraca; (d) Laporan Operasional; (e) Laporan Arus Kas; (f) Laporan Perubahan Ekuitas dan (g) Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kajen, Mei 2020


BUPATI PEKALONGAN

ASIH KHOLBIHI

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BUPATI PEKALONGAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	1
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	3
NERACA	4
LAPORAN OPERASIONAL	6
LAPORAN ARUS KAS	8
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	10
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	11
1.1. Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan	11
1.2. Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan.....	12
1.3. Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan.....	13
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN PEKALONGAN	
TAHUN ANGGARAN 2019	16
2.1. Dasar Hukum Pembentukan Kabupaten Pekalongan	16
2.2. Letak geografis.....	16
2.3. Visi dan Misi	17
2.4. Organisasi dan Personalia	18
BAB III EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN	
DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD	22
3.1. Ekonomi Makro.....	22
3.2. Kebijakan Keuangan	24
3.3. Pencapaian Target Kinerja APBD.....	30
BAB IV IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	53
4.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan	53
4.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target pendapatan yang telah ditetapkan	62
4.3. Hambatan dan kendala realisasi belanja tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya	62
BAB V KEBIJAKAN AKUNTANSI	63
5.1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan.....	63
5.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	63
5.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	64
5.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam SAP pada Pemerintah Daerah	72

BAB VI	PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	73
6.1.	LRA	73
6.1.1	Pendapatan Daerah	73
6.1.2	Belanja dan Transfer	120
6.1.3	Surplus/Defisit - LRA	181
6.1.4	Pembiayaan	181
6.1.5	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran	185
6.2.	LPSAL	189
6.2.1.	Saldo Anggaran Lebih Awal	189
6.2.2.	Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	190
6.2.3.	Sisa Lebih /Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	190
6.2.4.	Koreksi Kesalahan Pembukuan Pada Tahun Sebelumnya	191
6.2.5.	Saldo Anggaran Lebih Akhir	191
6.3.	NERACA	192
6.3.1	Aset Lancar	192
6.3.2	Investasi Jangka Pendek	197
6.3.3	Piutang	197
6.3.4	Investasi Jangka Panjang	222
6.3.5	Aset Tetap	228
6.3.6	Aset Lainnya	255
6.3.7	Kewajiban	267
6.3.8	Ekuitas	292
6.4.	LAPORAN OPERASIONAL	293
6.4.1.	Pendapatan - LO	293
6.4.2.	Beban - LO	326
6.4.3.	Surplus/Defisit - LO	358
6.4.4.	Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa	359
6.4.4.	Surplus/Defisit Pos Luar Biasa	359
6.5.	LAPORAN ARUS KAS	360
6.5.1.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	360
6.5.2.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan	365
6.5.3.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan	367
6.5.4.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran	368
6.5.5.	Saldo Akhir Kas Daerah	374
6.6.	LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	377
6.6.1.	Ekuitas Awal	377
6.6.2.	Surplus/Defisit-LO dan R/K PPKD	379
6.6.3.	R/K PPKD (Rekening Konsolidasian	399
6.6.4.	Pengungkapan Perubahan Koreksi Nilai Aset Tetap	401

6.6.5. Pengungkapan Perubahan Koreksi Lain-lain.....	410
6.6.6. Ekuitas Akhir	416

BAB VII INFORMASI TAMBAHAN ATAS LAPORANAN KEUANGAN

PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN TA 2019	417
7.1. Penerapan Permendagri 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah	417
7.2. Status Tanah per 31 Desember 2019.....	417
7.3. Tanah Dalam Status Sengketa.....	417
7.4. Kegiatan Putus Kontrak pada Tahun 2019	417
7.5. Kegiatan - kegiatan yang tidak dilaksanakan pada Tahun 2019	418
7.6. Status Gedung dan Bangunan yang digunakan oleh Instansi lain.....	419

BAB VIII PENUTUP	421
------------------------	-----

LAMPIRAN - LAMPIRAN

- I. Rincian Aset Tetap Berdasarkan OPD
- II. Rincian Aset Lainnya Berdasarkan OPD
- III. Saldo BOS Tahun 2019
- IV. Rekap Iktisar APBDesa Kabupaten Pekalongan TA 2019
- V. Ringkasan Eksekutif Laporan Kinerja Instansi Pemerintah



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Audited)

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Catatan	2019		Selisih		2018
			Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang	%	Realisasi
1	PENDAPATAN - LRA						
11	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)						
111	Pendapatan Pajak Daerah	6.1.1.1.1	75.262.615.223,00	78.217.364.950,00	(2.954.749.727,00)	103,93	65.416.345.222,00
112	Pendapatan Retribusi Daerah	6.1.1.1.2	14.495.004.500,00	12.809.087.183,00	1.685.917.317,00	88,37	10.166.247.196,00
113	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.1.1.1.3	17.540.252.000,00	17.331.867.264,00	208.384.736,00	98,81	7.354.575.846,00
114	Lain-lain PAD Yang Sah	6.1.1.1.4	300.734.433.528,00	232.986.096.177,51	67.748.337.350,49	77,47	228.350.975.417,83
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah		408.032.305.251,00	341.344.415.574,51	66.687.889.676,49	83,66	311.288.143.681,83
12	PENDAPATAN TRANSFER						
121	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan						
12101	Bagi Hasil Pajak	6.1.1.2.1.a	24.595.205.000,00	20.194.541.666,00	4.400.663.334,00	82,11	24.810.198.989,00
12102	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	6.1.1.2.1.b	2.285.859.000,00	1.339.141.751,00	946.717.249,00	58,58	1.412.196.759,00
12103	Dana Alokasi Umum (DAU)	6.1.1.2.1.c	974.248.885.000,00	974.248.885.000,00	0,00	100,00	915.154.037.000,00
12104	Dana Alokasi Khusus (DAK)	6.1.1.2.1.d	358.105.532.000,00	326.171.878.810,00	31.933.653.190,00	91,08	346.840.785.740,00
	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan		1.359.235.481.000,00	1.321.954.447.227,00	37.281.033.773,00	97,26	1.288.217.218.488,00
122	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya						
12203	Dana Penyesuaian	6.1.1.2.2	294.935.985.000,00	294.328.777.800,00	607.207.200,00	99,79	235.517.071.400,00
	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya		294.935.985.000,00	294.328.777.800,00	607.207.200,00	99,79	235.517.071.400,00
123	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya						
12301	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	6.1.1.2.3.a	110.244.920.146,00	110.523.017.246,00	(278.097.100,00)	100,25	110.590.263.438,00
	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya		110.244.920.146,00	110.523.017.246,00	(278.097.100,00)	100,25	110.590.263.438,00
124	Bantuan Keuangan						
12401	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya	6.1.1.2.3.b	28.240.000.000,00	23.006.993.098,00	5.233.006.902,00	81,47	75.125.339.000,00
	Jumlah Bantuan Keuangan		28.240.000.000,00	23.006.993.098,00	5.233.006.902,00	81,47	75.125.339.000,00
	Jumlah Pendapatan Transfer		1.792.656.386.146,00	1.749.813.235.371,00	42.843.150.775,00	97,61	1.709.449.892.326,00
13	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH						
131	Pendapatan Hibah	6.1.1.3	88.072.871.434,00	91.613.301.510,00	(3.540.430.076,00)	104,02	80.711.266.489,00
	Jumlah Lain-lain Daerah yang Sah		88.072.871.434,00	91.613.301.510,00	(3.540.430.076,00)	104,02	80.711.266.489,00
4A	JUMLAH PENDAPATAN - LRA		2.288.761.562.831,00	2.182.770.952.455,51	105.990.610.375,49	95,37	2.101.449.302.496,83
21	BELANJA						
211	BELANJA OPERASI						
2111	Belanja Pegawai	6.1.2.1.1.a	1.052.410.021.664,00	986.238.926.622,00	66.171.095.042,00	93,71	938.298.815.985,00
2112	Belanja Barang dan Jasa	6.1.2.1.1.b	474.570.228.239,00	406.983.971.785,00	67.586.256.454,00	85,76	400.381.255.654,00
2115	Belanja Hibah	6.1.2.1.1.c	32.309.870.000,00	31.513.710.000,00	796.160.000,00	97,54	27.168.517.200,00
2116	Belanja Bantuan Sosial	6.1.2.1.1.d	17.981.650.000,00	17.162.650.000,00	819.000.000,00	95,45	19.700.050.000,00
	Jumlah Belanja Operasi		1.577.271.769.903,00	1.441.899.258.407,00	135.372.511.496,00	91,42	1.385.548.638.839,00
212	BELANJA MODAL						
2121	Belanja Modal Tanah	6.1.2.1.2.a	22.178.154.000,00	8.726.016.440,00	13.452.137.560,00	39,35	3.338.879.980,00
2122	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.1.2.1.2.b	131.073.837.872,60	61.934.637.468,90	69.139.200.403,70	47,25	54.773.203.248,00
2123	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.1.2.1.2.c	140.336.943.288,40	113.607.014.700,10	26.729.928.588,30	80,95	82.698.309.110,00
2124	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.1.2.1.2.d	167.538.842.785,00	150.634.917.532,00	16.903.925.253,00	89,91	239.728.028.158,00
2125	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	6.1.2.1.2.e	11.564.870.071,00	10.262.711.511,00	1.302.158.560,00	88,74	17.324.469.607,00
2126	Belanja Modal BLUD	6.1.2.1.2.f	0,00	0,00	0,00	0,00	33.550.080.422,00
	Jumlah Belanja Modal		472.692.648.017,00	345.165.297.652,00	127.527.350.365,00	73,02	431.412.970.525,00

No.	Uraian	Catatan	2019		Selisih		2018
			Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang	%	Realisasi
213	BELANJA TAK TERDUGA						
213	Belanja Tak Terduga	6.1.2.1.3	6.642.218.430,00	4.535.641.419,00	2.106.577.011,00	68,29	2.077.863.000,00
	Jumlah Belanja Tak Terduga		6.642.218.430,00	4.535.641.419,00	2.106.577.011,00	68,29	2.077.863.000,00
22	TRANSFER						
221	TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN						
2211	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	6.1.2.2.1.a	6.408.777.950,00	6.383.107.356,00	25.670.594,00	99,60	5.562.181.611,00
2213	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah	6.1.2.2.1.b	1.526.793.950,00	1.082.095.721,00	444.698.229,00	70,87	1.043.643.388,00
	Jumlah Transfer Bagi Hasil Pendapatan		7.935.571.900,00	7.465.203.077,00	470.368.823,00	94,07	6.605.824.999,00
222	TRANSFER BANTUAN KEUANGAN						
2222	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	6.1.2.2.2.a	383.696.944.150,00	383.382.904.150,00	314.040.000,00	99,92	333.611.807.960,00
2223	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	6.1.2.2.2.b	1.103.995.400,00	1.086.485.300,00	17.510.100,00	98,41	1.087.325.000,00
223	Transfer Bantuan Keuangan ke Daerah Lain						
2231	Belanja Bantuan Keuangan ke Daerah Lain	6.1.2.2.2.c	0,00	0,00	0,00	0,00	400.000.000,00
	Jumlah Transfer Bantuan Keuangan		384.800.939.550,00	384.469.389.450,00	331.550.100,00	99,91	335.099.132.960,00
	Jumlah Transfer		392.736.511.450,00	391.934.592.527,00	801.918.923,00	99,80	341.704.957.959,00
5A	JUMLAH BELANJA Dan Transfer- LRA		2.449.343.147.800,00	2.183.534.790.005,00	265.808.357.795,00	89,15	2.160.744.430.323,00
4-5	SURPLUS/(DEFISIT)		-160.581.584.969,00	-763.837.549,49	-159.817.747.419,51	0,48	-59.295.127.826,17
4	PEMBIAYAAN						
41	PENERIMAAN PEMBIAYAAN						
411	Penggunaan SiLPA	6.1.4.1.1	170.561.700.769,00	170.564.364.091,71	(2.663.322,71)	100,00	229.787.303.094,88
416	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	6.1.4.1.2	19.884.200,00	56.068.400,00	(36.184.200,00)	281,97	69.525.500,00
419	Penerimaan Piutang Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
71A	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN - LRA		170.581.584.969,00	170.620.432.491,71	(38.847.522,71)	100,02	229.856.828.594,88
42	PENGELUARAN PEMBIAYAAN						
422	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	6.1.4.2	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	0,00	100,00	0,00
72A	JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN - LRA		10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	0,00	100,00	0,00
71-72	PEMBIAYAAN NETTO		160.581.584.969,00	160.620.432.491,71	(38.847.522,71)	100,02	229.856.828.594,88
33	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)	6.1.5	0,00	159.856.594.942,22	(159.856.594.942,22)	100,00	170.561.700.768,71

Kajen, Mei 2020

 BUPATI PEKALONGAN
 ASIP KHOLBIHI

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Audited)

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Catatan	2019	2018
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	6.2.1	170.561.700.768,71	230.082.577.777,81
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	6.2.2	170.564.364.091,71	229.787.303.094,88
3	Jumlah (1-2)		(2.663.323,00)	295.274.682,93
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	6.2.3	159.856.594.942,22	170.561.700.768,71
5	Jumlah (3+4)		159.853.931.619,22	170.856.975.451,64
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	6.2.4	2.663.323,00	(295.274.682,93)
7	Lain-lain			
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6+7)	6.2.5	159.856.594.942,22	170.561.700.768,71



Kabupaten, Mei 2020
BUPATI PEKALONGAN
ASIP KHOLBIHI

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
NERACA DAERAH
Per 31 Desember Tahun 2019 dan Tahun 2018
(Audited)

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018	Naik/Turun	
		(Rp)	(Rp)	Jumlah	%
ASET		3.020.680.906.818,08	2.763.481.985.690,28	257.198.921.127,80	9,31
ASET LANCAR	6.3.1	304.010.079.136,24	309.179.045.819,24	(5.168.966.683,00)	(1,67)
Kas dan Setara Kas	6.3.1.1	159.978.997.375,22	170.885.143.205,71	(10.906.145.830,49)	(6,38)
Kas di Kas Daerah	6.3.1.1.1	40.873.869.060,00	31.398.678.041,00	9.475.191.019,00	30,18
Kas di Bendahara Penerimaan	6.3.1.1.3	0,00	1.245.000,00	(1.245.000,00)	(100,00)
Kas di Bendahara Pengeluaran		0,00	0,00	0,00	0,00
Kas di BLUD	6.3.1.1.4	105.668.596.284,97	87.941.770.167,46	17.726.826.117,51	20,16
Kas Lainnya	6.3.1.1.5	13.436.532.030,25	1.543.449.997,25	11.893.082.033,00	770,55
Kas di Puskesmas		0,00	0,00	0,00	0,00
Setara Kas	6.3.1.1.2	0,00	50.000.000.000,00	(50.000.000.000,00)	(100,00)
Investasi Jangka Pendek	6.3.1.2	0,00	0,00	0,00	0,00
Piutang	6.3.1.3	86.867.595.492,46	68.421.524.918,77	18.446.070.573,69	26,96
Piutang Pajak Daerah	6.3.1.3.1	9.090.715.032,67	7.180.110.242,00	1.910.604.790,67	26,61
Piutang Pajak Daerah	6.3.1.3.1.a	24.791.585.893,00	21.327.992.218,00	3.463.593.675,00	16,24
Penyisihan Piutang Pajak Daerah	6.3.1.3.1.b	(15.700.870.860,33)	(14.147.881.976,00)	(1.552.988.884,33)	10,98
Piutang Retribusi	6.3.1.3.2	240.442.048,14	488.111.105,36	(247.669.057,22)	(50,74)
Piutang Retribusi	6.3.1.3.2.a	241.943.772,00	497.035.680,36	(255.091.908,36)	(51,32)
Penyisihan Piutang Retribusi	6.3.1.3.2.b	(1.501.723,86)	(8.924.575,00)	7.422.851,14	(83,17)
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.3.1.3.3	426.838.704,00	0,00	426.838.704,00	0,00
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.3.1.3.3	426.838.704,00	0,00	426.838.704,00	100,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	6.3.1.3.4	64.796.989.257,65	55.885.874.147,41	8.911.115.110,24	15,95
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	6.3.1.3.4.a	68.670.096.147,15	58.764.945.398,45	9.905.150.748,70	16,86
Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	6.3.1.3.4.b	(3.873.106.889,50)	(2.879.071.251,04)	(994.035.638,46)	34,53
Piutang Transfer	6.3.1.3.5	12.174.867.450,00	4.619.147.774,00	7.555.719.676,00	163,57
Piutang Transfer Pemerintah Pusat dan Provinsi	6.3.1.3.5	12.174.867.450,00	4.619.147.774,00	7.555.719.676,00	163,57
Piutang Lainnya	6.3.1.3.6	137.743.000,00	248.281.650,00	(110.538.650,00)	(44,52)
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	6.3.1.3.6.a	738.092.500,00	720.242.500,00	17.850.000,00	2,48
Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	6.3.1.3.6.b	4.500.000,00	6.900.000,00	(2.400.000,00)	(34,78)
Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	6.3.1.3.6.c	(604.849.500,00)	(478.860.850,00)	(125.988.650,00)	26,31
Beban Dibayar Dimuka	6.3.1.4	827.482.529,45	599.671.372,00	227.811.157,45	37,99
Persediaan	6.3.1.5	56.336.003.739,11	69.272.706.322,76	(12.936.702.583,65)	(18,68)
Aset Untuk Dikonsolidasikan		0,00	0,00		
Jumlah Aset Lancar		304.010.079.136,24	309.179.045.819,24	31.723.174.464,38	10,26
INVESTASI JANGKA PANJANG	6.3.2	71.343.633.933,41	73.219.229.463,86	(1.875.595.530,45)	(2,56)
Investasi Non Permanen	6.3.2.1	0,00	48.400.000,00	(48.400.000,00)	(100,00)
Investasi dalam Pinjaman Dana Bergulir	6.3.2.1	0,00	48.400.000,00	(48.400.000,00)	(100,00)
Jumlah Investasi Non Permanen		0,00	48.400.000,00	(48.400.000,00)	(100,00)
Investasi Permanen	6.3.2.2	71.343.633.933,41	73.170.829.463,86	(1.827.195.530,45)	(2,50)
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	6.3.2.2	71.343.633.933,41	73.170.829.463,86	(1.827.195.530,45)	(2,50)
Jumlah Investasi Permanen		71.343.633.933,41	73.170.829.463,86	(1.827.195.530,45)	(2,50)
Jumlah Investasi Jangka Panjang		71.343.633.933,41	73.219.229.463,86	(1.875.595.530,45)	(2,56)

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018	Naik/Turun	
		(Rp)	(Rp)	Jumlah	%
ASET TETAP	6.3.3.1	2.613.128.199.566,94	2.354.154.800.039,53	258.973.399.527,41	11,00
Tanah	6.3.3.1.c.1	795.960.216.227,03	784.555.690.876,03	11.404.525.351,00	1,45
Peralatan dan Mesin	6.3.3.1.c.2	611.861.631.678,63	554.256.665.843,04	57.604.965.835,59	10,39
Gedung dan Bangunan	6.3.3.1.c.3	996.762.409.554,69	858.626.369.619,13	138.136.039.935,56	16,09
Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.3.3.1.c.4	1.312.625.664.823,68	1.160.089.266.677,00	152.536.398.146,68	13,15
Aset Tetap Lainnya	6.3.3.1.c.5	127.487.566.236,01	113.286.852.645,01	14.200.713.591,00	12,54
Konstruksi Dalam Pengerjaan	6.3.3.1.c.6	21.092.404.184,41	25.207.412.803,86	(4.115.008.619,45)	(16,32)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	6.3.3.2	(1.252.661.693.137,51)	(1.141.867.458.424,54)	(110.794.234.712,97)	9,70
Jumlah Aset Tetap		2.613.128.199.566,94	2.354.154.800.039,53	258.973.399.527,41	11,00
DANA CADANGAN					
ASET LAINNYA	6.3.4	32.198.994.181,49	26.928.910.367,65	5.270.083.813,84	19,57
<i>Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)</i>	6.3.4.1	153.050.000,00	153.050.000,00	0,00	0,00
<i>Kemitraan Dengan Pihak Ketiga</i>	6.3.4.2	979.000.000,00	979.000.000,00	0,00	0,00
<i>Aset tidak berwujud</i>	6.3.4.3	1.938.292.922,65	1.786.267.333,87	152.025.588,78	8,51
Aset tidak berwujud	6.3.4.3	7.581.874.659,01	6.360.953.721,66	1.220.920.937,35	19,19
Akumulasi Amortisasi Aset tidak berwujud	6.3.4.3	(5.643.581.736,36)	(4.574.686.387,79)	(1.068.895.348,57)	23,37
<i>Aset Lain-Lain</i>	6.3.4.4	29.128.651.258,84	24.010.593.033,78	5.118.058.225,06	21,32
Aset Lain-Lain	6.3.4.4.a	63.750.510.174,10	56.451.267.905,11	7.299.242.268,99	12,93
Akumulasi Amortisasi Aset lain-lain	6.3.4.4.b	(34.621.858.915,26)	(32.440.674.871,33)	(2.181.184.043,93)	6,72
Jumlah Aset Lainnya		32.198.994.181,49	26.928.910.367,65	5.270.083.813,84	19,57
JUMLAH ASET		3.020.680.906.818,08	2.763.481.985.690,28	294.091.062.275,18	10,64
KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA					
KEWAJIBAN	6.3.5	28.102.289.578,18	27.308.927.798,84	793.361.779,34	2,91
Kewajiban Jangka Pendek	6.3.5.1	28.102.289.578,18	27.308.927.798,84	793.361.779,34	2,91
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		0,00	0,00	0,00	0,00
Utang Bunga		0,00	0,00	0,00	0,00
Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang		0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Dibayar Dimuka	6.3.5.1.1	755.085.706,00	621.824.659,00	133.261.047,00	21,43
Utang Belanja	6.3.5.1.2	7.198.578.922,00	6.047.183.263,57	1.151.395.658,43	19,04
Utang BLUD	6.3.5.1.4	20.148.624.950,18	15.725.467.446,27	4.423.157.503,91	28,13
Utang Jangka Pendek Lainnya	6.3.5.1.3	0,00	4.914.452.430,00	(4.914.452.430,00)	(100,00)
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		28.102.289.578,18	27.308.927.798,84	793.361.779,34	2,91
Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00		
Utang Jangka Panjang Lainnya	6.3.5.2	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban		28.102.289.578,18	27.308.927.798,84	793.361.779,34	2,91
EKUITAS	6.3.6	2.992.578.617.239,90	2.736.173.057.891,44	256.405.559.348,46	9,37
Ekuitas	6.3.6	2.992.578.617.239,90	2.736.173.057.891,44	256.405.559.348,46	9,37
Ekuitas	6.3.6	2.992.578.617.239,90	2.736.173.057.891,44	256.405.559.348,46	9,37
Ekuitas SAL		0,00	0,00	0,00	0,00
Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan		0,00	0,00		
Jumlah Ekuitas		2.992.578.617.239,90	2.736.173.057.891,44	256.405.559.348,46	9,37
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		3.020.680.906.818,08	2.763.481.985.690,28	257.198.921.127,80	9,31


 Keten, Mei 2020
 BUPATI PEKALONGAN
 ASIP KHOLBIHI

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018
(Audited)

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	Realisasi 2019	Realisasi 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN					
PENDAPATAN ASLI DAERAH					
Pendapatan Pajak Daerah	6.4.1.1.1	81.656.976.981,00	67.434.159.406,00	14.222.817.575,00	21,09
Pendapatan Retribusi Daerah	6.4.1.1.2	12.462.715.871,64	10.352.178.764,36	2.110.537.107,28	20,39
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.4.1.1.3	15.942.515.540,95	13.336.103.995,63	2.606.411.545,32	19,54
Lain-lain PAD yang Sah	6.4.1.1.4	262.778.784.266,21	264.345.848.468,19	(1.567.064.201,98)	(0,59)
Jumlah Pendapatan Asli Daerah		372.840.992.659,80	355.468.290.634,18	17.372.702.025,62	4,89
PENDAPATAN TRANSFER					
TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN					
Dana Bagi Hasil Pajak	6.4.1.2.1.a	29.208.248.702,00	24.810.198.989,00	4.398.049.713,00	17,73
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	6.4.1.2.1.b	1.900.855.165,00	1.412.196.759,00	488.658.406,00	34,60
Dana Alokasi Umum	6.4.1.2.1.c	981.211.435.000,00	915.154.037.000,00	66.057.398.000,00	7,22
Dana Alokasi Khusus	6.4.1.2.1.d	326.171.878.810,00	346.840.785.740,00	(20.668.906.930,00)	(5,96)
Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan		1.338.492.417.677,00	1.288.217.218.488,00	50.275.199.189,00	3,90
TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA					
Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Penyesuaian	6.4.1.2.2	35.186.769.000,00	8.000.000.000,00	27.186.769.000,00	339,83
Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya		35.186.769.000,00	8.000.000.000,00	27.186.769.000,00	339,83
TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI					
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	6.4.1.2.3	108.503.316.472,00	115.209.411.212,00	(6.706.094.740,00)	(5,82)
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Transfer Pemerintah Provinsi		108.503.316.472,00	115.209.411.212,00	(6.706.094.740,00)	(5,82)
BANTUAN KEUANGAN					
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi	6.4.1.2.4	23.006.993.098,00	75.125.339.000,00	(52.118.345.902,00)	(69,38)
Jumlah Bantuan Keuangan		23.006.993.098,00	75.125.339.000,00	(52.118.345.902,00)	(69,38)
Jumlah Pendapatan Transfer		1.505.189.496.247,00	1.486.551.968.700,00	18.637.527.547,00	1,25
LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH					
Pendapatan Hibah	6.4.1.3.1	124.989.931.341,75	88.247.243.449,25	36.742.687.892,50	41,64
Dana Darurat		0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Lain-lain Pendapatan Yang Sah		124.989.931.341,75	88.247.243.449,25	36.742.687.892,50	41,64
JUMLAH PENDAPATAN		2.003.020.420.248,55	1.930.267.502.783,43	72.752.917.465,12	3,77
BEBAN					
BEBAN OPERASI					
Beban Pegawai	6.4.2.1	993.554.310.247,00	942.076.906.774,09	51.477.403.472,91	5,46
Beban Persediaan	6.4.2.2	141.596.618.153,93	146.470.787.196,56	(4.874.169.042,63)	(3,33)
Beban Pakaian kerja	6.4.2.3	2.851.101.851,00	2.866.448.984,00	(15.347.133,00)	(0,54)
Beban sewa	6.4.2.4	5.342.781.158,00	5.098.230.435,00	244.550.723,00	4,80
Beban Pendidikan	6.4.2.5	8.575.442.806,00	3.979.416.409,00	4.596.026.397,00	115,49
Beban Uang diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	6.4.2.6	2.690.955.000,00	1.523.100.000,00	1.167.855.000,00	76,68
Beban Premi Asuransi	6.4.2.7	967.840.803,55	789.957.548,51	177.883.255,04	22,52
Beban Jasa kantor	6.4.2.8	138.218.643.199,21	107.949.811.812,57	30.268.831.386,64	28,04
Beban Pemeliharaan	6.4.2.9	24.990.911.767,00	21.809.809.290,00	3.181.102.477,00	14,59
Beban Perjalanan Dinas	6.4.2.10	35.199.046.603,00	34.426.076.831,00	772.969.772,00	2,25
Beban Bunga		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Subsidi		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Hibah	6.4.2.11	81.250.573.247,00	56.497.153.641,00	24.753.419.606,00	43,81
Beban Bantuan Sosial	6.4.2.12	20.143.571.587,00	19.700.050.000,00	443.521.587,00	2,25

Uraian	Catatan	Realisasi 2019	Realisasi 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Penyusutan dan amortisasi	6.4.2.13	114.795.414.777,70	133.410.449.449,10	(18.615.034.671,40)	(13,95)
Beban Transfer	6.4.2.14	7.465.203.077,00	6.605.824.999,00	859.378.078,00	13,01
Beban penyisihan piutang	6.4.2.15	2.679.957.235,29	2.415.892.249,18	264.064.986,11	10,93
Beban Bantuan Keuangan	6.4.2.16	122.642.985.750,00	107.766.970.560,00	14.876.015.190,00	13,80
Beban Bantuan Parpol	6.4.2.17	1.086.485.300,00	1.087.325.000,00	(839.700,00)	(0,08)
Beban Bos	6.4.2.18	27.474.692.591,00	26.202.726.978,79	1.271.965.612,21	4,85
Beban lain		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Beban Operasi		1.731.526.535.153,68	1.620.676.938.157,80	110.849.596.995,88	6,84
JUMLAH BEBAN		1.731.526.535.153,68	1.620.676.938.157,80	110.849.596.995,88	6,84
JUMLAH SURPLUS/ DEFISIT DARI OPERASI		271.493.885.094,87	309.590.564.625,63	(38.096.679.530,76)	(12,31)
SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL					
SURPLUS NON OPERASIONAL					
Surplus Penjualan Aset Non Lancar		0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya	6.4.3.2	0,00	1.775.170.369,00	(1.775.170.369,00)	(100,00)
Jumlah Surplus Non Operasional		0,00	1.775.170.369,00	(1.775.170.369,00)	(100,00)
DEFISIT NON OPERASIONAL					
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		0,00	0,00	0,00	0,00
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00	0,00	0,00
Defisit dari Kegiatan Non Operasional	6.4.3.2	15.280.282.482,69	1.620.364.400,94	13.659.918.081,75	843,02
Jumlah Defisit Non Operasional		15.280.282.482,69	1.620.364.400,94	13.659.918.081,75	843,02
JUMLAH SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(15.280.282.482,69)	154.805.968,06	(15.435.088.450,75)	(9.970,60)
SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		256.213.602.612,18	309.745.370.593,69	(53.531.767.981,51)	(17,28)
POS LUAR BIASA					
PENDAPATAN LUAR BIASA					
Pendapatan Luar Biasa		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Luar Biasa		0,00	0,00	0,00	0,00
BEBA LUAR BIASA					
Beban Luar Biasa	6.4.5	627.522.989,00	1.729.493.000,00	(1.101.970.011,00)	(63,72)
Jumlah Beban Luar Biasa		627.522.989,00	1.729.493.000,00	(1.101.970.011,00)	(63,72)
JUMLAH POS LUAR BIASA		(627.522.989,00)	(1.729.493.000,00)	1.101.970.011,00	(63,72)
SURPLUS/ DEFISIT - LO		255.586.079.623,18	308.015.877.593,69	(52.429.797.970,51)	(17,02)


 Keten, Mei 2020
 BUPATI PEKALONGAN
 ASIP KHOLBIHI

Uraian	Catatan	Realisasi 2019	Realisasi 2018	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Penyusutan dan amortisasi	6.4.2.13	114.795.414.777,70	133.410.449.449,10	(18.615.034.671,40)	(13,95)
Beban Transfer	6.4.2.14	7.465.203.077,00	6.605.824.999,00	859.378.078,00	13,01
Beban penyisihan piutang	6.4.2.15	2.679.957.235,29	2.415.892.249,18	264.064.986,11	10,93
Beban Bantuan Keuangan	6.4.2.16	122.642.985.750,00	107.766.970.560,00	14.876.015.190,00	13,80
Beban Bantuan Parpol	6.4.2.17	1.086.485.300,00	1.087.325.000,00	(839.700,00)	(0,08)
Beban Bos	6.4.2.18	27.474.692.591,00	26.202.726.978,79	1.271.965.612,21	4,85
Beban lain		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Beban Operasi		1.731.526.535.153,68	1.620.676.938.157,80	110.849.596.995,88	6,84
JUMLAH BEBAN		1.731.526.535.153,68	1.620.676.938.157,80	110.849.596.995,88	6,84
JUMLAH SURPLUS/ DEFISIT DARI OPERASI		271.493.885.094,87	309.590.564.625,63	(38.096.679.530,76)	(12,31)
SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL					
SURPLUS NON OPERASIONAL					
Surplus Penjualan Aset Non Lancar		0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya	6.4.3.2	0,00	1.775.170.369,00	(1.775.170.369,00)	(100,00)
Jumlah Surplus Non Operasional		0,00	1.775.170.369,00	(1.775.170.369,00)	(100,00)
DEFISIT NON OPERASIONAL					
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		0,00	0,00	0,00	0,00
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00	0,00	0,00
Defisit dari Kegiatan Non Operasional	6.4.3.2	15.280.282.482,69	1.620.364.400,94	13.659.918.081,75	843,02
Jumlah Defisit Non Operasional		15.280.282.482,69	1.620.364.400,94	13.659.918.081,75	843,02
JUMLAH SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(15.280.282.482,69)	154.805.968,06	(15.435.088.450,75)	(9.970,60)
SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		256.213.602.612,18	309.745.370.593,69	(53.531.767.981,51)	(17,28)
POS LUAR BIASA					
PENDAPATAN LUAR BIASA					
Pendapatan Luar Biasa		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Luar Biasa		0,00	0,00	0,00	0,00
BEBAN LUAR BIASA					
Beban Luar Biasa	6.4.5	627.522.989,00	1.729.493.000,00	(1.101.970.011,00)	(63,72)
Jumlah Beban Luar Biasa		627.522.989,00	1.729.493.000,00	(1.101.970.011,00)	(63,72)
JUMLAH POS LUAR BIASA		(627.522.989,00)	(1.729.493.000,00)	1.101.970.011,00	(63,72)
SURPLUS/ DEFISIT - LO		255.586.079.623,18	308.015.877.593,69	(52.429.797.970,51)	(17,02)

Kajen, Mei 2020

 BUPATI PEKALONGAN
 ASIP KHOLBIHI

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



LAPORAN ARUS KAS
PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Audited)

(Dalam Rupiah)

KODE	URAIAN	Catatan	2019	2018
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
	Arus Masuk Kas			
111	Pendapatan Pajak Daerah	6.5.1.1.a	78.217.364.950,00	65.416.345.222,00
112	Pendapatan Retribusi Daerah	6.5.1.1.a	12.809.087.183,00	10.166.247.196,00
113	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	6.5.1.1.a	17.331.867.264,00	7.354.575.846,00
114	Lain-lain PAD Yang Sah	6.5.1.1.a	232.900.871.177,51	227.425.162.167,83
115	Dana Bagi Hasil Pajak Pusat	6.5.1.1.b	20.194.541.666,00	24.810.198.989,00
116	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pusat	6.5.1.1.b	1.339.141.751,00	1.412.196.759,00
117	Dana Alokasi Umum	6.5.1.1.b	967.286.335.000,00	915.154.037.000,00
118	Dana Alokasi Khusus	6.5.1.1.b	326.171.878.810,00	346.840.785.740,00
119	Dana Penyesuaian	6.5.1.1.b	294.328.777.800,00	235.517.071.400,00
120	Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00
121	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Propinsi	6.5.1.1.c	110.523.017.246,00	110.590.263.438,00
122	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya Propinsi		0,00	0,00
123	Penerimaan Bantuan Lainnya	6.5.1.1.c	23.006.993.098,00	75.125.339.000,00
124	Pendapatan Hibah	6.5.1.1.c	91.613.301.510,00	80.711.266.489,00
125	Pendapatan Dana Darurat		0,00	0,00
126	Pendapatan Lainnya		0,00	0,00
11	Jumlah Arus Masuk Kas		2.175.723.177.455,51	2.100.523.489.246,83
	Arus Keluar Kas			
131	Belanja Pegawai	6.5.1.2.a	986.238.926.622,00	938.298.815.985,00
132	Belanja Barang	6.5.1.2.a	400.021.421.785,00	359.934.985.098,00
133	Bunga		0,00	0,00
134	Subsidi		0,00	0,00
135	Hibah	6.5.1.2.a	31.513.710.000,00	67.614.787.756,00
136	Bantuan Sosial	6.5.1.2.a	17.162.650.000,00	19.700.050.000,00
137	Belanja Tak Terduga	6.5.1.2.b	4.535.641.419,00	2.077.863.000,00
138	Bagi Hasil Pajak	6.5.1.2.c	6.383.107.356,00	5.562.181.611,00
139	Bagi Hasil Retribusi	6.5.1.2.c	1.082.095.721,00	979.149.088,00
140	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya		0,00	0,00
141	Bagi Hasil Pihak Ketiga		0,00	64.494.300,00
142	Belanja Bantuan Keuangan Ke Desa	6.5.1.2.c	383.382.904.150,00	333.611.807.960,00
143	Belanja Bantuan Keuangan ke Daerah Lain	6.5.1.2.c	0,00	400.000.000,00
144	Bantuan Partai Politik	6.5.1.2.c	1.086.485.300,00	1.087.325.000,00
13	Jumlah Arus Keluar Kas		1.831.406.942.353,00	1.729.331.459.798,00
1	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		344.316.235.102,51	371.192.029.448,83
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI ASET NON KEUANGAN			
	Arus Masuk Kas			
211	Pendapatan Penjualan atas Tanah	6.5.2.1	0,00	406.358.300,00
212	Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	6.5.2.1	0,00	156.373.266,00
213	Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	6.5.2.1	71.325.000,00	117.950.000,00
214	Pendapatan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan		0,00	0,00
215	Pendapatan dari Penjualan Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
216	Pendapatan dari Penjualan Aset Lainnya	6.5.2.1	13.900.000,00	245.131.684,00
21	Jumlah Arus Masuk Kas		85.225.000,00	925.813.250,00
	Arus Keluar Kas			
221	Belanja Tanah	6.5.2.2	8.726.016.440,00	3.338.879.980,00
222	Belanja Peralatan dan Mesin	6.5.2.2	61.934.637.468,90	54.773.203.248,00
223	Belanja Gedung dan Bangunan	6.5.2.2	113.607.014.700,10	82.698.309.110,00
224	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.5.2.2	150.634.917.532,00	239.728.028.158,00
225	Belanja Aset Tetap Lainnya	6.5.2.2	10.262.711.511,00	17.324.469.607,00
226	Belanja Modal BLUD	6.5.2.2	0,00	33.550.080.422,00
22	Jumlah Arus Keluar Kas		345.165.297.652,00	431.412.970.525,00
2	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan		(345.080.072.652,00)	(430.487.157.275,00)

KODE	URAIAN	Catatan	2019	2018
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN			
	Arus Masuk Kas			
3102	Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00
3104	Penerimaan Pinjaman Daerah		0,00	
3113	Penerimaan Piutang Daerah		0,00	0,00
3114	Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	6.5.3.1	56.068.400,00	69.525.500,00
31	Jumlah Arus Masuk Kas		56.068.400,00	69.525.500,00
	Arus Keluar Kas			
3201	Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00
3202	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	6.5.3.2	10.000.000.000,00	0,00
3203	Pembayaran Pokok Pinjaman yang Jatuh Tempo		0,00	0,00
3209	Pembayaran Utang Kepada Pihak Ketiga		0,00	0,00
3210	Pembayaran Utang Kepada BLUD		0,00	0,00
32	Jumlah Arus Keluar Kas		10.000.000.000,00	0,00
3	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan		(9.943.931.600,00)	69.525.500,00
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS NON ANGGARAN			
	Arus Masuk Kas			
411	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	6.5.4.1.1	123.536.526.048,00	133.786.919.411,00
412	Sisa UP Tahun Lalu		0,00	0,00
413	Aktivitas Masuk Non Anggaran BLUD		0,00	0,00
414	Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas	6.5.4.1.2	16.431.766.724,00	13.817.955.829,00
415	Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Lainnya	6.5.4.1.3	17.102.300,00	4.000.400,00
41	Jumlah Arus Masuk Kas		139.985.395.072,00	147.608.875.640,00
	Arus Keluar Kas			
421	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	6.5.4.2.1	123.536.526.048,00	133.786.919.411,00
422	UP Tahun Berjalan		0,00	0,00
423	Aktivitas Keluar Non Anggaran BLUD		0,00	0,00
424	Aktivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas	6.5.4.2.2	16.642.000.305,00	13.582.102.796,00
425	Aktivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya	6.5.4.2.3	4.000.400,00	0,00
42	Jumlah Arus Keluar Kas		140.182.526.753,00	147.369.022.207,00
4	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran		(197.131.681,00)	239.853.433,00
A	A. Kenaikan/Penurunan Kas	6.5.5	(10.904.900.830,49)	(58.985.748.893,17)
B	B. Saldo Awal Kas di BUD, Bendahara Pengeluaran, BLUD, Puskesmas, Kas Lainnya	6.5.5	170.883.898.205,71	229.869.647.098,88
C	C. Saldo Akhir Kas di BUD, Bendahara Pengeluaran, BLUD, Puskesmas, Kas Lainnya	6.5.5	159.978.997.375,22	170.883.898.205,71
D	D. Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	6.5.5.2	0,00	1.245.000,00
E	E. Saldo Akhir Kas (C+D)		159.978.997.375,22	170.885.143.205,71

Kalen, Mei 2020

 BUPATI PEKALONGAN
 ASIP KHOLBIHI



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018
(Audited)

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Catatan	2019	2018	Kenaikan/Penurunan	%
1	EKUITAS AWAL	6.6.1	2.736.173.057.891,44	2.445.155.864.851,84	291.017.193.039,60	11,90
2	SURPLUS/DEFISIT - LO	6.6.2	255.586.079.623,18	308.015.877.593,69	(52.429.797.970,51)	(17,02)
3	R/K PPKD		-	-	-	-
4	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		-	-	-	-
5	KOREKSI NILAI ASET TETAP	6.6.2.1	8.540.401.562,76	(6.209.635.700,13)	14.750.037.262,89	(237,53)
6	KOREKSI LAIN - LAIN	6.6.2.2	(7.720.921.837,48)	(10.789.048.853,96)	3.068.127.016,48	(28,44)
7	EKUITAS AKHIR	6.6.5	2.992.578.617.239,90	2.736.173.057.891,44	256.405.559.348,46	9,37



Kajen, Mei 2020
BURATI PEKALONGAN

ASIP KHOLBIHI



BAB I PENDAHULUAN

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemerintah Kabupaten Pekalongan berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Daerah sebagai wujud dari pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2019 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Disamping itu laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik (*good governance*).

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, serta membantu menentukan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2019 menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan pelaporan yang bermanfaat bagi para pemakai (*user*) dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik, keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan cara:

- a. Menyediakan informasi mengenai penerimaan periode berjalan membiayai seluruh pengeluaran;
- b. Menyediakan informasi mengenai cara memperoleh sumberdaya ekonomi dan alokasinya sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;



- c. Menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Pemerintah Daerah serta hasil-hasil yang dicapai;
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana Pemerintah Daerah mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- e. Menyediakan informasi posisi keuangan dan kondisi Pemerintah Daerah berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah Daerah apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Hal-hal dimaksud dapat dilihat dari posisi pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dan arus kas Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar hukum penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- e. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- f. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- g. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah yang merupakan pengganti dari Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006;



- n. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- o. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
- q. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
- r. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan;
- s. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2018 Nomor 15);
- t. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 6 Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 Nomor 6);
- u. Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Pekalongan nomor 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah berbasis akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan
- v. Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 58 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 6 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 58 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2019 (Berita Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 Nomor 6);
- w. Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 40 Tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana telah dirubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 58 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 40 Tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2019 (Berita Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 Nomor 58).

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan disusun dalam 8 Bab

yaitu:

BAB I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan.
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan.



- BAB II Gambaran Umum
 - 2.1. Dasar Pembentukan Kabupaten Pekalongan.
 - 2.2. Letak Geografis.
 - 2.3. Visi dan Misi.
 - 2.4. Organisasi dan Personalia.
- BAB III Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD
 - 3.1. Ekonomi Makro.
 - 3.2. Kebijakan Keuangan.
 - 3.3. Pencapaian Target Kinerja APBD.
- BAB IV Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
 - 4.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.
 - 4.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target Pendapatan yang Telah Ditetapkan.
 - 4.3. Hambatan dan Kendala Realisasi Belanja Tidak Dapat Tercapai Sesuai dengan Targetnya.
- BAB V Kebijakan Akuntansi
 - 5.1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan.
 - 5.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan.
 - 5.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
 - 5.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam SAP pada Pemerintah Daerah.
- BAB VI Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan
 - 6.1 LRA
 - 6.1.1 Pendapatan-LRA.
 - 6.1.2 Belanja.
 - 6.1.3 Surplus/defisit-LRA.
 - 6.1.4 Pembiayaan.
 - 6.2 LPSAL
 - 6.2.1 Saldo Anggaran Lebih awal.
 - 6.2.2 Penggunaan Saldo Anggaran Lebih.
 - 6.2.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan.
 - 6.2.4 Saldo Anggaran Lebih Akhir.
 - 6.2.5 Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran
 - 6.3 Neraca
 - 6.3.1 Aset Lancar.
 - 6.3.2 Investasi Jangka Panjang.
 - 6.3.3 Aset Tetap.
 - 6.3.4 Aset Lainnya.
 - 6.3.5 Kewajiban.
 - 6.3.6 Ekuitas Dana.
 - 6.4 Laporan Operasional
 - 6.4.1 Pendapatan-LO.
 - 6.4.2 Beban-LO.
 - 6.4.3 Surplus/defisit-LO.
 - 6.4.4 Surplus/ Defisit Sebelum Pos Luar Biasa-LO.



6.5 Laporan Arus Kas

6.5.1 Aktivitas BUD

6.5.1.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi.

6.5.1.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan.

6.5.1.3 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan.

6.5.1.4 Arus Kas Bersih dari Aktifitas Non Anggaran.

6.5.2 Aktivitas di Luar BUD

6.5.2.1 Arus Kas Bersih dari BLUD.

6.5.2.2 Arus Kas Bersih dari Puskesmas.

6.5.3 Saldo Akhir Kas Daerah

6.6 Laporan Perubahan Ekuitas

6.6.1 Pengungkapan atas Pos – Pos Aset dan Kewajiban yang Timbul Sehubungan dengan penerapan Basis AkruaI atas Pendapatan dan Belanja dan Rekonsiliasi

6.6.2 Pengungkapan Dampak Kumulatif yang Timbul Sehubungan Dengan Penerapan Basis AkruaI atas Perubahan nilai Aset Tetap, Aset Tak Berwujud dan Kewajiban

BAB VII Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

7.1 Status Tanah per 31 Desember 2019

7.2 Tanah Dalam Status Sengketa

7.3 Kegiatan Putus Kontrak pada Tahun 2019

7.4 Kegiatan-kegiatan yang tidak Dilaksanakan pada Tahun 2019

7.5 Status Gedung dan Bangunan yang digunakan oleh Instansi lain

BAB VII Penutup

Lampiran-lampiran:

I. Rincian Aset Tetap Berdasarkan OPD

II. Rincian Aset Lainnya Berdasarkan OPD

III. Saldo BOS Tahun 2019

IV. Rekap Iktisar APBDesa Kabupaten Pekalongan TA 2019

V. Ringkasan Eksekutif Laporan Kinerja Instansi Pemerintah



BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN PEKALONGAN

TAHUN ANGGARAN 2019

2.1 Dasar Hukum Pembentukan Kabupaten Pekalongan

Kabupaten Pekalongan dibentuk berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Batang;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan mulai berlakunya Undang-Undang Nomor 12, 13, 14 dan 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten di Jawa Timur, Tengah, Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

2.2 Letak Geografis

Pemerintah Kabupaten Pekalongan berkedudukan tetap di Jalan Alun-alun Utara Nomor 1, Kajen, Jawa Tengah, Kode Pos 51161.



Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu bagian dari wilayah Propinsi Jawa Tengah, terletak diantara 109°-109° 78" Bujur Timur dan 6°-7°23" Lintang Selatan. Luas wilayah keseluruhan \pm 836,15 km², terbagi menjadi 19 Kecamatan meliputi 272 Desa dan 13 Kelurahan. Kabupaten Pekalongan berbatasan dengan Kota Pekalongan dan Laut Jawa disebelah Utara, Kabupaten Banjarnegara disebelah Selatan, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang disebelah Timur, serta Kabupaten Pemalang disebelah Barat.

Kondisi wilayah Kabupaten Pekalongan terdiri dari tanah sawah 28,6%, tanah tegalan/kebun 11,74%, hutan rakyat 4,68%, hutan negara 29,04%, kolam/tebat/empang 0,19%, padang rumput 2,46%, tanah rumah, bangunan dan halaman 14,34%, perkebunan 3,98%, tambak 1,00%, ladang/huma 0,47% dan lainnya 3,51%. Wilayah dataran rendah (0-50 m dpl), meliputi Kecamatan Wonokerto, Sragi, Siwalan, Kedungwuni, Tirto, Karangdadap, Wiradesa, Wonopringgo, dan Buaran. Wilayah dataran sedang (50 – 400 m dpl), meliputi Kecamatan Bojong, Karanganyar, Kesesi, Doro, Kajen, dan Talun. Sedangkan wilayah dataran tinggi (> 400 m dpl), meliputi Kecamatan Kandangserang, Lebakbarang, Paninggaran, dan Petungkriyono.

Secara topografi Kabupaten Pekalongan terletak pada kawasan kaki Pegunungan Dieng yang terdiri atas wilayah pantai, wilayah dataran rendah, dan wilayah pegunungan dengan ketinggian 0 meter sampai dengan 1.294 meter di atas permukaan laut. Wilayah pantai terletak di bagian utara, wilayah dataran rendah terletak di bagian barat, tengah dan timur, wilayah pegunungan berada di bagian



selatan. Wilayah ini terbagi menjadi 19 wilayah kecamatan terdiri dari 285 desa/kelurahan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Luas Wilayah PerKecamatan

No	Kecamatan	Luas (Km2)	Desa/Kelurahan
1	Kandangserang	60,55	14
2	Paninggaran	92,99	15
3	Lebakbarang	58,20	11
4	Petungkriyono	73,58	9
5	Talun	58,57	10
6	Doro	68,45	14
7	Karanganyar	63,48	15
8	Kajen	75,15	25
9	Kesesi	68,52	23
10	Sragi	32,40	17
11	Siwalan	25,91	13
12	Bojong	40,06	22
13	Wonopringgo	18,80	14
14	Kedungwuni	22,94	19
15	Karangdadap	20,99	11
16	Buaran	9,54	10
17	Tirto	17,39	16
18	Wiradesa	12,71	16
19	Wonokerto	15,90	11
Jumlah		836,13	285

2.3 Visi dan Misi

Penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2019 mengacu pada Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 28 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 dan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 yang merupakan operasionalisasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 – 2021.

Berdasarkan aturan tersebut di atas, pelaksanaan pembangunan diarahkan untuk mewujudkan visi berupa *"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pekalongan yang Sejahtera, Religius dan Berkelanjutan Berbasis Potensi Lokal"* serta implementasi dari misi Kabupaten Pekalongan yakni :

1. Meningkatkan fasilitasi pembangunan sosial dan ekonomi kerakyatan berbasis pada UMKM, pertanian, peternakan dan perikanan;
2. Mewujudkan rasa aman dan adil pada masyarakat;
3. Meningkatkan pembangunan kehidupan keagamaan masyarakat yang lebih baik;
4. Menyelenggarakan birokrasi pemerintahan yang profesional, bersih dan berakhlak;



5. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berbasis pada pemerataan wilayah dan berwawasan lingkungan;
6. Memantapkan potensi sosial budaya lokal untuk peningkatan daya saing daerah; dan
7. Mendorong iklim investasi yang berbasis pada potensi ekonomi daerah.

2.4 Organisasi dan Personalia

Organisasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi 35 Bidang Pemerintahan, terdiri dari 6 Bidang Urusan Wajib Pelayanan Dasar, 17 Bidang Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar, 6 Bidang Urusan Pilihan dan 6 Bidang Urusan Pemerintahan, meliputi 47 Unit Organisasi Perangkat Daerah (OPD), termasuk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, sebagai berikut:

2.4.1 Urusan dan Bidang

Tabel 2.4.1
Urusan dan Bidang

NO	URUSAN DAN BIDANG
I	URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR
1	PENDIDIKAN
2	KESEHATAN
3	PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
4	PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
5	KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT
6	SOSIAL
II	URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR
1	TENAGA KERJA
2	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
3	PANGAN
4	PERTANAHAN
5	LINGKUNGAN HIDUP
6	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
7	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
8	PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
9	PERHUBUNGAN
10	KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
11	KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH
12	PENANAMAN MODAL
13	KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
14	STATISTIK



NO	URUSAN DAN BIDANG
15	PERSANDIAN
16	KEBUDAYAAN
17	PERPUSTAKAAN
18	KEARSIPAN
III	URUSAN PILIHAN
1	KELAUTAN DAN PERIKANAN
2	PARIWISATA
3	PERTANIAN
4	PERDAGANGAN
5	KEHUTANAN
6	ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
7	PERINDUSTRIAN
8	TRANSMIGRASI
IV	URUSAN PEMERINTAHAN/ PENUNJANG
1	PERENCANAAN
2	KEUANGAN
3	KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
4	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
5	PENGAWASAN
6	PEMERINTAHAN UMUM

2.4.2 Unit Organisasi (OPD)

Tabel 2.4.2
Unit Organisasi (OPD)

NO	NAMA OPD
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2	Dinas Kesehatan
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik
9	Dinas Sosial
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	NAMA OPD
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB
14	Dinas Perhubungan
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan
24	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
25	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
26	Sekretariat Daerah
27	Sekretariat DPRD
28	Inspektorat
29	Kecamatan Kajen
30	Kecamatan Sragi
31	Kecamatan Wiradesa
32	Kecamatan Kedungwuni
33	Kecamatan Buaran
34	Kecamatan Tirto
35	Kecamatan Bojong
36	Kecamatan Wonopringgo
37	Kecamatan Karanganyar
38	Kecamatan Doro
39	Kecamatan Talun
40	Kecamatan Lebakbarang
41	Kecamatan Kandangserang
42	Kecamatan Paninggaran
43	Kecamatan Kesesi



NO	NAMA OPD
44	Kecamatan Petungkriyono
45	Kecamatan Wonokerto
46	Kecamatan Siwalan
47	Kecamatan Karangdadap

2.4.3 Pejabat Pemerintah Daerah**1. Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)**

DPRD Kabupaten Pekalongan terdiri dari 45 Anggota, yang berasal dari berbagai unsur Partai Politik (Parpol) pemenang Pemilu. Nama-nama pimpinan DPRD Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:

Tabel 2.4.3
Nama dan Jabatan Pimpinan DPRD

Nama		Jabatan
a	Dra. Hj. Hindun, MH	Ketua DPRD
b	H.,Riswadi, SH	Wakil Ketua DPRD
c	Mas'udah	Wakil Ketua DPRD
d	Nunung Sugiantoro, ST	Wakil Ketua DPRD
e	Dodiek Prasetyo, S.Pd	Ketua Komisi A
f	Sumar Rosul, S.IP	Ketua Komisi B
g	Drs. H. Abdul Munir	Ketua Komisi C
h	H. Kholis Jazuli	Ketua Komisi D

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pekalongan

2. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (KDh/WKDh)

Pada Tanggal 9 Desember 2015 Kabupaten Pekalongan telah melaksanakan pemilihan Kepala Daerah (KDh) dan Wakil Kepala Daerah (WKDh) untuk periode 2016-2021. Bupati dan Wakil Bupati Pekalongan terpilih untuk masa jabatan 2016-2021 dijabat oleh H. Asip Kholbihi, SH, M.Si sebagai Bupati Pekalongan dan Ir. Hj. Arini Harimurti sebagai Wakil Bupati Pekalongan.

**BAB III****EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN,
DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD****3.1 Ekonomi Makro**

Dinamika ekonomi global dan domestik yang terjadi selama tahun 2019 yang diindikasikan melalui perkembangan pertumbuhan ekonomi, harga minyak mentah dunia, serta nilai tukar rupiah, telah mempengaruhi perkembangan makro ekonomi pembangunan daerah Kabupaten Pekalongan.

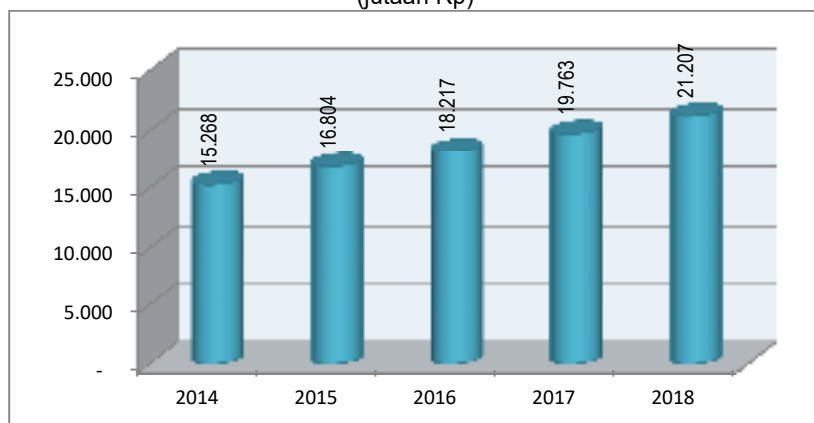
Berikut ini penjelasan mengenai beberapa indikator ekonomi selama kurun waktu lima tahun yang secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

3.1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Kondisi perekonomian suatu daerah dapat diamati melalui beberapa indikator ekonomi makro salah satunya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai PDRB Kabupaten Pekalongan merupakan jumlah dari seluruh nilai tambah dari produk barang dan jasa yang dihasilkan dari berbagai aktivitas ekonomi di Kabupaten Pekalongan. Besaran nilai PDRB ini merupakan indikator yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan pelaksanaan pembangunan atau pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pekalongan. PDRB Kabupaten Pekalongan yang dihitung berdasarkan Atas Dasar Harga yang Berlaku (ADHB) menurut lapangan usaha Kabupaten Pekalongan terus mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada data PDRB tahun 2014 senilai 15.268.426,26 tahun 2015 senilai Rp16.803.659,86 juta, tahun 2016 senilai Rp18.216.695,67 juta, tahun 2017 senilai Rp19.763.355,70 juta, dan tahun 2018 senilai Rp 21.206.971,53.

Nilai PDRB atas dasar harga yang berlaku tahun 2014, tahun 2015, tahun 2016, tahun 2017 dan tahun 2018 yang diuraikan dalam laporan ini merupakan angka perbaikan yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pekalongan.

Gambar 3.1
PDRB Kabupaten Pekalongan Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2014 – 2018 Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)
(jutaan Rp)



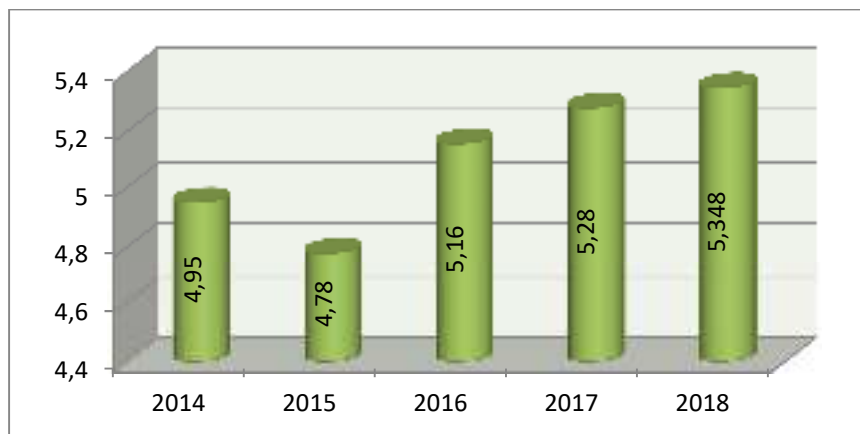
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pekalongan



Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010, PDRB tahun 2014 senilai Rp12.630.368,82 juta, tahun 2015 senilai Rp13.234.564,04 juta, tahun 2016 senilai Rp13.917.701,83, tahun 2017 senilai Rp14.652.178,71 dan tahun 2018 senilai Rp15.435.736,95 juta yang merupakan nilai tertinggi dari tahun-tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi yang dinyatakan dalam bentuk persentase menunjukkan PDRB Kabupaten Pekalongan yang diukur atas dasar harga konstan selama periode 2014 sampai dengan 2018 mengalami pertumbuhan, jika diukur dengan menggunakan harga konstan 2010, Laju Pertumbuhan Ekonomi (PDRB Harga Konstan) tahun 2014 tumbuh senilai 4,95%, tahun 2015 tumbuh senilai 4,78%, tahun 2016 tumbuh senilai 5,16%, tahun 2017 tumbuh senilai 5,28%, dan tahun 2018 tumbuh senilai 5,35%.

Gambar 3.2
Persentase Pertumbuhan PDRB ADHK 2010
KabupatenPekalonganTahun 2014 - 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pekalongan

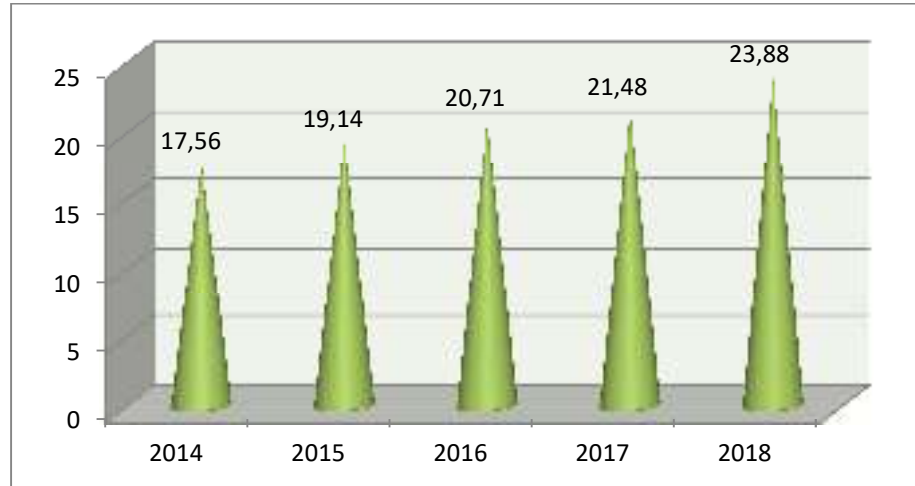
3.1.2 Pendapatan Per-Kapita

Pendapatan per-kapita juga merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi pendapatan per-kapita dapat diartikan semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat.

Pendapatan per-kapita dihitung sebagai rasio antara jumlah produk domestik regional bruto (dengan memperhitungkan penyusutan). Pendapatan per-kapita Kabupaten Pekalongan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pendapatan per-kapita Kabupaten Pekalongan pada tahun 2014 senilai 17,56, tahun 2015 senilai 19,14 juta, tahun 2016 senilai 20,71 juta, tahun 2017 senilai 22,30 juta dan tahun 2018 senilai Rp 23,88. Pendapatan per-kapita Kabupaten Pekalongan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 3.3
Pendapatan Per-Kapita Kabupaten Pekalongan Tahun 2014 - 2018
(jutaan Rp)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pekalongan

3.1.3 Inflasi

Kriteria penilaian kinerja ekonomi makro yang mudah diukur selain tingkat PDRB dan pendapatan per-kapita adalah tingkat inflasi. Inflasi merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Inflasi memiliki dampak positif dan dampak negatif tergantung parah atau tidaknya inflasi. Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi dapat dikategorikan dalam 4 macam, antara lain:

1. Inflasi ringan (kurang dari 10% per tahun);
2. Inflasi sedang (antara 10% sampai 30% per tahun);
3. Inflasi berat (antara 30% sampai 100% per tahun);
4. Hiperinflasi (lebih dari 100% per tahun).

Semakin ringan tingkat inflasi pertahun, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu kabupaten. Inflasi ringan memberikan pengaruh yang positif dalam arti dapat mendorong perekonomian lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang bergairah untuk bekerja, menabung, dan mengadakan investasi. Persentase laju inflasi Kabupaten Pekalongan, tahun 2014 senilai 8,32%, tahun 2015 senilai 3,42%, tahun 2016 senilai 2,96%, tahun 2017 senilai 4,01%, tahun 2018 senilai 3,08%.

3.2 Kebijakan Keuangan

Kondisi perekonomian global, nasional, Provinsi Jawa Tengah, dan Kabupaten Pekalongan sepanjang tahun 2019 dan tahun-tahun sebelumnya sangat berpengaruh terhadap penetapan asumsi-asumsi dasar dalam penyusunan APBD Tahun Anggaran 2019.

Seiring dengan kondisi tersebut, maka asumsi dasar kebijakan umum APBD tahun anggaran 2019 sebagaimana telah disepakati dalam nota kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Pekalongan dengan DPRD Kabupaten Pekalongan



Nomor : 912/17/MoU/2018 dan Nomor : 910/13/MoU/2019 tanggal 31 Juli 2019 tentang Kebijakan Umum Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2019, perlu disesuaikan dengan perkembangan kondisi yang terbaru.

Penyesuaian penting dilakukan mengingat dinamika kondisi ekonomi global dan nasional terhadap asumsi kondisi makro ekonomi serta target pendapatan di tahun 2019. Implikasi tersebut menyebabkan perlunya penyesuaian target pendapatan, perubahan target kinerja program/kegiatan beserta pagu indikatifnya. Penyesuaian tersebut meliputi perubahan asumsi ekonomi makro, asumsi pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah. Perubahan asumsi ini berdampak pada program kegiatan yang direncanakan sebagaimana tertuang dalam dokumen perubahan APBD tahun anggaran 2019, dimana untuk mengatasi keadaan yang diperkirakan akan berdampak luas maka diperlukan antisipasi dalam kebijakan anggaran pemerintah daerah. Hal ini dimaksudkan agar peran anggaran pendapatan dan belanja daerah sebagai salah satu stimulan dalam pertumbuhan ekonomi di daerah akan semakin nyata dan mampu menggerakkan perekonomian masyarakat.

Selain itu, perubahan APBD juga disebabkan adanya perubahan pendapatan baik yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun yang berasal dari dana perimbangan terutama bantuan keuangan dan pendapatan dana bagi hasil yang menyesuaikan dengan alokasi pagu definitif. Demikian halnya dengan belanja juga mengalami perubahan menyesuaikan perubahan terkait pemanfaatan belanja daerah yang bersifat mendesak dan harus segera disesuaikan, seperti biaya penunjang pembangunan tanggul rob, penyesuaian dengan implementasi Visi, Misi, dan Program Unggulan, perubahan alokasi belanja hibah kepada masyarakat/lembaga masyarakat/ormas, penyesuaian anggaran atas evaluasi kebutuhan operasional rutin OPD dan kegiatan yang dipandang *urgent* serta efisiensi anggaran maupun hal-hal yang terkait penyesuaian alokasi belanja lainnya. Pada sisi pembiayaan, perubahan APBD diperlukan untuk pemanfaatan SILPA tahun sebelumnya, di mana terjadi perbedaan antara SILPA laporan keuangan *audited* dengan proyeksi SILPA saat penyusunan penetapan APBD.

3.2.1 Kebijakan Pendapatan Daerah

Penyiapan anggaran untuk pelaksanaan pembangunan dilaksanakan dengan perencanaan penerimaan pendapatan yang tepat, perkiraan terukur, rasional, serta memiliki kepastian hukum. Untuk menjaga kesinambungan kemampuan fiskal daerah, penetapan pendapatan daerah dilakukan dengan mengacu pada potensi pendapatan daerah. Identifikasi jenis dan obyek pendapatan dilakukan dengan tepat, selanjutnya menentukan pengeluaran atau pembiayaan. Dengan demikian prinsip *money follow function* pemberian anggaran sesuai dengan fungsi yang diemban dapat dilakukan sesuai dengan kemampuan keuangan daerah, sehingga optimalisasi terhadap tupoksi dapat dilakukan seiring dengan berkembangnya potensi dan kreativitas dari masing-masing OPD.

Perencanaan pendapatan daerah dilakukan untuk penggalan pendapatan asli daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi dengan penuh kehati-hatian namun tetap memperhatikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya serta



dukungan dari masyarakat yang dilakukan secara terencana, dengan tetap memperhatikan kondisi perkembangan perekonomian dan optimalisasi dana perimbangan sehingga lebih proporsional serta menggali potensi pendapatan lain yang sah. Hal ini dilaksanakan dalam rangka peningkatan kemandirian daerah dalam penyediaan anggaran. Dengan demikian, setiap tahun diharapkan penyediaan anggaran daerah atau pembiayaan mandiri (*self financing*) akan semakin meningkat sehingga tingkat ketergantungan terhadap dana perimbangan akan semakin berkurang.

Rasionalisasi pungutan pajak dan retribusi yang dipandang dapat menggairahkan dunia usaha maupun masyarakat luas khususnya dalam menunjang produk unggulan daerah yang berorientasi pasar, baik domestik maupun ekspor terus diupayakan dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka menggerakkan perekonomian daerah terutama pada sektor riil, Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengupayakan untuk tidak menambah beban masyarakat yang berimplikasi negatif terutama pada perdagangan lokal yang dilaksanakan oleh pelaku ekonomi skala kecil. Kebijakan ini dilakukan karena diyakini bahwa beban ekonomi yang berimplikasi negatif akan menurunkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan inflasi serta menyebabkan arus barang, jasa, dan kapital dari luar Kabupaten Pekalongan menjadi stagnan atau bahkan mungkin mengakibatkan mengalirnya sejumlah modal yang tertanam keluar dari wilayah Pekalongan (*capital out flow*).

Secara umum penyediaan anggaran daerah yang dilaksanakan melalui peningkatan pendapatan daerah menjadi kebijakan dalam perencanaan pendapatan daerah. Kebijakan perencanaan pendapatan daerah Kabupaten Pekalongan pada tahun 2019 dilaksanakan melalui upaya optimalisasi penerimaan PAD, dengan melakukan intensifikasi, dan ekstensifikasi sumber-sumber PAD. Secara lengkap kebijakan pendapatan yang dinyatakan dalam perencanaan anggaran daerah Kabupaten Pekalongan tahun anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

1. Merupakan perkiraan yang terukur secara rasional dan memiliki kepastian serta dasar hukum penerimaannya.
2. Menyesuaian struktur pendapatan dan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan daerah sehingga target penerimaan minimal dapat terpenuhi sesuai dengan target yang ditetapkan dan tepat waktu.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki, sehingga diharapkan mampu memberikan dukungan yang optimal dalam menunjang kebutuhan dana yang diperlukan dengan mengupayakan penggalian potensi sumber-sumber pendapatan daerah secara optimal berdasarkan kewenangan dan potensi yang dimiliki dengan memperhatikan pentingnya pelayanan dan kemampuan masyarakat.
4. Peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan sesuai kewenangan dan potensi yang ada dengan memperhatikan aspek keadilan, kepentingan umum dan kemampuan masyarakat serta efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah dalam bidang pendapatan daerah yang ditujukan kepada :



- a Pemanfaatan pendapatan asli daerah secara proporsional pada program prioritas dan kegiatan yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.
- b Optimalisasi sumber-sumber pendapatan daerah sesuai potensi dan kewenangan yang didukung sumber daya aparat pengelolaan pendapatan daerah serta kemampuan masyarakat dengan pendekatan kemitraan, koordinasi, pengawasan dan penegakan hukum.
- c Pengelolaan dan pemanfaatan aset daerah yang potensial.

3.2.2 Kebijakan Belanja Daerah

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan maka kebijakan pendanaan pembangunan dituntut lebih transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kinerja. Pendanaan digunakan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial.

Belanja daerah disusun berdasarkan pendekatan prestasi kerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran.

Penyusunan belanja daerah diprioritaskan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Perangkat Daerah dalam rangka melaksanakan urusan pemerintah daerah yang menjadi tanggung jawabnya. Alokasi anggaran belanja yang direncanakan oleh setiap Perangkat Daerah harus terukur yang diikuti dengan peningkatan kinerja pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Setiap *item* belanja daerah dilaksanakan dalam rangka pencapaian target indikator sebagaimana yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Pekalongan tahun 2016-2021 yang pada hakikatnya adalah penjabaran dari visi dan misi Kepala Daerah yang dituangkan dalam rencana kerja dan pembangunan Pemerintah Daerah. Target indikator dimaksud berfungsi sebagai panduan dalam meraih kondisi yang diinginkan. Namun demikian, tidak semua target indikator yang akan diraih tersebut harus mendapat penyediaan anggaran dari Pemerintah Kabupaten, dapat juga dari Pemerintah Provinsi atau Pemerintah Pusat serta keterlibatan pihak swasta melalui *private partnership* maupun dari sektor perbankan. Peningkatan target kinerja pada tahun 2019, seiring dengan peningkatan tuntutan masyarakat guna peningkatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat sehingga terdapat peningkatan kualitas belanja Pemerintah Daerah.

Belanja Daerah diarahkan pada prinsip-prinsip keadilan yang dapat dinikmati seluruh masyarakat khususnya dalam hal pelayanan publik yang disusun berdasarkan aspirasi masyarakat dengan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan daerah.

Kebijakan belanja daerah memprioritaskan terlebih dahulu pos belanja yang wajib dikeluarkan, antara lain belanja pegawai, belanja bunga dan pembayaran pokok pinjaman, belanja subsidi, serta belanja barang dan jasa yang



wajib dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan. Selisih antara perkiraan dana yang tersedia dengan jumlah belanja yang wajib dikeluarkan merupakan potensi dana yang dapat diberikan sebagai pagu indikatif kepada setiap OPD. Belanja penyelenggaraan pembangunan hendaknya diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial. Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat diwujudkan melalui prestasi kerja dalam pencapaian standar pelayanan minimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Adapun kebijakan perencanaan belanja daerah Kabupaten Pekalongan pada tahun anggaran 2019, antara lain:

1. Belanja daerah disusun dengan pendekatan prestasi kerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan.
2. Belanja daerah disusun secara proporsional dengan memperhatikan realisasi anggaran OPD tahun 2018.
3. Membangun komunikasi dan koordinasi intensif kepada Pemerintah Pusat dan Provinsi Jawa Tengah dalam rangka penetapan program, kegiatan dan pendanaan pembangunan yang terintegrasi sehingga dicapai sasaran prioritas pembangunan daerah yang selaras dengan pembangunan nasional.
4. Penggunaan anggaran diprioritaskan untuk mendanai kegiatan kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan wilayah, penciptaan lapangan kerja, peningkatan infrastruktur guna mendukung pusat pertumbuhan ekonomi serta diarahkan untuk penanggulangan kemiskinan secara berkelanjutan.
5. Keterpaduan antara perencanaan dan penganggaran.
6. Konsistensi dan sinkronisasi program baik vertikal maupun horisontal.
7. Rancangan anggaran yang dirumuskan tidak selalu bagi rata.
8. Anggaran yang disusun harus fokus pada program prioritas yang telah ditentukan dan bermanfaat besar bagi rakyat.
9. Prinsip *money follow function*, *money follow organization* harus mulai ditinggalkan, menjadi *money follow program*.
10. Program dan kegiatan yang disusun harus mempunyai relevansi dengan permasalahan dan peluang yang dihadapi OPD dan bermanfaat banyak bagi masyarakat.
11. Efisiensi dan Efektivitas Anggaran dalam mengalokasikan anggaran.
12. Penetapan tolak ukur dan target kinerja pada setiap kegiatan yang meliputi masukan, keluaran dan hasil sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.
13. Memperhatikan aspek efektifitas, efisiensi, transparan dan akuntabel dalam pengelolaan belanja sejak dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan hingga pertanggungjawaban.

Kebijakan tersebut diupayakan dengan pengaturan pola pembelanjaan yang proporsional, efisien dan efektif melalui:

1. Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, mengingat esensi utama penggunaan dana APBD adalah untuk meningkatkan perekonomian dan



- kesejahteraan masyarakat, oleh karena itu akan terus dilakukan peningkatan program-program yang berorientasi pada masyarakat dan berupaya melaksanakan realisasi belanja daerah tepat waktu dengan mendorong proses penetapan Perda APBD secara tepat waktu pula;
2. Meningkatkan kualitas anggaran belanja daerah melalui pola penganggaran yang berbasis kinerja dengan pendekatan *holistik tematik, integrative* dan spasial pembangunan yang disertai sistem pelaporan yang makin akuntabel;
 3. Mengalokasikan anggaran untuk pendidikan sebesar 20% dari total belanja daerah (APBD) tahun 2019 dalam rangka peningkatan indeks pendidikan;
 4. Mengalokasikan anggaran untuk kesehatan sebesar 10%;
 5. Mengalokasikan kebutuhan belanja *fixed cost, regular cost*, dan *variable cost* secara terukur dan terarah;
 6. Meningkatkan alokasi anggaran yang makin diorientasikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat;
 7. Penggunaan anggaran berbasis pada prioritas pembangunan dalam penentuan anggaran belanja sesuai visi dan misi Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016-2021, serta anggaran belanja yang direncanakan oleh setiap pengguna anggaran tetap terukur; dan
 8. Menganggarkan kembali kegiatan yang seharusnya dilaksanakan pada tahun 2018 namun tertunda pelaksanaannya.

3.2.3 Kebijakan Umum Pembiayaan Daerah

Kebijakan umum pembiayaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah meningkatkan manajemen pembiayaan daerah dalam rangka akurasi, efisiensi, dan efektivitas sumber-sumber pembiayaan. Pembiayaan daerah meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus, apabila APBD dalam keadaan surplus, maka kebijakan yang diambil adalah peningkatan saldo kas daerah dalam bentuk giro, deposito, penyertaan modal, atau pembentukan dana cadangan untuk tujuan tertentu atau pemberian pinjaman daerah. Apabila APBD dalam keadaan defisit maka kebijakan yang dilaksanakan adalah memanfaatkan penerimaan pembiayaan secara optimal seperti Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun anggaran sebelumnya, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman daerah, dan penerimaan piutang daerah.

Adapun kebijakan pembiayaan daerah Kabupaten Pekalongan pada tahun anggaran 2019, antara lain:

1. Kebijakan Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya, mencakup sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (SiLPA), pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman daerah, penerimaan kembali pemberian pinjaman, dan penerimaan piutang daerah.

Adapun Kebijakan penerimaan pembiayaan tahun 2019 meliputi :



- a. Sisa Lebih Anggaran tahun sebelumnya (SiLPA) dipergunakan sebagai sumber penerimaan pada APBD tahun berikutnya dan rata-rata SiLPA akan diupayakan seminimal mungkin dengan melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan anggaran secara konsisten;
- b. Defisit APBD ditutup melalui Sisa Lebih Anggaran Tahun Lalu, Pinjaman Daerah (Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang) dan atau Transfer/ Penarikan Dana Cadangan Daerah.

2. Kebijakan Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran pembiayaan adalah pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya, mencakup pembentukan dana cadangan, penyertaan modal (investasi) Pemerintah Daerah, pembayaran pokok utang dan pemberian pinjaman Daerah. Adapun kebijakan pengeluaran pembiayaan tahun 2019 adalah :

- a. Pengeluaran pembiayaan direncanakan untuk pembayaran hutang pokok yang jatuh tempo dan penyertaan modal BUMD.
- b. Penyertaan modal dan pemberian pinjaman manakala terjadi surplus anggaran.
- c. Penyertaan modal BUMD dibarengi dengan revitalisasi dan restrukturisasi kinerja BUMD dan pendayagunaan kekayaan milik Daerah yang dipisahkan dalam rangka efisiensi pengeluaran pembiayaan termasuk kajian terhadap kelayakan BUMD.

3.3 Pencapaian Target Kinerja APBD

Dalam Pencapaian Target Kinerja APBD berpedoman pada format Ringkasan Penjabaran APBD sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Sebagai tindak lanjut dari visi dan misi yang telah ditetapkan pada setiap satuan kerja pada tahun anggaran 2019, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menetapkan sasaran dan prioritas bidang pembangunan, yang tertuang dalam nota kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Pekalongan dengan DPRD tentang Kebijakan Umum Perubahan APBD Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 dan selanjutnya dijabarkan dalam Perubahan PPAS yang tersebar pada seluruh satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Prioritas belanja daerah pada tahun 2019 mengacu pada prioritas pembangunan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016-2021 yang kemudian dijabarkan dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2019. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan guna mewujudkan Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016-2021, maka prioritas pembangunan Kabupaten Pekalongan 2019 adalah sebagai berikut :



1. Penurunan jumlah penduduk miskin dan pengangguran melalui upaya pengurangan beban pengeluaran, peningkatan pendapatan, dan pemberdayaan ekonomi mikro dan kecil untuk masyarakat miskin, dengan fokus pada :
 - a. Jaminan Perlindungan sosial, utamanya bagi kepala rumah tangga miskin non produktif;
 - b. Verifikasi dan validasi sasaran program Kartu Kajian Sehat dengan data BDT;
 - c. Penyediaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang terintegrasi Nomor Induk Kependudukan guna memenuhi akses layanan sosial dasar;
 - d. Peningkatan perlindungan, rehabilitasi, pemberian jaminan dan pemberdayaan PMKS;
 - e. Pengembangan usaha ekonomi produktif berbasis potensi lokal, pemberdayaan UMKM, Permodalan bagi kelompok usaha bersama (KUBE), dan UKM, pelatihan dan ketrampilan kerja di berbagai Balai Latihan Kerja, Pemberdayaan, Pelatihan dan Pemberian modal bagi keluarga rawan sosial ekonomi dan wanita rawan sosial ekonomi;
 - f. Pengembangan kewirausahaan pemuda untuk meningkatkan ketrampilan serta menumbuhkan jiwa wirausaha pemuda dan wirausaha baru berbasis UKM; dan
 - g. Perluasan dan pengembangan kesempatan bekerja, peningkatan kualitas dan kompetensi tenaga kerja, kondisi kerja yang kompetitif, perbaikan iklim dan penguatan hubungan industrial ketenagakerjaan, serta peningkatan kesejahteraan tenaga kerja.
2. Peningkatan pelayanan kesehatan dasar, dengan fokus pada :
 - a. Pemenuhan layanan dasar kesehatan berupa jaminan kesehatan masyarakat non kuota APBN, pemberian layanan penerima kartu Kajian Sehat, Jamkesda;
 - b. Pemenuhan sarana dan prasarana Puskesmas dan Rumah Sakit khususnya Pembangunan Rumah Sakit di Kecamatan Kesesi, serta peningkatan Tenaga Kesehatan yang memenuhi sertifikasi.
3. Peningkatan kuantitas dan mutu pendidikan dasar, dengan fokus pada :
 - a. Pemenuhan layanan dasar pendidikan berupa penyediaan secara bertahap Unit Sekolah Baru (USB), dan ruang Kelas Baru SMP/MTs untuk meningkatkan daya tampung siswa lulusan SD/MI;
 - b. Pemberian beasiswa miskin melalui penerima Kartu Kajian Cerdas;
 - c. Penyediaan pendampingan BOS untuk peningkatan penyelenggaraan Pendidikan Dasar; dan
 - d. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Pendidikan Dasar.
4. Pengembangan industri dan UMKM serta jejaring sentra dan klaster, dengan fokus pada:
 - a. Pembangunan kawasan industri di Kecamatan Siwalan dan Wonokerto;
 - b. Pembangunan Pasar Kedungwuni; dan
 - c. Pembinaan industri kecil dan UKM.
5. Pengembangan pariwisata, dengan fokus pada :
 - a. Pengembangan ekowisata di Kecamatan Petungkriyono, Kecamatan Lebakbarang, Kecamatan Talun, Kecamatan Doro dan Kecamatan Paninggaran;



- b. Pengembangan destinasi pariwisata;
 - c. Penyelenggaraan event seni dan budaya sebagai pendukung pariwisata; dan
 - d. Pemberdayaan masyarakat sekitar obyek wisata.
6. Peningkatan kualitas infrastruktur dengan memperhatikan keberlanjutan sumberdaya alam dan lingkungan serta pengurangan resiko bencana, dengan fokus pada:
- a. Penanganan infrastruktur jalan dan jembatan yang merupakan ruas alternatif jalan Kabupaten, ruas jalan rawan bencana, ruas penghubung wilayah Kabupaten/Kota, peningkatan akses ke wilayah atas, serta ruas pendukung sektor pariwisata, industri dan pertanian;
 - b. Penanganan dan Pengurangan Kawasan Kumuh dan Pengentasan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH);
 - c. Penanganan infrastruktur jaringan irigasi, penanganan bangunan penampungan air pada daerah lumpung pangan, dan rawan banjir;
 - d. Penanganan infrastruktur air minum, sanitasi, dan drainase di wilayah kumuh serta pengelolaan sampah, pemantauan kualitas air, udara dan tanah; dan
 - e. Pengembangan Early Warning system bencana berbasis masyarakat dan pengembangan masyarakat tangguh bencana.
7. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang good and clean governance, dengan fokus pada :
- a. Penguatan pengawasan yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme melalui penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), penanganan pengaduan masyarakat melalui berbagai media dan percepatan tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan;
 - b. Peningkatan akuntabilitas kinerja Pemerintah melalui penggunaan elektronik Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (e-SAKIP), peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi melalui penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan pengembangan sistem pengukuran kinerja berbasis elektronik;
 - c. Penataan sistem perencanaan dan penganggaran yang jelas, efektif, efisien, terukur dan sesuai melalui integrasi Sistem Perencanaan dan Penganggaran *E-Planning and E-Budgeting*); dan
 - d. Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui peningkatan kualitas dan pendekatan layanan kepada masyarakat berupa kecepatan, kemudahan, kepastian dan transparansi berbasis teknologi informasi.

3.3.1 Pendapatan

Target kinerja pendapatan daerah pada tahun 2019 tergolong efektif. Hal ini dapat dilihat dari prosentase penerimaan pendapatan daerah yang dianggarkan senilai Rp2.288.761.562.831,00 dan terealisasi Rp2.182.770.952.455,51 atau 95,37%. Secara kumulatif dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2018 senilai Rp2.101.449.302.496,83, realisasi pendapatan tahun 2019 terjadi peningkatan senilai Rp81.321.649.958,68 atau 3,87% dari realisasi pendapatan tahun sebelumnya.



3.3.2 Belanja

Belanja tahun anggaran 2019, dianggarkan senilai 2.449.343.147.800,00 terealisasi senilai Rp2.183.534.790.005,00 atau 89,15%. Dibandingkan dengan realisasi belanja pada tahun 2018 senilai Rp2.160.744.430.323,00 terdapat kenaikan senilai Rp22.790.359.682,00 atau 1,05% dari realisasi belanja tahun sebelumnya. Belanja daerah tahun anggaran 2019 meliputi:

3.3.2.1 Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung yang merupakan belanja yang tidak terkait secara langsung dengan program dan kegiatan dipergunakan untuk mencukupi belanja pegawai dan seterusnya.

Realisasi belanja tidak langsung senilai Rp1.261.667.000.337,00 atau senilai 98,11% dari total anggaran belanja tidak langsung senilai Rp1.285.932.211.492,00. Penghematan anggaran belanja tidak langsung tahun anggaran 2019 senilai Rp24.265.211.155,00. Lebih rinci belanja tidak langsung yang dilaksanakan berdasarkan urusan dan bidang adalah sebagai berikut:

1. Belanja pegawai dari anggaran senilai Rp836.261.961.612,00 terealisasi senilai Rp816.520.406.391,00 atau senilai 97,64% digunakan untuk membayar gaji pegawai dan tambahan penghasilan pegawai Pemerintah Kabupaten Pekalongan dengan sisa anggaran Rp.19.741.555.221,00;
2. Belanja hibah dari yang dialokasikan senilai Rp32.309.870.000,00 telah direalisasi senilai Rp31.513.710.000,00 atau 97,54%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat keswadayaan masyarakat yang cukup tinggi sehingga anggaran daerah dapat dihemat senilai Rp796.160.000,00;
3. Belanja bantuan sosial dari anggaran senilai Rp17.981.650.000,00 terealisasi senilai Rp17.162.650.000,00 atau 95,45% dipergunakan untuk belanja bantuan sosial kepada organisasi sosial kemasyarakatan, belanja bantuan sosial kepada kelompok masyarakat, Bantuan Sosial Lainnya, dengan sisa anggaran senilai Rp819.000.000,00;
4. Belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintahan desa dari anggaran senilai Rp7.935.571.900,00 terealisasi senilai Rp7.465.203.077,00 atau senilai 94,07% dipergunakan untuk belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintahan desa, belanja bagi hasil retribusi daerah kepada pemerintahan desa, belanja bagi hasil retribusi daerah kepada pihak ketiga, dengan sisa anggaran senilai Rp470.368.823,00;
5. Belanja bantuan keuangan kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintahan desa dari anggaran senilai Rp384.800.939.550,00 terealisasi senilai Rp 384.469.389.450,00 atau 99,91% dipergunakan untuk belanja bantuan keuangan kepada desa dan belanja bantuan keuangan kepada partai politik, dengan sisa anggaran senilai Rp331.550.100,00;
6. Belanja Tidak Terduga dari anggaran senilai Rp 6.642.218.430,00 terealisasi senilai Rp 4.535.641.419,00 atau 68,29% dipergunakan untuk penanganan bencana dan pasca bencana, dengan sisa anggaran senilai Rp2.106.577.011,00.

**3.3.2.2 Belanja Langsung**

Belanja langsung merupakan belanja yang secara langsung terkait dengan suatu program dan kegiatan. Realisasi belanja langsung senilai Rp921.867.789.668,00 atau 79,24% dari total anggaran belanja langsung senilai Rp1.163.410.936.308,00. Penghematan anggaran belanja langsung tahun anggaran 2019 senilai Rp241.543.146.640,00. Lebih rinci belanja langsung yang dilaksanakan berdasarkan urusan dan bidang adalah sebagai berikut :

1. Urusan Wajib Pelayanan Dasar

Belanja urusan wajib Pelayanan Dasar diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sebagai upaya untuk memenuhi kewajiban daerah dalam mewujudkan peningkatan pelayanan dasar Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Pemukiman, Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat serta mengembangkan sistem jaminan sosial.

Total anggaran belanja langsung yang digunakan untuk membiayai urusan wajib Pelayanan Dasar adalah senilai Rp884.857.602.974,00 terealisasi senilai Rp665.886.060.870,00 atau 75,25% dengan sasaran dan prioritas sebagai berikut :

a. Bidang Pendidikan

Belanja langsung bidang pendidikan dari anggaran senilai Rp202.947.888.757,00 terealisasi senilai Rp185.610.147.385,00 atau 91,46%. Belanja tersebut difokuskan pada pendidikan anak usia dini, wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun, program pendidikan menengah dan non formal, manajemen pelayanan pendidikan dan program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, yang terdiri dari:

Tabel 3.1
Belanja Bidang Pendidikan Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.395.692.640,00	2.162.620.984,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.436.122.000,00	2.342.241.003,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	75.000.000,00	67.403.500,00
4	Program Pendidikan Anak Usia Dini	14.353.917.500,00	13.439.268.700,00
5	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	153.425.249.517,00	138.228.000.856,00
6	Program Pendidikan Non Formal	7.063.579.100,00	7.035.439.100,00
7	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	21.974.528.000,00	21.162.496.692,00
8	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	897.695.000,00	851.905.650,00
9	Pengembangan Nilai Budaya	326.105.000,00	320.770.900,00
Jumlah		202.947.888.757,00	185.610.147.385,00

**b. Bidang Kesehatan**

Belanja langsung bidang kesehatan dari anggaran senilai Rp475.719.912.147,00 terealisasi senilai Rp294.405.307.191,00 atau 61,89% yang diprioritaskan pada program pelayanan kesehatan penduduk miskin, obat dan perbekalan kesehatan, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, perbaikan kesehatan dan gizi masyarakat serta sarana dan prasarana puskesmas dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD, yang terdiri dari:

Tabel 3.2

Belanja Bidang Kesehatan Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.134.132.912,00	1.981.546.369,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	353.482.000,00	337.465.200,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	283.595.500,00	272.104.480,00
4	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	5.196.233.976,00	5.144.319.846,00
5	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	568.290.000,00	560.609.700,00
6	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1.479.181.000,00	958.773.188,00
7	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	1.247.856.900,00	1.171.300.900,00
8	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	2.435.429.000,00	2.432.623.000,00
9	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	5.420.516.100,00	5.110.342.640,00
10	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	694.881.000,00	508.358.522,00
11	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	29.883.310.000,00	22.653.909.264,00
12	Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	3.883.010.000,00	1.685.494.710,00
13	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	39.155.394.000,00	30.777.227.975,00
14	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	261.005.000,00	41.005.000,00
15	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	54.100.000,00	54.100.000,00
16	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	3.981.814.000,00	3.193.482.638,00
17	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	263.690.000,00	223.897.959,00
18	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	378.312.380.759,00	210.248.985.800,00
19	Program Manajemen Pelayanan Kesehatan	111.610.000,00	87.210.000,00
Jumlah		475.719.912.147,00	294.405.307.191,00

**c. Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**

Belanja langsung pada bidang pekerjaan umum dan Penataan Ruang dari anggaran senilai Rp168.251.691.625,00 terealisasi senilai Rp151.995.038.426,00 atau 90,34% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan infrastruktur jalan, jembatan, jaringan irigasi, dan penerangan jalan, dan pengendalian banjir, yang terdiri dari:

Tabel 3.3

Belanja Urusan Wajib Bidang Pekerjaan Umum Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.166.896.932,00	2.023.535.206,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	421.550.000,00	351.230.921,00
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	25.000.000,00	24.837.500,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	85.000.000,00	67.572.995,00
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana kePUan	350.000.000,00	301.363.500,00
6	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	6.655.272.064,00	6.453.136.648,00
7	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	6.509.458.331,00	6.225.213.600,00
8	Program Perencanaan Teknis Infrastruktur	1.900.560.000,00	1.750.817.125,00
9	Program Peningkatan dan Pengembangan Lampu Penerangan Jalan	11.779.715.142,00	11.706.531.541,00
10	Program Pemanfaatan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang	5.382.893.100,00	3.414.716.876,00
11	Program Pembangunan Dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	114.000.418.048,00	101.451.762.211,00
12	Program Penanggulangan dan Penanganan Banjir dan Rob	18.974.928.008,00	18.224.320.303,00
Jumlah		168.251.691.625,00	151.995.038.426,00

d. Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

Belanja langsung pada bidang perumahan rakyat dan kawasan pemukiman dari anggaran senilai Rp22.019.999.262,00 terealisasi senilai Rp18.299.380.281,00 atau 83,10% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan perumahan serta peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran, yang terdiri dari:

Tabel 3.4

Belanja Bidang Perumahan Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.289.421.900,00	2.142.778.191,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	9.517.391.000,00	6.288.098.808,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	100.000.000,00	94.098.000,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	30.000.000,00	22.369.400,00
5	Program Pengembangan Perumahan dan Permukiman	597.800.000,00	576.477.010,00
6	Program Lingkungan Sehat Perumahan	2.425.894.000,00	2.330.931.105,00
7	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	6.269.492.362,00	6.069.723.837,00
8	Program Peningkatan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Sanitasi	260.000.000,00	246.727.780,00
9	Program Pengelolaan Taman dan Areal Pemakaman	530.000.000,00	528.176.150,00
Jumlah		22.019.999.262,00	18.299.380.281,00

e. Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat.

Belanja langsung pada bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat dari anggaran senilai Rp8.068.321.640,00 terealisasi senilai Rp7.950.776.171,00 atau 98,54% dengan prioritas dan sasaran pada ketertiban dan keamanan lingkungan, pencegahan tindak kriminal, pendidikan politik masyarakat dan pemberantasan penyakit masyarakat, yang terdiri dari:

Tabel 3.5

Belanja Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.605.366.840,00	1.581.344.082,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	667.083.000,00	640.008.501,00
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	144.683.500,00	144.444.764,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	204.800.000,00	164.032.100,00
5	Program Peningkatan Keamanan Dan Kenyamanan Lingkungan	1.653.243.000,00	1.643.527.400,00
6	Program Pemeliharaan Kantrantibmas Dan Pencegahan Tindak Kriminal	1.527.487.000,00	1.526.676.800,00
7	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	871.225.000,00	864.353.600,00
8	Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban Dan Keamanan	428.417.000,00	428.417.000,00
9	Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (pekat)	40.700.000,00	40.657.000,00
10	Program Pendidikan Politik Masyarakat	73.200.000,00	73.200.000,00
11	Program Pembinaan Organisasi Masyarakat Sipil	88.575.500,00	87.575.500,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
12	Program Peningkatan Kemampuan dan Ketrampilan Linmas Desa	33.000.000,00	32.780.000,00
13	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	306.840.800,00	301.747.748,00
14	Program Peningkatan Pemahaman Kesadaran dan Penegakan Perda dan Perbup	423.700.000,00	422.011.676,00
Jumlah		8.068.321.640,00	7.950.776.171,00

f. Bidang Sosial

Belanja langsung bidang sosial dengan anggaran senilai Rp7.849.789.543,00 terealisasi senilai Rp7.625.411.416,00 atau 97,14% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kualitas kesejahteraan sosial, pelestarian nilai-nilai kepahlawanan dan kesetiaan, perlindungan dan jaminan sosial, rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana, yang terdiri dari:

Tabel 3.6

Belanja Bidang Sosial Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.196.836.872,00	1.125.166.539,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	860.825.060,00	840.706.693,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	25.000.000,00	15.721.000,00
4	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	1.400.396.692,00	1.392.816.292,00
5	Program Pelayanan Dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	241.495.000,00	233.891.845,00
6	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	377.900.000,00	376.160.003,00
7	Program Pelestarian Nilai-Nilai Kepahlawanan dan Kesetiakawanan Sosial	318.910.919,00	280.897.949,00
8	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	1.568.954.500,00	1.565.623.900,00
9	Program Pencegahan Dini Dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	1.389.080.500,00	1.330.668.895,00
10	Program Pengembangan Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial (SIKS, SIBI, dan SIGI)	240.000.000,00	236.063.300,00
11	Program Pembinaan Penyandang Cacat dan Trauma	230.390.000,00	227.695.000,00
Jumlah		7.849.789.543,00	7.625.411.416,00

2. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar

Belanja urusan wajib Non Pelayanan Dasar diprioritaskan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Usaha Kecil dan menengah serta pengendalian lingkungan. Total anggaran belanja langsung yang digunakan untuk membiayai urusan wajib Non Pelayanan Dasar adalah senilai Rp72.754.279.657,00 terealisasi senilai Rp66.789.191.191,00 atau 91,80% dengan sasaran dan prioritas sebagai berikut :

**a. Bidang Tenaga Kerja**

Belanja langsung bidang tenaga kerja dari anggaran senilai Rp1.387.360.710,00 terealisasi senilai Rp1.379.474.428,00 atau 99,43% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan ketenagakerjaan yang terdiri dari :

Tabel 3.7

Belanja Bidang Tenaga Kerja Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Tenaga Kerja	991.105.610,00	987.275.110,00
2	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	185.455.000,00	184.220.500,00
3	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	210.800.100,00	207.978.818,00
Jumlah		1.387.360.710,00	1.379.474.428,00

b. Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Belanja langsung bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dari anggaran senilai Rp1.041.466.800,00 terealisasi senilai Rp1.016.212.091,00 atau 97,58% dengan prioritas dan sasaran pengarusutamaan gender dan anak, peningkatan kualitas hidup dan perempuan serta peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan yang terdiri dari :

Tabel 3.8

Belanja Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender Dan Anak	798.750.000,00	780.920.291,00
2	Program Peningkatan Peran Serta Dan Kesetaraan Jender Dalam Pembangunan	242.716.800,00	235.291.800,00
Jumlah		1.041.466.800,00	1.016.212.091,00

c. Bidang Pangan

Belanja langsung bidang pangan dari anggaran senilai Rp3.549.534.769,00 terealisasi senilai 3.263.197.347,00 atau 91,93% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kewaspadaan ketahanan pangan yang terdiri dari :

Tabel 3.9

Belanja Bidang Pangan Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.366.677.964,00	1.210.602.599,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	877.323.555,00	862.616.545,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	58.000.000,00	56.164.200,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
4	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	1.011.450.050,00	934.656.153,00
5	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	236.083.200,00	199.157.850,00
Jumlah		3.549.534.769,00	3.263.197.347,00

d. Bidang Pertanian

Belanja langsung bidang pertanian dari anggaran senilai Rp5.624.000.000,00 terealisasi senilai Rp4.941.670.840,00 atau 87,87% dengan prioritas dan sasaran pada bidang pertanian yang terdiri dari:

Tabel 3.10
Belanja Bidang Pertanian Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan Dan Pemanfaatan Tanah	5.624.000.000,00	4.941.670.840,00
Jumlah		5.624.000.000,00	4.941.670.840,00

e. Bidang Lingkungan Hidup

Belanja langsung bidang lingkungan hidup dari anggaran senilai Rp8.578.563.784,00 terealisasi senilai Rp8.370.264.666,00 atau 97,57% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kualitas lingkungan hidup. yang terdirdiri :

Tabel 3.11
Belanja Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	7.289.361.934,00	7.205.327.225,00
2	Program Pengendalian Pencemaran Dan Perusakan Lingkungan Hidup	983.151.850,00	871.753.131,00
3	Program Peningkatan Kualitas Dan Akses Informasi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Hidup	306.050.000,00	293.184.310,00
Jumlah		8.578.563.784,00	8.370.264.666,00

f. Bidang Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil

Belanja langsung bidang administrasi kependudukan dan catatan sipil dari anggaran senilai Rp5.990.375.600,00 terealisasi senilai Rp5.840.883.153,00 atau 97,50% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan kependudukan dan catatan sipil yang terdiri dari:

Tabel 3.12
Belanja Bidang Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2019

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.396.679.200,00	1.316.617.779,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	532.766.800,00	515.582.197,00



No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	24.750.000,00	22.779.440,00
4	Program Penataan Administrasi Kependudukan	4.036.179.600,00	3.985.903.737,00
Jumlah		5.990.375.600,00	5.840.883.153,00

g. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Belanja langsung bidang pemberdayaan masyarakat desa dari anggaran senilai Rp5.468.174.855,00 terealisasi senilai Rp5.260.877.344,00 atau 96,21% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan usaha pemberdayaan masyarakat dan kualitas pemerintahan desa, yang terdiri dari :

Tabel 3.13
Belanja Bidang Pemberdayaan Masyarakat & Desa Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	751.547.000,00	707.494.054,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	200.700.000,00	198.148.600,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	35.000.000,00	34.985.944,00
4	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	859.450.000,00	825.031.500,00
5	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	112.096.800,00	111.067.800,00
6	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa	2.069.447.955,00	2.028.126.005,00
7	Program Pengembangan Teknologi Tepat Guna	117.984.900,00	84.447.900,00
8	Program Penguatan Kelembagaan Desa/Kelurahan	114.860.000,00	103.760.000,00
9	Program Pembangunan Kawasan Perdesaan	118.892.000,00	113.534.031,00
10	Program Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa	1.043.671.200,00	1.010.449.910,00
11	Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	44.525.000,00	43.831.600,00
Jumlah		5.468.174.855,00	5.260.877.344,00

h. Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Belanja langsung Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dari anggaran senilai Rp8.844.872.000,00 terealisasi senilai Rp6.668.512.486,00 atau 75,39% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan keluarga berencana dengan pengadaan alat kontrasepsi yang terdiri dari :



Tabel 3.14
Belanja Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	8.844.872.000,00	6.668.512.486,00
Jumlah		8.844.872.000,00	6.668.512.486,00

i. Bidang Perhubungan

Belanja langsung pada bidang perhubungan dari anggaran senilai Rp4.275.875.884,00 terealisasi senilai Rp4.093.129.095,00 atau 95,73% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan perhubungan, yang terdiri dari:

Tabel 3.15
Belanja Bidang Perhubungan Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.394.217.744,00	1.340.970.520,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	441.897.450,00	402.593.025,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	40.000.000,00	32.627.605,00
4	Program Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Prasarana Dan Fasilitas LLAJ	448.524.900,00	426.355.300,00
5	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	832.147.040,00	789.894.078,00
6	Program Peningkatan Pengamanan dan Pengendalian Lalu Lintas	724.779.250,00	715.346.450,00
7	Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor	394.309.500,00	385.342.117,00
Jumlah		4.275.875.884,00	4.093.129.095,00

j. Bidang Komunikasi dan Informatika

Belanja langsung bidang komunikasi dan informatika dari anggaran senilai Rp11.187.487.888,00 terealisasi senilai Rp10.964.863.113,00 atau 98,01% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan komunikasi, informatika dan media massa, serta kerja sama informasi dengan mass media yang terdiri dari:

Tabel 3.16
Belanja Bidang Komunikasi dan Informatika Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.544.083.988,00	1.506.684.804,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	4.934.075.900,00	4.920.913.376,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	25.000.000,00	24.479.611,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
4	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi Dan Media Massa	797.550.000,00	786.676.096,00
5	Program kerjasama informasi dan media massa	1.850.000.000,00	1.754.493.800,00
6	Program Peningkatan Kualitas Diseminasi Informasi	1.035.000.000,00	1.005.504.069,00
7	Program Pengelolaan Jaringan Komunikasi	906.893.000,00	872.069.257,00
8	Program Optimalisasi Sistem Persandian Daerah	94.885.000,00	94.042.100,00
Jumlah		11.187.487.888,00	10.964.863.113,00

k. Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Belanja langsung bidang koperasi dan usaha kecil menengah dari anggaran senilai Rp1.652.860.323,00 terealisasi senilai Rp1.610.610.221,00 atau 97,44% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pemberdayaan usaha mikro kecil, menengah dan koperasi yang terdiri dari:

Tabel 3.17

Belanja Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Kewirausahaan Dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	715.722.500,00	708.002.866,00
2	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	501.781.823,00	495.970.355,00
3	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	435.356.000,00	406.637.000,00
Jumlah		1.652.860.323,00	1.610.610.221,00

l. Bidang Penanaman Modal

Belanja langsung bidang penanaman modal dari anggaran senilai Rp2.228.868.220,00 terealisasi senilai Rp2.172.982.514,00 atau 97,49% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi terutama peningkatan promosi dan kerjasama investasi, yang terdiri dari:

Tabel 3.18

Belanja Bidang Penanaman Modal Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	942.349.970,00	914.756.408,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	365.208.000,00	362.590.000,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	64.275.000,00	59.510.600,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
4	Program Peningkatan Promosi Dan Kerjasama Investasi	248.245.000,00	240.166.169,00
5	Program Peningkatan Iklim Investasi Dan Realisasi Investasi	608.790.250,00	595.959.337,00
Jumlah		2.228.868.220,00	2.172.982.514,00

m. Bidang Pemuda dan Olahraga

Belanja langsung bidang pemuda dan olahraga dari anggaran senilai Rp7.453.146.324,00 terealisasi senilai Rp5.982.514.937,00 atau 80,27% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pembinaan dan pemasyarakatan olahraga, peningkatan peran serta kepemudaan, yang terdiri dari :

Tabel 3.19
Belanja Bidang Pemudadan Olahraga Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.173.586.324,00	1.116.125.078,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	609.946.000,00	575.711.795,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	25.000.000,00	24.960.600,00
4	Program Pengembangan Dan Keserasian Kebijakan Pemuda	692.067.000,00	663.915.464,00
5	Program Pembinaan Dan Pemasyarakatan Olahraga	4.952.547.000,00	3.601.802.000,00
Jumlah		7.453.146.324,00	5.982.514.937,00

n. Bidang Statistik

Belanja langsung bidang statistik dari anggaran senilai Rp143.600.000,00 terealisasi senilai Rp138.686.768,00 atau 96,58% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan data/ informasi/ statistik daerah dalam rangka monitoring dan pengendalian inflasi daerah.

Tabel 3.20
Belanja Bidang Statistik Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	143.600.000,00	138.686.768,00
Jumlah		143.600.000,00	138.686.768,00

o. Bidang Kebudayaan

Belanja langsung bidang kebudayaan dari anggaran senilai Rp2.365.149.000,00 terealisasi senilai Rp2.330.037.750,00 atau 98,52% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan upaya pengembangan nilai budaya, yang terdiri dari :



Tabel 3.21

Belanja Bidang Kebudayaan Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Nilai Budaya	199.510.000,00	199.156.800,00
2	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	2.165.639.000,00	2.130.880.950,00
Jumlah		2.365.149.000,00	2.330.037.750,00

p. Bidang Perpustakaan

Belanja langsung bidang perpustakaan dari anggaran senilai Rp963.596.000,00 terealisasi senilai Rp897.343.910,00 atau 93,12% dengan prioritas dan sasaran sebagai berikut:

Tabel 3.22

Belanja Bidang Perpustakaan Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	963.596.000,00	897.343.910,00
Jumlah		963.596.000,00	897.343.910,00

q. Bidang Kearsipan

Belanja langsung bidang kearsipan dari anggaran senilai Rp1.999.347.500,00 terealisasi senilai Rp1.857.930.528,00 atau 92,93% dengan prioritas dan sasaran pada penataan sistem kearsipan dalam klasifikasi arsip pasif dan arsip dinamis dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi historis, yang terdiri dari:

Tabel 3.23

Belanja Bidang Kearsipan Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	709.489.500,00	647.395.967,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	219.763.000,00	173.402.296,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	30.000.000,00	25.436.300,00
4	Program Penyelamatan Dan Pelestarian Dokumen/arsip Daerah	708.500.000,00	696.269.450,00
5	Program Pemeliharaan Rutin/berkala Sarana Dan Prasarana Kearsipan	95.000.000,00	93.907.700,00
6	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	129.600.000,00	118.669.015,00
7	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	106.995.000,00	102.849.800,00
Jumlah		1.999.347.500,00	1.857.930.528,00

**3. Urusan Pilihan**

Urusan pilihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah urusan pilihan yang secara nyata berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kekhasan dan keunggulan daerah. Bidang yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Pekalongan, yaitu pertanian, pariwisata, kelautan dan perikanan, perdagangan, perindustrian dan transmigrasi. Anggaran belanja langsung yang dialokasikan untuk urusan pilihan adalah senilai Rp60.010.135.997,00 terealisasi senilai Rp58.491.158.538,00 atau 97,47% dengan rincian sebagai berikut:

a. Bidang Kelautan dan Perikanan

Belanja langsung bidang kelautan dan perikanan dari anggaran senilai Rp3.407.572.000,00 terealisasi senilai Rp3.211.761.587,00 atau 94,25% dengan prioritas dan sasaran pembangunan pengembangan perikanan dan kelautan dengan menitikberatkan pada pengembangan budidaya perikanan dan pengembangan perikanan tangkap yang terdiri dari:

Tabel 3.24

Belanja Urusan Pilihan Bidang Kelautan dan Perikanan Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	779.575.000,00	718.303.110,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	102.500.000,00	96.367.092,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	2.000.000,00	953.000,00
4	Program Pengembangan Perikanan Budidaya	2.157.297.000,00	2.061.628.679,00
5	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	95.700.000,00	85.466.500,00
6	Program Optimalisasi Pengelolaan Dan Pemasaran Produksi Perikanan	250.200.000,00	235.999.906,00
7	Program Pengembangan Statistik Perikanan	20.300.000,00	13.043.300,00
Jumlah		3.407.572.000,00	3.211.761.587,00

b. Bidang Pariwisata

Belanja langsung bidang pariwisata dari anggaran senilai Rp5.667.811.600,00 terealisasi senilai Rp5.017.735.737,00 atau 88,53% dengan prioritas dan sasaran sebagai berikut:

Tabel 3.25

Belanja Urusan Pilihan Bidang Pariwisata Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1.011.240.000,00	1.001.637.383,00
2	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	3.913.961.600,00	3.309.383.654,00
3	Program Pengembangan Kemitraan	742.610.000,00	706.714.700,00
Jumlah		5.667.811.600,00	5.017.735.737,00

**c. Bidang Pertanian**

Belanja langsung bidang pertanian dari anggaran senilai Rp9.797.247.460,00 terealisasi senilai Rp9.603.327.562,00 atau 98,02% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan produksi pertanian/perkebunan dan peningkatan kesejahteraan petani, yang terdiri dari:

Tabel 3.26

Belanja Urusan Pilihan Bidang Pertanian Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	98.008.000,00	87.020.600,00
2	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/perkebunan	118.525.000,00	117.266.873,00
3	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/perkebunan	34.876.000,00	32.340.886,00
4	Program Peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan	744.887.500,00	712.067.445,00
5	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/perkebunan Lapangan	246.810.000,00	241.886.198,00
6	Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Temak	172.868.000,00	166.725.600,00
7	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	209.218.060,00	203.753.213,00
8	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan	8.172.054.900,00	8.042.266.747,00
Jumlah		9.797.247.460,00	9.603.327.562,00

d. Bidang Perdagangan

Belanja langsung bidang perdagangan dari anggaran senilai Rp37.114.642.449,00 terealisasi senilai Rp36.851.915.472,00 atau 99,29% dengan prioritas dan sasaran pada Peningkatan Sarana dan Prasarana Pasar Tradisional, yang terdiri dari:

Tabel 3.27

Belanja Urusan Pilihan Bidang Perdagangan Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Perlindungan Konsumen Dan Pengamanan Perdagangan	255.620.000,00	248.686.116,00
2	Program Peningkatan Dan Pengembangan Ekspor	466.528.900,00	431.123.946,00
3	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	615.420.000,00	610.614.000,00
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pasar Tradisional	35.777.073.549,00	35.561.491.410,00
Jumlah		37.114.642.449,00	36.851.915.472,00

**e. Bidang Perindustrian**

Belanja langsung bidang perindustrian dari anggaran senilai Rp3.941.387.488,00 terealisasi senilai Rp3.731.606.627,00 atau 94,68% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan industri kecil dan menengah yang berbasis potensi lokal dalam usaha mengembangkan industri yang dapat memperkuat ketahanan ekonomi daerah yang terdiri dari:

Tabel 3.28
Belanja Urusan Pilihan Bidang Perindustrian Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.106.935.888,00	2.961.753.847,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	464.148.000,00	416.496.500,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	25.000.000,00	16.302.780,00
4	Program Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah	345.303.600,00	337.053.500,00
Jumlah		3.941.387.488,00	3.731.606.627,00

a. Bidang Transmigrasi

Belanja langsung bidang transmigrasi dari anggaran senilai Rp81.475.000,00 terealisasi senilai Rp74.811.553,00 atau 91,82% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan wilayah transmigrasi, yang terdiri dari:

Tabel 3.29
Belanja Urusan Pilihan Bidang Transmigrasi Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi	81.475.000,00	74.811.553,00
Jumlah		81.475.000,00	74.811.553,00

4. Urusan Pemerintahan/Penunjang

Urusan pemerintahan/penunjang yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah untuk peningkatan penyelenggaraan pemerintahan yang secara nyata akan berdampak pada meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Bidang yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yaitu kepegawaian, keuangan, pemerintahan, perencanaan serta penelitian. Anggaran belanja langsung yang dialokasikan untuk urusan pemerintahan/penunjang adalah senilai Rp145.788.917.680,00 terealisasi senilai Rp130.701.379.069,00 atau 89,65% dengan rincian sebagai berikut:

a. Bidang Perencanaan

Belanja langsung bidang perencanaan dari anggaran senilai Rp5.548.662.200,00 terealisasi senilai Rp5.416.544.074,00 atau 97,62% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kualitas dokumen perencanaan pembangunan partisipatif dan berkesinambungan, yang terdiri dari:

Tabel 3.30
Belanja Bidang Perencanaan Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.254.380.000,00	1.213.522.408,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	353.791.000,00	342.485.420,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	75.000.000,00	73.044.128,00
4	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	2.875.883.700,00	2.836.684.581,00
5	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	122.360.000,00	96.641.601,00
6	Program Perencanaan Sosial Budaya	512.947.500,00	507.015.708,00
7	Program Perencanaan Prasarana Wilayah Dan Sumber Daya Alam	354.300.000,00	347.150.228,00
Jumlah		5.548.662.200,00	5.416.544.074,00

b. Bidang Keuangan

Belanja langsung bidang Keuangan dari anggaran senilai Rp42.633.370.804,00 terealisasi senilai Rp39.155.703.348,00 atau 91,84% dengan prioritas dan sasaran pada pelayanan administrasi perkantoran dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah, yang terdiri dari:

Tabel 3.31
Belanja Keuangan Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	24.930.930.200,00	22.990.709.768,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	6.514.570.000,00	6.442.445.595,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	138.278.000,00	76.315.562,00
4	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	8.736.674.504,00	7.753.001.903,00
5	Program Pengelolaan Aset Daerah	2.312.918.100,00	1.893.230.520,00
Jumlah		42.633.370.804,00	39.155.703.348,00

c. Bidang Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan

Belanja langsung bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan dari anggaran senilai Rp7.488.907.200,00 terealisasi senilai Rp6.874.997.955,00 atau 91,80% dengan prioritas dan sasaran pada pembinaan dan pengembangan aparatur, yang terdiri dari:

Tabel 3.32
Belanja Bidang Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	483.622.600,00	456.221.063,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	185.590.000,00	158.894.558,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	81.777.000,00	77.890.255,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	59.490.000,00	58.432.719,00
5	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	6.521.927.600,00	5.968.518.803,00
6	Program Pelayanan Administrasi Kepegawaian	156.500.000,00	155.040.557,00
Jumlah		7.488.907.200,00	6.874.997.955,00

d. Bidang Penelitian dan Pengembangan

Belanja langsung bidang penelitian dan pengembangan dari anggaran senilai Rp728.259.000,00 terealisasi senilai Rp659.684.830,00 atau 90,58% yang terdiri dari:

Tabel 3.33

Belanja Bidang Penelitian dan Pengembangan Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Penelitian dan Pengembangan	728.259.000,00	659.684.830,00
Jumlah		728.259.000,00	659.684.830,00

e. Pengawasan

Belanja langsung bidang pengawasan dari anggaran senilai Rp4.585.301.000,00 terealisasi senilai Rp3.981.064.681,00 atau 86,82% yang terdiri dari:

Tabel 3.34

Belanja Bidang Pengawasan Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	585.295.000,00	552.431.631,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	513.991.000,00	460.133.800,00
3	Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	514.600.000,00	475.311.200,00
4	Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan	37.444.400,00	27.108.900,00
5	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	2.933.970.600,00	2.466.079.150,00
Jumlah		4.585.301.000,00	3.981.064.681,00

f. Bidang Pemerintahan Umum

Belanja langsung bidang pemerintahan umum dari anggaran senilai Rp84.804.417.476,00 terealisasi senilai Rp74.613.384.181,00 atau 87,98% dengan prioritas dan sasaran peningkatan kapasitas lembaga Perwakilan Rakyat Daerah, sarana dan prasarana aparatur serta pelayanan masyarakat, yang terdiri dari:

Tabel 3.35
Belanja Bidang Pemerintahan Umum Tahun 2019

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	14.296.691.026,00	13.277.452.939,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	12.100.512.900,00	10.711.755.846,00
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	625.630.000,00	527.333.700,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	717.709.450,00	423.049.975,00
5	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	21.023.127.100,00	17.724.077.081,00
6	Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah	2.771.810.000,00	2.258.836.401,00
7	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan	668.469.700,00	479.438.170,00
8	Program Peningkatan Kesadaran Hukum dan HAM	465.947.500,00	254.607.369,00
9	Program Pengendalian Pembangunan	2.650.680.200,00	2.184.889.372,00
10	Program Penyelenggaraan Koordinasi Sumber Daya Alam	152.800.000,00	130.404.609,00
11	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum	1.197.647.600,00	945.215.688,00
12	Program Peningkatan Capaian Kinerja Aparatur	1.836.105.950,00	1.419.872.965,00
13	Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat	5.153.979.000,00	4.449.076.658,00
14	Program Pelayanan Masyarakat Tingkat Kecamatan dan Pelimpahan Kewenangan	6.005.680.050,00	5.348.989.632,00
15	Program Pelayanan Masyarakat Tingkat Kelurahan	15.071.197.000,00	14.412.550.737,00
16	Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah	66.430.000,00	65.833.039,00
Jumlah		84.804.417.476,00	74.613.384.181,00

2.3.3 Pembiayaan

Pembiayaan daerah dipergunakan untuk menutup defisit anggaran dan memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan daerah tahun anggaran 2019 senilai Rp170.620.432.491,71 bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun sebelumnya senilai Rp170.564.364.091,71 dan Penerimaan Kembali Investasi dana Bergulir senilai Rp56.068.400,00. Pengeluaran pembiayaan daerah tahun 2019 senilai Rp10.000.000.000,00 bersumber dari Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah senilai Rp10.000.000.000,00, sehingga diperoleh pembiayaan netto senilai Rp160.620.432.491,71.



Dari perbandingan pendapatan, belanja, dan pembiayaan netto diperoleh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun berjalan senilai Rp159.856.594.942,22 sebagai salah satu sumber pendanaan pada tahun berikutnya.

Perhitungan SILPA tahun berjalan untuk tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

1	Pendapatan Daerah	2.182.770.952.455,51	
2	Belanja dan Transfer	2.183.534.790.005,00	-
3	Defisit	(763.837.549,49)	
4	Pembiayaan Netto	160.620.432.491,71	+
5	SILPA Tahun berjalan	159.856.594.942,22	



BAB IV

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

4.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Pengelolaan keuangan daerah yang dicerminkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana tahunan pemerintah daerah yang menggambarkan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang, termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Berdasarkan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 02 tentang Pengakuan Pendapatan yang Diterima pada Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang menjelaskan ruang lingkup aturan dalam Paragraf 21 Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 02 tentang Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas pada Lampiran I Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menerapkan penganggaran berbasis kas pada Tahun 2019. Artinya, angka-angka yang telah ditetapkan dalam APBD bukan hanya pendapatan dan belanja yang melalui mekanisme kas daerah, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD untuk diakui sebagai pendapatan daerah.

Dengan demikian Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan berpedoman Laporan Realisasi Anggaran sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pada tahun anggaran 2019, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menganggarkan pendapatan senilai Rp2.288.761.562.831,00 dan terealisasi senilai Rp2.182.770.952.455,51 atau senilai 95,37%. Dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2018 yang senilai Rp2.101.449.302.496,83 realisasi pendapatan Tahun 2019 mengalami kenaikan senilai Rp81.321.649.958,68 atau senilai 3,87% dari realisasi pendapatan tahun lalu.

Sementara dari sisi belanja untuk tahun anggaran 2019, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menganggarkan senilai Rp2.449.343.147.800,00 dan terealisasi senilai Rp2.183.534.790.005,00 atau senilai 89,15%. Dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2018 yang senilai Rp2.160.744.430.323,00, mengalami kenaikan senilai Rp22.790.359.682,00 atau senilai 1,05%. Berikut ini disajikan anggaran pendapatan dan belanja tahun 2019 dan 2018 beserta realisasinya.

Tabel 4.1
Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2019 dan 2018

LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Daerah	2.288.761.562.831,00	2.182.770.952.455,51	95,37	2.101.449.302.496,83
2	Belanja Daerah	2.449.343.147.800,00	2.183.534.790.005,00	89,15	2.160.744.430.323,00
	Surplus/Defisit	(160.581.584.969,00)	(763.837.549,49)	0,48	(59.295.127.826,17)
3	Penerimaan Pembiayaan Daerah	170.581.584.969,00	170.620.432.491,71	100,02	229.856.828.594,88
4	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	100,00	0,00
	Pembiayaan Daerah	160.581.584.969,00	160.620.432.491,71	100,02	229.856.828.594,88
	SiLPA	0,00	159.856.594.942,22	0,00	170.561.700.768,71

**4.1.1 Pendapatan Daerah**

Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2019 senilai Rp2.182.770.952.455,51 atau senilai 95,37% dari anggaran senilai Rp2.288.761.562.831,00. Adapun perincian realisasi pendapatan daerah berasal dari:

Tabel 4.2
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2019

Pendapatan Daerah		TA 2019		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Pendapatan Asli Daerah	408.032.305.251,00	341.344.415.574,51	66.687.889.676,49	83,66
2	Pendapatan Transfer	1.792.656.386.146,00	1.749.813.235.371,00	42.843.150.775,00	97,61
3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	88.072.871.434,00	91.613.301.510,00	(3.540.430.076,00)	104,02
	Jumlah	2.288.761.562.831,00	2.182.770.952.455,51	105.990.610.375,49	95,37

1. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2019 senilai Rp341.344.415.574,51 atau 83,66% dibandingkan anggaran senilai Rp408.032.305.251,00 kurang dari anggaran senilai Rp66.687.889.676,49. Adapun perincian realisasi ini berasal dari:
 - a. Realisasi Pendapatan Hasil Pajak Daerah senilai Rp78.217.364.950,00 atau 103,93% dibandingkan anggaran senilai Rp75.262.615.223,00, lebih dari anggaran senilai Rp2.954.749.727,00.
 - b. Realisasi Pendapatan Hasil Retribusi Daerah senilai Rp12.809.087.183,00 atau 88,37% dibandingkan anggaran senilai Rp14.495.004.500,00, kurang dari anggaran senilai Rp1.685.917.317,00.
 - c. Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan senilai Rp17.331.867.264,00 atau 98,81% dibandingkan anggaran senilai Rp17.540.252.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp208.384.736,00.
 - d. Realisasi Pendapatan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah senilai Rp232.986.096.177,51 atau 77,47% dibandingkan anggaran senilai Rp300.734.433.528,00, kurang dari anggaran senilai Rp67.748.337.350,49.
2. Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2019 terealisasi senilai Rp1.749.813.235.371,00 atau 97,61% dibandingkan anggaran senilai Rp1.792.656.386.146,00 kurang dari anggaran senilai Rp42.843.150.775,00. Adapun perincian pendapatan transfer terdiri dari:
 - a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan terealisasi senilai Rp1.321.954.447.227,00 atau 97,26% dibandingkan anggaran senilai Rp1.359.235.481.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp37.281.033.773,00. Perincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan terdiri dari:
 - 1) Bagi Hasil Pajak terealisasi senilai Rp20.194.541.666,00 atau 82,11% dibandingkan anggaran senilai Rp24.595.205.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp4.400.663.334,00;



- 2) Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam terealisasi senilai Rp1.339.141.751,00 atau 58,58% dibandingkan anggaran senilai Rp2.285.859.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp946.717.249,00;
- 3) Dana Alokasi Umum (DAU) terealisasi senilai Rp974.248.885.000,00 atau 100,00% dibandingkan anggaran senilai Rp974.248.885.000,00, sama dengan anggarannya;
- 4) Dana Alokasi Khusus (DAK) terealisasi senilai Rp326.171.878.810,00 atau 91,08% dibandingkan anggaran senilai Rp358.105.532.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp31.933.653.190,00.
- b. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya berupa Dana Penyesuaian terealisasi senilai Rp294.328.777.800,00 atau 99,79% dibandingkan anggaran senilai Rp294.935.985.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp607.207.200,00.
- c. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya terealisasi senilai Rp110.523.017.246,00 atau 100,25% dibandingkan anggaran senilai Rp110.244.920.146,00, lebih dari anggaran senilai Rp278.097.100,00.
- d. Bantuan Keuangan terealisasi senilai Rp23.006.993.098,00 atau 81,47% dibandingkan anggaran senilai Rp28.240.000.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp5.233.006.902,00.
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah terealisasi senilai Rp91.613.301.510,00 atau 104,02% dibandingkan anggaran senilai Rp88.072.871.434,00, lebih dari anggaran senilai Rp3.540.430.076,00.

Rincian anggaran dan realisasi pendapatan setiap OPD untuk tahun anggaran 2019 dijelaskan pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Anggaran dan Realisasi Pendapatan OPD Tahun Anggaran 2019

PENDAPATAN DAERAH		TA 2019		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	46.338.905.200,00	52.888.989.353,00	(6.550.084.153,00)	114,14
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	153.000.000.000,00	98.868.184.305,72	54.131.815.694,28	64,62
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	74.370.000.000,00	60.800.910.724,79	13.569.089.275,21	81,75
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1.340.750.000,00	1.725.677.068,00	(384.927.068,00)	128,71
5	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	337.100.000,00	326.332.000,00	10.768.000,00	96,81
6	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	242.920.500,00	156.131.000,00	86.789.500,00	64,27
7	Dinas Perhubungan	1.526.597.000,00	1.250.103.700,00	276.493.300,00	81,89



PENDAPATAN DAERAH		TA 2019		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
8	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	1.248.340.000,00	937.800.000,00	310.540.000,00	75,12
9	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	1.150.000.000,00	1.697.036.500,00	(547.036.500,00)	147,57
10	Dinas Kelautan Dan Perikanan	312.643.000,00	402.027.380,00	(89.384.380,00)	128,59
11	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	7.050.000.000,00	5.798.910.575,00	1.251.089.425,00	82,25
12	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	2.001.844.307.131,00	1.957.918.849.849,00	43.925.457.282,00	97,81
Jumlah		2.288.761.562.831,00	2.182.770.952.455,51	105.990.610.375,49	95,37

4.1.2 Belanja Daerah dan Transfer

Realisasi Belanja Daerah dan Transfer Tahun Anggaran 2019 senilai Rp2.183.534.790.005,00 atau 89,15% dibandingkan anggaran senilai Rp2.449.343.147.800,00, kurang dari anggaran senilai Rp265.808.357.795,00. Adapun perincian realisasi belanja daerah dan transfer berasal dari:

Tabel 4.4

Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2019

Belanja Dan Transfer		TA 2019		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Belanja	2.056.606.636.350,00	1.791.600.197.478,00	265.006.438.872,00	87,11
2	Transfer	392.736.511.450,00	391.934.592.527,00	801.918.923,00	99,80
Jumlah		2.449.343.147.800,00	2.183.534.790.005,00	265.808.357.795,00	89,15

1. Realisasi Belanja Daerah senilai Rp1.791.600.197.478,00 atau 87,11% dibandingkan anggaran senilai Rp2.056.606.636.350,00, kurang dari anggaran senilai Rp265.006.438.872,00. Realisasi Belanja Daerah terdiri dari:

Tabel 4.5

Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019

Belanja Daerah		TA 2019		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Belanja Operasi	1.577.271.769.903,00	1.441.899.258.407,00	135.372.511.496,00	91,42
2	Belanja Modal	472.692.648.017,00	345.165.297.652,00	127.527.350.365,00	73,02
3	Belanja Tak Terduga	6.642.218.430,00	4.535.641.419,00	2.106.577.011,00	68,29
Jumlah		2.056.606.636.350,00	1.791.600.197.478,00	265.006.438.872,00	87,11



- a. Realisasi Belanja Operasi terealisasi senilai Rp1.441.899.258.407,00 atau 91,42% dibandingkan anggaran senilai Rp1.577.271.769.903,00, kurang dari anggaran senilai Rp135.372.511.496,00. Realisasi belanja ini berasal dari:
 - 1) Belanja Pegawai terealisasi senilai Rp986.238.926.622,00 atau 93,71% dibandingkan anggaran senilai Rp1.052.410.021.664,00, kurang dari anggaran senilai Rp66.171.095.042,00;
 - 2) Belanja Barang dan Jasa terealisasi senilai Rp406.983.971.785,00 atau 85,76% dibandingkan anggaran senilai Rp474.570.228.239,00, kurang dari anggaran senilai Rp67.586.256.454,00;
 - 3) Belanja Hibah terealisasi senilai Rp31.513.710.000,00 atau 97,54% dibandingkan anggaran senilai Rp32.309.870.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp796.160.000,00;
 - 4) Belanja Bantuan Sosial terealisasi senilai Rp17.162.650.000,00 atau 95,45% dibandingkan anggaran senilai Rp17.981.650.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp819.000.000,00.
- b. Realisasi Belanja Modal terealisasi senilai Rp345.165.297.652,00 atau 73,02% dibandingkan anggaran senilai Rp472.692.648.017,00, kurang dari anggaran senilai Rp127.527.350.365,00, terdiri dari:
 - 1) Belanja Modal Tanah terealisasi senilai Rp8.725.163.240,00 atau 70,49% dibandingkan anggaran senilai Rp12.378.154.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp3.652.990.760,00;
 - 2) Belanja Modal Peralatan dan Mesin terealisasi senilai Rp52.727.255.766,00 atau 70,77% dibandingkan anggaran senilai Rp74.505.653.953,00, kurang dari anggaran senilai Rp21.778.398.187,00;
 - 3) Belanja Modal Gedung dan Bangunan terealisasi senilai Rp108.619.775.726,00 atau 95,40% dibandingkan anggaran senilai Rp113.852.236.846,00, kurang dari anggaran senilai Rp5.232.461.120,00;
 - 4) Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan terealisasi senilai Rp150.305.926.057,00 atau 90,79% dibandingkan anggaran senilai Rp165.559.842.785,00, kurang dari anggaran senilai Rp15.253.916.728,00;
 - 5) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya terealisasi senilai Rp10.161.588.261,00 atau 89,16% dibandingkan anggaran senilai Rp11.396.805.071,00, kurang dari anggaran senilai Rp1.235.216.810,00;
 - 6) Belanja Modal BLUD terealisasi senilai Rp14.625.588.602,00 atau 15,40% dibandingkan anggaran senilai Rp94.999.955.362,00, kurang dari anggaran senilai Rp80.374.366.760,00.
- c. Belanja Tak Terduga terealisasi senilai Rp4.535.641.419,00 atau 68,29% dibandingkan anggaran senilai Rp6.642.218.430,00, kurang dari anggaran senilai Rp2.106.577.011,00.



2. Realisasi Belanja Transfer senilai Rp391.934.592.527,00 atau 99,80% dibandingkan anggaran senilai Rp392.736.511.450,00, kurang dari anggaran senilai Rp801.918.923,00.

Tabel 4.6

Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer Tahun Anggaran 2019

TRANSFER		TA 2019		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Transfer Bagi Hasil Pendapatan	7.935.571.900,00	7.465.203.077,00	470.368.823,00	94,07
2	Transfer Bantuan Keuangan	384.800.939.550,00	384.469.389.450,00	331.550.100,00	99,91
	Transfer	392.736.511.450,00	391.934.592.527,00	801.918.923,00	99,80

- a. Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan senilai Rp7.465.203.077,00 atau 94,07% dibandingkan anggaran senilai Rp7.935.571.900,00, kurang dari anggaran senilai Rp470.368.823,00, terdiri dari:

- 1) Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah senilai Rp6.383.107.356,00 atau 99,60% dibandingkan anggaran senilai Rp6.408.777.950,00, kurang dari anggaran senilai Rp25.670.594,00.
- 2) Realisasi Belanja Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah senilai Rp1.082.095.721,00 atau 70,87% dibandingkan anggaran senilai Rp1.526.793.950,00, kurang dari anggaran senilai Rp444.698.229,00.

- b. Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan senilai Rp384.469.389.450,00 atau 99,91% dibandingkan anggaran senilai Rp384.800.939.550,00, kurang dari anggaran senilai Rp331.550.100,00, terdiri dari:

- 1) Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Desa senilai Rp383.382.904.150,00 atau 99,92% dibandingkan anggaran senilai Rp383.696.944.150,00, kurang dari anggaran senilai Rp314.040.000,00;
- 2) Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan Lainnya senilai Rp1.086.485.300,00 atau 98,41% dibandingkan anggaran senilai Rp1.103.995.400,00, kurang dari anggaran senilai Rp17.510.100,00.

Sedangkan anggaran dan realisasi belanja setiap OPD untuk tahun anggaran 2019 dijelaskan pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7

Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2019

OPD		TA 2019		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	723.498.440.219,00	695.792.987.803,00	27.705.452.416,00	96,17
2	Dinas Kesehatan	228.042.463.268,00	211.146.383.776,00	16.896.079.492,00	92,59

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

OPD		TA 2019		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	261.692.104.933,00	121.274.224.534,00	140.417.880.399,00	46,34
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	99.003.307.946,00	72.975.275.372,00	26.028.032.574,00	73,71
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	179.444.084.483,00	162.225.040.490,00	17.219.043.993,00	90,40
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	55.208.327.188,00	51.155.830.655,00	4.052.496.533,00	92,66
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	11.040.530.640,00	10.878.946.691,00	161.583.949,00	98,54
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	6.097.882.000,00	5.948.837.209,00	149.044.791,00	97,56
9	Dinas Sosial	8.376.564.543,00	8.092.819.070,00	283.745.473,00	96,61
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.981.432.233,00	3.858.875.906,00	122.556.327,00	96,92
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	25.661.549.229,00	23.644.257.735,00	2.017.291.494,00	92,14
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	11.195.921.600,00	10.649.955.213,00	545.966.387,00	95,12
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	20.077.308.655,00	17.606.314.849,00	2.470.993.806,00	87,69
14	Dinas Perhubungan	8.774.693.884,00	8.263.928.768,00	510.765.116,00	94,18
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	14.498.691.413,00	14.262.011.647,00	236.679.766,00	98,37
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	8.210.848.930,00	7.936.366.561,00	274.482.369,00	96,66
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	16.879.265.924,00	14.748.181.146,00	2.131.084.778,00	87,37
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	6.130.893.500,00	5.888.874.308,00	242.019.192,00	96,05
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	6.521.101.000,00	6.224.109.280,00	296.991.720,00	95,45
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	50.893.594.260,00	50.143.041.007,00	750.553.253,00	98,53
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	10.225.201.200,00	9.891.223.965,00	333.977.235,00	96,73

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

OPD		TA 2019		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	503.989.412.472,00	494.912.382.258,00	9.077.030.214,00	98,20
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	11.064.828.200,00	10.220.711.719,00	844.116.481,00	92,37
24	Inspektorat	10.157.136.000,00	9.427.640.127,00	729.495.873,00	92,82
25	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	19.726.502.018,00	19.292.331.465,00	434.170.553,00	97,80
26	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	761.933.000,00	759.185.490,00	2.747.510,00	99,64
27	Sekretariat Daerah	41.572.216.152,00	37.371.959.570,00	4.200.256.582,00	89,90
28	Sekretariat DPRD	30.313.088.600,00	25.727.546.502,00	4.585.542.098,00	84,87
29	Kecamatan Kajen	5.148.228.000,00	5.036.963.884,00	111.264.116,00	97,84
30	Kecamatan Sragi	4.583.676.250,00	4.343.220.819,00	240.455.431,00	94,75
31	Kecamatan Wiradesa	11.124.691.824,00	10.526.732.588,00	597.959.236,00	94,62
32	Kecamatan Kedungwuni	9.412.498.700,00	9.265.329.494,00	147.169.206,00	98,44
33	Kecamatan Buaran	6.880.793.750,00	6.558.213.415,00	322.580.335,00	95,31
34	Kecamatan Tirto	2.746.036.000,00	2.672.548.070,00	73.487.930,00	97,32
35	Kecamatan Bojong	3.258.713.000,00	2.974.523.460,00	284.189.540,00	91,28
36	Kecamatan Wonopringgo	2.924.925.986,00	2.899.526.072,00	25.399.914,00	99,13
37	Kecamatan Karanganyar	4.120.197.000,00	4.073.221.008,00	46.975.992,00	98,86
38	Kecamatan Doro	2.712.488.800,00	2.603.531.702,00	108.957.098,00	95,98
39	Kecamatan Talun	2.856.567.000,00	2.559.932.449,00	296.634.551,00	89,62
40	Kecamatan Lebakbarang	2.569.019.000,00	2.420.842.811,00	148.176.189,00	94,23
41	Kecamatan Kandangserang	2.349.024.000,00	2.180.267.996,00	168.756.004,00	92,82
42	Kecamatan Paninggaran	2.238.526.000,00	2.173.275.711,00	65.250.289,00	97,09



OPD		TA 2019		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
43	Kecamatan Kesesi	3.355.828.000,00	3.327.867.711,00	27.960.289,00	99,17
44	Kecamatan Petungkriyono	2.320.269.000,00	2.247.383.662,00	72.885.338,00	96,86
45	Kecamatan Wonokerto	2.809.855.000,00	2.622.249.770,00	187.605.230,00	93,32
46	Kecamatan Siwalan	2.699.444.000,00	2.659.082.014,00	40.361.986,00	98,50
47	Kecamatan Karangdadap	2.193.043.000,00	2.070.834.253,00	122.208.747,00	94,43
	Jumlah	2.449.343.147.800,00	2.183.534.790.005,00	265.808.357.795,00	89,15

4.1.3 Surplus/defisit

Surplus/defisit dianggarkan senilai (Rp160.581.584.969,00) terealisasi senilai (Rp763.837.549,49) atau 0,48%.

4.1.4 Pembiayaan

Realisasi Pembiayaan Netto senilai Rp160.620.432.491,71 atau 100,02% dibandingkan anggaran senilai Rp160.581.584.969,00 lebih dari anggaran senilai Rp38.847.522,71, terdiri dari:

Tabel 4.8

Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Tahun Anggaran 2019

Pembiayaan		TA 2019		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Penerimaan Pembiayaan	170.581.584.969,00	170.620.432.491,71	(38.847.522,71)	100,02
2	Pengeluaran Pembiayaan	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	0,00	100,00
	Pembiayaan Netto	160.581.584.969,00	160.620.432.491,71	(38.847.522,71)	100,02

1. Realisasi Penerimaan Pembiayaan senilai Rp170.620.432.491,71 atau 100,02% dibandingkan anggaran senilai Rp170.581.584.969,00, lebih dari anggaran senilai Rp38.847.522,71 atau 0,02%, terdiri dari :
 - a. Realisasi Penggunaan SiLPA senilai Rp170.564.364.091,71 atau 100,00% dibandingkan anggaran senilai Rp170.561.700.769,00;
 - b. Realisasi Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya senilai Rp56.068.400,00 atau 281,97% dibandingkan anggaran senilai Rp19.884.200,00, lebih dari anggaran senilai Rp36.184.200,00 atau 181,97%.
2. Realisasi Pengeluaran Pembiayaan yang merupakan Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah senilai Rp10.000.000.000,00 atau 100,00% dibandingkan anggaran senilai Rp10.000.000.000,00.



4.1.5 Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SILPA)

Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SILPA) Tahun Anggaran 2019 senilai Rp159.856.594.942,22 dari anggaran senilai Rp0,00.

4.2 Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target Pendapatan yang Telah Ditetapkan

Permasalahan yang timbul dalam pengelolaan pendapatan daerah selama Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Pajak mineral bukan logam dan batuan pada tahun 2019 tidak memenuhi target yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan pembangunan proyek tol telah selesai 100,00% dan volume kebutuhan material untuk tanah urug menurun.
2. Pajak Bumi dan Bangunan P2 tidak mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan karena kurangnya kepedulian wajib pajak PBB P2 dan masih ada wajib pajak yang tidak di ketahui keberadaannya, sehingga masih ada wajib pajak yang tidak tertagih.
3. Retribusi Pelayanan Pasar TA 2019 tidak mencapai target karena adanya pembangunan Pasar Kedungwuni.
4. Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa TA 2019 tidak ada realisasi Realisasi pendapatan retribusi tersebut tidak memenuhi target karena Villa ditutup karena rusak.
5. Realisasi pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah TA 2019 senilai Rp2.400.000,00 atau 1,71% dari anggaran Rp140.274.290,00 dikarenakan belum adanya pembayaran kerugian daerah atas Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TPTGR).

4.3 Hambatan dan kendala realisasi belanja tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya dikarenakan oleh:

1. Pembangunan gedung RSUD Kraton tidak jadi dilaksanakan dikarenakan Rencana Tata Ruang Kota tidak memperkenankan untuk membangun gedung bertingkat.
2. Beberapa kegiatan tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya dikarenakan adanya kegiatan yang gagal lelang dan putus kontrak.
3. Rendahnya kapabilitas sumber daya manusia di bidang pengelolaan keuangan OPD, sehingga berdampak pada lambatnya penyerapan anggaran yang telah disediakan.

Sehubungan adanya hambatan-hambatan tersebut, terdapat beberapa langkah antisipatif yang sudah dilakukan, yaitu:

1. Melakukan perencanaan yang matang pada saat penyusunan anggaran kegiatan yang didasarkan pada perubahan-perubahan yang mungkin terjadi, sehingga meminimalisir ketidakefektifan pelaksanaan suatu kegiatan.
2. Mempercepat proses lelang sehingga dalam pelaksanaannya akan lebih awal dan tidak menumpuk diakhir tahun.
3. Meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme SDM pengelola keuangan OPD dengan mengikuti diklat dan kursus yang diselenggarakan oleh lembaga/ instansi lain atau pembinaan secara mandiri.
4. Meningkatkan koordinasi pengelolaan keuangan dengan fasilitasi pembinaan yang dilakukan secara proaktif dan intensif.



BAB V

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh pemerintah daerah sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran, antar periode maupun antar entitas. Pemerintah Kabupaten Pekalongan memiliki kebijakan akuntansi yang sudah ditetapkan secara formal terkait dengan perlakuan akuntansi dalam sistem pencatatan administrasi pengelolaan keuangan daerah yaitu Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan, dengan pokok-pokok kebijakan sebagai berikut:

5.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan

Tanggung jawab laporan keuangan berada di pusat pimpinan entitas. Dalam aktivitas laporan keuangan, entitas dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu entitas akuntansi dan entitas pelaporan.

Entitas akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Entitas akuntansi dalam hal ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berada di lingkup Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Entitas pelaporan dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

5.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Dengan terbitnya Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Pekalongan nomor 6 Tahun 2016, maka Kabupaten Pekalongan resmi menerapkan kebijakan akuntansi berbasis akrual untuk penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2016.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar, sedangkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggunakan basis kas sehingga pendapatan-LRA diakui pada saat diterima di rekening Kas Umum Daerah atau diterima oleh OPD dan Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah atau dikeluarkan oleh OPD.



5.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut :

5.3.1 Pengukuran Pendapatan

Pendapatan diukur dan dicatat berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan secara bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan biaya operasional atau pengeluaran). Dalam penerapannya, pendapatan dipilah menjadi 2 (dua), yakni:

1) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui setelah diterbitkan penetapan Surat Keputusan pada saat jatuh tempo atas pendapatan terkait atau pada saat pendapatan direalisasi.

2) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah. Pendapatan-LRA menggunakan basis kas sehingga pendapatan LRA diakui pada saat diterima direkening Kas Umum Daerah atau diterima oleh OPD.

5.3.2 Pengukuran Beban dan Belanja

Terdapat dua definisi terkait pengeluaran pemerintah daerah dimana dalam LRA disebut dengan belanja, sedangkan dalam LO disebut dengan beban.

1) Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Beban diukur dan diakui dengan basis akuntansi akrual sebesar beban yang terjadi selama periode pelaporan.

2) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Belanja diakui berdasarkan basis akuntansi kas, dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah dari Rekening Kas Umum Daerah dan atau Rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan azas bruto.



5.3.3 Pengukuran Transfer

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil. Transfer masuk atau keluar diukur dan dicatat berdasarkan jumlah uang yang diterima atau keluar di Rekening Kas Umum Daerah. Sedangkan dana transfer diukur dan dicatat berdasarkan hasil rekonsiliasi dana transfer pada akhir tahun sesuai dengan perundangan yang berlaku.

5.3.4 Pengukuran Pembiayaan

Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan/pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman dan hasil divestasi. Pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan penyertaan modal oleh pemerintah.

Pengukuran pembiayaan menggunakan mata uang rupiah didasarkan pada nilai sekarang kas yang diterima atau yang akan diterima oleh nilai sekarang kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan. Sedangkan untuk pembiayaan yang diukur dengan mata uang asing, dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada tanggal transaksi pembiayaan.

5.3.5 Pengukuran Kas dan Setara Kas

Kas merupakan uang tunai dan saldo simpanan di bank, sedangkan Setara Kas merupakan investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Suatu investasi disebut setara kas jika investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 bulan dari tanggal perolehannya. Kas dicatat sebesar nilai nominal yang artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca. Dalam saldo kas juga termasuk penerimaan yang harus disetorkan kepada pihak ketiga berupa Utang PFK.

Kas dan setara kas yang diakui, terdiri dari:

1) Kas di Kas Daerah

Kas di Kasda merupakan kas yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab Bendahara umum Daerah (BUD) berasal dari saldo kas di rekening Giro Daerah dan seluruh Deposito yang ditanamkan pada Bank Persepsi.

2) Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran OPD yang berasal dari sisa uang yang harus dipertanggungjawabkan sampai dengan akhir periode akuntansi, tetapi belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas.

**3) Kas di Bendahara Penerimaan**

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada dibawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari dana penerimaan yang belum disetor ke Kasda. Meskipun dalam ketentuannya Bendahara Penerimaan wajib menyetor seluruh penerimaan dalam waktu 24 (dua puluh empat) jam, namun tidak tertutup kemungkinan terdapat saldo penerimaan yang belum disetorkan dalam rekening bendahara penerimaan.

4) Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Kas di BLUD mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab SKPD yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD.

5) Kas Lainnya

Kas Lainnya mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang pengelolaannya diluar mekanisme Kas Daerah dan BLUD serta menjadi tanggung jawab entitas pelaksana teknis.

5.3.6 Pengukuran Piutang

Piutang adalah hak pemerintah daerah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Piutang diakui saat timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain, dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam tagihan.

1) Piutang Pajak / Piutang Retribusi

Piutang pajak / piutang retribusi dicatat berdasarkan surat ketetapan pajak atau retribusi daerah yang pembayarannya belum diterima sampai akhir periode akuntansi.

2) Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Pemerintah daerah seringkali melakukan penjualan aset tetap yang dimiliki, misalnya lelang kendaraan roda 4 (empat) atau penjualan angsuran rumah dinas.

3) Piutang Lainnya

Akun piutang lainnya digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang diluar bagian lancar tagihan penjualan angsuran, bagian lancar pinjaman kepada BUMN/D, Bagian lancar tuntutan perbendaharaan, bagian lancar tuntutan ganti rugi, dan piutang pajak. Piutang lainnya dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

4) Piutang Tak Tertagih

Piutang tak tertagih adalah bagian dari piutang yang tidak dapat diselesaikan pembayarannya oleh pihak ketiga. Perlakuan akuntansi terhadap piutang tak tertagih adalah dihapuskan pada tahun anggaran bersangkutan dengan mengurangi jumlah piutang dan mengurangi jumlah ekuitas dana lancar.

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, oleh karenanya terhadap piutang yang diperkirakan tidak akan tertagih dilakukan penyisihan.



5.3.7 Pengukuran Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal, pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau penguasaannya berpindah.

Persediaan dicatat secara periodik, maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik, yaitu dengan cara saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan. Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan (use of goods).

Untuk penerimaan dan pengeluaran fisik barang yang mempunyai kadaluarsa (obat dan alat kesehatan), diterapkan praktek bisnis yang sehat guna meminimalkan adanya barang yang rusak/ usang, sedangkan pengeluarannya menggunakan metode penilaian FIFO.

5.3.8 Pengukuran Investasi

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalty atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Pengakuan investasi Pengeluaran kas dan/atau aset, penerimaan hibah dalam bentuk investasi dan perubahan piutang menjadi investasi dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- (a) Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah;
- (b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (reliable)

1) Pengukuran Investasi dilakukan berdasarkan:

a. Dicatat Sebesar Nilai Perolehan

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga misalnya saham dan obligasi jangka pendek dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

Investasi non permanen misalnya dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya.

Investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya penyertaan modal Pemerintah dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga investasi itu sendiri ditambah biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut.



Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset Pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah adalah sebesar biaya perolehannya.

b. Dicatat Sebesar Nilai Wajar

Untuk beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar, dalam hal investasi yang demikian nilai pasar dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar.

Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset Pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah adalah sebesar nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.

Apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasar nilai wajar investasi pada tanggal nilai perolehannya yaitu sebesar harga pasar.

c. Dicatat Sebesar Nilai Nominal

Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

d. Dicatat Sebesar Nilai Tercatat atau Nilai Wajar Lainnya

Investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat, atau nilai wajar lainnya. Apabila tidak ada nilai wajar, biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.

Investasi non permanen dalam bentuk penanaman modal diproyek-proyek pembangunan Pemerintah dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan kepada pihak ketiga.

2) Penilaian Investasi Pemerintah daerah dilakukan dengan 3 metode yaitu:

a. Metode Biaya

Metode Biaya adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi sebesar biaya perolehan. Metode ini digunakan pada investasi dengan kepemilikan kurang dari 20%.

b. Metode Ekuitas

Metode Ekuitas adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi awal berdasarkan harga perolehan. Nilai investasi tersebut disesuaikan dengan perubahan bagian investor atas kekayaan bersih/ekuitas dari Badan Usaha Penerima Investasi yang terjadi sesudah perolehan awal investasi. Metode ini digunakan pada kepemilikan lebih dari 20% atau kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan.



c. Metode Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan

Metode Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan (*Net Realizable Value*) digunakan jika kepemilikan investasi pemerintah bersifat Non Permanen-Dana bergulir. Pada saat perolehan dana bergulir, dana bergulir dicatat sebesar harga perolehan dana bergulir. Tetapi secara periodik, dilakukan penyesuaian terhadap dana bergulir sehingga nilai dana bergulir yang tercatat di neraca menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Penyajian dana bergulir di neraca dilaksanakan dengan mengurangi perkiraan dana bergulir diragukan tertagih dari dana bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan, ditambah dengan perguliran dana yang berasal dari pendapatan dana bergulir.

5.3.9 Pengukuran Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Nilai Aset Tetap diukur dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- 2) Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua sewa lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

3) Kapitalisasi Aset

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap digunakan untuk menentukan nilai perolehan minimum suatu aset yang harus dikapitalisasi.

5.3.10 Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap merupakan komponen aset operasi Pemerintah yang penting dalam menjalankan operasional Pemerintah. Aset tetap memiliki sifat yang rentan terhadap penurunan kapasitas sejalan dengan penggunaan dan pemanfaatnya. Oleh karena itu informasi tentang nilai aset tetap harus disajikan secara memadai agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan aset. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan yang terkait dalam pengelolaan aset tetap adalah nilai wajar aset. Penyajian wajar atas nilai aset tetap dapat dipenuhi melalui penetapan kebijakan penyusutan.

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan dan masih dipergunakan.



Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional. Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*) dihitung masing-masing sesuai realisasi belanja tahun pengeluaran berjalan.

5.3.11 Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan, yang meliputi :

- 1) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
- 2) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
- 3) Biaya lain yang secara khusus dibebankan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.

5.3.12 Pengukuran Aset Lainnya

Aset lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan yang memiliki peranan yang cukup penting bagi pemerintah daerah karena mampu memberikan manfaat ekonomis dan jasa potensial (*potential service*) di masa depan.

Aset lainnya dibagi dalam 4 (empat) kelompok yaitu:

- 1) Tagihan Jangka Panjang.
 - a. Tagihan Penjualan Angsuran, diukur sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan.
 - b. Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah, diukur sebesar nilai nominal dalam Surat Keputusan Pembebanan Kerugian Daerah.
- 2) Kemitraan dengan Pihak Ketiga
 - a. Sewa, diukur sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara sewa aset yang bersangkutan.
 - b. Kerjasama Pemanfaatan (KSP), diukur sebesar nilai bersih yang tercatat pada saat perjanjian atau nilai wajar pada saat perjanjian.
 - c. Bangun Guna Serah/BOT, diukur sebesar nilai buku aset tetap yang diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut.
 - d. Bangun Serah Guna/BTO, diukur sebesar nilai perolehan aset tetap yang dibangun yaitu sebesar nilai aset tetap yang diserahkan pemerintah daerah ditambah dengan nilai perolehan aset yang dikeluarkan oleh pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut.
- 3) Aset Tidak Berwujud (ATB)

ATB diukur dengan harga perolehannya. Terhadap ATB dilakukan amortisasi, kecuali atas ATB yang memiliki masa manfaat tak terbatas. Amortisasi adalah penyusutan terhadap ATB yang dialokasikan secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya. Amortisasi dilakukan setiap akhir periode dengan metode garis lurus. Untuk ATB berupa piranti lunak (*software*) jika tidak diketahui adanya masa manfaat terkait masa operasionalnya, maka masa manfaatnya ditetapkan selama 5 tahun.



- 4) Aset Lain-Lain, adalah aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain menurut nilai tercatat/nilai bukunya.

5.3.13 Pengukuran Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Perlakuan akuntansi terhadap akun kewajiban adalah sebagai berikut:

- 1) Kewajiban diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar kembali. Kewajiban yang diukur dalam mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar/kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
- 2) Biaya perolehan atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah daerah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah daerah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilainya dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut. Penggunaan nilai nominal dalam nilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.
- 3) Akun Kewajiban diklasifikasikan menjadi :
 - a. Kewajiban Jangka Pendek, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo dalam satu periode akuntansi. Meliputi bagian lancar utang jangka panjang, utang kepada pihak ketiga, utang bunga dan utang perhitungan pihak ketiga.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Meliputi pinjaman utang perbankan dan utang jangka panjang lainnya.

5.3.14 Pengukuran Ekuitas

Akun ini terdiri dari:

- 1) Ekuitas
Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah. Saldo Ekuitas pada tanggal laporan berasal dari Ekuitas awal ditambah /dikurang oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain.
- 2) Ekuitas SAL
Ekuitas SAL digunakan untuk mencatat akun perantara dalam rangka penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan SAL mencakup antara lain Estimasi Pendapatan, Estimasi Penerimaan Pembiayaan, Apropriasi Belanja, Apropriasi Pengeluaran Pembiayaan, dan Estimasi Perubahan SAL, Surplus/Defisit-LRA.
- 3) Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan
Ekuitas untuk dikonsolidasikan digunakan untuk mencatat reciprocal account untuk kepentingan konsolidasi, yang mencakup Rekening Koran PPKD/SKPD.



5.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP

5.4.1 Koreksi Kesalahan

Koreksi Kesalahan atas penyajian akun/pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Kesalahan tidak berulang

- a. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan Kesalahan jenis ini, dilakukan dengan melakukan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.
- b. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya Apabila kesalahan terjadi pada periode sebelumnya namun belum diterbitkan laporan keuangan, maka cukup dilakukan pembetulan pada akun yang bersangkutan. Akan tetapi, jika kesalahan baru ditemukan setelah diterbitkan laporan keuangan, maka perlakuannya adalah sebagai berikut :
 - ☐ Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja yang mengakibatkan penambahan kas, dilakukan dengan pembetulan pada akun Pendapatan lain-lain LRA. Sedangkan apabila mengakibatkan pengurangan kas, maka dilakukan pembetulan pada akun Saldo Anggaran Lebih
 - ☐ Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan baik menambah maupun mengurangi posisi kas, maka dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun ekuitas.

2) Kesalahan berulang

Kesalahan berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan sifat alamiah (normal) dari jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi secara berulang. Kesalahan jenis ini tidak memerlukan koreksi melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi pendapatan-LRA maupun pendapatan-LO yang bersangkutan.



BAB VI

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

6.1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

6.1.1 PENDAPATAN DAERAH

Penerimaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.1
Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

PENDAPATAN - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA	408.032.305.251,00	341.344.415.574,51	83,66	311.288.143.681,83
2	PENDAPATAN TRANSFER - LRA	1.792.656.386.146,00	1.749.813.235.371,00	97,61	1.709.449.892.326,00
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LRA	88.072.871.434,00	91.613.301.510,00	104,02	80.711.266.489,00
	Jumlah	2.288.761.562.831,00	2.182.770.952.455,51	95,37	2.101.449.302.496,83

Realisasi Pendapatan TA 2019 senilai Rp2.182.770.952.455,51 atau 95,37% dari anggarannya senilai Rp2.288.761.562.831,00, meningkat senilai Rp81.321.649.958,68 atau 3,87% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp2.101.449.302.496,83 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

6.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah

Rekening ini menggambarkan Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.2
Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Pajak Daerah - LRA	75.262.615.223,00	78.217.364.950,00	103,93	65.416.345.222,00
2	Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	14.495.004.500,00	12.809.087.183,00	88,37	10.166.247.196,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	17.540.252.000,00	17.331.867.264,00	98,81	7.354.575.846,00
4	Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	300.734.433.528,00	232.986.096.177,51	77,47	228.350.975.417,83
	Jumlah	408.032.305.251,00	341.344.415.574,51	83,66	311.288.143.681,83



Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2019 senilai Rp341.344.415.574,51 atau 83,66% dari anggarannya senilai Rp408.032.305.251,00, meningkat senilai Rp30.056.271.892,68 atau 9,66% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp311.288.143.681,83 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pajak Daerah

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LRA TA 2019 senilai Rp78.217.364.950,00 atau 103,93% dari anggarannya senilai Rp75.262.615.223,00, meningkat senilai Rp12.801.019.728,00 atau 19,57% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp65.416.345.222,00, dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 6.3
Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pendapatan Pajak Daerah - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Hotel - LRA	575.720.000,00	757.345.411,00	131,55	618.659.003,00
2	Pajak Restoran - LRA	3.095.382.000,00	3.835.078.168,00	123,90	3.582.203.506,00
3	Pajak Hiburan - LRA	155.949.000,00	178.559.106,00	114,50	162.026.580,00
4	Pajak Reklame - LRA	1.048.908.000,00	1.048.997.232,00	100,01	1.071.414.845,00
5	Pajak Penerangan Jalan - LRA	32.540.000.000,00	32.997.315.146,00	101,41	30.413.445.978,00
6	Pajak Parkir - LRA	42.500.000,00	43.271.780,00	101,82	44.969.260,00
7	Pajak Air Tanah - LRA	1.343.661.223,00	2.057.155.114,00	153,10	454.391.154,00
8	Pajak Sarang Burung Walet - LRA	21.800.000,00	24.500.000,00	112,39	25.000.000,00
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LRA	2.539.825.500,00	1.151.670.250,00	45,34	968.675.850,00
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LRA	18.785.400.000,00	18.162.981.124,00	96,69	14.805.399.517,00
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LRA	15.113.469.500,00	17.960.491.619,00	118,84	13.270.159.529,00
Jumlah		75.262.615.223,00	78.217.364.950,00	103,93	65.416.345.222,00

a. Pajak Hotel

Realisasi Pendapatan Pajak Hotel - LRA TA 2019 senilai Rp757.345.411,00 atau 131,55% dari anggarannya senilai Rp575.720.000,00, meningkat senilai Rp138.686.408,00 atau 22,42% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp618.659.003,00, dengan rincian sebagai berikut :



Tabel 6.4
Pajak Hotel Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pajak Hotel - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hotel Bintang Dua	438.500.000,00	610.326.111,00	139,18	500.694.203,00
2	Hotel Melati Satu	57.840.000,00	62.238.400,00	107,60	52.426.500,00
3	Losmen/Rumah Penginapan/ Pesanggrahan/Hotel/ Rumah Kos	79.380.000,00	84.780.900,00	106,80	65.538.300,00
Jumlah		575.720.000,00	757.345.411,00	131,55	618.659.003,00

Realisasi Pendapatan Pajak Hotel TA 2019 senilai 131,55% dari anggaran atau melampaui target yang ditetapkan, karena pada tahun 2019 tingkat hunian (*Occupancy Rate*) meningkat cukup signifikan, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan Pajak Hotel.

b. Pajak Restoran

Realisasi Pendapatan Pajak Restoran TA 2019 senilai Rp3.835.078.168,00 atau 123,90% dari anggarannya senilai Rp3.095.382.000,00, meningkat senilai Rp252.874.662,00 atau 7,06% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp3.582.203.506,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5
Pajak Restoran Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pajak Restoran - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Restoran	454.202.000,00	470.809.820,00	103,66	387.211.703,00
2	Rumah Makan	289.255.000,00	314.000.266,00	108,55	152.053.107,00
3	Kafetaria	550.000,00	4.719.000,00	858,00	0,00
4	Katering	2.200.000.000,00	2.910.562.284,00	132,30	2.869.696.015,00
5	Warung	28.875.000,00	23.282.964,00	80,63	24.590.456,00
6	Jasa Boga	122.500.000,00	111.703.834,00	91,19	148.652.225,00
Jumlah		3.095.382.000,00	3.835.078.168,00	123,90	3.582.203.506,00

Pencapaian realisasi Pajak Restoran TA 2019 senilai 123,90% dari anggaran atau melampaui target yang ditetapkan, karena adanya penambahan wajib pajak baru sehingga berdampak pada peningkatan pajak restoran.

**c. Pajak Hiburan**

Realisasi Pendapatan Pajak Hiburan TA 2019 senilai Rp178.559.106,00 atau 114,50% dari anggarannya senilai Rp155.949.000,00, meningkat senilai Rp16.532.526,00 atau 10,20% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp162.026.580,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.6
Pajak Hiburan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pajak Hiburan – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pagelaran Kesenian/ Musik/ Tari/ Busana	0,00	342.500,00	100,00	0,00
2	Karaoke	68.650.000,00	76.281.500,00	111,12	63.254.500,00
3	Sirkus/akrobatik/sulap	3.429.000,00	3.650.000,00	106,45	4.900.000,00
4	Balap Kendaraan Bermotor	1.500.000,00	600.000,00	40,00	1.250.000,00
5	Permainan Ketangkasan	5.550.000,00	8.880.000,00	160,00	7.250.000,00
6	Panti Pijat/Refleksi	0,00	0,00	0,00	400.000,00
7	Mandi Uap/spa	47.575.000,00	57.045.761,00	119,91	54.790.430,00
8	Pertandingan Olahraga	29.245.000,00	31.759.345,00	108,60	30.181.650,00
	Jumlah	155.949.000,00	178.559.106,00	114,50	162.026.580,00

Pencapaian realisasi Pendapatan Pajak Hiburan TA 2019 senilai 114,50% dari anggaran atau melampaui target yang ditetapkan, karena terdapat beberapa wajib pajak yang omsetnya mengalami kenaikan sehingga pembayaran pajaknya juga mengalami kenaikan.

d. Pajak Reklame

Realisasi Pendapatan Pajak Reklame - LRA TA 2019 senilai Rp1.048.997.232,00 atau 100,01% dari anggarannya senilai Rp1.048.908.000,00, menurun senilai Rp22.417.613,00 atau (2,09%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp1.071.414.845,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.7
Pajak Reklame Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pajak Reklame – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Reklame Papan/Billboard/Videotron/ megatron	805.150.000,00	904.241.821,00	112,31	888.981.933,00
2	Reklame Kain	233.100.000,00	136.383.331,00	58,51	172.169.792,00
3	Reklame Melekat/stiker	7.958.000,00	6.322.080,00	79,44	7.413.120,00



Pajak Reklame – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
4	Reklame Selebaran	750.000,00	100.000,00	13,33	900.000,00
5	Reklame Berjalan	1.950.000,00	1.950.000,00	100,00	1.950.000,00
	Jumlah	1.048.908.000,00	1.048.997.232,00	100,01	1.071.414.845,00

Pencapaian realisasi Pajak Reklame TA 2019 senilai 100,01% dari anggaran atau melampaui target yang ditetapkan, karena terdapat beberapa penambahan titik reklame yang terpasang di wilayah Kabupaten Pekalongan.

e. Pajak Penerangan Jalan Umum

Realisasi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan - LRA TA 2019 senilai Rp32.997.315.146,00 atau 101,41% dari anggarannya senilai Rp32.540.000.000,00, meningkat senilai Rp2.583.869.168,00 atau 8,50% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp30.413.445.978,00, sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.8
Pajak Penerangan Jalan Umum Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pajak Penerangan Jalan - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Penerangan Jalan PLN	32.540.000.000,00	32.997.315.146,00	101,41	30.413.445.978,00
	Jumlah	32.540.000.000,00	32.997.315.146,00	101,41	30.413.445.978,00

Pencapaian realisasi Pendapatan PPJ TA 2019 senilai 101,41% dari anggaran atau melampaui target yang ditetapkan, karena banyak pelanggan yang menaikkan daya dan peningkatan pemakaian daya listrik, sehingga meningkatkan penerimaan pajak yang disetor ke Kas Daerah.

f. Pajak Parkir

Realisasi Pendapatan Pajak Parkir - LRA TA 2019 senilai Rp43.271.780,00 atau 101,82% dari anggarannya senilai Rp42.500.000,00, menurun senilai Rp1.697.480,00 atau (3,77)% dibandingkan realisasi TA2018 senilai Rp44.969.260,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.9
Pajak Parkir Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pajak Parkir - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Parkir	42.500.000,00	43.271.780,00	101,82	44.969.260,00
	Jumlah	42.500.000,00	43.271.780,00	101,82	44.969.260,00



Pencapaian realisasi Pajak Parkir TA 2019 senilai 101,82% dari anggaran atau melampaui target, karena adanya penambahan wajib pajak dan pengelola dalam mengelola tempat parkir lebih baik serta kesadaran wajib pajak meningkat.

g. Pajak Air Tanah

Realisasi Pendapatan Pajak Air Tanah - LRA TA 2019 senilai Rp2.057.155.114,00 atau 153,10% dari anggarannya senilai Rp1.343.661.223,00, meningkat senilai Rp1.602.763.960,00 atau 352,73% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp454.391.154,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.10
Pajak air tanah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pajak Air Tanah - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Air Tanah	1.343.661.223,00	2.057.155.114,00	153,10	454.391.154,00
	Jumlah	1.343.661.223,00	2.057.155.114,00	153,10	454.391.154,00

Pencapaian realisasi Pajak Air Tanah TA 2019 senilai Rp2.057.155.114,00 atau 153,10% dari anggaran, meningkat dibanding realisasi TA 2018 senilai Rp454.391.154,00. Realisasi pendapatan pajak air tanah mengalami kenaikan karena terdapat beberapa wajib pajak baru dan adanya kenaikan tarif baru, sehingga pembayaran pajaknya mengalami kenaikan.

h. Pajak Sarang Burung Walet

Realisasi Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet 2019 senilai Rp24.500.000,00 atau 112,39% dari anggarannya senilai Rp21.800.000,00, menurun senilai Rp500.000,00 atau (2,00%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp25.000.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.11
Pajak Burung Walet Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pajak Sarang Burung Walet - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Sarang Burung Walet	21.800.000,00	24.500.000,00	112,38	25.000.000,00
	Jumlah	21.800.000,00	24.500.000,00	112,38	25.000.000,00

Pencapaian realisasi Pajak Burung Walet TA 2019 senilai 112,38% dari anggaran atau senilai Rp21.800.000,00, dikarenakan adanya optimalisasi penagihan pajak oleh para penarik pajak sehingga melampaui target yang telah ditetapkan.

**i. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan**

Realisasi Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan TA2019 senilai Rp1.151.670.250,00 atau 45,34% dari anggarannya senilai Rp2.539.825.500,00, meningkat senilai Rp182.994.400,00 atau 18,89% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp968.675.850,00, sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.12
Pajak Mineral bukan logam dan BantutanTahun Anggaran 2019 dan 2018

Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Batu, Pasir, Tanah	2.539.825.500,00	1.151.670.250,00	45,34	968.675.850,00
	Jumlah	2.539.825.500,00	1.151.670.250,00	45,34	968.675.850,00

Pencapaian realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan TA2019 senilai Rp1.151.670.250,00 atau 45,34% dari anggarannya senilai Rp2.539.825.500,00, meningkat senilai Rp182.994.400,00 atau 18,89% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp968.675.850,00, tetapi realisasi pajak mineral bukan logam dan batuan pada tahun 2019 tidak memenuhi target yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan pembangunan proyek tol telah selesai 100,00% dan volume kebutuhan material untuk tanah urug menurun.

j. Pajak Bumi dan Bangunan

Realisasi Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan TA 2019 senilai Rp18.162.981.124,00 atau 96,69% dari anggarannya senilai Rp18.785.400.000,00, meningkat senilai Rp3.357.581.607,00 atau 22,68% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp14.805.399.517,00, sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.13
Pajak Bumi dan Bangunan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	18.785.400.000,00	18.162.981.124,00	96,69	14.805.399.517,00
	Jumlah	18.785.400.000,00	18.162.981.124,00	96,69	14.805.399.517,00

Pencapaian realisasi Pajak PBB P2 TA 2019 senilai Rp18.162.981.124,00 atau 96,69% dari anggaran. Realisasi tidak mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan karena kurangnya kepedulian wajib pajak PBB P2 dan masih ada wajib pajak yang tidak di ketahui keberadaannya, sehingga masih ada wajib pajak yang tidak tertagih.

**k. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan**

Realisasi Pendapatan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) TA 2019 senilai Rp17.960.491.619,00 atau 118,84% dari anggarannya senilai Rp15.113.469.500,00, meningkat senilai Rp4.690.332.090,00 atau 35,34% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp13.270.159.529,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.14

Pajak Bea Perolehan Hak atas tanah dan bangunan
Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	15.113.469.500,00	17.960.491.619,00	118,84	13.270.159.529,00
	Jumlah	15.113.469.500,00	17.960.491.619,00	118,84	13.270.159.529,00

Realisasi BPHTB TA 2019 tercapai senilai Rp17.960.491.619,00 atau 118,84% dari anggaran atau melampaui target yang telah ditetapkan penerimaan BPHTB tahun 2019 melampaui target karena banyaknya transaksi peralihan hak.

2. Pendapatan Retribusi Daerah

Retribusi Daerah merupakan PAD yang tarifnya ditetapkan melalui peraturan daerah dan terkait langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Pemungutan dan pengelolaan Pendapatan Retribusi Daerah dilakukan oleh masing-masing OPD (Dinas/Kantor) sebagai Unit Penghasil dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.15

Hasil Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pendapatan Retribusi Daerah - LRA		TA 2019		TA 2018	
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Jasa Umum	9.171.486.500,00	7.391.433.308,00	80,59	6.385.398.138,00
2	Retribusi Jasa Usaha	4.029.928.000,00	4.367.752.875,00	108,38	2.782.356.558,00
3	Retribusi Perijinan Tertentu	1.293.590.000,00	1.049.901.000,00	81,16	998.492.500,00
	Jumlah	14.495.004.500,00	12.809.087.183,00	88,37	10.166.247.196,00

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2019 senilai Rp12.809.087.183,00 atau 88,37% dari anggarannya senilai Rp14.495.004.500,00, meningkat senilai Rp2.642.839.987,00 atau 26,87% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp10.166.247.196,00. Realisasi masing-masing pendapatan retribusi daerah TA 2019 dan 2018, dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Retribusi Jasa Umum**

Retribusi Jasa Umum terdiri dari Retribusi Pelayanan Kesehatan, Pelayanan Persampahan, Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat, Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum, Pelayanan Pasar, Pengujian Kendaraan Bermotor dan lain-lain. Anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA2018 sebagai berikut :

Tabel 6.16

Retribusi Jasa Umum Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pendapatan Retribusi Daerah – LRA		TA 2019		TA 2018	
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	528.235.000,00	263.027.500,00	49,79	624.328.000,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	337.100.000,00	263.612.000,00	78,20	161.142.000,00
3	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	0,00	8.200.000,00	0,00	6.700.000,00
4	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	800.000.000,00	441.409.000,00	55,18	283.651.000,00
5	Retribusi Pelayanan Pasar	6.241.161.500,00	5.044.394.480,00	80,82	4.491.215.438,00
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	489.990.000,00	570.265.000,00	116,38	510.868.500,00
7	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	0,00	39.520.000,00	0,00	36.840.000,00
8	Retribusi Penyedotan Limbah Cair Industri Kecil	0,00	15.000.000,00	0,00	8.000.000,00
9	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	75.000.000,00	97.584.100,00	130,11	35.044.000,00
10	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	700.000.000,00	648.421.228,00	92,63	227.609.200,00
Jumlah		9.171.486.500,00	7.391.433.308,00	80,59	6.385.398.138,00

Realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2019 senilai Rp7.391.433.308,00 atau 80,59% dari anggarannya Rp9.171.486.500,00. Realisasi masing-masing pendapatan retribusi jasa umum TA 2019 dan 2018, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Retribusi Pelayanan Kesehatan

Realisasi Retribusi Pelayanan Kesehatan TA 2019 senilai Rp263.027.500,00 atau 49,79% dari anggarannya senilai Rp528.235.000,00, menurun senilai Rp361.300.500,00 atau (57,87%) dibandingkan realisasi TA2018 senilai Rp624.328.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.17

Retribusi Pelayanan Kesehatan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Pelayanan Kesehatan – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	528.235.000,00	263.027.500,00	49,79	624.328.000,00
	Jumlah	528.235.000,00	263.027.500,00	49,79	624.328.000,00

Retribusi pelayanan kesehatan terealisasi senilai Rp263.027.500,00 atau 49,79% dari anggarannya senilai Rp528.235.000,00. Realisasi pendapatan tidak mencapai target karena belum semuanya peserta calon haji memanfaatkan jasa Laboratorium Kesehatan Daerah.

2) Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan

Realisasi Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan TA 2019 senilai Rp263.612.000,00 atau 78,20% dari anggarannya senilai Rp337.100.000,00, meningkat senilai Rp102.470.000,00 atau 63,59% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp161.142.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.18

Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	337.100.000,00	263.612.000,00	78,20	161.142.000,00
	Jumlah	337.100.000,00	263.612.000,00	78,20	161.142.000,00

Retribusi Sampah TA 2019 teralisasi senilai Rp263.612.000,00 atau 78,20% dari anggarannya senilai Rp337.100.000,00 meningkat senilai Rp102.470.000,00 atau 63,59% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp161.142.000,00. Realisasi Retribusi Sampah Tahun 2019 tidak memenuhi target, hal ini disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar retribusi sampah.

3) Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat

Realisasi Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat - LRA TA 2019 senilai Rp8.200.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, meningkat senilai Rp1.500.000,00 atau 22,39% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp6.700.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.19

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	0.00	8.200.000,00	100.00	6.700.000,00
	Jumlah	0.00	8.200.000,00	100.00	6.700.000,00

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan TA 2019 terealisasi senilai Rp8.200.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, meningkat senilai Rp1.500.000,00 atau 22,39% dibandingkan realisasi TA2018 senilai Rp6.700.000,00. Realisasi Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Tahun 2019 sebesar 100,00% karena dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat sifatnya pelayanan insidental.

4) Realisasi Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

Realisasi Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2019 senilai Rp441.409.000,00 atau 55,18% dari anggarannya senilai Rp800.000.000,00, meningkat senilai Rp157.758.000,00 atau 55,62% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp283.651.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.20

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	800.000.000,00	441.409.000,00	55,18	283.651.000,00
	Jumlah	800.000.000,00	441.409.000,00	55,18	283.651.000,00

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2019 terealisasi senilai Rp441.409.000,00 atau 55,18% dari anggarannya senilai Rp800.000.000,00, meningkat senilai Rp157.758.000,00 atau 55,62% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp283.651.000,00. Realisasi pendapatan retribusi pelayanan parkir ditepi jalan umum tidak memenuhi target dikarenakan adanya perubahan lelang zona parkir dan tidak berfungsinya kembali beberapa target titik parkir yang diterapkan.

5) Retribusi Pelayanan Pasar

Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar TA 2019 senilai Rp5.044.394.480,00 atau 80,82% dari anggarannya senilai Rp6.241.161.500,00, meningkat senilai Rp553.179.042,00 atau 12,32% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp4.491.215.438,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.21

Retribusi Pelayanan Pasar Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Pelayanan Pasar - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Pasar	6.241.161.500,00	5.044.394.480,00	80,82	4.491.215.438,00
	Jumlah	6.241.161.500,00	5.044.394.480,00	80,82	4.491.215.438,00

Retribusi Pelayanan Pasar terealisasi TA 2019 Rp5.044.394.480,00 atau 80,82% dari anggarannya senilai Rp6.241.161.500,00, meningkat senilai Rp553.179.042,00 atau 12,32% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp4.491.215.438,00. Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar TA 2019 tidak mencapai target karena adanya pembangunan Pasar Kedungwuni dan terjadi bencana kebakaran pada Pasar Wiradesa.

6) Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor

Realisasi Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor TA 2019 senilai Rp570.265.000,00 atau 116,38% dari anggarannya senilai Rp489.990.000,00, meningkat senilai Rp59.396.500,00 atau 11,63% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp510.868.500,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.22

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	489.990.000,00	570.265.000,00	116,38	510.868.500,00
	Jumlah	489.990.000,00	570.265.000,00	116,38	510.868.500,00

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor TA 2019 senilai Rp570.265.000,00 atau 116,38% dari anggarannya senilai Rp489.990.000,00, meningkat senilai Rp59.396.500,00 atau 11,63% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp510.868.500,00. Realisasi pendapatan retribusi pengujian kendaraan bermotor dapat memenuhi target dikarenakan banyak kendaraan dari luar Kabupaten Pekalongan yang melakukan Uji Kendaraan Bermotor di Kabupaten Pekalongan.

7) Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus

Realisasi Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus-LRA TA 2019 senilai Rp39.520.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, meningkat senilai Rp2.680.000,00 atau 7,27% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp36.840.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.23

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	0,00	39.520.000,00	100,00	36.840.000,00
	Jumlah	0,00	39.520.000,00	100,00	36.840.000,00

Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus TA 2019 terealisasi senilai Rp39.520.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, meningkat senilai Rp2.680.000,00 atau 7,27% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp36.840.000,00. Realisasi Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus TA 2019 mencapai target, karena optimalisasi dan pelayanan yang semakin baik sehingga banyak masyarakat yang menggunakan walaupun pesaing dari pihak swasta yang semakin banyak.

8) Retribusi Pengolahan Limbah Cair

Realisasi Retribusi Pengolahan Limbah Cair TA 2019 senilai Rp15.000.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, meningkat senilai Rp7.000.000,00 atau 87,50% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp8.000.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.24

Retribusi Pengolahan Limbah Cair Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Pengolahan Limbah Cair - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Penyedotan Limbah Cair Industri Kecil	0,00	15.000.000,00	100,00	8.000.000,00
	Jumlah	0,00	15.000.000,00	100,00	8.000.000,00

Retribusi Pengolahan Limbah Cair TA 2019 teralisasi senilai Rp15.000.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, meningkat senilai Rp7.000.000,00 atau 87,50% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp8.000.000,00 Realisasi Retribusi Pengolahan Limbah Cair TA 2019 mencapai target karena banyaknya industri kecil yang memanfaatkan jasa pengolahan limbah cair.

9) Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Realisasi Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang 2019 senilai Rp97.584.100,00 atau 130,11% dari anggarannya senilai Rp75.000.000,00, meningkat senilai Rp62.540.100,00 atau 178,46% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp35.044.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.25
Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	75.000.000,00	97.584.100,00	130,11	35.044.000,00
	Jumlah	75.000.000,00	97.584.100,00	130,11	35.044.000,00

Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang TA 2019 terealisasi senilai Rp97.584.100,00 atau 130,11% dari anggarannya senilai Rp75.000.000,00, dikarenakan semakin meningkatnya Pelayanan Tera/Tera Ulang.

10) Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi

Realisasi Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi TA 2019 senilai Rp648.421.228,00 atau 92,63% dari anggarannya senilai Rp700.000.000,00, meningkat senilai Rp420.812.028,00 atau 184,88% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp227.609.200,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.26
Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	700.000.000,00	648.421.228,00	92,63	227.609.200,00
	Jumlah	700.000.000,00	648.421.228,00	92,63	227.609.200,00

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi TA 2019 senilai Rp648.421.228,00 atau 92,63% dari anggarannya senilai Rp700.000.000,00, karena masih adanya piutang retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi yang belum terbayar.

b. Retribusi Jasa Usaha

Retribusi Jasa Usaha terdiri dari Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, Retribusi Tempat Pelelangan, Retribusi Terminal dan lain-lain. Anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.27
Retribusi Jasa Usaha Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pendapatan Retribusi Daerah – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.108.666.500,00	1.010.278.995,00	91,13	1.109.014.130,00



Pendapatan Retribusi Daerah – LRA		TA 2019		TA 2018	
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Retribusi Tempat Pelelangan	256.884.000,00	350.016.880,00	136,25	135.360.201,00
3	Retribusi Terminal	217.857.000,00	192.899.000,00	88,54	198.348.000,00
4	Retribusi Tempat Khusus Parkir	287.500.000,00	324.114.000,00	112,74	132.239.000,00
5	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa	5.000.000,00	0,00	0,00	1.500.000,00
6	Retribusi Rumah Potong Hewan	209.005.500,00	122.181.000,00	58,46	138.337.000,00
7	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	1.022.500.000,00	1.506.580.500,00	147,34	605.790.500,00
8	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	72.300.000,00	72.487.500,00	100,26	53.194.000,00
9	Retribusi Sewa gedung/ruangan/aula milik Pemda	125.650.000,00	211.760.000,00	168,53	285.632.727,00
10	Sewa Tanah dan Bangunan	208.015.000,00	175.585.000,00	84,41	122.941.000,00
11	Retribusi Sewa Alat Berat	516.550.000,00	401.850.000,00	77,79	0,00
	Jumlah	4.029.928.000,00	4.367.752.875,00	108,38	2.782.356.558,00

Realisasi Retribusi Jasa Usaha TA 2019 senilai Rp4.367.752.875,00 atau 108,38% dari anggarannya Rp4.029.928.000,00. Realisasi masing-masing pendapatan retribusi jasa usaha TA 2019 dan 2018, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2019 senilai Rp1.010.278.995,00 atau 91,13% dari anggarannya senilai Rp1.108.666.500,00, menurun senilai Rp98.735.135,00 atau (8,90%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp1.109.014.130,00 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6.28
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LRA		TA 2019		TA 2018	
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.108.666.500,00	1.010.278.995,00	91,13	1.109.014.130,00
	Jumlah	1.108.666.500,00	1.010.278.995,00	91,13	1.109.014.130,00



Realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2019 senilai Rp1.010.278.995,00 atau 91,13% dari anggarannya senilai Rp1.108.666.500,00. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah tidak mencapai target dikarenakan antara lain, frekuensi pemakaian alun-alun berkurang, ada 2 unit kios perikanan yang rusak berat sehingga tidak dapat disewakan.

2) Retribusi Tempat Pelelangan

Realisasi Retribusi Tempat Pelelangan - LRA TA 2019 senilai Rp350.016.880,00 atau 136,25% dari anggarannya senilai Rp256.884.000,00, meningkat senilai Rp214.656.679,00 atau 158,58% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp135.360.201,00 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6.29

Retribusi Tempat Pelelangan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Tempat Pelelangan – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Tempat Pelelangan	256.884.000,00	350.016.880,00	136,25	135.360.201,00
	Jumlah	256.884.000,00	350.016.880,00	136,25	135.360.201,00

Retribusi Tempat Pelelangan TA 2019 terealisasi senilai Rp350.016.880,00 atau 136,25% dari anggarannya senilai Rp256.884.000,00, dikarenakan banyak kapal yang bersandar dan melakukan pelelangan, sehingga retribusi tempat pelelangan dapat memenuhi target pada TA 2019.

3) Retribusi Terminal

Realisasi Retribusi Terminal TA 2019 senilai Rp192.899.000,00 atau 88,54% dari anggarannya senilai Rp217.857.000,00, menurun senilai Rp5.449.000,00 atau (2,75%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp198.348.000,00 sebagaimana terinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 6.30

Retribusi Terminal Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Terminal – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Terminal	217.857.000,00	192.899.000,00	88,54	198.348.000,00
	Jumlah	217.857.000,00	192.899.000,00	88,54	198.348.000,00

Retribusi Terminal TA 2019 terealisasi senilai Rp192.899.000,00 atau 88,54% dari anggarannya senilai Rp217.857.000,00. Realisasi pendapatan Retribusi Terminal tidak memenuhi target, disebabkan oleh perpindahan aktivitas pasar yang sedang direnovasi di wilayah Kecamatan Kedungwuni, dimana lokasinya jauh dari terminal sehingga mengakibatkan penurunan jumlah kendaraan yang singgah di Terminal Kedungwuni. Selain itu juga disebabkan oleh penurunan jumlah kendaraan umum yang singgah pada Terminal Sragi dan Terminal Doro.

**4) Retribusi Tempat Khusus Parkir**

Realisasi Retribusi Tempat Khusus Parkir - LRA TA 2019 senilai Rp324.114.000,00 atau 112,74% dari anggarannya senilai Rp287.500.000,00, meningkat senilai Rp191.875.000,00 atau 145,10% dibandingkan realisasi TA2018 senilai Rp132.239.000,00 sebagaimana rincian berikut:

Tabel 6.31

Retribusi Tempat Khusus Parkir Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Tempat Khusus Parkir – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Tempat Khusus Parkir	287.500.000,00	324.114.000,00	112,74	132.239.000,00
	Jumlah	287.500.000,00	324.114.000,00	112,74	132.239.000,00

Retribusi Tempat Khusus Parkir TA 2019 terealisasi senilai Rp324.114.000,00 atau 112,74% dari anggarannya senilai Rp287.500.000,00. Realisasi dapat memenuhi target karena banyaknya pengunjung di tempat parkir khusus terutama di pasar dan tempat wisata.

5) Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa

Realisasi Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa TA 2019 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp5.000.000,00, menurun senilai Rp1.500.000,00 atau 100,00% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp1.500.000,00 sebagaimana rincian berikut:

Tabel 6.32

Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa	5.000.000,00	0.00	0.00	1.500.000,00
	Jumlah	5.000.000,00	0.00	0.00	1.500.000,00

Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa TA 2019 tidak ada realisasi Realisasi pendapatan retribusi tersebut tidak memenuhi target karena Villa ditutup karena rusak.

6) Retribusi Rumah Potong Hewan

Realisasi Retribusi Rumah Potong Hewan TA 2019 senilai Rp122.181.000,00 atau 58,46% dari anggarannya senilai Rp209.005.500,00, menurun senilai Rp16.156.000,00 atau (11,68%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp138.337.000,00 sebagaimana rincian berikut:



Tabel 6.33

Retribusi Rumah Potong Hewan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Rumah Potong Hewan – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Rumah Potong Hewan	209.005.500,00	122.181.000,00	58,46	138.337.000,00
	Jumlah	209.005.500,00	122.181.000,00	58,46	138.337.000,00

Retribusi Rumah Potong Hewan TA 2019 terealisasi senilai Rp122.181.000,00 atau 58,46% dari anggarannya senilai Rp209.005.500,00. Realisasi tersebut tidak mencapai target dikarenakan kurangnya pengguna jasa rumah potong hewan.

7) Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga

Realisasi Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga TA 2019 senilai Rp1.506.580.500,00 atau 147,34% dari anggarannya senilai Rp1.022.500.000,00, meningkat senilai Rp900.790.000,00 atau 148,70% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp605.790.500,00 sebagaimana rincian berikut:

Tabel 6.34

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga- LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	1.022.500.000,00	1.506.580.500,00	147,34	605.790.500,00
	Jumlah	1.022.500.000,00	1.506.580.500,00	147,34	605.790.500,00

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga TA 2019 terealisasi senilai Rp1.506.580.500,00 atau 147,34% dari anggarannya senilai Rp1.022.500.000,00, Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga memenuhi target dikarenakan meningkatnya jumlah kunjungan ke obyek wisata yang dikelola oleh Pemerintah Daerah yaitu obyek wisata Linggoasri, Pantai Depok dan Bumi Perkemahan Linggoasri.

8) Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

Realisasi Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LRA TA 2019 senilai Rp72.487.500,00 atau 100,26% dari anggarannya senilai Rp72.300.000,00, meningkat senilai Rp19.293.500,00 atau 36,27% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp53.194.000,00 sebagaimana rincian berikut:



Tabel 6.35

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	72.300.000,00	72.487.500,00	100,26	53.194.000,00
	Jumlah	72.300.000,00	72.487.500,00	100,26	53.194.000,00

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah TA 2019 terealisasi senilai Rp72.487.500,00 atau 100,26% dari anggarannya senilai Rp72.300.000,00. Realisasi pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah melebihi target dikarenakan adanya peningkatan permintaan/pembelian benih ikan dan benih padi di Balai Benih.

9) Retribusi Sewa gedung/ruangan/aula milik Pemda

Retribusi Sewa gedung/ruangan/aula milik Pemda - LRA TA 2019 senilai Rp211.760.000,00 atau 168,53% dari anggarannya senilai Rp125.650.000,00, menurun senilai Rp73.872.727,00 atau (25,86%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp285.632.727,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.36

Retribusi Retribusi Sewa gedung/ruangan/aula milik Pemda Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Sewa gedung/ruangan/aula milik Pemda – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Sewa gedung/ruangan/aula milik Pemda	125.650.000,00	211.760.000,00	168,53	285.632.727,00
	Jumlah	125.650.000,00	211.760.000,00	168,53	285.632.727,00

Retribusi Sewa gedung/ruangan/aula milik Pemda - LRA TA 2019 senilai Rp211.760.000,00 atau 168,53% dari anggarannya senilai Rp125.650.000,00. Retribusi Sewa gedung/ruangan/aula milik Pemda pada tahun 2019 melebihi target yang telah ditentukan dikarenakan banyak masyarakat yang menyewa gedung untuk acara pernikahan dan acara tertentu.

10) Retribusi Sewa Tanah dan Bangunan

Realisasi pendapatan Retribusi Sewa Tanah dan Bangunan TA 2019 senilai Rp175.585.000,00 atau 84,41% dari anggarannya senilai Rp208.015.000,00, meningkat senilai Rp52.644.000,00 atau 42,82% dibanding realisasi TA 2018 senilai Rp122.941.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.37

Retribusi Sewa Tanah dan Bangunan Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Sewa Tanah dan Bangunan - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Sewa Tanah dan Bangunan	208.015.000,00	175.585.000,00	84,41	122.941.000,00
	Jumlah	208.015.000,00	175.585.000,00	84,41	122.941.000,00



Retribusi Sewa Tanah dan Bangunan TA 2019 terealisasi senilai Rp175.585.000,00 atau 84,41% dari anggarannya senilai Rp208.015.000,00. Realisasi pendapatan Sewa Tanah dan Bangunan TA 2019 tidak memenuhi target dikarenakan berkurangnya penyewa tanah grantungan yang sudah tidak produktif dan bangunan yang sudah tidak layak.

11) Retribusi Sewa Alat Berat

Realisasi pendapatan Sewa Alat Berat TA 2019 senilai Rp401.850.000,00 atau 77,79% dari anggarannya senilai Rp516.550.000,00, meningkat senilai Rp401.850.000,00 atau 100% dibanding realisasi TA 2018 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.38
Retribusi Jasa Laboratorium Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Sewa Alat Berat - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Sewa Alat Berat	516.550.000,00	401.850.000,00	77,79	0,00
	Jumlah	516.550.000,00	401.850.000,00	77,79	0,00

Retribusi sewa alat berat TA 2019 terealisasi senilai Rp401.850.000,00 atau 77,79% dari anggarannya senilai Rp516.550.000,00. Realisasi pendapatan retribusi sewa alat berat tidak mencapai target dikarenakan banyak alat berat yang sudah rusak sehingga tidak bisa digunakan untuk operasional dan banyak pesaing dari pihak swasta.

c. Retribusi Perizinan Tertentu

Retribusi Perizinan Tertentu terdiri dari Retribusi izin mendirikan bangunan, Retribusi izin trayek dan Retribusi jasa laboratorium. Anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagaimana rincian berikut:

Tabel 6.39
Retribusi Perizinan Tertentu Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu - LRA		TA 2019		TA 2018	
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	1.170.000.000,00	892.437.000,00	76,28	923.657.000,00
2	Retribusi Izin Trayek	7.390.000,00	6.800.000,00	92,02	4.790.500,00
3	Retribusi Jasa Laboratorium	116.200.000,00	150.664.000,00	129,66	70.045.000,00
	Jumlah	1.293.590.000,00	1.049.901.000,00	81,16	998.492.500,00

Realisasi Retribusi Perizinan Tertentu TA 2019 senilai Rp1.049.901.000,00 atau 81,16% dari anggarannya Rp1.293.590.000,00. Realisasi masing-masing pendapatan retribusi perizinan tertentu TA 2019 dan 2018, dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1) Retribusi Izin Mendirikan Bangunan**

Realisasi Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LRA TA 2019 senilai Rp892.437.000,00 atau 76,28% dari anggarannya senilai Rp1.170.000.000,00, menurun senilai Rp31.220.000,00 atau (3,38%) dibandingkan realisasi TA2018 senilai Rp923.657.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.40

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	1.170.000.000,00	892.437.000,00	76,28	923.657.000,00
	Jumlah	1.170.000.000,00	892.437.000,00	76,28	923.657.000,00

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan TA 2019 terealisasi senilai Rp892.437.000,00 atau 76,28% dari anggarannya senilai Rp1.170.000.000,00. Realisasi pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan tidak memenuhi target dikarenakan pada tahun 2019 tidak ada investasi masuk yang membangun pabrik di wilayah Kabupaten Pekalongan, hanya IMB reguler yang nilainya relatif kecil.

2) Retribusi Izin Trayek

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Trayek TA 2019 senilai Rp6.800.000,00 atau 92,02% dari anggarannya senilai Rp7.390.000,00, meningkat senilai Rp2.009.500,00 atau 41,95% dibanding realisasi TA 2018 senilai Rp4.790.500,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.41

Retribusi Izin Trayek Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Izin Trayek – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Izin Trayek	7.390.000,00	6.800.000,00	92,02	4.790.500,00
	Jumlah	7.390.000,00	6.800.000,00	92,02	4.790.500,00

Retribusi Izin Trayek TA 2019 terealisasi senilai Rp6.800.000,00 atau 92,02% dari anggarannya senilai Rp7.390.000,00. Realisasi pendapatan retribusi izin trayek tidak memenuhi target dikarenakan semakin berkurangnya kendaraan umum yang beroperasi karena adanya pesaing penyedia jasa transportasi berbasis online.

3) Retribusi Jasa Laboratorium

Realisasi pendapatan Retribusi Jasa Laboratorium TA 2019 senilai Rp150.664.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp116.200.000,00, meningkat senilai Rp150.664.000,00 atau 100,00% dibanding realisasi TA 2018 senilai Rp0,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.42

Retribusi Jasa Laboratorium Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Retribusi Jasa Laboratorium		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Jasa Laboratorium	116.200.000,00	150.664.000,00	129,66	0,00
	Jumlah	116.200.000,00	150.664.000,00	129,66	0,00

Retribusi Jasa Laboratorium TA 2019 terealisasi senilai Rp150.664.000,00 atau 129,66% dari anggarannya senilai Rp116.200.000,00. Realisasi pendapatan retribusi Retribusi Jasa Laboratorium melebihi target dikarenakan upaya yang optimal dari OPD teknis dan banyaknya pemerintah daerah kabupaten dan kota lain yang melaksanakan uji laboratorium.

3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan PAD dari pembagian laba atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan pada Perusahaan Daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) dan Lembaga Keuangan-Bank, Lembaga Keuangan-Non Bank. Pendapatan ini diterima dan dikelola melalui Bagian Perekonomian pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pekalongan, dengan realisasi TA 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.43

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (dividen) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagian Laba PD. BPR BKK Kabupaten Pekalongan	2.297.111.000,00	2.025.232.021,00	88,16	2.079.373.315,00
2	Bagian Laba PD. BKK Kajen	358.141.000,00	0,00	0,00	345.962.183,00
3	PT. Bank Jateng	13.773.000.000,00	14.147.623.610,00	102,72	4.289.036.060,00
4	Bagian Laba PDAM Kajen	1.112.000.000,00	1.159.011.633,00	104,23	640.204.288,00
	Jumlah	17.540.252.000,00	17.331.867.264,00	98,81	7.354.575.846,00

Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2019 senilai Rp17.331.867.264,00 atau 98,81% dari anggaran senilai Rp17.540.252.000,00, mengalami peningkatan senilai Rp9.977.291.418,00 atau 135,66% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp7.354.575.846,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BPR BKK Kabupaten Pekalongan**

Bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BPR-BKK Kabupaten Pekalongan dimana realisasi untuk TA2019 senilai Rp2.025.232.021,00 atau 88,16% dari anggarannya senilai Rp2.297.111.000,00 menurun senilai Rp54.141.294,00 atau (2,60%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp2.079.373.315,00.

b. Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BKK KAJEN

Bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BKK KAJEN dimana realisasi untuk TA 2019 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp358.141.000,00 menurun senilai Rp345.962.183,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp345.962.183,00. Sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 14 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pembentukan Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah. Pada Tahun 2019 BKK KAJEN di merger menjadi PT. BKK Jateng (Persero), sehingga belum dapat memberikan bagian laba pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan.

c. Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng

Bagian laba Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng, dimana realisasi untuk TA 2019 senilai Rp14.147.623.610,00 atau 102,72% dari anggarannya senilai Rp13.773.000.000,00 meningkat senilai Rp9.858.587.550,00 atau 229,86% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp4.289.036.060,00. Peningkatan ini disebabkan karena adanya pembagian AMU setiap lima tahun sekali.

d. Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PDAM KAJEN

Bagian laba Penyertaan Modal pada PDAM KAJEN, dimana realisasi untuk TA2019 senilai Rp1.159.011.633,00 atau 104,23% dari anggarannya senilai Rp1.112.000.000,00 meningkat senilai Rp518.807.345,00 atau 81,04% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp640.204.288,00.

4. Lain-lain PAD yang Sah

Lain-lain PAD yang Sah merupakan penerimaan dari berbagai sumber yang tidak diatur dengan peraturan daerah, dengan realisasi TA 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.44

Lain-lain PAD Yang Sah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Lain-lain PAD Yang Sah - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LRA	358.000.000,00	115.225.000,00	32,19	925.813.250,00
2	Penerimaan Jasa Giro - LRA	5.493.443.051,00	3.549.157.237,00	64,61	4.579.940.592,00
3	Pendapatan Bunga - LRA	11.700.000.000,00	9.897.534.182,00	84,59	11.584.034.543,00
4	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LRA	140.274.290,00	2.400.000,00	1,71	4.068.000,00



Lain-lain PAD Yang Sah - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
5	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan – LRA	128.500.000,00	263.947.185,00	205,41	833.280.121,00
6	Pendapatan Denda Pajak – LRA	763.617.042,00	604.368.404,00	79,15	336.650.854,00
7	Pendapatan Denda Retribusi – LRA	2.260.000,00	15.947.300,00	705,63	2.807.140,00
8	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan – LRA	892.348.009,00	204.420.000,00	22,91	286.689.400,00
9	Pendapatan dari Pengembalian	3.156.696.000,00	2.783.741.431,00	88,19	3.498.150.621,00
10	Pendapatan BLUD - LRA	273.180.670.200,00	212.293.842.883,51	77,71	204.632.481.061,83
11	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir – LRA	5.000.000,00	0,00	0,00	600.000,00
12	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya – LRA	0,00	1.100,00	100,00	0,00
13	Pendapatan dari Piutang	3.895.074.746,00	2.234.211.265,00	57,36	1.666.459.835,00
14	Pendapatan dari Denda Keterlambatan Laporan - LRA	7.500.000,00	10.250.000,00	136,67	0,00
15	Pendapatan dari Klaim Asuransi	1.011.050.190,00	1.011.050.190,00	100,00	0,00
	Jumlah	300.734.433.528,00	232.986.096.177,51	77,47	228.350.975.417,83

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah TA 2019 senilai Rp232.986.096.177,51 atau 77,47% dari anggarannya senilai Rp300.734.433.528,00, meningkat senilai Rp4.635.120.759,68 atau 2,03% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp228.350.975.417,83 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendapatan Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan

Realisasi Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak dipisahkan TA 2019 senilai Rp115.225.000,00 atau 32,19% dari anggarannya senilai Rp358.000.000,00, menurun senilai Rp810.588.250,00 atau (87,55%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp925.813.250,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.45

Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelepasan Hak Atas Tanah	0,00	0,00	0,00	406.358.300,00
2	Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai	25.000.000,00	0,00	0,00	28.550.000,00



Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua	0,00	0,00	0,00	43.423.266,00
4	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat	0,00	0,00	0,00	84.400.000,00
5	Penjualan Drum Bekas	8.000.000,00	9.600.000,00	120,00	4.354.000,00
6	Penjualan hasil penebangan pohon	0,00	4.300.000,00	100,00	0,00
7	Penjualan bahan-bahan Bekas Bangunan	75.000.000,00	71.325.000,00	95,10	117.950.000,00
8	Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM	250.000.000,00	30.000.000,00	12,00	240.777.684,00
	Jumlah	358.000.000,00	115.225.000,00	32,19	925.813.250,00

1) Pelepasan Hak Atas Tanah

Pelepasan hak atas tanah TA 2019 tidak dianggarkan dan tidak ada realisasi, menurun senilai Rp406.358.300,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp406.358.300,00.

2) Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai

Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai TA 2019 tidak terealisasi dari anggaran Rp25.000.000,00, menurun senilai Rp28.550.000,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai 28.550.000,00.

3) Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua

Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua Tahun 2019 tidak dianggarkan dan direalisasikan, menurun senilai Rp43.423.266,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 Rp43.423.266,00.

4) Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat

Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat Tahun 2019 tidak dianggarkan dan direalisasikan, menurun senilai Rp84.400.000,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp84.400.000,00.

5) Penjualan Drum Bekas

Penjualan Drum Bekas Tahun 2019 terealisasi senilai Rp9.600.000,00 atau 120,00% dari anggaran senilai Rp8.000.000,00, meningkat senilai Rp5.246.000,00 atau 120,49% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp4.354.000,00. Penjualan tersebut merupakan penjualan drum bekas aspal sehingga menyesuaikan dengan pengadaan aspal pada Bidang Bina Marga DPU dan Taru pada TA 2019.

6) Penjualan Hasil Penebangan Pohon

Penjualan Hasil Penebangan Pohon TA 2019 terealisasi senilai Rp4.300.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, meningkat senilai Rp4.300.000,00 atau 100,00% dari TA 2018.

**7) Penjualan Bahan-Bahan Bekas Bangunan**

Penjualan Bahan-Bahan Bekas Bangunan TA 2019 terealisasi senilai Rp71.325.000,00 atau 95,10% dari total anggarannya senilai Rp75.000.000,00, menurun senilai Rp46.625.000,00 atau (39,53%) dari TA2018 senilai Rp117.950.000,00. Penjualan tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Pekalongan selaku Pengelola Bongkaran Bekas Bangunan Milik Pemerintah Nomor 030/01272 Tahun 2019 tanggal 13 Desember 2019 tentang Penetapan Harga Limit Penjualan Bongkaran Bekas Bangunan Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2019.

8) Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM

Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM TA 2019 terealisasi senilai Rp30.000.000,00 atau 12,00% dari total anggarannya senilai Rp250.000.000,00, menurun senilai Rp210.777.684,00 atau 87,54% dari TA2018 senilai Rp240.777.684,00. Pendapatan pemanfaatan air oleh PDAM tidak memenuhi target dikarenakan saat ini PDAM Kota Pekalongan masih kesulitan keuangan sehingga belum dapat membayar kewajibannya di tahun 2019 dan sanggup membayar pada tahun 2020.

b. Pendapatan Jasa Giro

Realisasi penerimaan jasa giro bank TA 2019 senilai Rp3.549.157.237,00 atau 64,61% dari anggarannya senilai Rp5.493.443.051,00, menurun senilai Rp1.030.783.355,00 atau (22,51%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp4.579.940.592,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.46

Penerimaan Jasa Giro Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Penerimaan Jasa Giro – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Jasa Giro Kas Daerah	5.493.443.051,00	3.549.157.237,00	64,61	4.579.940.592,00
	Jumlah	5.493.443.051,00	3.549.157.237,00	64,61	4.579.940.592,00

Pendapatan jasa giro TA 2019 terealisasi senilai Rp3.549.157.237,00 atau 64,61% dari anggarannya senilai Rp5.493.443.051,00, karena pengambilan dana yang ada di Kas Daerah disesuaikan dengan Rencana Kegiatan Operasional di masing-masing OPD.

c. Pendapatan Bunga Deposito

Realisasi penerimaan bunga deposito TA 2019 senilai Rp9.897.534.182,00 atau 84,59% dari anggarannya senilai Rp11.700.000.000,00, menurun senilai Rp1.686.500.361,00 atau (14,56%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp11.584.034.543,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.47

Pendapatan Bunga Deposito Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pendapatan Bunga - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Rekening Deposito pada Bank	11.700.000.000,00	9.897.534.182,00	84,59	11.584.034.543,00
	Jumlah	11.700.000.000,00	9.897.534.182,00	84,59	11.584.034.543,00

Pendapatan bunga deposito terealisasi TA 2019 senilai Rp9.897.534.182,00 atau 84,59% dari anggarannya senilai Rp11.700.000.000,00 karena optimalisasi pemanfaatan dana Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang belum digunakan untuk ditempatkan pada bank dalam bentuk deposito disesuaikan dengan Rencana Kegiatan Operasional di masing-masing OPD dan besarnya bunga deposito ditentukan oleh masing-masing bank.

d. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

Realisasi penerimaan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah TA 2019 senilai Rp2.400.000,00 atau 1,71% dari anggaran Rp140.274.290,00, menurun senilai Rp1.668.000,00 atau (41,00%) dibanding dengan realisasi TA 2018 senilai Rp4.068.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.48

Pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Kerugian Uang Daerah	140.274.290,00	2.400.000,00	1,71	4.068.000,00
	Jumlah	140.274.290,00	2.400.000,00	1,71	4.068.000,00

Realisasi pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah TA 2019 senilai Rp2.400.000,00 atau 1,71% dari anggaran Rp140.274.290,00 dikarenakan adanya pihak yang merugikan belum membayar tagihan atas Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TPTGR).

e. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan

Realisasi penerimaan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan TA 2019 senilai Rp263.947.185,00 atau 205,41% dari anggaran Rp128.500.000,00, menurun senilai Rp569.332.936,00 atau (68,32%) dibanding dengan realisasi TA 2018 senilai Rp833.280.121,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.49

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	128.500.000,00	263.947.185,00	205,41	833.280.121,00
	Jumlah	128.500.000,00	263.947.185,00	205,41	833.280.121,00

Realisasi penerimaan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan TA 2019 senilai Rp263.947.185,00 atau 205,41% dari anggaran Rp128.500.000,00 dikarenakan penyedia jasa dalam melakukan pekerjaan mengalami keterlambatan, sehingga dikenakan denda keterlambatan sesuai dengan kontrak masing-masing dengan Penyedia Jasa.

f. Pendapatan Denda Pajak

Pendapatan Denda Pajak TA 2019 terealisasi senilai Rp604.368.404,00 atau 79,15% dari anggarannya senilai Rp763.617.042,00, meningkat senilai Rp267.717.550,00 atau 79,52% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp336.650.854,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.50

Pendapatan Denda Pajak Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pendapatan Denda Pajak – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Pajak Hotel	4.975.000,00	776.476,00	15,35	5.538.521,00
2	Pendapatan Denda Pajak Restoran	50.118.000,00	84.332.348,00	168,27	81.471.193,00
3	Pendapatan Denda Pajak Hiburan	126.500,00	1.321.167,00	1.044,40	574.826,00
4	Pendapatan Denda Pajak Reklame	2.521.710,00	5.165.016,00	204,82	5.716.917,00
5	Pendapatan Denda Pajak Parkir	324.168,00	446.441,00	137,72	1.358.646,00
6	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah	1.402.278,00	3.658.419,00	260,89	210.299,00
7	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	69.561.685,00	247.954.359,00	356,45	14.750.368,00
8	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan bangunan Perdesaan dan Perkotaan	634.587.701,00	260.714.178,00	41,08	227.030.084,00
	Jumlah	763.617.042,00	604.368.404,00	79,15	336.650.854,00

Pendapatan Denda Pajak TA 2019 terealisasi senilai Rp604.368.404,00 atau 79,15% dari anggarannya senilai Rp763.617.042,00 dikarenakan banyaknya wajib pajak yang membayar pajak melebihi jatuh tempo.

**g. Pendapatan Denda Retribusi**

Pendapatan Denda Retribusi TA 2019 terealisasi senilai Rp15.947.300,00 atau 705,63% dari anggarannya senilai Rp2.260.000,00, meningkat senilai Rp13.140.160,00 atau 468,10% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp2.807.140,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.51
Pendapatan Denda Retribusi Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pendapatan Denda Retribusi - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	0,00	13.879.700,00	84,59	0,00
2	Pendapatan Denda Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	2.260.000,00	1.279.600,00	56,62	2.711.140,00
3	Pendapatan Denda Retribusi Izin Trayek	0,00	788.000,00	100,00	96.000,00
	Jumlah	2.260.000,00	15.947.300,00	705,63	2.807.140,00

Pendapatan Denda Retribusi TA 2019 terealisasi senilai Rp15.947.300,00 atau 705,63% dari anggarannya senilai Rp2.260.000,00 dikarenakan banyaknya wajib retribusi yang membayar retribusi melebihi jatuh tempo pembayaran sehingga dikenakan sanksi denda administrasi 2% per bulan.

h. Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan

Realisasi penerimaan Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan TA 2019 senilai Rp204.420.000,00, atau 22,91% dari anggarannya senilai Rp892.348.009,00, menurun senilai Rp82.269.400,00 atau (28,70%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp286.689.400,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.52
Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hasil Eksekusi Atas Jaminan atas Pelaksanaan Pekerjaan	892.348.009,00	204.420.000,00	22,91	286.689.400,00
	Jumlah	892.348.009,00	204.420.000,00	22,91	286.689.400,00

Realisasi penerimaan Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan TA2019 senilai Rp204.420.000,00, atau 22,91% dari anggarannya senilai Rp892.348.009,00 dikarenakan penyedia jasa dalam melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan perjanjian kontrak, penyedia jasa dalam melaksanakan pekerjaan tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan pelaksanaan kontrak.

**i. Pendapatan dari Pengembalian**

Realisasi Pendapatan dari Pengembalian TA 2019 senilai Rp2.783.741.431,00 atau 88,19% dari anggarannya senilai Rp3.156.696.000,00, menurun senilai Rp714.409.190,00 atau (20,42%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp3.498.150.621,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.53
Pendapatan dari Pengembalian Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pendapatan dari Pengembalian		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Dari Pengembalian Pajak Penghasilan Pasal 21	1.171.696.000,00	1.424.106.866,00	100,00	1.315.036.253,00
2	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	325.000.000,00	188.132.382,00	57,89	391.995.603,00
3	Pendapatan Dari Pengembalian Kegiatan Tahun Lalu	1.660.000.000,00	1.171.502.183,00	70,57	1.791.118.765,00
Jumlah		3.156.696.000,00	2.783.741.431,00	88,19	3.498.150.621,00

Realisasi Pendapatan dari Pengembalian TA 2019 senilai Rp2.783.741.431,00 atau 88,19% dari anggarannya senilai Rp3.156.696.000,00. Dikarenakan adanya kompensasi atas kelebihan pembayaran pajak gaji dan tunjangan dan pengembalian atas kelebihan realisasi belanja.

j. Pendapatan BLUD

Realisasi pendapatan BLUD TA 2019 senilai Rp212.293.842.883,51 atau 77,71% dari anggarannya senilai Rp273.180.670.200,00, meningkat senilai Rp7.661.361.821,68 atau 3,74% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp204.632.481.061,83 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.54
Pendapatan BLUD Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pendapatan BLUD – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan BLUD Rumah Sakit Daerah Kraton	153.000.000.000,00	98.868.184.305,72	64,62	96.713.044.575,91
2	Pendapatan BLUD Rumah Sakit Daerah Kajen	74.370.000.000,00	60.800.910.724,79	81,75	60.274.894.953,92
3	Pendapatan BLUD Puskesmas Kajen I	1.901.835.000,00	2.399.901.628,00	126,19	2.183.016.283,00
4	Pendapatan BLUD Puskesmas Kajen II	1.374.500.000,00	1.603.401.501,00	116,65	1.310.992.815,00
5	Pendapatan BLUD Puskesmas Karanganyar	2.084.273.000,00	1.707.640.565,00	81,93	1.680.548.904,00



Pendapatan BLUD – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
6	Pendapatan BLUD Puskesmas Kesesi I	3.311.240.000,00	4.264.992.051,00	128,80	3.583.585.743,00
7	Pendapatan BLUD Puskesmas Kesesi II	1.153.000.000,00	1.399.306.503,00	121,36	1.382.886.132,00
8	Pendapatan BLUD Puskesmas Kedungwuni I	2.608.358.000,00	2.967.807.279,00	113,78	2.622.621.080,00
9	Pendapatan BLUD Puskesmas Kedungwuni II	1.755.132.000,00	2.035.106.660,00	115,95	1.770.290.633,00
10	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonopringgo	2.025.684.000,00	2.361.742.103,00	116,59	2.174.186.089,00
11	Pendapatan BLUD Puskesmas Bojong I	2.340.000.000,00	2.456.823.370,00	104,99	2.253.630.239,00
12	Pendapatan BLUD Puskesmas Bojong II	1.365.630.000,00	1.743.376.960,00	127,66	1.679.792.451,00
13	Pendapatan BLUD Puskesmas Karangdadap	2.306.764.000,00	2.512.920.457,00	108,94	2.306.383.062,00
14	Pendapatan BLUD Puskesmas Wiradesa	2.620.971.000,00	2.509.654.307,00	95,75	2.611.503.160,00
15	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonokerto I	1.085.934.000,00	1.548.633.277,00	142,61	1.384.629.829,00
16	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonokerto II	664.821.000,00	516.989.274,00	77,76	702.660.495,00
17	Pendapatan BLUD Puskesmas Sragi I	1.859.927.000,00	2.264.188.718,00	121,74	2.152.048.486,00
18	Pendapatan BLUD Puskesmas Sragi II	1.663.942.000,00	1.982.274.370,00	119,13	1.901.323.698,00
19	Pendapatan BLUD Puskesmas Siwalan	2.215.482.000,00	2.143.952.883,00	96,77	2.207.323.769,00
20	Pendapatan BLUD Puskesmas Doro I	1.516.725.000,00	1.953.073.340,00	128,77	1.541.912.640,00
21	Pendapatan BLUD Puskesmas Doro II	575.939.000,00	761.196.170,00	132,17	631.266.880,00
22	Pendapatan BLUD Puskesmas Talun	879.559.000,00	1.079.873.018,00	122,77	919.657.209,00
23	Pendapatan BLUD Puskesmas Petungkriyono	345.812.200,00	465.062.524,00	134,48	354.573.724,00
24	Pendapatan BLUD Puskesmas Lebakbarang	489.050.000,00	579.346.454,00	118,46	511.923.801,00
25	Pendapatan BLUD Puskesmas Buaran	2.160.040.000,00	2.395.285.484,00	110,89	2.258.142.116,00



Pendapatan BLUD – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
26	Pendapatan BLUD Puskesmas Tirto I	2.300.560.000,00	2.691.563.296,00	117,00	2.384.483.615,00
27	Pendapatan BLUD Puskesmas Tirto II	776.807.000,00	863.493.793,00	111,16	834.158.118,00
28	Pendapatan BLUD Puskesmas Paninggaran	2.742.140.000,00	3.064.401.894,00	111,75	2.445.988.033,00
29	Pendapatan BLUD Puskesmas Kandangserang	1.686.545.000,00	2.352.739.974,00	139,50	1.855.012.528,00
	Jumlah	273.180.670.200,00	212.293.842.883,51	77,71	204.632.481.061,83

Realisasi pendapatan BLUD TA 2019 senilai Rp212.293.842.883,51 atau 77,71% dari anggarannya senilai Rp273.180.670.200,00. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan BLUD Kraton senilai Rp98.868.184.305,72 dan Pendapatan BLUD Kajan senilai Rp60.800.910.724,79 serta Pendapatan Puskesmas senilai Rp52.624.747.853,00, RSUD Kraton tidak dapat mencapai target karena adanya sistem rujukan berjenjang sehingga pasien harus ditangani oleh Rumah Sakit Tipe C dulu sebelum dirujuk ke Rumah Sakit Tipe B (RSUD Kraton Tipe B), sedangkan RSUD Kajan belum tercapainya target atas pendapatan tersebut disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarana terkait kekurangan ruang rawat inap, kekurangan dokter dan tenaga medis serta kurang optimal dalam inovasi pelayanan.

k. Hasil Pengelolaan Dana Bergulir

Realisasi Hasil Pengelolaan Dana Bergulir TA 2019 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp5.000.000,00, menurun senilai Rp600.000,00 atau (100,00%) dari realisasi TA 2018 senilai Rp600.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.55

Hasil Pengelolaan Dana Bergulir Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Hasil Pengelolaan Dana Bergulir – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Kelompok Masyarakat	0,00	0,00	0,00	600.000,00
2	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Koperasi	5.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	5.000.000,00	0,00	0,00	600.000,00



Penyertaan modal koperasi yang dikelola oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM TA 2019 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp5.000.000,00. Tidak adanya realisasi dalam anggaran ini disebabkan oleh peminjam dari UKM dan Industri Kecil Pedagang Menengah dalam melakukan pembayaran hanya membayar pokok hutangnya saja.

l. Lain – lain PAD yang Sah Lainnya

Realisasi Lain–lain PAD yang Sah Lainnya TA 2019 senilai Rp1.100,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, meningkat senilai Rp1.100,00 atau 100,00% dari realisasi TA 2018, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.56

Lain – Lain PAD yang Sah Lainnya Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran Pajak	0,00	1.100,00	100,00	0,00
	Jumlah	0,00	1.100,00	100,00	0,00

Realisasi Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran TA 2019 senilai Rp1.100,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, merupakan pendapatan dari kelebihan pembayaran pajak yang dibayarkan melalui transfer.

m. Pendapatan dari piutang

Realisasi Pendapatan dari piutang TA 2019 senilai Rp2.234.211.265,00 atau 57,36% dari anggarannya senilai Rp3.895.074.746,00, meningkat senilai Rp567.751.430,00 atau 34,07% dari realisasi TA 2018 senilai Rp1.666.459.835,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.57

Pendapatan dari piutang Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pendapatan dari Piutang		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Dari Piutang Pajak	2.680.110.242,00	1.455.616.389,00	54,31	1.178.724.678,00
2	Pendapatan Dari Piutang Retribusi	474.501.300,00	489.880.300,00	103,24	269.250.800,00
3	Pendapatan Dari Piutang Lainnya	740.463.204,00	288.714.576,00	38,99	218.484.357,00
	Jumlah	3.895.074.746,00	2.234.211.265,00	57,36	1.666.459.835,00

Realisasi Pendapatan dari piutang TA 2019 senilai Rp2.234.211.265,00 atau 57,36% dari anggarannya senilai Rp3.895.074.746,00 merupakan pendapatan dari pembayaran pokok dan denda atas piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan dan retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi.

**n. Pendapatan dari Denda Keterlambatan Laporan**

Realisasi Pendapatan dari denda keterlambatan Laporan TA 2019 senilai Rp10.250.000,00 atau 136,67% dari anggarannya senilai Rp7.500.000,00, meningkat senilai Rp10.250.000,00 atau 100,00% dari realisasi TA 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.58
Pendapatan dari denda keterlambatan Laporan 2019 dan 2018

Pendapatan dari Denda Keterlambatan Laporan - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan dari Denda Keterlambatan Laporan PPAT	7.500.000,00	10.250.000,00	136,67	0,00
	Jumlah	7.500.000,00	10.250.000,00	136,67	0,00

Realisasi Pendapatan dari denda keterlambatan Laporan TA 2019 senilai Rp10.250.000,00 atau 136,67% dari anggarannya senilai Rp7.500.000,00 merupakan pendapatan atas pembayaran denda dari PPAT yang terlambat menyampaikan laporan bulanan pembuatan akta.

o. Pendapatan dari Klaim Asuransi BMD

Realisasi Pendapatan dari klaim asuransi BMD TA 2019 senilai Rp1.011.050.190,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp1.011.050.190,00, meningkat senilai Rp1.011.050.190,00 atau 100,00% dari realisasi TA 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.59
Pendapatan dari klaim asuransi BMD Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pendapatan dari Klaim Asuransi		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan dari Klaim Asuransi BMD	1.011.050.190,00	1.011.050.190,00	100,00	0,00
	Jumlah	1.011.050.190,00	1.011.050.190,00	100,00	0,00

Realisasi Pendapatan dari klaim asuransi BMD TA 2019 senilai Rp1.011.050.190,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp1.011.050.190,00 merupakan pendapatan atas pembayaran klaim pasar wiradesa yang mengalami kebakaran.

6.1.1.2 Pendapatan Transfer

Rekening ini menggambarkan Realisasi Pendapatan Transfer TA 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.60
Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2019 dan 2018

PENDAPATAN TRANSFER - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan - LRA	1.359.235.481.000,00	1.321.954.447.227,00	97,26	1.288.217.218.488,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

PENDAPATAN TRANSFER - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA	294.935.985.000,00	294.328.777.800,00	99,79	235.517.071.400,00
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	110.244.920.146,00	110.523.017.246,00	100,25	110.590.263.438,00
4	Bantuan Keuangan - LRA	28.240.000.000,00	23.006.993.098,00	81,47	75.125.339.000,00
Jumlah		1.792.656.386.146,00	1.749.813.235.371,00	97,61	1.709.449.892.326,00

Realisasi Pendapatan Transfer Daerah TA 2019 senilai Rp1.749.813.235.371,00 atau 97,61% dari anggarannya senilai Rp1.792.656.386.146,00, meningkat senilai Rp40.363.343.045,00 atau 2,36% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp1.709.449.892.326,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan

Realisasi Pendapatan Transfer Realisasi Pendapatan Transfer (Dana Perimbangan) pada Tahun Anggaran 2019 senilai Rp1.321.954.447.227,00 atau 97,26% dari anggaran senilai Rp1.359.235.481.000,00, meningkat senilai Rp33.737.228.739,00 atau 2,62% dibanding dengan realisasi TA 2018 senilai Rp1.288.217.218.488,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.61

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil Pajak - LRA	24.595.205.000,00	20.194.541.666,00	82,11	24.810.198.989,00
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LRA	2.285.859.000,00	1.339.141.751,00	58,58	1.412.196.759,00
3	Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	974.248.885.000,00	974.248.885.000,00	100,00	915.154.037.000,00
4	Dana Alokasi Khusus (DAK) - LRA	358.105.532.000,00	326.171.878.810,00	91,08	346.840.785.740,00
Jumlah		1.359.235.481.000,00	1.321.954.447.227,00	97,26	1.288.217.218.488,00

a. Bagi Hasil Pajak

Realisasi bagi hasil pajak pusat TA 2019 senilai Rp20.194.541.666,00 atau 82,11% dari anggarannya senilai Rp24.595.205.000,00, menurun senilai Rp4.615.657.323,00 atau (18,60%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp24.810.198.989,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.62

Bagi Hasil Pajak Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Bagi Hasil Pajak – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	9.860.709.000,00	7.940.878.365,00	80,53	9.020.675.846,00
2	Bagi Hasil dari PPh Pasal 25 dan Pasal 29 wajib pajak OPDN dan PPh Pasal 21	9.069.615.000,00	5.878.947.212,00	64,82	9.754.318.143,00
3	Bagi Hasil Penerimaan Cukai Tembakau	5.664.881.000,00	6.374.716.089,00	112,53	6.035.205.000,00
	Jumlah	24.595.205.000,00	20.194.541.666,00	82,11	24.810.198.989,00

- 1) Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) TA 2019 senilai Rp7.940.878.365,00 atau 80,53% dari anggarannya senilai Rp9.860.709.000,00 menurun senilai Rp1.079.797.481,00 atau (11,97%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp9.020.675.846,00.
- 2) Realisasi Penerimaan Pajak Orang Pribadi dan PPh pada TA 2019 senilai Rp5.878.947.212,00 atau 64,82% dari anggarannya senilai Rp9.069.615.000,00 menurun senilai Rp3.875.370.931,00 atau (39,73%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp9.754.318.143,00,
- 3) Bagi Hasil Penerimaan Cukai Tembakau senilai Rp6.374.716.089,00 atau 112,53% dari anggarannya senilai Rp5.664.881.000,00, meningkat senilai Rp339.511.089,00 atau 5,63% dibanding dengan realisasi TA2018 senilai Rp6.035.205.000,00.

b. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam

Realisasi Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam TA 2019 senilai Rp1.339.141.751,00 atau 58,58% dari anggarannya senilai Rp2.285.859.000,00 menurun senilai Rp73.055.008,00 atau (5,17%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp1.412.196.759,00 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.63

Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan	323.196.000,00	193.917.600,00	60,00	354.164.595,00
2	Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti)	0,00	98.000,00	100,00	2.642.858,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan	983.593.000,00	590.155.800,00	60,00	701.234.591,00
4	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi	936.340.000,00	95.052.100,00	10,15	36.346.929,00
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi	0,00	419.934.900,00	100,00	291.237.025,00
6	Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi	42.534.000,00	39.944.151,00	93,91	26.570.761,00
7	Bagi Hasil dari Sumber Daya Alam Mineral dan Batubara	196.000,00	39.200,00	20,00	0,00
Jumlah		2.285.859.000,00	1.339.141.751,00	58,58	1.412.196.759,00

- 1) Realisasi Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan TA 2019 senilai Rp193.917.600,00 atau 60,00% dari anggarannya senilai Rp323.196.000,00 menurun senilai Rp160.246.995,00 atau (45,25%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp354.164.595,00.
- 2) Realisasi Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (*Royalti*) TA 2019 senilai Rp98.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00 menurun senilai Rp2.544.858,00 atau (96,29%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp2.642.858,00.
- 3) Realisasi Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan TA 2019 senilai Rp590.155.800,00 atau 60,00% dari anggarannya senilai Rp983.593.000,00 menurun senilai Rp111.078.791,00 atau (15,84%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp701.234.591,00.
- 4) Realisasi Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi TA 2019 senilai Rp95.052.100,00 atau 10,15% dari anggarannya senilai Rp936.340.000,00 meningkat senilai Rp58.705.171,00 atau 161,51% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp36.346.929,00.
- 5) Realisasi Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi TA 2019 senilai Rp419.934.900,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00 meningkat senilai Rp128.697.875,00 atau 44,19% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp291.237.025,00.
- 6) Realisasi Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi TA 2019 senilai Rp39.944.151,00 atau 93,91% dari anggarannya senilai Rp42.534.000,00 meningkat senilai Rp13.373.390,00 atau 50,33% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp26.570.761,00.
- 7) Realisasi dari Sumber Daya Alam Mineral dan Batubara TA 2019 Rp39.200,00 atau 20,00% dari anggarannya senilai Rp196.000,00 meningkat senilai Rp39.200,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2018.

**c. Dana Alokasi Umum (DAU)**

Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening giro BPD Jateng Cabang Kaje dengan nomor rekening A/C No. 1-109-000-872 a.n. Rekening Kas Umum Daerah Kabupaten Pekalongan. Penerimaan tersebut sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 2018 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 menerima alokasi DAU senilai Rp974.248.885.000,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAU TA 2019 dan realisasi TA 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.64
Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Alokasi Umum	974.248.885.000,00	974.248.885.000,00	100,00	915.154.037.000,00
	Jumlah	974.248.885.000,00	974.248.885.000,00	100,00	915.154.037.000,00

Realisasi penerimaan DAU dari Pemerintah Pusat untuk TA 2019 senilai Rp974.248.885.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp974.248.885.000,00, meningkat senilai Rp59.094.848.000,00 atau 6,46% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp915.154.037.000,00.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: 166/PMK.07/2019 tentang Dana Alokasi Umum Tambahan Bantuan Pembayaran selisih perubahan iuran Jaminan Kesehatan Penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah. Pemerintah Daerah Kabupaten menerima dana tambahan tersebut sebesar Rp6.962.550.000,00 yang digunakan untuk membayar kenaikan iuran BPJS bulan Agustus sampai dengan Desember 2019. Terhadap penyaluran dana Alokasi Umum Tambahan Bantuan selisih perubahan iuran Jaminan Kesehatan dilakukan pemotongan dalam rangka pembayaran selisih perubahan iuran penduduk oleh Direktur Dana Perimbangan selaku KPA BUN Transfer Dana Perimbangan untuk disetor ke BPJS Kesehatan.

Pada Peraturan Daerah APBD Perubahan TA 2019 Nomor : 6 Tahun 2019 tanggal 4 September 2019 dana tambahan kenaikan iuran BPJS tersebut belum masuk sebagai anggaran belanja daerah. Namun demikian, pada penjabaran APBD Perubahan TA 2019 sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2019 tanggal 27 Desember 2019, dana tambahan untuk membayar kenaikan iuran BPJS tersebut dimasukkan sebagai salah satu anggaran pada Dinas Kesehatan dan masuk pada kegiatan Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) Hal ini disebabkan karena Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: 166/PMK.07/2019 tentang Dana Alokasi Umum Tambahan Bantuan Pembayaran selisih perubahan iuran Jaminan Kesehatan Penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah tersebut diterima setelah Peraturan



Daerah APBD Perubahan ditetapkan. Dana tersebut tidak ditransfer ke Rekening Kas Daerah melainkan pencairannya langsung dari rekening BUN ke Rekening BPJS tanpa melalui Kas Daerah. Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengakui anggaran dan belanjanya sesuai dengan pasal 18 ayat (3) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: 166/PMK.07/2019 tentang Dana Alokasi Umum Tambahan Bantuan Pembayaran selisih perubahan iuran Jaminan Kesehatan Penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah.

d. Dana Alokasi Khusus (DAK)

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2018 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019. Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 menerima alokasi DAK senilai Rp358.105.532.000,00 dengan realisasi senilai Rp326.171.878.810,00 atau 91,08%. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2019 dan realisasi TA 2018. Menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.65

Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Dana Alokasi Khusus (DAK) - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Alokasi Khusus (DAK) - LRA	133.585.444.000,00	117.740.020.345,00	88,14	137.172.372.372,00
2	Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LRA	224.520.088.000,00	208.431.858.465,00	92,83	209.668.413.368,00
	Jumlah	358.105.532.000,00	326.171.878.810,00	91,08	346.840.785.740,00

Realisasi penerimaan DAK TA 2019 senilai Rp326.171.878.810,00 atau 91,08% dari anggarannya senilai Rp358.105.532.000,00 menurun senilai Rp20.668.906.930,00 atau (5,96%) dibanding realisasi TA 2018 senilai Rp346.840.785.740,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2019 dan realisasi TA 2018 adalah sebagai berikut:

1) Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik

Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik TA 2019 senilai Rp117.740.020.345,00 atau 88,14% dari anggarannya senilai Rp133.585.444.000,00 menurun senilai Rp19.432.352.027,00 atau (14,17%) dibanding realisasi TA 2018 senilai Rp137.172.372.372,00 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.66

Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Dana Alokasi Khusus (DAK) - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana alokasi khusus bidang Pendidikan	42.109.922.000,00	41.394.718.726,00	98,30	1.397.490.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Dana Alokasi Khusus (DAK) – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Dana alokasi khusus bidang kesehatan pelayanan dasar	3.399.999.000,00	2.929.211.047,00	86,15	6.462.868.000,00
3	Dana alokasi khusus kesehatan pelayanan rujukan	24.580.999.000,00	16.228.188.331,00	66,02	3.775.867.400,00
4	Dana alokasi khusus Infrastruktur Jalan	18.083.143.000,00	14.934.487.827,00	82,59	75.458.424.628,00
5	Dana alokasi khusus Infrastruktur Air Minum	2.410.301.000,00	2.314.053.400,00	96,01	1.319.973.000,00
6	Dana alokasi khusus Infrastruktur Sanitasi	3.957.175.000,00	3.957.175.000,00	100,00	2.022.515.000,00
7	Dana alokasi khusus kefarmasian dan perbekalan kesehatan	4.568.503.000,00	4.513.177.794,00	98,79	6.322.409.964,00
8	Dana alokasi khusus Kelautan dan Perikanan	1.029.850.000,00	1.014.415.839,00	98,50	1.024.846.000,00
9	Dana alokasi khusus Pertanian	3.414.219.000,00	3.243.485.355,00	95,00	1.084.322.000,00
10	Dana alokasi khusus Keluarga Berencana	1.027.000.000,00	332.569.506,00	32,38	668.413.250,00
11	Dana alokasi khusus Perumahan dan Pemukiman	3.123.750.000,00	3.123.750.000,00	100,00	7.602.238.000,00
12	Dana Alokasi Khusus Bidang Pariwisata	1.907.923.000,00	1.357.008.041,00	71,12	0,00
13	Dana Alokasi Khusus Perdagangan/Pasar	0,00	0,00	0,00	2.457.444.000,00
14	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Kesehatan (RS Rujukan dan Pratama)	0,00	0,00	0,00	12.586.493.130,00
15	Dana alokasi khusus Pengadaan Peralatan Pendukung Imunisasi	0,00	0,00	0,00	891.467.000,00
16	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Kesehatan Penurunan Stunting	3.531.999.000,00	3.036.558.180,00	85,97	0,00
17	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Kesehatan Pengendalian Penyakit	4.886.674.000,00	4.548.055.999,00	93,07	0,00
18	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Air Minum	2.373.905.000,00	2.303.851.000,00	97,05	5.234.544.500,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Dana Alokasi Khusus (DAK) – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
19	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Sanitasi	6.938.415.000,00	6.935.065.000,00	99,95	0,00
20	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Pasar	1.700.000.000,00	1.591.520.300,00	93,62	2.594.104.000,00
21	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Irigasi	3.732.850.000,00	3.219.091.000,00	86,24	5.341.452.000,00
22	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Lingkungan Hidup	808.817.000,00	763.638.000,00	94,41	927.500.500,00
	Jumlah	133.585.444.000,00	117.740.020.345,00	88,14	137.172.372.372,00

Realisasi penerimaan DAK Fisik TA 2019 senilai Rp117.740.020.345,00 atau 88,14% dari anggarannya senilai Rp133.585.444.000,00 menurun senilai Rp19.432.352.027,00 atau (14,17%) dibanding realisasi TA 2018 senilai Rp137.172.372.372,00. Realisasi Penerimaan DAK Tahun 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- DAK Reguler tahun 2019 tidak sepenuhnya terserap sesuai dengan pagu yang tercantum dalam Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2018 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019. Senilai Rp133.585.444.000,00. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112/PMK.07/2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan nomor 50/PMK.07/2018 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa, menyebutkan bahwa realisasi penerimaan DAK fisik sesuai dengan kebutuhan dana berdasarkan nilai kontrak dan kebutuhan swakelola sehingga realisasi hanya Rp95.342.240.866,00 atau 86,98% dari anggaran senilai Rp109.612.784.000,00, menurun senilai Rp15.146.037.376 atau (15,89%) dari realisasi TA. 2018 senilai Rp110.488.278.242,00.
- Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2018 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112/PMK.07/2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan nomor 50/PMK.07/2018 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa, menyebutkan bahwa realisasi penerimaan DAK fisik sesuai dengan kebutuhan dana berdasarkan nilai kontrak dan kebutuhan swakelola. Kabupaten Pekalongan mendapatkan tambahan dana berupa DAK Penugasan dengan realisasi senilai Rp22.397.779.479,00 atau 93,43% dari pagu anggaran senilai Rp23.972.660.000,00, menurun senilai Rp6.888.775.521 atau (30,76%) dari realisasi TA. 2018 senilai Rp29.286.555.000,00.

**2) Dana Alokasi Khusus(DAK) Non Fisik**

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2018 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 menerima alokasi DAK Non Fisik senilai Rp224.520.088.000,00 Rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2019 dan realisasi TA 2018, menurut bidangnya adalah sebagai berikut :

Tabel 6.67

Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD	18.764.400.000,00	18.764.400.000,00	100,00	15.556.200.000,00
2	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tunjangan Profesi Guru	170.359.978.000,00	157.802.580.384,00	92,63	170.418.911.236,00
3	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tambahan Penghasilan Guru	317.508.000,00	0,00	0,00	247.500.000,00
4	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan	20.063.000.000,00	17.186.745.711,00	85,66	10.244.505.746,00
5	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Akreditasi PUSKESMAS	274.664.000,00	274.664.000,00	100,00	1.700.386.762,00
6	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Jaminan Persalinan	1.849.000.000,00	1.849.000.000,00	100,00	4.280.172.024,00
7	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional KB	5.759.505.000,00	5.467.217.200,00	94,93	5.252.524.500,00
8	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Akreditasi Labkesda	309.077.000,00	309.077.000,00	100,00	0,00
9	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM	380.000.000,00	380.000.000,00	100,00	0,00



Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
10	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan	2.191.456.000,00	2.146.674.170,00	97,96	1.968.213.100,00
11	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan	4.251.500.000,00	4.251.500.000,00	100,00	0,00
Jumlah		224.520.088.000,00	208.431.858.465,00	92,83	209.668.413.368,00

Realisasi penerimaan DAK Non Fisik TA 2019 senilai Rp208.431.858.465,00 atau 92,83% dari anggarannya senilai Rp224.520.088.000,00 menurun senilai Rp1.236.554.903,00 atau (0,59%) dibanding realisasi TA 2018 senilai Rp209.668.413.368,00.

DAK Non Fisik Tahun 2019 tidak sepenuhnya teralisasi dengan pagu yang tercantum dalam penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2018 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019 senilai Rp224.520.088.000,00. Realisasi penerimaan DAK Non Fisik sesuai nilai pagu alokasi dengan memperhitungkan sisa dana RKUD atas penyaluran dana tahun anggaran sebelumnya, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik.

2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat– Lainnya

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya TA 2019 senilai Rp294.328.777.800,00 atau 99,79% dibanding anggarannya senilai Rp294.935.985.000,00 meningkat senilai Rp58.811.706.400,00 atau 24,97% dari realisasi TA 2018 senilai Rp235.517.071.400,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.68

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Penyesuaian - LRA	294.935.985.000,00	294.328.777.800,00	99,79	235.517.071.400,00
Jumlah		294.935.985.000,00	294.328.777.800,00	99,79	235.517.071.400,00

Realisasi Penerimaan Dana Penyesuaian dari Pemerintah Pusat diperuntukan untuk Dana Insentif Daerah (DID) dan Dana Desa. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan Dana Penyesuaian TA 2019 dan realisasi TA 2018 adalah sebagai berikut:



Tabel 6.69

Dana Penyesuaian Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Dana Penyesuaian - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Insentif Daerah (DID)	35.186.769.000,00	35.186.769.000,00	100,00	8.000.000.000,00
2	Dana Desa	259.749.216.000,00	259.142.008.800,00	99,77	227.517.071.400,00
	Jumlah	294.935.985.000,00	294.328.777.800,00	99,79	235.517.071.400,00

- 1) Realisasi Dana Insentif Daerah TA 2019 senilai Rp35.186.769.000,00 atau 100,00% dibanding anggarannya senilai Rp35.186.769.000,00 meningkat senilai Rp27.186.769.000,00 atau 339,83% dibandingkan dengan realisasi TA2018 senilai Rp8.000.000.000,00.
- 2) Realisasi Dana Desa Yang Bersumber dari APBN TA 2019 senilai Rp259.142.008.800,00 atau 99,77% dari anggaran senilai Rp259.749.216.000,00 meningkat senilai Rp31.624.937.400,00 atau 13,90% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp227.517.071.400,00.

3. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya merupakan bagi hasil pajak provinsi, realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya TA 2019 senilai Rp133.530.010.344,00 atau 96,42% dari anggarannya senilai Rp138.484.920.146,00 menurun senilai Rp52.185.592.094,00 atau (28,10%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp185.715.602.438,00. Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya TA 2019 dan realisasi TA 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 6.70

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak – LRA	110.244.920.146,00	110.523.017.246,00	100,25	110.590.263.438,00
2	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya – LRA	28.240.000.000,00	23.006.993.098,00	81,47	75.125.339.000,00
	Jumlah	138.484.920.146,00	133.530.010.344,00	96,42	185.715.602.438,00

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya adalah Pendapatan Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan Dana Penyesuaian TA 2019 dan realisasi TA2018 adalah sebagai berikut :

**a. Pendapatan Bagi Hasil Pajak**

Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Daerah Provinsi TA 2019 senilai Rp110.523.017.246,00 atau 100,25% dari anggarannya senilai Rp110.244.920.146,00 menurun senilai Rp67.246.192,00 atau (0,06%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp 110.590.263.438,00. Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya TA 2019 dan realisasi TA 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 6.71

Pendapatan Bagi Hasil Pajak Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pendapatan Bagi Hasil Pajak – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor	20.431.479.905,00	22.569.584.877,00	110,46	20.313.634.041,00
2	Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	18.612.260.181,00	20.462.670.209,00	109,94	21.165.074.711,00
3	Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	20.743.116.394,00	23.945.266.013,00	115,44	20.692.135.692,00
4	Bagi Hasil dari Pajak Air Permukaan	0,00	105.370.404,00	100,00	95.189.485,00
5	Bagi Hasil dari Pajak Rokok	31.886.139.694,00	38.820.977.743,00	121,75	29.834.103.450,00
6	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Pengembalian dan Pemanfaatan Air Permukaan – LRA	42.337.207,00	0,00	0,00	0,00
7	Pendapatan Kekurangan Bagi Hasil Pajak Provinsi – LRA	18.529.586.765,00	0,00	0,00	7.437.264.989,00
8	Kekurangan Bagi Hasil Pajak Propinsi	0,00	4.619.148.000,00	100,00	11.052.861.070,00
	Jumlah	110.244.920.146,00	110.523.017.246,00	100,25	110.590.263.438,00

- 1) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor TA2019 senilai Rp22.569.584.877,00 atau 110,46% dari anggarannya senilai Rp20.431.479.905,00 meningkat senilai Rp2.255.950.836,00 atau 11,11% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp20.313.634.041,00.
- 2) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor TA 2019 senilai Rp20.462.670.209,00 atau 109,94% dari anggarannya senilai Rp18.612.260.181,00 menurun senilai Rp702.404.502,00 atau (3,32%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp21.165.074.711,00.
- 3) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Tahun 2019 senilai Rp23.945.266.013,00 atau 115,44% dari anggarannya senilai Rp20.743.116.394,00 meningkat senilai Rp3.253.130.321,00 atau 15,72% dibanding dengan realisasi TA 2018 senilai Rp20.692.135.692,00.
- 4) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan TA 2019 senilai Rp105.370.404,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00. meningkat senilai Rp10.180.919,00 atau 10,70% dibanding dengan realisasi TA 2018 senilai Rp95.189.485,00.



- 5) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok TA 2019 senilai Rp38.820.977.743,00 atau 121,75% dari anggarannya senilai Rp31.886.139.694,00 meningkat senilai Rp8.986.874.293,00 atau 30,12% dibanding dengan realisasi TA 2018 senilai Rp29.834.103.450,00.
- 6) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Pengembalian dan Pemanfaatan Air Permukaan TA 2019 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp42.337.207,00 sama dengan realisasi TA 2018.
- 7) Realisasi Penerimaan Pendapatan Kekurangan Bagi Hasil Pajak Provinsi TA 2019 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp18.529.586.765,00 menurun senilai Rp7.437.264.989,00 atau 100,00% dibanding realisasi TA2018.
- 8) Realisasi Kekurangan Bagi Hasil Pajak Propinsi TA 2019 senilai Rp4.619.148.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00 menurun senilai Rp6.433.713.070,00 atau (58,21%) dibanding dengan realisasi TA 2018 senilai Rp11.052.861.070,00.

b. Bantuan Keuangan

Realisasi Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi TA 2019 senilai Rp23.006.993.098,00 atau 81,47% dari anggarannya senilai Rp28.240.000.000,00 menurun senilai Rp52.118.345.902,00 atau (69,38%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp75.125.339.000,00. Rincian anggaran dan realisasi Bantuan Keuangan TA 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.72

Pendapatan Bantuan Keuangan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Bantuan Keuangan - LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya – LRA	28.240.000.000,00	23.006.993.098,00	81,47	75.125.339.000,00
	Jumlah	28.240.000.000,00	23.006.993.098,00	81,47	75.125.339.000,00

Realisasi Bantuan Keuangan TA 2019 Rp23.006.993.098,00 atau 81,47% dari anggarannya senilai Rp28.240.000.000,00. Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Tahun 2019 digunakan untuk kegiatan pembangunan Jembatan Kali Keruh dan peningkatan jalan di wilayah Kabupaten Pekalongan.

6.1.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Rekening ini menggambarkan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.73

Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pendapatan Hibah – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah–LRA	0,00	3.475.000.000,00	100,00	2.607.000.000,00
2	Dana Otonomi Khusus dan Dana Penyesuaian	88.072.871.434,00	88.072.871.434,00	100,00	78.053.622.237,00



Pendapatan Hibah – LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Pendapatan Bonus Produksi dari Pengusahaan Panas Bumi	0,00	65.430.076,00	100,00	50.644.252,00
	Jumlah	88.072.871.434,00	91.613.301.510,00	104,02	80.711.266.489,00

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah TA 2019 senilai Rp91.613.301.510,00 atau 104,02% dari anggarannya senilai Rp88.072.871.434,00, meningkat senilai Rp10.902.035.021,00 atau 13,51% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp80.711.266.489,00. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan Hibah Dari Pemerintah

Realisasi Pendapatan Hibah Dari Pemerintah TA 2019 senilai Rp3.475.000.000,00 atau 100,00% dari anggarannya Rp0,00, meningkat Rp868.000.000,00 atau (33,30%) dari realisasi TA 2018 senilai Rp2.607.000.000,00.

2. Hibah Dana Otonomi Khusus dan Dana Penyesuaian

Dana Otonomi Khusus dan Dana Penyesuaian adalah dana BOS. Realisasi Hibah Dana BOS TA 2019 senilai Rp88.072.871.434,00 atau 100,00% dari anggarannya Rp88.072.871.434,00, meningkat Rp9.982.137.763,00 atau 12,79% dari realisasi TA 2018 senilai Rp78.053.622.237,00.

3. Pendapatan Bonus Produksi dari Pengusahaan Panas Bumi

Realisasi Pendapatan Bonus Produksi dari Pengusahaan Panas Bumi TA 2019 senilai Rp65.430.076,00 atau 100,00% dari anggarannya Rp0,00, menurun senilai Rp14.785.824,00 atau 29,20% dari realisasi TA 2018 senilai Rp50.644.252,00.

**6.1.2 BELANJA DAN TRANSFER**

Realisasi Belanja Daerah dan Transfer TA 2019 senilai Rp2.183.534.790.005,00 atau 89,15% dari anggarannya senilai Rp2.449.343.147.800,00, meningkat senilai Rp22.790.359.682,00 atau sebesar 1,05% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp2.160.744.430.323,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.74
Belanja dan Transfer Tahun Anggaran 2019 dan 2018

BELANJA DAN TRANSFER		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	BELANJA	2.056.606.636.350,00	1.791.600.197.478,00	87,11	1.819.039.472.364,00
2	TRANSFER	392.736.511.450,00	391.934.592.527,00	99,80	341.704.957.959,00
	Jumlah	2.449.343.147.800,00	2.183.534.790.005,00	89,15	2.160.744.430.323,00

6.1.2.1 BELANJA DAERAH

Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tak Terduga. Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.75
Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

BELANJA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	BELANJA OPERASI	1.577.271.769.903,00	1.441.899.258.407,00	91,42	1.385.548.638.839,00
2	BELANJA MODAL	472.692.648.017,00	345.165.297.652,00	73,02	431.412.970.525,00
3	BELANJA TAK TERDUGA	6.642.218.430,00	4.535.641.419,00	68,29	2.077.863.000,00
	Jumlah	2.056.606.636.350,00	1.791.600.197.478,00	87,11	1.819.039.472.364,00

Realisasi Belanja TA 2019 senilai Rp1.791.600.197.478,00 atau 87,11% dari anggarannya senilai Rp2.056.606.636.350,00, menurun senilai Rp27.439.274.886,00 atau (1,51%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp1.819.039.472.364,00, secara terinci dan terjelaskan sebagai berikut:

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:



Tabel 6.76
Belanja Operasi Tahun Anggaran 2019 dan 2018

BELANJA OPERASI		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai	1.052.410.021.664,00	986.238.926.622,00	93,71	938.298.815.985,00
2	Belanja Barang dan Jasa	474.570.228.239,00	406.983.971.785,00	85,76	400.381.255.654,00
3	Belanja Hibah	32.309.870.000,00	31.513.710.000,00	97,54	27.168.517.200,00
4	Belanja Bantuan Sosial	17.981.650.000,00	17.162.650.000,00	95,45	19.700.050.000,00
	Jumlah	1.577.271.769.903,00	1.441.899.258.407,00	91,42	1.385.548.638.839,00

Realisasi Belanja Operasi TA 2019 senilai Rp1.441.899.258.407,00 atau 91,42% dari anggarannya senilai Rp1.577.271.769.903,00, meningkat senilai Rp6.602.716.131,00 atau 1,65% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp1.385.548.638.839,00.

Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Belanja Operasi disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai Tahun 2019 digunakan untuk membayar Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan, Insentif pemungut dan honorarium. Anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.77
Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Pegawai		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	589.775.579.917,00	577.009.432.474,00	97,84	562.813.844.634,00
2	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	64.713.642.783,00	61.896.140.767,00	95,65	42.275.180.000,00
3	Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	6.270.000.000,00	6.238.500.000,00	99,50	6.217.500.000,00
4	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	3.099.877.264,00	3.027.898.531,00	97,68	2.586.493.527,00
5	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	505.375.648,00	365.755.289,00	72,37	324.474.103,00
6	Uang Lembur	64.192.000,00	64.192.000,00	100,00	0,00
7	Belanja Penghasilan Lainnya	171.897.486.000,00	167.982.679.330,00	97,72	163.971.160.705,00
8	Honorarium PNS	27.174.281.550,00	24.740.956.300,00	91,05	21.361.437.233,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Belanja Pegawai		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
9	Honorarium Non PNS	38.065.078.014,00	36.587.086.320,00	96,12	31.419.569.429,00
10	Honorarium Pengelolaan Dana BOS 6)	30.700.000,00	30.700.000,00	100,00	0,00
11	Belanja Pegawai BLUD	136.956.997.842,00	94.504.809.281,00	69,00	91.907.821.354,00
12	Belanja Pegawai BOS	13.856.810.646,00	13.790.776.330,00	99,52	15.421.335.000,00
	Jumlah	1.052.410.021.664,00	986.238.926.622,00	93,71	938.298.815.985,00

Realisasi Belanja Pegawai TA 2019 senilai Rp986.238.926.622,00 atau 93,71% dari anggaran senilai Rp1.052.410.021.664,00, meningkat senilai Rp47.940.110.637,00 atau 5,11% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp938.298.815.985,00. Rincian Belanja Pegawai secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

1) Belanja Gaji dan Tunjangan

Belanja Gaji dan Tunjangan PNS Daerah dan DPRD Kabupaten Pekalongan TA 2019 dan TA 2018 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.78

Belanja Gaji dan Tunjangan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Gaji dan Tunjangan		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi	448.616.880.029,00	439.862.984.319,00	98,05	425.734.238.621,00
2	Tunjangan Keluarga	42.723.054.258,00	41.522.876.773,00	97,19	40.736.628.633,00
3	Tunjangan Jabatan	8.588.664.436,00	8.286.153.790,00	96,48	8.421.334.582,00
4	Tunjangan Fungsional	30.354.690.650,00	29.987.706.680,00	98,79	30.257.114.400,00
5	Tunjangan Fungsional Umum	7.171.362.483,00	6.695.336.000,00	93,36	6.802.197.500,00
6	Tunjangan Beras	22.216.377.849,00	21.521.819.382,00	96,87	22.060.851.940,00
7	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	2.025.254.766,00	1.975.620.369,00	97,55	1.335.135.794,00
8	Pembulatan Gaji	7.369.566,00	6.215.132,00	84,34	5.754.641,00
9	Iuran Jaminan Kesehatan	12.897.738.095,00	12.399.536.765,00	96,14	12.024.826.545,00
10	Uang Paket	86.058.000,00	85.501.500,00	99,35	85.270.500,00
11	Tunjangan Badan Musyawarah	29.414.700,00	26.963.475,00	91,67	28.805.700,00
12	Tunjangan Komisi	55.906.200,00	51.247.350,00	91,67	55.449.450,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Belanja Gaji dan Tunjangan		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
13	Tunjangan Badan Anggaran	29.414.700,00	26.963.475,00	91,67	28.623.000,00
14	Tunjangan Badan Kehormatan	7.856.100,00	7.201.425,00	91,67	7.856.100,00
15	Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya	69.882.750,00	4.141.200,00	5,93	27.435.450,00
16	Tunjangan Perumahan	4.184.400.000,00	4.128.300.000,00	98,66	4.145.900.000,00
17	Uang Jasa Pengabdian	483.000.000,00	414.015.000,00	85,72	4.725.000,00
18	Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD	252.000.000,00	231.000.000,00	91,67	252.000.000,00
19	Tunjangan Badan Legeslasi	15.894.900,00	14.570.325,00	91,67	15.011.850,00
20	Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	955.500.713,00	902.386.245,00	94,44	874.235.375,00
21	Iuran JKM (Jaminan Kematian)	2.809.859.722,00	2.705.893.269,00	96,30	3.400.449.553,00
22	Tunjangan Transportasi	5.250.000.000,00	5.208.000.000,00	99,20	5.113.500.000,00
23	Tunjangan Reses	945.000.000,00	945.000.000,00	100,00	1.396.500.000,00
	Jumlah	589.775.579.917,00	577.009.432.474,00	97,84	562.813.844.634,00

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan TA 2019 senilai Rp577.009.432.474,00 atau 97,84% dari anggarannya senilai Rp589.775.579.917,00, meningkat senilai Rp14.195.587.840,00 atau 2,52% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp562.813.844.634,00.

2) Tambahan Penghasilan Pegawai

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan tambahan penghasilan pegawai sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.79

Belanja Tambahan Penghasilan PNS Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Tambahan Penghasilan PNS		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja	61.124.842.783,00	58.598.550.767,00	95,87	41.873.380.000,00
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan tempat bertugas	1.538.000.000,00	1.490.500.000,00	96,91	401.800.000,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan kondisi kerja	2.050.800.000,00	1.807.090.000,00	88,12	0,00
	Jumlah	64.713.642.783,00	61.896.140.767,00	95,65	42.275.180.000,00



Realisasi Tambahan Penghasilan TA 2019 senilai Rp61.896.140.767,00 atau 95,65% dari anggarannya senilai Rp64.713.642.783,00, mengalami kenaikan senilai Rp19.620.960.767,00 atau 46,41% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp42.275.180.000,00.

3) Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH sesuai ketentuan yang berlaku dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.80

Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH
Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	5.670.000.000,00	5.638.500.000,00	99,44	5.617.500.000,00
2	Belanja Penunjang Operasional KDH/WKDH	600.000.000,00	600.000.000,00	100,00	600.000.000,00
	Jumlah	6.270.000.000,00	6.238.500.000,00	99,50	6.217.500.000,00

Realisasi Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH TA 2019 senilai Rp6.238.500.000,00 atau 99,50% dari anggarannya senilai Rp6.270.000.000,00, meningkat senilai Rp21.000.000,00 atau 0,34% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp6.217.500.000,00.

4) Insentif Pemungutan Pajak Daerah

Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan pajak daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan anggaran dan realisasi TA2019 serta realisasi TA 2018 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6.81

Insentif Pemungutan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Insentif Pemungutan Pajak Daerah		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	3.099.877.264,00	3.027.898.531,00	97,68	2.586.493.527,00
	Jumlah	3.099.877.264,00	3.027.898.531,00	97,68	2.586.493.527,00



Realisasi Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah TA 2019 senilai Rp3.027.898.531,00 atau 97,68% dari anggarannya senilai Rp3.099.877.264,00 meningkat senilai Rp441.405.004,00 atau 17,07% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp2.586.493.527,00.

5) Insentif Pemungutan Retribusi Daerah

Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6.82

Insentif Pemungutan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Insentif Pemungutan Retribusi Daerah		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	505.375.648,00	365.755.289,00	72,37	324.474.103,00
	Jumlah	505.375.648,00	365.755.289,00	72,37	324.474.103,00

Realisasi Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah TA 2019 senilai Rp365.755.289,00 atau 72,37% dari anggarannya senilai Rp505.375.648,00 meningkat senilai Rp41.281.186,00 atau 12,72% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp324.474.103,00.

6) Belanja Uang Lembur

Belanja uang lembur diperuntukkan untuk uang lembur non PNS dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagaimana berikut:

Tabel 6.83

Belanja Uang Lembur Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Uang Lembur		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Uang Lembur Non PNS	64.192.000,00	64.192.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	64.192.000,00	64.192.000,00	100,00	0,00

Realisasi Belanja Uang Lembur TA 2019 senilai Rp64.192.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp64.192.000,00 meningkat senilai Rp64.192.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2018.

7) Belanja Penghasilan Lainnya

Belanja penghasilan lainnya terdiri dari Tambahan Penghasilan Guru PNSD dan Tambahan Penghasilan/ Tunjangan Profesi Bagi Guru dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagaimana berikut:



Tabel 6.84
Belanja Penghasilan Lainnya Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Penghasilan Lainnya		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Tambahan Penghasilan Guru PNSD	357.508.000,00	352.825.000,00	98,69	421.500.000,00
2	Tambahan Penghasilan/ Tunjangan Profesi Bagi Guru	171.539.978.000,00	167.629.854.330,00	97,72	163.549.660.705,00
	Jumlah	171.897.486.000,00	167.982.679.330,00	97,72	163.971.160.705,00

Realisasi Belanja Penghasilan lainnya TA 2019 senilai Rp167.982.679.330,00 atau 97,72% dari anggarannya senilai Rp171.897.486.000,00 meningkat senilai Rp4.011.518.625,00 atau 2,45% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp163.971.160.705,00.

8) Belanja Honorarium PNS

Belanja honorarium kegiatan dibayarkan kepada PNS Daerah terkait dengan pelaksanaan kegiatan di luar tugas pokok dan fungsi dalam tahun anggaran berkenaan, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.85
Honorarium PNS Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Honorarium PNS		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	5.741.002.700,00	5.168.365.900,00	90,03	5.544.542.233,00
2	Honorarium Tim/Panitia Pengadaan Barang dan Jasa	888.650.000,00	567.300.000,00	63,84	3.650.000,00
3	Honorarium Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan (PPHP)	88.600.000,00	53.250.000,00	60,10	99.650.000,00
4	Honorarium Tim Pengarah	1.556.510.000,00	1.513.360.000,00	97,23	2.016.055.000,00
5	Honorarium Tim Penyusun	1.290.535.000,00	1.213.150.000,00	94,00	913.488.000,00
6	Honorarium Tim Pengelola Kegiatan	3.897.585.000,00	3.622.725.000,00	92,95	2.821.603.000,00
7	Honorarium Tim Pengawas Kegiatan	73.200.000,00	73.200.000,00	100,00	32.425.000,00
8	Honorarium Tim Evaluasi	156.622.000,00	130.200.000,00	83,13	83.992.000,00
9	Honorarium Upah Bulanan	3.508.198.750,00	3.254.553.500,00	92,77	2.596.151.000,00
10	Honorarium Upah Harian	2.076.812.700,00	2.019.814.100,00	97,26	361.160.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Honorarium PNS		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
11	Honorarium Tim Pemeriksa Kegiatan	1.350.000,00	1.350.000,00	100,00	0,00
12	Honorarium Tim Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya	726.328.800,00	724.731.200,00	99,78	529.766.000,00
13	Honorarium Tim/Panitia	5.725.451.600,00	5.038.731.600,00	88,01	5.006.750.000,00
14	Honorarium Operasional Kegiatan	969.685.000,00	954.925.000,00	98,48	1.011.410.000,00
15	Honorarium Tim Redaksi	20.750.000,00	19.300.000,00	93,01	37.250.000,00
16	Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	160.140.000,00	125.890.000,00	78,61	137.115.000,00
17	Honorarium Jasa Penulisan	20.340.000,00	20.340.000,00	100,00	67.685.000,00
18	Honorarium/Upah Tim Sosialisasi	25.560.000,00	25.560.000,00	100,00	10.420.000,00
19	Honorarium Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan	100.560.000,00	78.160.000,00	77,72	88.325.000,00
20	Honorarium Jasa Pelayanan Kesehatan	146.400.000,00	136.050.000,00	92,93	0,00
Jumlah		27.174.281.550,00	24.740.956.300,00	91,05	21.361.437.233,00

Realisasi Belanja Honorarium PNS TA 2019 senilai Rp24.740.956.300,00 atau 91,05% dari anggarannya senilai Rp27.174.281.550,00 meningkat senilai Rp3.379.519.067,00 atau 15,82% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp21.361.437.233,00.

9) Belanja Honorarium Non PNS

Belanja honorarium kegiatan dibayarkan kepada tenaga Non Pegawai/PNS Daerah yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dalam tahun anggaran berkenaan. Rincian anggaran/realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.86
Honorarium Non PNS Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Honorarium Non PNS		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Honorarium Pegawai Honorer/tidak tetap	24.869.644.664,00	23.768.747.570,00	95,57	22.387.116.279,00
2	Honorarium Upah Bulanan	5.090.930.000,00	4.966.499.500,00	97,56	2.557.870.000,00
3	Honorarium/Upah Harian/Borongan	7.152.678.350,00	6.906.969.650,00	96,56	5.239.503.150,00



Honorarium Non PNS		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
4	Honorarium Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya	888.075.000,00	881.119.600,00	99,22	1.235.080.000,00
5	Honorarium Peserta Rapat/Sosialisasi/Bintek	63.750.000,00	63.750.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	38.065.078.014,00	36.587.086.320,00	96,12	31.419.569.429,00

Realisasi Belanja Honorarium Non PNS TA 2019 senilai Rp36.587.086.320,00 atau 96,12% dari anggarannya senilai Rp38.065.078.014,00, meningkat senilai Rp5.167.516.891,00 atau 16,45% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp31.419.569.429,00.

10) Belanja Honorarium Pengelola Dana BOS

Belanja honorarium Pengelola Dana BOS diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengelolaan dana BOS dalam tahun anggaran berkenaan. Rincian anggaran/realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.87

Honorarium Pengelola Dana BOS Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Honorarium Pengelolaan Dana BOS 6)		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Honorarium Pengelolaan Dana BOS	30.700.000,00	30.700.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	30.700.000,00	30.700.000,00	100,00	0,00

Realisasi Belanja Honorarium Non PNS TA 2019 senilai Rp30.700.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp30.700.000,00, meningkat senilai Rp30.700.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp0,00.

11) Belanja Pegawai BLUD

Belanja pegawai BLUD digunakan untuk membiayai belanja pegawai BLUD Rincian anggaran/realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.88

Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Pegawai		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai BLUD	136.956.997.842,00	94.504.809.281,00	69,00	91.907.821.354,00
	Jumlah	136.956.997.842,00	94.504.809.281,00	69,00	91.907.821.354,00



Pada tahun 2019 dianggarkan senilai Rp136.956.997.842,00 direalisasikan senilai Rp94.504.809.281,00 atau terealisasi senilai 69,00%, meningkat senilai Rp2.596.987.927,00 atau 2,83% dibandingkan realisasi pada tahun 2018 senilai Rp91.907.821.354,00.

12) Belanja Pegawai BOS

Belanja pegawai digunakan untuk membiaya belanja pegawai BOS Rincian anggaran/realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.89

Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Pegawai BOS		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai BOS	13.856.810.646,00	13.790.776.330,00	99,52	15.421.335.000,00
	Jumlah	13.856.810.646,00	13.790.776.330,00	99,52	15.421.335.000,00

Pada tahun 2019 dianggarkan senilai Rp13.856.810.646,00 direalisasikan senilai Rp13.790.776.330,00 atau 99,52%, menurun senilai Rp1.630.558.670,00 atau (10,57%) dibandingkan dengan realisasi Tahun 2018 senilai Rp15.421.335.000,00.

b. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa meliputi bahan pakai habis, belanja bahan dan material, jasa pihak ketiga, cetak dan penggandaan, sewa-sewa, makanan dan minuman, pakaian dinas, perjalanan dinas, pemeliharaan dan belanja yang diserahkan kepada masyarakat. Anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.90

Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Barang dan Jasa		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bahan Pakai Habis	16.392.235.460,00	15.541.511.387,00	94,81	18.204.144.092,00
2	Belanja Bahan/Material	8.800.385.687,00	8.675.076.146,00	98,58	9.821.706.917,00
3	Belanja Jasa Kantor	92.855.851.342,00	87.413.083.208,00	94,14	83.088.449.653,00
4	Belanja Premi Asuransi	1.687.056.000,00	1.195.651.961,00	70,87	720.000.168,00
5	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	5.847.897.150,00	4.908.144.673,00	83,93	5.059.324.560,00
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	8.731.971.100,00	8.249.849.833,00	94,48	8.174.849.542,00
7	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	1.270.508.000,00	1.162.919.595,00	91,53	1.130.273.240,00
8	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	1.420.166.500,00	1.342.811.300,00	94,55	1.652.007.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Belanja Barang dan Jasa		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
9	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	2.831.242.500,00	2.651.047.046,00	93,64	2.240.277.012,00
10	Belanja Makanan dan Minuman	20.969.306.900,00	18.617.735.600,00	88,79	20.648.901.830,00
11	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	664.334.500,00	577.692.500,00	86,96	497.513.500,00
12	Belanja Pakaian Kerja	563.140.500,00	543.307.400,00	96,48	927.858.435,00
13	Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	1.268.162.600,00	1.219.308.700,00	96,15	922.452.500,00
14	Belanja Perjalanan Dinas	40.458.001.150,00	34.599.494.307,00	85,52	34.135.512.907,00
15	Belanja Perjalanan Pindah Tugas	3.360.000,00	2.100.000,00	62,50	0,00
16	Belanja Pemeliharaan	13.725.265.320,00	12.780.314.681,00	93,12	12.557.425.735,00
17	Belanja Jasa Konsultansi	4.920.486.100,00	4.496.902.125,00	91,39	3.949.158.000,00
18	Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	42.615.966.562,00	40.956.927.558,00	96,11	40.446.270.556,00
19	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	0,00	0,00	0,00	2.275.000,00
20	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	8.235.498.600,00	7.664.466.393,00	93,07	3.402.084.609,00
21	Belanja Barang Dana BOS	48.601.187.203,00	47.961.206.455,00	98,68	44.966.882.869,00
22	Belanja Barang dan Jasa BLUD	146.355.427.555,00	101.118.587.917,00	69,09	102.318.440.029,00
23	Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	2.847.775.000,00	2.690.955.000,00	94,49	1.523.100.000,00
24	Belanja Beasiswa Pendidikan	0,00	0,00	0,00	45.800.000,00
25	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	3.505.002.510,00	2.614.878.000,00	74,60	3.946.547.500,00
Jumlah		474.570.228.239,00	406.983.971.785,00	85,76	400.381.255.654,00

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2019 senilai Rp406.983.971.785,00 atau 85,76% dari anggarannya senilai Rp474.570.228.239,00 mengalami kenaikan senilai Rp6.602.716.131,00 atau 1,65% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp400.381.255.654,00. Rincian Belanja Barang dan jasa secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

1) Belanja Bahan Pakai Habis

Belanja bahan pakai habis meliputi alat tulis kantor, alat listrik dan bahan lain dengan anggaran/realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018, sebagai berikut:



Tabel 6.91
Belanja Bahan Pakai Habis Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Bahan Pakai Habis		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja alat tulis kantor	6.196.301.790,00	5.914.487.247,00	95,45	6.247.645.743,00
2	Belanja alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	561.369.050,00	537.468.030,00	95,74	526.156.150,00
3	Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya	167.100.700,00	160.578.500,00	96,10	177.363.400,00
4	Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	694.254.470,00	671.469.610,00	96,72	573.536.600,00
5	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	3.364.665.700,00	3.004.175.738,00	89,29	2.433.725.009,00
6	Belanja pengisian tabung pemadam kebakaran	51.975.000,00	49.896.000,00	96,00	52.320.000,00
7	Belanja pengisian tabung gas	12.563.000,00	12.264.000,00	97,62	8.315.000,00
8	Belanja Komponen dan Material Peralatan Kantor	87.915.800,00	84.612.000,00	96,24	117.416.000,00
9	Belanja bahan pembuatan pellet ikan	11.921.000,00	8.800.000,00	73,82	10.305.000,00
10	Belanja Dokumentasi	104.591.700,00	92.063.200,00	88,02	114.687.100,00
11	Belanja Pengelolaan Arsip Daerah	8.697.300,00	8.674.900,00	99,74	4.974.000,00
12	Belanja Bahan Penghargaan	367.387.100,00	349.104.100,00	95,02	316.113.000,00
13	Belanja Peralatan Olah Raga	30.495.000,00	30.343.000,00	99,50	35.438.000,00
14	Belanja Peralatan Rumah Tangga	542.531.500,00	517.668.200,00	95,42	387.450.565,00
15	Belanja alat-alat kerja	104.283.000,00	87.830.862,00	84,22	216.320.000,00
16	Belanja Operasional Sekolah	2.918.800.000,00	2.899.600.000,00	99,34	243.000.000,00
17	Belanja Ajir Bambu	1.050.000,00	1.050.000,00	100,00	0,00
18	Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	51.454.000,00	48.156.000,00	93,59	224.455.000,00
19	Belanja Sarana Prasarana Pertanian	22.955.000,00	13.520.000,00	58,90	1.700.000,00
20	Belanja Sarana Prasarana Konservasi Sumber Daya Lahan	18.500.000,00	18.500.000,00	100,00	0,00
21	Belanja Perlengkapan Upacara	166.308.300,00	165.184.400,00	99,32	192.287.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Belanja Bahan Pakai Habis		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
22	Belanja Alat Pengolah Sampah	0,00	0,00	0,00	70.525.000,00
23	Belanja Pot Tanaman	96.671.600,00	95.717.600,00	99,01	234.429.200,00
24	Belanja Pupuk	34.220.000,00	12.920.000,00	37,76	8.045.000,00
25	Belanja Pakan Ikan	53.629.000,00	51.862.000,00	96,71	35.040.000,00
26	Belanja bahan bakar	129.895.450,00	114.335.950,00	88,02	104.692.825,00
27	Papan petunjuk/ himbauan/ informasi	660.000,00	660.000,00	100,00	30.000.000,00
28	Belanja Perlengkapan Kerja Lapangan	30.634.000,00	30.634.000,00	100,00	29.200.000,00
29	Belanja sarana prasarana pengolahan arsip	185.206.000,00	183.736.050,00	99,21	57.524.500,00
30	Belanja Operasional Lembaga Pendidikan	376.200.000,00	376.200.000,00	100,00	5.751.480.000,00
	Jumlah	16.392.235.460,00	15.541.511.387,00	94,81	18.204.144.092,00

Realisasi Belanja Barang Habis Pakai TA 2019 senilai Rp15.541.511.387,00 atau 94,81% dari anggarannya senilai Rp16.392.235.460,00 menurun senilai Rp2.662.632.705,00 atau (14,63%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp18.204.144.092,00.

2) Belanja Bahan/Material

Belanja bahan/material meliputi barang-barang yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.92
Belanja Bahan/Material Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Bahan/Material		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja bahan baku bangunan	2.306.537.855,00	2.278.942.890,00	98,80	1.768.189.850,00
2	Belanja bahan/bibit tanaman	102.643.100,00	101.958.100,00	99,33	89.378.800,00
3	Belanja bahan obat-obatan	168.596.600,00	150.383.000,00	89,20	6.318.931.187,00
4	Belanja bahan kimia	83.630.000,00	83.480.000,00	99,82	62.990.000,00
5	Belanja Bahan Praktek	799.295.910,00	773.094.610,00	96,72	845.509.330,00
6	Belanja Bahan Reagen Laboratorium	251.098.000,00	227.514.320,00	90,61	0,00



Belanja Bahan/Material		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
7	Belanja Alat Pertanian	3.552.600,00	3.430.000,00	96,55	7.500.000,00
8	Belanja bahan cat	306.314.250,00	301.574.650,00	98,45	125.727.750,00
9	Belanja bahan tong sampah	32.850.000,00	32.850.000,00	100,00	0,00
10	Belanja bahan pupuk	0,00	0,00	0,00	19.800.000,00
11	Belanja bahan instalasi listrik	19.787.500,00	18.817.500,00	95,10	6.682.000,00
12	Belanja Sarana Posyandu	0,00	0,00	0,00	12.000.000,00
13	Belanja Bahan Percontohan	256.595.300,00	245.022.094,00	95,49	520.770.500,00
14	Belanja Obat dan Perbekalan Kesehatan Puskesmas	4.408.284.572,00	4.397.708.982,00	99,76	0,00
15	Belanja Gabah	61.200.000,00	60.300.000,00	98,53	44.227.500,00
	Jumlah	8.800.385.687,00	8.675.076.146,00	98,58	9.821.706.917,00

Realisasi Belanja Bahan/Material TA 2019 senilai Rp8.675.076.146,00 atau 98,58% dari anggarannya senilai Rp8.800.385.687,00 menurun senilai Rp1.146.630.771,00 atau (11,67%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp9.821.706.917,00.

3) Belanja Jasa Kantor

Belanja Jasa Kantor meliputi belanja pemakaian telepon, listrik dan air, kebutuhan kantor lainnya, dan belanja jasa yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran berkenaan. Rincian anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 untuk Belanja Jasa Kantor sebagai berikut:

Tabel 6.93
Belanja Jasa Kantor Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Jasa Kantor		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja telepon	643.778.200,00	446.331.264,00	69,33	511.932.079,00
2	Belanja air	432.171.000,00	357.087.016,00	82,63	328.815.910,00
3	Belanja listrik	24.294.529.640,00	22.830.490.989,00	93,97	22.311.408.177,00
4	Belanja Jasa pengumuman lelang/pemenang lelang	5.700.000,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja surat kabar/majalah	371.438.424,00	321.616.364,00	86,59	337.864.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Belanja Jasa Kantor		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
6	Belanja kawat/faksimili/internet	2.557.039.388,00	2.006.068.538,00	78,45	1.552.616.509,00
7	Belanja paket/pengiriman	112.816.000,00	100.938.440,00	89,47	50.788.600,00
8	Belanja Sertifikasi	170.000.000,00	78.679.920,00	46,28	56.521.520,00
9	Belanja Jasa Penyiaran/Penayangan Media Elektronik	4.400.000,00	4.400.000,00	100,00	6.000.000,00
10	Belanja Transportasi dan Akomodasi	8.631.141.500,00	7.326.900.733,00	84,89	11.759.468.121,00
11	Belanja Jasa Dokumentasi	91.986.100,00	69.579.900,00	75,64	102.037.000,00
12	Belanja Jasa Dekorasi	782.617.500,00	743.327.500,00	94,98	782.015.000,00
13	Belanja Jasa Pihak Ketiga	18.164.718.930,00	17.733.696.020,00	97,63	16.680.196.874,00
14	Belanja Papan Nama	1.540.000,00	1.225.000,00	79,55	4.000.000,00
15	Belanja Jasa Pembuatan Spanduk	525.784.100,00	487.834.400,00	92,78	481.400.000,00
16	Belanja Jasa pembuatan Gambar dan RAB	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00
17	Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	1.957.050.000,00	1.440.285.886,00	73,59	3.591.528.962,00
18	Belanja Jasa Perawatan Pasien miskin yang tak dijamin JAMKESMAS	29.792.590.000,00	29.553.309.264,00	99,20	21.572.075.392,00
19	Belanja Jasa Penguburan Mayat tak dikenal dan visum	5.600.000,00	5.600.000,00	100,00	9.000.000,00
20	Belanja Jasa Kegiatan Lomba	131.553.000,00	131.463.000,00	99,93	0,00
21	Belanja Jasa Atlit dan Pelatih	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00	0,00
22	Belanja Jasa Pengolahan dan Penataan Buku	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00	30.000.000,00
23	Belanja Jasa Biaya Iklan Layanan Masyarakat / Advertorial melalui Media massa dan Elektronik	1.970.690.560,00	1.966.320.000,00	99,78	1.897.500.000,00
24	Belanja Jasa Penyelenggaraan Kegiatan	856.595.000,00	854.095.000,00	99,71	68.866.000,00
25	Belanja Jasa Publikasi	67.200.000,00	47.489.376,00	70,67	103.134.500,00
26	Belanja Jasa Pembuatan Papan Informasi/Himbauan	8.540.000,00	8.540.000,00	100,00	5.000.000,00
27	Belanja Jasa Uji Laboratorium Limbah Cair, Padat, dan Gas	197.937.000,00	140.134.598,00	70,80	140.616.860,00



Belanja Jasa Kantor		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
28	Belanja Pemeliharaan Kesehatan	216.000.000,00	189.600.000,00	87,78	176.492.500,00
29	Belanja Kontribusi	723.435.000,00	459.070.000,00	63,46	474.171.649,00
30	Belanja Bantuan Hukum	104.000.000,00	74.000.000,00	71,15	50.000.000,00
	Jumlah	92.855.851.342,00	87.413.083.208,00	94,14	83.088.449.653,00

Realisasi Belanja Jasa Kantor TA 2019 senilai Rp87.413.083.208,00 atau 94,14% dari anggarannya senilai Rp92.855.851.342,00 meningkat senilai Rp4.324.633.555,00 atau 5,20% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp83.088.449.653,00.

4) Belanja Premi Asuransi

Belanja Premi Asuransi TA 2019 meliputi Belanja Premi Asuransi Kesehatan dan Belanja Premi Asuransi Barang Milik Daerah. Rincian Belanja Premi Asuransi dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.94

Belanja Premi Asuransi Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Premi Asuransi		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Premi Asuransi Kesehatan	242.056.000,00	224.490.793,00	92,74	0,00
2	Belanja Premi Asuransi Barang Milik Daerah	1.445.000.000,00	971.161.168,00	67,21	720.000.168,00
	Jumlah	1.687.056.000,00	1.195.651.961,00	70,87	720.000.168,00

Realisasi Belanja Premi Asuransi TA 2019 senilai Rp1.195.651.961,00 atau 70,87% dari anggarannya senilai Rp1.687.056.000,00 meningkat senilai Rp475.651.793,00 atau 66,06% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp720.000.168,00.

5) Belanja Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor

Belanja Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor meliputi jasa servis, penggantian suku cadang, belanja bahan bakar minyak, gas dan pelumas serta Surat Tanda Nomor Kendaraan dan lain-lain. Rincian anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018, sebagai berikut:

Tabel 6.95

Belanja Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Service	1.270.067.500,00	1.109.924.123,00	87,39	1.176.859.848,00
2	Belanja Penggantian Suku Cadang	833.350.700,00	766.818.344,00	92,02	730.706.200,00



Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	2.350.011.450,00	2.032.930.776,00	86,51	2.325.343.412,00
4	Belanja Jasa KIR	27.570.000,00	14.574.000,00	52,86	2.465.000,00
5	Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	886.929.800,00	536.798.030,00	60,52	380.096.500,00
6	Belanja Accu dan Ban Mobil	479.967.700,00	447.099.400,00	93,15	443.853.600,00
	Jumlah	5.847.897.150,00	4.908.144.673,00	83,93	5.059.324.560,00

Realisasi Belanja Jasa Pemeliharaan kendaraan bermotor TA 2019 senilai Rp4.908.144.673,00 atau 83,93% dari anggarannya senilai Rp5.847.897.150,00 menurun senilai Rp151.179.887,00 atau (2,99%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp5.059.324.560,00.

6) Belanja Cetak dan Penggandaan

Belanja Cetak dan Penggandaan meliputi cetak, penggandaan, dan fotocopy untuk kepentingan pelaksanaan kegiatan kantor. Rincian anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.96

Belanja Cetak dan Penggandaan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Cetak dan Penggandaan		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja cetak	5.524.231.200,00	5.253.581.835,00	95,10	5.337.461.078,00
2	Belanja Penggandaan	981.475.900,00	948.575.900,00	96,65	906.591.200,00
3	Belanja Fotocopy	2.226.264.000,00	2.047.692.098,00	91,98	1.930.797.264,00
	Jumlah	8.731.971.100,00	8.249.849.833,00	94,48	8.174.849.542,00

Realisasi belanja cetak dan penggandaan TA 2019 senilai Rp8.249.849.833,00 atau 94,48% dari anggaran senilai Rp8.731.971.100,00, mengalami kenaikan senilai Rp75.000.291,00 atau 0,92% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp8.174.849.542,00.

7) Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir

Belanja sewa gedung meliputi sewa gedung/kantor/tempat, sewa ruang rapat/pertemuan, asrama dan sewa hotel/kamar. Rincian anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.97

Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja sewa gedung/kantor/tempat	844.099.300,00	778.709.019,00	92,25	676.663.848,00



Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja sewa ruang rapat/pertemuan	8.132.800,00	4.932.800,00	60,65	55.350.000,00
3	Belanja sewa hotel/kamar	418.275.900,00	379.277.776,00	90,68	398.259.392,00
	Jumlah	1.270.508.000,00	1.162.919.595,00	91,53	1.130.273.240,00

Realisasi belanja sewa gedung/ruangan rapat/pertemuan/hotel TA 2019 senilai Rp1.162.919.595,00 atau 91,53% dari anggaran senilai Rp1.270.508.000,00, meningkat senilai Rp32.646.355,00 atau 2,89% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp1.130.273.240,00.

8) Belanja Sewa Sarana Mobilitas

Belanja sewa sarana mobilitas untuk sewa mobilitas darat. Rincian anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.98

Belanja Sewa Sarana Mobilitas Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Sewa Sarana Mobilitas		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja sewa Sarana Mobilitas Darat	1.420.166.500,00	1.342.811.300,00	94,55	1.652.007.000,00
	Jumlah	1.420.166.500,00	1.342.811.300,00	94,55	1.652.007.000,00

Realisasi belanja sewa sarana mobilitas TA 2019 senilai Rp1.342.811.300,00 atau 94,55% dari anggaran senilai Rp1.420.166.500,00, menurun senilai Rp309.195.700,00 atau (81,72%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp1.652.007.000,00.

9) Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor

Realisasi Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor meliputi sewa meja kursi, sewa proyektor, sewa generator, dan lain-lain. Rincian anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.99

Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja sewa meja kursi	154.718.800,00	126.022.300,00	81,45	133.090.000,00
2	Belanja sewa proyektor	20.425.400,00	20.150.000,00	98,65	27.750.000,00
3	Belanja sewa generator	828.700.000,00	807.625.000,00	97,46	636.050.000,00
4	Belanja sewa tenda	477.993.400,00	427.995.200,00	89,54	445.925.000,00



Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
5	Belanja sewa pakaian adat/tradisional	71.570.500,00	67.940.500,00	94,93	24.250.000,00
6	Belanja Sewa peralatan studio dan komunikasi	110.076.700,00	103.826.700,00	94,32	39.900.000,00
7	Belanja sewa stand	287.282.000,00	286.974.446,00	99,89	389.119.972,00
8	Belanja Sewa Sound System	576.930.100,00	532.933.900,00	92,37	359.476.800,00
9	Belanja Sewa Pot dan Bunga	48.000.000,00	48.000.000,00	100,00	40.225.000,00
10	Belanja Sewa Panggung	216.953.000,00	201.268.000,00	92,77	70.950.000,00
11	Belanja Sewa AC	13.300.000,00	11.740.000,00	88,27	18.000.000,00
12	Belanja Sewa Hosting	23.221.600,00	14.500.000,00	62,44	55.540.240,00
13	Belanja Sewa Alat Musik	2.071.000,00	2.071.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	2.831.242.500,00	2.651.047.046,00	93,64	2.240.277.012,00

Realisasi belanja sewa perlengkapan dan peralatan kantor TA 2019 senilai Rp2.651.047.046,00 atau 93,64% dari anggaran senilai Rp2.831.242.500,00. meningkat senilai Rp410.770.034,00 atau 18,34% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp2.240.277.012,00.

10) Belanja Makanan dan Minuman

Belanja Makanan dan Minuman meliputi untuk pegawai, rapat, tamu, makanan tambahan dan lain-lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pada Organisasi Perangkat Daerah pada tahun berjalan. Rincian anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.100

Belanja Makanan dan Minuman Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Makanan dan Minuman		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja makanan dan minuman harian pegawai	1.456.977.000,00	1.392.024.250,00	95,54	1.387.841.300,00
2	Belanja makanan dan minuman rapat	9.153.851.600,00	7.813.390.900,00	85,36	8.380.579.030,00
3	Belanja makanan dan minuman tamu	2.673.551.000,00	2.425.266.400,00	90,71	2.230.037.200,00
4	Belanja makanan dan minuman pelatihan	2.339.258.000,00	2.150.554.000,00	91,93	5.480.819.000,00



Belanja Makanan dan Minuman		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
5	Belanja makanan dan minuman hewan	126.350.000,00	126.270.000,00	99,94	126.348.000,00
6	Belanja Makanan Tambahan	255.012.600,00	221.717.000,00	86,94	237.868.000,00
7	Belanja Makanan Minuman Kegiatan	4.495.290.500,00	4.071.176.750,00	90,57	2.423.194.750,00
8	Belanja Bahan Makanan dan Minuman	469.016.200,00	417.336.300,00	88,98	382.214.550,00
	Jumlah	20.969.306.900,00	18.617.735.600,00	88,79	20.648.901.830,00

Realisasi Belanja Makanan dan Minuman TA 2019 senilai Rp18.617.735.600,00 atau 88,79% dari anggaran senilai Rp20.969.306.900,00 menurun senilai Rp2.031.166.230,00 atau (9,84%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp20.648.901.830,00.

11) Belanja Pakaian Dinas dan Atribut

Belanja Pakaian Dinas dan Atribut meliputi untuk pakaian dinas kantor, pakaian dinas lapangan, dan pakaian khusus dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.101

Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja pakaian Dinas KDH dan WKDH	84.352.000,00	82.450.000,00	97,75	79.000.000,00
2	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	157.140.000,00	151.222.500,00	96,23	92.070.000,00
3	Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	199.980.000,00	146.740.000,00	73,38	89.496.000,00
4	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	69.660.000,00	58.905.000,00	84,56	60.142.500,00
5	Belanja Pakaian Dinas Sipil Resmi (PSR)	82.890.000,00	68.062.500,00	82,11	68.310.000,00
6	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	70.312.500,00	70.312.500,00	100,00	108.495.000,00
	Jumlah	664.334.500,00	577.692.500,00	86,96	497.513.500,00

Realisasi Belanja Pakaian Dinas Dan Atributnya TA 2019 senilai Rp577.692.500,00 atau 86,96% dari anggarannya senilai Rp664.334.500,00, meningkat senilai Rp80.179.000,00 atau 16,12% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp497.513.500,00.



12) Belanja Pakaian Kerja

Belanja pakaian kerja untuk pakaian kerja lapangan Anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.102

Belanja Pakaian Kerja Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Pakaian Kerja		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja pakaian kerja lapangan	563.140.500,00	543.307.400,00	96,48	927.858.435,00
	Jumlah	563.140.500,00	543.307.400,00	96,48	927.858.435,00

Realisasi pakaian kerja TA 2019 senilai Rp543.307.400,00 atau 96,48% dari anggaran senilai Rp563.140.500,00, menurun senilai Rp384.551.035,00 atau (41,45%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp927.858.435,00.

13) Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu

Belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu adalah pakaian untuk kegiatan tertentu, seperti tim olah raga, paskibraka dan korp musik. Pada TA2019 dialokasikan sebagai kegiatan belanja pakaian seragam/batik. Anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu sebagai berikut:

Tabel 6.103

Belanja Pakaian Khusus dan hari-hari tertentu Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja pakaian adat daerah	218.402.000,00	201.865.700,00	92,43	163.329.000,00
2	Belanja pakaian batik tradisional	239.545.000,00	229.724.400,00	95,90	151.200.000,00
3	Belanja pakaian olahraga	465.550.000,00	460.465.000,00	98,91	421.226.000,00
4	Belanja pakaian paskibraka dan kelengkapannya	311.660.600,00	294.248.600,00	94,41	186.697.500,00
5	Belanja Pakaian Korp Musik dan Kelengkapannya	33.005.000,00	33.005.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	1.268.162.600,00	1.219.308.700,00	96,15	922.452.500,00

Realisasi belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu TA 2019 senilai Rp1.219.308.700,00 atau 96,15% dari anggaran senilai Rp1.268.162.600,00. meningkat senilai Rp296.856.200,00 atau 32,18% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp922.452.500,00.



14) Belanja Perjalanan Dinas

Belanja Perjalanan Dinas meliputi perjalanan dinas dalam daerah, luar daerah dan luar negeri dengan anggaran/realisasi TA 2019 dan realisasi TA2018 sebagai berikut:

Tabel 6.104

Belanja Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Perjalanan Dinas		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	7.683.974.700,00	6.478.522.700,00	84,31	5.787.901.998,00
2	Belanja perjalanan dinas luar daerah	31.763.397.250,00	27.428.081.872,00	86,35	27.942.659.528,00
3	Belanja perjalanan dinas luar negeri	1.010.629.200,00	692.889.735,00	68,56	404.951.381,00
Jumlah		40.458.001.150,00	34.599.494.307,00	85,52	34.135.512.907,00

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas TA 2019 senilai Rp34.599.494.307,00 atau 85,52% dari anggarannya senilai Rp40.458.001.150,00, mengalami kenaikan senilai Rp463.981.400,00 atau 1,36% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp34.135.512.907,00.

15) Belanja Perjalanan Pindah Tugas

Belanja Perjalanan Pindah Tugas dengan anggaran/realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut :

Tabel 6.105

Belanja Perjalanan Pindah Tugas Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Perjalanan Pindah Tugas		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja perjalanan pindah tugas dalam daerah	3.360.000,00	2.100.000,00	62,50	0,00
Jumlah		3.360.000,00	2.100.000,00	62,50	0,00

Realisasi Belanja Perjalanan Pindah Tugas TA 2019 senilai Rp2.100.000,00 atau 62,50% dari anggarannya senilai Rp3.360.000,00, mengalami kenaikan senilai Rp2.100.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp0,00.

16) Belanja Pemeliharaan

Belanja Pemeliharaan meliputi pemeliharaan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, pemeliharaan jalan, irigasi dan jaringan dan pemeliharaan aset tetap dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:



Tabel 6.106
Belanja Pemeliharaan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Pemeliharaan		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pemeliharaan Jalan	4.913.207.500,00	4.413.037.550,00	89,82	2.963.456.425,00
2	Belanja Pemeliharaan Jembatan	0,00	0,00	0,00	1.908.981.000,00
3	Belanja Pemeliharaan Meubelair	62.566.000,00	57.950.200,00	92,62	47.920.000,00
4	Belanja Pemeliharaan Gedung	1.627.824.120,00	1.517.806.218,00	93,24	1.719.652.200,00
5	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.731.967.400,00	1.598.687.300,00	92,30	1.405.595.700,00
6	Belanja Pemeliharaan Jaringan Irigasi	1.081.179.000,00	1.066.697.000,00	98,66	1.421.540.810,00
7	Belanja Pemeliharaan Obyek Wisata	182.500.000,00	182.498.450,00	100,00	181.000.000,00
8	Belanja Pemeliharaan Jaringan Listrik, Telepon, Air, AC, Sound System	82.793.000,00	11.890.500,00	14,36	19.185.000,00
9	Belanja Pemeliharaan Alat Komunikasi	133.075.200,00	121.791.000,00	91,52	124.731.700,00
10	Belanja Pemeliharaan Alat Kesehatan/Kedokteran	18.100.000,00	17.005.400,00	93,95	18.141.900,00
11	Belanja Pemeliharaan Perlengkapan Rumah Dinas/Jabatan	1.708.000,00	1.460.650,00	85,52	1.200.000,00
12	Belanja Pemeliharaan Diesel/Genset	21.767.400,00	12.507.500,00	57,46	6.475.000,00
13	Belanja pemeliharaan alat laboratorium	11.430.000,00	8.620.000,00	75,42	16.550.000,00
14	Belanja pemeliharaan IPAL	210.475.000,00	196.305.363,00	93,27	0,00
15	Belanja Pemeliharaan TPA	306.000.000,00	299.055.000,00	97,73	244.044.000,00
16	Belanja Pemeliharaan Sarana Prasarana Lalu Lintas	108.183.900,00	108.183.900,00	100,00	152.300.000,00
17	Belanja Pemeliharaan Alat - alat pengujian kendaraan bermotor	90.917.000,00	90.917.000,00	100,00	137.208.500,00
18	Belanja Pemeliharaan Taman	424.146.900,00	424.143.450,00	100,00	537.008.500,00
19	Belanja Rehabilitasi Prasarana Pengambilan, Saluran Pembawa dan Bantaran/Tanggul Sungai	148.675.000,00	147.047.000,00	98,90	199.090.000,00
20	Belanja Rehabilitasi Gedung	1.023.985.000,00	1.002.796.900,00	97,93	453.385.000,00
21	Belanja Pemeliharaan Peralatan Studio	65.248.000,00	61.705.000,00	94,57	39.708.500,00



Belanja Pemeliharaan		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
22	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kebencanaan	50.960.000,00	50.690.000,00	99,47	50.475.000,00
23	Belanja Pemeliharaan Software	553.389.700,00	516.567.300,00	93,35	519.784.500,00
24	Belanja Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU)	875.167.200,00	872.952.000,00	99,75	389.992.000,00
Jumlah		13.725.265.320,00	12.780.314.681,00	93,12	12.557.425.735,00

Realisasi belanja pemeliharaan TA 2019 senilai Rp12.780.314.681,00 atau 93,12% dari anggarannya Rp13.725.265.320,00 meningkat senilai Rp222.888.946,00 atau 1,77% dari realisasi TA 2018 senilai Rp12.557.425.735,00.

17) Belanja Jasa Konsultasi

Belanja jasa konsultasi meliputi belanja jasa konsultasi penelitian, belanja konsultasi perencanaan dan belanja konsultasi pengawasan, dengan anggaran/realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.107

Belanja Jasa Konsultasi Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Jasa Konsultasi		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Konsultasi Penelitian	894.339.900,00	876.278.000,00	97,98	226.844.500,00
2	Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan	3.746.146.200,00	3.343.565.625,00	89,25	3.304.518.500,00
3	Belanja Jasa Konsultasi Pengawasan	280.000.000,00	277.058.500,00	98,95	417.795.000,00
Jumlah		4.920.486.100,00	4.496.902.125,00	91,39	3.949.158.000,00

Realisasi belanja jasa konsultasi TA 2019 senilai Rp4.496.902.125,00 atau 91,39% dari anggarannya Rp4.920.486.100,00 mengalami peningkatan senilai Rp547.744.125,00 atau 13,87% dari realisasi TA 2018 senilai Rp3.949.158.000,00.

18) Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga

Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga meliputi Belanja Hibah Barang atau Jasa Yang Akan Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat dan Belanja Bantuan Sosial Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:



Tabel 6.108

Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	698.000,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Hibah Barang atau Jasa Yang Akan Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	39.614.137.370,00	37.976.005.971,00	95,86	38.736.177.056,00
3	Belanja Bantuan Sosial Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	3.001.131.192,00	2.980.921.587,00	99,33	1.710.093.500,00
	Jumlah	42.615.966.562,00	40.956.927.558,00	96,11	40.446.270.556,00

Realisasi Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga TA 2019 senilai Rp40.956.927.558,00 atau 96,11% dari anggaran senilai Rp42.615.966.562,00, mengalami peningkatan senilai Rp510.657.002,00 atau 1,26% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp40.446.270.556,00.

19) Belanja Beasiswa Pendidikan PNS

Belanja Beasiswa Pendidikan untuk beasiswa pendidikan PNS dengan anggaran/realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.109

Belanja Beasiswa Pendidikan PNS Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Beasiswa Pendidikan PNS		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja beasiswa tugas belajar S1	0,00	0,00	0,00	2.275.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	2.275.000,00

Realisasi Belanja Beasiswa Pendidikan TA 2019 tidak dianggarkan dan direalisasikan, menurun senilai Rp2.275.000,00 atau (100,00%) dari realisasi TA 2018 senilai Rp2.275.000,00.

20) Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS

Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS meliputi belanja kursus-kursus singkat/pelatihan, belanja sosialisasi dan belanja bimbingan teknis dan lain-lain dengan anggaran/realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.110

Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja kursus-kursus singkat/ pelatihan	5.917.178.600,00	5.554.359.307,00	93,87	2.055.087.102,00



Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja sosialisasi	0,00	0,00	0,00	1.600.000,00
3	Belanja Bimbingan Teknis	365.700.000,00	277.560.086,00	75,90	164.153.507,00
4	Belanja Seminar dan Workshop	29.420.000,00	29.272.000,00	99,50	11.244.000,00
5	Belanja Kontribusi Bimbingan Teknis	1.923.200.000,00	1.803.275.000,00	93,76	1.170.000.000,00
Jumlah		8.235.498.600,00	7.664.466.393,00	93,07	3.402.084.609,00

Realisasi belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS TA 2019 senilai Rp7.664.466.393,00 atau 93,07% dari anggaran senilai Rp8.235.498.600,00, meningkat senilai Rp4.262.381.784,00 atau 125,29% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp3.402.084.609,00.

21) Belanja Barang Dana BOS

Belanja Barang Dana BOS meliputi Belanja Alat Tulis Kantor BOS, Belanja Alat Cetak dan Penggandaan BOS, Belanja Obat-obatan BOS, Belanja Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik BOS, Belanja Barang dan Jasa BOS Lainnya dengan anggaran/realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.111
Belanja Barang Dana BOS Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Barang Dana BOS		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Alat Tulis Kantor BOS	7.725.855.510,00	7.689.362.605,00	99,53	7.027.530.245,00
2	Belanja Cetak dan Penggandaan BOS	12.368.129.574,00	12.280.774.928,00	99,29	11.656.743.390,00
3	Belanja Obat-obatan BOS	488.529.615,00	485.330.931,00	99,35	429.748.067,00
4	Belanja Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik BOS	3.151.300.413,00	3.062.722.197,00	97,19	3.085.599.734,00
5	Belanja Barang dan Jasa BOS Lainnya	24.867.372.091,00	24.443.015.794,00	98,29	22.767.261.433,00
Jumlah		48.601.187.203,00	47.961.206.455,00	98,68	44.966.882.869,00

Realisasi belanja barang BOS TA 2019 senilai Rp47.961.206.455,00 atau 98,68% dari anggarannya senilai Rp48.601.187.203,00 meningkat Rp2.994.323.586,00 atau 6,66% dibandingkan realisasi TA. 2018 senilai Rp44.966.882.869,00.



22) Belanja Barang dan Jasa BLUD

Belanja Barang dan Jasa BLUD meliputi Belanja Barang dan Jasa RSUD Kraton dan RSUD Kajen serta Puskesmas dengan anggaran/realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.112

Belanja Barang dan Jasa BLUD Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Barang dan Jasa		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	BLUD Puskesmas	31.612.018.125,00	26.956.166.155,00	97,19	23.046.866.624,00
2	Badan Layanan Umum Daerah Kraton	70.664.000.000,00	43.573.062.107,00	98,29	47.988.292.188,00
3	Badan Layanan Umum Daerah Kajen	44.079.409.430,00	30.589.359.655,00	98,68	31.283.281.217,00
Jumlah		146.355.427.555,00	101.118.587.917,00	69,09	102.318.440.029,00

Realisasi belanja barang dan jasa BLUD TA 2019 senilai Rp101.118.587.917,00 atau 69,09% dari anggarannya Rp146.355.427.555,00, mengalami penurunan senilai Rp1.199.852.112,00 atau (1,17%) dari realisasi TA 2018 senilai Rp102.318.440.029,00.

23) Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat

Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat dengan anggaran/realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.113

Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Uang untuk diberikan kepada pihak Ketiga	7.750.000,00	7.750.000,00	100,00	0,00
2	Uang untuk diberikan kepada Masyarakat	2.840.025.000,00	2.683.205.000,00	94,48	1.523.100.000,00
Jumlah		2.847.775.000,00	2.690.955.000,00	94,49	1.523.100.000,00

Realisasi Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat TA 2019 senilai Rp2.690.955.000,00 atau 94,49% dari anggarannya Rp2.847.775.000,00, meningkat senilai Rp1.167.855.000,00 atau 76,68% dari realisasi TA 2018 senilai Rp1.523.100.000,00.

24) Belanja Beasiswa Pendidikan

Belanja Beasiswa Pendidikan untuk beasiswa pendidikan pelajar dengan anggaran/realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:



Tabel 6.114
Belanja Beasiswa Pendidikan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Beasiswa Pendidikan		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Beasiswa Pendidikan Pelajar	0,00	0,00	0,00	45.800.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	45.800.000,00

Realisasi Belanja Beasiswa Pendidikan TA 2019 tidak dianggarkan dan direalisasikan, menurun senilai Rp45.800.000,00 atau (100,00%) dari realisasi TA 2018 senilai Rp45.800.000,00.

25) Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber

Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber dengan anggaran/realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.115
Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	3.505.002.510,00	2.614.878.000,00	74,60	3.946.547.500,00
	Jumlah	3.505.002.510,00	2.614.878.000,00	74,60	3.946.547.500,00

Realisasi Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber TA 2019 senilai Rp2.614.878.000,00 atau 74,60% dari anggarannya Rp3.505.002.510,00, menurun senilai Rp1.331.669.500,00 atau (33,74%) dari realisasi TA 2018 senilai Rp 3.946.547.500,00.

26) Informasi Khusus Belanja Barang

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: 166/PMK.07/2019 tentang Dana Alokasi Umum Tambahan Bantuan Pembayaran selisih perubahan iuran Jaminan Kesehatan Penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah. Pemerintah Daerah Kabupaten menerima dana tambahan tersebut sebesar Rp6.962.550.000,00 yang digunakan untuk membayar kenaikan iuran BPJS bulan Agustus sampai dengan Desember 2019. Terhadap penyaluran dana Alokasi Umum Tambahan Bantuan selisih perubahan iuran Jaminan Kesehatan dilakukan pemotongan dalam rangka pembayaran selisih perubahan iuran penduduk oleh Direktur Dana Perimbangan selaku KPA BUN Transfer Dana Perimbangan untuk disetor ke BPJS Kesehatan.

Pada Peraturan Daerah APBD Perubahan TA 2019 Nomor 6 Tahun 2019 tanggal 4 September 2019 dana tambahan kenaikan iuran BPJS tersebut belum masuk sebagai anggaran belanja daerah. Namun demikian, pada penjabaran APBD Perubahan TA 2019 sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2019 tanggal 27 Desember 2019, dana tambahan



untuk membayar kenaikan iuran BPJS tersebut dimasukan sebagai salah satu anggaran pada Dinas Kesehatan dan masuk pada kegiatan Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) sebesar Rp6.962.550.000,00. Hal ini disebabkan karena Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: 166/PMK.07/2019 tersebut diterima setelah Peraturan Daerah APBD Perubahan ditetapkan.

Untuk mengakomodir belanja tersebut, Pemda Pekalongan telah menerbitkan SP2B atas belanja Tambahan Bantuan selisih perubahan iuran Jaminan Kesehatan atas kegiatan Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) dengan nilai sebesar Rp6.962.550.000,00 Dana tersebut tidak ditransfer ke Rekening Kas Daerah melainkan pencairannya langsung dari rekening BUN ke Rekening BPJS tanpa melalui Kas Daerah. Pemkab Pekalongan mengakui anggaran dan belanjanya sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: 166/PMK.07/2019 tentang Dana Alokasi Umum Tambahan Bantuan Pembayaran selisih perubahan iuran Jaminan Kesehatan Penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah.

c. Belanja Hibah

Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada tahun 2019 menganggarkan Belanja Hibah yang meliputi hibah kepada organisasi kemasyarakatan dan Pemerintahan Desa dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.116
Belanja Hibah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Hibah		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hibah kepada Pemerintah	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	1.482.917.200,00
2	Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	31.309.870.000,00	30.713.710.000,00	98,10	25.685.600.000,00
3	Belanja Hibah kepada Kelompok/Anggota Masyarakat	900.000.000,00	700.000.000,00	77,78	0,00
	Jumlah	32.309.870.000,00	31.513.710.000,00	97,54	27.168.517.200,00

Realisasi Belanja Hibah TA 2019 senilai Rp31.513.710.000,00 atau 97,54% dari anggarannya senilai Rp32.309.870.000,00, meningkat senilai Rp4.345.192.800,00 atau 15,99% dari realisasi TA 2018 senilai Rp27.168.517.200,00. Adapun untuk anggaran dan realisasi Belanja Hibah tahun 2019 sebagai berikut:

- 1) Realisasi Belanja Hibah kepada Pemerintah Tahun 2019 senilai Rp100.000.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp100.000.000,00, menurun senilai Rp1.382.917.200,00 atau (93,26%) dari realisasi Tahun 2018 senilai Rp1.482.917.200,00, Belanja hibah kepada pemerintah diperuntukan kepada Polres untuk pembangunan masjid;



- 2) Realisasi Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan Tahun 2019 senilai Rp30.713.710.000,00 atau 98,10% dari anggarannya senilai Rp31.309.870.000,00, meningkat senilai Rp5.028.110.000,00 atau 19,58% dari realisasi Tahun 2018 senilai Rp25.685.600.000,00; dan
- 3) Realisasi Belanja Hibah kepada Kelompok/Anggota Masyarakat Tahun 2019 senilai Rp700.000.000,00 atau 77,78% dari anggarannya senilai Rp900.000.000,00 meningkat senilai Rp900.000.000,00 atau 100% dari realisasi Tahun 2018 senilai Rp0,00.

d. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial direalisasikan dalam bentuk pemberian bantuan sosial kepada organisasi sosial kemasyarakatan dan anggota masyarakat dengan anggaran dan realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.117

Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Bantuan Sosial		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	175.200.000,00	162.700.000,00	92,87	0,00
2	Belanja Bantuan Sosial kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00	158.300.000,00
3	Belanja Bantuan Sosial Kepada Anggota Masyarakat	16.806.450.000,00	16.541.000.000,00	98,42	19.541.750.000,00
4	Bantuan Sosial Lainnya	1.000.000.000,00	458.950.000,00	45,90	0,00
	Jumlah	17.981.650.000,00	17.162.650.000,00	95,45	19.700.050.000,00

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2019 senilai Rp17.162.650.000,00 atau 95,45% dari anggarannya senilai Rp17.981.650.000,00 menurun senilai Rp2.537.400.000,00 atau (12,88%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp19.700.050.000,00. Belanja Bantuan Sosial seluruhnya dianggarkan melalui Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pekalongan yang dalam pelaksanaannya dilakukan melalui OPD terkait dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada organisasi sosial kemasyarakatan Tahun 2019 senilai Rp162.700.000,00 atau 92,87% dari anggarannya senilai Rp175.200.000,00, meningkat senilai Rp162.700.000,00 atau 100% dari realisasi Tahun 2018;
- 2) Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Masyarakat Tahun 2019 tidak menganggarkan dan merealisasikan, menurun senilai Rp158.300.000,00 atau (100,00%) dari realisasi Tahun 2018 senilai Rp158.300.000,00;
- 3) Realisasi Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat Tahun 2019 senilai Rp16.541.000.000,00 atau 98,42% dari anggarannya Rp16.806.450.000,00 menurun senilai Rp3.000.750.000,00 atau (15,36%) dari realisasi TA 2018 senilai Rp19.541.750.000,00; dan



- 4) Realisasi Bantuan Sosial lainnya Tahun 2019 senilai Rp458.950.000,00 atau 45,90% dari anggarannya Rp1.000.000.000,00 meningkat senilai Rp458.950.000,00 atau 100,00% dari realisasi TA 2018.

2. Belanja Modal

Rekening Belanja Modal menggambarkan pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan pengadaan barang/jasa dalam rangka penambahan Aset Tetap daerah. Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi pengadaan Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya serta Belanja Modal BLUD dengan anggaran dan realisasi dalam TA2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.118
Belanja Modal Tahun Anggaran 2019 dan 2018

BELANJA MODAL		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Tanah	22.178.154.000,00	8.726.016.440,00	39,35	3.338.879.980,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	131.073.837.872,60	61.934.637.468,90	47,25	54.773.203.248,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	140.336.943.288,40	113.607.014.700,10	80,95	82.698.309.110,00
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	167.538.842.785,00	150.634.917.532,00	89,91	239.728.028.158,00
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	11.564.870.071,00	10.262.711.511,00	88,74	17.324.469.607,00
6	Belanja Modal BLUD	0,00	0,00	0,00	33.550.080.422,00
Jumlah		472.692.648.017,00	345.165.297.652,00	73,02	431.412.970.525,00

Realisasi Belanja Modal TA 2019 senilai Rp345.165.297.652,00 atau 73,02% dari anggarannya senilai Rp472.692.648.017,00. Realisasi Belanja Modal TA 2019 tersebut menurun senilai Rp86.247.672.873,00 atau (19,99%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp431.412.970.525,00. Anggaran dan realisasi Belanja Modal TA 2019 serta realisasi TA 2018 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

a. Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah TA 2019 dianggarkan untuk pengadaan tanah untuk kepentingan umum dan sarana kesehatan rumah sakit. Dengan anggaran dan realisasi TA 2019 dan 2018 sebagai berikut :

Tabel 6.119
Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Tanah		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan tanah kantor	-	-	-	1.208.539.400,00
2	Belanja modal pengadaan tanah sarana kesehatan rumah sakit	3.700.000.000,00	3.678.344.700,00	99,41	29.750.000,00



Tanah		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja modal tanah untuk kepentingan umum	8.678.154.000,00	5.046.818.540,00	58,16	2.100.590.580,00
4	Belanja Modal Tanah BLUD	9.800.000.000,00	853.200,00	0,01	-
	Jumlah	22.178.154.000,00	8.726.016.440,00	39,35	3.338.879.980,00

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2019 seluruhnya senilai Rp8.726.016.440,00 atau 39,35% dari anggaran senilai Rp22.178.154.000,00, meningkat senilai Rp5.387.136.460,00 atau 161,35% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp3.338.879.980,00.

b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin dimaksudkan untuk mengadakan peralatan dan perlengkapan kantor serta peralatan dan perlengkapan kerja. Anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 atas Belanja Modal Peralatan dan Mesin dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.120

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Modal Peralatan dan Mesin		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	469.467.000,00	464.593.915,00	98,96	922.044.300,00
2	Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	8.201.266.000,00	7.930.711.400,00	96,70	3.446.037.225,00
3	Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	263.071.000,00	262.891.520,00	99,93	202.905.000,00
4	Belanja modal Pengadaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor	0,00	0,00	-	133.481.000,00
5	Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	394.309.500,00	385.342.117,00	97,73	18.550.000,00
6	Belanja modal Pengadaan Alat Ukur	0,00	0,00	-	771.448.000,00
7	Belanja modal Pengadaan Alat Pengolahan	45.643.000,00	45.643.000,00	100,00	168.222.591,00
8	Belanja modal Pengadaan Alat Kantor	1.690.614.100,00	1.512.758.009,00	89,48	2.292.129.816,00
9	Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	22.701.000,00	22.668.000,00	99,85	18.588.000,00
10	Belanja modal Pengadaan Komputer	8.402.636.951,00	7.699.289.084,00	91,63	16.841.313.350,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Belanja Modal Peralatan dan Mesin		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
11	Belanja modal Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	1.844.929.660,00	1.777.476.604,00	96,34	2.704.337.750,00
12	Belanja modal Pengadaan Alat Studio	193.393.000,00	181.078.850,00	93,63	663.392.750,00
13	Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi	338.709.000,00	333.048.400,00	98,33	427.815.625,00
14	Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran	32.593.925.764,00	23.944.766.234,00	73,46	17.278.736.978,00
15	Belanja modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	698.000.000,00	581.247.900,00	83,27	1.857.479.700,00
16	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur	243.464.000,00	240.980.000,00	98,98	307.791.500,00
17	Belanja Modal Sarana Kebersihan	1.100.318.942,00	1.020.190.000,00	92,72	1.038.781.000,00
18	Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan	577.940.100,00	505.415.300,00	87,45	432.331.500,00
19	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	786.117.940,00	751.889.663,00	95,65	851.629.900,00
20	Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga	236.782.600,00	232.383.200,00	98,14	423.160.900,00
21	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan	17.500.000,00	17.500.000,00	100,00	72.661.000,00
22	Belanja Modal Alat dan Mesin Dana BOS	16.384.864.396,00	4.817.382.570,00	29,40	3.900.365.363,00
23	Belanja modal Peralatan mesin BLUD	56.568.183.919,60	9.207.381.702,90	16,28	0,00
Jumlah		131.073.837.872,60	61.934.637.468,90	47,25	54.773.203.248,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 seluruhnya senilai Rp61.934.637.468,90 atau 47,25% dari anggaran senilai Rp131.073.837.872,60, meningkat senilai Rp7.161.434.220,90 atau 13,07%) dibandingkan realisasi TA2018 senilai Rp54.773.203.248,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Besar Darat

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Besar Darat meliputi pengadaan dump truk dan alat-alat pemadam kebakaran dengan anggaran/realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.121

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Besar Darat
Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja modal Pengadaan Alat-Alat Besar Darat		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan eskavator	0,00	0,00	0,00	778.144.300,00



Belanja modal Pengadaan Alat-Alat Besar Darat		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja modal pengadaan dump truk	440.067.000,00	435.628.915,00	98,99	0,00
3	Belanja modal pengadaan alat-alat pemadam kebakaran	29.400.000,00	28.965.000,00	98,52	143.900.000,00
	Jumlah	469.467.000,00	464.593.915,00	98,96	922.044.300,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Besar Darat TA 2019 senilai Rp464.593.915,00 atau 98,96% dari anggarannya senilai Rp469.467.000,00, mengalami penurunan senilai Rp457.450.385,00 atau (49,61%) dari realisasi TA 2018 senilai Rp 922.044.300,00.

2) Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor

Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor meliputi pengadaan stasion wagon, micro bus, tangki dan lainnya dengan anggaran/realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut :

Tabel 6.117

Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor station wagon	5.267.800.000,00	5.234.689.700,00	99,37	0,00
2	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor micro bus	700.000.000,00	532.250.000,00	76,04	0,00
3	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor truck	0,00	0,00	0,00	1.092.187.000,00
4	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor tangki (air, minyak, tinja)	886.250.000,00	883.276.700,00	99,66	0,00
5	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor pick up	0,00	0,00	0,00	881.475.475,00
6	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor ambulance	0,00	0,00	0,00	812.111.500,00
7	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor sepeda motor	577.216.000,00	512.145.000,00	88,73	660.263.250,00
8	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor mobil unit pelayanan	770.000.000,00	768.350.000,00	99,79	0,00
	Jumlah	8.201.266.000,00	7.930.711.400,00	96,70	3.446.037.225,00



Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor TA 2019 senilai Rp7.930.711.400,00 atau 96,70% dari anggarannya senilai Rp8.201.266.000,00, meningkat senilai Rp4.484.674.175,00 atau 130,14% dari TA 2018 senilai Rp3.446.037.225,00.

3) Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Angkutan Darat Tidak Bermotor

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor meliputi Pengadaan gerobak dan kontainer sampah dengan anggaran/realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.118

Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan gerobak	63.071.000,00	63.071.000,00	100,00	202.905.000,00
2	Belanja modal kontainer	200.000.000,00	199.820.520,00	99,91	0,00
	Jumlah	263.071.000,00	262.891.520,00	99,93	202.905.000,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Angkut Tidak Bermotor pada TA 2019 senilai Rp262.891.520,00 atau 99,93% dari anggarannya senilai Rp263.071.000,00, meningkat senilai Rp59.986.520,00 atau 29,56% dari TA 2018 senilai Rp202.905.000,00.

4) Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan di Air Tidak Bermotor

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan di Air Tidak Bermotor berupa belanja modal pengadaan perahu sampan dengan anggaran dan realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.119

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan di Air Tidak Bermotor Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja modal Pengadaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan perahu sampan	0,00	0,00	0,00	133.481.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	133.481.000,00

Realisasi belanja modal Pengadaan Alat-alat Angkutan di air tidak bermotor TA 2019 tidak dianggarkan dan direalisasikan menurun senilai Rp133.481.000,00 atau (100,00%) dari realisasi TA 2018 senilai Rp133.481.000,00.

5) Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Bengkel

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Bengkel berupa Belanja modal pengadaan alat bengkel lainnya dengan anggaran dan realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:



Tabel 6.120

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Bengkel Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan mesin las	0,00	0,00	0,00	18.550.000,00
2	Belanja modal pengadaan alat bengkel lainnya	394.309.500,00	385.342.117,00	97,73	0,00
	Jumlah	394.309.500,00	385.342.117,00	97,73	18.550.000,00

Realisasi Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin TA 2019 senilai Rp385.342.117,00 atau 97,73% dari anggarannya senilai Rp394.309.500,00, meningkat senilai Rp366.792.117,00 atau 1.977,32% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp18.550.000,00.

6) Belanja Modal Pengadaan Alat Ukur

Belanja Modal Pengadaan Alat Ukur berupa Belanja Modal Kemetrologian, Belanja Modal Pengadaan Alat Ukur Jalan dan Belanja Modal Pengadaan Alat Ukur Kaca Kendaraan Transportasi Darat dengan anggaran dan realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.120

Belanja modal Pengadaan Alat Ukur Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja modal Pengadaan Alat Ukur		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Kemetrologian	0,00	0,00	0,00	730.993.000,00
2	Belanja Modal Pengadaan Alat Ukur Jalan	0,00	0,00	0,00	950.000,00
3	Belanja Modal Pengadaan Alat Ukur Kaca Kendaraan Transportasi Darat	0,00	0,00	0,00	39.505.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	771.448.000,00

Belanja modal Pengadaan Alat Ukur TA 2019 tidak dianggarkan dan direalisasikan, menurun senilai Rp771.448.000,00 atau (100,00%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp771.448.000,00.

7) Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Pengolahan

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Pengolahan berupa alat pemotong rumput dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:



Tabel 6.121

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Pengolahan Pertanian dan Peternakan
Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Modal Pengadaan Alat Pengolahan Pertanian dan Peternakan		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal alat pemotong rumput	45.643.000,00	45.643.000,00	100,00	168.222.591,00
	Jumlah	45.643.000,00	45.643.000,00	100,00	168.222.591,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Pengolahan TA 2019 senilai Rp45.643.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp45.643.000,00, menurun senilai Rp122.579.591,00 atau (72,87%) dibandingkan realisasi TA2018 senilai Rp168.222.591,00.

8) Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor

Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor meliputi Peralatan Kantor dan Rumah Tangga, genset, rak, dan lain-lain, realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut :

Tabel 6.123

Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja modal Pengadaan Alat Kantor		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal pengadaan genset	22.099.700,00	22.051.700,00	99,78	833.167.136,00
2	Belanja Modal pengadaan rak	214.639.000,00	211.388.700,00	98,49	214.441.000,00
3	Belanja Modal Peralatan Kantor dan Rumah Tangga	1.095.791.000,00	944.342.709,00	86,18	1.057.178.680,00
4	Belanja Modal Mesin Absensi	11.178.000,00	10.705.000,00	95,77	39.187.500,00
5	Belanja modal pengadaan tabung pemadam kebakaran	149.400.000,00	144.958.500,00	97,03	2.900.000,00
6	Belanja Modal Gergaji Mesin	13.353.000,00	9.500.000,00	71,15	0,00
7	Belanja Modal Papan Nama	160.930.400,00	158.167.900,00	98,28	119.687.500,00
8	Belanja Modal Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran (Hydrant)	0,00	0,00	0,00	6.450.000,00
9	Belanja modal Pengadaan Mesin Ketik	5.800.000,00	5.780.000,00	99,66	5.000.000,00
10	Belanja Modal Mesin Faximile	0,00	0,00	0,00	2.893.000,00
11	Belanja modal pengadaan mesin penghancur kertas	17.423.000,00	5.863.500,00	33,65	11.225.000,00
	Jumlah	1.690.614.100,00	1.512.758.009,00	89,48	2.292.129.816,00



Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor TA 2019 senilai Rp1.512.758.009,00 atau 89,48% dari anggarannya senilai Rp1.690.614.100,00, menurun senilai Rp779.371.807,00 atau (34,00%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp2.292.129.816,00.

9) Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga

Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga meliputi pengadaan tabung gas, kompor gas, dan lain-lain, dengan anggaran dan realisasi TA2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut :

Tabel 6.123

Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan tabung gas	522.000,00	522.000,00	100,00	0,00
2	Belanja modal pengadaan kompor gas	2.543.000,00	2.543.000,00	100,00	600.000,00
3	Belanja modal pengadaan dispenser	0,00	0,00	0,00	7.103.000,00
4	Belanja modal pengadaan kulkas	5.104.000,00	5.104.000,00	100,00	10.885.000,00
5	Belanja modal Pengadaan Alat Dapur	14.532.000,00	14.499.000,00	99,77	0,00
	Jumlah	22.701.000,00	22.668.000,00	99,85	18.588.000,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga TA 2019 senilai Rp22.668.000,00 atau 99,85% dari anggarannya senilai Rp22.701.000,00, meningkat senilai Rp4.080.000,00 atau 21,95% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp18.588.000,00.

10) Belanja Modal Pengadaan Komputer

Belanja Modal Pengadaan Komputer meliputi pengadaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) dengan anggaran dan realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.124

Belanja Modal Pengadaan Komputer Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Modal Pengadaan Komputer		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan komputer mainframe/server	807.704.000,00	477.396.000,00	59,11	776.605.980,00
2	Belanja modal pengadaan komputer/PC	4.984.605.400,00	4.909.590.742,00	98,50	12.268.150.035,00
3	Belanja modal pengadaan komputer note book	1.279.342.100,00	1.260.163.100,00	98,50	1.817.782.956,00
4	Belanja modal pengadaan printer	435.715.800,00	410.718.321,00	94,26	748.563.339,00
5	Belanja modal pengadaan scanner	42.206.001,00	31.158.001,00	73,82	182.901.280,00



Belanja Modal Pengadaan Komputer		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
6	Belanja modal pengadaan monitor/display	0,00	0,00	0,00	3.560.800,00
7	Belanja modal pengadaan UPS/stabilizer	65.471.000,00	59.291.120,00	90,56	160.820.560,00
8	Belanja modal pengadaan kelengkapan komputer (flash disk, mouse, keyboard, hardisk, speaker)	8.600.000,00	8.334.000,00	96,91	16.550.000,00
9	Belanja modal pengadaan peralatan jaringan komputer	192.010.000,00	148.845.000,00	77,52	591.912.500,00
10	Belanja modal barcode scanner	10.838.000,00	10.222.800,00	94,32	4.125.000,00
11	Belanja modal program aplikasi	576.144.650,00	383.570.000,00	66,58	270.340.900,00
	Jumlah	8.402.636.951,00	7.699.289.084,00	91,63	16.841.313.350,00

Realisasi Belanja modal Pengadaan Komputer TA 2019 senilai Rp7.699.289.084,00 atau 91,63% dari anggarannya senilai Rp8.402.636.951,00, menurun senilai Rp9.142.024.266,00 atau (54,28%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp16.841.313.350,00.

11) Belanja Modal Pengadaan Mebeulair

Belanja Modal Pengadaan Mebeulair meliputi pengadaan meja kerja, pengadaan meja rapat, dan lain-lain dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.125

Belanja Modal Pengadaan Mebeulair Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja modal Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan meja kerja	83.068.000,00	82.289.273,00	99,06	237.544.000,00
2	Belanja modal pengadaan meja rapat	42.540.000,00	40.130.000,00	94,33	91.042.000,00
3	Belanja modal pengadaan meja makan	0,00	0,00	0,00	6.900.000,00
4	Belanja modal pengadaan kursi kerja	89.955.000,00	87.072.543,00	96,80	223.081.000,00
5	Belanja modal pengadaan kursi rapat	217.140.060,00	215.370.634,00	99,19	268.851.200,00
6	Belanja modal pengadaan kursi makan	0,00	0,00	0,00	2.000.000,00
7	Belanja modal pengadaan tempat tidur	13.442.000,00	9.640.000,00	71,72	156.050.000,00
8	Belanja modal pengadaan sofa	7.370.000,00	7.370.000,00	100,00	152.260.000,00
9	Belanja modal pengadaan rak buku/tv/kembang	24.216.000,00	23.341.500,00	96,39	12.690.000,00



Belanja modal Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
10	Belanja Modal Pengadaan Meja Tamu	33.185.000,00	32.591.000,00	98,21	74.355.000,00
11	Belanja Modal Pengadaan Almari	71.387.800,00	52.914.800,00	74,12	167.484.000,00
12	Belanja modal sketsel ruangan	441.970.000,00	417.352.500,00	94,43	653.366.700,00
13	Belanja Modal Kursi Tunggu	12.387.000,00	12.387.000,00	100,00	161.685.000,00
14	Belanja Modal Pengadaan Meja Komputer	3.870.000,00	3.870.000,00	100,00	6.800.000,00
15	Belanja Modal Pengadaan Mebeulair	467.230.800,00	457.748.354,00	97,97	0,00
16	Belanja modal pengadaan meja siswa	176.448.000,00	175.394.000,00	99,40	312.606.850,00
17	Belanja modal pengadaan kursi siswa	160.720.000,00	160.005.000,00	99,56	177.622.000,00
	Jumlah	1.844.929.660,00	1.777.476.604,00	96,34	2.704.337.750,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Meubelair TA 2019 senilai Rp1.777.476.604,00 atau 96,34% dari anggarannya senilai Rp1.844.929.660,00, menurun senilai Rp926.861.146,00 atau (34,27%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp2.704.337.750,00.

12) Belanja Modal Pengadaan Alat Studio

Belanja Modal Pengadaan Alat Studio TA 2019 meliputi pengadaan kamera, handycam, proyektor, *sound system*, dan alat-alat studio dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.126

Belanja Modal Pengadaan Alat Studio Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja modal Pengadaan Alat Studio		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan kamera	101.300.700,00	98.133.700,00	96,87	243.788.000,00
2	Belanja modal pengadaan handycam	0,00	0,00	0,00	4.700.000,00
3	Belanja modal pengadaan proyektor	80.832.300,00	72.320.150,00	89,47	39.463.750,00
4	Belanja modal perlengkapan sound system	10.234.000,00	9.599.000,00	93,80	16.032.000,00
5	Belanja Modal Pengadaan alat-alat Studio	1.026.000,00	1.026.000,00	100,00	359.409.000,00
	Jumlah	193.393.000,00	181.078.850,00	93,63	663.392.750,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Studio TA 2019 senilai Rp181.078.850,00 atau 93,63% dari anggarannya senilai Rp193.393.000,00, menurun senilai Rp482.313.900,00 atau (72,70%) dibandingkan realisasi TA2018 senilai Rp663.392.750,00.



13) Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi

Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi TA 2019 meliputi pengadaan telepon, faksimili, radio HF/FM (*Handy Talkie*) dan lain-lain dengan anggaran dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.127

Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan telepon	0,00	0,00	0,00	39.292.275,00
2	Belanja modal pengadaan faximili	5.270.000,00	3.540.000,00	67,17	1.925.000,00
3	Belanja modal pengadaan radio HF/FM (<i>Handy Talkie</i>)	0,00	0,00	0,00	2.700.000,00
4	Belanja modal pengadaan sentral PABX Digital	0,00	0,00	0,00	57.743.950,00
5	Belanja modal pengadaan sound system	332.253.000,00	328.322.400,00	98,82	312.696.400,00
6	Belanja modal pengadaan radio HT	1.186.000,00	1.186.000,00	100,00	13.458.000,00
	Jumlah	338.709.000,00	333.048.400,00	98,33	427.815.625,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi TA 2019 senilai Rp333.048.400,00 atau 98,33% dari anggarannya senilai Rp338.709.000,00, menurun senilai Rp94.767.225,00 atau (22,15%) dibandingkan realisasi TA2018 senilai Rp427.815.625,00.

14) Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran

Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran meliputi belanja kesehatan puskesmas, pengadaan alat kesehatan medis dan non medis, alat-alat radiologi dan alat-alat kedokteran hewan dengan anggaran dan realisasi TA2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.128

Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Alat Kesehatan Puskesmas	36.824.704,00	36.824.704,00	100,00	0,00
2	Belanja Modal Pengadaan Alat Kesehatan Medis dan Non Medis	32.472.365.000,00	23.825.011.230,00	73,37	4.880.055.848,00
3	Belanja modal pengadaan alat-alat kedokteran kardiologi	0,00	0,00	0,00	327.407.900,00
4	Belanja modal pengadan alat-alat Radiologi	0,00	0,00	0,00	11.975.733.230,00



Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
5	Belanja modal pengadaan alat-alat kedokteran hewan	84.736.060,00	82.930.300,00	97,87	95.540.000,00
	Jumlah	32.593.925.764,00	23.944.766.234,00	73,46	17.278.736.978,00

Realisasi Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran TA 2019 senilai Rp23.944.766.234,00 atau 73,46% dari anggarannya senilai Rp32.593.925.764,00, meningkat senilai Rp6.666.029.256,00 atau 38,58% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp17.278.736.978,00.

15) Belanja Modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium

Belanja Modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium meliputi pengadaan alat-alat laboratorium perikanan, alat-alat peraga/praktik sekolah dan alat-alat laboratorium konstruksi dengan anggaran dan realisasi TA2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.129

Belanja Modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan alat-alat laboratorium perikanan	0,00	0,00	0,00	96.038.500,00
2	Belanja modal pengadaan alat-alat peraga / praktik sekolah	698.000.000,00	581.247.900,00	83,27	1.725.091.900,00
3	Belanja modal pengadaan alat-alat laboratorium konstruksi	0,00	0,00	0,00	36.349.300,00
	Jumlah	698.000.000,00	581.247.900,00	83,27	1.857.479.700,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium TA 2019 senilai Rp581.247.900,00 atau 83,27% dari anggarannya senilai Rp698.000.000,00, menurun senilai Rp1.276.231.800,00 atau (68,71%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp1.857.479.700,00.

16) Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur

Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Ukur terdiri dari belanja modal pengadaan timbangan, theodolite, GPS dan alat ukur lainnya dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.130

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan timbangan	0,00	0,00	0,00	1.600.000,00
2	Belanja modal pengadaan teodolite	0,00	0,00	0,00	117.540.500,00



Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja modal pengadaan alat GPS	0,00	0,00	0,00	188.651.000,00
4	Belanja modal pengadaan kompas/peralatan navigasi	7.582.000,00	7.000.000,00	92,32	0,00
5	Belanja Modal Alat Ukur	235.882.000,00	233.980.000,00	99,19	0,00
	Jumlah	243.464.000,00	240.980.000,00	98,98	307.791.500,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur TA 2019 senilai Rp240.980.000,00 atau 98,98% dari anggarannya senilai Rp243.464.000,00, menurun senilai Rp66.811.500,00 atau (21,71%) dibandingkan realisasi TA2018 senilai Rp307.791.500,00.

17) Belanja Modal Sarana Kebersihan

Belanja Modal Sarana Kebersihan dengan anggaran/realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.131

Belanja Modal Sarana Kebersihan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Modal Sarana Kebersihan		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Pengadaan Sarana Kebersihan	1.100.318.942,00	1.020.190.000,00	92,72	1.038.781.000,00
	Jumlah	1.100.318.942,00	1.020.190.000,00	92,72	1.038.781.000,00

Realisasi Belanja Modal Sarana Kebersihan TA 2019 senilai Rp1.020.190.000,00 atau 92,72% dari anggarannya senilai Rp1.100.318.942,00, menurun senilai Rp18.591.000,00 atau (1,79%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp1.038.781.000,00.

18) Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan

Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.132

Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Peralatan dan Perlengkapan Rambu-rambu Jalan	577.940.100,00	505.415.300,00	87,45	432.331.500,00
	Jumlah	577.940.100,00	505.415.300,00	87,45	432.331.500,00

Realisasi Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan TA 2019 senilai Rp505.415.300,00 atau 87,45% dari anggarannya senilai Rp577.940.100,00, meningkat senilai Rp73.083.800,00 atau 16,90% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp432.331.500,00.



19) Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor

Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor meliputi pengadaan almari, filling cabinet, white board, dan lain-lain dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.133

Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan almari	41.315.000,00	33.061.000,00	80,02	150.958.000,00
2	Belanja modal pengadaan filling kabinet	117.643.700,00	105.783.100,00	89,92	100.433.400,00
3	Belanja modal pengadaan white board	0,00	0,00	0,00	15.004.000,00
4	Belanja modal pengadaan penunjuk waktu	1.401.000,00	1.401.000,00	100,00	0,00
5	Belanja modal pengadaan kipas angin	24.746.000,00	24.172.773,00	97,68	13.512.000,00
6	Belanja modal pengadaan Wireless	4.300.000,00	4.300.000,00	100,00	5.000.000,00
7	Belanja modal pengadaan AC	450.718.000,00	438.112.550,00	97,20	459.697.500,00
8	Belanja modal pengadaan Televisi	68.532.000,00	67.822.000,00	98,96	107.025.000,00
9	Belanja Modal Pengadaan Tratatag/Layos	69.588.240,00	69.363.240,00	99,68	0,00
10	Belanja Modal Pengadaan Papan Reklame	7.874.000,00	7.874.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	786.117.940,00	751.889.663,00	95,65	851.629.900,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor TA 2019 senilai Rp751.889.663,00 atau 95,65% dari anggarannya senilai Rp786.117.940,00, menurun senilai Rp99.740.237,00 atau (11,71%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp851.629.900,00.

20) Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga

Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga meliputi Belanja jam dinding/meja, *gordyn*, dan tralis dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.134

Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan jam dinding/meja	0,00	0,00	0,00	760.000,00
2	Belanja modal pengadaan gordyn	236.782.600,00	232.383.200,00	98,14	355.852.000,00
3	Belanja Modal Pengadaan Tralis	0,00	0,00	0,00	66.548.900,00
	Jumlah	236.782.600,00	232.383.200,00	98,14	423.160.900,00



Realisasi Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga TA 2019 senilai Rp232.383.200,00 atau 98,14% dari anggarannya senilai Rp236.782.600,00, menurun senilai Rp190.777.700,00 atau (45,08%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp423.160.900,00.

21) Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan meliputi pengadaan alarm/sirene, sentolop/senter. Anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.135

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan alarm/sirene	17.500.000,00	17.500.000,00	100,00	0,00
2	Belanja modal pengadaan sentolop/senter	0,00	0,00	0,00	600.000,00
3	Belanja Modal Peralatan dan Perlengkapan Kebencanaan	0,00	0,00	0,00	72.061.000,00
	Jumlah	17.500.000,00	17.500.000,00	100,00	72.661.000,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan TA 2019 senilai Rp17.500.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp17.500.000,00, menurun senilai Rp55.161.000,00 atau (75,92%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp72.661.000,00.

22) Realisasi Belanja Modal Alat dan Mesin Dana BOS

Realisasi Belanja Modal Alat dan Mesin Dana BOS dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.136

Realisasi Belanja Modal Alat dan Mesin Dana BOS Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Modal Alat dan Mesin Dana BOS		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Peralatan BOS	16.384.864.396,00	4.817.382.570,00	29,40	3.900.365.363,00
	Jumlah	16.384.864.396,00	4.817.382.570,00	29,40	3.900.365.363,00

Realisasi Belanja Modal Alat dan Mesin Dana BOS TA 2019 senilai Rp4.817.382.570,00 atau 29,40% dari anggarannya senilai Rp16.384.864.396,00, meningkat senilai Rp917.017.207,00 atau 23,51% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp3.900.365.363,00.

23) Realisasi Belanja Modal Peralatan Mesin BLUD

Realisasi Belanja Modal Peralatan Mesin BLUD dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:



Tabel 6.137

Realisasi Belanja Modal Peralatan Mesin BLUD Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja modal Peralatan mesin BLUD		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Peralatan mesin BLUD	56.568.183.919,60	9.207.381.702,90	16,28	0,00
	Jumlah	56.568.183.919,60	9.207.381.702,90	16,28	0,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan Mesin BLUD TA 2019 senilai Rp9.207.381.702,90 atau 16,28% dari anggarannya senilai Rp56.568.183.919,60, meningkat senilai Rp9.207.381.702,90 atau 100,00% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp0,00.

c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja modal gedung dan bangunan meliputi Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian Bangunan diantaranya Belanja Modal Pembelian Gedung Kantor, rumah dinas, gedung gudang dan lain-lain. Anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut :

Tabel 6.138

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Modal Gedung dan Bangunan		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian gedung kantor	40.117.634.078,00	37.374.851.213,00	93,16	31.035.947.010,00
2	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian rumah dinas	677.300.400,00	675.020.000,00	99,66	974.095.000,00
3	Belanja modal pengadaan konstruksi bangunan gedung kesenian dan budaya	0,00	0,00	-	192.000.000,00
4	Belanja modal pengadaan Renovasi Pasar	35.777.073.549,00	35.561.491.410,00	99,40	31.191.269.000,00
5	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian Gedung Rawat Inap	9.824.645.000,00	9.790.218.800,00	99,65	0,00
6	Belanja modal pengadaan konstruksi IPAL	536.500.000,00	397.600.000,00	74,11	1.169.031.250,00
7	Belanja modal pengadaan konstruksi PPI	0,00	0,00	-	356.532.000,00
8	Belanja modal pengadaan konstruksi gedung sekolah	18.812.630.300,00	18.702.959.600,00	99,42	14.633.198.350,00
9	Belanja modal pengadaan konstruksi Rehab BBI	72.000.000,00	70.182.100,00	97,48	327.372.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Belanja Modal Gedung dan Bangunan		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
10	Belanja modal pengadaan konstruksi bangunan obyek wisata	3.435.496.600,00	2.856.404.804,00	83,14	891.231.000,00
11	Belanja modal pengadaan Pembangunan Sarana Prasarana Olah Raga	1.858.370.000,00	537.091.000,00	28,90	0,00
12	Belanja Modal Konstruksi Hutan/Taman Kota	123.910.919,00	92.363.849,00	74,54	198.264.000,00
13	Belanja Modal Pengadaan Tempat Parkir	77.339.600,00	76.989.300,00	99,55	76.870.000,00
14	Belanja Modal Pavingisasi	1.339.636.000,00	1.320.954.400,00	98,61	1.210.493.500,00
15	Belanja Modal bangunan MCK	202.654.000,00	183.631.250,00	90,61	124.319.000,00
16	Belanja Modal Pagar	429.450.000,00	417.928.700,00	97,32	225.528.000,00
17	Belanja Modal Pintu Gerbang	107.531.400,00	107.081.400,00	99,58	0,00
18	Belanja Modal Pengurugan Tanah	327.393.000,00	324.324.000,00	99,06	53.159.000,00
19	Belanja Modal Tugu	0,00	0,00	-	15.000.000,00
20	Belanja Modal Gapura	132.672.000,00	130.683.900,00	98,50	24.000.000,00
21	Belanja modal Gedung BLUD	26.484.706.442,40	4.987.238.974,10	18,83	0,00
Jumlah		140.336.943.288,40	113.607.014.700,10	80,95	82.698.309.110,00

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan TA 2019 seluruhnya senilai Rp113.607.014.700,10 atau 80,95% dari anggaran senilai Rp140.336.943.288,40, meningkat senilai Rp 30.908.705.590,10 atau 37,38% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp82.698.309.110,00.

d. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan digunakan untuk pembangunan dan/atau rehabilitasi sarana dan prasarana jalan, jembatan, irigasi dan jaringan. Anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.139

Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Jalan	105.849.789.479,00	93.988.035.304,00	88,79	172.543.762.556,00
2	Belanja modal Pengadaan Jembatan	19.831.710.000,00	17.186.129.214,00	86,66	5.615.608.300,00



Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi	28.762.426.164,00	28.119.500.648,00	97,76	22.654.412.384,00
4	Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota	10.800.272.142,00	10.723.896.741,00	99,29	38.667.915.918,00
5	Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon	315.645.000,00	288.364.150,00	91,36	246.329.000,00
6	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan BLUD	1.979.000.000,00	328.991.475,00	16,62	0,00
Jumlah		167.538.842.785,00	150.634.917.532,00	89,91	239.728.028.158,00

Realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan TA 2019 seluruhnya senilai Rp150.634.917.532,00 atau 89,91% dari anggaran senilai Rp167.538.842.785,00 mengalami penurunan senilai Rp89.093.110.626,00 atau (37,16%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp 239.728.028.158,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

1) Belanja Modal Pengadaan Jalan

Belanja Modal Pengadaan Jalan meliputi pengadaan konstruksi jalan, pengadaan pengurugan dan pengaspalan, serta pengadaan konstruksi pelengkap jalan dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA2018 sebagai berikut :

Tabel 6.140
Belanja Modal Pengadaan Jalan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja modal Pengadaan Jalan		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan konstruksi jalan	89.584.573.048,00	80.150.662.697,00	89,47	159.604.602.956,00
2	Belanja Modal Pengurugan dan Pengaspalan	3.585.258.000,00	3.477.383.407,00	96,99	3.980.963.200,00
3	Belanja modal pengadaan konstruksi pelengkap jalan	12.679.958.431,00	10.359.989.200,00	81,70	8.958.196.400,00
Jumlah		105.849.789.479,00	93.988.035.304,00	88,79	172.543.762.556,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jalan TA 2019 senilai Rp93.988.035.304,00 atau 88,79% dari anggarannya senilai Rp105.849.789.479,00 mengalami penurunan senilai Rp78.555.727.252,00 atau (45,53%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp172.543.762.556,00.



2) Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jembatan

Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jembatan dengan anggaran dan realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.141

Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jembatan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja modal Pengadaan Jembatan		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan konstruksi jembatan	19.831.710.000,00	17.186.129.214,00	86,66	5.615.608.300,00
	Jumlah	19.831.710.000,00	17.186.129.214,00	86,66	5.615.608.300,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jembatan TA 2019 senilai Rp17.186.129.214,00 atau 86,66% dari anggarannya senilai Rp19.831.710.000,00, meningkat senilai Rp11.570.520.914,00 atau 206,04% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp5.615.608.300,00.

3) Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jaringan Air

Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jaringan Air meliputi konstruksi kanal permukaan, jaringan irigasi, jaringan air bersih, dan saluran air Kelurahan dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.142

Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jaringan Air Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan konstruksi kanal permukaan	18.131.656.408,00	17.618.130.703,00	97,17	15.642.355.000,00
2	Belanja modal pengadaan konstruksi jaringan irigasi	5.912.664.664,00	5.867.337.470,00	99,23	5.512.742.384,00
3	Belanja modal pengadaan konstruksi jaringan air bersih/air minum	2.304.441.092,00	2.304.053.300,00	99,98	48.200.000,00
4	Belanja modal pengadaan konstruksi kanal permukaan	2.413.664.000,00	2.329.979.175,00	96,53	1.451.115.000,00
	Jumlah	28.762.426.164,00	28.119.500.648,00	97,76	22.654.412.384,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi TA 2019 senilai Rp28.119.500.648,00 atau 97,76% dari anggarannya senilai Rp28.762.426.164,00 meningkat senilai Rp5.465.088.264,00 atau 24,12% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp 22.654.412.384,00.

4) Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota TA 2019 dan TA 2018 sebagai berikut :



Tabel 6.143
Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota
Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan lampu hias taman	20.557.000,00	14.900.000,00	72,48	0,00
2	Belanja Modal Pengadaan Lampu Penerangan Jalan Umum dan Meterisasi	10.779.715.142,00	10.708.996.741,00	99,34	38.667.915.918,00
	Jumlah	10.800.272.142,00	10.723.896.741,00	99,29	38.667.915.918,00

Realisasi belanja modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota TA 2019 senilai Rp10.723.896.741,00 atau 99,29% dari anggarannya senilai Rp10.800.272.142,00 menurun senilai Rp27.944.019.177,00 atau (72,27%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp38.667.915.918,00.

5) Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon

Belanja modal instalasi Listrik dan Telepon meliputi instalasi listrik, telepon dan instalasi lainnya dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.144
Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan instalasi listrik	100.000.000,00	99.409.750,00	99,41	92.114.000,00
2	Belanja modal pengadaan/pemasangan PAM	0,00	0,00	0,00	97.500.000,00
3	Belanja modal pengadaan kawat/faksimili/internet	12.995.000,00	10.975.000,00	84,46	0,00
4	Belanja modal pengadaan jaringan listrik	38.920.000,00	29.698.900,00	76,31	18.550.000,00
5	Belanja modal penambahan daya listrik	163.730.000,00	148.280.500,00	90,56	38.165.000,00
	Jumlah	315.645.000,00	288.364.150,00	91,36	246.329.000,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon TA 2019 senilai Rp288.364.150,00 atau 91,36% dari anggarannya senilai Rp315.645.000,00, meningkat senilai Rp42.035.150,00 atau 17,06% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp246.329.000,00.



6) Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan BLUD

Belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan BLUD dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.145

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan BLUD Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan BLUD		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan BLUD	1.979.000.000,00	328.991.475,00	16,62	0,00
	Jumlah	1.979.000.000,00	328.991.475,00	16,62	0,00

Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan BLUD TA 2019 senilai Rp328.991.475,00 atau 16,62% dari anggarannya senilai Rp1.979.000.000,00, meningkat senilai Rp328.991.475,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp0,00.

e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya adalah belanja yang menimbulkan aset tetap selain yang telah diklasifikasi pada bagian sebelumnya. Belanja modal aset tetap lainnya TA 2019 hanya meliputi belanja modal pengadaan buku dan barang bercorak kebudayaan, anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA2018 sebagai berikut:

Tabel 6.146

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Buku	819.168.000,00	730.338.829,00	89,16	2.317.077.500,00
2	Belanja modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	123.711.999,00	123.258.100,00	99,63	214.874.500,00
3	Belanja modal Pengadaan Hewan	0,00	0,00	-	102.143.000,00
4	Belanja modal Pengadaan Tanaman	0,00	0,00	-	3.000.000,00
5	Belanja Modal Dana BOS 6)	10.453.925.072,00	9.307.991.332,00	89,04	14.628.054.607,00
6	Belanja modal pengadaan sarana prasarana olahraga	0,00	0,00	-	59.320.000,00
7	Belanja Modal Aset Tetap lainnya BLUD	168.065.000,00	101.123.250,00	60,17	0,00
	Jumlah	11.564.870.071,00	10.262.711.511,00	88,74	17.324.469.607,00

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2019 seluruhnya senilai Rp10.262.711.511,00 atau 88,74% dari anggarannya senilai Rp11.564.870.071,00, mengalami penurunan senilai Rp7.061.758.096,00 atau (40,76%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp17.324.469.607,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:



1) Belanja Modal Pengadaan Buku/Kepustakaan

Belanja Modal Pengadaan Buku/Kepustakaan meliputi Buku Pengayaan, Buku Referensi, Buku Panduan Pendidik dan Buku Produk Hukum dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.147

Belanja Modal Pengadaan Buku/Kepustakaan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja modal Pengadaan Buku		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan buku bahasa dan sastra	449.168.000,00	432.344.310,00	96,25	315.656.000,00
3	Belanja modal pengadaan buku keagamaan	0,00	0,00	0,00	1.966.000,00
4	Belanja modal pengadaan buku ilmu pengetahuan umum	0,00	0,00	0,00	2.235.000,00
5	Belanja modal pengadaan buku ilmu pengetahuan sosial	0,00	0,00	0,00	1.446.500,00
6	Belanja modal pengadaan buku ilmu politik dan ketatanegaraan	0,00	0,00	0,00	1.500.000,00
7	Belanja modal pengadaan buku peraturan perundang-undangan	0,00	0,00	0,00	580.000,00
8	Belanja modal pengadaan buku pengayaan, buku Referensi dan buku Panduan Pendidik	370.000.000,00	297.994.519,00	80,54	1.993.694.000,00
	Jumlah	819.168.000,00	730.338.829,00	89,16	2.317.077.500,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Buku/Kepustakaan TA 2019 senilai Rp 730.338.829,00 atau 89,16% dari anggarannya senilai Rp819.168.000,00 mengalami penurunan senilai Rp1.586.738.671,00 atau (68,48%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp2.317.077.500,00.

2) Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan

Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.148

Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan Tahun 2019 dan 2018

Belanja modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan alat musik	123.711.999,00	123.258.100,00	99,63	214.874.500,00
	Jumlah	123.711.999,00	123.258.100,00	99,63	214.874.500,00



Realisasi Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan TA 2019 senilai Rp123.258.100,00 atau 99,63% dari anggarannya senilai Rp123.711.999,00 mengalami penurunan senilai Rp91.616.400,00 atau (42,64%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp214.874.500,00.

3) Belanja Modal Pengadaan Hewan/Ternak

Belanja Modal Pengadaan Hewan/Ternak dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut :

Tabel 6.149

Belanja Modal Pengadaan Hewan/Ternak Tahun 2019 dan 2018

Belanja modal Pengadaan Hewan		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan ternak	0,00	0,00	0,00	102.143.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	102.143.000,00

Pada Tahun Anggaran 2019 Belanja Modal Pengadaan Hewan/Ternak tidak dianggarkan dan diralisasikan sehingga mengalami penurunan senilai Rp102.143.000,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp102.143.000,00.

4) Belanja Modal Pengadaan Tanaman

Belanja Modal Pengadaan Tanaman dengan anggaran dan realisasi TA2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.150

Belanja Modal Pengadaan Tanaman Tahun 2019 dan 2018

Belanja modal Pengadaan Tanaman		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan tanaman	0,00	0,00	0,00	3.000.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	3.000.000,00

Pada Tahun Anggaran 2019 Belanja Modal Pengadaan Tanaman tidak dianggarkan dan diralisasikan sehingga mengalami penurunan senilai Rp3.000.000,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp3.000.000,00.

5) Belanja Modal Dana BOS

Belanja Modal Dana BOS dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.151

Belanja Modal Dana BOS Tahun 2019 dan 2018

Belanja Modal Dana BOS 6)		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Buku BOS	10.453.925.072,00	9.307.991.332,00	89,04	14.628.054.607,00
	Jumlah	10.453.925.072,00	9.307.991.332,00	89,04	14.628.054.607,00



Realisasi Belanja Modal Dana BOS TA 2019 senilai Rp9.307.991.332,00 atau 89,04% dari anggarannya senilai Rp10.453.925.072,00 mengalami penurunan senilai Rp5.320.063.275,00 atau (36,37%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp14.628.054.607,00.

6) Belanja Modal Pengadaan Sarana Prasarana Olahraga

Belanja Modal Pengadaan Sarana Prasarana Olahraga dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.152

Belanja Modal Pengadaan Sarana Prasarana Olahraga Tahun 2019 dan 2018

Belanja modal pengadaan sarana prasarana olahraga		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Pengadaan Sarana Olahraga Taekwondo	0,00	0,00	0,00	59.320.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	59.320.000,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Sarana Prasarana Olahraga TA 2019 tidak dianggarkan dan direalisasikan sehingga mengalami penurunan senilai Rp59.320.000,00 atau (100%) dari anggarannya senilai Rp0,00 dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp59.320.000,00.

7) Belanja Modal Aset Tetap lainnya BLUD

Belanja Modal Aset Tetap lainnya BLUD dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.153

Belanja Modal Aset Tetap lainnya BLUD Tahun 2019 dan 2018

Belanja Modal Aset Tetap lainnya BLUD		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Aset Tetap lainnya BLUD	168.065.000,00	101.123.250,00	60,17	0,00
	Jumlah	168.065.000,00	101.123.250,00	60,17	0,00

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap lainnya BLUD TA 2019 senilai Rp101.123.250,00 atau 60,17% dari anggarannya senilai Rp168.065.000,00 mengalami kenaikan senilai Rp101.123.250,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp0,00.

f. Belanja Modal BLUD

Belanja Modal BLUD meliputi belanja modal BLUD RSUD Kraton, BLUD RSUD Kajen dan BLUD Puskesmas pada Dinas Kesehatan, anggaran dan realisasi TA 2019 serta TA 2018 sebagai berikut:



Tabel 6.154
Belanja Modal BLUD Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Modal BLUD		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal	0,00	0,00	0,00	33.550.080.422,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	33.550.080.422,00

Realisasi Belanja Modal BLUD TA 2019 tidak dianggarkan dan direalisasikan sehingga mengalami penurunan senilai Rp33.550.080.422,00 atau (100%) dari anggarannya senilai Rp0,00 dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp33.550.080.422,00.

3. Belanja Tak Terduga

Belanja Tak Terduga yang dianggarkan senilai Rp4.535.641.419,00 atau 68,29% dari anggarannya senilai Rp6.642.218.430,00 meningkat senilai Rp2.457.778.419,00 atau 118,28% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp2.077.863.000,00, pelaksanaan Belanja Tak Terduga terdiri dari 4 (empat) tahap yang tercantum dalam Surat Keputusan (SK) Bupati Pekalongan terdiri dari :

- a) SK Bupati Pekalongan Nomor 631/137 Tahun 2019 tanggal 1 April 2019 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Jembatan Darurat Kali Keruh di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2019;
- b) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/257 Tahun 2019 tanggal 30 Juli 2019 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Darurat Peninggian Jalan yang terdampak banjir rob di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2019;
- c) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/464 Tahun 2019 tanggal 4 Nopember 2019 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Darurat Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih Terdampak Bencana Kekeringan di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2019;
- d) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/492 Tahun 2019 tanggal 15 Nopember 2019 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Rehabilitasi Kantor Kecamatan Petungkriyono akibat bencana angin kencang di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2019;

Belanja Tak Terduga dialokasikan dalam APBD dalam rangka penanganan atau penanggulangan akibat dari bencana alam, bencana sosial, dan pelaksanaan kewenangan daerah. Pengguna Anggaran Belanja Tak Terduga adalah Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pekalongan yang pelaksanaan teknisnya diserahkan kepada OPD terkait. Anggaran dan Realisasi Belanja Tak Terduga TA2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:



Tabel 6.155
Belanja Tak Terduga Tahun Anggaran 2019 dan 2018

BELANJA TAK TERDUGA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tak Terduga	6.642.218.430,00	4.535.641.419,00	68,29	2.077.863.000,00
	Jumlah	6.642.218.430,00	4.535.641.419,00	68,29	2.077.863.000,00

Realisasi Belanja Tak Terduga TA 2019 seluruhnya senilai Rp4.535.641.419,00 atau 68,29% dari anggarannya senilai Rp6.642.218.430,00 meningkat senilai Rp2.457.778.419,00 atau 118,28% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp2.077.863.000,00.

6.1.2.2 BELANJA TRANSFER

Belanja Transfer Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Bagi Hasil Pendapatan Pajak maupun Retribusi serta Bantuan Keuangan dengan anggaran dan realisasi dalam TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.156
Belanja Transfer Tahun Anggaran 2019 dan 2018

TRANSFER		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Transfer Bagi Hasil Pendapatan	7.935.571.900,00	7.465.203.077,00	94,07	6.605.824.999,00
2	Transfer Bantuan Keuangan	384.800.939.550,00	384.469.389.450,00	99,91	335.099.132.960,00
	Jumlah	392.736.511.450,00	391.934.592.527,00	99,80	341.704.957.959,00

Realisasi Belanja Transfer TA 2019 senilai Rp391.934.592.527,00 atau 99,80% dari anggarannya senilai Rp392.736.511.450,00, meningkat senilai Rp50.229.634.568,00 atau 14,70% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp341.704.957.959,00, yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan

Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Belanja Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Retribusi, dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.157
Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Transfer Bagi Hasil Pendapatan		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	6.408.777.950,00	6.383.107.356,00	99,60	5.562.181.611,00
2	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah	1.526.793.950,00	1.082.095.721,00	70,87	1.043.643.388,00
	Jumlah	7.935.571.900,00	7.465.203.077,00	94,07	6.605.824.999,00



Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan TA 2019 senilai Rp7.465.203.077,00 atau 94,07% dari anggarannya senilai Rp 7.935.571.900,00, meningkat senilai Rp859.378.078,00 atau 13,01% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp6.605.824.999,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah

Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah digunakan untuk bagi hasil pajak kepada Pemerintahan Desa dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.158

Belanja Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	6.408.777.950,00	6.383.107.356,00	99,60	5.562.181.611,00
	Jumlah	6.408.777.950,00	6.383.107.356,00	99,60	5.562.181.611,00

Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah TA 2019 senilai Rp6.383.107.356,00 atau 99,60% dari anggarannya senilai Rp6.408.777.950,00, meningkat senilai Rp820.925.745,00 atau 14,76% dibanding realisasi pada TA 2018 senilai Rp5.562.181.611,00.

b. Belanja Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah

Belanja Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah meliputi bagi hasil retribusi kepada Pemerintahan Desa dan bagi hasil kepada pihak ketiga. Anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.159

Belanja Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	1.445.808.200,00	1.001.299.971,00	69,26	979.149.088,00
2	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga	80.985.750,00	80.795.750,00	99,77	64.494.300,00
	Jumlah	1.526.793.950,00	1.082.095.721,00	70,87	1.043.643.388,00

Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah TA 2019 senilai Rp1.082.095.721,00 atau 70,87% dari anggarannya senilai Rp1.526.793.950,00, meningkat senilai Rp38.452.333,00 atau 3,68% dibanding realisasi TA 2018 senilai Rp1.043.643.388,00.



1) Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pemerintah Desa

Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pemerintah Desa dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.160

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintah Desa
Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintah Desa		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	1.445.808.200,00	1.001.299.971,00	69,26	979.149.088,00
	Jumlah	1.445.808.200,00	1.001.299.971,00	69,26	979.149.088,00

Realisasi Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pemerintahan Desa TA 2019 senilai Rp1.001.299.971,00 atau 69,26% dari anggarannya Rp1.445.808.200,00, meningkat senilai Rp22.150.883,00 atau 2,26% dibanding pada TA 2018 senilai Rp979.149.088,00.

2) Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pihak Ketiga

Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pihak Ketiga meliputi bagi hasil retribusi daerah Bumi Perkemahan Linggoasri dan Obyek Wisata Depok, dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut :

Tabel 6.161

Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pihak Ketiga
Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bagi Hasil Retribusi Obyek Wisata Pantai Depok	36.159.750,00	36.151.750,00	99,98	32.247.150,00
2	Belanja Hasil Restribusi Daerah Bumi Perkemahan Linggoasri	44.826.000,00	44.644.000,00	99,59	32.247.150,00
	Jumlah	80.985.750,00	80.795.750,00	99,77	64.494.300,00

Realisasi Belanja bagi hasil Retribusi kepada Pihak Ketiga TA 2019 senilai Rp80.795.750,00 atau 99,77% dari anggarannya senilai Rp80.985.750,00, meningkat senilai Rp16.301.450,00 atau 25,28% dibanding realisasi TA 2018 senilai Rp64.494.300,00.

2. Belanja Transfer Bantuan Keuangan

Belanja Transfer Bantuan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi bantuan keuangan kepada Pemerintahan Desa dan bantuan keuangan lainnya, dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:



Tabel 6.162
Belanja Transfer Bantuan Keuangan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Transfer Bantuan Keuangan		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	383.696.944.150,00	383.382.904.150,00	99,92	333.611.807.960,00
2	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	1.103.995.400,00	1.086.485.300,00	98,41	1.087.325.000,00
3	Transfer Bagi Hasil Ke Propinsi	0,00	0,00	0,00	400.000.000,00
	Jumlah	384.800.939.550,00	384.469.389.450,00	99,91	335.099.132.960,00

Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan TA 2019 senilai Rp384.469.389.450,00 atau 99,91% dari anggarannya senilai Rp384.800.939.550,00, meningkat senilai Rp49.370.256.490,00 atau 14,73% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp335.099.132.960,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Belanja Transfer bagi hasil pendapatan disajikan sebagai berikut :

a. Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Desa

Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Desa meliputi bantuan Dana Desa, Alokasi Dana Desa (ADD), bantuan pembangunan fisik sarana dan prasarana, serta bantuan keuangan lainnya. dengan anggaran dan realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.163
Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Desa Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Transfer Bantuan Keuangan ke Desa		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	383.696.944.150,00	383.382.904.150,00	99,92	333.611.807.960,00
	Jumlah	383.696.944.150,00	383.382.904.150,00	99,92	333.611.807.960,00

Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Desa TA 2019 seluruhnya senilai Rp383.382.904.150,00 atau 99,92% dari anggaran senilai Rp383.696.944.150,00 meningkat senilai Rp49.771.096.190,00 atau 14,92% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp333.611.807.960,00, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.164
Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Desa Tahun Anggaran 2019 dan 2018

TRANSFER BANTUAN KE DESA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bantuan Dana Desa	260.739.918.400,00	260.739.918.400,00	100,00	226.244.837.400,00
2	Alokasi Dana Desa	103.550.350.750,00	103.550.350.750,00	100,00	99.733.970.560,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

TRANSFER BANTUAN KE DESA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Pembangunan fisik sarana dan prasarana	14.156.675.000,00	13.842.635.000,00	97,78	6.728.000.000,00
4	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	5.250.000.000,00	5.250.000.000,00	100,00	905.000.000,00
	Jumlah	383.696.944.150,00	383.382.904.150,00	99,92	333.611.807.960,00

b. Belanja Bantuan Keuangan lainnya.

Belanja Bantuan Keuangan lainnya meliputi bantuan kepada partai politik, dengan anggaran dan realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.165

Belanja Bantuan Keuangan Lainnya Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Transfer Bantuan Keuangan Lainnya		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	1.103.995.400,00	1.086.485.300,00	98,41	1.087.325.000,00
	Jumlah	1.103.995.400,00	1.086.485.300,00	98,41	1.087.325.000,00

Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Lainnya kepada partai politik TA 2019 senilai Rp1.086.485.300,00 atau 98,41% dari anggaran Rp1.103.995.400,00, menurun senilai Rp839.700,00 atau (0,08%) dari realisasi TA 2018 senilai Rp1.087.325.000,00. Pemberian bantuan partai politik pada TA 2019 telah ditentukan besarnya berdasarkan perolehan suara partai politik yang mendapatkan kursi di DPRD Kabupaten Pekalongan pada pemilihan umum tahun 2014. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 4 tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Partai Politik. Berikut ini data-data partai politik penerima bantuan partai politik beserta perolehan suara dan kursi di DPRD Kabupaten Pekalongan.

Tabel 6.166

Bantuan Keuangan kepada Partai Politik Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Bantuan Keuangan kepada Partai Politik		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	DPC Partai Kebangkitan Bangsa	336.659.400,00	336.659.400,00	100,00	0,00
2	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Kebangkitan Bangsa	257.031.500,00	257.031.500,00	100,00	301.463.300,00
3	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	103.011.400,00	103.011.400,00	100,00	251.426.800,00
4	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Gerakan Indonesia Raya	102.317.400,00	102.317.400,00	100,00	107.612.400,00
5	Belanja Bantuan kepada DPD II Partai Golongan Karya	97.763.200,00	97.763.200,00	100,00	103.341.300,00



Bantuan Keuangan kepada Partai Politik		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
6	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Persatuan Pembangunan	104.018.300,00	104.018.300,00	100,00	88.945.600,00
7	Belanja Bantuan kepada DPD Partai Amanat Nasional	39.263.900,00	39.263.900,00	100,00	88.589.100,00
8	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Demokrat	46.422.900,00	46.420.200,00	99,99	67.309.500,00
9	Belanja Bantuan kepada DPD Partai Keadilan Sejahtera	17.507.400,00	0,00	0,00	48.624.300,00
10	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Hati Nurani Rakyat	0,00	0,00	0,00	30.012.700,00
	Jumlah	1.103.995.400,00	1.086.485.300,00	98,41	1.087.325.000,00

c. Belanja Bantuan Keuangan Ke Daerah Lain

Belanja Bantuan Keuangan Ke Daerah Lain TA 2019 tidak dianggarkan dan direalisasikan, menurun senilai Rp400.000.000,00 atau (100,00%) dari realisasi TA 2018 senilai Rp400.000.000,00, yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.167

Bantuan Keuangan Ke Daerah Lain Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Transfer Bagi Hasil Ke Daerah Lain		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	0,00	150.000.000,00
2	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi Sulawesi Tengah	0,00	0,00	0,00	250.000.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	400.000.000,00

**6.1.3 SURPLUS/DEFISIT LRA**

Surplus/Defisit Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Pekalongan merupakan selisih lebih/kurang antara pendapatan LRA dan belanja selama satu periode pelaporan dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.163
Surplus/ Defisit Tahun Anggaran 2019 dan 2018

SURPLUS/ DEFISIT LRA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan - LRA	2.288.761.562.831,00	2.182.770.952.455,51	95,37	2.101.449.302.496,83
2	Belanja Dan Transfer	2.449.343.147.800,00	2.183.534.790.005,00	89,15	2.160.744.430.323,00
	Jumlah	(160.581.584.969,00)	(763.837.549,49)	0,48	(59.295.127.826,17)

Realisasi Surplus/Defisit Laporan Realisasi Anggaran TA 2019 mengalami defisit senilai Rp763.837.549,49 atau 0,48% dari anggarannya defisit senilai Rp160.581.584.969,00, meningkat senilai Rp58.531.290.276,68 atau (98,71%) dibandingkan realisasi defisit TA 2018 senilai Rp59.295.127.826,17.

6.1.4 PEMBIAYAAN

Pembiayaan adalah transaksi keuangan daerah yang dimaksudkan untuk menutup selisih antara Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah. Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Penerimaan Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah. Anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 untuk Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

Tabel 6.164
Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

PEMBIAYAAN		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penerimaan Pembiayaan	170.581.584.969,00	170.620.432.491,71	100,02	229.856.828.594,88
2	Pengeluaran Pembiayaan	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	160.581.584.969,00	160.620.432.491,71	100,02	229.856.828.594,88

Realisasi Pembiayaan Netto (Penerimaan dikurangi Pengeluaran Daerah) TA2019 surplus senilai Rp160.620.432.491,71 atau 100,02% dari anggaran senilai Rp160.581.584.969,00, menurun senilai Rp69.236.396.103,17 atau (30,12%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp229.856.828.594,88.

Realisasi penerimaan dan pengeluaran pembiayaan daerah dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

6.1.4.1 Penerimaan Pembiayaan Daerah

Penerimaan pembiayaan daerah berasal dari penggunaan Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SiLPA) tahun lalu, penerimaan piutang daerah dan penerimaan kembali investasi dana bergulir. Anggaran dan realisasi TA2019 serta realisasi TA 2018 dapat dirinci sebagai berikut :



Tabel 6.165
Penerimaan Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

PENERIMAAN PEMBIAYAAN		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penggunaan SiLPA	170.561.700.769,00	170.564.364.091,71	100,00	229.787.303.094,88
2	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	19.884.200,00	56.068.400,00	281,97	69.525.500,00
	Jumlah	170.581.584.969,00	170.620.432.491,71	100,02	229.856.828.594,88

Realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2019 senilai Rp170.620.432.491,71 atau 100,02% dari anggarannya senilai Rp170.581.584.969,00, menurun senilai Rp59.236.396.103,17 atau (25,77%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp229.856.828.594,88 yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Realisasi penerimaan pembiayaan daerah TA 2019 dari penggunaan SiLPA tahun lalu senilai Rp170.564.364.091,71 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp170.561.700.769,00, menurun senilai Rp59.222.939.003,17 atau (25,77%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp229.787.303.094,88. Rincian realisasi SiLPA sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.166
Penggunaan SiLPA Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Penggunaan SiLPA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelampauan Penerimaan PAD	(58.042.390.909,00)	(58.039.727.586,00)	100,00	4.276.543.589,63
2	Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan	(25.457.634.512,00)	(25.457.634.512,00)	100,00	(13.038.317.199,00)
3	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	8.162.956.529,00	8.162.956.528,71	100,00	404.380.771,00
4	Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	245.898.769.661,00	245.898.769.661,00	100,00	238.144.695.933,25
	Jumlah	170.561.700.769,00	170.564.364.091,71	100,00	229.787.303.094,88

- a. Realisasi Pelampauan Penerimaan PAD TA 2019 minus senilai Rp58.039.727.586,00 atau (100,00%) dari anggarannya minus senilai Rp58.042.390.909,00, menurun senilai Rp62.316.271.175,63 atau (1457,16%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp4.276.543.589,63. Secara terinci anggaran dan realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018, tersaji dalam tabel berikut ini:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Tabel 6.167
Pelampauan Penerimaan PAD Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pelampauan Penerimaan PAD		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Daerah	7.332.103.222,00	7.332.103.222,00	100,00	4.199.757.764,00
2	Retribusi Daerah	(4.023.520.954,00)	(4.023.520.954,00)	100,00	(679.572.711,00)
3	Lain-Lain PAD yang sah	(61.115.673.995,00)	(61.115.673.995,00)	100,00	626.461.496,84
4	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu	(235.299.182,00)	(232.635.859,00)	98,87	0,00
	Jumlah	(58.042.390.909,00)	(58.039.727.586,00)	100,00	4.146.646.549,84

- b. Realisasi Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan TA 2019 miiuus senilai Rp25.457.634.512,00 atau 100,00% dari anggarannya minus senilai Rp25.457.634.512,00, menurun senilai Rp12.419.317.313,00 atau (95,25%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp13.038.317.199,00. Secara terinci anggaran dan realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018, tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 6.168
Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak	(5.661.012.252,00)	(5.661.012.252,00)	100,00	(4.829.156.986,00)
2	Sisa Belanja DAK	(19.796.622.260,00)	(19.796.622.260,00)	100,00	8.067.716.787,00
	Jumlah	(25.457.634.512,00)	(25.457.634.512,00)	100,00	3.238.559.801,00

- c. Realisasi Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah TA 2019 senilai Rp8.162.956.528,71 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp8.162.956.529,00, meningkat senilai Rp7.758.575.757,71 atau 1.918,63% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp404.380.771,00. Secara terinci anggaran dan realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018, tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 6.169
Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelampauan Penerimaan LAin-lain Pendapatan Daerah yang Sah	8.162.956.529,00	8.162.956.528,71	100,00	404.380.771,00
	Jumlah	8.162.956.529,00	8.162.956.528,71	100,00	404.380.771,00



- d. Realisasi Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya TA 2019 senilai Rp245.898.769.661,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp245.898.769.661,00, meningkat senilai Rp7.754.073.727,75 atau 3,26% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp238.144.695.933,25, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.170

Sisa Penghematan belanja atau Akibat Lainnya Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	TA 2019			TA 2018
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Belanja Pegawai dari Belanja Tak Langsung	28.777.115.647,00	28.777.115.647,00	100,00	46.302.956.647,00
2 Belanja Pegawai dari Belanja Langsung	27.664.861.960,00	27.664.861.960,00	100,00	17.649.032.921,00
3 Belanja Barang dan Jasa	55.575.808.889,00	55.575.808.889,00	100,00	64.821.405.312,25
4 Belanja Modal	128.732.145.099,00	128.732.145.099,00	100,00	102.152.972.786,00
5 Belanja Hibah	1.180.000.000,00	1.180.000.000,00	100,00	1.696.545.000,00
6 Belanja Bantuan Sosial	1.013.200.000,00	1.013.200.000,00	100,00	540.925.000,00
7 Belanja Bagi Hasil	435.591.466,00	435.591.466,00	100,00	316.708.408,00
8 Belanja Bantuan Keuangan	1.597.909.600,00	1.597.909.600,00	100,00	1.433.641.109,00
9 Belanja Tidak Terduga	922.137.000,00	922.137.000,00	100,00	3.230.508.750,00
Jumlah	245.898.769.661,00	245.898.769.661,00	100,000	238.144.695.933,25

2. Realisasi Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya yang merupakan Penarikan Dana Bergulir TA 2019 senilai Rp56.068.400,00 atau 281,97% dari anggarannya senilai Rp19.884.200,00, meningkat senilai Rp13.457.100,00 atau (19,36%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp69.525.500,00.

Tabel 6.172

Penarikan Dana Bergulir Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Penarikan Dana Bergulir	TA 2019			TA 2018
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Penarikan Dana Bergulir	19.884.200,00	56.068.400,00	281,97	69.525.500,00
Jumlah	19.884.200,00	56.068.400,00	281,97	69.525.500,00

**6.1.4.2 Pengeluaran Pembiayaan Daerah**

Pengeluaran Pembiayaan Daerah TA 2019 dan 2018 meliputi penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah, serta pembayaran pokok utang dengan anggaran dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 6.173
Pengeluaran Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

PENGELUARAN PEMBIAYAAN		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	100,00	0,00

Realisasi pengeluaran pembiayaan daerah TA 2019 senilai Rp10.000.000.000,00 atau 100,00% dari anggaran senilai Rp10.000.000.000,00, mengalami peningkatan senilai Rp10.000.000.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp0,00. Realisasi Pengeluaran Pembiayaan merupakan Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah daerah sebagaimana dirinci dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6.174
Penyertaan Modal pada BUMD Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Penyertaan Modal pada BUMD		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyertaan Modal (Investasi) Kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	100,00	0,00

6.1.5 PENJELASAN SISA LEBIH PEMBIAYAAN APBD (SiLPA)

Sisa Perhitungan Anggaran merupakan Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SiLPA) atau Sisa Kurang Pembiayaan APBD (SiKPA) yang menunjukkan kelebihan atau kekurangan pendapatan dan penerimaan dibanding belanja dan pengeluaran daerah. Anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi 2018 menunjukkan SiLPA masing-masing senilai Rp159.856.594.942,22 dan Rp170.842.485.451,64 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.175
Perhitungan Sisa Lebih Pembiayaan APBD Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Daerah	2.288.761.562.831,00	2.182.770.952.455,51	95,37	2.101.449.302.496,83
2	Belanja Dan Transfer	2.449.343.147.800,00	2.183.534.790.005,00	89,15	2.160.744.430.323,00
	Surplus (Defisit) = (1-2)	(160.581.584.969,00)	(763.837.549,49)	0,48	(59.295.127.826,17)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Penerimaan Pembiayaan	170.581.584.969,00	170.620.432.491,71	100,02	229.856.828.594,88
4	Pengeluaran Pembiayaan	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	100,00	0,00
	PEMBIAYAAN	160.581.584.969,00	160.620.432.491,71	100,02	229.856.828.594,88
	SiLPA (SiKPA)	0,00	159.856.594.942,22	100,00	170.561.700.768,71

Sedangkan Saldo Akhir Kas Daerah dalam Penguasaan Tahun 2019 dan 2018 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.176

Saldo Akhir Kas Daerah dalam Penguasaan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Trend
		Rp	Rp	%
a	Kas di Kas Daerah	40.873.869.060,00	31.398.678.041,00	30,18
b	Kas di Bendahara Penerimaan	-	50.000.000.000,00	(100,00)
b	Kas di Bendahara Penerimaan	-	1.245.000,00	(100,00)
c	Kas di BLUD	105.668.596.284,97	87.941.770.167,46	20,16
d	Kas Lainnya	13.436.532.030,25	1.543.449.997,25	770,55
	Jumlah (a+b+c+d)	159.978.997.375,22	170.885.143.205,71	(6,38)

Perbedaan Saldo SiLPA dengan Saldo Kas per 31 Desember 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.177

Perbedaan Saldo SiLPA dengan Saldo Kas Tahun Anggaran 2019

Uraian		TA 2019 (Dalam Rp)	TA 2018 (Dalam Rp)
a.	Kas setara kas	159.978.997.375,22	204.443.347.505,77
b.	Silpa	159.856.594.942,22	203.986.174.937,79
	Selisih (a-b)	122.402.433,00	457.172.567,98

SiLPA Tahun 2019 senilai Rp159.856.594.942,22 dan Kas senilai Rp159.978.997.375,22 sehingga terdapat perbedaan senilai Rp122.402.433,00 yang berasal dari :

1.	Reklasifikasi dari kas lainnya ke Kas BLUD	Rp	315.533.714,00
2.	Sisa Kas Puskesmas yang berasal dari APBD	Rp	(210.233.581,00)
3.	Sisa Kas Dana Kemasyarakatan pada BPBD	Rp	17.102.300,00
	Jumlah	Rp	122.402.433,00



Adapun perbedaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Perbedaan SiLPA dan setara kas pada BLUD Puskesmas TA 2019 karena terdapat reklasifikasi dari kas lain ke Kas BLUD dan sisa kas BLUD Puskesmas yang berasal dari APBD senilai Rp105.300.133,00 dapat kami jelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.178
Perbedaan Selisih Setara Kas dengan SiLPA Tahun Anggaran 2019

No	Nama Puskesmas	Kas lainnya	Sisa Kas dari APBD	Selisih
1	2	3	4	5=(3+4)
1	Puskesmas Kajen I	0,00	0,00	0,00
2	Puskesmas Kajen II	4.964.800,00	(2.550.000,00)	2.414.800,00
3	Puskesmas Karanganyar	2.550.000,00	(2.550.000,00)	-
4	Puskesmas Kesesi I	0,00	240.001,00	240.001,00
5	Puskesmas Kesesi II	0,00	0,00	0,00
6	Puskesmas Kedungwuni I	23.070.000,00	0,00	23.070.000,00
7	Puskesmas Kedungwuni II	13.575.490,00	2.100.000,00	15.675.490,00
8	Puskesmas Wonopringgo	2.750.090,00	(2.750.090,00)	-
9	Puskesmas Bojong I	0,00	0,00	0,00
10	Puskesmas Bojong II	18.550.000,00	(18.550.000,00)	-
11	Puskesmas Karangdadap	20.000,00	(1.320.000,00)	(1.300.000,00)
12	Puskesmas Wiradesa	15.650.001,00	(15.650.001,00)	-
13	Puskesmas Wonokerto I	4.452.000,00	(4.452.000,00)	-
14	Puskesmas Wonokerto II	6.300.000,00	0,00	6.300.000,00
15	Puskesmas Sragi I	26.350.000,00	(20.050.000,00)	6.300.000,00
16	Puskesmas Sragi II	27.986.200,00	(27.986.200,00)	-
17	Puskesmas Siwalan	0,00	0,00	0,00
18	Puskesmas Doro I	53.320.800,00	(53.320.800,00)	-
19	Puskesmas Doro II	6.600.000,00	(6.600.000,00)	-
20	Puskesmas Talun	7.197.983,00	0,00	7.197.983,00
21	Puskesmas Petungkriyono	23.861.168,00	(23.861.168,00)	-
22	Puskesmas Lebakbarang	16.500.000,00	(16.580.000,00)	(80.000,00)
23	Puskesmas Buaran	56.019.182,00	900,00	56.020.082,00
24	Puskesmas Tirta I	3.302.000,00	(3.300.000,00)	2.000,00
25	Puskesmas Tirta II	2.214.000,00	(11.214.000,00)	(9.000.000,00)
26	Puskesmas Paninggaran	300.000,00	(2.954.223,00)	(2.654.223,00)
27	Puskesmas Kandangserang	0,00	1.114.000,00	1.114.000,00
	Jumlah	315.533.714,00	(210.233.581,00)	105.300.133,00



Reklasifikasi dari kas lain ke Kas BLUD merupakan sisa kas JAMKESMAS dan BOK tahun 2018 senilai Rp315.533.714,00 berasal dari APBD. Sedangkan pada tahun 2019 BLUD Puskesmas menggunakan Sisa Kas Puskesmas yang berasal dari APBD tahun 2018 senilai Rp210.233.581,00 untuk belanja JAMKESMAS dan BOK sehingga pada tahun 2019 masih terdapat sisa kas senilai Rp105.300.133,00 yang telah diakui sebagai belanja APBD namun masih menjadi sisa kas BLUD Puskesmas.

- b. Adanya saldo kas pada BPBD yang digunakan untuk menampung dana yang berasal dari bantuan masyarakat per 31 Desember 2019 senilai Rp17.102.300,00. Kas ini adalah uang yang dihimpun dari masyarakat dalam rangka donasi atas kejadian bencana yang dikelola oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pekalongan.

**6.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**

Dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dapat terjadi keadaan yang menyebabkan adanya Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) dan Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA). Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akumulasi SiLPA atau SiKPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Sebagaimana Tabel dibawah ini:

Tabel 6.2.1

Perubahan Saldo Anggaran Lebih Tahun Anggaran 2019 dan 2018

No.	Uraian	2019	2018
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	170.561.700.768,71	230.082.577.777,81
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	170.564.364.091,71	229.787.303.094,88
3	Jumlah (1-2)	(2.663.323,00)	295.274.682,93
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	159.856.594.942,22	170.561.700.768,71
5	Jumlah (3+4)	159.853.931.619,22	170.856.975.451,64
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	2.663.323,00	(295.274.682,93)
7	Lain-lain	0,00	0,00
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6+7)	159.856.594.942,22	170.561.700.768,71

Adapun rincian perhitungan perubahan SAL tahun 2019 adalah sebagai berikut:

6.2.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

Nilai Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan saldo anggaran lebih akhir tahun 2019. Saldo tersebut adalah penerimaan pembiayaan tahun berjalan, yang digunakan untuk menutup anggaran defisit tahun 2019 senilai Rp170.564.364.091,71 yang dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.2.2

Saldo Anggaran Lebih Awal Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Saldo Anggaran Lebih Awal		2019			2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Penggunaan SAL	170.561.700.769,00	170.564.364.091,71	100,00	229.787.303.094,88
Jumlah		170.561.700.769,00	170.564.364.091,71	100,00	229.787.303.094,88

Realisasi Saldo Anggaran Lebih Awal TA 2019 senilai Rp170.564.364.091,71 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp170.561.700.769,00, menurun senilai Rp59.222.939.003,17 atau (25,77%) dari TA2018 senilai Rp229.787.303.094,88.

**6.2.2 Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan**

Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2019 adalah seluruh SAL akhir tahun 2018. SAL tahun sebelumnya yang digunakan sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2019 senilai Rp170.564.364.091,71 yang dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.2.3

Penggunaan SAL Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Penggunaan SiLPA		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelampauan Penerimaan PAD	(58.042.390.909,00)	(58.039.727.586,00)	100,00	4.276.543.589,63
2	Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan	(25.457.634.512,00)	(25.457.634.512,00)	100,00	(13.038.317.199,00)
3	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	8.162.956.529,00	8.162.956.528,71	100,00	404.380.771,00
4	Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	245.898.769.661,00	245.898.769.661,00	100,00	238.144.695.933,25
	Jumlah	170.561.700.769,00	170.564.364.091,71	100,00	229.787.303.094,88

Realisasi Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2019 senilai Rp170.564.364.091,71 atau 100,00% dari anggaran senilai Rp170.561.700.769,00 menurun senilai Rp59.222.939.003,17 atau (25,77%) dibandingkan dengan realisasi penerimaan penggunaan SiLPA TA 2018 senilai Rp229.787.303.094,88.

6.2.3 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

SiLPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan atau selisih lebih antara realisasi pendapatan LRA dan penerimaan pembiayaan dengan belanja dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. Berdasarkan perhitungan dalam Laporan Realisasi Anggaran, nilai SiLPA pada akhir tahun 2019 adalah senilai Rp159.853.931.619,22 yang dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.2.4

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)		TA 2019			TA 2018
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan - LRA	2.288.761.562.831,00	2.182.770.952.455,51	95,37	2.101.449.302.496,83
2	Belanja Dan Transfer	2.449.343.147.800,00	2.183.534.790.005,00	89,15	2.160.744.430.323,00
	Surplus (Defisit) = (1-2)	(160.581.584.969,00)	(763.837.549,49)	0,48	(59.295.127.826,17)
3	Penerimaan Pembiayaan	170.581.584.969,00	170.620.432.491,71	100,02	229.856.828.594,88
4	Pengeluaran Pembiayaan	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	100,00	0,00
	Pembiayaan Netto = (4-5)	160.581.584.969,00	160.620.432.491,71	100,02	229.856.828.594,88
	SiLPA (SiKPA)	0,00	159.856.594.942,22	100,00	170.561.700.768,71



Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran TA 2019 senilai Rp159.856.594.942,22 atau 100% dari anggaran senilai Rp0,00 menurun senilai Rp10.705.105.826,49 atau (6,28%) dibandingkan dengan realisasi penerimaan penggunaan SiLPA TA 2018 senilai Rp170.561.700.768,71.

6.2.4 Koreksi Kesalahan Pembukuan pada tahun sebelumnya

Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya dilakukan karena adanya salah saji nilai SiLPA pada Tahun Anggaran 2018 yang disebabkan kekurangan usulan jurnal, terkait saran jurnal koreksi dari BPK RI Perwakilan Jawa Tengah atas Audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2018 Terhadap Nilai Kas Lainnya dan Ekuitas yang berpengaruh pada penambahan Nilai Kas dan Ekuitas di Neraca, Arus Kas dan LPE senilai Rp2.653.232,00. Namun Koreksi SiLPA Tahun Berjalan tidak dilakukan, sehingga dilakukan pada saat penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2019. Koreksi Nilai SiLPA juga dilakukan karena adanya kesalahan Pencatatan atas koreksi Mutasi Bank senilai Rp.5000,00 yang seharusnya menambah nilai SiLPA akan tetapi dilakukan Pengurangan Nilai SiLPA sehingga Koreksi Kesalahan juga dilakukan dengan menambahkan Nilai SiLPA Senilai Rp10.000,00. Sehingga Koreksi penambahan Nilai SiLPA Karena kesalahan pembukuan pada tahun sebelumnya senilai Rp2.663.232,00.

6.2.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir

SAL akhir merupakan akumulasi SiLPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Nilai akumulatif SAL akhir pada tahun 2019 adalah senilai Rp159.856.594.942,22.

Tabel 6.2.5

Sisa Anggaran Lebih Akhir Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Saldo Anggaran lebih Akhir		2019	2018
		Rp	Rp
1	SiLPA	159.856.594.942,22	170.561.700.768,71
Jumlah		159.856.594.942,22	170.561.700.768,71

**6.3 NERACA****6.3.1. Aset Lancar**

Aset lancar adalah sumber daya ekonomis yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam satu periode akuntansi. Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan, atau berupa kas dan setara kas.

Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan persediaan. Berikut ini penjelasan atas aset lancar:

6.3.1.1 Kas dan Setara Kas

Rekening ini menggambarkan saldo Kas Daerah per 31 Desember 2019 dan 2018 yang dikuasai oleh Bendahara Umum Daerah (BUD), Bendahara Penerimaan, Kas BLUD, Kas Lainnya dan Kas di Puskesmas berupa uang tunai, rekening giro bank, tabungan dan deposito bank, yang seluruhnya merupakan Kas Daerah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.1
Kas dan Setara Kas Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Kas dan Setara Kas		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Kas di Kas Daerah	40.873.869.060,00	31.398.678.041,00	30,18
2	Setara Kas	0,00	50.000.000.000,00	(100,00)
3	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	1.245.000,00	(100,00)
4	Kas di BLUD	105.668.596.284,97	87.941.770.167,46	20,16
5	Kas Lainnya	13.436.532.030,25	1.543.449.997,25	770,55
Jumlah		159.978.997.375,22	170.885.143.205,71	(6,38)

Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2019 sebesar Rp159.978.997.375,22 atau menurun (6,38%) dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp170.885.143.205,71. Sedangkan rincian saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2019 dan 2018 dapat disajikan sebagai berikut:

1. Kas di Bendahara Umum Daerah (BUD)

Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing senilai Rp40.873.869.060,00 dan Rp31.398.678.041,00. Kas tersebut berupa uang yang disimpan dalam rekening giro, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.2
Sisa Kas Bendahara Umum Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Sisa Kas Daerah:		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dalam Bentuk Giro	40.873.869.060,00	31.398.678.041,00	30,18
Jumlah		40.873.869.060,00	31.398.678.041,00	30,18



Uang daerah pada BUD sebagian disimpan dalam rekening giro bank sebagai berikut:

Tabel 6.3.3
Sisa Kas direkening giro bank Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Sisa Kas di Rekening Giro Bank :		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	BPD Jateng A/C 1-109-00087-2: RKUD	40.873.869.060,00	31.398.678.041,00	30,18
Jumlah		40.873.869.060,00	31.398.678.041,00	30,18

Saldo rekening giro per 31 Desember 2019 senilai Rp40.873.869.060,00 meningkat senilai Rp9.475.191.019,00 atau 30,18% dibanding per 31 Desember 2018 senilai Rp31.398.678.041,00. Penggunaan rekening giro bank tersebut berdasarkan Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 946/245 Tahun 2013 sejak bulan Juli 2013 sampai dengan sekarang digunakan untuk menampung seluruh transaksi kas daerah. Namun demikian terdapat perbedaan antara Saldo rekening giro per 31 Desember 2019 senilai Rp40.873.869.060,00 dan Saldo pada rekening Koran per 31 Desember 2019 senilai Rp40.896.527.302,00 terdapat selisih Rp22.658.242,00 karena ada kesalahan STS dari RSUD Kajan yang masuk ke RKUD dan kesalahan pencatatan transaksi oleh Bank.

2. Setara Kas

Selain disimpan dalam rekening giro bank, sebagian uang daerah pada BUD ditempatkan pada bank dalam bentuk deposito dan disajikan pada akun setara kas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.4
Setara Kas BUD Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Kas BUD - Deposito		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	BPD Jateng Cab. Kajan Bilyet No. A2555733	0,00	10.000.000.000,00	(100,00)
2	BPD Jateng Cab. Kajan Bilyet No. A2555734	0,00	10.000.000.000,00	(100,00)
3	BPD Jateng Cab. Kajan Bilyet No. A2555735	0,00	10.000.000.000,00	(100,00)
4	BPD Jateng Cab. Kajan Bilyet No. A2555736	0,00	10.000.000.000,00	(100,00)
5	BPD Jateng Cab. Kajan Bilyet No. A2555737	0,00	10.000.000.000,00	(100,00)
Jumlah		0,00	50.000.000.000,00	(100,00)

Jumlah saldo deposito per 31 Desember 2019 mengalami penurunan senilai Rp50.000.000.000,00 atau (100%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 senilai Rp50.000.000.000,00.

Atas penempatan uang daerah dalam bentuk deposito tersebut, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menerima bunga yang besarnya ditentukan oleh masing-masing bank, berdasarkan tingkat bunga yang berlaku. Penerimaan bunga



deposito tersebut diakui dan dicatat sebagai pendapatan daerah pada jenis Lain-lain PAD yang Sah. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, menyebutkan bahwa Deposito dan/atau investasi jangka pendek harus disetor ke rekening Kas Umum Daerah paling lambat per 31 Desember.

3. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp1.245.000,00 mengalami penurunan senilai Rp1.245.000,00 atau (100,00%). Rincian per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.3.5
Kas di bendahara Penerimaan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Kas di Bendahara Penerimaan		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Perhubungan	0,00	1.245.000,00	(100,00)
Jumlah		0,00	1.245.000,00	(100,00)

4. Kas di BLUD

Saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2019 dan per 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp105.668.596.284,97 dan Rp87.941.770.167,46 meningkat senilai Rp17.726.826.117,51 atau 20,16%. Kas di BLUD per 31 Desember 2019 tersebut berada pada dua rumah sakit yaitu RSUD Kraton, RSUD Kajen dan Puskesmas dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.6
Kas di BLUD Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Kas di BLUD		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Badan Layanan Umum Daerah Kraton	79.598.216.295,36	66.833.482.932,64	100,00
2	Badan Layanan Umum Daerah Kajen	10.143.877.229,61	7.196.016.945,82	100,00
3	Puskesmas Kajen I	921.774.759,00	550.489.130,00	67,45
4	Puskesmas Kajen II	538.879.366,00	227.380.608,00	136,99
5	Puskesmas Karanganyar	45.639.599,00	48.566.006,00	(6,03)
6	Puskesmas Kesesi I	1.414.785.505,00	1.113.828.634,00	27,02
7	Puskesmas Kesesi II	692.831.821,00	540.786.952,00	28,12
8	Puskesmas Kedungwuni I	1.096.507.469,00	916.312.685,00	19,67
9	Puskesmas Kedungwuni II	425.787.300,00	90.202.778,00	372,03
10	Puskesmas Wonopringgo	640.363.944,00	475.455.416,00	34,68
11	Puskesmas Bojong I	216.957.003,00	278.114.170,00	(21,99)
12	Puskesmas Bojong II	856.022.583,00	787.694.410,00	8,67
13	Puskesmas Karangdadap	436.760.043,00	492.193.142,00	(11,26)
14	Puskesmas Wiradesa	870.448.220,00	1.496.721.916,00	(41,84)



Kas di BLUD		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
15	Puskesmas Wonokerto I	610.142.785,00	373.844.459,00	63,21
16	Puskesmas Wonokerto II	316.676.800,00	440.680.378,00	(28,14)
17	Puskesmas Sragi I	622.703.545,00	671.494.812,00	(7,27)
18	Puskesmas Sragi II	1.041.888.887,00	1.066.377.142,00	(2,30)
19	Puskesmas Siwalan	475.873.606,00	659.673.260,00	(27,86)
20	Puskesmas Doro I	510.791.248,00	340.755.166,00	49,90
21	Puskesmas Doro II	212.224.753,00	133.270.488,00	59,24
22	Puskesmas Talun	417.697.763,00	352.266.840,00	18,57
23	Puskesmas Petungkriyono	107.582.031,00	81.893.218,00	31,37
24	Puskesmas Lebakbarang	171.738.775,00	154.184.885,00	11,38
25	Puskesmas Buaran	740.334.278,00	733.873.590,00	0,88
26	Puskesmas Tirta I	580.651.765,00	555.023.204,00	4,62
27	Puskesmas Tirta II	227.136.459,00	136.404.680,00	66,52
28	Puskesmas Paninggaran	615.637.479,00	267.752.675,00	129,93
29	Puskesmas Kandangserang	1.118.664.974,00	927.029.645,00	20,67
Jumlah		105.668.596.284,97	87.941.770.167,46	20,16

5. Kas Lainnya

Pada tahun 2019 terdapat saldo Kas Lainnya per 31 Desember 2019 senilai Rp13.436.532.030,25 meningkat senilai Rp11.893.082.033,00 atau 770,55% dibanding tahun 2018 senilai Rp1.543.449.997,25 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.7
Kas Lainnya Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Kas Lainnya		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	13.419.430.630,25	1.223.915.883,25	996,43
2	Dinas Kesehatan	0,00	315.533.714,00	(100,00)
3	RSUD Kraton	0,00	4.000.400,0	(100,00)
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17.101.400,00	0,00	100,00
Jumlah		13.436.532.030,25	1.543.449.997,25	770,55

Kas Lainnya per 31 Desember 2019 senilai Rp13.436.532.030,25 meningkat senilai Rp11.893.082.033,00 atau 770,55% dibanding tahun 2018 senilai Rp1.543.449.997,25.

**a. Kas Lainnya pada Dinas Pendidikan**

Kas Lainnya pada Dinas Pendidikan per 31 Desember 2019 senilai Rp13.419.430.630,25 meningkat senilai Rp12.195.514.747,00 atau 996,43% dibanding tahun 2018 senilai Rp1.223.915.883,25.

Kas lainnya senilai Rp13.419.430.630,25 merupakan sisa kas dana BOS yang terdapat pada Dinas Pendidikan dengan perincian :

- 1) Sisa Dana BOS Avirmasi senilai Rp 9.612.000.000,00 yang terdiri dari 131 SD senilai Rp7.026.000.000,00 dan 19 SMP senilai Rp2.586.000.000,00
- 2) Sisa Dana BOS Kinerja senilai Rp 2.314.000.000,00 yang terdiri dari 13 SD senilai Rp1.192.000.000,00 dan 2 SMP senilai Rp1.122.000.000,00
- 3) Sisa Dana BOS Reguler senilai Rp1.493.430.630,25

Dana BOS Avirmasi dan Kinerja tidak dilaksanakan dikarenakan :

- 1) Dana BOS Avirmasi dan Kinerja cair ke sekolah pada bulan nopember dan penggunaan dana tersebut adalah untuk pembelian barang melalui Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLAH) sehingga waktunya sangat terbatasi bagi sekolah untuk mengadakan pembelian barang.
- 2) Pembelian barang melalui Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLAH) harga yang tercantum dalam SIPLAH lebih mahal dari harga pasaran.

b. Kas Lainnya pada Dinas Kesehatan

Kas Lainnya pada Dinas Kesehatan per 31 Desember 2019 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp315.533.714,00 atau (100,00%) dibanding tahun 2018 senilai Rp315.533.714,00.

c. Kas Lainnya pada RSUD Kraton

Kas Lainnya pada RSUD Kraton per 31 Desember 2019 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp4.000.400,00 atau (100,00%) dibanding tahun 2018 senilai Rp4.000.400,00.

d. Kas Lainnya pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Kas Lainnya pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah timbul berdasarkan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 22 tahun 2016 tentang Pengelolaan Bantuan Bencana yang Bersumber dari Masyarakat per 31 Desember 2019. Kas ini adalah uang yang dihimpun dari masyarakat dalam rangka donasi atas kejadian bencana yang dikelola oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pekalongan. Pada akhir tahun 2019, saldo akhir kas tersebut adalah senilai Rp17.101.400,00 meningkat senilai Rp17.101.400,00 atau 100,00% dibanding tahun 2018 senilai Rp0,00.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pekalongan pada tahun 2019 menerima hibah barang berupa Rumah Susun Sederhana Sewa (rusunawa) dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berdasarkan Surat Perjanjian Hibah Barang Milik Negara Nomor (nomaornya) dan Berita Serah Terima Barang Milik Negara Nomor 57/BA/Dr/2019 tanggal 20 Februari 2019. Sebelum diserahkan ke Pemkab Pekalongan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tata kelola rusunawa, Pemkab Pekalongan menerbitkan Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa.



Badan Pengelola Rusunawa pada tahun 2019 memperoleh pendapatan sebesar Rp283.145.355,00. Sedangkan jumlah pengeluaran operasional pada tahun 2019 sebesar Rp250.534.011,00 sehingga terdapat sisa kas per 31 Desember 2019 sebesar Rp32.611.344,00. Sisa kas tersebut masih digunakan untuk biaya operasional pada tahun 2020.

6.3.1.2 Investasi Jangka Pendek

Saldo investasi jangka pendek per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah nihil.

6.3.1.3 Piutang

Piutang ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan kas baik yang berasal dari pendapatan yang belum diterima kasnya maupun tagihan lain. Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.3.8

Piutang Pendapatan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Piutang Pendapatan		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Pajak Daerah	9.090.715.032,67	7.180.110.242,00	26,61
a	Piutang Pajak Daerah	24.791.585.893,00	21.327.992.218,00	16,24
b	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	(15.700.870.860,33)	(14.147.881.976,00)	10,98
2	Piutang Retribusi	240.442.048,14	488.111.105,36	(50,74)
a	Piutang Retribusi	241.943.772,00	497.035.680,36	(51,32)
b	Penyisihan Piutang Retribusi	(1.501.723,86)	(8.924.575,00)	(83,17)
3	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	426.838.704,00	0,00	100,00
a	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	426.838.704,00	0,00	100,00
4	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	64.796.989.257,65	55.885.874.147,41	15,95
a	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	68.670.096.147,15	58.764.945.398,45	16,86
b	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(3.873.106.889,50)	(2.879.071.251,04)	34,53
5	Piutang Transfer Pemerintah Pusat dan Provinsi	12.174.867.450,00	4.619.147.774,00	163,57
a	Piutang Bagi Hasil Pajak	12.174.867.450,00	4.619.147.774,00	163,57
6	Piutang Lainnya	137.743.000,00	248.281.650,00	(44,52)
a	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	738.092.500,00	720.242.500,00	2,48
b	Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	4.500.000,00	6.900.000,00	(34,78)
c	Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	(604.849.500,00)	(478.860.850,00)	26,31
Jumlah		86.867.595.492,46	68.421.524.918,77	26,96

Saldo Piutang netto per 31 Desember 2019 senilai Rp86.867.595.492,46 meningkat senilai Rp18.446.070.573,69 atau 26,96% dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp68.421.524.918,77 dengan perincian sebagai berikut:

**1) Piutang Pajak Daerah**

Piutang Pajak Daerah netto tahun 2019 dan tahun 2018 masing-masing senilai Rp9.090.715.032,67 dan Rp7.180.110.242,00. Rincian saldo masing-masing objek piutang pajak daerah tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.9

Piutang Pajak daerah dan Penyisihan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Piutang Pajak Daerah		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Pajak Daerah	9.090.715.032,67	7.180.110.242,00	26,61
a	Piutang Pajak Daerah	24.791.585.893,00	21.327.992.218,00	16,24
b	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	(15.700.870.860,33)	(14.147.881.976,00)	10,98
Jumlah		9.090.715.032,67	7.180.110.242,00	26,61

a. Piutang Pajak Daerah

Piutang Pajak Daerah Tahun 2019 senilai Rp24.791.585.893,00 rincian saldo masing-masing objek piutang pajak tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.10

Piutang Pajak Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Piutang Pajak Daerah		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Restoran	21.463.805,00	0,00	100,00
2	Piutang Pajak Reklame Papan/ Billboard/Videotron/Magatron	41.271.840,00	0,00	100,00
3	Piutang Pajak Air Tanah	361.253.020,00	0,00	100,00
4	Piutang Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan	1.075.068.800,00	0,00	100,00
5	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	23.280.889.582,00	21.316.353.372,00	9,22
6	Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	11.638.846,00	11.638.846,00	0,00
Jumlah		24.791.585.893,00	21.327.992.218,00	16,24

Saldo piutang pajak daerah per 31 Desember 2019 senilai Rp24.791.585.893,00 bertambah Rp3.463.593.675,00 atau 16,24% dari tahun 2018 senilai Rp21.327.992.218,00 dengan perincian sebagai berikut:

1) Piutang Pajak Restoran

Piutang Pajak Restoran timbul karena telah diterbitkan SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) namun belum dilakukan pembayaran sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2019, sehingga menjadi Piutang Pajak Restoran Pada Tahun Anggaran 2019 senilai Rp21.463.805,00.



2) Piutang Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Magatron.

Piutang Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Magatron timbul karena telah diterbitkan SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) namun belum dilakukan pembayaran sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2019, sehingga menjadi Piutang Pajak Reklame Pada Tahun Anggaran 2019 senilai Rp41.271.840,00

3) Piutang Pajak Air Tanah

Piutang Pajak Air Tanah timbul karena telah diterbitkan SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) namun wajib pajak belum melakukan pembayaran sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2019, sehingga menjadi Piutang Pajak Air Tanah Pada Tahun Anggaran 2019 senilai Rp361.253.020,00.

4) Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan

Terdapatnya piutang Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan karena adanya kurang setor dari wajib pajak dan telah diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) senilai Rp1.882.990.000,00, namun baru dilakukan pembayaran senilai Rp807.921.200,00 sehingga masih ada piutang Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan senilai Rp1.075.068.800,00.

5) Piutang Pajak Bumi dan Bangunan

Piutang pajak bumi dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2019 senilai Rp23.280.889.582,00 terdiri dari:

Tabel 6.3.11

Piutang PBB Tahun Anggaran 2019 dan 2018

No	Piutang PBB	31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	
1	Piutang PBB Pelimpahan	9.659.868.349,00	9.662.857.153,00	0,00
2	Piutang PBB	13.621.021.233,00	11.653.496.219,00	0,17
Jumlah		23.280.889.582,00	21.316.353.372,00	0,09

a) Piutang PBB-P2 pelimpahan dari KPP Pratama

Pada tanggal 5 Nopember 2014 Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah menerima pelimpahan piutang PBB-P2 dari KPP Pratama Pekalongan dengan Berita Acara Serah Terima Sistem Data Piutang PBB-P2 dan Aset Sitaan Nomor BA-019/WPj.10/KP.02/2014, dengan jumlah piutang senilai Rp10.806.355.146,00. Periode setelah pelimpahan yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 telah terjadi pembayaran dari wajib pajak untuk piutang pelimpahan dari KPP Pratama yang sesuai dengan daftar rincian dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.3.12
Piutang PBB-P2 Pelimpahan

NO.	TAHUN	PIUTANG AWAL PENGALIHAN	PIUTANG PER 31 DESEMBER 2018	PEMBAYAR AN DI 2019	PIUTANG PER 31 DESEMBER 2019
1	2003	286.633.819,00	286.600.914,00	0,00	286.600.914,00
2	2004	230.523.562,00	227.568.654,00	0,00	227.568.654,00
3	2005	199.233.042,00	196.488.314,00	0,00	196.488.314,00
4	2006	351.743.290,00	348.867.430,00	0,00	348.867.430,00
5	2007	235.774.438,00	235.774.438,00	0,00	235.774.438,00
6	2008	677.670.161,00	666.518.366,00	210.200,00	666.308.166,00
7	2009	383.307.197,00	359.408.764,00	0,00	359.408.764,00
8	2010	172.179.429,00	147.460.301,00	0,00	147.460.301,00
9	2011	3.748.701.959,00	3.238.043.095,00	1.201.904,00	3.236.841.191,00
10	2012	4.520.588.249,00	3.956.126.877,00	1.576.700,00	3.954.550.177,00
JUMLAH		10.806.355.146,00	9.662.857.153,00	2.988.804,00	9.659.868.349,00

Piutang PBB pelimpahan per 31 Desember 2019 setelah dikurangi pembayaran dari tahun 2013 sampai dengan 2018 sebesar Rp9.659.868.349,00.

b) Piutang Pajak Bumi dan Bangunan

Piutang pajak bumi dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2019 senilai Rp13.621.021.233,00 dengan perincian penambahan dan pengurangan sebagai berikut:

Tabel 6.3.13
Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

NO.	TAHUN	SALDO PER 31 DESEMBER 2018	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO PER 31 DESEMBER 2019
1	2013	1.800.985.230,00	0,00	78.969.879,00	1.722.015.351,00
2	2014	1.387.849.252,00	0,00	60.157.811,00	1.327.691.441,00
3	2015	1.886.102.994,00	0,00	93.291.017,00	1.792.811.977,00
4	2016	1.653.351.510,00	0,00	87.316.862,00	1.566.034.648,00
5	2017	1.595.145.381,00	0,00	163.991.028,00	1.431.154.353,00
6	2018	3.330.061.852,00	0,00	968.900.988,00	2.361.160.864,00
7	2019	0,00	3.420.152.599,00	0,00	3.420.152.599,00
Jumlah		11.653.496.219,00	3.420.152.599,00	1.452.627.585,00	13.621.021.233,00



Berdasarkan SPPT yang terbit senilai Rp21.583.133.723,00 dengan jumlah objek pajak sejumlah 451.185 OP. Penerimaan atau realisasi PBB tahun 2019 senilai Rp18.162.981.124,00 sehingga terdapat piutang yang belum terbayar per 31 Desember 2019 senilai Rp3.420.152.599,00 dengan jumlah objek pajak sejumlah 79.107 OP.

Piutang tersebut timbul disebabkan beberapa hal diantaranya:

- 1) Masih adanya wajib pajak yang belum menyadari kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
- 2) Masih kurangnya kesadaran wajib pajak/petugas pemungut (perangkat desa) untuk melakukan pembetulan SPPT PBB sehingga data yang ada belum sesuai kondisi di lapangan.
- 3) Adanya obyek pajak yang tidak diketahui keberadaan subyek pajaknya karena proses pengalihan hak yang tidak diketahui oleh pihak desa/ kelurahan.

6) Piutang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

Piutang BPHTB senilai Rp11.638.846,00 sampai dengan 31 Desember 2019 belum ada realisasinya. Hal ini disebabkan karena data piutang BPHTB yang merupakan pelimpahan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekalongan disertai Nomor Obyek Pajak (NOP) yang tidak valid, dimana tidak ditemukan wajib pajak sesuai NOP yang ada dan tidak dilampiri alamat wajib pajaknya sehingga kesulitan dalam upaya melakukan penagihan. Untuk tahun pajak 2019 tidak ada penambahan piutang BPHTB sehingga jumlahnya masih sama dengan piutang tahun 2018 yakni senilai Rp11.638.846,00.

b. Penyisihan Piutang Pajak

Penghitungan penyisihan piutang Pajak berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan. Penghitungan penyisihan piutang pajak per 31 Desember 2019 senilai Rp15.700.870.860,33 meningkat senilai Rp1.545.493.597,00 atau 10,92% dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp14.147.881.976,00 dengan perincian penyisihan piutang pajak tahun 2019 sebagaimana berikut:

Tabel 6.3.14

Klasifikasi Penyisihan Piutang Pajak TA 2019

Piutang	Jumlah Piutang	Kualitas Piutang				Jumlah Penyisihan
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
		0,05 %	10%	50 %	100%	
1 Piutang Restoran	21.463.805,00	107.319,03	0,00	0,00	0,00	107.319,03
2 Piutang Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/megatron	41.271.840,00	206.359,20	0,00	0,00	0,00	206.359,20
3 Piutang Pajak Air Tanah	361.253.020,00	1.806.265,10	0,00	0,00	0,00	1.806.265,10



Piutang		Jumlah Piutang `	Kualitas Piutang				Jumlah Penyisihan
			Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
			0,05 %	10%	50 %	100%	
4	piutang Batu, Pasir, Tanah	1.075.068.800,00	5.375.344,00	0,00	0,00	0,00	5.375.344,00
5	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	23.280.889.582,00	17.100.763,00	379.231.522,00	783.017.324,00	14.502.387.118,00	15.681.736.727,00
6	Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	11.638.846,00	0,00	0,00	0,00	11.638.846,00	11.638.846,00
Jumlah		24.791.585.893,00	24.596.050,33	379.231.522,00	783.017.324,00	14.514.025.964,00	15.700.870.860,33

2) Piutang Retribusi

Piutang Retribusi timbul dari adanya tagihan atas hak Pemerintah Daerah melalui OPD terkait yang sampai dengan tanggal Neraca belum dibayar oleh Wajib Retribusi Daerah. Saldo piutang retribusi netto daerah per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing senilai Rp240.442.048,14 dan Rp488.111.105,36. Rincian piutang retribusi per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.3.15
Piutang Retribusi Netto Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Piutang Retribusi		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
a	Piutang Retribusi	241.943.772,00	497.035.680,36	(51,32)
b	Penyisihan Piutang Retribusi	(1.501.723,86)	(8.924.575,00)	(83,17)
Jumlah		240.442.048,14	488.111.105,36	(50,74)

a. Piutang Retribusi

Saldo piutang retribusi netto per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp240.442.048,14 dan Rp488.111.105,36 menurun senilai Rp247.669.057,22 atau (50,74%). Rincian saldo masing-masing objek piutang pajak tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.16
Piutang Retribusi Bruto Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Piutang Retribusi		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	210.436.772,00	497.035.680,36	(57,66)
2	Piutang Retribusi Tempat Khusus Parkir	31.507.000,00	0,00	100,00
Jumlah		241.943.772,00	497.035.680,36	(51,32)

b. Penyisihan Piutang Retribusi

Penghitungan penyisihan piutang retribusi berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan. Penghitungan penyisihan piutang retribusi per 31 Desember 2019 senilai Rp1.501.723,86. Rincian Penyisihan piutang retribusi dapat disajikan sebagai berikut:



Tabel 6.3.17
Penyisihan Piutang Retribusi Bruto Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Tahun	Nama PT	Piutang	Kualitas Piutang		JUMLAH PENYISIHAN
			Lancar	Kurang lancar	
			0,50%	10%	
2018	PT. MITRATEL	4.732.000,00		473.200,00	473.200,00
2019	PT. ERA BANGUN TOWERINDO	4.968.600,00	24.843,00		24.843,00
2019	PT. INFRASIS PERSADA	4.968.600,00	24.843,00		24.843,00
2019	PT. XL	10.173.800,00	50.869,00		50.869,00
2019	PT. INDOSAT	159.705.000,00	798.525,00		798.525,00
2019	PT. TBG	335.972,00	1.679,86		1.679,86
2019	PT. KIN	10.410.400,00	52.052,00		52.052,00
2019	PT. ALITA PRAYAMITRA	5.205.200,00	26.026,00		26.026,00
2019	PT. AKSES PRIMA	5.205.200,00	26.026,00		26.026,00
2019	FASTEL	4.732.000,00	23.660,00		23.660,00
Jumlah		210.436.772,00	1.028.523,86	473.200,00	1.501.723,86

3) Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan timbul karena berdasarkan perjanjian kerjasama tentang Pemanfaatan Air di Sumber Air Rogoselo dan memperhatikan surat Direktur Perumda Air Minum Tirtayasa Kota Pekalongan Nomor 690/216 tanggal 20 Desember 2020 perihal Permohonan Pembayaran Bagi Hasil Pemanfaatan Air bahwa mengenai pembayaran kontribusi pemanfaatan air sumber air Rogoselo bulan Desember 2018 s.d November 2019 senilai Rp426.838.704,00 akan dipenuhi secara bertahap selama sepuluh kali di tahun 2019, meningkat senilai Rp426.838.704,00 atau 100,00% dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp0,00.

4) Piutang Lain-lain PAD yang sah

Piutang Lain-lain PAD yang Sah netto per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing senilai Rp64.796.989.257,65 dan Rp55.885.874.147,41. Rincian per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.3.18
Piutang Lain-lain PAD yang sah netto Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Piutang Lain-lain PAD yang Sah		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
a	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	68.670.096.147,15	58.764.945.398,45	16,86
b	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(3.873.106.889,50)	(2.879.071.251,04)	34,53
Jumlah		64.796.989.257,65	55.885.874.147,41	15,95

**a. Piutang Lain-lain PAD yang Sah**

Saldo piutang lain-lain PAD yang sah netto per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp68.670.096.147,15 dan Rp58.764.945.398,45 meningkat senilai Rp9.900.435.919,70 atau 16,86%. Rincian saldo masing-masing objek piutang lain-lain PAD yang sah tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.19

Piutang Lain-lain PAD yang sah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Piutang Lain-lain PAD yang Sah		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	1.377.547.500,00	2.766.360.000,00	(50,20)
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	34.926.789.287,07	27.962.581.796,81	24,91
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	27.670.645.144,00	19.403.163.485,00	42,61
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	5.245.468,00	290.467,64	1.705,87
5	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	4.689.868.748,08	3.907.926.039,00	20,01
6	Deviden Bank Jateng	0,00	4.724.623.610,00	(100,00)
Jumlah		68.670.096.147,15	58.764.945.398,45	16,86

- 1) Piutang lain-lain PAD yang sah pada Dinas Kesehatan per 31 Desember 2019 senilai Rp1.377.547.500,00 menurun senilai Rp1.388.812.500,00 atau (50,20%) dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp2.766.360.000,00.
- 2) Piutang lain-lain PAD yang sah pada RSUD Kraton per 31 Desember 2019 senilai Rp34.926.789.287,07 meningkat senilai Rp6.964.207.490,26 atau 24,91% dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp27.962.581.796,81.
- 3) Piutang lain-lain PAD yang sah pada RSUD Kajen per 31 Desember 2019 senilai Rp27.670.645.144,00 meningkat senilai Rp8.267.481.659,00 atau 42,61% dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp19.403.163.485,00.
- 4) Piutang lain-lain PAD yang sah pada DPU TARU per 31 Desember 2019 senilai Rp5.245.468,00 meningkat senilai Rp4.955.000,36 atau 1.705,87% dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp290.467,64.
- 5) Piutang lain-lain PAD yang sah untuk BPKD senilai Rp4.689.868.748,08 yang terdiri dari :
 - a. Piutang denda Bagian Laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD Perumda Air Minum Tirtayasa Kota Pekalongan senilai Rp8.536.774,08,
 - b. Piutang pendapatan jasa giro, terdapat dua rekening giro yang tidak memperoleh jasa giro dari bank Bank Jateng yaitu rekening nomor 1109006340 a.n. Bendahara Pengeluaran Dinkominfo dan rekening nomor 1109001364 a.n. Bendahara Pengeluaran Kecamatan Talun per 31 Desember 2019 senilai Rp4.714.829,00
 - c. Piutang denda PBB yang timbul dari piutang PBB sejak tahun 2013 senilai Rp4.676.617.145,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.3.20

Piutang Lain-lain PAD yang sah (Denda PBB) dari Tahun 2013 sampai dengan 2019

NO.	TAHUN	SALDO PER 31 DESEMBER 2018	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO PER 31 DESEMBER 2019
1	2013	864.472.910,00	0,00	37.905.541,00	826.567.368,00
2	2014	666.167.640,00	0,00	28.875.749,00	637.291.891,00
3	2015	905.329.437,00	0,00	44.779.688,00	860.549.748,00
4	2016	793.608.724,00	0,00	41.912.093,00	751.696.631,00
5	2017	478.543.614,00	257.607.783,00	49.197.308,00	686.954.089,00
6	2018	199.803.711,00	566.678.607,00	58.134.059,00	708.348.259,00
7	2019	0,00	205.209.155,00	0,00	205.209.155,00
Jumlah		3.907.926.038,00	1.029.495.546,00	260.804.440,00	4.676.617.145,00

- 6) Piutang lain-lain PAD yang sah pada Deviden Bank Jateng per 31 Desember 2019 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp4.724.623.610,00 atau (100,00%) dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp4.724.623.610,00.

b. Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Penghitungan penyisihan piutang Lain-lain PAD per 31 Desember 2019 senilai Rp3.873.106.889,50 meningkat senilai Rp994.035.638,46 atau 34,53% dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp2.879.071.251,04 yang terdiri dari:

Tabel 6.3.21

Pynisihan Piutang Lain-lain PAD Per OPD TA 2019 dan 2018

Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	(6.887.737,50)	(13.831.800,00)	(50,20)
2	Badan Layant Umum Daerah Kraton	(1.023.795.461,00)	(753.429.461,40)	0,00
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	(1.610.086,00)	(290.467,64)	454,31
4	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	(2.840.813.605,00)	(2.111.519.522,00)	34,54
Jumlah		(3.873.106.889,50)	(2.879.071.251,04)	34,53

- 1) Penyisihan piutang Dinas Kesehatan per 31 Desember 2019 senilai Rp6.887.737,50 menurun senilai Rp6.944.062,50 atau (50,20%) dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp13.831.800,00 perincian penyisihan piutang tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.3.22

Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada Dinas Kesehatan TA 2019

No	Puskesmas	Piutang	Penyisihan Piutang	
			%	Nilai
1	Kajen I	55.935.000,00	0,50	279.675,00
2	Kajen II	28.410.000,00	0,50	142.050,00



No	Puskesmas	Piutang	Penyisihan Piutang	
			%	Nilai
3	Karanganyar	22.325.000,00	0,50	111.625,00
4	Kesesi I	213.800.000,00	0,50	1.069.000,00
5	Kesesi II	34.425.000,00	0,50	172.125,00
6	Kedungwuni I	100.390.000,00	0,50	501.950,00
7	Kedungwuni II	46.764.000,00	0,50	233.820,00
8	Wonopringgo	47.211.000,00	0,50	236.055,00
9	Bojong I	57.587.000,00	0,50	287.935,00
10	Bojong II	31.480.000,00	0,50	157.400,00
11	Karangdadap	113.920.000,00	0,50	569.600,00
12	Wiradesa	86.692.000,00	0,50	433.460,00
13	Wonokerto I	13.057.000,00	0,50	65.285,00
14	Sragi I	81.255.000,00	0,50	406.275,00
15	Sragi II	20.490.000,00	0,50	102.450,00
16	Siwalan	11.245.000,00	0,50	56.225,00
17	Doro I	70.235.000,00	0,50	351.175,00
18	Doro II	25.656.000,00	0,50	128.280,00
19	Talun	39.970.000,00	0,50	199.850,00
20	Petungkriyono	9.500.000,00	0,50	47.500,00
21	Lebakbarang	21.845.000,00	0,50	109.225,00
22	Buaran	31.040.000,00	0,50	155.200,00
23	Tirto I	49.775.000,00	0,50	248.875,00
24	Tirto II	29.175.000,00	0,50	145.875,00
25	Paninggaran	76.810.000,00	0,50	384.050,00
26	Kandangserang	58.555.500,00	0,50	292.777,50
Jumlah		1.377.547.500,00	0,50	6.887.737,50

- 2) Penyisihan piutang BLUD Kraton per 31 Desember 2019 senilai Rp1.023.795.461,00 meningkat senilai Rp270.365.999,60 atau 35,88% dibandingkan per 31 Desember 2018 yaitu senilai Rp753.429.461,40, dengan perincian penyisihan piutang tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.3.23

Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada BLUD Kraton TA 2018

Penyisihan Piutang BLUD Kraton	Nilai Piutang	prosentase penyisihan	Penyisihan Piutang
	Rp	%	Rp
Umur Piutang < 1 tahun	33.081.350.072,07	-	0,00
Umur Piutang 1 sd 2 tahun	469.410.076,00	25	117.352.519,00
Umur Piutang > 2 sd 3 tahun	395.849.050,00	35	138.547.167,50



Penyisihan Piutang BLUD Kraton	Nilai Piutang	prosentase penyisihan	Penyisihan Piutang
	Rp	%	Rp
Umur Piutang > 3 sd 4 tahun	340.853.304,00	50	170.426.652,00
Umur Piutang > 4 sd 5 tahun	167.430.650,00	75	125.572.987,50
Umur Piutang > 5 tahun	471.896.135,00	100	471.896.135,00
Jumlah	34.926.789.287,07		1.023.795.461,00

- 3) Penyisihan piutang pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang per 31 Desember 2019 senilai Rp1.610.086,00 meningkat senilai Rp1.319.618,36 atau 454,31% dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp290.467,64 perincian penyisihan piutang tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.3.24
Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada DPU TARU TA 2019

Tahun	Nama PT	Piutang	Kualitas Piutang		JUMLAH PENYISIHAN
			Kurang lancar	diragukan	
			10%	50%	
2017	PT. INFRASIS PERSADA	45.000,00		22.500,00	22.500,00
2017	PT. INDOSAT	2.257.164,00		1.128.582,00	1.128.582,00
2017	PT. CENTRA TAMA	411.684,00		205.842,00	205.842,00
2018	PT. MITRATEL	2.531.620,00	253.162,00		253.162,00
Jumlah		5.245.468,00	253.162,00	1.356.924,00	1.610.086,00

- 4) Penyisihan piutang Badan Pengelolaan Keuangan Daerah per 31 Desember 2019 senilai Rp2.840.813.605,00 meningkat senilai Rp729.294.083,00 atau 34,54% dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp2.111.519.522,00 yang merupakan penyisihan atas piutang denda PBB dengan penghitungan berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan sebagaimana berikut:

Tabel 6.3.25
Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada BPKD TA 2019

No.	Kualitas	Penyisihan	Piutang Denda PBB	JUMLAH PENYISIHAN
1	Lancar	0,50%	205.209.155,00	1.026.045,00
2	Kurang Lancar	10%	1.395.302.348,00	139.530.234,00
3	Diragukan	50%	751.696.631,00	375.848.315,00
4	Macet	100%	2.324.409.009,00	2.324.409.009,00
	Jumlah		4.676.617.144,00	2.840.813.605,00

**5) Piutang Transfer Pemerintah Pusat dan Provinsi****a. Piutang Transfer Pemerintah Pusat**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 20/PMK.07/2020 tentang penyaluran kurang bayar dana bagi hasil pada tahun anggaran 2020 dan Nomor : 36/PMK.07/2020 tentang Penetapan Alokasi Sementara Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Tahun Anggaran 2019 dalam rangka penanganan pandemic corona virus dusese 2019 (COVID-19) maka Pemerintah Kabupaten Pekalongan mempunyai Piutang Transfer Pemerintah Pusat Tahun 2019 senilai Rp9.575.420.450,00 sedangkan Tahun 2018 Rp0,00. Rincian per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.3.26

Piutang Transfer Pemerintah Pusat/Dana Perimbangan 2019 dan 2018

Piutang transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
A	PMK : 20/PMK.07/2020			
1	Daba Bagi Hasil PPh Pasal 25/29	69.362.970,00	0,00	100,00
2	Dana Bagi Hasil PPh Pasal 21	1.154.274.732,00	0,00	100,00
3	Dana Bagi Hasil PBB	3.173.738.956,00	0,00	100,00
4	Dana Bagi Hasil SDA Minyak Bumi	31.326.485,00	0,00	100,00
5	Dana Bagi Hasil SDA Gas Bumi	240.342.240,00	0,00	100,00
6	Dana Bagi Hasil SDA Mineral dan Batubara	3,00	0,00	100,00
7	Dana Bagi Hasil SDA Kehutanan	2.147.292,00	0,00	100,00
8	Dana Bagi Hasil SDA Perikanan	3.677.289,00	0,00	100,00
9	Dana Bagi Hasil SDA Panas Bumi	8.459.588,00	0,00	100,00
10	Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	190.907.528,00	0,00	100,00
B	PMK : 36/PMK.07/2020			
1	Daba Bagi Hasil PPh Pasal 25/29	429.452.159,00	0,00	100,00
2	Dana Bagi Hasil PPh Pasal 21	2.282.266.742,00	0,00	100,00
3	Dana Bagi Hasil PBB	1.713.703.949,00	0,00	100,00
4	Dana Bagi Hasil SDA Minyak Bumi	21.856.673,00	0,00	100,00
5	Dana Bagi Hasil SDA Gas Bumi	15.019.969,00	0,00	100,00
6	Dana Bagi Hasil SDA Mineral dan Batubara	448.095,00	0,00	100,00
7	Dana Bagi Hasil SDA Kehutanan	64.639.105,00	0,00	100,00
8	Dana Bagi Hasil SDA Perikanan	170.627.903,00	0,00	100,00
9	Dana Bagi Hasil SDA Panas Bumi	3.168.772,00	0,00	100,00
Jumlah		9.575.420.450,00	0,00	100,00



Piutang Transfer Pemerintah Pusat berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 20/PMK.07/2020 senilai Rp4.874.237.083,00 telah dibayarkan pada tanggal 24 april 2020, sedangkan piutang transfer Pemerintah Pusat berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 36/PMK.07/2020 senilai Rp4.701.183.367,00 baru dibayarkan senilai Rp1.155.832.424,00 pada tanggal 24 April 2020.

b. Piutang Transfer Pemerintah Provinsi

Berdasarkan surat Kepala Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 971.1/01.262 tanggal 16 Januari tahun 2019 perihal Pemberitahuan kurang salur bagi hasil pajak daerah Provinsi Jawa Tengah kepada Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2019, maka Pemerintah Kabupaten Pekalongan mempunyai Piutang Transfer Pemerintah Provinsi Tahun 2019 senilai Rp2.599.447.000,00 sedangkan Tahun 2018 Rp4.619.147.774,00. Rincian per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.3.27

Piutang Transfer Pemerintah Provinsi 2019 dan 2018

Piutang Transfer Pemerintah Provinsi		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Pajak Kendaraan Bermotor	1.414.787.000,00	1.618.139.580,00	(12,57)
2	Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	1.178.832.000,00	1.082.742.714,00	8,87
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	3.586.000,00	1.911.587.091,00	(99,81)
4	Pajak Air Permukaan	2.242.000,00	6.678.389,00	(66,43)
Jumlah		2.599.447.000,00	4.619.147.774,00	(43,72)

6) Piutang Lainnya

Piutang Lainnya timbul dari adanya hak Pemerintah Daerah atas pendapatan selain pajak dan retribusi daerah yang sampai dengan tanggal Neraca belum diterima kasnya. Saldo piutang lainnya netto per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing senilai Rp137.743.000,00 dan Rp248.281.650,00. Rincian piutang lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.3.28

Piutang lainnya Netto Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Piutang Lainnya		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
a	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	738.092.500,00	720.242.500,00	2,48
b	Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	4.500.000,00	6.900.000,00	(34,78)
c	Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	(604.849.500,00)	(478.860.850,00)	26,31
Jumlah		137.743.000,00	137.743.000,00	(44,52)



Saldo piutang lainnya bruto per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp742.592.500,00 dan Rp727.142.500,00 meningkat senilai Rp15.450.000,00 atau 2,12%. Rincian saldo masing-masing objek piutang lainnya tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.29

Piutang lainnya bruto Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Piutang Lainnya		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
a	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	738.092.500,00	720.242.500,00	2,48
b	Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	4.500.000,00	6.900.000,00	(34,78)
Jumlah		742.592.500,00	727.142.500,00	2,12

a. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Tabel 6.3.30

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Piutang Lainnya		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	738.092.500,00	720.242.500,00	2,48
Jumlah		738.092.500,00	720.242.500,00	2,48

Piutang lainnya sebesar Rp738.092.500,00 merupakan piutang ternak bergulir. Piutang lain-lain ternak bergulir merupakan hasil dari penelusuran investasi dana bergulir yang berupa ternak sebagai tindak lanjut atas LHP BPK RI untuk melakukan penelusuran kembali saldo investasi dana bergulir berupa ternak. Penjelasan atas perhitungan ini ada pada investasi non permanen ternak bergulir per 31 Desember 2019 senilai Rp738.092.500,00 pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian meningkat senilai Rp17.850.000,00 dibanding tahun 2018 senilai Rp720.242.500,00.

b. Piutang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi

Jumlah piutang tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp4.500.000,00 dan Rp6.900.000,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.31

Piutang Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Uraian		31 Desember 2019	31 Desember 2018
		Rp	Rp
1	Sdr. Dulajis	3.900.000,00	3.900.000,00
2	Sdri. Upit Rokhima	600.000,00	3.000.000,00
Jumlah		4.500.000,00	6.900.000,00



- (1) Tagihan kepada Sdr. Dulajis atas hilangnya kendaraan dinas roda dua senilai Rp10.900.000,00. Telah setor pada tanggal 6 september 2016 senilai Rp.7.000.000,00. Setelah itu sampai dengan Tahun 2019 tidak melakukan penyetoran lagi sehingga kewajiban atas tuntutan ganti rugi yang harus diselesaikan pihak yang bersangkutan sisanya senilai Rp3.900.000,00.
- (2) Tagihan kepada Upit Rokhima, Berdasar Surat Keputusan Bupati Nomor 951/169 Tahun 2018 tentang pembebanan ganti rugi kepada Saudari Upit Rokhima, untuk membayar kerugian atas hilangnya kendaraan dinas dengan pembebanan sebesar Rp4.200.000,00 (Empat juta dua ratus ribu rupiah). Dan yang bersangkutan sanggup membayar dengan mengangsur setiap bulan sebesar Rp200.000,00 (Dua ratus ribu rupiah) mulai Juli 2018. Selama tahun 2018 Upit Rokhima telah mengangsur sebesar Rp1.200.000,00 sehingga sisa saldo piutang sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.000.000,00. Selama tahun 2019 Upit Rokhima telah mengangsur sebesar Rp2.400.000,00 sehingga sisa saldo piutang sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp600.000,00.
- c. Penghitungan penyisihan piutang pendapatan lainnya pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) per 31 Desember 2019 senilai Rp604.849.500,00 meningkat senilai Rp125.988.650,00 atau 26,31% dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp478.860.850,00. Penghitungan penyisihan piutang pendapatan lainnya sebesar Rp604.849.500,00 berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan sebagaimana berikut:

Tabel 6.3.32

Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya

Uraian	Piutang 2019				
	Lancar	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Saldo Piutang	48.400.000,00	0,00	170.170.000,00	519.522.500,00	738.092.500,00
% Penyisihan Piutang	0,50%	10%	50%	100%	
Penyisihan Piutang	242.000,00	0,00	85.085.000,00	519.522.500,00	604.849.500,00

6.3.1.4 Beban Dibayar Dimuka

Saldo asuransi dibeban dibayar dimuka per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp827.482.529,45 dan Rp599.671.372,00 merupakan pembayaran premi asuransi atas barang milik daerah, meningkat sebesar Rp227.811.157,45 atau 37,99%. Adapun Polis Nomor: 40011119000002 tanggal 8 November 2019 sampai dengan 8 November 2020 untuk tanggungan bangunan pasar sebanyak 9 unit, Polis Nomor: 400109190000028 tanggal 8 November 2019 sampai dengan 8 November 2020 untuk gedung kantor dan rumah dinas sebanyak 14 unit, dan Polis Nomor: 40022219003813 tanggal 8 November 2019 sampai dengan 8 November 2020 untuk tanggungan kendaraan dinas sebanyak 200 unit, dengan perincian sebagai berikut:



Tabel 6.3.33

Beban dibayar dimuka Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Beban Dibayar Dimuka		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Asuransi dibayar dimuka	827.482.529,45	599.671.372,00	(0,14)
Jumlah		827.482.529,45	599.671.372,00	(0,14)

6.3.1.5 Persediaan

Rekening ini menggambarkan nilai persediaan barang pakai habis yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah dan barang-barang untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai persediaan per 31 Desember 2019 merupakan hasil penghitungan fisik (*stock opname*) per 31 Desember 2018 dari jumlah fisik persediaan dikalikan dengan harga perolehan/beli terakhir. Rincian saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.3.34

Persediaan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Persediaan		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.623.593.820,42	1.262.292.628,26	28,62
2	Persediaan Cetak	1.920.907.651,75	1.485.648.769,40	29,30
3	Persediaan Obat dan Alkes	24.039.829.450,47	26.484.319.705,36	-9,23
4	Persediaan Bahan/bibit tanaman	60.807.000,00	47.176.000,00	28,89
5	Persediaan Aspal	0,00	13.310.000,00	(100,00)
6	Persediaan Lain-Lain	28.690.865.816,47	39.979.959.219,74	(28,24)
Jumlah		56.336.003.739,11	69.272.706.322,76	(18,68)

Saldo persediaan per 31 Desember 2019 senilai Rp56.336.003.739,11 menurun senilai Rp12.936.702.583,65 atau (18,68%) dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp69.272.706.322,76. Persediaan per 31 Desember 2019 tersebut meliputi persediaan bahan pakai habis (alat tulis kantor), persediaan obat-obatan dan Alkes, Persediaan Aspal, Persediaan Lain-lain, Persediaan Cetak, Persediaan Bahan/bibit tanaman, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.35

Rincian Persediaan Per OPD Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Persediaan		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	21.963.691.300,00	22.046.225.360,00	(0,37)
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	10.505.600,00	13.750.300,00	(23,60)
b	Persediaan Obat dan Alkes	580.000,00	378.500,00	53,24
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	21.952.500.700,00	22.032.096.560,00	(0,36)
e	Persediaan Cetak	105.000,00	-	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Persediaan		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
2	Dinas Kesehatan	12.123.568.630,01	11.849.856.757,97	2,31
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	654.549.788,05	655.983.432,00	(0,22)
b	Persediaan Obat dan Alkes	9.689.494.156,91	9.922.853.093,17	(2,35)
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	770.809.735,80	492.684.252,20	56,45
e	Persediaan Cetak	1.008.714.949,25	778.335.980,60	29,60
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	10.356.121.275,88	11.005.327.573,89	(5,90)
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	128.339.054,87	70.950.214,26	80,89
b	Persediaan Obat dan Alkes	9.724.401.902,84	10.472.593.794,59	(7,14)
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	419.875.763,17	392.504.741,04	6,97
e	Persediaan Cetak	83.504.555,00	69.278.824,00	20,53
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kaje	4.021.701.179,92	5.331.660.319,40	(24,57)
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	47.902.950,00	22.638.790,00	111,60
b	Persediaan Obat dan Alkes	3.645.932.400,42	5.079.597.706,90	(28,22)
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	219.619.464,50	177.958.097,50	23,41
e	Persediaan Cetak	108.246.365,00	51.465.725,00	110,33
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	11.923.000,00	23.574.100,00	(49,42)
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	11.042.000,00	9.126.800,00	20,98
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	13.310.000,00	(100,00)
d	Persediaan Lain-Lain	371.000,00	269.800,00	37,51
e	Persediaan Cetak	510.000,00	867.500,00	(41,21)
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	3.822.507.127,80	10.719.568.256,00	(64,34)
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	-	-	-
b	Persediaan Obat dan Alkes	55.122.790,80	56.393.948,00	(2,25)
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	3.765.670.537,00	10.661.947.548,00	(64,68)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Persediaan		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
e	Persediaan Cetak	1.713.800,00	1.226.760,00	39,70
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	298.500,00	190.000,00	57,11
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	298.500,00	178.000,00	67,70
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	12.000,00	(100,00)
e	Persediaan Cetak	-	-	-
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	2.610.700,00	453.500,00	475,68
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	2.610.700,00	260.000,00	904,12
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	-	193.500,00	(100,00)
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
9	Dinas Sosial	2.811.400,00	1.691.700,00	66,19
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.920.900,00	801.200,00	139,75
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	831.500,00	685.500,00	21,30
e	Persediaan Cetak	59.000,00	205.000,00	(71,22)
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	193.697.966,00	2.574.237.031,00	(92,48)
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	-	-	-
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	193.697.966,00	2.574.237.031,00	(92,48)
e	Persediaan Cetak	-	-	-
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	1.494.508.000,00	3.758.724.740,00	(60,24)
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	773.000,00	984.000,00	(21,44)
b	Persediaan Obat dan Alkes	81.115.000,00	73.152.400,00	10,88
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	1.346.968.000,00	3.636.452.340,00	(62,96)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Persediaan		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
e	Persediaan Cetak	4.845.000,00	960.000,00	404,69
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	60.807.000,00	47.176.000,00	28,89
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	710.063.848,00	435.950.500,00	62,88
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	503.369.548,00	276.071.000,00	82,33
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	206.694.300,00	159.879.500,00	29,28
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	844.182.399,50	879.808.512,70	(4,05)
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	879.600,00	204.500,00	330,12
b	Persediaan Obat dan Alkes	843.183.199,50	879.350.262,70	(4,11)
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	119.600,00	253.750,00	(52,87)
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
14	Dinas Perhubungan	67.901.625,00	48.714.218,00	39,39
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.915.100,00	12.026.100,00	(84,08)
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	10.152.000,00	4.917.500,00	106,45
e	Persediaan Cetak	55.834.525,00	31.770.618,00	75,74
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	18.785.000,00	11.831.250,00	58,77
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	5.642.950,00	4.180.000,00	35,00
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	4.392.050,00	2.558.750,00	71,65
e	Persediaan Cetak	8.750.000,00	5.092.500,00	71,82
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	3.856.000,00	1.815.000,00	112,45
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.504.800,00	990.000,00	52,00
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Persediaan		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	2.351.200,00	825.000,00	184,99
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	19.394.520,00	15.197.660,00	27,62
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.215.700,00	994.500,00	22,24
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	906.000,00	1.036.000,00	(12,55)
e	Persediaan Cetak	17.272.820,00	13.167.160,00	31,18
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	60.192.096,00	56.101.956,00	7,29
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	59.134.096,00	53.325.722,00	10,89
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	133.000,00	(100,00)
e	Persediaan Cetak	1.058.000,00	2.643.234,00	(59,97)
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	54.021.472,80	54.336.157,80	(0,58)
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	372.000,00	309.000,00	20,39
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	53.649.472,80	54.027.157,80	(0,70)
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	115.153.126,50	37.810.780,00	204,55
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	5.239.826,50	3.214.300,00	63,02
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	3.694.750,00	-	-
e	Persediaan Cetak	106.218.550,00	34.596.480,00	207,02
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	2.422.100,00	1.199.000,00	102,01
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	917.100,00	216.000,00	324,58
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Persediaan		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	1.505.000,00	983.000,00	53,10
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	193.097.714,70	221.592.950,00	(12,86)
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	17.428.700,00	10.871.050,00	60,32
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	175.669.014,70	210.721.900,00	(16,63)
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	3.102.800,00	3.910.400,00	(20,65)
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.407.400,00	1.359.400,00	3,53
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	1.695.400,00	2.551.000,00	(33,54)
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
24	Inspektorat	3.530.850,00	4.671.200,00	(24,41)
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	2.283.000,00	3.560.700,00	(35,88)
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	730.850,00	548.000,00	33,37
e	Persediaan Cetak	517.000,00	562.500,00	(8,09)
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
25	Sekretariat Daerah	159.637.100,00	152.659.750,00	4,57
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	95.937.100,00	99.714.750,00	(3,79)
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	63.700.000,00	52.945.000,00	20,31
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
26	Sekretariat DPRD	59.041.107,00	14.044.470,00	320,39
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	41.111.107,00	2.132.790,00	1.827,57
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Persediaan		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	17.930.000,00	11.911.680,00	50,52
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
27	Kecamatan Kajen	621.700,00	423.800,00	46,70
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	621.700,00	423.800,00	46,70
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	-	-	-
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
28	Kecamatan Sragi	-	2.195.780,00	(100,00)
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	-	1.910.780,00	(100,00)
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	-	285.000,00	(100,00)
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
29	Kecamatan Wiradesa	12.355.700,00	3.003.100,00	311,43
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	12.338.600,00	2.146.500,00	474,82
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	856.600,00	(100,00)
e	Persediaan Cetak	17.100,00	-	-
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
30	Kecamatan Kedungwuni	1.191.100,00	927.500,00	28,42
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.191.100,00	927.500,00	28,42
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	-	-	-
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
31	Kecamatan Buaran	471.900,00	235.800,00	100,13
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	471.900,00	235.800,00	100,13
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Persediaan		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	-	-	-
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
32	Kecamatan Tirta	440.000,00	858.000,00	(48,72)
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	440.000,00	858.000,00	(48,72)
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	-	-	-
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
33	Kecamatan Bojong	3.033.300,00	1.011.000,00	200,03
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	2.601.300,00	677.500,00	283,96
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	205.000,00	333.500,00	(38,53)
e	Persediaan Cetak	227.000,00	-	-
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
34	Kecamatan Wonopringgo	3.789.100,00	3.968.200,00	(4,51)
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	3.789.100,00	3.968.200,00	(4,51)
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	-	-	-
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
35	Kecamatan Karanganyar	962.400,00	595.000,00	61,75
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	962.400,00	595.000,00	61,75
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	-	-	-
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
36	Kecamatan Doro	306.500,00	2.259.000,00	(86,43)
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	210.000,00	816.000,00	(74,26)
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Persediaan		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	96.500,00	543.000,00	(82,23)
e	Persediaan Cetak	-	900.000,00	(100,00)
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
37	Kecamatan Talun	145.000,00	157.000,00	(7,64)
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	145.000,00	157.000,00	(7,64)
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	-	-	-
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
38	Kecamatan Lebakbarang	975.900,00	354.000,00	175,68
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	895.900,00	354.000,00	153,08
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	80.000,00	-	-
e	Persediaan Cetak	-	-	-
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
39	Kecamatan Kandangserang	1.116.400,00	1.000.000,00	11,64
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.116.400,00	850.000,00	31,34
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	150.000,00	(100,00)
e	Persediaan Cetak	-	-	-
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
40	Kecamatan Paningggaran	405.300,00	351.300,00	15,37
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	141.300,00	351.300,00	(59,78)
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	264.000,00	-	-
e	Persediaan Cetak	-	-	-
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
41	Kecamatan Kesesi	118.700,00	139.000,00	(14,60)
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	118.700,00	104.000,00	14,13
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Persediaan		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	35.000,00	(100,00)
e	Persediaan Cetak	-	-	-
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
42	Kecamatan Petungkriyono	106.000,00	969.000,00	(89,06)
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	106.000,00	969.000,00	(89,06)
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	-	-	-
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
43	Kecamatan Wonokerto	114.400,00	316.000,00	(63,80)
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	114.400,00	316.000,00	(63,80)
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	-	-	-
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
44	Kecamatan Siwalan	309.600,00	2.325.000,00	(86,68)
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	309.600,00	2.325.000,00	(86,68)
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	-	-	-
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
45	Kecamatan Karangdadap	1.719.900,00	464.700,00	270,11
a	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.719.900,00	464.700,00	270,11
b	Persediaan Obat dan Alkes	-	-	-
c	Persediaan Aspal	-	-	-
d	Persediaan Lain-Lain	-	-	-
e	Persediaan Cetak	-	-	-
f	Persediaan Bahan/bibit tanaman	-	-	-
Jumlah		56.336.003.739,11	69.272.706.322,76	(18,68)

**6.3.2. Investasi Jangka Panjang**

Rekening ini menggambarkan investasi jangka panjang Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2019 dan 2018 dengan saldo sebagai berikut:

Tabel 6.3.36

Investasi Jangka panjang Tahun Anggaran 2019 dan 2018

INVESTASI JANGKA PANJANG		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Investasi Jangka Panjang Non Permanen	0,00	48.400.000,00	(100,00)
	Dana Bergulir	0,00	48.400.000,00	(100,00)
2	Investasi Jangka Panjang Permanen	71.343.633.933,41	73.170.829.463,86	(2,50)
	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	71.343.633.933,41	73.170.829.463,86	(2,50)
Jumlah		71.343.633.933,41	73.219.229.463,86	(2,56)

Saldo investasi jangka panjang per 31 Desember 2019 senilai Rp71.343.633.933,41 menurun senilai Rp1.875.595.530,45 atau (2,56%) dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp73.219.229.463,86 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Investasi Non Permanen

Investasi non permanen adalah investasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang tidak dimaksudkan untuk dimiliki seterusnya. Investasi non permanen merupakan saldo dana yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman penguatan modal, dana bergulir dan bentuk lainnya oleh dinas dan kantor. Nilai investasi non permanen per 31 Desember 2019 dan 2018 senilai Rp0,00 dan Rp48.400.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.37

Investasi Jangka panjang non permanen Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Dana Bergulir		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,00	48.400.000,00	(100,00)
Jumlah		0,00	48.400.000,00	(100,00)

Investasi non permanen TA 2019 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp48.400.000,00 atau (100,00%) dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp48.400.000,00. Pada tahun 2018 ternak berjumlah 11 ekor dengan nilai sebesar Rp48.400.000,00, investasi sampai tahun 2019 diketahui jumlah ternak yang dijual sebanyak 11 ekor dengan nilai perolehan Rp48.400.000,00 sehingga nilai investasi ternak bergulir pada tahun 2019 menjadi Rp0,00.

2. Investasi Permanen

Investasi Permanen adalah investasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang dimaksudkan untuk dimiliki seterusnya dalam bentuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD) dan ditetapkan melalui Peraturan



Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor : 7 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor : 3 Tahun 2009 tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Pihak Ketiga dan/atau Peraturan Bupati Pekalongan. Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.3.38

Investasi Permanen Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Sekretariat Daerah	40.343.633.933,41	52.170.829.463,86	(22,67)
	Penyertaan Modal Kepada BUMD	13.563.281.109,00	26.461.107.429,00	(48,74)
	Penyertaan Modal Kepada Badan Usaha Milik Swasta	200.000.000,00	200.000.000,00	-
	PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank	22.660.352.824,41	21.292.204.507,63	6,43
	PMPD pada Lembaga Keuangan - Non Bank	3.920.000.000,00	4.217.517.527,23	(7,05)
2	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	31.000.000.000,00	21.000.000.000,00	47,62
	PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank	31.000.000.000,00	21.000.000.000,00	47,62
Jumlah		71.343.633.933,41	73.170.829.463,86	(2,50)

Saldo investasi permanen per 31 Desember 2019 senilai Rp71.343.633.933,41 menurun senilai Rp1.827.195.530,45 atau (2,50%) dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp73.170.829.463,86, kenaikan ini karena penambahan penyertaan modal disetor dan penambahan ekuitas dari kenaikan kinerja yang dapat dirinci berikut:

- a. Penambahan penyertaan modal disetor pada masing-masing lembaga keuangan dan BUMD sebagai berikut:

Tabel 6.3.39

Penambahan Penyertaan Modal Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Penambahan Penyertaan modal				
Tahun	PDAM	BPR-BKK	BKK-KAJEN	BANK JATENG
2011	5.693.884.056,95			
2012	16.338.174,05	3.980.000.000,00	1.670.000.000,00	7.987.000.000,00
2013	1.304.846.000,00	1.000.000.000,00	350.000.000,00	1.500.000.000,00
2014	1.300.800.000,00	2.000.000.000,00	450.000.000,00	2.753.000.000,00
2015	982.919.556,00	2.000.000.000,00	1.000.000.000,00	2.500.000.000,00
2016	985.000.000,00	2.000.000.000,00	450.000.000,00	3.500.000.000,00
2017	401.161.270,00	1.270.000.000,00		2.760.000.000,00
2019				10.000.000.000,00
Jumlah	10.684.949.057,00	12.250.000.000,00	3.920.000.000,00	31.000.000.000,00



Penambahan penyertaan modal pada Perusahaan Daerah/Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) per 31 Desember 2019 Rp10.000.000.000,00 sehingga Jumlah penyertaan modal senilai Rp57.854.949.057,00.

b. Penambahan ekuitas dari kenaikan kinerja perusahaan Daerah

1) PMPD pada Perusahaan Daerah/Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD)

PMPD pada Perusahaan Daerah/Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) per 31 Desember 2019 senilai Rp13.763.281.109,00 menurun senilai Rp12.897.826.320,00 atau (48,38%) dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp26.661.107.429,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.40

Investasi pada perusahaan daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Investasi pada Perusahaan Daerah		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	PDAM	13.563.281.109,00	26.461.107.429,00	(48,74)
2	PRPP	200.000.000,00	200.000.000,00	-
Jumlah		13.763.281.109,00	26.661.107.429,00	(48,38)

a) Investasi Pada PDAM Tirta Kajen

Perhitungan nilai investasi pada PDAM tidak menggunakan metode besaran modal disetor melainkan dengan metode ekuitas. Nilai investasi pada PDAM Tirta Kajen berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2019 *Audited* yang telah diaudit oleh KAP Riza, Adi, Syahril & Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian. Hasil Pemeriksaan tersebut ada pada Laporan Hasil Pemeriksaan dengan Nomor:: 00013/3.0264/AU.2/10/0421-1/1/III/2020. Berdasarkan Laporan KAP tersebut, nilai Investasi pada PDAM adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.41

Investasi pada PDAM Tahun Anggaran 2019

No.	Uraian	Ekuitas PDAM	Penyertaan Modal Pusat	Penyertaan Modal Pemda
1	Modal Pemda	10.684.949.057,00		10.684.949.057,00
2	Peyertaan Modal Pusat	10.277.471.024,00	10.277.471.024,00	
3	Peyertaan Modal Pusat yang belum ditetapkan statusnya	2.100.000.000,00	2.100.000.000,00	
4	Hibah Pemerintah Daerah	57.226.840,00		57.226.840,00
5	Pengukuran Kembali Kewajiban	(3.369.223.003,00)		(3.369.223.003,00)
6	Laba (Rugi) ditahan	3.984.752.954,00		3.984.752.954,00
7	Laba (Rugi) tahun berjalan	2.205.575.261,00		2.205.575.261,00
Jumlah		25.940.752.133,00	12.377.471.024,00	13.563.281.109,00



Sesuai dengan audit KAP Riza, Adi, Syahril & Rekan bahwa penyertaan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan pada PDAM Tirta Kaji adalah senilai Rp13.563.281.109,00 atau 52,29%. Hal ini disebabkan karena adanya Penyertaan Modal Pusat senilai Rp12.377.471.024,00.

b) Investasi pada PT PRPP

Untuk perhitungan nilai investasi PT PRPP menggunakan metode modal disetor karena persentase kepemilikan modal pada PT PRPP senilai 0,40% dari total keseluruhan modal PT PRPP. nilai penyertaan modal pada PT PRPP per 31 Desember 2019 senilai Rp200.000.000,00.

Tabel 6.3.42

Investasi pada PRPP Tahun Anggaran 2019

Penyertaan Modal pada PT PRPP	Ekutias 2018			Metode
	Audited	Kepemilikan	Nilai Investasi	
PT PRPP	200.000.000,00	0,40%	200.000.000,00	Biaya
Jumlah	200.000.000,00	0,40%	200.000.000,00	

2) PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank

Saldo PMPD pada Lembaga Keuangan-Bank per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah PMPD pada PT Bank Jateng (BPD Jateng) dan PD Bank Perkreditan Rakyat-Badan Kredit Kecamatan Kabupaten Pekalongan (BPR-BKK Kabupaten Pekalongan), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.43

Investasi pada Lembaga Keuangan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren	metode
		Rp	Rp	%	
1	PMPD pada Bank Jateng	31.000.000.000,00	21.000.000.000,00	47,62	Biaya
2	PMPD pada BPR - BKK Kabupaten Pekalongan	22.660.352.824,41	21.292.204.507,63	6,43	Ekuitas
Jumlah		53.660.352.824,41	42.292.204.507,63	26,88	

Saldo PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank per 31 Desember 2018 senilai Rp53.660.352.824,41 meningkat senilai Rp11.368.148.316,78 atau 26,88% dari posisi per 31 Desember 2018 senilai Rp42.292.204.507,63.

a) PMPD pada PT Bank Jateng per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:



Tabel 6.3.44

Investasi pada Bank Jateng Tahun Anggaran 2019 dan 2018

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	PMPD pada Bank Jateng	31.000.000.000,00	21.000.000.000,00	47,62
Jumlah		31.000.000.000,00	21.000.000.000,00	47,62

Nilai penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2019 (berdasarkan metode *cost*) adalah Rp31.000.000.000,00 meningkat senilai Rp10.000.000.000,00 atau 47,62% dari posisi per 31 Desember 2018 senilai Rp21.000.000.000,00.

- b) PMPD pada PD BPR-BKK Kabupaten Pekalongan adalah investasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada PD BPR-BKK Kabupaten Pekalongan yang merupakan BUMD dari Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Nilai Investasi berdasarkan Laporan Keuangan PD BPR-BKK Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 *Audited* per 31 Desember 2019 dan 2018 Laporan Keuangan PD BPR-BKK Kabupaten Pekalongan telah diaudit oleh KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian. Hasil Pemeriksaan tersebut ada pada Laporan Hasil Pemeriksaan dengan Nomor: 00008/2.0282/AU.2/07/0182/1/II/2020 Berdasarkan Laporan KAP tersebut, nilai Investasi pada PD BPR-BKK Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.45

Investasi pada BPR BKK Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	PMPD pada BPR - BKK Kabupaten Pekalongan	22.660.352.824,41	21.292.204.507,63	6,43
Jumlah		22.660.352.824,41	21.292.204.507,63	6,43

Tingkat prosentase kepemilikan Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada PD BPR-BKK Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2019 senilai 49,00%. Nilai PMPD pada BPR-BKK Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2019 (berdasarkan metode *equity*) senilai Rp22.660.352.824,41 meningkat senilai Rp1.368.148.316,78 atau 6,43% dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp21.292.204.507,63. Berikut ini perhitungan nilai investasi:



Tabel 6.3.46

Tingkat Kepemilikan pada BPR BKK Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2019

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank	Ekutias 2019			Metode
	Audited	Kepemilikan	Nilai Investasi	
PMPD pada BPR - BKK Kabupaten Pekalongan	46.245.618.009,00	49,00%	22.660.352.824,41	Ekuitas
Jumlah	46.245.618.009,00	49,00%	22.660.352.824,41	

3) PMPD pada Lembaga Keuangan – Non Bank

Nilai Investasi berdasarkan Laporan Keuangan BKK KAJEN per 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.47

Saldo PMPD pada BKK KAJEN Tahun Anggaran 2019 dan 2018

PMPD pada Lembaga Keuangan non Bank		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	PMPD pada BKK KAJEN	3.920.000.000,00	4.217.517.527,23	(7,05)
Jumlah		3.920.000.000,00	4.217.517.527,23	(7,05)

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 14 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pembentukan Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah. Pada Tahun 2019 BKK KAJEN di merger menjadi PT. BKK JATENG (Persero) dan telah diaudit oleh KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso Nomor : 00045/2.0282.AU.2/07/0182/1/III/2020 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Dengan berubahnya BKK KAJEN menjadi PT BKK JATENG mengakibatkan berubahnya penilaian investasi permanen-PMPD BKK KAJEN yang disesuaikan dengan kepemilikannya dari metode *equity* ke metode *cost*. Nilai PMPD pada BKK KAJEN per 31 Desember 2019 (berdasarkan metode *cost*) senilai Rp3.920.000.000,00.

**6.3.3. Aset Tetap****1. Aset Tetap**

Akun ini menunjukkan jumlah kekayaan milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan berupa aset tetap dengan usia manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik. Jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2019 merupakan nilai Aset Tetap yang dinilai dengan menggunakan metode harga perolehan. Rincian Aset Tetap berdasarkan OPD disajikan pada Lampiran I, Sedangkan mutasi aset tetap berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.48

Mutasi Aset Tetap Berdasarkan Jenisnya Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Uraian		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Kenaikan/Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	Tanah	795.960.216.227,03	784.555.690.876,03	11.404.525.351,00	1,45
2	Peralatan dan Mesin	611.861.631.678,63	554.256.665.843,04	57.604.965.835,59	10,39
3	Gedung dan Bangunan	996.762.409.554,69	858.626.369.619,13	128.136.039.935,56	14,92
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.312.625.664.823,68	1.160.089.266.677,00	152.536.398.146,68	13,15
5	Aset Tetap Lainnya	127.487.566.236,01	113.286.852.645,01	14.200.713.591,00	12,53
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	21.092.404.184,41	25.207.412.803,86	(4.115.008.619,45)	(16,32)
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(1.252.661.693.137,51)	(1.141.867.458.424,53)	(110.794.234.712,97)	9,70
Jumlah		2.613.128.199.566,77	2.354.154.800.039,54	258.973.399.527,23	11,00

Penambahan Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Pekalongan berasal dari Belanja Modal, reklasifikasi, hibah/donasi, koreksi pencatatan, mutasi dan/atau perolehan lainnya dalam tahun anggaran berkenaan. Pengurangan Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Pekalongan berasal dari reklasifikasi, penghapusan, *extrakomptable* (nilai dibawah batas kapitalisasi), koreksi pencatatan, mutasi dan/atau pengurangan lainnya dalam tahun anggaran berkenaan. Rincian masing-masing komponen penambahan dan pengurangan aset tetap tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.49

Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Tahun Anggaran 2019

Uraian	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	Jumlah
Saldo Awal	784.555.690.876,05	554.256.665.843,04	858.626.369.619,13	1.160.089.266.677,00	113.286.852.645,01	25.207.412.803,86	3.496.022.258.464,09
Penambahan							
Belanja Modal	8.725.163.240,00	47.909.873.196,00	108.619.775.726,00	150.305.926.057,00	853.596.929,00	-	316.414.335.148,00
Belanja Modal BLUD	853.200,00	9.207.381.702,90	4.987.238.974,10	328.991.475,00	101.123.250,00	-	14.625.588.602,00
Belanja Modal BOS	-	4.817.382.570,00	-	-	9.307.991.332,00	-	14.125.373.902,00
Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa	54.802,00	181.160.569,00	1.222.919.087,00	515.007.103,05	-	921.896.697,96	2.841.038.259,01
Aset Tetap yang berasal dari Donasi/Hibah	-	3.778.319.791,00	23.461.288.784,00	5.219.217.062,00	74.195.200,00	-	32.533.020.837,00
Koreksi Pencatatan Penambahan	17.758.226.348,00	2.502.604.916,97	117.059.392.391,10	8.384.238.137,34	-	-	145.704.461.793,41



Uraian	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	Jumlah
Reklasifikasi dari aset lain	-	20.326.206,00	1.158.884.352,00	-	-	-	1.179.210.558,00
Mutasi Penambahan Aset Tetap	177.140.000,00	18.033.167.856,77	4.346.679.077,62	117.084.425,60	213.713.516,00	-	22.887.784.875,99
Reklasifikasi Penambahan antar aset tetap	195.821.332,00	2.932.092.792,00	8.255.481.432,69	9.622.304.570,63	4.004.442.550,00	1.166.328.744,00	26.176.471.421,32
Lain – Lain	-	-	53.576.000,00	340.095.000,00	-	42.481.000,00	436.152.000,00
Jumlah	26.857.258.922,00	89.382.309.600,64	269.165.235.824,51	174.832.863.830,62	14.555.062.777,00	2.130.706.441,96	576.923.437.396,73
Pengurangan							
Reklasifikasi ke Persediaan	-	2.963.224.842,70	74.200.000,00	-	2.810.000,00	-	3.040.234.842,70
Penghapusan Aset Tetap	-	1.656.591.531,61	-	-	-	-	1.656.591.531,61
Usulan Penghapusan	-	2.904.975.314,88	5.162.566.802,01	7.575.954.636,00	100.000,00	-	15.643.596.752,89
Aset Tak Berwujud	-	1.495.451.883,71	-	-	-	-	1.495.451.883,71
Extracomtable	-	2.693.803.668,27	299.031.700,00	-	1.102.400,00	-	2.993.937.768,27
Koreksi Pencatatan Pengurangan	15.223.328.348,00	407.596.384,61	110.489.319.626,10	6.832.394.826,34	1.500.020,00	-	132.954.139.205,05
Mutasi Pengurangan Aset Tetap	177.140.000,00	17.629.317.981,58	4.671.003.077,62	514.684.425,60	213.713.516,00	-	23.205.859.000,80
Reklasifikasi Pengurangan antar Aset Tetap	52.265.223,00	2.026.382.157,69	10.333.074.683,22	7.373.431.796,00	135.123.250,00	6.245.715.061,41	26.165.992.171,32
Jumlah	15.452.733.571,00	31.777.343.765,05	131.029.195.888,95	22.296.465.683,94	354.349.186,00	6.245.715.061,41	207.155.803.156,35
Saldo Akhir	795.960.216.227,03	611.861.631.678,63	996.762.409.554,69	1.312.625.664.823,68	127.487.566.236,01	21.092.404.184,41	3.865.789.892.704,45

a. Penambahan Aset Tetap**1. Belanja Modal**

Penambahan aset tetap yang berasal dari belanja modal Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp316.414.335.148,00. Dengan rincian belanja per kelompok barang adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.50
Penambahan Aset Tetap Tahun Anggaran 2019

Uraian	Jumlah
Tanah	8.725.163.240,00
Peralatan dan Mesin	47.909.873.196,00
Gedung dan Bangunan	108.619.775.726,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	150.305.926.057,00
Aset Tetap Lainnya	853.596.929,00
Jumlah	316.414.335.148,00



Belanja modal tersebut terdiri dari :

- belanja modal APBD pada OPD sebesar Rp316.414.335.148,00
- belanja modal APBD BLUD pada RSUD Kraton, RSUD Kajen dan UPT Puskesmas sebesar Rp14.625.588.602,00
- belanja modal APBD BOS pada unit pendidikan sebesar Rp14.125.373.902,00

Rincian masing-masing belanja modal adalah sebagai berikut:

- Belanja modal APBD

Tabel 6.3.51

Penambahan Belanja Modal APBD Tahun Anggaran 2019

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Sekretariat DPRD		941.766.500,00		92.502.400,00		1.034.268.900,00
Sekretariat Daerah		1.632.152.200,00	-			1.632.152.200,00
DPU TARU	4.839.459.640,00	181.416.423,00	324.324.000,00	129.153.182.034,00		134.498.382.097,00
DINHUB	-	991.110.757,00	89.197.000,00	-	-	1.080.307.757,00
DINKES	3.678.344.700,00	7.737.234.403,00	11.475.713.510,00	-	-	22.891.292.613,00
RSUD KRATON	-	14.296.563.693,00	-	-	-	14.296.563.693,00
RSUD KAJEN	-	1.965.697.538,00	-	-	-	1.965.697.538,00
DINDIKBUD		6.256.596.900,00	43.173.530.350,00	96.877.000,00	297.994.519,00	49.824.998.769,00
DINSOS	-	39.650.500,00	92.363.849,00		-	132.014.349,00
BPBD	-	462.538.973,00	-	-	-	462.538.973,00
DPMDP3APPKB	-	782.946.900,00	-	-	-	782.946.900,00
DINDUKCAPIL	-	549.711.000,00	208.738.800,00	-	-	758.449.800,00
DKPP	-	143.645.300,00	588.750.555,00	-	-	732.395.855,00
DINLUTKAN	-	60.547.059,00	70.182.100,00	-	-	130.729.159,00
DINPERINDAGKOP	-	230.766.000,00	36.057.461.765,00	-	-	36.288.227.765,00
BPKD	-	5.943.188.700,00	76.989.300,00	99.409.750,00	-	6.119.587.750,00
DPMP3SPNAKER	-	81.376.000,00	-	-	-	81.376.000,00
Inspektorat	-	85.293.000,00	-	-	-	85.293.000,00
BAPPEDALITBANG	-	187.457.600,00	-	-	-	187.457.600,00
DINPERKIMLH	207.358.900,00	2.969.325.735,00	2.173.441.650,00	13.451.843.216,00	-	18.801.969.501,00
DINPORAPAR	-	150.501.000,00	3.589.508.599,00	-		3.740.009.599,00
KesbangPol	-	25.670.001,00	-	-	123.258.100,00	148.928.101,00
SatPol PP Damkar	-	195.810.300,00	-	-	-	195.810.300,00
BKD DIKLAT		24.780.000,00				24.780.000,00
DINARPUS	-	266.394.100,00			432.344.310,00	698.738.410,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
DINKOMINFO	-	281.820.000,00	4.601.134.300,00	-	-	4.882.954.300,00
Kec. Tirta	-	71.746.023,00	45.206.400,00	-	-	116.952.423,00
Kec. Buaran	-	125.776.400,00	925.173.000,00	1.154.618.000,00	-	2.205.567.400,00
Kec. Wiradesa	-	239.184.000,00	1.027.112.500,00	2.768.351.388,00	-	4.034.647.888,00
Kec. Sragi	-	36.185.725,00	535.294.100,00	284.664.369,00	-	856.144.194,00
Kec. Kedungwuni	-	251.599.545,00	512.466.900,00	2.488.577.900,00	-	3.252.644.345,00
Kec. Bojong	-	60.816.254,00	188.502.000,00	-	-	249.318.254,00
Kec. Wonopringgo	-	31.860.567,00	517.006.300,00	-	-	548.866.867,00
Kec. Kajen	-	111.951.000,00	339.206.000,00	715.900.000,00	-	1.167.057.000,00
Kec. Karanganyar	-	108.257.000,00	1.425.125.198,00	-	-	1.533.382.198,00
Kec. Kesesi	-	71.339.900,00	-	-	-	71.339.900,00
Kec. Doro	-	-	-	-	-	-
Kec. Talun	-	43.349.000,00	192.843.250,00	-	-	236.192.250,00
Kec. Lebakbarang	-	24.349.200,00	-	-	-	24.349.200,00
Kec. Petungkriyono	-	53.449.000,00	-	-	-	53.449.000,00
Kec. Paninggaran	-	30.950.000,00	-	-	-	30.950.000,00
Kec. Kandangserang	-	20.007.000,00	18.696.000,00	-	-	38.703.000,00
Kec. Karangdadap	-	79.144.000,00	-	-	-	139.844.000,00
Kec. Wonokerto	-	38.750.000,00	312.182.300,00	-	-	350.932.300,00
Kec. Siwalan	-	27.198.000,00	59.626.000,00	-	-	86.824.000,00
Kab. Pekalongan	8.725.163.240,00	47.909.873.196,00	108.619.775.726,00	150.305.926.057,00	853.596.929,00	316.414.335.148,00

b) Belanja modal APBD BLUD

Tabel 6.3.52

Penambahan Belanja Modal APBD BLUD Tahun Anggaran 2019

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
DINKES	-	5.456.837.687,00	3.292.470.271,00	93.055.175,00	101.123.250,00	8.943.486.383,00
RSUD KRATON	853.200,00	2.511.605.207,90	1.694.768.703,10	14.875.000,00	-	4.222.102.111,00
RSUD KAJEN	-	1.238.938.808,00	-	221.061.300,00	-	1.460.000.108,00
Kab. Pekalongan	853.200,00	9.207.381.702,90	4.987.238.974,10	328.991.475,00	101.123.250,00	14.625.588.602,00



c) Belanja modal APBD BOS

Tabel 6.3.53

Penambahan Belanja Modal APBD BOS Tahun Anggaran 2019

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
DINDIKBUD	-	4.817.382.570,00	-	-	9.307.991.332,00	14.125.373.902,00
Kab. Pekalongan	-	4.817.382.570,00	-	-	9.307.991.332,00	14.125.373.902,00

Penambahan aset tetap tanah dari belanja modal sebesar Rp4.839.459.640,00 berasal dari pelaksanaan kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum, yaitu 11 bidang tanah untuk bangunan lapas dengan total nilai sebesar Rp4.781.693.400,00. Biaya konsinyasi tanggul banjir desa Mulyorejo sebesar Rp2.392.172,00 dan tanah tanggul banjir desa Jeruksari sebesar Rp3.108.845,00. Untuk appraisal tanah jembatan kali keruh sebesar Rp17.535.756,00 direklasifikasi ke Jembatan Kali Keruh dan belanja appraisal tanah jembatan lolong sebesar Rp34.729.467 yang akan direklasifikasi menjadi konstruksi dalam pengerjaan.

Dinas Kesehatan melaksanakan belanja modal tanah untuk RSUD Kesesi yaitu 7 bidang tanah dengan nilai sebesar Rp3.678.344.700,00. RSUD Kraton melaksanakan pengukuran untuk pensertifikatan dengan biaya belanja modal sebesar Rp853.200

Dinas Perkim dan LH melaksanakan belanja modal tanah untuk tempat pembuangan sampah dengan nilai sebesar Rp207.358.900,00

Penambahan peralatan dan mesin yang berasal dari belanja modal sebesar Rp47.909.873.196,00

Penambahan aset tetap gedung dan bangunan dari belanja modal sebesar Rp108.619.775.726,00. Penambahan aset tetap jalan, irigasi dan jaringan yang berasal dari belanja modal sebesar Rp150.305.926.057,00 dan Penambahan aset tetap lainnya yang berasal dari belanja modal sebesar Rp853.596.929,00.

2. Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa Menjadi Aset Tetap

Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa Menjadi Aset Tetap sebesar Rp2.841.038.259,01 merupakan aset tetap yang diperoleh dari belanja barang dan jasa pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.54

Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa Menjadi Aset Tetap

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
DPU TARU	-	-	-	367.636.002,05	644.286.597,96	1.011.922.600,01
DINHUB	-	-	-	-	102.686.100,00	102.686.100,00
DINKES	-	23.318.000,00	297.925.930,00	-	-	321.243.930,00
RSUD KRATON	54.802,00	41.371.169,00	5.571.357,00	324.101,00	-	47.321.429,00



OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
DINDIKBUD		34.716.400,00	530.089.900,00			564.806.300,00
DPMDP3APPKB	-	70.400.000,00	-	-	-	70.400.000,00
DPMP3SPNAKER	-	10.315.000,00	-	-	-	10.315.000,00
Inspektorat	-	-	79.177.000,00		80.284.000,00	159.461.000,00
DINPORAPAR	-	-	-	-	94.640.000,00	94.640.000,00
Kec. Buaran	-	-	62.303.000,00	147.047.000,00	-	209.350.000,00
Kec. Karanganyar	-	1.040.000,00	-	-	-	1.040.000,00
Kec. Lebakbarang	-	-	187.151.900,00	-	-	187.151.900,00
Kec. Karangdadap	-	-	60.700.000,00	-	-	60.700.000,00
Kab. Pekalongan	54.802,00	181.160.569,00	1.222.919.087,00	515.007.103,05	921.896.697,96	2.841.038.259,01

- Pada DPU Taru terdapat reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap berupa biaya pemeliharaan, jasa konsultasi perencana dan pengawas sebesar Rp367.636.002,05 pada Jalan, Irigasi dan Jaringan dan Rp644.286.597,96 pada konstruksi dalam pengerjaan.
- Dinas Perhubungan pada tahun 2019 ini melaksanakan kegiatan perencanaan DED senilai Rp102.686.100,00 yang direklasifikasi menjadi aset tetap konstruksi dalam pengerjaan.
- Pada Dinas Kesehatan, terdapat belanja barang dan jasa yang merupakan peralatan dan mesin sebesar Rp23.318.000,00 dan biaya pemeliharaan untuk gedung dan bangunan sebesar Rp297.925.930,00.
- Pada RSUD Kraton, terdapat belanja barang dan jasa yang merupakan biaya perolehan pengukuran pensertifikatan tanah sebesar Rp54.802, peralatan dan mesin sebesar Rp41.371.169,00, gedung dan bangunan sebesar Rp5.571.357, jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp324.101,00.
- Pada Dinas Pendidikan terdapat belanja barang dan jasa yang menjadi aset tetap sebesar Rp34.716.400,00. belanja barang dan jasa yang merupakan biaya konsultan perencanaan dan pengawas untuk gedung dan bangunan sebesar Rp530.089.900,00.
- Pada Dinas PMDP3APPKB terdapat belanja barang dan jasa yang merupakan biaya perolehan peralatan dan mesin berupa Billboard media KIE dan Pohon Plang Media KIE sebesar Rp70.400.000,00.
- Pada Dinas PTSPNaker terdapat reklasifikasi belanja barang dan jasa berupa belanja alat alat praktek pada BLK sebesar Rp10.315.000,00.
- Pada Inspektorat reklasifikasi belanja barang dan jasa berupa penataan ruang kantor menjadi aset tetap gedung dan bangunan sebesar Rp79.177.000,00 dan reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap konstruksi dalam pengerjaan berupa biaya jasa konsultasi perencanaan sebesar Rp80.284.000,00.



- i. Pada Dinporapar terdapat reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap konstruksi dalam pengerjaan berupa biaya jasa konsultasi perencanaan sebesar Rp94.640.000,00.
 - j. Pada Kecamatan Buaran terdapat belanja barang dan jasa yang menjadi aset gedung dan bangunan sebesar Rp62.303.000,00 berupa pemeliharaan gedung kantor pendopo, dan menjadi belanja barang dan jasa yang menjadi aset jalan, irigasi dan jaringan berupa pembangunan senderan kali bligo sebesar Rp147.047.000,00.
 - k. Pada Kecamatan Karanganyar terdapat reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset peralatan dan mesin berupa genset dan televisi dengan nilai total sebesar Rp1.040.000,00
 - l. Pada Kecamatan Lebakbarang terdapat belanja barang dan jasa yang menjadi aset gedung dan bangunan sebesar Rp187.151.900,00.
 - m. Pada Kecamatan Karangdadap terdapat belanja barang dan jasa yang menjadi aset gedung dan bangunan sebesar Rp60.700.000,00
3. Donasi/Hibah
- Donasi/Hibah sebesar Rp32.533.020.837,00 merupakan penambahan aset tetap dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Komite Sekolah dan pihak lain yang telah dilengkapi berita acara serah terima pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.55
Donasi/Hibah

OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
SETDA	109.545.455,00				109.545.455,00
DINDIKBUD	3.145.256.136,00	886.446.000,00	83.064.000,00	23.165.000,00	4.137.931.136,00
DINSOS	27.688.000,00	-	-	-	27.688.000,00
DPMDP3APPKB	22.330.100,00	-	-	-	22.330.100,00
DINDUKCAPIL	79.783.000,00	-	-	-	79.783.000,00
DKPPertanian	320.056.100,00	-	-	-	320.056.100,00
DINPERINDAGKOP	-	10.993.509.500,00	-	-	10.993.509.500,00
DINPERKIMLH	-	11.581.333.284,00	5.136.153.062,00	-	16.717.486.346,00
DINARPUS	73.661.000,00			51.030.200,00	124.691.200,00
Kab. Pekalongan	3.778.319.791,00	23.461.288.784,00	5.219.217.062,00	74.195.200,00	32.533.020.837,00

4. Koreksi Pencatatan

Koreksi Pencatatan aset tetap sebesar Rp145.704.461.793,41 merupakan koreksi atas pencatatan aset tetap pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.56
Koreksi Pencatatan

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Jumlah
SETDA	14.815.322.348,00				14.815.322.348,00
DPU TARU				5.104.699.134,57	5.104.699.134,57

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Jumlah
DINHUB			8.678.571,41		8.678.571,41
DINKES	160.504.000,00	26.613.772,00	-	-	187.117.772,00
RSUD KRATON	-	30.668.907,00	-	112.569.398,77	143.238.305,77
RSUD KAJEN		2.625.000,00			2.625.000,00
DINDIKBUD	16.000.000	539.989.469,71	108.788.080.873,36	1.021.228.478,00	110.365.298.821,07
BPBD	-	4.411.244,00	-	-	4.411.244,00
DPMDP3APPKB	-	63.686.999,92	-	-	63.686.999,92
DKPPertanian	-	-	-	43.470.785,00	43.470.785,00
DINLUTKAN	-	1.687.767.921,00	857.791.500,15	-	2.545.559.421,15
DINPERINDAGKOP	2.366.400.000,00	-	5.477.472.000,00	-	7.843.872.000,00
BPKD	400.000.000,00	136.746.000,00	1.700.658.460,00		2.237.404.460,00
DINPERKIMLH	-	2.295.603,34	197.010.986,18	469.293.500,00	668.600.089,52
Satpol PP Damkar	-	7.800.000,00	-	-	7.800.000,00
Kec. Buaran				1.218.271.876,00	1.218.271.876,00
Kec. Kedungwuni				405.312.205,00	405.312.205,00
Kec. Kajen	-	-	-	9.392.760,00	9.392.760,00
Kec. Talun			29.700.000,00		29.700.000,00
Kab. Pekalongan	17.758.226.348,00	2.502.604.916,97	117.059.392.391,10	8.384.238.137,34	145.704.461.793,41

5. Reklasifikasi dari Aset Lain

Reklasifikasi dari aset lain adalah penambahan aset yang sebelum merupakan aset lain lain atau aset yang sebelumnya diusulkan penghapusan Rp1.179.210.558,00.

Tabel 6.3.57
Reklasifikasi dari Aset Lain

OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jumlah
DPU TARU	1.750.000,00		1.750.000,00
DINKES	7.500.000,00	-	7.500.000,00
DINDIKBUD		1.158.884.352,00	1.158.884.352,00
DINLUTKAN	11.076.206,00		11.076.206,00
Kab. Pekalongan	20.326.206,00	1.158.884.352,00	1.179.210.558,00

6. Mutasi

Mutasi penambahan sebesar Rp22.887.784.875,99 merupakan mutasi aset tetap pengelola dan antar OPD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.58
Mutasi

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
SETDA		4.380.334.148,66				4.380.334.148,66
DPU TARU		1.674.750.000,00	160.446.332,00			1.835.196.332,00
DINHUB	-	147.280.633,33	-	-	-	147.280.633,33
DINKES	-	8.124.927.942,48	1.234.732.210,00	-	-	9.359.660.152,48

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
DINDIKBUD	177.140.000,00	529.161.391,67	2.755.487.740,62	117.084.425,60	213.713.516,00	3.792.587.073,89
BPKD	-	2.071.865.866,64	196.012.795,00	-	-	2.267.878.661,64
Inspektorat	-	147.280.633,33	-	-	-	147.280.633,33
BAPPEDALITBANG	-	147.280.633,33	-	-	-	147.280.633,33
DINPORAPAR	-	293.543.033,33	-	-	-	293.543.033,33
DINARPUK	-	258.371.787,00	-	-	-	258.371.787,00
DINKOMINFO	-	258.371.787,00	-	-	-	258.371.787,00
Kab. Pekalongan	177.140.000,00	18.033.167.856,77	4.346.679.077,62	117.084.425,60	213.713.516,00	22.887.784.875,99

7. Reklasifikasi Antar Aset Tetap

Reklasifikasi Antar Aset Tetap sebesar Rp26.176.471.421,32 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.59
Reklasifikasi Antar Aset Tetap

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
SETWAN DPRD			14.900.000,00				14.900.000,00
SETDA			392.680.500,00				392.680.500,00
DPU TARU	160.446.332,00	322.611.560,00	2.402.302.240,00	2.629.477.602,41	4.002.173.550,00	296.914.467,00	9.813.925.751,41
DINHUB	-	-	490.173.374,00	-	-	-	490.173.374,00
DINKES	29.750.000,00	108.148.250,00	70.686.940,00	1.106.703.350,71	-	53.162.500,00	1.368.451.040,71
RSUD KRATON	-	-	-	-	-	219.263.577,00	219.263.577,00
RSUD KAJEN			34.308.467,69				34.308.467,69
DINDIKBUD	5.625.000,00	2.478.374.066,00	4.140.744.460,00	1.985.181.922,22	2.269.000,00		8.612.194.448,22
DINDUKCAPIL	-	-	-	3.500.000,00	-	-	3.500.000,00
DKPPertanian	-	-	-	7.195.000,00	-	-	7.195.000,00
DINPERINDAGKOP	-	-	-	2.032.687.229,29	-	59.897.200,00	2.092.584.429,29
DINPERKIMLH	-	1.000.000,00	667.648.117,00	493.732.400,00	-	-	1.162.380.517,00
DINPORAPAR	-	-	-	238.269.000,00	-	537.091.000,00	775.360.000,00
DINKOMINFO	-	14.286.290,00	-	297.196.396,00	-	-	311.482.686,00
Kec. Buaran	-	-	-	456.226.000,00	-	-	456.226.000,00
Kec. Wiradesa	-	-	-	194.770.000,00	-	-	194.770.000,00
Kec. Kedungwuni			24.672.000,00	117.836.000,00	-	-	142.508.000,00
Kec. Kajen				58.390.000,00			58.390.000,00



OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Kec. Petungkriyono				22.500.000,00			22.500.000,00
Kab. Pekalongan	195.821.332,00	2.932.092.792,00	8.255.481.432,69	9.622.304.570,63	4.004.442.550,00	1.166.328.744,00	26.176.471.421,32

8. Penambahan lain lain

Penambahan lain lain adalah penambahan aset yang bersumber dari lain lain misal utang atau aset yang sebelumnya ekstrakomptabel dengan nilai total sebesar Rp436.152.000,00.

Tabel 6.3.60
Reklasifikasi Antar Aset Tetap

OPD	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
DPU TARU		340.095.000,00		340.095.000,00
DINDIKBUD	53.576.000,00			53.576.000,00
Inspektorat	-	-	18.821.000,00	18.821.000,00
DINPORAPAR	-	-	23.660.000,00	23.660.000,00
Kab. Pekalongan	53.576.000,00	340.095.000,00	42.481.000,00	436.152.000,00

b. Pengurangan Aset Tetap

1. Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan

Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan sebesar Rp3.040.234.842,70 merupakan reklasifikasi aset tetap menjadi barang persediaan pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.61
Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan

OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
DINKES	2.829.397.834,76	-	-	2.829.397.834,76
DINDIKBUD	133.827.007,94	74.200.000,00	2.810.000,00	210.837.007,94
Jumlah	2.963.224.842,70	74.200.000,00	2.810.000,00	3.040.234.842,70

Pada Dinas Kesehatan berupa obat-obatan dan alat kesehatan habis pakai sebesar Rp2.829.397.834,76 yang direklasifikasi dari aset tetap menjadi barang persediaan.

Reklasifikasi aset tetap peralatan dan mesin menjadi barang persediaan pada Dinas Pendidikan sebesar Rp133.827.007,94, Reklasifikasi aset tetap gedung dan bangunan menjadi persediaan sebesar Rp74.200.000,00 Reklasifikasi aset tetap aset tetap lainnya menjadi barang persediaan sebesar Rp2.810.000,00.

2. Penghapusan Aset Tetap

Penghapusan aset tetap dilakukan terhadap aset-aset dalam kondisi rusak berat dan tidak dapat dipergunakan lagi, serta diserahkan kepada pihak lain dan diproses dalam tahun berjalan sebesar Rp1.656.591.531,61 pada BPKD berupa Kendaraan Dinas dan Operasional . Penghapusan asset tersebut ditetapkan dengan Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 030/272 tanggal 7 Agustus 2019 tentang Penghapusan Barang milik Daerah Berupa kendaraan dinas Operasional Roda 4 (empat) Tahun Anggaran 2019.

**3. Usulan Penghapusan (Reklasifikasi ke Aset Lainnya)**

Usulan penghapusan (reklasifikasi ke Aset Lainnya) sebesar Rp15.643.596.752,89 merupakan usulan atas barang dengan kondisi Rusak Berat (RB) dan barang hilang sebelum dilakukan penghapusan. Usulan penghapusan diusulkan oleh OPD terkait dan direklasifikasi ke Aset Lainnya. Usulan penghapusan tersebut meliputi aset dan OPD berikut ini:

Tabel 6.3.62
Usulan penghapusan (reklasifikasi ke Aset Lainnya)

OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
SETWAN DPRD	285.840.000,00				285.840.000,00
SETDA	179.379.386,79				179.379.386,79
DPU TARU	10.950.000,00	201.404.993,00	7.406.203.136,00	-	7.618.558.129,00
DINKES	16.502.367,00	1.079.068.389,29	169.751.500,00	-	1.265.322.256,29
RSUD KRATON	232.000.000,00	-	-	-	232.000.000,00
RSUD KAJEN	1.513.955.320,50	-	-	-	1.513.955.320,50
DINDIKBUD	149.282.236,00	264.150.000,00			413.432.236,00
BPBD	70.595.000,00	-	-	-	70.595.000,00
DPMDP3APPKB	238.680.059,59	-	-	-	238.680.059,59
DKPPertanian	68.959.495,00	-	-	-	68.959.495,00
DINPERINDAGKOP	51.075.750,00	1.744.154.600,00	-	-	1.795.230.350,00
BPKD	24.486.000	259.210.000,00			283.696.000,00
DINPERKIMLH		1.358.194.768,00			1.358.194.768,00
Kec. Wiradesa	4.500.000,00	256.384.051,72	-	-	260.884.051,72
Kec. Bojong	51.229.700,00	-	-	-	51.229.700,00
Kec. Lebakbarang	190.000,00	-	-	-	190.000,00
Kec. Siwalan	7.350.000,00	-	-	100.000,00	7.450.000,00
Kab. Pekalongan	2.904.975.314,88	5.162.566.802,01	7.575.954.636,00	100.000,00	15.643.596.752,89

4. Aset Tak Berwujud (Reklasifikasi Ke Aset Lainnya)

Aset Tak Berwujud (Reklasifikasi Ke Aset Lainnya) merupakan aset yang tidak mempunyai wujud fisik dan merupakan salah satu jenis aset yang dimiliki pemerintah Kabupaten Pekalongan. Aset Tak berwujud sebesar Rp1.495.451.883,71 pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.63
Aset Tak Berwujud (Reklasifikasi Ke Aset Lainnya)

OPD	Peralatan dan Mesin	Jumlah
SETDA	203.150.000,00	203.150.000,00
DPU TARU	322.611.560,00	322.611.560,00
DINKES	101.123.250,00	101.123.250,00
RSUD KAJEN	45.100.000,00	45.100.000,00



OPD	Peralatan dan Mesin	Jumlah
DINDIKBUD	644.187.073,71	644.187.073,71
BPKD	129.670.000,00	129.670.000,00
Kec. Kedungwuni	49.610.000,00	49.610.000,00
Kab. Pekalongan	1.495.451.883,71	1.495.451.883,71

5. Ekstrakomptabel

Pada Tahun Anggaran 2019 terdapat pengurangan aset tetap dari barang-barang inventaris yang tidak memenuhi nilai minimum kapitalisasi aset tetap (barang *ekstrakomptabel*) sebesar Rp2.993.937.768,27. Penambahan barang *ekstrakomptabel* pada Tahun Anggaran 2019 tersebut pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.64

Ekstrakomptabel

OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
DPU TARU	-	84.040.000,00	-	84.040.000,00
DINHUB	-	154.287.600,00	-	154.287.600,00
DINKES	681.392.650,27	5.000.000,00	-	686.392.650,27
RSUD KRATON	1.481.595,00	-	-	1.481.595,00
RSUD KAJEN	1.952.500,00	-	-	1.952.500,00
DINDIKBUD	1.994.527.514,00	45.720.100,00	1.102.400,00	2.041.350.014,00
DKPPertanian	3.719.609,00	-	-	3.719.609,00
DPMPSPNAKER	2.015.000,00	-	-	2.015.000,00
DINPORAPAR	-	9.984.000,00	-	9.984.000,00
Kec. Buaran	5.004.800,00	-	-	5.004.800,00
Kec. Wiradesa	522.000,00	-	-	522.000,00
Kec. Karanganyar	3.000.000,00	-	-	3.000.000,00
Kec. Petungkriyono	188.000,00	-	-	188.000,00
Kab. Pekalongan	2.693.803.668,27	299.031.700,00	1.102.400,00	2.993.937.768,27

6. Koreksi Pencatatan

Koreksi pencatatan sebesar Rp132.954.139.205,05 pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.65

Koreksi Pencatatan

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
SETDA	14.815.322.348,00	-	-	-	-	14.815.322.348,00
DPU TARU	-	-	-	3.578.202.134,57	-	3.578.202.134,57



OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
DINKES	7.990.000,00	26.613.770,00	-	-	-	33.603.770,00
RSUD KRATON	-	30.668.907,00	-	112.569.398,77	-	143.238.305,77
RSUD KAJEN		2.625.000,00				2.625.000,00
DINDIKBUD	16.000,00	231.276.939,35	109.289.981.108,36	995.882.167,00	1.500.020,00	110.518.656.234,71
BPBD	-	4.411.244,00	-	-	-	4.411.244,00
DPMDP3APPKB	-	63.686.999,92	-	-	-	63.686.999,92
DKPPertanian	-	-	-	43.470.785,00	-	43.470.785,00
DINLUTKAN	-	13.017.921,00	857.791.500,15	-	-	870.809.421,15
BPKD	400.000.000,00	-	106.157.460,00	-	-	506.157.460,00
DINPERKIMLH	-	2.295.603,34	197.010.986,18	469.293.500,00	-	668.600.089,52
SatPol PP DAMKAR	-	7.800.000,00	-	-	-	7.800.000,00
Kec. Buaran				1.218.271.876,00		1.218.271.876,00
Kec. Wiradesa		25.200.000,00				25.200.000,00
Kec. Kedungwuni				405.312.205,00		405.312.205,00
Kec. Kajen	-	-	-	9.392.760,00	-	9.392.760,00
Kec. Talun			29.700.000,00			29.700.000,00
Kab. Pekalongan	15.223.328.348,00	407.596.384,61	110.489.319.626,10	6.832.394.826,34	1.500.020,00	132.954.139.205,05

7. Mutasi

Mutasi sebesar Rp23.205.859.000,80 merupakan mutasi aset tetap pengelola dan antar OPD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.66
Mutasi

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
SETWAN DPRD		413.283.000,00				413.283.000,00
SETDA		1.178.245.066,64				1.178.245.066,64
DPU TARU			324.324.000,00			324.324.000,00
DINKES	-	7.727.327.942,29	1.234.732.210,00	397.600.000,00	-	9.359.660.152,29
DINDIKBUD	177.140.000,00	522.911.516,67	2.755.487.740,62	117.084.425,60	213.713.516,00	3.786.337.198,89
DINLUTKAN	-	1.674.750.000,00		-	-	1.674.750.000,00
BPKD	-	5.632.462.655,98	-	-	-	5.632.462.655,98
BAPPEDALITBANG	-	126.217.000,00	-	-	-	126.217.000,00
DINPERKIMLH	-	-	160.446.332,00	-	-	160.446.332,00



OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
DINPORAPAR			196.012.795,00			196.012.795,00
DINARPUS	-	177.060.400,00	-	-	-	177.060.400,00
DINKOMINFO	-	177.060.400,00	-	-	-	177.060.400,00
Kab. Pekalongan	177.140.000,00	17.629.317.981,58	4.671.003.077,62	514.684.425,60	213.713.516,00	23.205.859.000,80

8. Reklasifikasi Antar aset Tetap

Reklasifikasi Antar Aset Tetap sebesar Rp26.165.992.171,32 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.67

Reklasifikasi Antar Aset Tetap

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
SETWAN DPRD				14.900.000,00			14.900.000,00
SETDA		392.680.500,00					392.680.500,00
DPU TARU	52.265.223,00	84.040.000,00	160.446.332,00	6.902.750.995,00		2.614.423.201,41	9.813.925.751,41
DINHUB	-	490.173.374,00	-	-	-	-	490.173.374,00
DINKES	-	88.052.274,00	1.145.530.520,71	7.672.626,00	101.123.250,00	29.750.000,00	1.372.128.670,71
RSUD KRATON	-	-	219.263.577,00	-	-	-	219.263.577,00
RSUD KAJEN		34.308.467,69					34.308.467,69
DINDIKBUD		683.600.600,00	4.274.257.738,22	8.315.000,00	34.000.000,00	3.601.541.860,00	8.601.715.198,22
DINDUKCAPIL	-	-	3.500.000,00	-	-	-	3.500.000,00
DKPPertanian	-	-	7.195.000,00	-	-	-	7.195.000,00
DINPERINDAGKOP	-	-	2.092.584.429,29	-	-	-	2.092.584.429,29
DINPERKIMLH	-	228.854.942,00	493.732.400,00	439.793.175,00	-	-	1.162.380.517,00
DINPORAPAR	-	-	537.091.000,00	-	-	-	537.091.000,00
DINKOMINFO	-	-	311.482.686,00	-	-	-	311.482.686,00
Kec. Buaran	-	-	456.226.000,00	-	-	-	456.226.000,00
Kec. Wiradesa	-	-	194.770.000,00	-	-	-	194.770.000,00
Kec. Kedungwuni	-	24.672.000,00	117.836.000,00			-	142.508.000,00
Kec. KAJEN			58.390.000,00				58.390.000,00
Kec. Petungkriyono			22.500.000,00				22.500.000,00
Kab. Pekalongan	52.265.223,00	2.026.382.157,69	10.333.074.683,22	7.373.431.796	135.123.250,00	6.245.715.061,41	26.165.992.171,32

**c. Aset Tetap berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:****1) Tanah**

Saldo Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp795.960.216.227,03 mengalami kenaikan sebesar Rp11.404.525.351,00 atau 1,45% dari Tahun 2018 sebesar Rp784.555.690.876,05 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.68
Tanah

No	OPD	2019	2018	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	SETWAN DPRD	-	-	-	-
2	SETDA	171.787.802.598,00	171.787.802.598,00	-	-
3	DPU TARU	222.723.085.939,03	217.775.445.190,03	4.947.640.749,00	2,27
4	DINHUB	1.532.200.000,00	1.532.200.000,00	-	-
5	DINKES	12.771.628.720,00	8.911.020.020,00	3.860.608.700,00	43,32
6	RSUD KRATON	22.734.090.333,00	22.733.182.331,00	908.002,00	0,00
7	RSUD KAJEN	9.024.000.000,00	9.024.000.000,00	-	-
8	DINDIKBUD	101.951.428.955,00	101.929.819.955,00	21.609.000	0,00
9	DINSOS	1.750.000.000,00	1.750.000.000,00	-	-
10	BPBD	-	-	-	-
11	DPMDP3APPKB	-	-	-	-
12	DINDUKAPIL	-	-	-	-
13	DKPPertanian	12.347.580.000,00	12.347.580.000,00	-	-
14	DINLUTKAN	2.006.023.999,00	2.006.023.999,00	-	-
15	DINPERINDAGKOP	34.931.294.050,00	32.564.894.050,00	2.366.400.000,00	7,27
16	BPKD	46.437.426.760,00	46.437.426.760,00	-	-
17	DPMPTSPNAKER	-	-	-	-
18	Inspektorat	-	-	-	-
19	BAPPEDALITBANG	-	-	-	-
20	DINPERKIMLH	2.008.358.900,00	1.801.000.000,00	207.358.900,00	11,51
21	DINPORAPAR	12.812.875.000,00	12.812.875.000,00	-	-
22	Kantor Kesbang dan Politik	-	-	-	-
23	Satpol PP DAMKAR	-	-	-	-
24	BKD DIKLAT	-	-	-	-
25	DINARPUS	-	-	-	-



No	OPD	2019	2018	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
26	DINKOMINFO	-	-	-	-
27	Kec. Tirto	1.306.220.000,00	1.306.220.000,00	-	-
28	Kec. Buaran	9.583.737.777,14	9.583.737.777,14	-	-
29	Kec. Wiradesa	24.439.095.277,16	24.439.095.277,16	-	-
30	Kec. Sragi	6.184.665.702,86	6.184.665.702,86	-	-
31	Kec. Kedungwuni	84.573.256.215,86	84.573.256.215,86	-	-
32	Kec. Bojong	1.321.000.000,00	1.321.000.000,00	-	-
33	Kec. Wonopringgo	207.000.000,00	207.000.000,00	-	-
34	Kec. Kajen	8.482.786.000,00	8.482.786.000,00	-	-
35	Kec. Karanganyar	878.592.000,00	878.592.000,00	-	-
36	Kec. Kesesi	1.561.368.000,00	1.561.368.000,00	-	-
37	Kec. Doro	681.000.000,00	681.000.000,00	-	-
38	Kec. Talun	159.000.000,00	159.000.000,00	-	-
39	Kec. Lebakbarang	96.750.000,00	96.750.000,00	-	-
40	Kec. Petungkriyono	38.000.000,00	38.000.000,00	-	-
41	Kec. Paninggaran	197.700.000,00	197.700.000,00	-	-
42	Kec. Kandangserang	88.750.000,00	88.750.000,00	-	-
43	Kec. Karangdadap	188.500.000,00	188.500.000,00	-	-
44	Kec. Wonokerto	200.000.000,00	200.000.000,00	-	-
45	Kec. Siwalan	955.000.000,00	955.000.000,00	-	-
	Jumlah	795.960.216.227,03	784.555.690.876,05	11.404.525.351,00	1,45

2) Peralatan dan Mesin

Saldo Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp611.861.631.678,63 mengalami kenaikan sebesar Rp57.604.965.835,59 atau 10,39% dari Tahun 2018 sebesar Rp554.256.665.843,04 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.69

Peralatan dan Mesin

No	OPD	2019	2018	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	SETWAN DPRD	10.694.254.572,62	10.451.611.072,62	242.643.500,00	2,32
2	SETDA	27.507.987.727,44	23.339.410.877,21	4.168.576.850,23	17,86
3	DPU TARU	19.177.039.998,48	17.414.113.575,48	1.762.926.423,00	10,12
4	DINHUB	6.525.482.069,18	5.877.264.052,85	648.218.016,33	11,03
5	DINKES	73.789.792.244,25	63.767.949.652,09	10.021.842.592,16	15,72

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

No	OPD	2019	2018	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
6	RSUD KRATON	133.273.402.523,16	116.657.344.048,26	16.616.058.474,90	14,24
7	RSUD KAJEN	85.348.067.332,99	83.738.747.275,18	1.609.320.057,81	1,92
8	DINDIKBUD	131.644.569.916,77	118.202.705.871,06	13.441.864.045,71	11,37
9	DINSOS	1.124.101.638,00	1.056.763.138,00	67.338.500,00	6,37
10	BPBD	5.503.285.740,96	5.111.341.767,96	391.943.973,00	7,67
11	DPMDP3APPKB	8.182.519.074,51	7.545.522.134,10	636.996.940,41	8,44
12	DINDUKAPIL	4.852.398.002,72	4.222.904.002,72	629.494.000,00	14,91
13	DKPPertanian	5.418.096.352,00	5.027.074.056,00	391.022.296,00	7,78
14	DINLUTKAN	2.673.150.164,63	2.601.526.899,63	71.623.265,00	2,75
15	DINPERINDAGKOP	5.498.714.374,85	5.319.024.124,85	179.690.250,00	3,38
16	BPKD	16.534.163.173,67	15.825.572.794,62	708.590.379,05	4,48
17	DPMTSPNAKER	8.364.738.487,02	8.275.062.487,02	89.676.000,00	1,08
18	Inspektorat	2.022.878.843,53	1.790.305.210,20	232.573.633,33	12,99
19	BAPPEDALITBANG	2.945.358.477,33	2.736.837.244,00	208.521.233,33	7,62
20	DINPERKIMLH	26.410.581.430,81	23.669.110.637,81	2.741.470.793,00	11,58
21	DINPORAPAR	1.910.731.083,41	1.466.687.050,08	444.044.033,33	30,28
22	Kantor Kesbang dan Politik	650.008.117,00	624.338.116,00	25.670.001,00	4,11
23	Satpol PP DAMKAR	7.897.639.259,11	7.701.828.959,11	195.810.300,00	2,54
24	BKD DIKLAT	1.334.147.640,00	1.309.367.640,00	24.780.000,00	1,89
25	DINARPUS	3.811.560.397,42	3.390.193.910,42	421.366.487,00	12,43
26	DINKOMINFO	4.886.100.554,64	4.508.682.877,64	377.417.677,00	8,37
27	Kec. Tirto	624.369.523,00	552.623.500,00	71.746.023,00	12,98
28	Kec. Buaran	1.250.749.574,66	1.129.977.974,66	120.771.600,00	10,69
29	Kec. Wiradesa	1.645.699.825,28	1.436.737.825,28	208.962.000,00	14,54
30	Kec. Sragi	654.652.963,22	618.467.238,22	36.185.725,00	5,85
31	Kec. Kedungwuni	1.529.852.093,66	1.352.534.548,66	177.317.545,00	13,11
32	Kec. Bojong	565.818.754,00	556.232.200,00	9.586.554,00	1,72
33	Kec. Wonopringgo	542.813.631,00	510.953.064,00	31.860.567,00	6,24
34	Kec. Kajen	975.487.795,53	863.536.795,53	111.951.000,00	12,96
35	Kec. Karanganyar	615.904.742,78	509.607.742,78	106.297.000,00	20,86



No	OPD	2019	2018	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
36	Kec. Ksesi	564.673.374,00	493.333.474,00	71.339.900,00	14,46
37	Kec. Doro	410.055.115,00	410.055.115,00	-	-
38	Kec. Talun	616.958.973,00	573.609.973,00	43.349.000,00	7,56
39	Kec. Lebakbarang	523.987.073,00	499.827.873,00	24.159.200,00	4,83
40	Kec. Petungkriyono	693.662.974,00	640.401.974,00	53.261.000,00	8,32
41	Kec. Paninggaran	559.891.801,00	528.941.801,00	30.950.000,00	5,85
42	Kec. Kandangserang	485.487.723,00	465.480.723,00	20.007.000,00	4,30
43	Kec. Karangdadap	738.952.073,00	659.808.073,00	79.144.000,00	12,00
44	Kec. Wonokerto	429.284.973,00	390.534.973,00	38.750.000,00	9,92
45	Kec. Siwalan	452.559.500,00	432.711.500,00	19.848.000,00	4,59
	Jumlah	611.861.631.678,63	554.256.665.843,04	57.604.965.835,59	10,39

3) Gedung dan Bangunan

Saldo Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp996.762.409.554,69 mengalami kenaikan sebesar Rp138.136.039.935,56 atau 16,09% dari Tahun 2018 sebesar Rp858.626.369.619,13 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.70
Gedung dan Bangunan

No	OPD	2019	2018	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	SETWAN DPRD	3.139.907.956,63	3.125.007.956,63	14.900.000,00	0,48
2	SETDA	25.372.747.444,99	24.980.066.944,99	392.680.500,00	1,57
3	DPU TARU	36.460.214.649,39	34.343.357.402,39	2.116.857.247,00	6,16
4	DINHUB	9.112.218.512,05	8.687.135.738,05	425.082.774,00	4,89
5	DINKES	86.584.424.665,70	73.659.861.590,70	12.924.563.075,00	17,55
6	RSUD KRATON	19.430.789.949,13	17.949.713.466,03	1.481.076.483,10	8,25
7	RSUD KAJEN	36.893.240.130,30	36.858.931.662,61	34.308.467,69	0,09
8	DINDIKBUD	463.061.478.671,84	418.278.435.683,06	44.783.042.988,78	10,71
9	DINSOS	1.104.200.749,00	1.011.836.900,00	92.363.849,00	9,13

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

No	OPD	2019	2018	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
10	BPBD	2.483.760.703,00	2.483.760.703,00	-	-
11	DPMDP3APPKB	4.009.089.441,30	4.009.089.441,30	-	-
12	DINDUKCAPIL	6.541.466.744,19	6.336.227.944,19	205.238.800,00	3,24
13	DKPPertanian	17.612.685.819,73	17.031.130.264,73	581.555.555,00	3,41
14	DINLUTKAN	15.583.603.474,58	15.513.421.374,58	70.182.100,00	0,45
15	DINPERINDAGKOP	128.365.652.683,84	79.673.948.448,13	48.691.704.235,71	61,11
16	BPKD	32.975.020.647,64	31.366.727.552,64	1.608.293.095,00	5,13
17	DPMPTSPNAKER	15.113.645.954,00	15.113.645.954,00	-	-
18	Inspektorat	816.112.300,00	736.935.300,00	79.177.000,00	10,74
19	BAPPEDALITBANG	3.818.375.236,00	3.818.375.236,00	-	-
20	DINPERKIMLH	32.219.380.026,85	19.809.330.475,85	12.410.049.551,00	62,65
21	DINPORAPAR	12.720.956.124,00	10.112.804.320,00	2.608.151.804,00	25,79
22	Kantor Kesbang dan Politik	547.893.500,00	547.893.500,00	-	-
23	Satpol PP DAMKAR	875.339.400,00	875.339.400,00	-	-
24	BKD DIKLAT	847.084.000,00	847.084.000,00	-	-
25	DINARPUS	6.084.848.790,00	6.084.848.790,00	-	-
26	DINKOMINFO	5.107.218.814,00	817.567.200,00	4.289.651.614,00	524,68
27	Kec. Tirta	1.001.107.100,00	955.900.700,00	45.206.400,00	4,73
28	Kec. Buaran	3.295.266.010,00	2.764.016.010,00	531.250.000,00	19,22
29	Kec. Wiradesa	4.119.125.075,53	3.543.166.627,25	575.958.448,28	16,26
30	Kec. Sragi	1.207.579.100,00	672.285.000,00	535.294.100,00	79,62
31	Kec. Kedungwuni	3.128.129.740,00	2.708.826.840,00	419.302.900,00	15,48
32	Kec. Bojong	1.189.453.000,00	1.000.951.000,00	188.502.000,00	18,83
33	Kec. Wonopringgo	1.103.724.400,00	586.718.100,00	517.006.300,00	88,12
34	Kec. Kajen	2.040.930.240,00	1.760.114.240,00	280.816.000,00	15,95
35	Kec. Karanganyar	1.981.238.998,00	556.113.800,00	1.425.125.198,00	256,27



No	OPD	2019	2018	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
36	Kec. Kesesi	560.670.100,00	560.670.100,00	-	-
37	Kec. Doro	1.066.773.470,00	1.066.773.470,00	-	-
38	Kec. Talun	1.659.561.250,00	1.466.718.000,00	192.843.250,00	13,15
39	Kec. Lebakbarang	1.167.625.400,00	980.473.500,00	187.151.900,00	19,09
40	Kec. Petungkriyono	1.182.068.950,00	1.204.568.950,00	(22.500.000,00)	-
41	Kec. Paninggaran	916.377.300,00	916.377.300,00	-	-
42	Kec. Kandangserang	1.152.053.300,00	1.133.357.300,00	18.696.000,00	1,65
43	Kec. Karangdadap	927.732.000,00	867.032.000,00	60.700.000,00	7,00
44	Kec. Wonokerto	1.569.328.160,00	1.257.145.860,00	312.182.300,00	24,83
45	Kec. Siwalan	612.309.573,00	552.683.573,00	59.626.000,00	10,79
	Jumlah	996.762.409.554,69	858.626.369.619,13	138.136.039.935,56	16,09

4) Jalan Irigasi dan Jaringan

Saldo Aset Tetap berupa Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.312.625.664.823,68 mengalami kenaikan sebesar Rp152.536.398.146,68 atau 13,15% dari Tahun 2018 sebesar Rp1.160.089.266.677,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.71
Jalan, Jaringan dan Irigasi

No	OPD	2019	2018	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	SETWAN DPRD	496.439.850,00	418.837.450,00	77.602.400,00	18,53
2	SETDA	2.438.289.222,22	2.438.289.222,22	-	-
3	DPU TARU	1.099.807.703.882,30	980.099.770.374,84	119.707.933.507,46	12,21
4	DINHUB	176.471.902,44	176.471.902,44	-	-
5	DINKES	12.230.503.613,01	11.627.129.543,30	603.374.069,71	5,19
6	RSUD KRATON	6.567.204.144,00	6.552.005.043,00	15.199.101,00	0,23
7	RSUD KAJEN	2.231.731.660,00	2.010.670.360,00	221.061.300,00	10,99
8	DINDIKBUD	20.691.901.408,97	18.509.747.175,75	2.182.154.233,22	11,79

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

No	OPD	2019	2018	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
9	DINSOS	430.858.100,00	430.858.100,00	-	-
10	BPBD	4.393.302.544,00	4.393.302.544,00	-	-
11	DPMDP3APPKB	256.626.715,70	256.626.715,70	-	-
12	DINDUKCAPIL	139.661.341,95	136.161.341,95	3.500.000,00	2,57
13	DKPPertanian	1.438.370.269,53	1.431.175.269,53	7.195.000,00	0,50
14	DINLUTKAN	8.774.303.112,79	8.774.303.112,79	-	-
15	DINPERINDAGKOP	6.547.870.026,94	4.515.182.797,65	2.032.687.229,29	45,02
16	BPKD	2.082.787.325,15	1.983.377.575,15	99.409.750,00	5,01
17	DPMPTSPNAKER	129.183.617,53	129.183.617,53	-	-
18	Inspektorat	76.786.700,00	76.786.700,00	-	-
19	BAPPEDALITBANG	424.263.915,00	424.263.915,00	-	-
20	DINPERKIMLH	115.431.283.539,17	96.789.348.036,17	18.641.935.503,00	19,26
21	DINPORAPAR	3.112.329.880,00	2.874.060.880,00	238.269.000,00	8,29
22	Kantor Kesbang dan Politik	36.607.500,00	36.607.500,00	-	-
23	Satpol PP DAMKAR	8.507.750,00	8.507.750,00	-	-
24	BKD DIKLAT	59.460.000,00	59.460.000,00	-	-
25	DINARPUS	519.797.955,00	519.797.955,00	-	-
26	DINKOMINFO	478.867.196,00	181.670.800,00	297.196.396,00	163,59
27	Kec. Tirto	17.521.300,00	17.521.300,00	-	-
28	Kec. Buaran	4.112.580.016,00	2.354.689.016,00	1.757.891.000,00	74,65
29	Kec. Wiradesa	8.248.316.388,10	5.285.195.000,10	2.963.121.388,00	56,06
30	Kec. Sragi	1.087.681.719,00	803.017.350,00	284.664.369,00	35,45
31	Kec. Kedungwuni	5.930.884.572,00	3.324.470.672,00	2.606.413.900,00	78,40
32	Kec. Bojong	220.074.000,00	220.074.000,00	-	-
33	Kec. Wonopringgo	46.778.900,00	46.778.900,00	-	-
34	Kec. Kajen	2.044.628.984,88	1.270.338.984,88	774.290.000,00	60,95
35	Kec. Karanganyar	112.654.975,00	112.654.975,00	-	-



No	OPD	2019	2018	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
36	Kec. Kesesi	429.531.900,00	429.531.900,00	-	-
37	Kec. Doro	264.665.830,00	264.665.830,00	-	-
38	Kec. Talun	162.705.200,00	162.705.200,00	-	-
39	Kec. Lebakbarang	55.561.700,00	55.561.700,00	-	-
40	Kec. Petungkriyono	36.710.000,00	14.210.000,00	22.500.000,00	158,34
41	Kec. Paninggaran	19.380.000,00	19.380.000,00	-	-
42	Kec. Kandangserang	93.188.200,00	93.188.200,00	-	-
43	Kec. Karangdadap	79.889.000,00	79.889.000,00	-	-
44	Kec. Wonokerto	340.960.540,00	340.960.540,00	-	-
45	Kec. Siwalan	340.838.427,00	340.838.427,00	-	-
	Jumlah	1.312.625.664.823,68	1.160.089.266.677,00	152.536.398.146,68	13,15

5) Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap berupa Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp127.487.566.236,01 mengalami kenaikan sebesar Rp14.200.713.591,00 atau 12,54% dari Tahun 2018 sebesar Rp113.286.852.645,01 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.72

Aset Tetap Lainnya

No	OPD	2019	2018	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	SETWAN DPRD	-	-	-	-
2	SETDA	331.353.100,00	331.353.100,00	-	-
3	DPU TARU	32.258.762.584,00	28.256.589.034,00	4.002.173.550,00	14,16
4	DINHUB	17.283.500,00	17.283.500,00	-	-
5	DINKES	92.262.645,00	92.262.645,00	-	-
6	RSUD KRATON	224.578.237,00	224.578.237,00	-	-
7	RSUD KAJEN	5.000.000,00	5.000.000,00	-	-
8	DINDIKBUD	89.349.388.760,04	79.757.381.329,04	9.592.007.431,00	12,03
9	DINSOS	-	-	-	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

No	OPD	2019	2018	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
10	BPBD	10.000.000,00	10.000.000,00	-	-
11	DPMDP3APPKB	-	-	-	-
12	DINDUKCAPIL	1.276.000,00	1.276.000,00	-	-
13	DKPPertanian	103.808.542,92	103.808.542,92	-	-
14	DINLUTKAN	104.170.071,00	104.170.071,00	-	-
15	DINPERINDAGKOP	3.772.000,00	3.772.000,00	-	-
16	BPKD	151.858.500,00	151.858.500,00	-	-
17	DPMTSPNAKER	254.023.953,47	254.023.953,47	-	-
18	Inspektorat	10.756.499,00	10.756.499,00	-	-
19	BAPPEDALITBANG	54.081.500,00	54.081.500,00	-	-
20	DINPERKIMLH	-	-	-	-
21	DINPORAPAR	1.612.983.850,00	1.612.983.850,00	-	-
22	Kantor Kesbang dan Politik	366.132.732,00	242.874.632,00	123.258.100,00	50,75
23	Satpol PP DAMKAR	-	-	-	-
24	BKD DIKLAT	-	-	-	-
25	DINARPUS	2.508.091.811,58	2.024.717.301,58	483.374.510,00	23,87
26	DINKOMINFO	2.503.800,00	2.503.800,00	-	-
27	Kec. Tirta	-	-	-	-
28	Kec. Buaran	7.830.000,00	7.830.000,00	-	-
29	Kec. Wiradesa	415.000,00	415.000,00	-	-
30	Kec. Sragi	-	-	-	-
31	Kec. Kedungwuni	-	-	-	-
32	Kec. Bojong	450.000,00	450.000,00	-	-
33	Kec. Wonopringgo	415.000,00	415.000,00	-	-
34	Kec. Kajen	3.450.000,00	3.450.000,00	-	-
35	Kec. Karanganyar	-	-	-	-



No	OPD	2019	2018	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
36	Kec. Kesesi	160.000,00	160.000,00	-	-
37	Kec. Doro	4.500.000,00	4.500.000,00	-	-
38	Kec. Talun	-	-	-	-
39	Kec. Lebakbarang	100.000,00	100.000,00	-	-
40	Kec. Petungkriyono	100.000,00	100.000,00	-	-
41	Kec. Paninggaran	6.013.150,00	6.013.150,00	-	-
42	Kec. Kandangserang	50.000,00	50.000,00	-	-
43	Kec. Karangdadap	395.000,00	395.000,00	-	-
44	Kec. Wonokerto	-	-	-	-
45	Kec. Siwalan	1.600.000,00	1.700.000,00	(100.000,00)	(5,88)
	Jumlah	127.487.566.236,01	113.286.852.645,01	14.200.713.591,00	12,54

6) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tetap berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp21.092.404.184,41 mengalami penurunan sebesar Rp4.115.008.619,45 atau 16,32% dari Tahun 2017 sebesar Rp25.207.412.803,86 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.73
Konstruksi Dalam Pengerjaan

No	OPD	2019	2018	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	SETWAN DPRD	-	-	-	-
2	SEKRETARIAT DAERAH	-	-	-	-
3	DPU TARU	12.236.374.725,41	13.909.596.861,86	(1.673.222.136,45)	(12,03)
4	DINHUB	102.686.100,00	-	102.686.100,00	-
5	DINKES	61.322.500,00	37.910.000,00	23.412.500,00	61,76
6	RSUD KRATON	1.096.220.163,00	876.956.586,00	219.263.577,00	25,00
7	RSUD KAJEN	465.510.339,00	465.510.339,00	-	-
8	DINDIKBUD	-	3.601.541.860,00	(3.601.541.860,00)	(100,00)



No	OPD	2019	2018	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
9	DINSOS	-	-	-	-
10	BPBD	1.492.571.297,00	1.492.571.297,00	-	-
11	DPMDP3APPKB	-	-	-	-
12	DINDUKCAPIL	-	-	-	-
13	DKPP	-	-	-	-
14	DINLUTKAN	-	-	-	-
15	DINPERINDAGKOP	103.233.700,00	43.336.500,00	59.897.200,00	138,21
16	BPKD	-	-	-	-
17	DPMPTSPNAKER	-	-	-	-
18	Inspektorat	99.105.000,00	-	99.105.000,00	-
19	BAPPEDALITBANG	-	-	-	-
20	DINPERKIMLH	195.300.000,00	195.300.000,00	-	-
21	DINPORAPAR	5.240.080.360,00	4.584.689.360,00	655.391.000,00	14,30
22	KesbangPol	-	-	-	-
23	SatPol PP Damkar	-	-	-	-
24	BKD DIKLAT	-	-	-	-
25	DINARPUS	-	-	-	-
26	DINKOMINFO	-	-	-	-
27	Kec. Tirta	-	-	-	-
28	Kec. Buaran	-	-	-	-
29	Kec. Wiradesa	-	-	-	-
30	Kec. Sragi	-	-	-	-
31	Kec. Kedungwuni	-	-	-	-
32	Kec. Bojong	-	-	-	-



No	OPD	2019	2018	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
33	Kec. Wonopringgo	-	-	-	-
34	Kec. Kaje	-	-	-	-
35	Kec. Karanganyar	-	-	-	-
36	Kec. Kesesi	-	-	-	-
37	Kec. Doro	-	-	-	-
38	Kec. Talun	-	-	-	-
39	Kec. Lebakbarang	-	-	-	-
40	Kec. Petungkriyono	-	-	-	-
41	Kec. Paninggaran	-	-	-	-
42	Kec. Kandangserang	-	-	-	-
43	Kec. Karangdadap	-	-	-	-
44	Kec. Wonokerto	-	-	-	-
45	Kec. Siwalan	-	-	-	-
	Kab. Pekalongan	21.092.404.184,41	25.207.412.803,86	(4.115.008.619,45)	(16,32)

2. Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap

Perhitungan penyusutan aset tetap diterapkan mulai tahun 2015 didasarkan pada Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua Pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 41 Tahun 2015 dan Nomor 6 Tahun 2016.

Penambahan dan Pengurangan Akumulasi Penyusutan aset tetap dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6.3.74
Penambahan dan Pengurangan Akumulasi Penyusutan aset tetap

URAIAN	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	JUMLAH
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2018	393.417.271.839,01	209.904.639.984,76	538.545.546.600,77	1.141.867.458.424,54
Penambahan				
Penyusutan 2019	64.053.103.799,36	19.761.917.034,15	30.045.559.860,90	113.860.580.694,41



URAIAN	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	JUMLAH
Mutasi Penambahan Aset Tetap	2.997.156.363,72	760.262.136,07	44.462.570,82	3.801.881.070,61
Reklasifikasi Penambahan antar aset tetap	17.154.722,00	11.636.656,00	330.443.856,11	359.235.234,11
Reklasifikasi dari aset lain	14.820.482,40	211.821.152,01	-	226.641.634,41
Aset Tetap yang berasal dari Donasi/Hibah	555.154.225,00	3.256.777.549,82	-	3.811.931.774,82
Koreksi Pencatatan Penambahan	2.334.497.234,53	76.766.078.562,47	8.227.741.812,89	87.328.317.609,89
Jumlah	69.971.886.827,01	100.768.493.090,52	38.648.208.100,72	209.388.588.018,25
Pengurangan				
Penghapusan Aset Tetap 2019	1.545.983.018,31	37.029.502,30	-	1.583.012.520,61
Mutasi Pengurangan Aset Tetap	3.285.467.755,39	623.658.894,17	44.462.570,82	3.953.589.220,38
Koreksi Pencatatan Pengurangan	752.933.742,72	78.167.579.328,92	8.575.585.526,30	87.496.098.597,94
Reklasifikasi Antar Aset Tetap	266.800.424,15	84.112.523,22	4.005.686,53	354.918.633,90
Reklasifikasi ke Persediaan	61.739.954,05	-	-	61.739.954,05
Usulan Penghapusan	2.956.397.539,38	1.451.606.627,88	736.990.211,14	5.144.994.378,40
Jumlah	8.869.322.434,00	80.363.986.876,49	9.361.043.994,79	98.594.353.305,28
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2019	454.519.836.232,02	230.309.146.198,79	567.832.710.706,70	1.252.661.693.137,51

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.3.75

Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset

Aset Tetap	Harga Perolehan	Penyusutan 2019	Akumulasi Penyusutan TA 2019	Nilai Buku Aset Tetap TA 2019
Tanah	795.918.422.227,03		-	795.918.422.227,03
Peralatan dan Mesin	611.861.631.678,63	64.053.103.799,36	454.519.836.232,02	157.341.795.446,61
Gedung dan Bangunan	996.762.409.554,69	19.761.917.034,15	230.309.146.198,79	766.453.263.355,90
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.312.625.664.823,68	30.045.559.860,90	567.832.710.706,70	744.792.954.116,98
Aset Tetap Lainnya	127.487.566.236,01		-	127.487.566.236,01
Konstruksi Dalam pengerjaan	21.092.404.184,41		-	21.092.404.184,41
Jumlah	3.865.748.098.704,45	113.860.580.694,41	1.252.661.693.137,51	2.613.086.405.566,94

**6.3.4. Aset Lainnya**

Jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2019 merupakan nilai Aset Lainnya yang dinilai dengan menggunakan metode harga perolehan. Rincian Aset Lainnya berdasarkan OPD disajikan pada Lampiran II Sedangkan mutasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.76
Aset Lainnya Per 31 Desember 2019 dan 2018

ASET LAINNYA		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	153.050.000,00	153.050.000,00	-
2	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	979.000.000,00	979.000.000,00	-
3	Aset Tidak Berwujud	7.581.874.659,01	6.360.953.721,66	19,19
4	Aset Lain-lain	63.750.510.174,10	56.451.267.905,11	12,93
Jumlah		72.464.434.833,11	63.944.271.626,77	13,32

Saldo aset lainnya per 31 Desember 2019 senilai Rp72.464.434.833,11 meningkat senilai Rp8.520.163.206,34 atau 13,32% dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp63.944.271.626,77 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tagihan Jangka Panjang

Saldo Tagihan Jangka Panjang per 31 Desember 2019 senilai Rp153.050.000,00 adalah sisa tagihan atas kerugian daerah sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan tahun-tahun sebelumnya yang sampai dengan tanggal tersebut belum dibayar oleh yang bersangkutan meliputi:

- Tagihan kepada Sdr. Muslikin senilai Rp13.500.000,00 atas penyalahgunaan dana IDT tetapi keberadaan yang bersangkutan tidak diketahui, sehingga tagihan tersebut tidak terbayar sampai dengan akhir Tahun 2013.
- Tagihan kepada Sdr. Rohadi Toya senilai Rp4.550.000,00 sejak Tahun 1997 atas penyalahgunaan dana Bangdes belum dapat diselesaikan karena yang bersangkutan tidak diketahui keberadaannya.
- Tagihan atas pembayaran premi asuransi jiwa senilai Rp135.000.000,00 belum dapat diselesaikan. Uang pertanggungan dari PT Asuransi Jiwasraya senilai Rp135.000.000,00 belum bisa ditarik karena dana asuransi masih dalam tahap penyidikan oleh Kejaksaan Negeri Pekalongan.

2. Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Aset kemitraan dengan pihak ketiga merupakan tanah untuk bangunan Pasar Kajeen sebesar Rp979.000.000,00 nilai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp979.000.000,00 tidak terdapat penambahan atau penurunan. Tanah untuk bangunan Pasar Kajeen tersebut seluas 6.435 m² yang di atasnya berdiri bangunan kerja sama Bangun Guna Serah. Kerja Sama Bangun Guna Serah didasarkan pada Surat Perjanjian Kerjasama dengan pihak ketiga (PT. TJB) Nomor 09 tanggal 27 Maret 2008.

**3. Aset Tidak Berwujud**

Saldo Aset Tidak Berwujud dan Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2019 senilai Rp1.938.292.922,65 berupa aplikasi atau *software* dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.77
Rincian Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2019 dan 2018

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Aset Tidak Berwujud Lainnya	7.581.874.659,01	6.360.953.721,66	19,19
2	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(5.643.581.736,36)	(4.574.686.387,79)	23,37
Jumlah		1.938.292.922,65	1.786.267.333,87	8,51

Nilai Buku Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2019 senilai Rp1.938.292.922,65 meningkat senilai Rp152.025.588,78 atau 8,51% dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp1.786.267.333,87 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.78
Rincian Nilai Buku Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2019 dan 2018

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	331.819.575,66	208.146.510,82	59,42
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	747.327.428,71	377.671.301,36	97,88
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(415.507.853,05)	(169.524.790,54)	145,10
2	Dinas Kesehatan	416.394.408,39	548.530.094,85	(24,09)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	1.166.294.682,30	1.065.171.432,30	9,49
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(749.900.273,91)	(516.641.337,45)	45,15
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	84.140.705,00	143.381.460,00	(41,32)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	1.076.865.675,00	1.076.865.675,00	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(992.724.970,00)	(933.484.215,00)	6,35
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kaje	36.080.000,00	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	45.100.000,00	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(9.020.000,00)	-	-
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	258.089.248,00	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	322.611.560,00	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(64.522.312,00)	-	-
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-
9	Dinas Sosial	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.326.316,60	4.435.088,80	(25,00)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	5.543.861,00	5.543.861,00	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(2.217.544,40)	(1.108.772,20)	100,00
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-
5	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	25.560.000,00	37.540.000,00	(31,91)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	59.900.000,00	59.900.000,00	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(34.340.000,00)	(22.360.000,00)	53,58
6	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	23.708.800,00	35.563.200,00	(33,33)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	59.272.000,00	59.272.000,00	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(35.563.200,00)	(23.708.800,00)	50,00
7	Dinas Perhubungan	16.148.000,00	32.296.000,00	(50,00)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	80.740.000,00	80.740.000,00	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(64.592.000,00)	(48.444.000,00)	33,33
8	Dinas Komunikasi Dan Informatika	69.545.734,00	127.478.048,20	(45,44)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	326.811.571,00	326.811.571,00	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(257.265.837,00)	(199.333.522,80)	29,06
9	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	89.760.000,00	119.680.000,00	(25,00)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	149.600.000,00	149.600.000,00	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(59.840.000,00)	(29.920.000,00)	100,00
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
10	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	33.837.460,00	62.924.920,00	(46,23)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	281.039.273,00	281.039.273,00	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(247.201.813,00)	(218.114.353,00)	13,34
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-
11	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	10.000.000,00	15.000.000,00	(33,33)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	25.000.000,00	25.000.000,00	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(15.000.000,00)	(10.000.000,00)	50,00
12	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	10.796.000,00	68.750.661,20	(84,30)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	289.773.306,00	289.773.306,00	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(278.977.306,00)	(221.022.644,80)	26,22
13	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	229.704.675,00	201.949.350,00	13,74
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	2.188.495.302,00	2.058.825.302,00	6,30
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.958.790.627,00)	(1.856.875.952,00)	5,49
14	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	42.750.000,00	42.750.000,00	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(42.750.000,00)	(42.750.000,00)	-
15	Inspektorat	2.000.000,00	3.000.000,00	(33,33)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	5.000.000,00	5.000.000,00	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(3.000.000,00)	(2.000.000,00)	50,00
16	Sekretariat Daerah	194.825.000,00	91.100.000,00	113,86
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	497.125.000,00	293.975.000,00	69,10
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(302.300.000,00)	(202.875.000,00)	49,01
17	Sekretariat DPRD	39.240.000,00	52.320.000,00	(25,00)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	110.300.000,00	110.300.000,00	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(71.060.000,00)	(57.980.000,00)	22,56
27	Kecamatan Kajen	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-
28	Kecamatan Sragi	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
29	Kecamatan Wiradesa	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-
18	Kecamatan Kedungwuni	47.317.000,00	10.172.000,00	365,17
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	62.325.000,00	12.715.000,00	390,17
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(15.008.000,00)	(2.543.000,00)	490,17
31	Kecamatan Buaran	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-
32	Kecamatan Tirta	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-
33	Kecamatan Bojong	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-
34	Kecamatan Wonopringgo	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-
35	Kecamatan Karanganyar	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-
36	Kecamatan Doro	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-
19	Kecamatan Talun	16.000.000,00	24.000.000,00	(33,33)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	40.000.000,00	40.000.000,00	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(24.000.000,00)	(16.000.000,00)	50,00
38	Kecamatan Lebakbarang	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-
39	Kecamatan Kandangserang	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-
40	Kecamatan Paninggaran	-	-	100,00



Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-
41	Kecamatan Kesesi	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-
42	Kecamatan Petungkriyono	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-
43	Kecamatan Wonokerto	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-
44	Kecamatan Siwalan	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-
45	Kecamatan Karangdadap	-	-	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-
Jumlah		1.938.292.922,65	1.786.267.333,87	8,51

4. Aset Lain-lain

Aset lain-lain dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kejadian atau transaksi yang menyebabkan timbulnya aset lain-lain. Saldo Aset Lain-lain dan Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 senilai Rp29.128.651.258,84 dan Rp24.010.593.033,78 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.79

Klasifikasi Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2019 dan 2018

Aset Lain-lain		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Aset Lain-lain	63.750.510.174,10	56.451.267.905,11	12,93
2	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(34.621.858.915,26)	(32.440.674.871,33)	6,72
Jumlah		29.128.651.258,84	24.010.593.033,78	21,32

a) Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2018 senilai Rp63.750.510.174,10 mengalami peningkatan senilai Rp7.299.242.268,99 atau 12,93% dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp56.451.267.905,11. dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:



Tabel 6.3.80

Rincian Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2019 dan 2018

Aset Lain-lain		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	30.659.079.621,16	30.820.838.461,16	(0,52)
2	Dinas Kesehatan	7.050.742.252,72	5.792.919.996,43	21,71
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	1.475.420.304,61	1.243.420.304,61	18,66
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	1.513.955.320,50	0,00	100,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	10.927.671.837,17	9.689.668.723,99	12,78
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	1.766.353.430,82	408.158.662,82	332,76
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	695.386.098,50	695.386.098,50	0,00
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	85.553.485,00	85.553.485,00	0,00
9	Dinas Sosial	75.420.005,00	75.420.005,00	0,00
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	486.790.000,00	416.195.000,00	16,96
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	401.971.527,35	336.558.389,43	19,44
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	294.683.147,64	294.683.147,64	0,00
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	520.908.049,25	282.227.989,66	84,57
14	Dinas Perhubungan	128.985.000,00	130.485.000,00	(1,15)
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	146.031.039,72	146.031.039,72	0,00
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	130.723.566,98	130.723.566,98	0,00
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	264.342.331,00	264.342.331,00	0,00
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	50.857.959,00	50.857.959,00	0,00
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	254.554.824,30	300.238.259,30	(15,22)
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	3.178.058.432,00	1.753.474.182,00	81,24
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	133.087.373,00	133.087.373,00	0,00
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	888.696.678,34	942.000.678,34	(5,66)
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	86.197.800,00	86.197.800,00	0,00
24	Inspektorat	123.177.907,80	123.177.907,80	0,00
26	Sekretariat Daerah	850.654.549,26	671.275.162,47	26,72
27	Sekretariat DPRD	588.416.442,17	302.576.442,17	94,47
28	Kecamatan Kajen	25.726.000,00	25.726.000,00	0,00
29	Kecamatan Sragi	31.888.000,00	31.888.000,00	0,00
30	Kecamatan Wiradesa	339.653.472,72	78.769.421,00	331,20
31	Kecamatan Kedungwuni	48.223.336,00	525.223.336,00	(90,82)
32	Kecamatan Buaran	30.230.840,00	157.963.340,00	(80,86)
33	Kecamatan Tirto	14.590.000,00	14.590.000,00	0,00



Aset Lain-lain		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
34	Kecamatan Bojong	85.927.700,00	34.698.000,00	147,64
35	Kecamatan Wonopringgo	0,00	0,00	100,00
36	Kecamatan Karanganyar	29.807.000,09	47.807.000,09	(37,65)
37	Kecamatan Doro	13.236.362,00	13.236.362,00	0,00
38	Kecamatan Talun	39.350.000,00	39.350.000,00	0,00
39	Kecamatan Lebakbarang	47.725.000,00	47.535.000,00	0,40
40	Kecamatan Kandangserang	35.522.500,00	35.522.500,00	0,00
41	Kecamatan Panninggaran	9.935.000,00	9.935.000,00	0,00
42	Kecamatan Kesesi	29.978.880,00	29.978.880,00	0,00
43	Kecamatan Petungkriyono	76.233.000,00	76.233.000,00	0,00
44	Kecamatan Wonokerto	50.587.700,00	50.587.700,00	0,00
45	Kecamatan Siwalan	33.434.000,00	25.984.000,00	28,67
46	Kecamatan Karangdadap	30.742.400,00	30.742.400,00	0,00
Jumlah		63.750.510.174,10	56.451.267.905,11	12,93

Aset lain-lain senilai Rp63.750.510.174,10 terdiri dari barang rusak berat yang telah diusulkan penghapusan senilai Rp62.487.968.451,10, investasi dalam pinjaman dana bergulir pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah senilai Rp1.236.101.723,00 dan Ternak Bergulir pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian senilai Rp26.440.000,00. Penyusutan aset lain-lain atas aset yang berasal dari mutasi aset tetap (karena rusak berat/penghapusan/hal lainnya) yang dapat dirinci per KIB/per OPD sebagai berikut :

1. Peralatan dan Mesin (KIB B) :

Tabel 6.3.81
Rincian Penyusutan aset lain-lain Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2019

No	OPD	Nilai Perolehan	Amortisasi
1	Sekretariat DPRD	588.416.442,17	585.971.419,27
2	Sekretaris Daerah	850.654.549,24	819.721.253,84
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1.808.236.325,42	1.777.082.036,97
4	Dinas Perhubungan	128.985.000,00	128.131.400,00
5	Dinas Kesehatan	3.008.936.363,43	2.902.122.767,53
6	RSUD Kraton	1.475.345.304,61	1.443.183.773,14
7	RSUD Kajen	1.513.955.320,50	1.420.014.880,90
8	DINDIKBUD	18.304.310.806,55	16.575.852.945,66
9	Dinas Sosial	75.420.005,00	72.184.835,00
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	486.790.000,00	484.490.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

No	OPD	Nilai Perolehan	Amortisasi
11	DPMDP3APPKB	520.908.049,25	517.594.949,25
12	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	294.683.147,64	286.078.954,76
13	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	375.531.527,35	312.981.679,03
14	Dinas Kelautan dan Perikanan	254.554.824,30	236.191.597,33
15	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	195.727.109,00	191.449.071,50
16	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	193.021.318,36	178.765.118,36
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	130.623.566,98	124.740.756,32
18	Inspektorat	123.177.907,80	121.732.969,16
19	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	114.926.623,00	114.926.623,00
20	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	408.158.662,82	394.857.616,30
21	Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan Pariwisata	106.467.831,00	96.609.331,00
22	Kantor Kesbang dan Politik	62.518.421,00	61.793.421,00
23	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	695.386.098,50	691.085.938,30
24	Badan Kepegawaian Daerah Dan Pendidikan dan Pelatihan	86.197.800,00	86.197.800,00
25	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	50.857.959,00	50.217.959,00
26	Dinas Komunikasi dan Informasi	145.811.039,72	107.670.051,72
27	Kantor Camat Tirta	14.590.000,00	12.990.000,00
28	Kantor Camat Buaran	30.230.840,00	17.320.840,00
29	Kantor Camat Wiradesa	83.269.421,00	65.919.421,00
30	Kantor Camat Sragi	31.888.000,00	31.888.000,00
31	Kantor Camat Kedungwuni	47.863.336,00	45.413.336,00
32	Kantor Camat Bojong	85.927.700,00	72.551.450,00
33	Kantor Camat Kajen	25.726.000,00	25.726.000,00
34	Kantor Camat Karanganyar	29.807.000,09	29.286.500,09
35	Kantor Camat Kesesi	29.978.880,00	29.578.880,00
36	Kantor Camat Doro	13.236.362,00	13.236.362,00
37	Kantor Camat Talun	34.350.000,00	34.350.000,00
38	Kantor Camat Lebakbarang	47.725.000,00	47.725.000,00
39	Kantor Camat Petungkriyono	60.233.000,00	58.570.500,00
40	Kantor Camat Paninggaran	9.935.000,00	8.635.000,00
41	Kantor Camat Kandangserang	35.522.500,00	33.502.500,00
42	Kantor Camat Karangdadap	30.542.400,00	18.673.100,00
43	Kantor Camat Wonokerto	50.587.700,00	50.143.700,00



No	OPD	Nilai Perolehan	Amortisasi
44	Kantor Camat Siwalan	33.234.000,00	32.296.500,00
Jumlah		32.694.249.141,73	30.409.456.237,42

2. Gedung dan Bangunan (KIB C) :

Tabel 6.3.82

Rincian Penyusutan aset lain-lain Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2019

No	OPD	Nilai Perolehan	Amortisasi
1	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	201.404.993,00	4.028.099,86
2	Dinas Kesehatan	3.551.368.389,29	964.837.864,60
3	DINDIKBUD	3.326.332.925,98	885.542.917,01
4	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	1.744.154.600,00	837.194.208,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	695.425.360,00	268.557.508,80
6	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	1.358.194.768,00	37.029.502,00
7	Kantor Camat Wiradesa	256.384.051,72	76.438.376,21
8	Kantor Camat Talun	5.000.000,00	400.000,00
9	Kantor Camat Petungkriyono	15.000.000,00	10.800.000,00
Jumlah		11.153.265.087,99	3.084.828.476,48

3. Jalan, Irigasi dan Jaringan (KIB D) :

Tabel 6.3.83

Rincian Penyusutan aset lain-lain Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2019

No	OPD	Nilai Perolehan	Amortisasi
1	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	8.918.030.518,75	910.717.721,61
2	Dinas Kesehatan	488.977.500,00	191.077.332,50
3	RSUD Kraton	75.000,00	73.125,00
4	DINDIKBUD	67.889.848,80	24.806.022,79
5	Kantor Camat Petungkriyono	1.000.000,00	900.000,00
Jumlah		9.475.972.867,55	1.127.574.201,89

4. Aset Tetap Lainnya (KIB E) :

Tabel 6.3.84

Rincian Penyusutan aset lain-lain Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2019

No	OPD	Nilai Perolehan	Amortisasi
1	Dinas Kesehatan	1.460.000,00	0,00
2	DINDIKBUD	8.960.546.038,83	0,00
3	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	2.075.000,00	0,00
4	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	250.000,00	0,00
5	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	100.000,00	0,00
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	18.160.750,00	0,00



No	OPD	Nilai Perolehan	Amortisasi
7	Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan Pariwisata	157.874.500,00	0,00
8	Kantor Kesbang dan Politik	23.035.064,00	0,00
9	Dinas Komunikasi dan Informasi	220.000,00	0,00
10	Kantor Camat Kedungwuni	360.000,00	0,00
11	Kantor Camat Karangdadap	200.000,00	0,00
12	Kantor Camat Siwalan	200.000,00	0,00
Jumlah		9.164.481.352,83	0,00

b) Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain

Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain per 31 Desember 2019 senilai Rp34.621.858.915,26 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.85

Rincian Amortisasi Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2019 dan 2018

Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(17.486.201.885,45)	(17.427.435.212,29)	0,34
2	Dinas Kesehatan	(4.058.037.963,99)	(3.730.928.120,67)	8,77
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	(1.443.256.898,15)	(1.211.256.898,15)	19,15
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	(1.420.014.880,90)	-	100,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	(2.691.827.858,44)	(3.451.323.234,67)	(22,01)
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	(431.887.118,30)	(394.857.616,30)	9,38
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	(691.085.938,30)	(691.085.938,30)	-
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	(61.793.421,00)	(61.793.421,00)	-
9	Dinas Sosial	(72.184.835,00)	(72.184.835,00)	-
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	(484.490.000,00)	(415.045.000,00)	16,73
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	(312.981.679,03)	(269.905.332,03)	15,96
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	(286.078.954,76)	(286.078.954,76)	-
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	(517.594.949,25)	(278.914.889,66)	85,57
14	Dinas Perhubungan	(128.131.400,00)	(128.131.400,00)	-
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	(107.670.051,72)	(107.670.051,72)	-
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	(124.740.756,32)	(124.740.756,32)	-
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	(96.609.331,00)	(96.609.331,00)	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	(50.217.959,00)	(50.217.959,00)	-
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	(236.191.597,32)	(241.762.079,72)	(2,30)
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	(1.028.643.279,51)	(469.612.861,51)	119,04
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	(114.926.623,00)	(114.926.623,00)	-
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	(447.322.627,12)	(614.987.027,12)	(27,26)
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	(86.197.800,00)	(86.197.800,00)	-
24	Inspektorat	(121.732.969,16)	(121.732.969,16)	-
25	Sekretariat Daerah	(819.721.253,88)	(642.581.823,34)	27,57
26	Sekretariat DPRD	(585.971.419,27)	(300.131.419,27)	95,24
27	Kecamatan Kajen	(25.726.000,00)	(25.726.000,00)	-
28	Kecamatan Sragi	(31.888.000,00)	(31.888.000,00)	-
29	Kecamatan Wiradesa	(142.357.797,21)	(61.419.421,00)	131,78
30	Kecamatan Kedungwuni	(45.413.336,00)	(392.268.891,56)	(88,42)
31	Kecamatan Buaran	(17.320.840,00)	(115.781.308,75)	(85,04)
32	Kecamatan Tirta	(12.990.000,00)	(12.990.000,00)	-
33	Kecamatan Bojong	(72.551.450,00)	(34.698.000,00)	109,09
34	Kecamatan Wonopringgo	-	-	100,00
35	Kecamatan Karanganyar	(29.286.500,18)	(44.332.654,03)	(33,94)
36	Kecamatan Doro	(13.236.362,00)	(13.236.362,00)	-
37	Kecamatan Talun	(34.750.000,00)	(34.750.000,00)	-
38	Kecamatan Lebakbarang	(47.725.000,00)	(47.535.000,00)	0,40
39	Kecamatan Kandangserang	(33.502.500,00)	(33.502.500,00)	-
40	Kecamatan Paninggaran	(8.635.000,00)	(8.635.000,00)	-
41	Kecamatan Kesesi	(29.578.880,00)	(29.578.880,00)	-
42	Kecamatan Petungkriyono	(70.270.500,00)	(70.270.500,00)	-
43	Kecamatan Wonokerto	(50.143.700,00)	(50.143.700,00)	-
44	Kecamatan Siwalan	(32.296.500,00)	(25.134.000,00)	28,50
45	Kecamatan Karangdadap	(18.673.100,00)	(18.673.100,00)	-
Jumlah		(34.621.858.915,26)	(32.440.674.871,33)	6,72

**6.3.5. Kewajiban****6.3.5.1 Kewajiban Jangka Pendek**

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban daerah yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.86

Rincian Kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2019 dan 2018

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Pendapatan Diterima Dimuka	755.085.706,00	621.824.659,00	21,43
2	Utang Belanja	7.198.578.922,00	6.047.183.263,57	19,04
3	Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	4.914.452.430,00	(100,00)
4	Utang BLUD	20.148.624.950,18	15.725.467.446,27	28,13
Jumlah		28.102.289.578,18	27.308.927.798,84	2,91

Saldo kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2019 senilai Rp28.102.289.578,18 meningkat senilai Rp793.361.779,34 atau 2,91% dibandingkan posisi per 31 Desember 2018 senilai Rp27.308.927.798,84 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2019 dan per 31 Desember 2018 senilai Rp755.085.706,00 dan Rp621.824.659,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.87

Rincian Pendapatan diterima dimuka Per 31 Desember 2019 dan 2018

Pendapatan Diterima Dimuka		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Perhubungan	85.749.862,00	80.500.390,00	6,52
a	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00
b	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	85.749.862,00	80.500.390,00	6,52
2	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	5.690.000,00	4.910.000,00	15,89
a	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00
b	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	5.690.000,00	4.910.000,00	15,89
3	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	645.172.644,00	536.414.269,00	20,28
a	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Pajak Daerah	352.512.672,00	328.531.028,00	7,30
b	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	292.659.972,00	207.883.241,00	40,78



Pendapatan Diterima Dimuka		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kaje	18.000.000,00	0,00	100,00
a	Pendapatan Diterima Dimuka Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	18.000.000,00	0,00	0,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	473.200,00	0,00	100,00
a	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	473.200,00	0,00	0,00
Jumlah		755.085.706,00	621.824.659,00	21,43

Saldo Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2019 senilai Rp755.085.706,00 meningkat senilai Rp133.261.047,00 atau 21,43% dibandingkan posisi per 31 Desember 2018 senilai Rp621.824.659,00.

2. Utang Belanja

Utang Belanja per 31 Desember 2019 senilai Rp7.198.578.922,00 dan per 31 Desember 2018 senilai Rp6.047.183.263,57 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.88

Rincian Utang Belanja Per 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Belanja		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja Pegawai	4.361.031.906,00	3.671.077.534,00	18,79
2	Utang Belanja Barang dan Jasa	2.576.825.016,00	2.376.105.729,57	8,45
3	Utang Belanja Modal	260.722.000,00	0,00	0,00
Jumlah		7.198.578.922,00	6.047.183.263,57	19,04

a. Utang Belanja Pegawai

Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 senilai Rp4.361.031.906,00 meningkat senilai Rp689.954.372,00 atau 18,79% dibanding tahun 2018 senilai Rp3.671.077.534,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.89

Rincian Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Belanja Pegawai		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Gaji Pokok PNS/Utang Representasi 1)	0,00	3.084.200,00	(100,00)
2	Utang Tunjangan Keluarga	0,00	431.788,00	(100,00)
3	Utang Tunjangan Fungsional	0,00	194.680,00	(100,00)
4	Utang Tunjangan Beras 1)	0,00	289.680,00	(100,00)
5	Utang Pembulatan Gaji	0,00	52,00	(100,00)
6	Utang Insentif Pemungutan Pajak Daerah	1.325.031.420,00	949.949.111,00	39,48
7	Utang Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	323.987.424,00	29.971.174,00	981,00



Utang Belanja Pegawai		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
8	Utang Honorarium Pegawai Honorer/tidak tetap	25.500.000,00	0,00	100,00
9	Utang Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	8.640,00	0,00	100,00
10	Utang Iuran JKM (Jaminan Kematian)	25.920,00	0,00	100,00
11	Utang Belanja Pegawai BLUD	2.686.478.502,00	2.687.156.849,00	(0,03)
Jumlah		4.361.031.906,00	3.671.077.534,00	18,79

1) Utang Gaji Pokok PNS/Uang Representasi

Utang Gaji Pokok PNS/Uang Representasi per 31 Desember 2019 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp3.084.200,00 atau (100,00%) dibanding tahun 2018 senilai Rp3.084.200,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.90

Rincian Utang Gaji Pokok PNS/Uang Representasi Per OPD
per 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Gaji Pokok PNS/Uang Representasi		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	3.084.200,00	(100,00)
Jumlah		0,00	3.084.200,00	(100,00)

2) Utang Tunjangan Keluarga

Utang Tunjangan Keluarga per 31 Desember 2019 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp431.788,00 atau (100,00%) dibanding tahun 2018 senilai Rp431.788,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.91

Rincian Utang Tunjangan Keluarga Per OPD per 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Tunjangan Keluarga		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	431.788,00	(100,00)
Jumlah		0,00	431.788,00	(100,00)

3) Utang Tunjangan Fungsional

Utang Tunjangan Fungsional per 31 Desember 2019 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp194.680,00 atau (100,00%) dibanding tahun 2018 senilai Rp194.680,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.92

Rincian Utang Tunjangan Fungsional Per OPD per 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Tunjangan Fungsional		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	194.680,00	(100,00)
Jumlah		0,00	194.680,00	(100,00)

**4) Utang Tunjangan Beras**

Utang Tunjangan Beras per 31 Desember 2019 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp289.680,00 atau (100,00%) dibanding tahun 2018 senilai Rp289.680,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.93

Rincian Utang Tunjangan Beras Per OPD per 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Tunjangan Beras		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	289.680,00	(100,00)
Jumlah		0,00	289.680,00	(100,00)

5) Utang Pembulatan Gaji

Utang Pembulatan Gaji per 31 Desember 2019 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp52,00 atau (100,00%) dibanding tahun 2018 senilai Rp52,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.94

Rincian Utang Pembulatan Gaji Per OPD per 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Pembulatan Gaji		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	52,00	(100,00)
Jumlah		0,00	52,00	(100,00)

6) Utang Insentif Pemungutan Pajak Daerah

Utang Insentif Pemungutan Pajak Daerah per 31 Desember 2019 senilai Rp1.325.031.420,00 meningkat senilai Rp375.082.309 atau 39,48% dibanding tahun 2018 senilai Rp949.949.111,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.95

Rincian Insentif Pemungutan Pajak Daerah Per OPD per 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Insentif Pemungutan Pajak Daerah		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.325.031.420,00	949.949.111,00	39,48
Jumlah		1.325.031.420,00	949.949.111,00	39,48

7) Utang Insentif Pemungutan Retribusi Daerah

Utang Insentif Pemungutan Retribusi Daerah per 31 Desember 2019 senilai Rp323.987.424,00 meningkat senilai Rp294.016.250,00 atau 981,00% dibanding tahun 2018 senilai Rp29.971.174,00 yang dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.3.96

Rincian Utang Insentif Pemungutan Retribusi Daerah Per OPD
per 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Insentif Pemungutan Retribusi Daerah		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	8.960.000,00	3.150.000,00	184,44
2	Dinas Perhubungan	38.339.924,00	26.821.174,00	42,95
3	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	0,00	0,00
4	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	14.375.000,00	0,00	100,00%
5	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	262.312.500,00	0,00	100,00%
Jumlah		323.987.424,00	29.971.174,00	981,00%

8) Utang Honorarium Pegawai Honorar/tidak tetap

Utang Honorarium Pegawai Honorar/tidak tetap per 31 Desember 2019 senilai Rp25.500.000,00 meningkat senilai Rp25.500.000,00 atau 100,00% dibanding tahun 2018 senilai Rp0,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.97

Rincian Utang Honorarium Pegawai Honorar/tidak tetap per 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Belanja Pegawai BLUD		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Honorarium Pegawai Honorar/tidak tetap	25.500.000,00	0,00	100,00
Jumlah		25.500.000,00	0,00	100,00

9) Utang Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)

Utang Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja) per 31 Desember 2019 senilai Rp8.640,00 meningkat senilai Rp8.640,00 atau 100,00% dibanding tahun 2018 senilai Rp0,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.98

Rincian Utang Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja) per 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	8.640,00	0,00	100,00
Jumlah		8.640,00	0,00	100,00

10) Utang Iuran JKM (Jaminan Kematian)

Utang Iuran JKM (Jaminan Kematian) per 31 Desember 2019 senilai Rp25.500.000,00 meningkat senilai Rp25.500.000,00 atau 100,00% dibanding tahun 2018 senilai Rp0,00 yang dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.3.99

Rincian Utang luran JKM (Jaminan Kematian) per 31 Desember 2019 dan 2018

Utang luran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang luran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	25.920,00	0,00	100,00
Jumlah		25.920,00	0,00	100,00

11) Utang Belanja Pegawai BLUD

Utang Belanja Pegawai BLUD per 31 Desember 2019 senilai Rp2.686.478.502,00 menurun senilai Rp678.347,00 atau (0,03%) dibanding tahun 2018 senilai Rp2.687.156.849,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.100

Rincian Utang Belanja Pegawai BLUD Per OPD per 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Belanja Pegawai BLUD		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	2.686.478.502,00	2.687.156.849,00	(0,03)
Jumlah		2.686.478.502,00	2.687.156.849,00	(0,03)

b. Utang Belanja Barang Jasa

Utang Belanja Barang Jasa per 31 Desember 2019 senilai Rp2.576.825.016,00 meningkat senilai Rp200.719.286,43 atau 8,45% dibanding tahun 2018 senilai Rp2.376.105.729,57 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.101

Rincian Utang Belanja Barang Jasa per 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja telepon	30.180.699,00	31.610.233,00	(4,52)
2	Utang Belanja air	64.028.854,00	28.082.137,00	128,01
3	Utang Belanja listrik	1.999.169.761,00	1.906.111.680,57	4,88
4	Utang Belanja surat kabar/majalah	17.756.903,00	25.832.600,00	(31,26)
5	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	124.337.809,00	95.986.428,00	29,54
7	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	0,00	0,00	-
8	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	0,00	0,00	-
9	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	0,00	0,00	-
10	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	42.481.000,00	0,00	100,00
11	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	103.320.000,00	0,00	100,00
12	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	164.348.490,00	277.780.084,00	(40,84)
13	Utang Belanja Jasa	31.201.500,00	10.702.567,00	191,53
Jumlah		2.576.825.016,00	2.376.105.729,57	8,45



Saldo Utang Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2018 tersebut meliputi Utang Belanja Telepon, Utang Belanja Air, Utang Belanja Listrik, Utang Belanja Surat Kabar/Majalah, Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis, Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi, Utang Belanja Jasa Pemeriksaan Penunjang, Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan, Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat, Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD, Utang Belanja Jasa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.102

Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa Per OPD Per 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	275.305.260,00	156.386.505,57	76,04
a	Utang Belanja telepon	5.637.219,00	3.017.927,00	86,79
b	Utang Belanja air	13.247.754,00	8.067.013,00	64,22
c	Utang Belanja listrik	63.007.318,00	52.756.607,57	19,43
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	15.641.903,00	22.427.600,00	(30,26)
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	74.451.066,00	70.117.358,00	6,18
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	103.320.000,00	-	100,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
2	Dinas Kesehatan	190.242.578,00	297.346.786,00	(36,02)
a	Utang Belanja telepon	528.615,00	490.480,00	7,78
b	Utang Belanja air	2.814.200,00	702.150,00	300,80
c	Utang Belanja listrik	18.531.525,00	16.854.820,00	9,95
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	-
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	4.019.748,00	1.519.252,00	164,59
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	-
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	-
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	-
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	-
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	-
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	164.348.490,00	277.780.084,00	(40,84)
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	-	-	0,00
a	Utang Belanja telepon	-	-	0,00
b	Utang Belanja air	-	-	0,00
c	Utang Belanja listrik	-	-	0,00
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	-	-	0,00
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kaje	-	-	0,00
a	Utang Belanja telepon	-	-	0,00
b	Utang Belanja air	-	-	0,00
c	Utang Belanja listrik	-	-	0,00
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	-	-	0,00
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	46.003.137,00	14.186.573,00	224,27
a	Utang Belanja telepon	205.789,00	187.514,00	9,75
b	Utang Belanja air	611.800,00	617.400,00	(0,91)
c	Utang Belanja listrik	12.006.375,00	11.437.159,00	4,98
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	1.977.673,00	1.944.500,00	1,71
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	31.201.500,00	-	100,00
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	3.000.212,00	2.493.846,00	20,30
a	Utang Belanja telepon	1.785.215,00	223.921,00	697,25
b	Utang Belanja air	-	-	0,00
c	Utang Belanja listrik	1.214.997,00	1.362.425,00	(10,82)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	-	907.500,00	(100,00)
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	2.215.208,00	1.694.172,00	30,75
a	Utang Belanja telepon	208.888,00	158.862,00	31,49
b	Utang Belanja air	206.100,00	72.150,00	185,65
c	Utang Belanja listrik	1.321.720,00	984.660,00	34,23
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	478.500,00	478.500,00	0,00
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	2.175.255,00	2.160.046,00	0,70
a	Utang Belanja telepon	117.895,00	151.940,00	(22,41)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
b	Utang Belanja air	258.100,00	133.450,00	93,41
c	Utang Belanja listrik	1.233.260,00	1.308.656,00	(5,76)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	280.000,00	280.000,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	286.000,00	286.000,00	0,00
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
9	Dinas Sosial	4.575.437,00	4.277.068,00	6,98
a	Utang Belanja telepon	726.200,00	886.201,00	(18,05)
b	Utang Belanja air	833.450,00	373.900,00	122,91
c	Utang Belanja listrik	1.916.787,00	1.923.467,00	(0,35)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	340.000,00	340.000,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	759.000,00	753.500,00	0,73
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.044.634,00	868.769,00	20,24
a	Utang Belanja telepon	136.434,00	116.419,00	17,19
b	Utang Belanja air	250.400,00	151.250,00	65,55
c	Utang Belanja listrik	-	-	0,00
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	657.800,00	601.100,00	9,43
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	12.251.091,00	10.537.273,00	16,26
a	Utang Belanja telepon	906.582,00	264.000,00	243,40
b	Utang Belanja air	1.504.400,00	496.950,00	202,73
c	Utang Belanja listrik	9.840.109,00	8.466.847,00	16,22
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	-	1.309.476,00	(100,00)
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	3.546.990,00	-	100,00
a	Utang Belanja telepon	72.640,00	-	100,00
b	Utang Belanja air	3.474.350,00	-	100,00
c	Utang Belanja listrik	-	-	0,00
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	-	-	0,00
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	1.184.468,00	956.630,00	23,82
a	Utang Belanja telepon	608.968,00	630.330,00	(3,39)
b	Utang Belanja air	575.500,00	326.300,00	76,37
c	Utang Belanja listrik	-	-	0,00
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	-	-	0,00
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
14	Dinas Perhubungan	14.446.721,00	16.421.573,00	(12,03)
a	Utang Belanja telepon	37.802,00	86.515,00	(56,31)
b	Utang Belanja air	556.400,00	153.300,00	262,95
c	Utang Belanja listrik	4.099.219,00	3.811.891,00	7,54
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	9.753.300,00	1.667.300,00	484,98
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	10.702.567,00	(100,00)
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	8.051.324,00	3.987.687,00	101,90
a	Utang Belanja telepon	30.935,00	147.562,00	(79,04)
b	Utang Belanja air	195.700,00	119.600,00	63,63
c	Utang Belanja listrik	6.304.189,00	3.487.025,00	80,79
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	1.520.500,00	233.500,00	551,18
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	15.621.493,00	16.982.512,00	(8,01)
a	Utang Belanja telepon	2.604.905,00	901.405,00	188,98
b	Utang Belanja air	2.253.500,00	1.786.524,00	26,14
c	Utang Belanja listrik	10.763.088,00	14.294.583,00	(24,71)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	-	-	0,00
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	32.420.133,00	5.633.888,00	475,45
a	Utang Belanja telepon	351.200,00	372.593,00	(5,74)
b	Utang Belanja air	2.719.550,00	678.750,00	300,67
c	Utang Belanja listrik	4.702.383,00	3.725.045,00	26,24
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	305.000,00	300.000,00	1,67
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	682.000,00	557.500,00	22,33
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	23.660.000,00	-	100,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	8.912.719,00	6.851.876,00	30,08
a	Utang Belanja telepon	56.848,00	30.660,00	85,41
b	Utang Belanja air	195.900,00	282.800,00	(30,73)
c	Utang Belanja listrik	8.659.971,00	6.538.416,00	32,45
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	-	-	0,00
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00



Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	6.079.882,00	5.030.483,00	20,86
a	Utang Belanja telepon	1.032.233,00	2.015.998,00	(48,80)
b	Utang Belanja air	48.000,00	45.000,00	6,67
c	Utang Belanja listrik	4.999.649,00	4.286.378,00	16,64
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	-
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	-	(1.316.893,00)	(100,00)
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	16.142.392,00	9.241.960,00	74,66
a	Utang Belanja telepon	837.930,00	922.619,00	(9,18)
b	Utang Belanja air	2.669.400,00	730.350,00	265,50
c	Utang Belanja listrik	9.021.062,00	5.266.491,00	71,29
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	950.000,00	(100,00)
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	3.614.000,00	1.372.500,00	163,32
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	17.195.984,00	9.726.127,00	76,80

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
a	Utang Belanja telepon	1.933.559,00	1.747.674,00	10,64
b	Utang Belanja air	190.500,00	44.500,00	328,09
c	Utang Belanja listrik	13.571.926,00	6.433.954,00	110,94
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	1.499.999,00	1.499.999,00	0,00
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.747.416.689,00	1.686.782.870,00	3,59
a	Utang Belanja telepon	172.090,00	7.478.096,00	(97,70)
b	Utang Belanja air	406.200,00	161.150,00	152,06
c	Utang Belanja listrik	1.735.000.800,00	1.679.143.624,00	3,33
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	11.837.599,00	-	0,00
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	4.605.487,00	2.684.206,00	71,58
a	Utang Belanja telepon	179.725,00	185.463,00	(3,09)
b	Utang Belanja air	47.500,00	106.750,00	(55,50)
c	Utang Belanja listrik	4.350.682,00	2.363.984,00	84,04
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	27.580,00	28.009,00	(1,53)
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
24	Inspektorat	22.043.889,00	3.768.944,00	484,88
a	Utang Belanja telepon	73.440,00	102.307,00	(28,22)
b	Utang Belanja air	226.900,00	80.050,00	183,45
c	Utang Belanja listrik	2.922.549,00	1.868.087,00	56,45
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	-	1.718.500,00	(100,00)
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	18.821.000,00	-	100,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
25	Sekretariat Daerah	97.560.225,00	74.294.962,00	31,31
a	Utang Belanja telepon	8.567.646,00	8.467.213,00	1,19
b	Utang Belanja air	25.781.450,00	4.617.800,00	458,31
c	Utang Belanja listrik	63.211.129,00	61.209.949,00	3,27
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	-	-	0,00
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
26	Sekretariat DPRD	16.736.568,00	18.912.784,00	(11,51)
a	Utang Belanja telepon	651.400,00	953.705,00	(31,70)
b	Utang Belanja air	3.095.900,00	6.422.300,00	(51,79)
c	Utang Belanja listrik	10.243.768,00	8.648.127,00	18,45

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	2.745.500,00	2.888.652,00	(4,96)
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
27	Kecamatan Kajan	2.799.577,00	2.025.035,00	38,25
a	Utang Belanja telepon	57.306,00	46.500,00	23,24
b	Utang Belanja air	258.100,00	327.500,00	(21,19)
c	Utang Belanja listrik	1.772.671,00	1.128.535,00	57,08
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	200.000,00	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	511.500,00	522.500,00	(2,11)
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
28	Kecamatan Sragi	861.902,00	1.112.164,00	(22,50)
a	Utang Belanja telepon	31.931,00	165.664,00	(80,73)
b	Utang Belanja air	31.000,00	44.000,00	(29,55)
c	Utang Belanja listrik	-	-	-
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	100.000,00	(100,00)
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	798.971,00	802.500,00	(0,44)
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
I	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
29	Kecamatan Wiradesa	3.247.278,00	2.006.692,00	61,82
a	Utang Belanja telepon	34.070,00	105.612,00	(67,74)
b	Utang Belanja air	106.000,00	49.500,00	114,14
c	Utang Belanja listrik	1.543.208,00	1.305.580,00	18,20
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	1.564.000,00	546.000,00	186,45
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
30	Kecamatan Kedungwuni	4.663.469,00	3.509.243,00	32,89
a	Utang Belanja telepon	185.465,00	205.000,00	(9,53)
b	Utang Belanja air	-	-	0,00
c	Utang Belanja listrik	3.147.054,00	2.478.043,00	27,00
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	1.330.950,00	826.200,00	61,09
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
31	Kecamatan Buaran	3.805.362,00	3.109.560,00	22,38
a	Utang Belanja telepon	707.570,00	34.345,00	1.960,18
b	Utang Belanja air	58.000,00	53.000,00	9,43
c	Utang Belanja listrik	1.572.292,00	910.915,00	72,61
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	405.000,00	455.000,00	(10,99)
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	1.062.500,00	1.656.300,00	(35,85)
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
32	Kecamatan Tirta	1.874.249,00	1.343.529,00	39,50
a	Utang Belanja telepon	766.805,00	546.609,00	40,28
b	Utang Belanja air	-	-	0,00
c	Utang Belanja listrik	1.107.444,00	731.920,00	51,31
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	65.000,00	(100,00)
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	-	-	0,00
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
33	Kecamatan Bojong	1.086.884,00	1.362.112,00	(20,21)
a	Utang Belanja telepon	25.160,00	30.160,00	(16,58)
b	Utang Belanja air	346.500,00	247.350,00	40,08
c	Utang Belanja listrik	110.224,00	344.852,00	(68,04)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	165.000,00	(100,00)
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	605.000,00	574.750,00	5,26
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
34	Kecamatan Wonopringgo	1.234.055,00	828.123,00	49,02
a	Utang Belanja telepon	25.160,00	37.723,00	(33,30)



Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
b	Utang Belanja air	494.200,00	102.900,00	380,27
c	Utang Belanja listrik	-	-	0,00
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	165.000,00	165.000,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	549.695,00	522.500,00	5,20
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
35	Kecamatan Karanganyar	1.042.940,00	1.326.705,00	(21,39)
a	Utang Belanja telepon	65.344,00	59.778,00	9,31
b	Utang Belanja air	53.000,00	483.000,00	(89,03)
c	Utang Belanja listrik	259.096,00	178.927,00	44,81
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	665.500,00	605.000,00	10,00
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
36	Kecamatan Doro	787.088,00	920.664,00	(14,51)
a	Utang Belanja telepon	57.500,00	57.500,00	0,00
b	Utang Belanja air	48.000,00	44.500,00	7,87
c	Utang Belanja listrik	71.588,00	147.164,00	(51,35)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	160.000,00	160.000,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	450.000,00	511.500,00	(12,02)
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
37	Kecamatan Talun	977.500,00	929.420,00	5,17
a	Utang Belanja telepon	63.000,00	57.420,00	9,72
b	Utang Belanja air	-	-	0,00
c	Utang Belanja listrik	-	-	0,00
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	914.500,00	872.000,00	4,87
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
38	Kecamatan Lebakbarang	351.080,00	392.080,00	(10,46)
a	Utang Belanja telepon	-	-	0,00
b	Utang Belanja air	123.000,00	197.000,00	(37,56)
c	Utang Belanja listrik	228.080,00	195.080,00	16,92
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	-	-	0,00
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
39	Kecamatan Kandangserang	-	-	100,00
a	Utang Belanja telepon	-	-	0,00
b	Utang Belanja air	-	-	0,00
c	Utang Belanja listrik	-	-	0,00
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	-	-	0,00
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
40	Kecamatan Paninggaran	722.951,00	690.981,00	4,63
a	Utang Belanja telepon	30.660,00	30.660,00	0,00
b	Utang Belanja air	-	-	0,00
c	Utang Belanja listrik	169.791,00	137.821,00	23,20
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	522.500,00	522.500,00	0,00
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
41	Kecamatan Kesesi	1.298.786,00	1.625.390,00	(20,09)
a	Utang Belanja telepon	-	-	-
b	Utang Belanja air	221.500,00	232.450,00	(4,71)
c	Utang Belanja listrik	741.286,00	933.146,00	(20,56)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	336.000,00	459.794,00	(26,92)
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
42	Kecamatan Petungkriyono	-	131.333,00	(100,00)
a	Utang Belanja telepon	-	-	0,00
b	Utang Belanja air	-	-	0,00
c	Utang Belanja listrik	-	-	0,00
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	-	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	-	131.333,00	(100,00)
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
43	Kecamatan Wonokerto	599.455,00	918.481,00	(34,73)
a	Utang Belanja telepon	-	34.979,00	(100,00)
b	Utang Belanja air	126.600,00	131.500,00	(3,73)
c	Utang Belanja listrik	100.725,00	64.002,00	57,38
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	-	165.000,00	(100,00)
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	372.130,00	523.000,00	(28,85)
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
44	Kecamatan Siwalan	1.100.142,00	1.204.743,00	(8,68)
a	Utang Belanja telepon	34.070,00	36.875,00	(7,61)
b	Utang Belanja air	-	-	0,00
c	Utang Belanja listrik	556.774,00	658.570,00	(15,46)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	165.000,00	165.000,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	344.298,00	344.298,00	0,00
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00



Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
45	Kecamatan Karangdadap	1.594.522,00	1.441.934,00	10,58
a	Utang Belanja telepon	632.500,00	622.004,00	1,69
b	Utang Belanja air	-	-	0,00
c	Utang Belanja listrik	867.022,00	724.930,00	19,60
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	95.000,00	95.000,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	-	-	0,00
f	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	-	-	0,00
g	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	-	-	0,00
h	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	-	-	0,00
i	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	-	-	0,00
j	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	0,00
k	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	0,00
l	Utang Belanja Jasa	-	-	0,00
Jumlah		2.576.825.016,00	2.376.105.729,57	8,45

c. Utang Belanja Modal

Utang Belanja Modal per 31 Desember 2019 Rp260.722.000,00 meningkat senilai Rp260.722.000,00 atau 100,00% dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp0,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.103

Rincian Utang Belanja Modal Per OPD Per 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Belanja Modal		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	186.527.000,00	0,00	100,00
2	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	74.195.000,00	0,00	100,00
Jumlah		260.722.000,00	0,00	100,00

**3. Utang Jangka Pendek Lainnya**

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2019 Rp607.207.200,00 menurun senilai Rp4.307.245.230,00 atau (87,64%) dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp4.914.452.430,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.104

Rincian Utang Belanja Modal Per OPD Per 31 Desember 2019 dan 2018

Utang Jangka Pendek Lainnya		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Kelebihan Pembayaran Transfer	0,00	3.642.218.430,00	-100,00
2	Utang Transfer	0,00	1.272.234.000,00	-100,00
Jumlah		0,00	4.914.452.430,00	-100,00

1) Utang Kelebihan Pembayaran Transfer

Utang Kelebihan Pembayaran Transfer per 31 Desember 2019 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp3.642.218.430,00 atau (100,00%) dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp3.642.218.430,00. Pembayaran Utang Kelebihan Pembayaran Transfer merupakan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana yang dananya bersumber dari pemerintah pusat senilai Rp3.642.218.430,00, sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 224 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Hibah dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah, maka sisa dana tersebut disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara (RKUN).

2) Utang Transfer

Utang Transfer per 31 Desember 2019 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp1.272.234.000,00 atau (100,00%) dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp1.272.234.000,00. Pembayaran Utang Transfer merupakan Utang Dana Desa.

4. Utang BLUD

Saldo utang BLUD per 31 Desember 2019 senilai Rp20.148.624.950,18 meningkat senilai Rp4.423.157.504 atau 28,13% dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp15.725.467.446,27 merupakan utang jangka pendek pada RSUD Kraton dan RSUD Kajen, yang terdiri dari:

Tabel 6.3.105

Rincian Utang BLUD Per 31 Desember 2019 dan 2018

Utang BLUD		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang BLUD Kraton	9.326.834.252,18	8.128.839.230,27	14,74
2	Utang BLUD Kajen	10.821.790.698,00	7.596.628.216,00	42,46
Jumlah		20.148.624.950,18	15.725.467.446,27	28,13

**6.3.6. Ekuitas**

Rekening ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang menunjukkan hak Pemerintah Daerah terhadap aset yang dimiliki/dikuasai setelah dikurangi hak (*claim*) pihak ketiga terhadap aset tersebut. Hak pihak ketiga ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan oleh Pemerintah Daerah meliputi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Ekuitas Dana Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2019 dan 2018 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.106

Rincian Ekuitas Per 31 Desember 2019 dan 2018

EKUITAS		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	ASET	3.020.680.906.818,08	2.763.481.985.690,28	9,31
a	ASET LANCAR	304.010.079.136,24	309.179.045.819,24	(1,67)
b	INVESTASI JANGKA PANJANG	71.343.633.933,41	73.219.229.463,86	(2,56)
c	ASET TETAP	2.613.128.199.566,94	2.354.154.800.039,53	11,00
d	ASET LAINNYA	32.198.994.181,49	26.928.910.367,65	19,57
	<i>Jumlah aset</i>	3.020.680.906.818,08	2.763.481.985.690,28	9,31
2	KEWAJIBAN	28.102.289.578,18	27.308.927.798,84	2,91
a	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	28.102.289.578,18	27.308.927.798,84	2,91
	<i>Jumlah Kewajiban</i>	28.102.289.578,18	27.308.927.798,84	2,91
	Jumlah	2.992.578.617.239,90	2.736.173.057.891,44	9,37

Kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang menunjukkan Ekuitas Pemerintah Daerah per 31 Desember 2019 senilai Rp2.992.578.617.239,90 meningkat senilai Rp256.405.559.348,46 atau 9,37% dibandingkan per 31 Desember 2018 senilai Rp2.736.173.057.891,44.

**6.4. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional (LO) merupakan laporan yang menyajikan pos-pos yang meliputi pendapatan-LO dari kegiatan operasional, beban dari kegiatan operasional, surplus defisit dari kegiatan non operasional, pos luar biasa dan surplus/defisit-LO, dengan rincian TA 2019 sebagai berikut:

6.4.1 PENDAPATAN LO

Pendapatan-LO Pemerintah Kabupaten Pekalongan TA 2019 senilai Rp2.003.020.420.248,55 meningkat senilai Rp72.752.917.465,12 atau 3,77% dibanding realisasi TA 2018 senilai Rp1.930.267.502.783,43 yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer serta Lain-lain Pendapatan. Rincian Pendapatan-LO TA 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.4.1
Rincian Pendapatan-LO Tahun Anggaran 2019 dan 2018

PENDAPATAN		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Asli Daerah	372.840.992.659,80	355.468.290.634,18	17.372.702.025,62	4,89
2	Pendapatan Transfer	1.505.189.496.247,00	1.486.551.968.700,00	18.637.527.547,00	1,25
3	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	124.989.931.341,75	88.247.243.449,25	36.742.687.892,50	41,64
	Jumlah	2.003.020.420.248,55	1.930.267.502.783,43	72.752.917.465,12	3,77

6.4.1.1 Pendapatan Asli Daerah-LO

Rekening ini menggambarkan Pendapatan Asli Daerah-LO yang terdiri dari 4 (empat) jenis pendapatan. Berikut ini Pendapatan Asli Daerah-LO TA 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.2
Rincian Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun Anggaran 2019 dan 2018

PENDAPATAN ASLI DAERAH		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Pajak Daerah	81.656.976.981,00	67.434.159.406,00	14.222.817.575,00	21,09
2	Pendapatan Retribusi Daerah	12.462.715.871,64	10.352.178.764,36	2.110.537.107,28	20,39
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	15.942.515.540,95	13.336.103.995,63	2.606.411.545,32	19,54
4	Lain-lain PAD yang Sah	262.778.784.266,21	264.345.848.468,19	(1.567.064.201,98)	(0,59)
	Jumlah	372.840.992.659,80	355.468.290.634,18	17.372.702.025,62	4,89

Pendapatan Asli Daerah-LO TA 2019 senilai Rp372.840.992.659,80 meningkat senilai Rp17.372.702.025,62 atau 4,89% dibandingkan dengan TA 2018 senilai Rp355.468.290.634,18. Pendapatan Asli Daerah memiliki proporsi 18,61% dari keseluruhan Pendapatan Operasional-LO. Kelompok Pendapatan Asli Daerah terdiri dari 4 (empat) jenis pendapatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1. Pendapatan Pajak Daerah-LO**

Pendapatan Pajak Daerah-LO yang diakui Pemerintah Kabupaten Pekalongan TA 2019 senilai Rp81.656.976.981,00 meningkat senilai Rp14.222.817.575,00 atau 21,09% dibanding dengan TA 2018 senilai Rp67.434.159.406,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 6.4.3

Rincian Pendapatan Pajak Daerah-LO tahun 2019 dan 2018

Pendapatan Pajak Daerah		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Hotel - LO	757.345.411,00	618.659.003,00	138.686.408,00	22,42
2	Pajak Restoran - LO	3.856.541.973,00	3.582.203.506,00	274.338.467,00	7,66
3	Pajak Hiburan - LO	178.559.106,00	162.026.580,00	16.532.526,00	10,20
4	Pajak Reklame - LO	1.066.287.428,00	937.891.855,00	128.395.573,00	13,69
5	Pajak Penerangan Jalan - LO	32.997.315.146,00	30.413.445.978,00	2.583.869.168,00	8,50
6	Pajak Parkir - LO	43.271.780,00	44.969.260,00	(1.697.480,00)	(3,77)
7	Pajak Air Tanah - LO	2.418.408.134,00	454.391.154,00	1.964.016.980,00	432,23
8	Pajak Sarang Burung Walet - LO	24.500.000,00	25.000.000,00	(500.000,00)	(2,00)
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO	2.226.739.050,00	968.675.850,00	1.258.063.200,00	129,87
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO	20.127.517.334,00	16.956.736.691,00	3.170.780.643,00	18,70
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LO	17.960.491.619,00	13.270.159.529,00	4.690.332.090,00	35,34
Jumlah		81.656.976.981,00	67.434.159.406,00	14.222.817.575,00	21,09

Realisasi pendapatan pajak daerah-LO paling besar proporsinya adalah Pajak Penerangan Jalan dengan proporsi senilai 40,41% dari Pendapatan Pajak Daerah-LO. Rincian masing-masing Pendapatan Pajak Daerah-LO tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Pajak Hotel-LO

Pendapatan Pajak Hotel-LO Tahun 2019 senilai Rp757.345.411,00 meningkat senilai Rp138.686.408,00 atau 22,42% dibandingkan Pendapatan Pajak Hotel-LO Tahun 2018 senilai Rp618.659.003,00, dengan rincian Pajak Hotel TA 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.4.4

Rincian Pajak Hotel-LO Tahun 2019 dan 2018

Pajak Hotel - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hotel Bintang Dua	610.326.111,00	500.694.203,00	109.631.908,00	21,90
2	Hotel Melati Satu	62.238.400,00	52.426.500,00	9.811.900,00	18,72



Pajak Hotel - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Losmen/Rumah Penginapan/Pesanggrahan/Hotel/Rumah Kos	84.780.900,00	65.538.300,00	19.242.600,00	29,36
Jumlah		757.345.411,00	618.659.003,00	138.686.408,00	22,42

b. Pajak Restoran-LO

Pendapatan Pajak Restoran-LO TA 2019 senilai Rp3.856.541.973,00 meningkat senilai Rp274.338.467,00 atau 7,66% dibandingkan Pendapatan Pajak Restoran-LO tahun 2018 senilai Rp3.582.203.506,00 dengan rincian Pajak Restoran-LO tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.4.5
Rincian Pajak Restoran-LO Tahun 2019 dan 2018

Pajak Restoran - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Restoran - LO	492.273.625,00	387.211.703,00	105.061.922,00	27,13
2	Rumah Makan - LO	314.000.266,00	152.053.107,00	161.947.159,00	106,51
3	Kafetaria - LO	4.719.000,00	0,00	4.719.000,00	100,00
4	Katering - LO	2.910.562.284,00	2.869.696.015,00	40.866.269,00	1,42
5	Warung - LO	23.282.964,00	24.590.456,00	(1.307.492,00)	(5,32)
6	Jasa Boga - LO	111.703.834,00	148.652.225,00	(36.948.391,00)	(24,86)
Jumlah		3.856.541.973,00	3.582.203.506,00	274.338.467,00	7,66

c. Pajak Hiburan-LO

Pendapatan Pajak Hiburan-LO TA 2019 senilai Rp178.559.106,00 meningkat senilai Rp16.532.526,00 atau 10,20% dibandingkan dengan Pendapatan Pajak Hiburan Tahun 2018 senilai Rp162.026.580,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.6
Rincian Pajak Hiburan-LO Tahun 2019 dan 2018

Pajak Hiburan - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana - LO	342.500,00	0,00	342.500,00	100,00
2	Karaoke	76.281.500,00	63.254.500,00	13.027.000,00	20,59
3	Sirkus/akrobatik/sulap	3.650.000,00	4.900.000,00	(1.250.000,00)	(25,51)
4	Balap Kendaraan Bermotor	600.000,00	1.250.000,00	(650.000,00)	(52,00)
5	Permainan Ketangkasan	8.880.000,00	7.250.000,00	1.630.000,00	22,48
6	Panti Pijat/Refleksi	0,00	400.000,00	(400.000,00)	(100,00)
7	Mandi Uap/spa	57.045.761,00	54.790.430,00	2.255.331,00	4,12
8	Pertandingan Olahraga	31.759.345,00	30.181.650,00	1.577.695,00	5,23
Jumlah		178.559.106,00	162.026.580,00	16.532.526,00	10,20

**d. Pajak Reklame-LO**

Pendapatan Pajak Reklame-LO TA 2019 senilai Rp1.066.287.428,00 meningkat senilai Rp128.395.573,00 atau 13,69% dibandingkan dengan Pendapatan Pajak Reklame tahun 2018 senilai Rp937.891.855,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.7
Rincian Pajak Reklame-LO Tahun 2019 dan 2018

Pajak Reklame - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron - LO	921.532.017,00	755.458.943,00	166.073.074,00	21,98
2	Pajak Reklame Kain - LO	136.383.331,00	172.169.792,00	(35.786.461,00)	(20,79)
3	Pajak Reklame Melekat/Stiker - LO	6.322.080,00	7.413.120,00	(1.091.040,00)	(14,72)
4	Pajak Reklame Selebaran - LO	100.000,00	900.000,00	(800.000,00)	(88,89)
5	Pajak Reklame Berjalan - LO	1.950.000,00	1.950.000,00	0,00	0,00
Jumlah		1.066.287.428,00	937.891.855,00	128.395.573,00	13,69

e. Pajak Penerangan Jalan-LO

Pendapatan Pajak Penerangan Jalan-LO TA 2019 senilai Rp32.997.315.146,00 meningkat senilai Rp2.583.869.168,00 atau 8,50% dari Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Umum tahun 2018 senilai Rp30.413.445.978,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.8
Rincian Penerangan Jalan Umum-LO Tahun 2019 dan 2018

Pajak Penerangan Jalan - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Penerangan Jalan PLN	32.997.315.146,00	30.413.445.978,00	2.583.869.168,00	8,50
Jumlah		32.997.315.146,00	30.413.445.978,00	2.583.869.168,00	8,50

f. Pajak Parkir-LO

Pendapatan Pajak Parkir-LO Tahun 2019 senilai Rp43.271.780,00 menurun senilai Rp1.697.480,00 atau (3,77%) dibanding dengan Pendapatan Pajak Parkir-LO tahun 2018 senilai Rp44.969.260,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.9
Rincian Pajak Parkir-LO Tahun 2019 dan 2018

Pajak Parkir - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Parkir - LO	43.271.780,00	44.969.260,00	(1.697.480,00)	(3,77)
Jumlah		43.271.780,00	44.969.260,00	(1.697.480,00)	(3,77)

**g. Pajak Air Tanah-LO**

Pendapatan Pajak Air Tanah-LO Tahun 2019 senilai Rp2.418.408.134,00 meningkat senilai Rp1.964.016.980,00 atau 432,23% dibanding dengan Pendapatan Pajak Air Tanah-LO Tahun 2018 senilai Rp454.391.154,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.10

Rincian Pajak Air Tanah-LO Tahun 2019 dan 2018

Pajak Air Tanah - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Air Tanah - LO	2.418.408.134,00	454.391.154,00	1.964.016.980,00	432,23
	Jumlah	2.418.408.134,00	454.391.154,00	1.964.016.980,00	432,23

h. Pajak Sarang Burung Walet-LO

Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet-LO Tahun 2019 senilai Rp24.500.000,00 menurun senilai Rp500.000,00 atau (2,00%) dibanding dengan Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet-LO Tahun 2018 senilai Rp25.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.11

Rincian Pajak Sarang Burung Walet-LO Tahun 2019 dan 2018

Pajak Sarang Burung Walet - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Sarang Burung Walet - LO	24.500.000,00	25.000.000,00	(500.000,00)	(2,00)
	Jumlah	24.500.000,00	25.000.000,00	(500.000,00)	(2,00)

i. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO

Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO Tahun 2019 senilai Rp2.226.739.050,00 meningkat senilai Rp1.258.063.200,00 atau 129,87% dibanding dengan Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO Tahun 2018 senilai Rp968.675.850,00. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.12

Rincian Pajak Mineral bukan logam dan Batuan-LO Tahun 2019 dan 2018

Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Batu, Pasir, Tanah	2.226.739.050,00	968.675.850,00	1.258.063.200,00	129,87
	Jumlah	2.226.739.050,00	968.675.850,00	1.258.063.200,00	129,87

j. Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan-LO

Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan-LO Tahun 2019 senilai Rp20.127.517.334,00 meningkat senilai Rp3.170.780.643,00 atau 18,70% dibanding dengan Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan-LO Tahun 2018 senilai Rp16.956.736.691,00. dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.13

Rincian Pajak Bumi dan Bangunan-LO Tahun 2019 dan 2018

Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO	20.127.517.334,00	16.956.736.691,00	3.170.780.643,00	18,70
	Jumlah	20.127.517.334,00	16.956.736.691,00	3.170.780.643,00	18,70

k. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan-LO

Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Tahun 2019 senilai Rp17.960.491.619,00 meningkat senilai Rp4.690.332.090,00 atau 35,34% dibanding dengan Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Tahun 2018 senilai Rp13.270.159.529,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.14

Rincian Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan-LO Tahun 2019 dan 2018

Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	17.960.491.619,00	13.270.159.529,00	4.690.332.090,00	35,34
	Jumlah	17.960.491.619,00	13.270.159.529,00	4.690.332.090,00	35,34

2. Pendapatan Retribusi Daerah-LO

Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2019 senilai Rp12.462.715.871,64 meningkat senilai Rp2.110.537.107,28 atau 20,39% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2018 senilai Rp10.352.178.764,36 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.15

Rincian Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2019 dan 2018

Pendapatan Retribusi Daerah		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan - LO	263.027.500,00	624.328.000,00	(361.300.500,00)	(57,87)
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan - LO	263.612.000,00	161.142.000,00	102.470.000,00	63,59
3	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat - LO	8.200.000,00	6.700.000,00	1.500.000,00	22,39
4	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LO	441.409.000,00	283.651.000,00	157.758.000,00	55,62
5	Retribusi Pelayanan Pasar - LO	5.044.394.480,00	4.479.236.290,00	565.158.190,00	12,62
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LO	564.693.867,00	501.907.050,00	62.786.817,00	12,51

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Pendapatan Retribusi Daerah		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
7	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LO	39.520.000,00	36.840.000,00	2.680.000,00	7,27
8	Retribusi Pengolahan Limbah Cair - LO	15.000.000,00	8.000.000,00	7.000.000,00	87,50
9	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang - LO	97.584.100,00	35.044.000,00	62.540.100,00	178,46
10	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - LO	361.349.119,64	445.101.980,36	(83.752.860,72)	(18,82)
11	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO	925.502.264,00	1.098.406.502,00	(172.904.238,00)	(15,74)
12	Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda	211.760.000,00	285.632.727,00	(73.872.727,00)	(25,86)
13	Sewa Tanah dan Bangunan	175.585.000,00	122.941.000,00	52.644.000,00	42,82
14	Retribusi Sewa Alat Berat	401.850.000,00	0,00	401.850.000,00	100,00
15	Retribusi Tempat Pelelangan - LO	350.016.880,00	135.360.201,00	214.656.679,00	158,58
16	Retribusi Terminal - LO	192.899.000,00	199.593.000,00	(6.694.000,00)	(3,35)
17	Retribusi Tempat Khusus Parkir - LO	355.621.000,00	132.038.000,00	223.583.000,00	169,33
18	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa - LO	0,00	1.500.000,00	(1.500.000,00)	(100,00)
19	Retribusi Rumah Potong Hewan - LO	122.181.000,00	137.898.000,00	(15.717.000,00)	(11,40)
20	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LO	1.506.580.500,00	604.110.000,00	902.470.500,00	149,39
21	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	72.487.500,00	53.194.000,00	19.293.500,00	36,27
22	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LO	892.437.000,00	923.657.000,00	(31.220.000,00)	(3,38)
23	Retribusi Izin Trayek - LO	6.341.661,00	5.853.014,00	488.647,00	8,35
24	Retribusi Jasa Laboratorium	150.664.000,00	70.045.000,00	80.619.000,00	115,10
	Jumlah	12.462.715.871,64	10.352.178.764,36	2.110.537.107,28	20,39

Pendapatan Retribusi Daerah paling besar proporsinya adalah Retribusi Pelayanan Pasar dengan proporsi senilai 40,48% dari Pendapatan Retribusi Daerah, realisasi masing-masing pendapatan retribusi daerah-LO Tahun 2019 dan 2018, dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO**

Pendapatan Retribusi pelayanan kesehatan-LO Tahun 2019 senilai Rp263.027.500,00 menurun senilai Rp361.300.500,00 atau (57,87%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi pelayanan kesehatan-LO Tahun 2018 senilai Rp624.328.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.16

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO Tahun 2019 dan 2018

Retribusi Pelayanan Kesehatan – LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan – LO	263.027.500,00	624.328.000,00	(361.300.500,00)	(57,87)
	Jumlah	263.027.500,00	624.328.000,00	(361.300.500,00)	(57,87)

b Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO

Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO Tahun 2019 senilai Rp263.612.000,00 meningkat senilai Rp102.470.000,00 atau 63,59% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO Tahun 2018 senilai Rp161.142.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.17

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO Tahun 2019 dan 2018

Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	263.612.000,00	161.142.000,00	102.470.000,00	63,59
	Jumlah	263.612.000,00	161.142.000,00	102.470.000,00	63,59

c Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat

Pendapatan Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO Tahun 2019 senilai Rp8.200.000,00 meningkat senilai Rp1.500.000,00 atau 22,39% dibanding dengan Pendapatan Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO Tahun 2018 senilai Rp6.700.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.18

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO Tahun 2019 dan 2018

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	8.200.000,00	6.700.000,00	1.500.000,00	22,39
	Jumlah	8.200.000,00	6.700.000,00	1.500.000,00	22,39

**d Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO**

Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO Tahun 2019 senilai Rp441.409.000,00 meningkat senilai Rp157.758.000,00 atau 55,62% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO Tahun 2018 senilai Rp283.651.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.19

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO Tahun 2019 dan 2018

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	441.409.000,00	283.651.000,00	157.758.000,00	55,62
	Jumlah	441.409.000,00	283.651.000,00	157.758.000,00	55,62

e Retribusi Pelayanan Pasar-LO

Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO Tahun 2019 senilai Rp5.044.394.480,00 meningkat senilai Rp565.158.190,00 atau 12,62% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO Tahun 2018 senilai Rp4.479.236.290,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.20

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO Tahun 2019 dan 2018

Retribusi Pelayanan Pasar - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Pasar – LO	5.044.394.480,00	4.479.236.290,00	565.158.190,00	12,62
	Jumlah	5.044.394.480,00	4.479.236.290,00	565.158.190,00	12,62

f Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO

Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2019 senilai Rp564.693.867,00 meningkat senilai Rp62.786.817,00 atau 12,51% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2018 senilai Rp501.907.050,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.21

Rincian Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2019 dan 2018

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor – LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor. - LO	564.693.867,00	501.907.050,00	62.786.817,00	12,51
	Jumlah	564.693.867,00	501.907.050,00	62.786.817,00	12,51

g Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus-LO.

Pendapatan Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus-LO Tahun 2019 senilai Rp39.520.000,00 meningkat senilai Rp2.680.000,00 atau 7,27% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus-LO Tahun 2018 senilai Rp36.840.000,00, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.22

Rincian Pendapatan Retribusi Penyediaan/penyedotan Kakus-LO Tahun 2019 dan 2018

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	39.520.000,00	36.840.000,00	2.680.000,00	7,27
	Jumlah	39.520.000,00	36.840.000,00	2.680.000,00	7,27

h. Retribusi Penyedotan Limbah Cair-LO.

Pendapatan Retribusi Penyedotan Limbah Cair Industri Kecil-LO Tahun 2019 senilai Rp15.000.000,00 meningkat senilai Rp7.000.000,00 atau 87,50% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Penyedotan Limbah Cair-LO Tahun 2018 Rp8.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.23

Rincian Pendapatan Retribusi Penyedotan Limbah Cair Industri Kecil-LO Tahun 2019 dan 2018

Retribusi Pengolahan Limbah Cair - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Penyedotan Limbah Cair Industri Kecil	15.000.000,00	8.000.000,00	7.000.000,00	87,50
	Jumlah	15.000.000,00	8.000.000,00	7.000.000,00	87,50

i. Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LO.

Pendapatan Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LO Tahun 2019 senilai Rp97.584.100,00 meningkat senilai Rp62.540.100,00 atau 178,46% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LO Tahun 2018 senilai Rp35.044.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.24

Rincian Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang - LO Tahun 2019 dan 2018

Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	97.584.100,00	35.044.000,00	62.540.100,00	178,46
	Jumlah	97.584.100,00	35.044.000,00	62.540.100,00	178,46

j. Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO.

Pendapatan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO Tahun 2019 senilai Rp361.349.119,64 menurun senilai Rp83.752.860,72 atau (18,82%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pemanfaatan ruang untuk Menara Telekomunikasi-LO Tahun 2018 senilai Rp445.101.980,36, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.25

Rincian Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO Tahun 2019 dan 2018

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi - LO	0,00	217.492.780,36	(217.492.780,36)	(100,00)
2	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	361.349.119,64	227.609.200,00	133.739.919,64	58,76
	Jumlah	361.349.119,64	445.101.980,36	(83.752.860,72)	(18,82)

k. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LO

Realisasi pendapatan Retribusi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO Tahun 2019 senilai Rp925.502.264,00 menurun senilai Rp172.904.238,00 atau (15,74%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO Tahun 2018 senilai Rp1.098.406.502,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.26

Rincian Pendapatan Retribusi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LO Tahun 2019 dan 2018

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	925.502.264,00	1.098.406.502,00	(172.904.238,00)	(15,74)
	Jumlah	925.502.264,00	1.098.406.502,00	(172.904.238,00)	(15,74)

l. Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda

Realisasi Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda-LO Tahun 2019 senilai Rp211.760.000,00 menurun senilai Rp73.872.727,00 atau (25,86%) dibanding dengan pendapatan Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda-LO Tahun 2018 senilai Rp285.632.727,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.27

Rincian Pendapatan Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda –LO Tahun 2019 dan 2018

Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda	211.760.000,00	285.632.727,00	(73.872.727,00)	(25,86)
	Jumlah	211.760.000,00	285.632.727,00	(73.872.727,00)	(25,86)

m. Sewa Tanah dan Bangunan

Realisasi Sewa Tanah dan Bangunan -LO Tahun 2019 senilai Rp175.585.000,00 meningkat senilai Rp52.644.000,00 atau 42,82% dibanding dengan pendapatan Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda-LO Tahun 2018 senilai Rp122.941.000,00, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.28

Rincian Pendapatan Sewa Tanah dan Bangunan-LO
Tahun 2019 dan 2018

Sewa Tanah dan Bangunan-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Sewa Tanah dan Bangunan	175.585.000,00	122.941.000,00	52.644.000,00	42,82
	Jumlah	175.585.000,00	122.941.000,00	52.644.000,00	42,82

n. Retribusi Sewa Alat Berat

Realisasi Retribusi Sewa Alat Berat-LO Tahun 2019 senilai Rp401.850.000,00 meningkat senilai Rp401.850.000,00 atau 100,00% dibanding dengan pendapatan Retribusi Sewa Alat Berat-LO Tahun 2018, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.29

Rincian Pendapatan Retribusi Sewa Alat Berat -LO
Tahun 2019 dan 2018

Retribusi Sewa Alat Berat		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Sewa Alat Berat	401.850.000,00	0,00	401.850.000,00	100,00
	Jumlah	401.850.000,00	0,00	401.850.000,00	100,00

o. Retribusi Tempat Pelelangan-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan-LO Tahun 2019 senilai Rp350.016.880,00 meningkat senilai Rp214.656.679,00 atau 158,58% dibanding dengan pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan-LO 2018 senilai Rp135.360.201,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.30

Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan-LO Tahun 2019 dan 2018

Retribusi Tempat Pelelangan - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Tempat Pelelangan	350.016.880,00	135.360.201,00	214.656.679,00	158,58
	Jumlah	350.016.880,00	135.360.201,00	214.656.679,00	158,58

p. Retribusi Terminal-LO.

Realisasi pendapatan Retribusi Terminal-LO Tahun 2019 senilai Rp192.899.000,00 menurun senilai Rp6.694.000,00 atau (3,35%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Terminal-LO Tahun 2018 senilai Rp199.593.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.31

Rincian Pendapatan Retribusi Terminal-LO tahun 2019 dan 2018

Retribusi Terminal - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Terminal	192.899.000,00	199.593.000,00	(6.694.000,00)	(3,35)
	Jumlah	192.899.000,00	199.593.000,00	(6.694.000,00)	(3,35)

**q. Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO.**

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO TA 2019 senilai Rp355.621.000,00 meningkat senilai Rp223.583.000,00 atau 169,33% dibanding dengan realisasi Tahun 2018 senilai Rp132.038.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.32

Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO

Retribusi Tempat Khusus Parkir - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pelayanan Tempat Khusus Parkir - LO	355.621.000,00	132.038.000,00	223.583.000,00	169,33
	Jumlah	355.621.000,00	132.038.000,00	223.583.000,00	169,33

r. Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa-LO.

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa-LO Tahun 2019 tidak teralisasi, menurun senilai Rp1.500.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Villa-LO Tahun 2018 senilai Rp1.500.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.33

Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa-LO Tahun 2019 dan 2018

Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa	0,00	1.500.000,00	(1.500.000,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	1.500.000,00	(1.500.000,00)	(100,00)

s. Retribusi Rumah Potong Hewan-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan-LO Tahun 2019 senilai Rp122.181.000,00 menurun senilai Rp15.717.000,00 atau (11,40%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan-LO Tahun 2018 senilai Rp137.898.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.34

Rincian Pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan-LO Tahun 2019 dan 2018

Retribusi Rumah Potong Hewan - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Rumah Potong Hewan - LO	122.181.000,00	137.898.000,00	(15.717.000,00)	(11,40)
	Jumlah	122.181.000,00	137.898.000,00	(15.717.000,00)	(11,40)

t. Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO Tahun 2019 senilai Rp1.506.580.500,00 meningkat senilai Rp902.470.500,00 atau 149,39% dibanding dengan pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO Tahun 2018 senilai Rp604.110.000,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.35
Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO
Tahun 2019 dan 2018

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga- LO	1.506.580.500,00	604.110.000,00	902.470.500,00	149,39
	Jumlah	1.506.580.500,00	604.110.000,00	902.470.500,00	149,39

u. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO Tahun 2019 senilai Rp72.487.500,00 meningkat senilai Rp19.293.500,00 atau 36,27% dibanding dengan pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO Tahun 2018 senilai Rp53.194.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.36
Rincian Pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO
Tahun 2019 dan 2018

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	72.487.500,00	53.194.000,00	19.293.500,00	36,27
	Jumlah	72.487.500,00	53.194.000,00	19.293.500,00	36,27

v. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO Tahun 2019 senilai Rp892.437.000,00 menurun senilai Rp31.220.000,00 atau (3,38%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO Tahun 2018 senilai Rp923.657.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.37
Rincian Pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO
Tahun 2019 dan 2018

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	892.437.000,00	923.657.000,00	(31.220.000,00)	(3,38)
	Jumlah	892.437.000,00	923.657.000,00	(31.220.000,00)	(3,38)

w. Retribusi Izin Trayek-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Trayek-LO Tahun 2019 senilai Rp6.341.661,00 meningkat senilai Rp488.647,00 atau 8,35% dibanding dengan pendapatan Retribusi Izin Trayek-LO Tahun 2018 senilai Rp5.853.014,00, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.38

Rincian Pendapatan Retribusi Izin Trayek-LO Tahun 2019 dan 2018

Retribusi Izin Trayek - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Izin Trayek - LO	6.341.661,00	5.853.014,00	488.647,00	8,35
	Jumlah	6.341.661,00	5.853.014,00	488.647,00	8,35

x. Retribusi Jasa Laboratorium-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Jasa Laboratorium-LO Tahun 2019 senilai Rp150.664.000,00 meningkat senilai Rp 80.619.000,00 atau 115,10% dibanding dengan pendapatan Retribusi Jasa Laboratorium-LO Tahun 2018 senilai Rp70.045.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.39

Rincian Pendapatan Retribusi Izin Trayek-LO Tahun 2019 dan 2018

Retribusi Izin Trayek - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Izin Trayek - LO	150.664.000,00	70.045.000,00	80.619.000,00	115,10
	Jumlah	150.664.000,00	70.045.000,00	80.619.000,00	115,10

3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LO merupakan PAD dari pembagian laba atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan pada Perusahaan Daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) dan Lembaga Keuangan – Bank, Lembaga Keuangan – Non Bank dengan realisasi TA 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.4.40

Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LO Tahun 2019 dan 2018

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bagian Laba PD. BPR BKK Kabupaten Pekalongan - LO	4.313.940.279,95	3.682.240.037,63	631.700.242,32	17,16
2	Bagian Laba PT. Bank Jateng - LO	9.423.000.000,00	9.013.659.670,00	409.340.330,00	4,54
3	Bagian Laba PDAM Kajen	2.205.575.261,00	640.204.288,00	1.565.370.973,00	244,51
	Jumlah	15.942.515.540,95	13.336.103.995,63	2.606.411.545,32	19,54

Realisasi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan Tahun 2019 senilai Rp15.942.515.540,95 meningkat senilai Rp2.606.411.545,32 atau 19,54% dibanding dengan tahun 2018 senilai Rp13.336.103.995,63 yang merupakan hasil Investasi yang ditanamkan pada beberapa Perusahaan Daerah dan Lembaga Perbankan dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BPR-BKK Kabupaten Pekalongan**

Bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BPR-BKK Kabupaten Pekalongan dimana realisasi untuk Tahun 2019 senilai Rp4.313.940.279,95 meningkat senilai Rp631.700.242,32 atau 17,16% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp3.682.240.037,63.

b Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng

Bagian laba Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng, dimana realisasi untuk Tahun 2019 senilai Rp9.423.000.000,00 meningkat senilai Rp409.340.330,00 atau 4,45% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp9.013.659.670,00.

c Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PDAM Kabupaten Pekalongan

Bagian laba Penyertaan Modal pada PDAM Kabupaten Pekalongan, dimana realisasi untuk Tahun 2019 senilai Rp2.205.575.261,00 meningkat senilai Rp1.565.370.973,00 atau 244,51% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp640.204.288,00.

4. Lain-lain PAD yang Sah-LO

Lain-lain PAD yang Sah-LO merupakan penerimaan dari berbagai sumber yang tidak diatur dengan Peraturan Daerah, dengan realisasi Tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.4.41
Rincian Lain-lain PAD yang sah-LO Tahun 2019 dan 2018

Lain-lain PAD yang Sah		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LO	71.325.000,00	680.681.566,00	(609.356.566,00)	(89,52)
2	Hasil Penjualan Aset Lainnya - LO	479.275.478,08	1.712.221.274,00	(1.232.945.795,92)	(72,01)
3	Penerimaan Jasa Giro - LO	3.553.872.066,00	4.579.940.592,00	(1.026.068.526,00)	(22,40)
4	Pendapatan Bunga - LO	9.897.534.182,00	11.584.034.543,00	(1.686.500.361,00)	(14,56)
5	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LO	0,00	4.204.000,00	(4.204.000,00)	(100,00)
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO	263.947.185,00	833.280.121,00	(569.332.936,00)	(68,32)
7	Pendapatan Denda Pajak - LO	1.373.059.510,00	988.016.895,00	385.042.615,00	38,97
8	Pendapatan Denda Retribusi - LO	20.902.300,36	2.807.140,00	18.095.160,36	644,61



Lain-lain PAD yang Sah		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
9	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LO	204.420.000,00	286.689.400,00	(82.269.400,00)	(28,70)
10	Pendapatan dari Pengembalian -LO	2.783.741.431,00	3.498.150.621,00	(714.409.190,00)	(20,42)
11	Pendapatan BLUD - LO	240.875.194.558,77	238.508.762.481,19	2.366.432.077,58	0,99
12	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir - LO	0,00	600.000,00	(600.000,00)	(100,00)
13	Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran - LO	1.100,00	0,00	1.100,00	100,00
14	Pendapatan Dari Piutang - LO	2.234.211.265,00	1.666.459.835,00	567.751.430,00	34,07
15	Pendapatan dari Denda Keterlambatan Laporan - LRA	10.250.000,00	0,00	10.250.000,00	100,00
16	Pendapatan dari Klaim Asuransi BMD	1.011.050.190,00	0,00	1.011.050.190,00	100,00
Jumlah		262.778.784.266,21	264.345.848.468,19	(1.567.064.201,98)	(0,59)

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2019 senilai Rp262.778.784.266,21 menurun senilai Rp1.567.064.201,98 atau (0,59%) dibanding dengan Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2018 senilai Rp264.345.848.468,19 dengan rincian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendapatan Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak Dipisahkan-LO

Realisasi Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak Dipisahkan-LO Tahun 2019 senilai Rp71.325.000,00 menurun senilai Rp609.356.566,00 atau (89,52%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp680.681.566,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.42

Rincian Pendapatan Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak dipisahkan-LO Tahun 2019 dan 2018

Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pelepasan Hak Atas Tanah	0,00	406.358.300,00	(406.358.300,00)	(100,00)
2	Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai	0,00	28.550.000,00	(28.550.000,00)	(100,00)
3	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua	0,00	43.423.266,00	(43.423.266,00)	(100,00)
4	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat	0,00	84.400.000,00	(84.400.000,00)	(100,00)
5	Penjualan bahan-bahan Bekas Bangunan	71.325.000,00	117.950.000,00	(46.625.000,00)	(39,53)
Jumlah		71.325.000,00	680.681.566,00	(609.356.566,00)	(89,52)

**b. Pendapatan Hasil Penjualan Aset lainnya-LO**

Realisasi penerimaan pendapatan hasil penjualan aset lainnya-LO Tahun 2019 senilai Rp479.275.478,08 menurun senilai Rp1.232.945.795,92 atau (72,01%) dibanding dengan tahun 2018 senilai Rp1.712.221.274,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.43

Rincian Pendapatan Hasil Penjualan Aset lainnya-LO Tahun 2019 dan 2018

Hasil Penjualan Aset Lainnya - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM - LO	0,00	1.467.089.590,00	(1.467.089.590,00)	(100,00)
2	Penjualan Drum Bekas	9.600.000,00	4.354.000,00	5.246.000,00	120,49
3	Penjualan Hasil Penebangan Pohon	4.300.000,00	0,00	4.300.000,00	100,00
4	Penerimaan Lain lain DPPKD - LO	8.536.774,08	0,00	8.536.774,08	100,00
5	Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM	456.838.704,00	240.777.684,00	216.061.020,00	89,73
Jumlah		479.275.478,08	1.712.221.274,00	(1.232.945.795,92)	(72,01)

c. Pendapatan Jasa Giro-LO

Realisasi penerimaan jasa giro bank-LO Tahun 2019 senilai Rp3.553.872.066,00 menurun senilai Rp1.026.068.526,00 atau (22,40%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp4.579.940.592,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.44

Rincian Pendapatan Jasa Giro-LO Tahun 2019 dan 2018

Penerimaan Jasa Giro - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Jasa Giro Kas Daerah	3.553.872.066,00	4.579.940.592,00	(1.026.068.526,00)	(22,40)
Jumlah		3.553.872.066,00	4.579.940.592,00	(1.026.068.526,00)	(22,40)

d. Pendapatan Bunga-LO

Realisasi pendapatan bunga-LO Tahun 2019 senilai Rp9.897.534.182,00 menurun senilai Rp1.686.500.361,00 atau (14,56%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp11.584.034.543,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.45

Rincian Pendapatan Bunga Deposito-LO Tahun 2019 dan 2018

Pendapatan Bunga - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Rekening Deposito pada Bank	9.897.534.182,00	11.584.034.543,00	(1.686.500.361,00)	(14,56)
Jumlah		9.897.534.182,00	11.584.034.543,00	(1.686.500.361,00)	(14,56)

**e. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah-LO**

Realisasi penerimaan Tuntutan ganti kerugian daerah-LO Tahun 2019 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp4.204.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp4.204.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.46

Rincian Pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah-LO Tahun 2019 dan 2018

Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Kerugian Uang Daerah - LO	0,00	4.204.000,00	(4.204.000,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	4.204.000,00	(4.204.000,00)	(100,00)

f. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO

Realisasi penerimaan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan-LO Tahun 2019 senilai Rp263.947.185,00 menurun senilai Rp569.332.936,00 atau (68,32%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp833.280.121,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.47

Rincian Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO Tahun 2019 dan 2018

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	263.947.185,00	833.280.121,00	(569.332.936,00)	(68,32)
	Jumlah	263.947.185,00	833.280.121,00	(569.332.936,00)	(68,32)

g. Pendapatan Denda Pajak-LO

Realisasi pendapatan denda pajak-LO Tahun 2019 senilai Rp1.373.059.510,00 meningkat senilai Rp385.042.615,00 atau 38,97% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp988.016.895,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.48

Rincian Pendapatan Denda Pajak-LO Tahun 2019 dan 2018

Pendapatan Denda Pajak - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Pajak Hotel	776.476,00	5.538.521,00	(4.762.045,00)	(85,98)
2	Pendapatan Denda Pajak Restoran	84.332.348,00	81.471.193,00	2.861.155,00	3,51
3	Pendapatan Denda Pajak Hiburan	1.321.167,00	574.826,00	746.341,00	129,84
4	Pendapatan Denda Pajak Reklame	5.165.016,00	5.716.917,00	(551.901,00)	(9,65)
5	Pendapatan Denda Pajak Parkir	446.441,00	1.358.646,00	(912.205,00)	(67,14)



Pendapatan Denda Pajak - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
6	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah	3.658.419,00	210.299,00	3.448.120,00	1.639,63
7	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	247.954.359,00	14.750.368,00	233.203.991,00	1.581,00
8	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan bangunan Perdesaan dan Perkotaan	260.714.178,00	227.030.084,00	33.684.094,00	14,84
9	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan - LO	768.691.106,00	651.366.041,00	117.325.065,00	18,01
Jumlah		1.373.059.510,00	988.016.895,00	385.042.615,00	38,97

h. Pendapatan Denda Retribusi-LO

Realisasi penerimaan Denda Retribusi-LO Tahun 2019 senilai Rp20.902.300,36 meningkat senilai Rp18.095.160,36 atau 644,61% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp2.807.140,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.49
Rincian Pendapatan Denda Retribusi-LO Tahun 2019 dan 2018

Pendapatan Denda Retribusi - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	13.879.700,00	0,00	13.879.700,00	100,00
2	Pendapatan Denda Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - LO	4.955.000,36	0,00	4.955.000,36	100,00
3	Pendapatan Denda Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.279.600,00	2.711.140,00	(1.431.540,00)	(52,80)
4	Pendapatan Denda Retribusi Izin Trayek	788.000,00	96.000,00	692.000,00	720,83
Jumlah		20.902.300,36	2.807.140,00	18.095.160,36	644,61

i. Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO

Realisasi penerimaan pendapatan hasil eksekusi atas jaminan-LO Tahun 2019 senilai Rp204.420.000,00 menurun senilai Rp82.269.400,00 atau (28,70%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp286.689.400,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.50
Rincian Pendapatan Hasil Eksekusi atas jaminan-LO Tahun 2019 dan 2018

Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Eksekusi Atas Jaminan atas Pelaksanaan Pekerjaan	204.420.000,00	286.689.400,00	(82.269.400,00)	(28,70)
Jumlah		204.420.000,00	286.689.400,00	(82.269.400,00)	(28,70)

**j. Pendapatan dari Pengembalian-LO**

Realisasi penerimaan pendapatan dari pengembalian-LO Tahun 2019 senilai Rp2.783.741.431,00 menurun senilai Rp 714.409.190,00 atau (20,42%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp3.498.150.621,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.51

Rincian Pendapatan dari pengembalian-LO Tahun 2019 dan 2018

Pendapatan dari Pengembalian - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Dari Pengembalian Pajak Penghasilan Pasal 21	1.424.106.866,00	1.315.036.253,00	109.070.613,00	8,29
2	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	188.132.382,00	391.995.603,00	(203.863.221,00)	(52,01)
3	Pendapatan Dari Pengembalian Kegiatan Tahun Lalu	1.171.502.183,00	1.791.118.765,00	(619.616.582,00)	(34,59)
Jumlah		2.783.741.431,00	3.498.150.621,00	(714.409.190,00)	(20,42)

k. Pendapatan BLUD-LO

Realisasi pendapatan BLUD-LO Tahun 2019 senilai Rp240.875.194.558,77 meningkat senilai Rp2.366.432.077,58 atau 0,99% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp238.508.762.481,19 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.52

Rincian Pendapatan BLUD-LO Tahun 2019 dan 2018

Pendapatan BLUD - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan BLUD Puskesmas Kajen I	2.945.260.528,00	2.183.016.283,00	762.244.245,00	34,92
2	Pendapatan BLUD Puskesmas Kajen II	2.164.264.501,00	4.007.610.255,36	(1.843.345.754,36)	(46,00)
3	Pendapatan BLUD Puskesmas Karanganyar	2.294.505.465,00	1.680.548.904,00	613.956.561,00	36,53
4	Pendapatan BLUD Puskesmas Kesesi I	4.616.453.951,00	3.563.535.243,00	1.052.918.708,00	29,55
5	Pendapatan BLUD Puskesmas Kesesi II	2.001.527.403,00	1.395.461.132,00	606.066.271,00	43,43
6	Pendapatan BLUD Puskesmas Kedungwuni I	3.650.026.179,00	2.634.171.080,00	1.015.855.099,00	38,56
7	Pendapatan BLUD Puskesmas Kedungwuni II	2.688.616.760,00	1.549.590.633,00	1.139.026.127,00	73,50



Pendapatan BLUD - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
8	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonopringgo	2.978.703.103,00	2.147.551.089,00	831.152.014,00	38,70
9	Pendapatan BLUD Puskesmas Bojong I	3.127.332.270,00	2.228.050.239,00	899.282.031,00	40,36
10	Pendapatan BLUD Puskesmas Bojong II	2.304.276.860,00	1.675.827.451,00	628.449.409,00	37,50
11	Pendapatan BLUD Puskesmas Karangdadap	3.073.329.457,00	2.279.583.062,00	793.746.395,00	34,82
12	Pendapatan BLUD Puskesmas Wiradesa	3.097.568.207,00	2.560.518.160,00	537.050.047,00	20,97
13	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonokerto I	2.261.376.269,00	1.381.344.829,00	880.031.440,00	63,71
14	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonokerto II	516.989.274,00	769.610.495,00	(252.621.221,00)	(32,82)
15	Pendapatan BLUD Puskesmas Sragi I	2.936.645.618,00	2.094.383.486,00	842.262.132,00	40,22
16	Pendapatan BLUD Puskesmas Sragi II	2.531.738.270,00	1.933.568.698,00	598.169.572,00	30,94
17	Pendapatan BLUD Puskesmas Siwalan	2.716.486.583,00	2.045.698.769,00	670.787.814,00	32,79
18	Pendapatan BLUD Puskesmas Doro I	2.500.860.240,00	1.295.957.640,00	1.204.902.600,00	92,97
19	Pendapatan BLUD Puskesmas Doro II	1.371.906.470,00	603.576.880,00	768.329.590,00	127,30
20	Pendapatan BLUD Puskesmas Talun	1.658.561.918,00	874.972.209,00	783.589.709,00	89,56
21	Pendapatan BLUD Puskesmas Petungkriyono	1.029.269.256,00	286.588.724,00	742.680.532,00	259,15
22	Pendapatan BLUD Puskesmas Lebakbarang	1.093.137.354,00	506.073.801,00	587.063.553,00	116,00
23	Pendapatan BLUD Puskesmas Buaran	2.962.313.384,00	2.285.192.116,00	677.121.268,00	29,63
24	Pendapatan BLUD Puskesmas Tirta I	3.314.659.996,00	2.386.563.615,00	928.096.381,00	38,89
25	Pendapatan BLUD Puskesmas Tirta II	1.508.196.593,00	841.733.118,00	666.463.475,00	79,18
26	Pendapatan BLUD Puskesmas Panninggaran	3.489.561.794,00	2.394.313.533,00	1.095.248.261,00	45,74



Pendapatan BLUD - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
27	Pendapatan BLUD Puskesmas Kandangserang	2.834.134.374,00	1.737.373.028,00	1.096.761.346,00	63,13
28	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Tirta II - LO	0,00	-22.500.000,00	22.500.000,00	(100,00)
29	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Paninggaran - LO	0,00	221.475.000,00	(221.475.000,00)	(100,00)
30	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kandangserang - LO	0,00	10.080.000,00	(10.080.000,00)	(100,00)
31	Pendapatan BLUD Rumah Sakit Daerah Kraton	105.832.391.795,98	104.369.452.014,91	1.462.939.781,07	1,40
32	Pendapatan Hibah BLUD - LO	67.375.100.685,79	84.587.840.993,92	(17.212.740.308,13)	(20,35)
Jumlah		240.875.194.558,77	238.508.762.481,19	2.366.432.077,58	0,99

l. Hasil pengelolaan dana bergulir-LO

Realisasi hasil pengelolaan dana bergulir-LO Tahun 2019 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp600.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan tahun 2018 senilai Rp600.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.53

Rincian Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO Tahun 2019 dan 2018

Hasil Pengelolaan Dana Bergulir - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Kelompok Masyarakat	0,00	600.000,00	(600.000,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	600.000,00	(600.000,00)	(100,00)

m. Pendapatan dari Kelebihan Pembayaran-LO

Realisasi pendapatan dari kelebihan pembayaran-LO Tahun 2019 senilai Rp1.100,00 meningkat senilai Rp1.100,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp0,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.54

Rincian Pendapatan dari Kelebihan Pembayaran-LO Tahun 2019 dan 2018

Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran Pajak	1.100,00	0,00	1.100,00	100,00
Jumlah		1.100,00	0,00	1.100,00	100,00

**n. Pendapatan Dari Piutang - LO**

Realisasi Pendapatan Dari Piutang-LO Tahun 2019 senilai Rp2.234.211.265,00 meningkat senilai Rp 567.751.430,00 atau 34,07% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp1.666.459.835,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.55
Rincian Pendapatan Dari Piutang-LO Tahun 2019 dan 2018

Pendapatan Dari Piutang - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Dari Piutang Pajak	1.455.616.389,00	1.178.724.678,00	276.891.711,00	23,49
2	Pendapatan Dari Piutang Retribusi	489.880.300,00	269.250.800,00	220.629.500,00	81,94
3	Pendapatan Dari Piutang Lainnya	288.714.576,00	218.484.357,00	70.230.219,00	32,14
	Jumlah	2.234.211.265,00	1.666.459.835,00	567.751.430,00	34,07

o. Pendapatan dari Denda Keterlambatan Laporan – LO

Realisasi Pendapatan dari Denda Keterlambatan Laporan - LO Tahun 2019 senilai Rp10.250.000,00 meningkat senilai Rp 10.250.000,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.56
Rincian Pendapatan Dari Piutang-LO Tahun 2019 dan 2018

Pendapatan dari Denda Keterlambatan Laporan - LRA		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan dari Denda Keterlambatan Laporan PPAT	10.250.000,00	0,00	10.250.000,00	100,00
	Jumlah	10.250.000,00	0,00	10.250.000,00	100,00

p. Pendapatan dari Klaim Asuransi BMD – LO

Realisasi Pendapatan dari Klaim Asuransi BMD -LO Tahun 2019 senilai Rp1.011.050.190,00 meningkat senilai Rp1.011.050.190,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.57
Rincian Pendapatan Dari Piutang-LO Tahun 2019 dan 2018

Pendapatan dari Klaim Asuransi BMD		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan dari Klaim Asuransi BMD	1.011.050.190,00	0,00	1.011.050.190,00	100,00
	Jumlah	1.011.050.190,00	0,00	1.011.050.190,00	100,00

**6.4.1.2 Pendapatan Transfer-LO**

Rekening ini menggambarkan Realisasi Pendapatan Transfer-LO Tahun 2019 yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi. Pendapatan Transfer-LO Tahun 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.58
Rincian Pendapatan Transfer-LO Tahun 2019 dan 2018

PENDAPATAN TRANSFER		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN	1.338.492.417.677,00	1.288.217.218.488,00	50.275.199.189,00	3,90
2	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA	294.328.777.800,00	8.000.000.000,00	286.328.777.800,00	3.579,11
3	TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI	108.503.316.472,00	115.209.411.212,00	(6.706.094.740,00)	(5,82)
4	BANTUAN KEUANGAN	23.006.993.098,00	75.125.339.000,00	(52.118.345.902,00)	(69,38)
Jumlah		1.505.189.496.247,00	1.486.551.968.700,00	18.637.527.547,00	1,25

Realisasi Pendapatan Transfer Daerah-LO Tahun 2019 senilai Rp1.505.189.496.247,00 meningkat senilai Rp18.637.527.547,00 atau 1,25% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp1.486.551.968.700,00, yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat –LO

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO (Dana Perimbangan) pada Tahun 2019 senilai Rp1.338.492.417.677,00 meningkat senilai Rp50.275.199.189,00 atau 3,90% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp1.288.217.218.488,00 yang dapat dijelaskan dengan berikut:

Tabel 6.4.59
Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO Tahun 2019 dan 2018

TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Bagi Hasil Pajak	29.208.248.702,00	24.810.198.989,00	4.398.049.713,00	17,73
2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	1.900.855.165,00	1.412.196.759,00	488.658.406,00	34,60
3	Dana Alokasi Umum	981.211.435.000,00	915.154.037.000,00	66.057.398.000,00	7,22
4	Dana Alokasi Khusus	326.171.878.810,00	346.840.785.740,00	(20.668.906.930,00)	(5,96)
Jumlah		1.338.492.417.677,00	1.288.217.218.488,00	50.275.199.189,00	3,90

a. Bagi Hasil Pajak-LO

Realisasi bagi hasil pajak-LO Tahun 2019 senilai Rp29.208.248.702,00 meningkat senilai Rp4.398.049.713,00 atau 17,73% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp24.810.198.989,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.4.60
Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2019 dan 2018

Dana Bagi Hasil Pajak		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	12.828.321.270,00	9.020.675.846,00	3.807.645.424,00	42,21
2	Bagi Hasil dari PPh Pasal 25 dan Pasal 29 wajib pajak OPDN dan PPh Pasal 21	9.814.303.815,00	9.754.318.143,00	59.985.672,00	0,61
3	Bagi Hasil Penerimaan Cukai Tembakau	6.565.623.617,00	6.035.205.000,00	530.418.617,00	8,79
Jumlah		29.208.248.702,00	24.810.198.989,00	4.398.049.713,00	17,73

b. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam-LO

Realisasi bagi hasil bukan pajak/Sumber Daya Alam-LO Tahun 2019 senilai Rp1.900.855.165,00 meningkat senilai Rp488.658.406,00 atau 34,60% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp1.412.196.759,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.4.61
Rincian Pendapatan Bagi Hasil bukan Pajak/Sumber Daya Alam Tahun 2019 dan 2018

Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan	260.703.997,00	354.164.595,00	(93.460.598,00)	(26,39)
3	Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti)	98.000,00	2.642.858,00	(2.544.858,00)	(96,29)
4	Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan	764.460.992,00	701.234.591,00	63.226.401,00	9,02
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi	148.235.258,00	36.346.929,00	111.888.329,00	307,83
6	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi	675.297.109,00	291.237.025,00	384.060.084,00	131,87
7	Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi	51.572.511,00	26.570.761,00	25.001.750,00	94,09
8	Bagi Hasil dari Sumber Daya Alam Mineral dan Batubara	487.298,00	0,00	487.298,00	100,00
Jumlah		1.900.855.165,00	1.412.196.759,00	488.658.406,00	34,60

c. Dana Alokasi Umum (DAU)-LO

Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening giro BPD Jateng Cabang KAJEN dengan nomor rekening A/C No. 1-109-000-872 a.n. Rekening Kas Umum Daerah Kabupaten Pekalongan. Penerimaan tersebut telah sesuai ketentuan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2018 tentang Rincian Anggaran



Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019 Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 menerima alokasi DAU senilai Rp981.211.435.000,00 meningkat senilai Rp66.057.398.000,00 atau 7,22% dibanding dengan Tahun 2018 Rp915.154.037.000,00. Adapun Anggaran dan realisasi penerimaan DAU-LO Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.62
Rincian Pendapatan Dana Alokasi Umum-LO Tahun 2019 dan 2018

Dana Alokasi Umum		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Alokasi Umum - LO	981.211.435.000,00	915.154.037.000,00	66.057.398.000,00	7,22
	Jumlah	981.211.435.000,00	915.154.037.000,00	66.057.398.000,00	7,22

d. Dana Alokasi Khusus (DAK)-LO

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut telah sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2018 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019 dan Realisasi DAK-LO Tahun 2019 senilai Rp326.171.878.810,00 menurun senilai Rp20.668.906.930,00 atau (5,96%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp346.840.785.740,00. Realisasi penerimaan DAK-LO Tahun 2019 dan 2018 menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.63
Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus-LO Tahun 2019 dan 2018

Dana Alokasi Khusus		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO	117.740.020.345,00	137.172.372.372,00	(19.432.352.027,00)	(14,17)
2	Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LO	208.431.858.465,00	209.668.413.368,00	(1.236.554.903,00)	(0,59)
	Jumlah	326.171.878.810,00	346.840.785.740,00	(20.668.906.930,00)	(5,96)

1) Dana Alokasi Khusus Fisik - LO

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut telah sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2018 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran. Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 menerima alokasi Rp117.740.020.345,00 menurun senilai Rp19.432.352.027,00 atau (14,17%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp137.172.372.372,00. Realisasi penerimaan DAK Fisik Tahun 2019 dan 2018 menurut bidangnya adalah sebagai berikut:



Tabel 6.4.64
Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus Fisik-LO Tahun 2019 dan 2018

Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana alokasi khusus bidang Pendidikan	41.394.718.726,00	1.397.490.000,00	39.997.228.726,00	2.862,08
2	Dana alokasi khusus bidang kesehatan pelayanan dasar	2.929.211.047,00	6.462.868.000,00	(3.533.656.953,00)	(54,68)
3	Dana alokasi khusus kesehatan pelayanan rujukan	16.228.188.331,00	3.775.867.400,00	12.452.320.931,00	329,79
4	Dana alokasi khusus Infrastruktur Jalan	14.934.487.827,00	75.458.424.628,00	(60.523.936.801,00)	(80,21)
5	Dana alokasi khusus Infrastruktur Air Minum	2.314.053.400,00	1.319.973.000,00	994.080.400,00	75,31
6	Dana alokasi khusus Infrastruktur Sanitasi	3.957.175.000,00	2.022.515.000,00	1.934.660.000,00	95,66
7	Dana alokasi khusus Farmasi	4.513.177.794,00	6.322.409.964,00	(1.809.232.170,00)	(28,62)
8	Dana alokasi khusus Kelautan dan Perikanan	1.014.415.839,00	1.024.846.000,00	(10.430.161,00)	(1,02)
9	Dana alokasi khusus Pertanian	3.243.485.355,00	1.084.322.000,00	2.159.163.355,00	199,13
10	Dana alokasi khusus Keluarga Berencana	332.569.506,00	668.413.250,00	(335.843.744,00)	(50,24)
11	Dana alokasi khusus Perumahan dan Pemukiman	3.123.750.000,00	7.602.238.000,00	(4.478.488.000,00)	(58,91)
12	Dana Alokasi Khusus Perdagangan/Pasar	0,00	2.457.444.000,00	(2.457.444.000,00)	(100,00)
13	Dana Alokasi Khusus Bidang Pariwisata	1.357.008.041,00	12.586.493.130,00	(11.229.485.089,00)	(89,22)
14	Dana alokasi khusus Pengadaan Peralatan Pendukung Imunisasi	3.036.558.180,00	891.467.000,00	2.145.091.180,00	240,62
15	Dana alokasi khusus Penugasan Bidang Air Minum	4.548.055.999,00	5.234.544.500,00	(686.488.501,00)	(13,11)
16	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Air Minum	2.303.851.000,00	2.594.104.000,00	(290.253.000,00)	(11,19)
17	Dana alokasi khusus Penugasan Bidang Irigasi (Pendukung Kedaulatan Pangan)	6.935.065.000,00	5.341.452.000,00	1.593.613.000,00	29,83
18	Dana alokasi khusus Penugasan Bidang Lingkungan Hidup	1.591.520.300,00	927.500.500,00	664.019.800,00	71,59
18	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Irigasi	3.219.091.000,00	0,00	3.219.091.000,00	100,00



Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
19	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Lingkungan Hidup	763.638.000,00	0,00	763.638.000,00	100,00
Jumlah		117.740.020.345,00	137.172.372.372,00	(19.432.352.027,00)	(14,17)

2) Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LO

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut telah sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 2018 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019. Realisasi DAK Non Fisik Tahun 2019 senilai Rp208.431.858.465,00 menurun senilai Rp1.236.554.903,00 atau (0,59%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp209.668.413.368,00. Realisasi penerimaan DAK Non Fisik-LO Tahun 2019 dan 2018 menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.65

Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tahun 2019 dan 2018

Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD	18.764.400.000,00	15.556.200.000,00	3.208.200.000,00	20,62
2	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tunjangan Profesi Guru	157.802.580.384,00	170.418.911.236,00	(12.616.330.852,00)	(7,40)
3	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tambahan Penghasilan Guru	0,00	247.500.000,00	(247.500.000,00)	(100,00)
4	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan	17.186.745.711,00	16.225.064.532,00	961.681.179,00	5,93
5	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Akreditasi PUSKESMAS	274.664.000,00	0,00	274.664.000,00	100,00
6	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Jaminan Persalinan	1.849.000.000,00	0,00	1.849.000.000,00	100,00
7	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional KB	5.467.217.200,00	5.252.524.500,00	214.692.700,00	4,09
8	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Akreditasi Labkesda	309.077.000,00	0,00	309.077.000,00	100,00
9	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM	380.000.000,00	1.968.213.100,00	(1.588.213.100,00)	(80,69)
10	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan	2.146.674.170,00	0,00	2.146.674.170,00	100,00



Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
11	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan	4.251.500.000,00	0,00	4.251.500.000,00	100,00
Jumlah		208.431.858.465,00	209.668.413.368,00	(1.236.554.903,00)	(0,59)

2. Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO

Realisasi Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO Tahun 2019 senilai Rp294.328.777.800,00 meningkat senilai Rp286.328.777.800,00 atau 3.579,11% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp8.000.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.66

Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat lainnya-LO Tahun 2019 dan 2018

TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Penyesuaian	294.328.777.800,00	8.000.000.000,00	286.328.777.800,00	3.579,11
Jumlah		294.328.777.800,00	8.000.000.000,00	286.328.777.800,00	3.579,11

Penerimaan Dana Penyesuaian-LO dari Pemerintah Pusat untuk Insentif Daerah, Bantuan Operasional Sekolah dan Alokasi Dana Desa dengan realisasi penerimaan Dana Penyesuaian Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.67

Rincian Pendapatan Dana Penyesuaian-LO Tahun 2019 dan 2018

Dana Penyesuaian		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Insentif Daerah (DID)	35.186.769.000,00	8.000.000.000,00	27.186.769.000,00	339,83
2	Alokasi Dana Desa Yang Bersumber dari APBN - LO	259.142.008.800,00	0,00	259.142.008.800,00	100,00
Jumlah		294.328.777.800,00	8.000.000.000,00	286.328.777.800,00	3.579,11

3. Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi-LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi -LO merupakan bagi hasil pajak provinsi, realisasi pendapatan transfer daerah lainnya-LO Tahun 2019 senilai Rp108.503.316.472,00 menurun senilai Rp6.706.094.740,00 atau (5,82%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp115.209.411.212,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.68

Rincian Pendapatan Transfer Daerah Lainnya-LO Tahun 2019 dan 2018

TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	108.503.316.472,00	115.209.411.212,00	(6.706.094.740,00)	(5,82)
Jumlah		108.503.316.472,00	115.209.411.212,00	(6.706.094.740,00)	(5,82)



Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO terdiri dari Pendapatan bagi hasil pajak kendaraan bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan bermotor, Bagi hasil pajak bahan bakar kendaraan bermotor, Bagi hasil pajak air permukaan, Bagi hasil rokok, serta kekurangan pendapatan bagi hasil pajak provinsi realisasi TA2019. Realisasi penerimaan pendapatan bagi hasil pajak Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.69
Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2019 dan 2018

Pendapatan Bagi Hasil Pajak		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor - LO	22.366.232.297,00	21.931.773.621,00	434.458.676,00	1,98
2	Pendapatan Bagi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor - LO	20.558.759.495,00	22.247.817.425,00	(1.689.057.930,00)	(7,59)
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LO	22.037.264.922,00	22.603.722.783,00	(566.457.861,00)	(2,51)
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan - LO	100.934.015,00	101.867.874,00	(933.859,00)	(0,92)
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok - LO	38.820.977.743,00	29.834.103.450,00	8.986.874.293,00	30,12
6	Kekurangan Bagi Hasil Pajak Propinsi Tahun 2017	0,00	7.437.264.989,00	(7.437.264.989,00)	(100,00)
7	Kekurangan Bagi Hasil Pajak Propinsi	4.619.148.000,00	11.052.861.070,00	(6.433.713.070,00)	(58,21)
Jumlah		108.503.316.472,00	115.209.411.212,00	(6.706.094.740,00)	(5,82)

4. Pendapatan Bantuan Keuangan-LO

Pendapatan bantuan keuangan-LO merupakan bantuan keuangan dari Pemerintah provinsi, adapun realisasi Pendapatan bantuan keuangan-LO Tahun 2019 senilai Rp23.006.993.098,00 menurun senilai Rp52.118.345.902,00 atau (69,38%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp75.125.339.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.4.70
Rincian Pendapatan Bantuan Keuangan-LO Tahun 2019 dan 2018

Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bantuan Keuangan dari Provinsi Jawa Tengah	23.006.993.098,00	75.125.339.000,00	(52.118.345.902,00)	(69,38)
Jumlah		23.006.993.098,00	75.125.339.000,00	(52.118.345.902,00)	(69,38)

6.4.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO

Rekening ini menggambarkan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO TA 2019 yang merupakan pendapatan hibah dengan Realisasi Pendapatan Hibah-LO pada Tahun Anggaran 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.71

Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2019 dan 2018

LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah	124.989.931.341,75	88.247.243.449,25	36.742.687.892,50	41,64
	Jumlah	124.989.931.341,75	88.247.243.449,25	36.742.687.892,50	41,64

Realisasi Pendapatan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2019 senilai Rp124.989.931.341,75 meningkat senilai Rp36.742.687.892,50 atau 41,64% dibanding dengan TA 2018 senilai Rp88.247.243.449,25, yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Hibah –LO

Pendapatan Hibah-LO pada Tahun 2019 senilai Rp124.989.931.341,75 meningkat senilai Rp36.742.687.892,50 atau 41,64% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp88.247.243.449,25 yang dapat dijelaskan dengan berikut:

Tabel 6.4.72

Rincian Pendapatan Hibah-LO Tahun 2019 dan 2018

Pendapatan Hibah		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO	91.547.871.434,00	86.064.602.665,00	5.483.268.769,00	6,37
2	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO	21.801.139.576,75	982.646.231,25	20.818.493.345,50	2.118,62
3	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri - LO	65.430.076,00	0,00	65.430.076,00	100,00
4	Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan – LO	11.575.490.255,00	1.199.994.553,00	10.375.495.702,00	864,63
	Jumlah	124.989.931.341,75	88.247.243.449,25	36.742.687.892,50	41,64

Pendapatan Hibah-LO Terdiri dari Pendapatan Hibah dari Pemerintah, Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya, Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri, dan Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan Hibah dari Pemerintah

Pendapatan Hibah dari Pemerintah pada Tahun 2019 senilai Rp91.547.871.434,00 meningkat senilai Rp5.483.268.769,00 atau 6,37% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp86.064.602.665,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.73

Rincian Pendapatan Hibah dari Pemerintah-LO Tahun 2019 dan 2018

Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hibah dari Pemerintah Pusat	91.547.871.434,00	86.064.602.665,00	5.483.268.769,00	6,37
	Jumlah	91.547.871.434,00	86.064.602.665,00	5.483.268.769,00	6,37

**2. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya**

Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya pada Tahun 2019 senilai Rp21.801.139.576,75 meningkat senilai Rp20.818.493.345,50 atau 2.118,62% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp982.646.231,25 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.74

Rincian Pendapatan Hibah dari Pemerintah Lainnya-LO Tahun 2019 dan 2018

Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO	21.801.139.576,75	982.646.231,25	20.818.493.345,50	2.118,62
	Jumlah	21.801.139.576,75	982.646.231,25	20.818.493.345,50	2.118,62

3. Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri

Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri pada Tahun 2019 senilai Rp65.430.076,00 meningkat senilai Rp65.430.076,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2018 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.75

Rincian Pendapatan Hibah Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri -LO Tahun 2019 dan 2018

Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Bonus Produksi dari Pengusahaan Panas Bumi	65.430.076,00	0,00	65.430.076,00	100,00
	Jumlah	65.430.076,00	0,00	65.430.076,00	100,00

4. Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan

Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan pada Tahun 2019 senilai Rp11.575.490.255,00 meningkat senilai Rp10.375.495.702,00 atau 86,63% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp1.199.994.553,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.76

Rincian Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan-LO Tahun 2019 dan 2018

Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat - LO	11.575.490.255,00	1.199.644.553,00	10.375.845.702,00	864,91
2	Pendapatan Hibah dari kelompok perorangan - LO	0,00	350.000,00	(350.000,00)	(100,00)
	Jumlah	11.575.490.255,00	1.199.994.553,00	10.375.495.702,00	864,63

**6.4.2 BEBAN-LO**

Beban-LO Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Beban Operasi Rincian Beban-LO Tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.4.77
Rincian Beban-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Operasi	1.731.526.535.153,68	1.620.676.938.157,80	110.849.596.995,88	6,84
	Jumlah	1.731.526.535.153,68	1.620.676.938.157,80	110.849.596.995,88	6,84

Realisasi Beban-LO TA 2019 senilai Rp1.731.526.535.153,68 meningkat senilai Rp110.849.596.995,88 atau 6,84% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp1.620.676.938.157,80 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

BEBAN OPERASI-LO

Pengakuan Beban Operasi-LO meliputi Beban Pegawai, Beban Persediaan, Beban Pakaian Kerja, Beban Sewa, Beban Pendidikan, Beban Uang Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat, Beban Premi Asuransi, Beban Jasa Kantor, Beban Pemeliharaan, Beban Perjalanan Dinas, Beban Hibah, Bantuan Sosial, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Transfer, Beban Penyisihan Piutang, Beban Bantuan Keuangan, Beban Bantuan Parpol, Beban BOS dan Beban Lain-lain. Realisasi Beban Operasi-LO Tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.4.78
Rincian Beban Operasi-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Operasi		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pegawai	993.554.310.247,00	942.076.906.774,09	51.477.403.472,91	5,46
2	Beban Persediaan	141.596.618.153,93	146.470.787.196,56	(4.874.169.042,63)	(3,33)
3	Beban Pakaian Kerja	2.851.101.851,00	2.866.448.984,00	(15.347.133,00)	(0,54)
4	Beban Sewa	5.342.781.158,00	5.098.230.435,00	244.550.723,00	4,80
5	Beban Pendidikan	8.575.442.806,00	3.979.416.409,00	4.596.026.397,00	115,49
6	Beban Uang diberikan kepada pihak ketiga/ masyarakat	2.690.955.000,00	1.523.100.000,00	1.167.855.000,00	76,68
7	Beban Premi Asuransi	967.840.803,55	789.957.548,51	177.883.255,04	22,52
8	Beban Jasa Kantor	138.218.643.199,21	107.949.811.812,57	30.268.831.386,64	(7,24)
9	Beban Pemeliharaan	25.014.229.767,00	21.809.809.290,00	3.204.420.477,00	14,69
10	Beban Perjalanan Dinas	35.199.046.603,00	34.426.076.831,00	772.969.772,00	2,25
11	Beban Hibah	81.250.573.247,00	56.497.153.641,00	24.753.419.606,00	43,81



Beban Operasi		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
12	Beban Bantuan Sosial	20.143.571.587,00	19.700.050.000,00	443.521.587,00	2,25
13	Beban Penyusutan dan Amortisasi	114.795.414.777,70	133.410.449.449,10	(18.615.034.671,40)	(13,95)
14	Beban Transfer	7.465.203.077,00	6.605.824.999,00	859.378.078,00	13,01
15	Beban Penyisihan Piutang	2.679.957.235,29	2.415.892.249,18	264.064.986,11	10,93
16	Beban Bantuan Keuangan	122.642.985.750,00	107.766.970.560,00	14.876.015.190,00	13,80
17	Beban Bantuan Papol	1.086.485.300,00	1.087.325.000,00	(839.700,00)	(0,08)
18	Beban BOS	27.474.692.591,00	26.202.726.978,79	1.271.965.612,21	4,85
Jumlah		1.731.526.535.153,68	1.620.676.938.157,80	110.849.596.995,88	6,84

1. Beban Pegawai-LO

Beban Pegawai-LO Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Beban Gaji dan Tunjangan, Beban Tambahan Penghasilan, Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH, Insentif Pemungutan Pajak Daerah, Insentif Pemungutan Retribusi Daerah, Honorarium PNS, Honorarium Non PNS, Belanja Pegawai BLUD LO dan Belanja Pegawai BOS dengan realisasi TA 2019 dan TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.4.79
Rincian Beban Pegawai-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Pegawai-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Gaji dan Tunjangan - LO	577.009.467.034,00	562.813.844.634,00	14.195.622.400,00	2,52
2	Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO	229.878.820.097,00	206.246.340.705,00	23.632.479.392,00	11,46
3	Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH - LO	6.238.500.000,00	6.217.500.000,00	21.000.000,00	0,34
4	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	3.402.980.840,00	2.891.863.704,00	511.117.136,00	17,67
5	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	659.771.539,00	111.562.767,00	548.208.772,00	491,39
6	Uang Lembur - LO	64.192.000,00	0,00	64.192.000,00	100,00
7	Honorarium PNS - LO	24.735.066.300,00	21.361.437.233,00	3.373.629.067,00	15,79
8	Honorarium Non PNS - LO	36.609.577.320,00	31.419.569.429,00	5.190.007.891,00	16,52
9	Honorarium Pengelolaan Dana BOS - LO	30.700.000,00	0,00	30.700.000,00	100,00
10	Beban Pegawai BLUD	101.134.458.787,00	95.593.453.302,09	5.541.005.484,91	5,80

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Beban Pegawai-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
11	Beban Pegawai BOS-LO	13.790.776.330,00	15.421.335.000,00	(1.630.558.670,00)	(10,57)
Jumlah		993.554.310.247,00	942.076.906.774,09	51.477.403.472,91	5,46

Realisasi Beban Pegawai-LO Tahun 2019 senilai Rp993.554.310.247,00 meningkat senilai Rp51.477.403.472,91 atau 5,46% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp942.076.906.774,09. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban Pegawai-LO Tahun 2019 dan 2018 disajikan sebagai berikut:

a. Beban Gaji dan Tunjangan-LO

Realisasi beban gaji dan tunjangan-LO Tahun 2019 senilai Rp577.009.467.034,00 meningkat senilai Rp14.195.622.400,00 atau 2,52% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp562.813.844.634,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.80
Rincian Beban Gaji dan Tunjangan-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Gaji dan Tunjangan - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi 1)	439.862.984.319,00	425.734.238.621,00	14.128.745.698,00	3,32
2	Tunjangan Keluarga	41.522.876.773,00	40.736.628.633,00	786.248.140,00	1,93
3	Tunjangan Jabatan 1)	8.286.153.790,00	8.421.334.582,00	(135.180.792,00)	(1,61)
4	Tunjangan Fungsional	29.987.706.680,00	30.257.114.400,00	(269.407.720,00)	(0,89)
5	Tunjangan Fungsional Umum	6.695.336.000,00	6.802.197.500,00	(106.861.500,00)	(1,57)
6	Tunjangan Beras 1)	21.521.819.382,00	22.060.851.940,00	(539.032.558,00)	(2,44)
7	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	1.975.620.369,00	1.335.135.794,00	640.484.575,00	47,97
8	Pembulatan Gaji	6.215.132,00	5.754.641,00	460.491,00	8,00
9	Iuran BPJS Kesehatan	12.399.536.765,00	12.024.826.545,00	374.710.220,00	3,12
10	Uang Paket 2)	85.501.500,00	85.270.500,00	231.000,00	0,27
11	Tunjangan Badan Musyawarah 2)	26.963.475,00	28.805.700,00	(1.842.225,00)	(6,40)
12	Tunjangan Komisi 2)	51.247.350,00	55.449.450,00	(4.202.100,00)	(7,58)
13	Tunjangan Badan Anggaran 2)	26.963.475,00	28.623.000,00	(1.659.525,00)	(5,80)
14	Tunjangan Badan Kehormatan 2)	7.201.425,00	7.856.100,00	(654.675,00)	(8,33)
15	Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya 2)	4.141.200,00	27.435.450,00	(23.294.250,00)	(84,91)



Beban Gaji dan Tunjangan - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
16	Tunjangan Perumahan 2)	4.128.300.000,00	4.145.900.000,00	(17.600.000,00)	(0,42)
17	Uang Jasa Pengabdian 2)	414.015.000,00	4.725.000,00	409.290.000,00	8662,22
18	Biaya Penunjang Operasional Pimpinan DPRD	231.000.000,00	252.000.000,00	(21.000.000,00)	(8,33)
19	Tunjangan Badan Legeslasi	14.570.325,00	15.011.850,00	(441.525,00)	(2,94)
20	Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	902.394.885,00	874.235.375,00	28.159.510,00	3,22
21	Iuran JKM (Jaminan Kematian)	2.705.919.189,00	3.400.449.553,00	(694.530.364,00)	(20,42)
22	Tunjangan Transportasi	5.208.000.000,00	5.113.500.000,00	94.500.000,00	1,85
23	Tunjangan Reses	945.000.000,00	1.396.500.000,00	(451.500.000,00)	(32,33)
Jumlah		577.009.467.034,00	562.813.844.634,00	14.195.622.400,00	2,52

b. Beban Tambahan Penghasilan PNS-LO

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan tambahan penghasilan PNS-LO sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dengan realisasi Beban Tambahan Penghasilan PNS-LO Tahun 2019 senilai Rp229.878.820.097,00 meningkat senilai Rp23.632.479.392,00 atau 11,46% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp206.246.340.705,00 rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.81

Rincian Tambahan Beban Gaji dan Tunjangan-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja	58.951.375.767,00	42.294.880.000,00	16.656.495.767,00	39,38
2	Tambahan Penghasilan / Tunjangan Profesi Bagi Guru	169.120.354.330,00	163.951.460.705,00	5.168.893.625,00	3,15
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan kondisi kerja	1.807.090.000,00	0,00	1.807.090.000,00	100,00
Jumlah		229.878.820.097,00	206.246.340.705,00	23.632.479.392,00	11,46

c. Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO sesuai ketentuan yang berlaku. Realisasi Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO Tahun 2019 senilai Rp6.238.500.000,00 meningkat senilai Rp21.000.000,00 atau 0,34% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp6.217.500.000,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.82

Rincian Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	5.638.500.000,00	5.617.500.000,00	21.000.000,00	0,37
2	Beban Penunjang Operasional KDH/WKDH	600.000.000,00	600.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah		6.238.500.000,00	6.217.500.000,00	21.000.000,00	0,34

d. Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO

Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan pajak daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Realisasi Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO Tahun 2019 senilai Rp3.402.980.840,00 meningkat senilai Rp511.117.136,00 atau 17,67% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp2.891.863.704,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.83

Rincian Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO Tahun 2019 dan 2018

Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	3.402.980.840,00	2.891.863.704,00	511.117.136,00	17,67
Jumlah		3.402.980.840,00	2.891.863.704,00	511.117.136,00	17,67

e. Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO

Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan Realisasi Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO Tahun 2019 senilai Rp659.771.539,00 meningkat senilai Rp548.208.772,00 atau 491,39 % dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp111.562.767,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.84

Rincian Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO Tahun 2019 dan 2018

Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	659.771.539,00	111.562.767,00	548.208.772,00	491,39
Jumlah		659.771.539,00	111.562.767,00	548.208.772,00	491,39

**f. Beban Uang Lembur-LO**

Beban Uang Lembur-LO dibayarkan kepada Pegawai non PNS Daerah yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dalam tahun anggaran berkenaan, dengan realisasi Beban Uang Lembur Non PNS-LO Tahun 2019 senilai Rp64.192.000,00 meningkat senilai Rp64.192.000,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp0,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.85
Rincian Beban Uang Lembur Non PNS-LO Tahun 2019 dan 2018

Uang Lembur - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Uang Lembur Non PNS - LO	64.192.000,00	0,00	64.192.000,00	100,00
	Jumlah	64.192.000,00	0,00	64.192.000,00	100,00

g. Beban Honorarium PNS-LO

Beban Honorarium PNS-LO dibayarkan kepada PNS Daerah terkait dengan pelaksanaan kegiatan di luar tugas pokok dan fungsi dalam tahun anggaran berkenaan, dengan Realisasi Beban Honorarium PNS-LO Tahun 2019 senilai Rp24.735.066.300,00 meningkat senilai Rp 3.373.629.067,00 atau 15,79% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp21.361.437.233,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.86
Rincian Beban Honorarium PNS-LO Tahun 2019 dan 2018

Honorarium PNS - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	5.167.975.900,00	5.544.542.233,00	(376.566.333,00)	(6,79)
2	Honorarium Tim/Panitia Pengadaan Barang dan Jasa	567.300.000,00	3.650.000,00	563.650.000,00	15.442,47
3	Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP)	53.250.000,00	99.650.000,00	(46.400.000,00)	(46,56)
4	Honorarium Tim Pengarah	1.513.360.000,00	2.016.055.000,00	(502.695.000,00)	(24,93)
5	Honorarium Tim Penyusun	1.213.150.000,00	913.488.000,00	299.662.000,00	32,80
6	Honorarium Tim Pengelola Kegiatan	3.618.975.000,00	2.821.603.000,00	797.372.000,00	28,26
7	Honorarium Tim Pengawas Kegiatan	73.200.000,00	32.425.000,00	40.775.000,00	125,75
8	Honorarium Tim Evaluasi	130.200.000,00	83.992.000,00	46.208.000,00	55,01
9	Honorarium Upah Bulanan	3.254.553.500,00	2.596.151.000,00	658.402.500,00	25,36
10	Honorarium Upah Harian	2.019.814.100,00	361.160.000,00	1.658.654.100,00	459,26
11	Honorarium Tim Pemeriksa Kegiatan	1.350.000,00	0,00	1.350.000,00	100,00



Honorarium PNS - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
12	Honorarium Tim Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya	724.731.200,00	529.766.000,00	194.965.200,00	36,80
13	Honorarium Tim/Panitia	5.038.731.600,00	5.006.750.000,00	31.981.600,00	0,64
14	Honorarium Operasional Kegiatan	954.925.000,00	1.011.410.000,00	(56.485.000,00)	(5,58)
15	Honorarium Tim Redaksi	19.300.000,00	37.250.000,00	(17.950.000,00)	(48,19)
16	Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	125.140.000,00	137.115.000,00	(11.975.000,00)	(8,73)
17	Honorarium Jasa Penulisan	20.340.000,00	67.685.000,00	(47.345.000,00)	(69,95)
18	Honorarium/Upah Tim Sosialisasi	25.560.000,00	10.420.000,00	15.140.000,00	145,30
19	Honorarium Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan	77.160.000,00	88.325.000,00	(11.165.000,00)	(12,64)
20	Honorarium Jasa Pelayanan Kesehatan	136.050.000,00	0,00	136.050.000,00	100,00
Jumlah		24.735.066.300,00	21.361.437.233,00	3.373.629.067,00	15,79

h. Beban Honorarium Non PNS-LO

Beban Honorarium Non PNS-LO dibayarkan kepada Tenaga Non Pegawai/PNS Daerah yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dalam tahun anggaran berkenaan, dengan realisasi Beban Honorarium Non PNS-LO Tahun 2019 senilai Rp36.609.577.320,00 meningkat senilai Rp5.190.007.891,00 atau 16,52% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp31.419.569.429,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.87
Rincian Beban Honorarium Non PNS-LO Tahun 2019 dan 2018

Honorarium Non PNS-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Honorarium Pegawai Honorer/tidak tetap	23.794.247.570,00	22.387.116.279,00	1.407.131.291,00	6,29
2	Honorarium Upah Bulanan	4.966.499.500,00	2.557.870.000,00	2.408.629.500,00	94,17
3	Honorarium/Upah/Harian/Borongan	6.903.960.650,00	5.239.503.150,00	1.664.457.500,00	31,77
4	Honorarium Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya	881.119.600,00	1.235.080.000,00	(353.960.400,00)	(28,66)
5	Honorarium Peserta Rapat/Sosialisasi/Bintek	63.750.000,00	0,00	63.750.000,00	100,00
Jumlah		36.609.577.320,00	31.419.569.429,00	5.190.007.891,00	16,52

**i. Beban Honorarium Pengelolaan Dana BOS-LO**

Beban Honorarium Pengelolaan Dana BOS-LO digunakan untuk membiaya belanja pegawai pengelolaan BOS pada sekolah-sekolah, dengan realisasi beban honorarium pengelolaan Dana BOS Tahun 2019 senilai Rp30.700.000,00 meningkat senilai Rp30.700.000,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp0,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.88

Rincian Beban Pengelolaan Dana BOS-LO Tahun 2019 dan 2018

Honorarium Pengelolaan Dana BOS - LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Honorarium Pengelolaan Dana BOS - LO	30.700.000,00	0,00	30.700.000,00	100,00
	Jumlah	30.700.000,00	0,00	30.700.000,00	100,00

j. Beban Pegawai BLUD-LO

Beban Pegawai BLUD-LO digunakan untuk membiaya belanja pegawai BLUD, dengan realisasi belanja pegawai-LO Tahun 2019 senilai Rp101.134.458.787,00 meningkat senilai Rp5.541.005.484,91 atau 5,80% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp95.593.453.302,09 sebagai berikut:

Tabel 6.4.89

Rincian Beban Pegawai-LO Tahun 2019 dan 2018

Belanja Pegawai-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Belanja Pegawai BLUD	101.134.458.787,00	95.593.453.302,09	5.541.005.484,91	5,80
	Jumlah	101.134.458.787,00	95.593.453.302,09	5.541.005.484,91	5,80

k. Beban Pegawai BOS-LO

Beban Pegawai BOS-LO digunakan untuk membiaya belanja pegawai BOS pada sekolah-sekolah, dengan realisasi belanja pegawai BOS-LO Tahun 2019 senilai Rp13.790.776.330,00 menurun senilai Rp1.630.558.670,00 atau (10,57%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp15.421.335.000,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.90

Rincian Beban Pegawai BOS-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Pegawai BOS-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Belanja Pegawai BOS	13.790.776.330,00	15.421.335.000,00	(1.630.558.670,00)	(10,57)
	Jumlah	13.790.776.330,00	15.421.335.000,00	(1.630.558.670,00)	(10,57)

**2. Beban Persediaan-LO**

Beban Persediaan-LO meliputi persediaan bahan pakai habis, bahan/material, cetak dan penggandaan, makanan dan minuman, dan beban barang Dana Bos dengan realisasi Tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.4.91
Rincian Beban Persediaan-LO Tahun 2019 dan 2018

	Beban Persediaan-LO	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bahan Pakai Habis	15.910.004.348,44	19.139.394.576,25	(3.229.390.227,81)	(16,87)
2	Beban Persediaan Bahan/ Material	77.721.818.870,59	79.434.665.539,71	(1.712.846.669,12)	(2,16)
3	Beban Cetak dan Penggandaan	8.892.358.870,90	8.133.803.548,60	758.555.322,30	9,33
4	Beban Makanan dan Minuman	18.616.967.600,00	20.648.901.830,00	(2.031.934.230,00)	(9,84)
5	Beban Barang Dana BOS 6)	20.455.468.464,00	19.114.021.702,00	1.341.446.762,00	7,02
	Jumlah	141.596.618.153,93	146.470.787.196,56	(4.874.169.042,63)	(3,33)

Realisasi Beban Persediaan-LO Tahun 2019 senilai Rp141.596.618.153,93 menurun senilai Rp4.874.169.042,63 atau (3,33%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp146.470.787.196,56 yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Beban Bahan Pakai habis-LO

Realisasi beban bahan pakai habis-LO Tahun 2019 senilai Rp15.910.004.348,44 menurun senilai Rp3.229.390.227,81 atau (16,87%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp19.139.394.576,25 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.92
Rincian Beban Bahan Pakai Habis-LO Tahun 2019 dan 2018

	Beban Bahan Pakai Habis-LO	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban alat tulis kantor	6.233.307.103,50	6.183.898.693,00	49.408.410,50	0,80
2	Beban Persediaan alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	532.799.430,00	511.542.750,00	21.256.680,00	4,16
3	Beban Persediaan perangkat, materai dan benda pos lainnya	160.578.500,00	177.363.400,00	(16.784.900,00)	(9,46)
4	Beban Persediaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih	668.614.110,00	563.953.850,00	104.660.260,00	18,56
5	Beban Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	3.004.175.738,00	2.433.575.009,00	570.600.729,00	23,45
6	Beban Persediaan pengisian tabung pemadam kebakaran	49.896.000,00	52.320.000,00	(2.424.000,00)	(4,63)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Beban Bahan Pakai Habis-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
7	Beban Persediaan pengisian isi tabung gas	12.264.000,00	8.315.000,00	3.949.000,00	47,49
8	Beban Persediaan Komponen dan Material Peralatan Kantor	84.612.000,00	117.416.000,00	(32.804.000,00)	(27,94)
9	Beban Persediaan bahan pembuatan pellet ikan	8.800.000,00	10.305.000,00	(1.505.000,00)	(14,60)
10	Beban Persediaan Dokumentasi	92.063.200,00	114.687.100,00	(22.623.900,00)	(19,73)
11	Beban Persediaan Pengelolaan Arsip Daerah	8.674.900,00	4.974.000,00	3.700.900,00	74,40
12	Beban Persediaan Bahan Penghargaan	349.104.100,00	316.113.000,00	32.991.100,00	10,44
13	Beban Peralatan Olah Raga	30.343.000,00	132.511.000,00	(102.168.000,00)	(77,10)
14	Beban Persediaan Peralatan Rumah Tangga	501.279.990,00	338.624.515,00	162.655.475,00	48,03
15	Beban Persediaan alat-alat kerja	87.830.862,00	216.320.000,00	(128.489.138,00)	(59,40)
16	Beban Persediaan Perlengkapan Anak Sekolah	73.642.814,94	0,00	73.642.814,94	100,00
17	Beban Persediaan Operasional Sekolah	2.899.600.000,00	243.000.000,00	2.656.600.000,00	1.093,25
18	Beban Persediaan Ajir Bambu	1.050.000,00	0,00	1.050.000,00	100,00
19	Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	48.156.000,00	1.257.076.234,25	(1.208.920.234,25)	(96,17)
20	Beban Persediaan Sarana Prasarana Pertanian	13.520.000,00	1.700.000,00	11.820.000,00	695,29
21	Beban Persediaan Sarana Prasarana Konservasi Sumber Daya Lahan	18.500.000,00	0,00	18.500.000,00	100,00
22	Beban Persediaan Perlengkapan Upacara	165.184.400,00	192.287.000,00	(27.102.600,00)	(14,09)
23	Belanja Alat Pengolah Sampah	0,00	70.525.000,00	(70.525.000,00)	(100,00)
24	Beban Persediaan Pot Tanaman	95.717.600,00	234.429.200,00	(138.711.600,00)	(59,17)
25	Beban Persediaan Pupuk	12.920.000,00	8.045.000,00	4.875.000,00	60,60
26	Beban Persediaan Pakan Ikan	51.862.000,00	35.040.000,00	16.822.000,00	48,01



Beban Bahan Pakai Habis-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
27	Beban Persediaan bahan bakar	114.278.550,00	104.692.825,00	9.585.725,00	9,16
28	Beban Persediaan Papan petunjuk/ himbauan/ informasi	660.000,00	30.000.000,00	(29.340.000,00)	(97,80)
29	Beban Persediaan Perlengkapan Kerja Lapangan	30.634.000,00	29.200.000,00	1.434.000,00	4,91
30	Belanja sarana prasarana pengolahan arsip	183.736.050,00	0,00	183.736.050,00	100,00
31	Beban Operasional Lembaga Pendidikan	376.200.000,00	5.751.480.000,00	(5.375.280.000,00)	(93,46)
Jumlah		15.910.004.348,44	19.139.394.576,25	(3.229.390.227,81)	(16,87)

b. Beban Persediaan Bahan/Material-LO

Realisasi Beban Persediaan Bahan/Material-LO Tahun 2019 senilai Rp777.721.818.870,59 menurun senilai Rp1.712.846.669,12 atau (2,16%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp79.434.665.539,71 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.93
Rincian Beban Persediaan Bahan/Material-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Persediaan Bahan/Material-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Persediaan bahan baku bangunan	2.232.359.290,00	1.748.224.850,00	484.134.440,00	27,69
2	Beban Persediaan bahan/bibit tanaman	88.327.100,00	69.884.400,00	18.442.700,00	26,39
3	Beban Persediaan bahan obat-obatan	10.978.000.681,32	6.795.830.495,74	4.182.170.185,58	61,54
4	Beban Persediaan bahan kimia	83.480.000,00	62.990.000,00	20.490.000,00	32,53
5	Beban Persediaan Bahan Praktek	764.409.610,00	845.509.330,00	(81.099.720,00)	(9,59)
6	Beban Persediaan Bahan Reagen Laboratorium	227.514.320,00	0,00	227.514.320,00	100,00
7	Beban Persediaan Alat Pertanian	3.430.000,00	7.500.000,00	(4.070.000,00)	(54,27)
8	Beban Persediaan bahan cat	301.574.650,00	125.727.750,00	175.846.900,00	139,86
9	Beban Persediaan Aspal	13.310.000,00	50.578.000,00	(37.268.000,00)	(73,68)
10	Beban Persediaan bahan tong sampah	32.850.000,00	0,00	32.850.000,00	100,00
11	Belanja bahan pupuk	0,00	19.800.000,00	(19.800.000,00)	(100,00)
12	Beban Persediaan bahan instalasi listrik	21.750.500,00	6.682.000,00	15.068.500,00	225,51

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

	Beban Persediaan Bahan/ Material-LO	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
13	Belanja Sarana Posyandu	0,00	12.000.000,00	(12.000.000,00)	(100,00)
14	Beban Persediaan Bahan Percontohan	245.022.094,00	520.770.500,00	(275.748.406,00)	(52,95)
15	Beban Persediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Puskesmas	4.397.708.982,00	0,00	4.397.708.982,00	100,00
16	Beban Persediaan Lain-lain	55.756.633.765,11	156.281.865,00	55.600.351.900,11	35.576,97
17	Beban Persediaan Gabah	60.300.000,00	44.227.500,00	16.072.500,00	36,34
18	Beban Persediaan BLUD	2.515.147.878,16	68.968.658.848,97	(66.453.510.970,81)	(96,35)
	Jumlah	77.721.818.870,59	79.434.665.539,71	(1.712.846.669,12)	(2,16)

c. Beban Cetak dan Penggandaan-LO

Realisasi Beban Cetak dan Penggandaan-LO Tahun 2019 senilai Rp8.892.358.870,90 meningkat senilai Rp758.555.322,30 atau 9,33% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp8.133.803.548,60 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.4.94
Rincian Beban Cetak dan Penggandaan-LO Tahun 2019 dan 2018

	Beban Cetak dan Penggandaan-LO	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Cetak	5.896.180.872,90	5.296.415.084,60	599.765.788,30	11,32
2	Beban Penggandaan	948.485.900,00	906.591.200,00	41.894.700,00	4,62
3	Beban Fotocopy	2.047.692.098,00	1.930.797.264,00	116.894.834,00	6,05
	Jumlah	8.892.358.870,90	8.133.803.548,60	758.555.322,30	9,33

d. Beban Makanan dan Minuman-LO

Realisasi Beban Makanan dan Minuman-LO Tahun 2019 senilai Rp18.616.967.600,00 menurun senilai Rp2.031.934.230,00 atau (9,84%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp20.648.901.830,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.95
Rincian Beban Makanan dan Minuman-LO Tahun 2019 dan 2018

	Beban Makanan dan Minuman-LO	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban makanan dan minuman harian pegawai	1.392.024.250,00	1.387.841.300,00	4.182.950,00	0,30
2	Beban makanan dan minuman rapat	7.812.622.900,00	8.380.579.030,00	(567.956.130,00)	(6,78)
3	Beban makanan dan minuman tamu	2.425.266.400,00	2.230.037.200,00	195.229.200,00	8,75
4	Beban makanan dan minuman pelatihan	2.150.554.000,00	5.480.819.000,00	(3.330.265.000,00)	(60,76)



Beban Makanan dan Minuman-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
5	Beban makanan dan minuman hewan	126.270.000,00	126.348.000,00	(78.000,00)	(0,06)
6	Beban Makanan Tambahan	221.717.000,00	237.868.000,00	(16.151.000,00)	(6,79)
7	Beban Makanan Minuman Kegiatan	4.071.176.750,00	2.423.194.750,00	1.647.982.000,00	68,01
8	Beban Makanan Minuman	417.336.300,00	382.214.550,00	35.121.750,00	9,19
Jumlah		18.616.967.600,00	20.648.901.830,00	(2.031.934.230,00)	(9,84)

e. Beban Barang Dana BOS-LO

Realisasi Beban Barang Dana BOS-LO Tahun 2019 senilai Rp20.455.468.464,00 meningkat senilai Rp19.114.021.702,00 atau 7,02% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp19.114.021.702,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.96
Rincian Beban Barang Dana BOS-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Barang Dana BOS-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Belanja Alat Tulis Kantor BOS	7.689.362.605,00	7.027.530.245,00	661.832.360,00	9,42
2	Belanja Cetak dan Penggandaan BOS	12.280.774.928,00	11.656.743.390,00	624.031.538,00	5,35
3	Belanja Obat-obatan BOS	485.330.931,00	429.748.067,00	55.582.864,00	12,93
Jumlah		20.455.468.464,00	19.114.021.702,00	1.341.446.762,00	7,02

3. Beban Pakaian Kerja-LO

Beban Pakaian Kerja-LO meliputi Pakaian Dinas dan Atribut, Pakaian Kerja dan Pakaian Khusus dan hari-hari tertentu dengan realisasi sebagai berikut:

Tabel 6.4.97
Rincian Beban Pakaian Kerja-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Pakaian Kerja-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	577.692.500,00	497.513.500,00	80.179.000,00	16,12
2	Belanja Pakaian Kerja	1.054.100.651,00	1.446.482.984,00	(392.382.333,00)	(27,13)
3	Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	1.219.308.700,00	922.452.500,00	296.856.200,00	32,18
Jumlah		2.851.101.851,00	2.866.448.984,00	(15.347.133,00)	(0,54)

Realisasi Beban Pakaian Kerja-LO Tahun 2019 senilai Rp2.851.101.851,00 menurun senilai Rp15.347.133,00 atau (0,54%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp2.866.448.984,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

**a. Beban Pakaian Dinas dan Atribut-LO**

Beban Pakaian Dinas dan Atribut-LO meliputi untuk pakaian dinas kantor, pakaian dinas lapangan serta pakaian khusus dengan realisasi Beban Pakaian Dinas dan Atribut-LO Tahun 2019 senilai Rp577.692.500,00 meningkat senilai Rp80.179.000,00 atau 16,12% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp497.513.500,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.4.98

Rincian Beban Pakaian Dinas dan atribut-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Pakaian Dinas dan Atributnya-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban pakaian Dinas KDH dan WKDH	82.450.000,00	79.000.000,00	3.450.000,00	4,37
2	Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	151.222.500,00	92.070.000,00	59.152.500,00	64,25
3	Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	146.740.000,00	89.496.000,00	57.244.000,00	63,96
4	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	58.905.000,00	60.142.500,00	(1.237.500,00)	(2,06)
5	Beban Pakaian Dinas Sipil Resmi (PSR)	68.062.500,00	68.310.000,00	(247.500,00)	(0,36)
6	Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	70.312.500,00	108.495.000,00	(38.182.500,00)	(35,19)
Jumlah		577.692.500,00	497.513.500,00	80.179.000,00	16,12

b. Beban Pakaian Kerja Lapangan-LO

Beban Pakaian Pakaian Kerja Lapangan-LO untuk pakaian kerja lapangan, dengan realisasi Tahun 2019 senilai Rp1.054.100.651,00 menurun senilai Rp392.382.333,00 atau (27,13%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp1.446.482.984,00. Rincian Beban Pakaian Pakaian Kerja Lapangan-LO sebagai berikut:

Tabel 6.4.99

Rincian Beban Pakaian Kerja-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Pakaian Kerja		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban pakaian kerja lapangan	543.307.400,00	927.858.435,00	(384.551.035,00)	(41,45)
2	Beban Pakaian Kerja BLUD	510.793.251,00	518.624.549,00	(7.831.298,00)	(1,51)
Jumlah		1.054.100.651,00	1.446.482.984,00	(392.382.333,00)	(27,13)

c. Beban Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu-LO

Beban Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu-LO adalah pakaian untuk kegiatan tertentu, seperti pakaian adat daerah, pakaian batik tradisonal, pakaian olahraga dan pakaian paskibraka. Pada TA 2019 Beban Pakaian Khusus dan Hari-Hari tertentu-LO Tahun 2019 senilai Rp1.219.308.700,00 meningkat senilai Rp296.856.200,00 atau 32,18% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp922.452.500,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.4.100

Rincian Beban Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu-LO Tahun 2019 dan 2018

Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban pakaian adat daerah	201.865.700,00	163.329.000,00	38.536.700,00	23,59
2	Beban pakaian batik tradisional	229.724.400,00	151.200.000,00	78.524.400,00	51,93
3	Beban pakaian olahraga	460.465.000,00	421.226.000,00	39.239.000,00	9,32
4	Beban pakaian paskibraka dan kelengkapannya	294.248.600,00	186.697.500,00	107.551.100,00	57,61
5	Beban Pakaian Korp Musik dan Kelengkapannya	33.005.000,00	0,00	33.005.000,00	100,00
Jumlah		1.219.308.700,00	922.452.500,00	296.856.200,00	32,18

4. Beban Sewa-LO

Beban Sewa-LO meliputi Rumah/Gedung/Gudang/Parkir, sarana mobilitas dan sewa peralatan serta perlengkapan kantor dengan realisasi Tahun 2019 dan 2018 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.4.101

Rincian Beban Sewa-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Sewa		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	1.162.919.595,00	1.130.273.240,00	32.646.355,00	2,89
2	Beban Sewa Sarana Mobilitas	1.342.111.300,00	1.652.007.000,00	(309.895.700,00)	(18,76)
3	Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	2.651.047.046,00	2.240.277.012,00	410.770.034,00	18,34
4	Beban Sewa BLUD	186.703.217,00	75.673.183,00	111.030.034,00	146,72
Jumlah		5.342.781.158,00	5.098.230.435,00	244.550.723,00	4,80

Realisasi Beban Sewa-LO Tahun 2019 senilai Rp5.342.781.158,00 meningkat senilai Rp244.550.723,00 atau 4,80% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp5.098.230.435,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir-LO

Beban sewa-LO meliputi sewa gedung/kantor/tempat, sewa ruang rapat/pertemuan, asrama dan sewa hotel/kamar. Realisasi Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir-LO Tahun 2019 senilai Rp1.162.919.595,00 menurun senilai Rp32.646.355,00 atau 2,89% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp1.130.273.240,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.102

Rincian Beban Sewa rumah/gudang/gedung/parkir-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban sewa gedung/kantor/tempat	778.709.019,00	676.663.848,00	102.045.171,00	15,08
2	Beban sewa ruang rapat/pertemuan	4.932.800,00	55.350.000,00	(50.417.200,00)	(91,09)
3	Beban sewa hotel/kamar	379.277.776,00	398.259.392,00	(18.981.616,00)	(4,77)
Jumlah		1.162.919.595,00	1.130.273.240,00	32.646.355,00	2,89

b. Beban Sewa Sarana Mobilitas-LO

Beban Sewa Sarana Mobilitas-LO untuk sewa mobilitas darat, realisasi Tahun 2019 senilai Rp1.342.111.300,00 menurun senilai Rp309.895.700,00 atau (18,76%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp1.652.007.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.103

Rincian Beban Sewa Sarana Mobilitas-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Sewa Sarana Mobilitas-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat	1.342.111.300,00	1.652.007.000,00	(309.895.700,00)	(18,76)
Jumlah		1.342.111.300,00	1.652.007.000,00	(309.895.700,00)	(18,76)

c. Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO

Realisasi Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO meliputi sewa meja kursi, sewa proyektor, sewa generator dan lain-lain. Realisasi Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO Tahun 2019 senilai Rp2.651.047.046,00 meningkat senilai Rp410.770.034,00 atau 18,34% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp2.240.277.012,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.104

Rincian Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban sewa meja kursi	126.022.300,00	133.090.000,00	(7.067.700,00)	(5,31)
2	Beban sewa proyektor	20.150.000,00	27.750.000,00	(7.600.000,00)	(27,39)
3	Beban sewa generator	807.625.000,00	636.050.000,00	171.575.000,00	26,98
4	Beban sewa tenda	427.995.200,00	445.925.000,00	(17.929.800,00)	(4,02)



Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
5	Beban sewa pakaian adat/tradisional	67.940.500,00	24.250.000,00	43.690.500,00	180,17
6	Beban Sewa peralatan studio dan komunikasi	103.826.700,00	39.900.000,00	63.926.700,00	160,22
7	Beban sewa stand	286.974.446,00	389.119.972,00	(102.145.526,00)	(26,25)
8	Beban Sewa Sound System	532.933.900,00	359.476.800,00	173.457.100,00	48,25
9	Beban Sewa Pot dan Bunga	48.000.000,00	40.225.000,00	7.775.000,00	19,33
10	Beban Sewa Panggung	201.268.000,00	70.950.000,00	130.318.000,00	183,68
11	Beban Sewa AC	11.740.000,00	18.000.000,00	(6.260.000,00)	(34,78)
12	Beban Sewa Hosting	14.500.000,00	55.540.240,00	(41.040.240,00)	(73,89)
13	Beban Sewa Alat Musik	2.071.000,00	0,00	2.071.000,00	100,00
	Jumlah	2.651.047.046,00	2.240.277.012,00	410.770.034,00	18,34

d. Beban Sewa BLUD-LO

Beban Sewa BLUD-LO TA 2019 terealisasi senilai Rp186.703.217,00 meningkat senilai Rp111.030.034,00 atau (146,71%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp75.673.183,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.105
Rincian Beban Sewa BLUD-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Sewa BLUD		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Sewa BLUD	186.703.217,00	75.673.183,00	111.030.034,00	146,72
	Jumlah	186.703.217,00	75.673.183,00	111.030.034,00	146,72

5. Beban Pendidikan-LO

Beban Pendidikan-LO meliputi Beban Beasiswa Pendidikan PNS, Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS dan Beban Beasiswa Pendidikan dengan realisasi Tahun 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.106
Rincian Beban Pendidikan-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Pendidikan		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Beasiswa Pendidikan PNS	0,00	2.275.000,00	(2.275.000,00)	(100,00)
2	Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	7.664.466.393,00	3.402.084.609,00	4.262.381.784,00	125,29



Beban Pendidikan		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Beban Beasiswa Pendidikan	0,00	45.800.000,00	(45.800.000,00)	(100,00)
4	Beban Pendidikan BLUD	910.976.413,00	529.256.800,00	381.719.613,00	72,12
	Jumlah	8.575.442.806,00	3.979.416.409,00	4.596.026.397,00	115,49

Realisasi Beban Pendidikan-LO Tahun 2019 senilai Rp8.575.442.806,00 meningkat senilai Rp4.596.026.397,00 atau 115,49% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp3.979.416.409,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Belanja Beasiswa Pendidikan PNS

Belanja Beasiswa Pendidikan PNS meliputi Belanja Beasiswa Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang melaksanakan tugas belajar Srata 1 (S1). Realisasi Beban Beasiswa Pendidikan PNS-LO Tahun 2019 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp2.275.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp2.275.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.107

Rincian Beban Beasiswa Pendidikan PNS-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Beasiswa Pendidikan PNS-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban beasiswa tugas belajar S1	0,00	2.275.000,00	(2.275.000,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	2.275.000,00	(2.275.000,00)	(100,00)

b. Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS-LO

Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS-LO meliputi belanja kursus-kursus singkat/pelatihan, belanja sosialisasi, dan belanja bimbingan teknis dan lain-lain. Realisasi Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS-LO Tahun 2019 senilai Rp7.664.466.393,00 meningkat senilai Rp4.262.381.784,00 atau 125,29% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp3.402.084.609,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.108

Rincian Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban kursus-kursus singkat/pelatihan	5.554.359.307,00	2.055.087.102,00	3.499.272.205,00	170,27
2	Beban sosialisasi	0,00	1.600.000,00	-1.600.000,00	(100,00)
3	Beban bimbingan teknis	277.560.086,00	164.153.507,00	113.406.579,00	69,09
4	Beban Seminar dan Workshop	29.272.000,00	11.244.000,00	18.028.000,00	160,33
5	Belanja Kontribusi Bimbingan Teknis	1.803.275.000,00	1.170.000.000,00	633.275.000,00	54,13
	Jumlah	7.664.466.393,00	3.402.084.609,00	4.262.381.784,00	125,29

**c. Beban Beasiswa Pendidikan-LO**

Belanja Beasiswa Pendidikan-LO untuk beasiswa pendidikan pelajar dengan realisasi Tahun 2019 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp45.800.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp45.800.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.109

Rincian Beban Beasiswa Pendidikan – LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Beasiswa Pendidikan-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Beasiswa Pendidikan Pelajar	0,00	45.800.000,00	(45.800.000,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	45.800.000,00	(45.800.000,00)	(100,00)

d. Beban Pendidikan BLUD -LO

Beban Pendidikan BLUD-LO meliputi belanja kursus-kursus singkat/pelatihan, belanja sosialisasi, dan belanja bimbingan teknis dan lain-lain dengan realisasi Tahun 2019 senilai Rp910.976.413,00 meningkat senilai Rp381.719.613,00 atau 72,12% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp529.256.800,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.110

Rincian Beban Pendidikan BLUD – LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Pendidikan BLUD		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pendidikan BLUD	910.976.413,00	529.256.800,00	381.719.613,00	72,12
	Jumlah	910.976.413,00	529.256.800,00	381.719.613,00	72,12

6. Beban Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat-LO

Beban Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat-LO meliputi Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga dan Uang untuk Diberikan Kepada Masyarakat, realisasi Tahun 2019 Rp2.690.955.000,00 meningkat senilai Rp1.167.855.000,00 atau 76,68% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp1.523.100.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.111

Rincian Beban Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Uang diberikan kepada pihak ketiga/ masyarakat-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Uang untuk diberikan kepada masyarakat	2.690.955.000,00	1.523.100.000,00	1.167.855.000,00	76,68
	Jumlah	2.690.955.000,00	1.523.100.000,00	1.167.855.000,00	76,68

7. Beban Premi Asuransi-LO

Beban Premi Asuransi-LO meliputi asuransi barang milik daerah. Realisasi Beban Premi Asuransi-LO Tahun 2019 senilai Rp967.840.803,55 meningkat senilai Rp 177.883.255,04 atau 22,52% dibandingkan dengan Tahun 2018 senilai Rp789.957.548,51 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.112
Rincian Beban Premi Asuransi-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Premi Asuransi		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Premi Asuransi Kesehatan	224.490.793,00	0,00	224.490.793,00	100,00
2	Beban Jasa Premi Asuransi Barang Milik Daerah	743.350.010,55	720.833.045,51	22.516.965,04	3,12
3	Beban Premi Asuransi BLUD	0,00	69.124.503,00	(69.124.503,00)	(100,00)
Jumlah		967.840.803,55	789.957.548,51	177.883.255,04	22,52

8. Beban Jasa Kantor-LO

Beban Jasa Kantor-LO meliputi Beban Jasa Kantor, Beban Jasa Konsultansi dan Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber dengan realisasi Tahun 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.113
Rincian Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2019 dan Tahun 2018

Beban Jasa Kantor-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Kantor	132.448.842.174,22	101.250.154.312,57	31.198.687.861,65	30,81
2	Beban Perjalanan Pindah Tugas	2.100.000,00	0,00	2.100.000,00	100,00
3	Beban Jasa Konsultasi	3.152.823.024,99	2.753.110.000,00	399.713.024,99	14,52
4	Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	2.614.878.000,00	3.946.547.500,00	(1.331.669.500,00)	(33,74)
Jumlah		138.218.643.199,21	107.949.811.812,57	30.268.831.386,64	28,04

Realisasi Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2019 senilai Rp138.218.643.199,21 meningkat senilai Rp30.268.831.386,64 atau 28,04% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp107.949.811.812,57 yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Beban Jasa Kantor-LO

Beban Jasa Kantor-LO meliputi belanja pemakaian telepon, listrik dan air, kebutuhan kantor lainnya, dan belanja jasa yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran berkenaan. Realisasi Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2019 senilai Rp132.448.842.174,22 meningkat senilai Rp31.198.687.861,65 atau 30,81% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp101.250.154.312,57 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.114
Rincian Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Jasa Kantor-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa telepon	446.086.496,00	499.703.630,00	(53.617.134,00)	(10,73)
2	Beban air	392.637.983,00	286.927.829,00	105.710.154,00	36,84



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Beban Jasa Kantor-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Beban Jasa listrik	22.923.652.171,43	22.307.564.995,57	616.087.175,86	2,76
4	Beban Jasa surat kabar/majalah	313.590.667,00	258.138.978,00	55.451.689,00	21,48
5	Beban Jasa kawat/faksimili/internet	2.024.052.526,00	1.503.746.661,00	520.305.865,00	34,60
6	Beban Jasa paket/pengiriman	100.938.440,00	50.788.600,00	50.149.840,00	98,74
7	Beban Jasa Sertifikasi	78.679.920,00	56.521.520,00	22.158.400,00	39,20
8	Beban Jasa Penyiaran/Penayangan Media Elektronik	4.400.000,00	6.000.000,00	(1.600.000,00)	(26,67)
9	Beban Transportasi dan Akomodasi	7.326.900.733,00	11.759.468.121,00	(4.432.567.388,00)	(37,69)
10	Beban Jasa Dokumentasi	69.579.900,00	102.037.000,00	(32.457.100,00)	(31,81)
11	Beban Jasa Dekorasi	743.327.500,00	782.015.000,00	(38.687.500,00)	(4,95)
12	Beban Jasa Pihak Ketiga	28.479.442.415,00	16.517.881.874,00	11.961.560.541,00	72,42
13	Beban Papan Nama	1.225.000,00	4.000.000,00	(2.775.000,00)	(69,38)
14	Beban Jasa Pembuatan Spanduk	487.834.400,00	481.400.000,00	6.434.400,00	1,34
15	Belanja Jasa pembuatan Gambar dan RAB	0,00	5.000.000,00	(5.000.000,00)	(100,00)
16	Beban Jasa pemeriksaan penunjang	1.440.285.886,00	3.591.528.962,00	(2.151.243.076,00)	(59,90)
17	Beban Jasa Perawatan Pasien miskin yang tak dijamin JAMKESMAS	34.840.567.566,00	14.881.365.125,00	19.959.202.441,00	134,12
18	Beban Jasa Penguburan Mayat tak dikenal dan visum	5.600.000,00	9.000.000,00	(3.400.000,00)	(37,78)
19	Beban Jasa Kegiatan Lomba	131.463.000,00	0,00	131.463.000,00	100,00
20	Beban Jasa Atlit dan Pelatih	5.000.000,00	0,00	5.000.000,00	100,00
21	Beban Jasa Pengolahan dan Penataan Buku	30.000.000,00	30.000.000,00	-	-
22	Beban Jasa Biaya Iklan Layanan Masyarakat / Advertorial melalui Media massa dan Elektronik	1.966.320.000,00	1.897.500.000,00	68.820.000,00	3,63
23	Beban Jasa Penyelenggaraan Kegiatan	5.562.285.933,00	68.866.000,00	5.493.419.933,00	7.976,97
24	Beban Jasa Publikasi	47.489.376,00	103.134.500,00	(55.645.124,00)	(53,95)



Beban Jasa Kantor-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
25	Beban Jasa Pembuatan Papan Informasi/Himbauan	8.540.000,00	5.000.000,00	3.540.000,00	70,80
26	Beban Jasa Uji Laboratorium Limbah Cair, Padat, dan Gas	140.134.598,00	140.616.860,00	(482.262,00)	(0,34)
27	Beban Pemeliharaan Kesehatan	189.600.000,00	176.492.500,00	13.107.500,00	7,43
28	Beban Kontribusi	459.070.000,00	474.171.649,00	(15.101.649,00)	(3,18)
29	Beban Bantuan Hukum	74.000.000,00	50.000.000,00	24.000.000,00	48,00
30	Beban Jasa Kantor BLUD	24.156.137.663,79	25.201.284.508,00	(1.045.146.844,21)	(4,15)
Jumlah		132.448.842.174,22	101.250.154.312,57	31.198.687.861,65	30,81

b. Beban Perjalanan Pindah Tugas

Beban Perjalanan Pindah Tugas-LO dengan realisasi Tahun 2019 senilai Rp2.100.000,00 meningkat senilai Rp2.100.000,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2018 sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.115
Rincian Beban Perjalanan Pindah Tugas -LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Perjalanan Pindah Tugas-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban perjalanan pindah tugas dalam daerah	2.100.000,00	0,00	2.100.000,00	100,00
Jumlah		2.100.000,00	0,00	2.100.000,00	100,00

c. Beban Jasa Konsultasi-LO

Beban Jasa Konsultasi-LO meliputi belanja jasa konsultasi penelitian, belanja konsultasi perencanaan, dan belanja konsultasi pengawasan. Realisasi Beban Jasa Konsultasi-LO Tahun 2019 senilai Rp3.152.823.024,99 meningkat senilai Rp399.713.024,99 atau 14,52% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp2.753.110.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.116
Rincian Beban Jas Konsultasi-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Jasa Konsultasi-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Konsultasi Penelitian	876.278.000,00	226.844.500,00	649.433.500,00	286,29
2	Beban Jasa Konsultasi Perencanaan	2.034.747.924,99	2.108.470.500,00	(73.722.575,01)	(3,50)
3	Beban Jasa Konsultasi Pengawasan	241.797.100,00	417.795.000,00	(175.997.900,00)	(42,13)
Jumlah		3.152.823.024,99	2.753.110.000,00	399.713.024,99	14,52

**d. Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber**

Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber-LO dengan realisasi Tahun 2019 senilai Rp2.614.878.000,00 menurun senilai Rp1.331.669.500,00 atau (33,74%) dibanding dengan Tahun 2018 sebesar Rp3.946.547.500,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.117
Rincian Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	2.614.878.000,00	3.946.547.500,00	(1.331.669.500,00)	(33,74)
	Jumlah	2.614.878.000,00	3.946.547.500,00	(1.331.669.500,00)	(33,74)

9. Beban Pemeliharaan-LO

Beban Pemeliharaan-LO meliputi Beban Pemeliharaan Kendaraan Bermotor dan Beban Pemeliharaan dengan realisasi Tahun 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.118
Rincian Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Pemeliharaan-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	4.908.144.673,00	5.059.324.560,00	(151.179.887,00)	(2,99)
2	Beban Pemeliharaan	20.082.767.094,00	16.750.484.730,00	3.332.282.364,00	19,89
	Jumlah	24.990.911.767,00	21.809.809.290,00	3.181.102.477,00	14,59

Realisasi Beban Pemeliharaan-LO Tahun 2019 senilai Rp24.990.911.767,00 meningkat senilai Rp3.181.102.477,00 atau 14,59% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp21.809.809.290,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Beban Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor-LO

Beban Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor-LO meliputi jasa servis, penggantian suku cadang, belanja bahan bakar minyak, gas, dan pelumas serta pajak kendaraan bermotor, dan lain-lain. Realisasi Beban Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2019 senilai Rp4.908.144.673,00 menurun senilai Rp151.179.887,00 atau (2,99%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp5.059.324.560,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.119
Rincian Beban Perawatan Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Perawatan Kendaraan Bermotor		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Service	1.109.924.123,00	1.176.859.848,00	(66.935.725,00)	(5,69)
2	Beban Penggantian Suku Cadang	766.818.344,00	730.706.200,00	36.112.144,00	4,94
3	Beban Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	2.032.930.776,00	2.325.343.412,00	(292.412.636,00)	(12,58)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
4	Beban Jasa KIR	14.574.000,00	2.465.000,00	12.109.000,00	491,24
5	Beban Pajak Kendaraan Bermotor	536.798.030,00	380.096.500,00	156.701.530,00	41,23
6	Belanja Accu dan Ban Mobil	447.099.400,00	443.853.600,00	3.245.800,00	0,73
	Jumlah	4.908.144.673,00	5.059.324.560,00	(151.179.887,00)	(2,99)

b. Beban Pemeliharaan-LO

Beban Pemeliharaan-LO meliputi pemeliharaan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, pemeliharaan jalan, irigasi dan jaringan dan pemeliharaan asset tetap serta BLUD Realisasi beban pemeliharaan-LO Tahun 2019 senilai Rp20.082.767.094,00 meningkat senilai Rp 3.332.282.364,00 atau 19,89% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp16.750.484.730,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.120

Rincian Beban Pemeliharaan-LO Tahun 2019 dan 2018

	Beban Pemeliharaan	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pemeliharaan Jalan	4.413.037.550,00	2.963.456.425,00	1.449.581.125,00	48,92
2	Belanja Pemeliharaan Jembatan	0,00	1.908.981.000,00	(1.908.981.000,00)	(100,00)
3	Beban Pemeliharaan Meubelair	57.950.200,00	47.920.000,00	10.030.200,00	20,93
4	Beban Pemeliharaan Gedung	2.992.629.018,00	1.719.652.200,00	1.272.976.818,00	74,03
5	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4.680.619.396,00	1.405.595.700,00	3.275.023.696,00	233,00
6	Beban Pemeliharaan Jaringan Irigasi	1.728.503.788,00	269.268.510,00	1.459.235.278,00	541,93
7	Beban Pemeliharaan Obyek Wisata	182.498.450,00	181.000.000,00	1.498.450,00	0,83
8	Beban Pemeliharaan Jaringan Listrik, Telepon, Air, AC, Sound System	11.890.500,00	19.185.000,00	(7.294.500,00)	(38,02)
9	Beban Pemeliharaan Alat Komunikasi	121.791.000,00	124.731.700,00	(2.940.700,00)	(2,36)
10	Beban Pemeliharaan Alat Kesehatan/Kedokteran	17.005.400,00	18.141.900,00	(1.136.500,00)	(6,26)
11	Beban Pemeliharaan Perlengkapan Rumah Dinas/Jabatan	1.460.650,00	1.200.000,00	260.650,00	21,72
12	Beban Pemeliharaan Diesel/Genset	12.507.500,00	6.475.000,00	6.032.500,00	93,17
13	Beban pemeliharaan alat laboratorium	8.620.000,00	16.550.000,00	(7.930.000,00)	(47,92)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Beban Pemeliharaan		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
14	Beban pemeliharaan IPAL	196.305.363,00	0,00	196.305.363,00	100,00
15	Beban Pemeliharaan TPA	299.055.000,00	244.044.000,00	55.011.000,00	22,54
16	Beban Pemeliharaan Sarana Prasarana Lalu Lintas	108.183.900,00	152.300.000,00	(44.116.100,00)	(28,97)
17	Beban Pemeliharaan Alat - alat pengujian kendaraan bermotor	90.917.000,00	137.208.500,00	(46.291.500,00)	(33,74)
18	Beban Pemeliharaan Taman	424.143.450,00	537.008.500,00	(112.865.050,00)	(21,02)
19	Beban Rehabilitasi Prasarana Pengambilan, Saluran Pembawa dan Bantaran/Tanggul Sungai	0,00	199.090.000,00	(199.090.000,00)	(100,00)
20	Beban Rehabilitasi Gedung	298.626.000,00	453.385.000,00	(154.759.000,00)	(34,13)
21	Beban Pemeliharaan Peralatan Studio	61.705.000,00	39.708.500,00	21.996.500,00	55,39
22	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kebencanaan	50.690.000,00	-28.275.000,00	78.965.000,00	(279,27)
23	Beban Pemeliharaan Software	516.567.300,00	519.784.500,00	(3.217.200,00)	(0,62)
24	Beban Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU)	872.952.000,00	389.992.000,00	482.960.000,00	123,84
25	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin BLUD	0,00	2.400.447.927,00	(2.400.447.927,00)	(100,00)
26	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan BLUD	0,00	1.139.965.824,00	(1.139.965.824,00)	(100,00)
27	Beban Pemeliharaan Jaringan Irigasi BLUD	0,00	669.298.190,00	(669.298.190,00)	(100,00)
28	Beban Pemeliharaan BLUD Puskesmas	2.935.108.629,00	1.214.369.354,00	1.720.739.275,00	141,70
Jumlah		20.082.767.094,00	16.750.484.730,00	3.332.282.364,00	19,89

10. Beban Perjalanan Dinas-LO

Beban Perjalanan Dinas-LO meliputi perjalanan dinas dalam daerah, luar daerah serta Luar Negeri. Realisasi Beban Perjalanan Dinas-LO Tahun 2019 senilai Rp35.199.046.603,00 meningkat senilai Rp772.969.772,00 atau 2,25% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp34.426.076.831,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.121

Rincian Beban Perjalanan Dinas-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Perjalanan Dinas-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban perjalanan dinas dalam daerah	6.478.002.700,00	5.787.901.998,00	690.100.702,00	11,92
2	Beban perjalanan dinas luar daerah	27.428.081.872,00	27.942.659.528,00	(514.577.656,00)	(1,84)
3	Beban perjalanan dinas luar negeri	692.889.735,00	404.951.381,00	287.938.354,00	71,10
4	Belanja perjalanan dinas BLUD	600.072.296,00	290.563.924,00	309.508.372,00	106,52
Jumlah		35.199.046.603,00	34.426.076.831,00	772.969.772,00	2,25

11. Beban Hibah-LO

Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada tahun 2019 menganggarkan beban hibah yang meliputi hibah kepada organisasi kemasyarakatan dan hibah kepada Pemerintahan Desa. Realisasi Beban Hibah-LO Tahun 2019 senilai Rp81.250.573.247,00 meningkat senilai Rp24.753.419.606,00 atau 43,81% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp 56.497.153.641,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.122

Rincian Beban Hibah-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Hibah-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hibah kepada Pemerintah	100.000.000,00	1.482.917.200,00	(1.382.917.200,00)	(93,26)
2	Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	30.713.710.000,00	25.685.600.000,00	5.028.110.000,00	19,58
3	Belanja Hibah kepada Kelompok/Anggota Masyarakat	700.000.000,00	0,00	700.000.000,00	100,00
4	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	49.736.863.247,00	29.328.636.441,00	20.408.226.806,00	69,58
Jumlah		81.250.573.247,00	56.497.153.641,00	24.753.419.606,00	43,81

12. Beban Bantuan Sosial-LO

Beban Bantuan Sosial-LO direalisasikan dalam bentuk pemberian bantuan sosial kepada organisasi sosial kemasyarakatan dan anggota masyarakat dengan realisasi Tahun 2019 senilai Rp20.143.571.587,00 meningkat senilai Rp443.521.587,00 atau 2,25% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp19.700.050.000,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.123

Rincian Bantuan Sosial-LO Tahun 2019 dan 2018

	Beban Bantuan Sosial	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	2.980.921.587,00	0,00	2.980.921.587,00	100,00
2	Beban Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	162.700.000,00	0,00	162.700.000,00	100,00
3	Beban Bantuan Sosial kepada Masyarakat	0,00	158.300.000,00	(158.300.000,00)	(100,00)
4	Beban bantuan Sosial Kepada Anggota Masyarakat	16.541.000.000,00	19.541.750.000,00	(3.000.750.000,00)	(15,36)
5	Beban Bantuan Sosial Lainnya	458.950.000,00	0,00	458.950.000,00	100,00
	Jumlah	20.143.571.587,00	19.700.050.000,00	443.521.587,00	2,25

13. Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO

Beban penyusutan dan amortisasi-LO meliputi penyusutan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, beban penyusutan amortisasi dan penyusutan aset tetap lainnya. Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO Tahun 2019 senilai Rp114.795.414.777,70 menurun senilai Rp18.615.034.671,40 atau (13,95%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp133.410.449.449,10 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.124

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO Tahun 2019 dan 2018

	Beban Penyusutan dan Amortisasi	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	64.053.103.799,35	61.424.028.643,44	2.629.075.155,91	4,28
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	19.761.917.034,15	17.058.470.227,42	2.703.446.806,73	15,85
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	30.045.559.860,91	54.120.380.284,02	(24.074.820.423,11)	(44,48)
4	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	934.834.083,29	807.570.294,22	127.263.789,07	15,76
	Jumlah	114.795.414.777,70	133.410.449.449,10	(18.615.034.671,40)	(13,95)

a. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin-LO

Beban penyusutan peralatan dan mesin-LO dengan realisasi Tahun 2019 senilai Rp64.053.103.799,35 meningkat senilai Rp2.629.075.155,91 atau 4,28% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp61.424.028.643,44 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.125

Rincian Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin-LO Tahun 2019 dan 2018

	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	64.053.103.799,35	61.424.028.643,44	2.629.075.155,91	4,28
	Jumlah	64.053.103.799,35	61.424.028.643,44	2.629.075.155,91	4,28

**b. Beban Penyusutan Gedung dan bangunan-LO**

Beban penyusutan gedung dan bangunan-LO dengan realisasi Tahun 2019 senilai Rp19.761.917.034,15 meningkat senilai Rp2.703.446.806,73 atau 15,85% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp17.058.470.227,42 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.125

Rincian Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	19.761.917.034,15	17.058.470.227,42	2.703.446.806,73	15,85
	Jumlah	19.761.917.034,15	17.058.470.227,42	2.703.446.806,73	15,85

c. Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan-LO

Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan -LO dengan realisasi Tahun 2019 senilai Rp30.045.559.860,91 menurun senilai Rp24.074.820.423,11 atau (44,48%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp54.120.380.284,02 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.127

Rincian Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	30.045.559.860,91	54.120.380.284,02	(24.074.820.423,11)	(44,48)
	Jumlah	30.045.559.860,91	54.120.380.284,02	(24.074.820.423,11)	(44,48)

d. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-LO

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-LO dengan realisasi Tahun 2019 senilai Rp934.834.083,29 meningkat senilai Rp127.263.789,07 atau 15,76% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp807.570.294,22 sebagai berikut:

Tabel 6.4.128

Rincian Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	934.834.083,29	807.570.294,22	127.263.789,07	15,76
	Jumlah	934.834.083,29	807.570.294,22	127.263.789,07	15,76

14. Beban Transfer-LO

Beban Transfer-LO meliputi Beban transfer bagi hasil pajak daerah, transfer bantuan keuangan ke desa dan transfer bantuan keuangan lainnya, Realisasi Beban Transfer-LO Tahun 2019 senilai Rp7.465.203.077,00 meningkat senilai Rp859.378.078,00 atau 13,01% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp6.605.824.999,00, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.129

Rincian Beban Transfer-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Transfer		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	6.383.107.356,00	5.562.181.611,00	820.925.745,00	14,76
2	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	1.001.299.971,00	979.149.088,00	22.150.883,00	2,26
3	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga	80.795.750,00	64.494.300,00	16.301.450,00	25,28
Jumlah		7.465.203.077,00	6.605.824.999,00	859.378.078,00	13,01

a. Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Desa-LO

Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Desa-LO Tahun 2019 senilai Rp6.383.107.356,00 meningkat senilai Rp820.925.745,00 atau 14,76% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp5.562.181.611,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.130

Rincian Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa -LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	6.383.107.356,00	5.562.181.611,00	820.925.745,00	14,76
Jumlah		6.383.107.356,00	5.562.181.611,00	820.925.745,00	14,76

b. Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintah Desa-LO

Beban Transfer Bagi hasil Retribusi Daerah kepada Pemerintah Desa-LO Tahun 2019 senilai Rp1.001.299.971,00 meningkat senilai Rp22.150.883,00 atau 2,26% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp979.149.088,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.131

Rincian Beban Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	1.001.299.971,00	979.149.088,00	22.150.883,00	2,26
Jumlah		1.001.299.971,00	979.149.088,00	22.150.883,00	2,26

**c. Beban Bagi Hasil Retribusi Kepada Pihak Ketiga-LO**

Beban bagi hasil retribusi kepada pihak ketiga-LO TA 2019 meliputi bagi hasil retribusi daerah bumi perkemahan linggoasri dan obyek wisata depok dengan realisasi Belanja bagi hasil Retribusi kepada pihak ketiga-LO Tahun 2019 senilai Rp80.795.750,00 meningkat senilai Rp16.301.450,00 atau 25,28% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp64.494.300,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.132

Rincian Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah kepada Pihak Ketiga-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada pihak ketiga		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada pihak ketiga	80.795.750,00	64.494.300,00	16.301.450,00	25,28
	Jumlah	80.795.750,00	64.494.300,00	16.301.450,00	25,28

15. Beban Penyisihan Piutang-LO

Beban Penyisihan Piutang-LO meliputi Beban Penyisihan Piutang Pajak, Penyisihan Piutang Retribusi, Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang sah dan Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya-LO Tahun 2019 senilai Rp2.679.957.235,29 meningkat senilai Rp264.064.986,11 atau 10,93% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp2.415.892.249,18 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.133

Rincian Beban Penyisihan Piutang-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Penyisihan Piutang		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan	2.679.957.235,29	2.415.892.249,18	264.064.986,11	10,93
	Jumlah	2.679.957.235,29	2.415.892.249,18	264.064.986,11	10,93

Realisasi Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Tahun 2019 senilai Rp2.679.957.235,29 meningkat senilai Rp264.064.986,11 atau 10,93% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp2.415.892.249,18 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.4.134

Rincian Beban Penyisihan Piutang Pendapatan-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Penyisihan Piutang Pendapatan		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak	1.552.988.884,33	1.437.336.195,69	115.652.688,64	8,05
2	Beban Penyisihan Piutang Retribusi	0,00	7.526.860,50	(7.526.860,50)	(100,00)
3	Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	1.000.979.700,96	911.560.692,99	89.419.007,97	9,81
4	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	125.988.650,00	59.468.500,00	66.520.150,00	111,86
	Jumlah	2.679.957.235,29	2.415.892.249,18	264.064.986,11	10,93

**16. Beban Bantuan Keuangan-LO**

Beban Bantuan Keuangan-LO TA 2019 Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi bantuan keuangan ke Desa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.135
Rincian Beban Bantuan Keuangan-LO Tahun 2019 dan 2018

	Beban Bantuan Keuangan	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	122.642.985.750,00	107.366.970.560,00	15.276.015.190,00	14,23
2	Beban Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Daerah/Pemerintahan Desa lainnya	0,00	400.000.000,00	(400.000.000,00)	(100,00)
	Jumlah	122.642.985.750,00	107.766.970.560,00	14.876.015.190,00	13,80

Realisasi Beban Transfer bantuan keuangan-LO Tahun 2019 senilai Rp122.642.985.750,00 meningkat senilai Rp14.876.015.190,00 atau 13,80% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp107.766.970.560,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban bantuan keuangan disajikan sebagai berikut :

1. Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa-LO

Realisasi Beban Transfer bantuan keuangan ke Desa-LO Tahun 2019 senilai Rp122.642.985.750,00 meningkat senilai Rp15.276.015.190,00 atau 14,23% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp107.366.970.560,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.136
Rincian Beban Bantuan Keuangan ke Desa-LO Tahun 2019 dan 2018

	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa-LO	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Alokasi Dana Desa	103.550.350.750,00	99.733.970.560,00	3.816.380.190,00	3,83
2	Pembangunan fisik sarana dan prasarana	13.842.635.000,00	6.728.000.000,00	7.114.635.000,00	105,75
3	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	5.250.000.000,00	905.000.000,00	4.345.000.000,00	480,11
	Jumlah	122.642.985.750,00	107.366.970.560,00	15.276.015.190,00	14,23

2. Beban Transfer Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Daerah/Pemerintahan Desa lainnya-LO

Realisasi Beban Transfer Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Daerah/Pemerintahan Desa lainnya-LO Tahun 2019 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp400.000.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp400.000.000,00.



Tabel 6.4.137

Rincian Beban Bantuan Keuangan ke Desa-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Daerah/Pemerintahan Desa lainnya-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi Nusa Tenggara Barat	0,00	150.000.000,00	(150.000.000,00)	(100,00)
2	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi Sulawesi Tengah	0,00	250.000.000,00	(250.000.000,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	400.000.000,00	(400.000.000,00)	(100,00)

17. Beban Bantuan Partai Politik -LO

Realisasi beban bantuan keuangan lainnya kepada partai politik Tahun 2019 senilai Rp1.086.485.300,00 menurun senilai Rp839.700,00 atau (0,08%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp1.087.325.000,00. Pemberian bantuan partai politik pada TA 2019 telah ditentukan besarnya berdasarkan perolehan suara partai politik yang mendapatkan kursi di DPRD Kabupaten Pekalongan pada pemilihan umum tahun 2019 yang lalu. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 4 tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Partai Politik. Berikut ini data-data partai politik penerima bantuan partai politik beserta perolehan suara dan kursi di DPRD Kabupaten Pekalongan.

Tabel 6.4.138

Rincian Beban Bantuan Kepada Partai Politik-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban Bantuan Parpol		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bantuan kepada DPC Partai Kebangkitan Bangsa	593.690.900	301.463.300	292.227.600	96,94
2	Beban Bantuan kepada DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	103.011.400,00	251.426.800,00	(148.415.400,00)	(59,03)
3	Beban Bantuan kepada DPC Partai Gerakan Indonesia Raya	102.317.400,00	107.612.400,00	(5.295.000,00)	(4,92)
4	Beban Bantuan kepada DPD II Partai Golongan Karya	97.763.200,00	103.341.300,00	(5.578.100,00)	(5,40)
5	Beban Bantuan kepada DPC Partai Persatuan Pembangunan	104.018.300,00	88.945.600,00	15.072.700,00	16,95
6	Beban Bantuan kepada DPD Partai Amanat Nasional	39.263.900,00	88.589.100,00	(49.325.200,00)	(55,68)
7	Beban Bantuan kepada DPC Partai Demokrat	46.420.200,00	67.309.500,00	(20.889.300,00)	(31,03)
8	Beban Bantuan kepada DPD Partai Keadilan Sejahtera	0,00	48.624.300,00	(48.624.300,00)	(100,00)
9	Beban Bantuan kepada DPC Partai Hati Nurani Rakyat	0,00	30.012.700,00	(30.012.700,00)	(100,00)
Jumlah		1.086.485.300,00	1.087.325.000,00	(839.700,00)	(0,08)

**18. Beban BOS-LO**

Beban Dana BOS dengan realisasi Tahun 2019 senilai Rp27.474.692.591,00 meningkat senilai Rp1.271.965.612,21 atau 4,85% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp26.202.726.978,79 sebagai berikut:

Tabel 6.4.139

Rincian Beban BOS-LO Tahun 2019 dan 2018

Beban BOS-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Belanja Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik BOS	27.474.692.591,00	26.202.726.978,79	1.271.965.612,21	4,85
	Jumlah	27.474.692.591,00	26.202.726.978,79	1.271.965.612,21	4,85

6.4.3 SURPLUS/DEFISIT-LO

Realisasi Surplus/Defisit-LO Tahun 2019 surplus senilai Rp255.586.079.623,18 menurun senilai Rp52.429.797.970,51 atau (17,02%) dibanding dengan Tahun 2018 surplus senilai Rp308.015.877.593,69 Surplus/Defisit-LO meliputi surplus/defisit dari Kegiatan Operasional, Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.140

Rincian Surplus/Defisit-LO Tahun 2019 dan 2018

TOTAL SURPLUS/DEFISIT-LO		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	271.493.885.094,87	309.590.564.625,63	(38.096.679.530,76)	(12,31)
2	SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(15.280.282.482,69)	154.805.968,06	(15.435.088.450,75)	(9.970,60)
3	POS LUAR BIASA	(627.522.989,00)	(1.729.493.000,00)	1.101.970.011,00	(63,72)
	Jumlah	255.586.079.623,18	308.015.877.593,69	(52.429.797.970,51)	(17,02)

6.4.3.1 SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN OPERASIONAL

Surplus/Defisit dari kegiatan operasional Tahun 2019 surplus senilai Rp271.493.885.094,87 menurun senilai Rp38.096.679.530,76 atau (12,31%) dibanding dengan Tahun 2018 mengalami surplus senilai Rp309.590.564.625,63 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.141

Surplus/Defisit Kegiatan Operasional-LO Tahun 2019 dan 2018

SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	PENDAPATAN	2.003.020.420.248,55	1.930.267.502.783,43	72.752.917.465,12	3,77
2	BEBAN OPERASI	1.731.526.535.153,68	1.620.676.938.157,80	110.849.596.995,88	6,84
	Jumlah	271.493.885.094,87	309.590.564.625,63	(38.096.679.530,76)	(12,31)

**6.4.3.2 SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL**

Pada Tahun 2019 mengalami defisit senilai Rp15.280.282.482,69 menurun senilai Rp15.435.088.450,75 atau (9.970,60%) dibanding dengan Tahun 2018 surplus senilai Rp154.805.968,06 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.142

Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional-LO Tahun 2019 dan 2018

SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	SURPLUS NON OPERASIONAL	0,00	1.775.170.369,00	(1.775.170.369,00)	(100,00)
2	DEFISIT NON OPERASIONAL	15.280.282.482,69	1.620.364.400,94	13.659.918.081,75	843,02
	Jumlah	(15.280.282.482,69)	154.805.968,06	(15.435.088.450,75)	(9.970,60)

6.4.4 SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA

Realisasi Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa Tahun 2019 surplus senilai Rp256.213.602.612,18 menurun senilai Rp53.531.767.981,51 atau (17,28%) dibanding dengan Tahun 2018 surplus senilai Rp309.745.370.593,69. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa meliputi Surplus/Defisit Kegiatan Operasional dan Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.143

Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa Tahun 2019 dan 2018

SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	271.493.885.094,87	309.590.564.625,63	(38.096.679.530,76)	(12,31)
2	SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(15.280.282.482,69)	154.805.968,06	(15.435.088.450,75)	(9.970,60)
	Jumlah	256.213.602.612,18	309.745.370.593,69	(53.531.767.981,51)	(17,28)

6.4.5 SURPLUS/ DEFISIT POS LUAR BIASA

Realisasi Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa Tahun 2019 defisit senilai Rp627.522.989,00 atau menurun senilai Rp1.101.970.011,00 atau (63,72%) dibanding dengan Tahun 2018 defisit senilai Rp1.729.493.000,00. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa meliputi Pendapatan Luar Biasa dan Beban Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.144

Surplus/Defisit Pos Luar Biasa Tahun 2019 dan 2018

POS LUAR BIASA		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	PENDAPATAN LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0,00
2	BEBAN LUAR BIASA	627.522.989,00	1.729.493.000,00	(1.101.970.011,00)	(63,72)
	Jumlah	(627.522.989,00)	(1.729.493.000,00)	1.101.970.011,00	(63,72)

**6.5 PENJELASAN POS-POS ARUS KAS**

Arus Kas menunjukkan arus masuk dan keluarnya dana pemerintah daerah. Berdasarkan aktivitas pemerintah daerah, arus kas dibagi menjadi 4 aktivitas yaitu aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi non Keuangan, Aktivitas Pembiayaan dan aktivitas Non Anggaran. Penjelasan aktivitas arus kas dengan anggaran dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.5.1
Arus Kas Bersih Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Arus Kas Bersih BUD:		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Aktivitas Operasi	312.003.063.048,00	344.316.235.102,51	110,36	371.192.029.448,83
2	Aktivitas Investasi non Keuangan	(472.584.648.017,00)	(345.080.072.652,00)	73,02	(430.487.157.275,00)
3	Aktivitas Pembiayaan	(9.980.115.800,00)	(9.943.931.600,00)	99,64	69.525.500,00
4	Aktivitas non Anggaran	-	(197.131.681,00)	(100,00)	251.690.110,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	(170.561.700.769,00)	(10.904.900.830,49)	6,39	(58.973.912.216,17)

Realisasi Arus Kas TA 2019 adalah defisit senilai Rp10.904.900.830,49 atau 6,39% dari proyeksi defisit senilai Rp170.561.700.769,00 mengalami penurunan senilai Rp 48.069.011.385,68 atau (81,51%) dibandingkan arus kas bersih TA 2018 adalah defisit senilai Rp58.973.912.216,17 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

6.5.1 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi meliputi arus masuk kas dan arus keluar kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.5.2
Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi:		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	2.288.653.562.831,00	2.175.723.177.455,51	95,07	2.100.523.489.246,83
2	Arus Kas Keluar	1.976.650.499.783,00	1.831.406.942.353,00	92,65	1.729.331.459.798,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	312.003.063.048,00	344.316.235.102,51	110,36	371.192.029.448,83

Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi TA 2019 adalah surplus senilai Rp344.316.235.102,51 atau 110,36% dari proyeksi surplus senilai Rp312.003.063.048,00, mengalami penurunan senilai Rp26.875.794.346,32 atau (7,24%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 surplus senilai Rp371.192.029.448,83, yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

**1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi**

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Penerimaan Transfer (Dana Perimbangan) dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi dengan proyeksi dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.5.3

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Arus Kas Masuk Aktivitas Operasi :		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PAD	407.924.305.251,00	341.259.190.574,51	83,66	310.362.330.431,83
2	Transfer-Pusat	1.654.171.466.000,00	1.609.320.675.027,00	97,29	1.523.734.289.888,00
3	Transfer-Propinsi	226.557.791.580,00	225.143.311.854,00	99,38	266.426.868.927,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	2.288.653.562.831,00	2.175.723.177.455,51	95,07	2.100.523.489.246,83

Realisasi Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi TA 2019 seluruhnya senilai Rp2.175.723.177.455,51 atau 95,07% dari proyeksi senilai Rp2.288.653.562.831,00, mengalami peningkatan senilai Rp75.199.688.208,68 atau 3,58% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp2.100.523.489.246,83.

Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya, realisasi arus masuk kas TA 2019 yang berasal dari penerimaan PAD senilai 15,68%, transfer dari Pemerintah Pusat senilai 73,97% dan transfer dari Pemerintah Propinsi Jawa Tengah senilai 10,35%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Pekalongan masih sangat bergantung kepada Pemerintah Pusat untuk pembiayaan program dan kegiatan di daerah. Rincian masing-masing sumber arus masuk kas TA 2019 dan 2018 tersebut, dapat disajikan sebagai berikut:

a. Arus Masuk Kas dari PAD

Arus Masuk Kas dari PAD bersumber dari Penerimaan Pajak, Retribusi, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan, dan Lain-lain PAD yang Sah, dengan proyeksi/realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.5.4

Arus Masuk Kas dari PAD Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Arus Kas Masuk dari PAD :		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Daerah	75.262.615.223,00	78.217.364.950,00	103,93	65.416.345.222,00
2	Retribusi Daerah	14.495.004.500,00	12.809.087.183,00	88,37	10.166.247.196,00
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan yg dipisahkan	17.540.252.000,00	17.331.867.264,00	98,81	7.354.575.846,00
4	Lain-lain PAD yang Sah	300.626.433.528,00	232.900.871.177,51	77,47	227.425.162.167,83
	Jumlah Arus Kas Masuk	407.924.305.251,00	341.259.190.574,51	83,66	310.362.330.431,83



Realisasi Arus Masuk Kas dari PAD TA 2019 senilai Rp341.259.190.574,51 atau 83,66% dari proyeksi senilai Rp407.924.305.251,00, mengalami kenaikan senilai Rp30.896.860.142,68 atau 9,96% dibanding dengan realisasi TA 2018 senilai Rp310.362.330.431,83. Kontribusi masing-masing sumber penerimaan tersebut dalam TA 2019 adalah penerimaan pajak senilai 22,92%, retribusi senilai 3,75%, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan senilai 5,08%, dan lain-lain PAD yang sah senilai 68,25%.

b. Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat

Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat bersumber dari Penerimaan Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Sumber Daya Alam, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Hibah dari pemerintah Pusat dan Dana Penyesuaian dengan proyeksi dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.5.5
Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat
Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Arus Kas Masuk dari Transfer Pemerintah Pusat :		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Bagi Hasil Pajak Pusat	24.595.205.000,00	20.194.541.666,00	82,11	24.810.198.989,00
2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pusat	2.285.859.000,00	1.339.141.751,00	58,58	1.412.196.759,00
3	Dana Alokasi Umum	974.248.885.000,00	967.286.335.000,00	99,29	915.154.037.000,00
4	Dana Alokasi Khusus	358.105.532.000,00	326.171.878.810,00	91,08	346.840.785.740,00
5	Dana Penyesuaian	294.935.985.000,00	294.328.777.800,00	99,79	235.517.071.400,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	1.654.171.466.000,00	1.609.320.675.027,00	97,29	1.523.734.289.888,00

Realisasi Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat TA 2019 senilai Rp1.609.320.675.027,00 atau 97,29% dari proyeksinya senilai Rp1.654.171.466.000,00, mengalami peningkatan senilai Rp85.586.385.139,00 atau 5,62% dibanding dengan realisasi TA 2018 senilai Rp1.523.734.289.888,00. Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya realisasi arus masuk kas TA 2019 yang berasal dari bagi hasil pajak senilai 1,25%, bagi hasil sumber daya alam senilai 0,08%, DAU senilai 60,11%, DAK senilai 20,27%, Dana Penyesuaian senilai 18,29%.

Realisasi Arus masuk dari aktivitas operasi yang berasal dari Pemerintah Pusat senilai Rp1.609.320.675.027,00 ada perbedaan dengan Laporan Realisasi Anggaran senilai Rp1.616.283.225.027,00. Hal ini disebabkan karena adanya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor : 166/PMK.07/2019 tentang Dana Alokasi Umum Tambahan Bantuan Pembayaran selisih perubahan iuran Jaminan Kesehatan Penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah, namun demikian dana tersebut tidak ditransfer ke Rekening Kas Daerah melainkan pencairannya langsung dari rekening BUN ke Rekening BPJS tanpa melalui Kas Daerah.



c. Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi

Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi bersumber dari penerimaan bagi hasil pajak dan bantuan keuangan lainnya, dengan proyeksi dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.5.6

Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Arus Kas Masuk dari Transfer Pemerintah Propinsi :		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Propinsi	110.244.920.146,00	110.523.017.246,00	100,25	110.590.263.438,00
2	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya Propinsi	28.240.000.000,00	23.006.993.098,00	81,47	75.125.339.000,00
3	Penerimaan Bantuan Lainnya	88.072.871.434,00	91.613.301.510,00	104,02	80.711.266.489,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	226.557.791.580,00	225.143.311.854,00	99,38	266.426.868.927,00

Realisasi Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi TA 2019 senilai Rp225.143.311.854,00 atau 99,38% dari proyeksi senilai Rp226.557.791.580,00 mengalami penurunan senilai Rp41.283.557.073,00 atau (15,50%) dibanding dengan realisasi TA 2018 senilai Rp266.426.868.927,00. Proporsi penerimaan transfer dari Pemerintah Propinsi dalam TA 2019 terdiri dari bagi hasil pajak senilai 49,09%, bagi hasil lainnya senilai 10,22% dan bantuan lainnya senilai 40,69%.

2. Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Operasi

Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Operasi digunakan untuk Belanja Operasi, Belanja Tak Terduga, dan Belanja Transfer, dapat diikhtisarkan dengan proyeksi dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.5.7

Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi :		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Operasi	1.577.271.769.903,00	1.434.936.708.407,00	90,98	1.385.548.638.839,00
2	Belanja Tidak Terduga	6.642.218.430,00	4.535.641.419,00	68,29	2.077.863.000,00
3	Belanja Transfer	392.736.511.450,00	391.934.592.527,00	99,80	341.704.957.959,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	1.976.650.499.783,00	1.831.406.942.353,00	92,65	1.729.331.459.798,00

Realisasi Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi TA 2019 seluruhnya senilai Rp1.831.406.942.353,00 atau 92,65% dari proyeksi senilai Rp1.976.650.499.783,00 dan mengalami peningkatan senilai Rp102.075.482.555,00 atau 5,90% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp1.729.331.459.798,00. Berdasarkan proporsi sumber pengeluarannya, realisasi Arus Keluar Kas TA 2019 yang digunakan untuk Belanja Operasi senilai 78,35%, Belanja Tak Terduga senilai 0,25%, dan Belanja Transfer senilai 21,40%. Penjelasan penggunaan arus keluar kas TA 2019 dan 2018 tersebut disajikan sebagai berikut:



a. Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi

Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi digunakan untuk membiayai Belanja Pegawai, baik Tidak Langsung maupun Langsung, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Bunga, Hibah dan Bantuan Sosial. Proyeksi dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.5.8

Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Arus Kas Keluar dari Belanja Operasi :		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai	1.052.410.021.664,00	986.238.926.622,00	93,71	938.298.815.985,00
2	Belanja Barang	474.570.228.239,00	400.021.421.785,00	84,29	359.934.985.098,00
3	Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Hibah	32.309.870.000,00	31.513.710.000,00	97,54	67.614.787.756,00
6	Bantuan Sosial	17.981.650.000,00	17.162.650.000,00	95,45	19.700.050.000,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	1.577.271.769.903,00	1.434.936.708.407,00	90,98	1.385.548.638.839,00

Realisasi Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi TA 2019 seluruhnya senilai Rp1.434.936.708.407,00 atau 90,98% dari proyeksinya senilai Rp1.577.271.769.903,00 meningkat senilai Rp49.388.069.568,00 atau 3,56% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp1.385.548.638.839,00. Proporsi pengeluaran kas untuk masing-masing belanja tersebut dalam TA 2019 adalah Belanja Pegawai senilai 68,73%, Belanja Barang dan Jasa senilai 27,88%, Belanja Bunga senilai 0%, Belanja Subsidi senilai 0%, Belanja Hibah 2,20% dan Belanja Bantuan Sosial senilai 1,20%.

Realisasi Arus keluar dari aktivitas operasi senilai Rp1.434.936.708.407,00 ada perbedaan dengan Laporan Realisasi Anggaran senilai Rp1.441.899.258.407,00. Hal ini disebabkan karena adanya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: 166/PMK.07/2019 tentang Dana Alokasi Umum Tambahan Bantuan Pembayaran selisih perubahan iuran Jaminan Kesehatan Penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah, karena dana tersebut tidak ditransfer ke Rekening Kas Daerah sehingga untuk pengakuan belanja tidak menggunakan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D).

b. Arus Keluar Kas untuk Belanja Tak Terduga

Arus Keluar Kas untuk Belanja Tak Terduga digunakan untuk penanganan dampak bencana alam yang terjadi di wilayah Kabupaten Pekalongan untuk penanganan fisik sarana dan prasarana. Realisasi pengeluaran kas belanja tak terduga TA 2019 senilai Rp4.535.641.419,00 atau 68,29% dari proyeksinya senilai Rp6.642.218.430,00 mengalami peningkatan senilai Rp2.457.778.419,00 atau 118,28% dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp2.077.863.000,00.



Tabel 6.5.9

Arus Keluar Kas untuk Belanja Tidak Terduga Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Arus Kas Keluar dari Belanja Tidak Terduga :		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tak Terduga	6.642.218.430,00	4.535.641.419,00	68,29	2.077.863.000,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	6.642.218.430,00	4.535.641.419,00	68,29	2.077.863.000,00

c. Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer

Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer digunakan untuk membayar bagi hasil pendapatan pajak dan retribusi daerah, dengan proyeksi dan realisasi TA 2019 dan realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.5.10

Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Arus Kas Keluar dari Belanja Transfer :		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil Pajak	6.408.777.950,00	6.383.107.356,00	99,60	5.562.181.611,00
2	Bagi Hasil Retribusi	1.526.793.950,00	1.082.095.721,00	70,87	979.149.088,00
3	Bagi Hasil Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	64.494.300,00
4	Belanja Bantuan Keuangan Ke Desa	383.696.944.150,00	383.382.904.150,00	99,92	333.611.807.960,00
5	Belanja Bantuan Keuangan ke Daerah Lain	0,00	0,00	0,00	400.000.000,00
6	Bantuan Partai Politik	1.103.995.400,00	1.086.485.300,00	98,41	1.087.325.000,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	392.736.511.450,00	391.934.592.527,00	99,80	341.704.957.959,00

Realisasi Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer TA 2019 seluruhnya senilai Rp391.934.592.527,00 atau 99,80% dari proyeksinya senilai Rp392.736.511.450,00, mengalami peningkatan senilai Rp50.229.634.568,00 atau 14,70% dibanding realisasi TA 2018 yang realisasinya mencapai Rp341.704.957.959,00. Proporsi pengeluaran kas untuk masing-masing belanja tersebut dalam TA 2019 adalah belanja transfer pajak senilai 1,63%, belanja transfer retribusi senilai 0,28%, pihak ketiga senilai 0,00%, belanja bantuan keuangan ke Desa 97,82%, belanja bantuan keuangan ke daerah lain senilai 0,00% dan belanja bantuan Partai Politik senilai 0,28%.

6.5.2 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan meliputi Arus Masuk Kas dan Arus Keluar Kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.5.11

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan:		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	108.000.000,00	85.225.000,00	78,91	925.813.250,00
2	Arus Kas Keluar	472.692.648.017,00	345.165.297.652,00	73,02	431.412.970.525,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	(472.584.648.017,00)	(345.080.072.652,00)	73,02	(430.487.157.275,00)



Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2019 adalah defisit senilai Rp345.080.072.652,00 atau 73,02% dari proyeksi defisit senilai Rp472.584.648.017,00, mengalami penurunan defisit senilai Rp85.407.084.623,00 atau 19,84% dibanding realisasi TA 2018 defisit senilai Rp430.487.157.275,00 yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan berasal dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Penjualan bongkaran Gedung dan Bangunan dan Penjualan Aset Lainnya yang diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.5.12

Arus Kas Masuk Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Arus Kas Masuk Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan :		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Penjualan atas Tanah	0,00	0,00	0,00	406.358.300,00
2	Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	25.000.000,00	0,00	0,00	156.373.266,00
3	Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	75.000.000,00	71.325.000,00	95,10	117.950.000,00
4	Pendapatan dari Penjualan Aset Lainnya	8.000.000,00	13.900.000,00	173,75	245.131.684,00
Jumlah Arus Kas Masuk		108.000.000,00	85.225.000,00	78,91	925.813.250,00

Realisasi Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2019 senilai Rp85.225.000,00 atau 78,91% dari proyeksinya senilai Rp108.000.000,00 menurun senilai Rp840.588.250,00 atau (90,79%) dibandingkan realisasi dengan TA 2018 senilai Rp925.813.250,00. Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya realisasi Arus Masuk Kas TA 2019 yang berasal dari Pendapatan Penjualan atas Tanah 0,00%, hasil Penjualan Peralatan dan Mesin senilai 0,00%, hasil Penjualan atas Gedung dan Bangunan senilai 83,69%, serta Penerimaan Penjualan Aset Lainnya senilai 16,31%.

2. Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan

Arus Keluar Kas Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan digunakan untuk pembayaran Belanja Modal, meliputi Belanja Modal Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.5.13

Arus Keluar Kas Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Arus Kas Keluar Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan :		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tanah	22.178.154.000,00	8.726.016.440,00	39,35	3.338.879.980,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin	131.073.837.872,60	61.934.637.468,90	47,25	54.773.203.248,00



Arus Kas Keluar Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan :		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja Gedung dan Bangunan	140.336.943.288,40	113.607.014.700,10	80,95	82.698.309.110,00
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	167.538.842.785,00	150.634.917.532,00	89,91	239.728.028.158,00
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	11.564.870.071,00	10.262.711.511,00	88,74	17.324.469.607,00
6	Belanja Modal BLUD	0,00	0,00	0,00	33.550.080.422,00
Jumlah Arus Kas Keluar		472.692.648.017,00	345.165.297.652,00	73,02	431.412.970.525,00

Realisasi Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2019 senilai Rp345.165.297.652,00 atau 73,02% dari proyeksi senilai Rp472.692.648.017,00, mengalami penurunan senilai Rp86.247.672.873,00 atau (19,99%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp431.412.970.525,00. Berdasarkan proporsinya maka pengeluaran kas TA 2019 untuk pembayaran Belanja Modal Tanah senilai 4,69%, Belanja Modal Peralatan dan Mesin senilai 27,73%, Belanja Modal Gedung dan Bangunan senilai 29,69%, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai 35,44%, Belanja Aset Tetap Lainnya senilai 2,45% dan Belanja Modal BLUD 0,00%.

6.5.3 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan meliputi Arus Masuk Kas dan Arus Keluar Kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut :

Tabel 6.5.14
Arus Kas Bersih Aktivitas Pembiayaan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Arus Kas Bersih Aktivitas Pembiayaan:		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	19.884.200,00	56.068.400,00	281,97	69.525.500,00
2	Arus Kas Keluar	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	100,00	0,00
Jumlah Arus Kas Bersih		(9.980.115.800,00)	(9.943.931.600,00)	99,64	69.525.500,00

Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan TA 2019 adalah defisit senilai Rp9.943.931.600,00 atau 99,64% dari proyeksinya defisit senilai Rp9.980.115.800,00, mengalami penurunan senilai Rp10.013.457.100,00 atau (14.402,57%) dibandingkan realisasi TA 2018 defisit senilai Rp69.525.500,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pembiayaan TA 2019 berasal dari Penerimaan Piutang Daerah dan Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir, yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:



Tabel 6.5.15

Arus Masuk Kas Aktivitas Pembiayaan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Arus Kas Masuk Aktivitas Pembiayaan :		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penerimaan Piutang Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	19.884.200,00	56.068.400,00	281,97	69.525.500,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	19.884.200,00	56.068.400,00	281,97	69.525.500,00

Realisasi Arus Masuk Kas dari Pembiayaan Daerah TA 2019 senilai Rp56.068.400,00 atau 281,97% dari proyeksinya senilai Rp19.884.200,00, mengalami penurunan senilai Rp13.457.100,00 atau (19,36%) dari realisasi TA 2018 senilai Rp69.525.500,00.

2. Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Pembiayaan

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pembiayaan TA 2019 digunakan untuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah, yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.5.16

Arus Keluar Kas Aktivitas Pembiayaan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Arus Kas Keluar Aktivitas Pembiayaan		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	100,00	0,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	100,00	0,00

Realisasi Arus Keluar Kas dari Pembiayaan Daerah TA 2019 senilai Rp10.000.000.000,00 atau 100% dari proyeksinya senilai Rp10.000.000.000,00, mengalami peningkatan senilai Rp10.000.000.000,00 atau 100% dibandingkan dengan realisasi TA 2018.

6.5.4 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran meliputi Arus Masuk Kas dan Arus Keluar Kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2019 serta realisasi TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.5.17

Arus Kas Bersih Aktivitas Non Anggaran Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Arus Kas Bersih Aktivitas Non Anggaran:		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	0,00	139.985.395.072,00	100,00	147.620.712.317,00
2	Arus Kas Keluar	0,00	140.182.526.753,00	100,00	147.369.022.207,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	0,00	(197.131.681,00)	100,00	251.690.110,00



Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran TA 2019 defisit senilai Rp197.131.681,00 atau (100,00%) dari proyeksinya, mengalami penurunan defisit senilai Rp448.821.791,00 atau (178,32) dan realisasi dalam TA 2018 surplus senilai Rp251.690.110,00, yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

6.5.4.1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran TA 2019 berasal dari penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dan sumber lainnya, sebagai berikut :

Tabel 6.5.18

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Arus Kas Masuk Aktivitas Non Anggaran :		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Perhitungan Fihak Ketiga	0,00	123.536.526.048,00	100,00	133.786.919.411,00
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	-	100,00	-
3	Aktivitas Non Anggaran Puskesmas	0,00	16.431.766.724,00	100,00	13.829.792.506,00
4	Aktivitas Non Anggaran Kas Lainnya	0,00	17.102.300,00	100,00	4.000.400,00
Jumlah Arus Kas Masuk		0,00	139.985.395.072,00	100,00	147.620.712.317,00

Realisasi Arus Kas Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran TA 2019 senilai Rp139.985.395.072,00 mengalami penurunan senilai Rp7.648.419.145,00 atau (5,18%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp147.620.712.317,00 dengan perincian Arus Kas Masuk Aktivitas Non Anggaran TA 2019 dan TA 2018 sebagai berikut :

1. Perhitungan Fihak Ketiga

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran TA 2019 yang berasal dari penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dan Sisa UP Tahun Lalu dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.5.19

Perhitungan Fihak Ketiga dan UP Tahun Lalu Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Perhitungan Fihak Ketiga dan UP Tahun Lalu :		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Utang Taspen	0,00	41.082.442.305,00	100,00	39.839.210.995,00
2	Utang JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	0,00	903.258.044,00	100,00	874.529.837,00
3	Utang JKM (Jaminan Kematian)	0,00	2.708.508.664,00	100,00	3.409.724.701,00
4	Utang BPJS	0,00	12.581.014.429,00	100,00	12.165.024.970,00



Perhitungan Fihak Ketiga dan UP Tahun Lalu :		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
5	Utang PPh Pusat	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Utang PPn Pusat	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Utang Taperum	0,00	765.809.000,00	100,00	778.790.000,00
8	Utang Pemotongan PPh 21	0,00	28.336.110.708,00	100,00	26.241.891.565,00
9	Utang Pemotongan PPh 22	0,00	879.680.865,00	100,00	975.537.950,00
10	Utang Pemungutan PPN	0,00	30.779.878.941,00	100,00	40.622.175.508,00
	Utang Pemotongan PPh 23	0,00	438.781.823,00	100,00	416.495.239,00
11	Utang Pemotongan PPh Pasal 4 Ayat 2 (Konstruksi)	0,00	5.061.041.269,00	100,00	8.463.538.646,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	123.536.526.048,00	100,00	133.786.919.411,00

Realisasi Perhitungan Fihak Ketiga dan UP Tahun Lalu dari Aktivitas Non Anggaran TA 2019 senilai Rp123.536.526.048,00 mengalami penurunan senilai Rp10.250.393.363,00 atau (7,66%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp133.786.919.411,00.

2. Akitivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas

Realisasi Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas TA 2019 dan TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.5.21
Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Akitivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Utang Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas Sarana Mobilitas	0,00	0,00	100,00	0,00
2	Utang Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	0,00	0,00	100,00	0,00
3	Utang Belanja Transportasi dan Akomodasi	0,00	0,00	100,00	0,00
4	Utang Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	0,00	0,00	100,00	0,00
5	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	100,00	0,00
6	Surplus defisit kegiatan APBD BLUD Puskesmas 2019	0,00	0,00	100,00	5.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2019

Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
7	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kajen I - LO	0,00	552.603.900,00	100,00	434.415.000,00
8	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kajen II - LO	0,00	609.433.000,00	100,00	435.249.100,00
9	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Karanganyar - LO	0,00	636.939.900,00	100,00	511.220.000,00
10	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kesesi I - LO	0,00	700.161.900,00	100,00	598.354.499,00
11	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kesesi II - LO	0,00	613.960.900,00	100,00	496.606.454,00
12	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kedungwuni I - LO	0,00	693.698.900,00	100,00	685.961.547,00
13	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kedungwuni II - LO	0,00	686.191.100,00	100,00	574.329.200,00
14	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wonopringgo - LO	0,00	662.770.000,00	100,00	568.970.190,00
15	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Bojong I - LO	0,00	662.436.900,00	100,00	532.335.000,00
16	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Bojong II - LO	0,00	614.129.900,00	100,00	495.680.000,00
17	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Karangdadap - LO	0,00	664.449.000,00	100,00	554.701.600,00
18	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wiradesa - LO	0,00	616.751.900,00	100,00	546.967.251,00
19	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wonokerto I - LO	0,00	735.385.992,00	100,00	607.767.600,00
20	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Sragi I - LO	0,00	675.086.900,00	100,00	545.247.909,00
21	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Sragi II - LO	0,00	565.268.900,00	100,00	493.953.200,00
22	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Siwalan - LO	0,00	605.593.700,00	100,00	617.686.700,00
23	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Doro I - LO	0,00	666.591.900,00	100,00	568.750.200,00
24	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Doro II - LO	0,00	634.269.300,00	100,00	494.323.000,00
25	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Talun - LO	0,00	599.908.900,00	100,00	491.046.783,00



Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
26	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Petungkriyono - LO	0,00	558.226.732,00	100,00	462.249.374,00
27	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Lebakbarang - LO	0,00	535.345.900,00	100,00	417.000.800,00
28	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Buaran - LO	0,00	635.742.900,00	100,00	543.125.291,00
29	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Tirta I - LO	0,00	648.486.700,00	100,00	590.016.581,00
30	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Tirta II - LO	0,00	649.592.800,00	100,00	516.742.000,00
31	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Paninggaran - LO	0,00	603.034.900,00	100,00	554.834.173,00
32	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kandangserang - LO	0,00	605.703.900,00	100,00	492.254.054,00
33	Koreksi Bank Puskesmas Wonokerto I	0,00	0,00	100,00	0,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	16.431.766.724,00	100,00	13.829.792.506,00

Realisasi Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas TA 2019 senilai Rp16.431.766.724,00 meningkat senilai Rp2.601.974.218,00 atau 18,81% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp13.829.792.506,00.

3. Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Lainnya

Realisasi Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Lainnya merupakan Pengelolaan Dana Bantuan Bencana yang Bersumber dari Masyarakat TA 2019 senilai Rp17.102.300,00 meningkat senilai Rp17.102.300,00 atau 100,00% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp0,00.

6.5.4.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran TA 2019 berasal dari penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) dan sumber lainnya, sebagai berikut :

Tabel 6.5.23
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Arus Kas Keluar Aktivitas Non Anggaran :		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	-	123.536.526.048,00	100,00	133.786.919.411,00
2	Aktivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas	-	16.642.000.305,00	100,00	13.582.102.796,00
3	Aktivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya	-	4.000.400,00	100,00	-
	Jumlah Arus Kas Keluar	-	140.182.526.753,00	100,00	147.369.022.207,00



Realisasi Arus Kas Keluar Kas dari Aktivitas Non Anggaran TA 2019 senilai Rp140.182.526.753,00, mengalami penurunan senilai Rp7.186.495.454,00 atau (4,88%) dibandingkan dengan realisasi TA 2018 senilai Rp147.369.022.207,00 dengan perincian Arus Kas Keluar Aktivitas Non Anggaran TA 2019 dan TA 2018 sebagai berikut:

1. Perhitungan Fihak Ketiga

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Non Anggaran TA 2019 yang berasal dari penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dan Sisa UP Tahun Berjalan dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.5.24

Perhitungan Fihak Ketiga dan UP Tahun Berjalan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga :		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Utang Taspen	0,00	41.082.442.305,00	100,00	39.839.210.995,00
3	Utang JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	0,00	903.258.044,00	100,00	874.529.837,00
4	Utang JKM (Jaminan Kematian)	0,00	2.708.508.664,00	100,00	3.409.724.701,00
5	Utang BPJS	0,00	12.581.014.429,00	100,00	12.165.024.970,00
6	Utang PPh Pusat	0,00	0,00	100,00	0,00
7	Utang Taperum	0,00	765.809.000,00	100,00	778.790.000,00
8	Utang Pemotongan PPh 21	0,00	28.336.110.708,00	100,00	26.241.891.565,00
9	Utang Pemotongan PPh 22	0,00	879.680.865,00	100,00	975.537.950,00
10	Utang Pemungutan PPN	0,00	30.779.878.941,00	100,00	40.622.175.508,00
11	Utang Pemotongan PPh 23	0,00	438.781.823,00	100,00	416.495.239,00
	Jumlah Arus kas keluar	0,00	123.536.526.048,00	100,00	133.786.919.411,00

Realisasi Perhitungan Fihak Ketiga dari Aktivitas Non Anggaran TA 2019 senilai Rp123.536.526.048,00 mengalami penurunan senilai Rp10.250.393.363,00 atau (7,66%) dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp133.786.919.411,00.

2. Akitivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas

Realisasi Aktivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas TA 2019 dan TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.5.26

Aktivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Akitivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Ekuitas	0,00	258.323,00	100,00	0,00
2	Beban Pegawai BLUD	0,00	2.590.939.999,00	100,00	0,00
3	Beban Barang dan Jasa BLUD	0,00	14.050.801.983,00	100,00	13.582.102.796,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	16.642.000.305,00	100,00	13.582.102.796,00



Realisasi Aktivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas TA 2019 senilai Rp16.642.000.305,00 mengalami peningkatan senilai Rp 3.059.897.509,00 atau 22,53% dibandingkan realisasi TA 2018 senilai Rp13.582.102.796,00.

3. Akitivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya

Realisasi Akitivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya TA 2019 dan TA 2018 sebagai berikut:

Tabel 6.5.27

Akitivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Akitivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya		TA 2019			TA 2018
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Akitivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya	0,00	4.000.400,00	100,00	0,00
	Jumlah Arus kas keluar	0,00	4.000.400,00	100,00	0,00

Realisasi Aktivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya TA 2019 senilai Rp4.000.400 mengalami peningkatan senilai Rp4.000.400,00 atau 100,00% dibandingkan realisasi TA 2018.

6.5.5 Saldo Akhir Kas Daerah

Saldo akhir Kas Daerah pada akhir tahun anggaran adalah jumlah keseluruhan uang daerah yang berasal dari saldo awal kas daerah dan kenaikan/penurunan (arus kas bersih) dalam tahun anggaran berkenaan, sebagai berikut:

Tabel 6.5.28

Saldo Akhir Kas Daerah Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Saldo Akhir Kas Daerah :	2019	2018
	Realisasi	Realisasi
a. Saldo Awal Kas di BUD, Bendahara Pengeluaran, BLUD, Puskesmas, Kas Lainnya	170.883.898.205,71	229.869.647.098,88
b. Kenaikan (Penurunan) Kas	(10.904.900.830,49)	(58.985.748.893,17)
Saldo Akhir Kas di BUD, Bendahara Pengeluaran, BLUD, Puskesmas, Kas Lainnya	159.978.997.375,22	170.883.898.205,71
c. Saldo Kas di Bend. Penerimaan	0,00	1.245.000,00
Saldo Akhir Kas Daerah	159.978.997.375,22	170.885.143.205,71

Tabel tersebut menunjukkan saldo akhir kas daerah pada akhir TA 2019 seluruhnya Rp159.978.997.375,22 mengalami penurunan senilai Rp10.906.145.830,49 atau (6,38%) dari TA 2018 senilai Rp170.885.143.205,71 Saldo kas daerah pada akhir TA 2019 dan 2018 tersebut, berada dalam penguasaan BUD dan Bendahara SKPD, sebagai berikut:



Tabel 6.5.29

Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan	2019	2018
	Realisasi	Realisasi
a. BUD	40.873.869.060,00	81.398.678.041,00
c. Saldo Kas di Bend. Penerimaan	0,00	1.245.000,00
d. Saldo Kas BLUD	105.668.596.284,97	87.941.770.167,46
e. Saldo Kas Lainnya	13.436.532.030,25	1.543.449.997,25
Jumlah (a+b+c+d)	159.978.997.375,22	170.885.143.205,71

1. Saldo Kas Daerah di BUD

Saldo Kas Daerah di BUD pada akhir TA 2019 dan 2018 berupa uang tunai, rekening giro dan deposito bank, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.30

Saldo Akhir Kas Daerah di BUD Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Saldo Akhir Kas Daerah di BUD berupa:	2019	2018
	Realisasi	Realisasi
a. Sisa Uang Tunai	0,00	0,00
b. Sisa Kas di Rekening Giro Bank	40.873.869.060,00	31.398.678.041
c. Sisa Kas di Rekening Deposito	0.000	50.000.000.000
Jumlah (a+b+c)	40.873.869.060,00	81.398.678.041,00

Tabel di atas menunjukkan saldo uang daerah di BUD pada akhir Tahun 2019 senilai Rp40.873.869.060,00 turun senilai Rp40.524.808.981,00 atau (49,79%) dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp81.398.678.041,00. Saldo Kas Daerah di BUD berupa rekening giro pada Bank Jateng Cabang Kajen.

2. Saldo Kas Daerah di Bendahara Penerimaan

Saldo kas daerah di Bendahara Penerimaan pada akhir Tahun 2019 senilai Rp0,00, mengalami penurunan senilai Rp1.245.000,00 dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp1.245.000,00.

Tabel 6.5.31

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Kas di Bendahara Penerimaan		31 Desember 2019	31 Desember 2018	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Perhubungan	0,00	1.245.000,00	(100,00)
Jumlah		0,00	1.245.000,00	(100,00)

3. Saldo Kas di BLUD

Saldo Akhir Kas di BLUD TA 2019 senilai Rp105.668.596.284,97 meningkat senilai Rp17.726.826.117,51 atau 20,16% dibanding dengan Tahun 2018 senilai Rp87.941.770.167,46, Kas yang berada di rekening kas RSUD Kraton senilai Rp79.598.216.295,36, RSUD Kajen senilai Rp10.143.877.229,61 dan Puskesmas senilai Rp15.926.502.760,00.



Tabel 6.5.32

Saldo Kas di BLUD Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Kas Akhir BLUD	2019	2018	Trend
	Realisasi	Realisasi	%
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	79.598.216.295,36	66.833.482.932,64	19,10
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	10.143.877.229,61	7.196.016.945,82	40,97
Kas di Puskesmas	15.926.502.760,00	13.912.270.289,00	14,48
Kas di BLUD	105.668.596.284,97	87.941.770.167,46	20,16

4. Saldo Kas Lainnya

Saldo kas lainnya Tahun 2019 senilai Rp13.419.430.630,25 meningkat senilai Rp13.436.532.044,15 atau 770,55% dibanding dengan Tahun 2018 Rp1.543.449.997,25.

Tabel 6.5.34

Saldo Akhir Kas di Puskesmas Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Kas Lainnya	2019	2018	Trend
	Realisasi	Realisasi	%
Kas Lainnya	13.436.532.030,25	1.543.449.997,25	770,55
Jumlah	13.419.430.630,25	1.543.449.997,25	770,55

**6.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Fungsi Laporan Perubahan Ekuitas adalah sebagai penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca yang menerangkan tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Rincian pos pada Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.6.1
Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2019 dan 2018

No.	Uraian	2019	2018	Kenaikan/Penurunan	%
1	Ekuitas Awal	2.736.173.057.891,44	2.445.155.864.851,84	291.017.193.039,60	11,90
2	Surplus/Defisit - LO	255.586.079.623,18	308.015.877.593,69	(52.429.797.970,51)	(17,02)
3	R/K PPKD	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Koreksi Nilai Aset Tetap	8.540.401.562,76	(6.209.635.700,13)	14.750.037.262,89	(237,53)
6	Lain - Lain	(7.720.921.837,48)	(10.789.048.853,96)	3.068.127.016,48	(28,44)
7	Ekuitas Akhir	2.992.578.617.239,90	2.736.173.057.891,44	256.405.559.348,46	9,37

6.6.1 Ekuitas Awal

Ekuitas awal tahun 2019 senilai Rp2.736.173.057.891,44 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2018, sesuai dengan neraca *audited* per 31 Desember 2018. Naik Rp291.017.193.039,60 atau 11,90% dari saldo awal tahun 2018 senilai Rp2.445.155.864.851,84 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.6.22
Ekuitas Awal Tahun 2019

EKUITAS AWAL		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	575.611.908.965,04	525.640.742.741,53	49.971.166.223,51	9,51
2	Dinas Kesehatan	122.487.643.526,04	111.388.674.011,83	11.098.969.514,21	9,96
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	173.555.239.398,83	158.785.287.467,45	14.769.951.931,38	9,30
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	86.527.058.257,23	84.264.042.449,19	2.263.015.808,04	2,69
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	775.421.714.913,95	629.629.658.796,29	145.792.056.117,66	23,16
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	126.713.690.526,83	78.239.469.712,94	48.474.220.813,89	61,96
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	3.165.991.144,05	3.207.772.014,88	(41.780.870,83)	(1,30)
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	807.075.267,35	859.707.376,94	(52.632.109,59)	(6,12)
9	Dinas Sosial	3.167.798.655,50	3.077.018.758,70	90.779.896,80	2,95



	EKUITAS AWAL	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11.873.900.012,68	8.001.514.382,95	3.872.385.629,73	48,40
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	33.113.120.917,82	32.360.153.067,17	752.967.850,65	2,33
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	7.878.088.597,34	3.269.346.913,73	4.608.741.683,61	140,97
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	6.537.605.531,78	6.875.585.862,73	(337.980.330,95)	(4,92)
14	Dinas Perhubungan	9.479.046.042,03	8.417.737.543,53	1.061.308.498,50	12,61
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	2.121.697.597,69	2.017.664.635,90	104.032.961,79	5,16
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	16.438.376.563,85	16.903.270.256,97	(464.893.693,12)	(2,75)
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	30.060.331.529,08	29.735.853.703,77	324.477.825,31	1,09
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	8.281.311.217,70	7.727.956.430,85	553.354.786,85	7,16
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	22.433.893.060,39	21.028.286.583,12	1.405.606.477,27	6,68
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	106.461.571.582,53	65.771.808.074,87	40.689.763.507,66	61,87
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	4.151.870.321,50	4.498.379.590,33	(346.509.268,83)	(7,70)
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	179.394.003.524,41	222.888.045.187,84	(43.494.041.663,43)	(19,51)
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	873.164.276,00	823.974.824,47	49.189.451,53	5,97
24	Inspektorat	1.146.408.578,43	1.199.751.086,61	(53.342.508,18)	(4,45)
25	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Sekretariat Daerah	248.880.724.863,37	251.011.241.028,56	(2.130.516.165,19)	(0,85)
28	Sekretariat DPRD	6.645.649.268,55	7.266.565.013,53	(620.915.744,98)	(8,54)
29	Kecamatan Kajen	10.911.499.402,14	9.969.731.543,64	941.767.858,50	9,45
30	Kecamatan Sragi	7.542.466.229,90	7.098.463.923,86	444.002.306,04	6,25
31	Kecamatan Wiradesa	31.416.745.617,62	28.534.433.114,38	2.882.312.503,24	10,10
32	Kecamatan Kedungwuni	89.569.067.693,47	85.738.132.244,14	3.830.935.449,33	4,47
33	Kecamatan Buaran	13.560.813.657,55	12.036.853.993,38	1.523.959.664,17	12,66
34	Kecamatan Tirto	2.207.264.677,76	2.019.133.959,38	188.130.718,38	9,32
35	Kecamatan Bojong	2.244.016.235,90	1.975.840.782,63	268.175.453,27	13,57



	EKUITAS AWAL	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
36	Kecamatan Wonopringgo	475.234.117,65	456.560.829,67	18.673.287,98	4,09
37	Kecamatan Karanganyar	1.531.450.581,70	655.404.806,93	876.045.774,77	133,66
38	Kecamatan Doro	888.515.969,34	931.843.243,14	(43.327.273,80)	(4,65)
39	Kecamatan Talun	1.499.532.345,66	871.314.952,58	628.217.393,08	72,10
40	Kecamatan Lebakbarang	1.082.713.547,60	936.786.584,13	145.926.963,47	15,58
41	Kecamatan Kandangserang	1.131.150.042,41	970.423.522,19	160.726.520,22	16,56
42	Kecamatan Paninggaran	949.550.948,52	801.368.105,99	148.182.842,53	18,49
43	Kecamatan Kesesi	2.389.219.793,67	2.262.457.799,72	126.761.993,95	5,60
44	Kecamatan Petungkriyono	1.343.590.579,71	971.325.238,65	372.265.341,06	38,33
45	Kecamatan Wonokerto	1.366.811.366,12	1.291.439.869,85	75.371.496,27	5,84
46	Kecamatan Siwalan	1.653.866.200,17	1.631.314.228,75	22.551.971,42	1,38
47	Kecamatan Karangdadap	1.180.664.744,58	1.113.528.592,15	67.136.152,43	6,03
	Jumlah	2.736.173.057.891,44	2.445.155.864.851,84	291.017.193.039,60	11,90

6.6.2 Surplus/Defisit - LO

Surplus/defisit – LO senilai Rp255.586.079.623,18 merupakan surplus atas kegiatan operasional tahun 2019 yang menambah nilai ekuitas pada Neraca Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2019. Rincian Surplus / Defisit – LO per OPD sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.23
Surplus/Defisit-LO Tahun 2019

	SURPLUS/DEFISIT-LO	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(652.718.845.405,38)	(620.254.967.162,10)	(32.463.878.243,28)	5,23
2	Dinas Kesehatan	(146.363.290.804,96)	(118.812.211.797,08)	(27.551.079.007,88)	23,19
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	(14.594.294.065,07)	5.120.383.126,68	(19.714.677.191,75)	(385,02)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	(15.390.552.765,09)	(16.012.404.172,58)	621.851.407,49	(3,88)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	(48.863.987.914,63)	(73.873.506.199,62)	25.009.518.284,99	(33,85)
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	(28.523.096.501,94)	(32.292.329.342,99)	3.769.232.841,05	(11,67)
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	(11.349.663.478,38)	(10.697.330.138,83)	(652.333.339,55)	6,10
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	(5.875.948.123,50)	(5.003.522.148,59)	(872.425.974,91)	17,44
9	Dinas Sosial	(8.132.075.971,93)	(7.145.390.480,20)	(986.685.491,73)	13,81
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	(6.855.992.539,20)	(6.512.107.179,73)	(343.885.359,47)	5,28

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

	SURPLUS/DEFISIT-LO	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	(25.587.295.242,90)	(19.038.279.959,67)	(6.549.015.283,23)	34,40
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	(10.248.737.222,31)	(9.696.607.238,64)	(552.129.983,67)	5,69
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	(17.680.419.500,62)	(17.066.088.636,52)	(614.330.864,10)	3,60
14	Dinas Perhubungan	(6.461.595.622,51)	(5.694.665.821,09)	(766.929.801,42)	13,47
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	(10.032.706.111,49)	(9.064.742.937,22)	(967.963.174,27)	10,68
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	(8.057.367.331,67)	(7.529.166.216,46)	(528.201.115,21)	7,02
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	(9.979.557.254,47)	(10.430.692.741,70)	451.135.487,23	(4,33)
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	(5.549.857.691,85)	(4.452.018.776,16)	(1.097.838.915,69)	24,66
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	(6.645.291.261,14)	(5.380.566.299,69)	(1.264.724.961,45)	23,51
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	(821.404.296,85)	(10.714.506.366,23)	9.893.102.069,38	(92,33)
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	(10.099.220.923,53)	(10.310.986.140,24)	211.765.216,71	(2,05)
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.480.980.197.833,51	1.456.534.113.697,23	24.446.084.136,28	1,68
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	(10.347.336.196,82)	(7.661.765.368,47)	(2.685.570.828,35)	35,05
24	Inspektorat	(9.430.831.265,09)	(7.491.880.722,15)	(1.938.950.542,94)	25,88
25	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	(19.292.331.465,00)	(19.300.397.261,00)	8.065.796,00	(0,04)
26	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	(759.185.490,00)	(759.613.846,00)	428.356,00	(0,06)
27	Sekretariat Daerah	(47.574.419.716,40)	(35.895.343.309,17)	(11.679.076.407,23)	32,54
28	Sekretariat DPRD	(26.035.369.982,12)	(26.086.685.762,98)	51.315.780,86	(0,20)
29	Kecamatan Kajen	(4.256.813.736,97)	(3.581.637.757,78)	(675.175.979,19)	18,85
30	Kecamatan Sragi	(3.732.473.025,86)	(3.504.747.539,96)	(227.725.485,90)	6,50
31	Kecamatan Wiradesa	(7.549.793.572,66)	(6.385.206.389,76)	(1.164.587.182,90)	18,24
32	Kecamatan Kedungwuni	(6.832.779.787,54)	(5.786.948.019,67)	(1.045.831.767,87)	18,07
33	Kecamatan Buaran	(4.701.457.503,79)	(4.196.513.709,07)	(504.943.794,72)	12,03
34	Kecamatan Tirta	(2.635.943.393,08)	(2.384.344.385,62)	(251.599.007,46)	10,55
35	Kecamatan Bojong	(2.820.850.720,39)	(3.073.839.607,73)	252.988.887,34	(8,23)
36	Kecamatan Wonopringgo	(2.433.295.811,31)	(2.345.077.772,02)	(88.218.039,29)	3,76
37	Kecamatan Karanganyar	(2.668.354.538,03)	(2.358.224.288,10)	(310.130.249,93)	13,15
38	Kecamatan Doro	(2.651.573.992,67)	(2.388.889.888,81)	(262.684.103,86)	11,00
39	Kecamatan Talun	(2.440.490.130,11)	(2.255.178.833,92)	(185.311.296,19)	8,22
40	Kecamatan Lebakbarang	(2.275.916.853,34)	(2.255.223.923,53)	(20.692.929,81)	0,92
41	Kecamatan Kandangserang	(2.209.148.853,95)	(2.149.509.916,79)	(59.638.937,16)	2,77
42	Kecamatan Paninggaran	(2.207.027.502,12)	(2.216.396.164,47)	9.368.662,35	(0,42)
43	Kecamatan Kesesi	(3.339.816.229,76)	(3.106.470.867,05)	(233.345.362,71)	7,51

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

	SURPLUS/DEFISIT-LO	TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
44	Kecamatan Petungkriyono	(2.309.814.708,66)	(2.009.939.975,94)	(299.874.732,72)	14,92
45	Kecamatan Wonokerto	(2.366.104.885,38)	(2.224.375.423,73)	(141.729.461,65)	6,37
46	Kecamatan Siwalan	(2.637.451.357,44)	(2.336.503.438,59)	(300.947.918,85)	12,88
47	Kecamatan Karangdadap	(2.054.337.462,42)	(1.901.815.302,57)	(152.522.159,85)	8,02
	Jumlah	255.586.079.623,18	308.015.877.593,69	(52.429.797.970,51)	(17,02)

Nilai surplus/defisit Laporan Operasional Tahun 2019 senilai Rp255.586.079.623,18 memiliki perbedaan dengan Nilai surplus/defisit pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2019 senilai (Rp763.837.549,49). Perhitungan perbedaan nilai secara keseluruhan dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.2

Perbedaan LRA-LO Tahun 2019

No.	Uraian	Nilai (Rp.)
	SURPLUS DEFISIT LRA	(763.837.549,49)
	Pendapatan	(186.658.791.066,91)
1	Pendapatan Pajak Daerah - LO	3.439.612.031,00
2	Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	(346.371.311,36)
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	(1.389.351.723,05)
4	Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	29.792.688.088,70
5	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan - LRA	16.537.970.450,00
6	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA	(259.142.008.800,00)
7	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	(2.019.700.774,00)
8	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO	21.801.139.576,75
9	Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat - LO	11.575.490.255,00
	Belanja	436.100.449.379,63
1	Belanja Pegawai	(7.315.383.625,00)
2	Belanja Barang dan Jasa	(33.641.846.981,69)
3	Beban Penyusutan dan Amortisasi	(114.795.414.777,70)
4	Beban Penyisihan Piutang	(2.679.957.235,29)
5	BELANJA MODAL	345.165.297.652,00
6	BELANJA TAK TERDUGA	3.908.118.430,00
7	TRANSFER	260.739.918.400,00
8	DEFISIT NON OPERASIONAL	(15.280.282.482,69)
	Surplus/Defisit LO	255.586.079.623,18

**6.6.2.1 Pengungkapan Perbedaan Pendapatan-LO dengan Pendapatan-LRA****1. Pendapatan Asli Daerah**Tabel 6.6.3
Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pendapatan Pajak Daerah	81.656.976.981,00	78.217.364.950,00	3.439.612.031,00
2	Pendapatan Retribusi Daerah	12.462.715.871,64	12.809.087.183,00	(346.371.311,36)
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	16.423.645.385,00	17.331.867.264,00	(908.221.879,00)
4	Lain-lain PAD yang Sah	262.351.945.562,21	232.986.096.177,51	29.365.849.384,70
	Jumlah	372.895.283.799,85	341.344.415.574,51	31.550.868.225,34

Selisih antara Pendapatan Asli Daerah-LO dengan Pendapatan Asli Daerah-LRA adalah senilai Rp31.546.153.396,34. Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendapatan Pajak DaerahTabel 6.6.4
Pendapatan Pajak Daerah

Pendapatan Pajak Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pajak Hotel - LO	757.345.411,00	757.345.411,00	0,00
2	Pajak Restoran - LO	3.856.541.973,00	3.835.078.168,00	21.463.805,00
3	Pajak Hiburan - LO	178.559.106,00	178.559.106,00	0,00
4	Pajak Reklame - LO	1.066.287.428,00	1.048.997.232,00	17.290.196,00
5	Pajak Penerangan Jalan - LO	32.997.315.146,00	32.997.315.146,00	0,00
6	Pajak Parkir - LO	43.271.780,00	43.271.780,00	0,00
7	Pajak Air Tanah - LO	2.418.408.134,00	2.057.155.114,00	361.253.020,00
8	Pajak Sarang Burung Walet - LO	24.500.000,00	24.500.000,00	0,00
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO	2.226.739.050,00	1.151.670.250,00	1.075.068.800,00
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO	20.127.517.334,00	18.162.981.124,00	1.964.536.210,00
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LO	17.960.491.619,00	17.960.491.619,00	0,00
	Jumlah	81.656.976.981,00	78.217.364.950,00	3.439.612.031,00

Selisih antara Pendapatan pajak-LO dengan pendapatan pajak-LRA adalah senilai Rp3.439.612.031,00. Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:



1) Pajak Restoran

Selisih antara Pajak Restoran-LO dengan Pajak Restoran-LRA adalah senilai Rp21.463.805,00, selisih tersebut merupakan Pajak Restoran yang telah diterbitkan SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) namun belum dilakukan pembayaran sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2019, sehingga menjadi Piutang Pajak Restoran Pada Tahun Anggaran 2019.

2) Pajak Reklame

Selisih antara Pajak Reklame-LO dengan Pajak Reklame-LRA adalah senilai Rp17.290.196,00, selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan

Piutang Pajak Reklame TA.2019 Rp41.271.840,00

Pendapatan diterima dimuka Pajak

Reklame TA 2018 Rp23.981.644,00

Selisih Rp17.290.196,00

3) Pajak Air Tanah

Selisih antara Pajak Air Tanah-LO dengan Pajak Air Tanah-LRA adalah senilai Rp361.253.020,00, selisih tersebut merupakan Pajak Restoran yang telah diterbitkan SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) namun belum dilakukan pembayaran sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2019, sehingga menjadi Piutang Pajak Air Tanah Pada Tahun Anggaran 2019.

4) Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan

Selisih antara Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO dengan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LRA adalah senilai Rp1.075.068.800,00, selisih tersebut merupakan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan yang kurang bayar dari wajib pajak dan telah diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) senilai Rp1.882.990.000,00, namun baru dilakukan pembayaran senilai Rp807.921.200,00 sehingga masih ada piutang Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan senilai Rp1.075.068.800,00.

5) Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan

Selisih antara Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan-LO dengan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan-LRA adalah senilai Rp1.964.536.210,00, selisih tersebut merupakan penambahan piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan tahun 2019.

Penambahan

Piutang PBB-P2 Akhir Th. 2019 Rp 23.280.889.582,00

Piutang PBB-P2 Awal Th. 2019 Rp 21.316.353.372,00

Selisih **Rp 1.964.536.210,00**

**b. Pendapatan Retribusi Daerah**Tabel 6.6.5
Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan Retribusi Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	263.027.500,00	263.027.500,00	0,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	263.612.000,00	263.612.000,00	0,00
3	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	8.200.000,00	8.200.000,00	0,00
4	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	441.409.000,00	441.409.000,00	0,00
5	Retribusi Pelayanan Pasar	5.044.394.480,00	5.044.394.480,00	0,00
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	564.693.867,00	570.265.000,00	(5.571.133,00)
7	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	39.520.000,00	39.520.000,00	0,00
8	Retribusi Penyedotan Limbah Cair Industri Kecil	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00
9	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	97.584.100,00	97.584.100,00	0,00
10	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	361.349.119,64	648.421.228,00	(287.072.108,36)
11	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	925.502.264,00	1.010.278.995,00	(84.776.731,00)
12	Sewa Tanah dan Bangunan	175.585.000,00	175.585.000,00	0,00
13	Retribusi Tempat Pelelangan	350.016.880,00	350.016.880,00	0,00
14	Retribusi Terminal	192.899.000,00	192.899.000,00	0,00
15	Retribusi Tempat Khusus Parkir	355.621.000,00	324.114.000,00	31.507.000,00
16	Retribusi Rumah Potong Hewan	122.181.000,00	122.181.000,00	0,00
17	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	1.506.580.500,00	1.506.580.500,00	0,00
18	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	72.487.500,00	72.487.500,00	0,00



Pendapatan Retribusi Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
19	Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda	211.760.000,00	211.760.000,00	0,00
20	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	892.437.000,00	892.437.000,00	0,00
21	Retribusi Jasa Laboratorium	150.664.000,00	150.664.000,00	0,00
22	Retribusi Sewa Alat Berat	401.850.000,00	401.850.000,00	0,00
23	Retribusi Izin Trayek	6.341.661,00	6.800.000,00	(458.339,00)
Jumlah		12.462.715.871,64	12.809.087.183,00	346.371.311,36)

Selisih antara Pendapatan Retribusi-LO dengan pendapatan retribusi-LRA adalah senilai Rp346.371.311,36 yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LRA

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LRA terdapat pengurangan senilai Rp5.571.133,00, pengurangan tersebut merupakan Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah pada Dinas Perhubungan yang dapat dirinci sebagai berikut:

Pendapatan diterima dimuka hasil

retribusi daerah Tahun 2018 Rp 78.383.450,00

Pendapatan diterima dimuka hasil

retribusi daerah Tahun 2019 Rp 83.954.583,00

Pembayaran Pendapatan diterima

dimuka hasil retribusi daerah Th.2019 Rp (5.571.133,00)

2) Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi-LRA

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi-LRA terdapat pengurangan senilai Rp287.071.908,36, pengurangan tersebut merupakan penambahan Piutang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang yang dapat dirinci sebagai berikut:

Piutang Retribusi Pengendalian Menara

Telekomunikasi Akhir Th. 2019 Rp 497.035.680,36

Pendapatan diterima dimuka 2019 Rp 473.200,00

Piutang Retribusi Pengendalian Menara

Telekomunikasi Awal Th. 2019 (Rp 210.436.772,00)

Penambahan Piutang Retribusi

Pengendalian Menara

Telekomunikasi Th.2019 Rp 287.072.108,36



3) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah -LRA

Retribusi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LRA terdapat pengurangan senilai Rp84.776.731,00, pengurangan tersebut merupakan Pendapatan Diterima Dimuka Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan yang dapat dirinci sebagai berikut:

Pendapatan diterima dimuka retribusi pemakaian kekayaan daerah Tahun 2018	Rp	207.883.241.00
Pendapatan diterima dimuka retribusi pemakaian kekayaan daerah Tahun 2019	Rp	<u>292.659.972.00</u>
Pembayaran Pendapatan diterima retribusi pemakaian kekdayaan daerah Th.2019 Rp (84.776.731,00)		

4) Retribusi Tempat Khusus Parkir – LRA

Retribusi Tempat Khusus Parkir – LRA terdapat penambahan senilai Rp31.507.000,00 penambahan tersebut merupakan nilai Piutang Tempat Khusus Parkir dimana pengelola parkir kurang dalam menyetorkan retribusi tempat Khusus Parkir sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

5) Retribusi Izin Trayek - LRA

Retribusi Izin Trayek – LRA terdapat penambahan senilai Rp458.339,00, penambahan tersebut terdiri dari penambahan pendapatan diterima dimuka hasil retribusi daerah pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja (DPMPTSP & Naker) senilai Rp780.000,00 dan pengurangan pendapatan diterima dimuka hasil retribusi daerah pada Dinas Perhubungan senilai Rp321.661,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :

DPMPTSP & Naker

Pendapatan Diterima dimuka retribusi Ijin Trayek Tahun 2018	Rp	4.910.000.00
Pendapatan Diterima dimuka retribusi Ijin Trayek Tahun 2019	Rp	<u>5.690.000.00</u>
Jumlah Pengurangan	(Rp	780.000,00)

Dinas Perhubungan

Pendapatan Diterima dimuka retribusi Ijin Trayek Tahun 2019	Rp	2.116.940.00
Pendapatan Diterima dimuka retribusi Ijin Trayek Tahun 2018	Rp	<u>1.795.279,00</u>
Jumlah Penambahan	Rp	321.661,00
Total Selisih	(Rp	458.339,00)

**c. Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan**

Tabel 6.6.6

Pendapatan hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD – LO	15.942.515.540,95	17.331.867.264,00	(1.389.351.723,05)
Jumlah		15.942.515.540,95	17.331.867.264,00	(1.389.351.723,05)

Selisih antara pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan pada LO dengan LRA adalah senilai (Rp1.389.351.723,05) dengan rincian sebagai berikut:

Penambahan:

Pengumuman Laba Tahun 2019

Pada PD. BPR BKK Rp 4.368.231.420,00

Pengumuman Laba Tahun 2019

Pada PDAM Kajen Rp 2.205.575.261,00

Jumlah Penambahan Rp 6.573.806.681,00**Pengurangan:**

Reklasifikasi dari Bagian Laba PD. BPR

BKK ke Defisit Non Operasional Rp 54.291.140,05

Pembayaran Dividen Tahun 2018

yang diterima Tahun 2019 Rp 2.025.232.021,00

Pembayaran Piutang lain lain PAD

yang sah TA 2019 dari PT. Bank Jateng Rp 4.724.623.610,00

Pembayaran Dividen Tahun 2018 yang

diterima Tahun 2019 pada PDAM Kajen Rp 1.159.011.633,00

Jumlah Pengurangan Rp 7.963.158.404,05**Total Selisih (Rp1.389.351.723,05)****d. Pendapatan Lain-lain PAD yang sah**

Tabel 6.6.7

Pendapatan hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

Pendapatan Lain-lain PAD yang sah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LO	75.625.000,00	75.625.000,00	0,00
2	Hasil Penjualan Aset Lainnya - LO	474.975.478,08	39.600.000,00	435.375.478,08
3	Penerimaan Jasa Giro - LO	3.553.872.066,00	3.549.157.237,00	4.714.829,00
4	Pendapatan Bunga - LO	9.897.534.182,00	9.897.534.182,00	0,00



Pendapatan Lain-lain PAD yang sah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
5	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LO	0,00	2.400.000,00	(2.400.000,00)
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO	263.947.185,00	263.947.185,00	0,00
7	Pendapatan Denda Pajak - LO	1.373.059.510,00	604.368.404,00	768.691.106,00
8	Pendapatan Denda Retribusi - LO	20.902.300,36	15.947.300,00	4.955.000,36
9	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LO	204.420.000,00	204.420.000,00	0,00
10	Pendapatan dari Pengembalian -LO	2.783.741.431,00	2.783.741.431,00	0,00
11	Pendapatan BLUD - LO	240.875.194.558,77	212.293.842.883,51	28.581.351.675,26
12	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir - LO	0,00	0,00	0,00
13	Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran - LO	1.100,00	1.100,00	0,00
14	Pendapatan Dari Piutang - LO	2.234.211.265,00	2.234.211.265,00	0,00
15	Pendapatan dari Denda Keterlambatan Laporan - LRA	10.250.000,00	10.250.000,00	0,00
16	Pendapatan dari Klaim Asuransi BMD	1.011.050.190,00	1.011.050.190,00	0,00
	Jumlah	262.778.784.266,21	232.986.096.177,51	29.792.688.088,70

Selisih senilai Rp29.792.688.088,70 antara Lain-lain PAD yang Sah LRA dengan Lain-lain PAD yang Sah-LO dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Hasil Penjualan Aset Lainnya

Penerimaan Hasil Penjualan Aset Lainnya terdapat penambahan senilai Rp29.792.688.088,70, penambahan tersebut merupakan penambahan dari piutang Pendapatan Denda Pemanfaatan Air Rogoselo (Tahap II) senilai Rp8.536.774,08 dan Penambahan Piutang pada PDAM Tirtayasa Kota Pekalongan senilai Rp426.838.704,00.

b Penerimaan Jasa Giro - LO

Penerimaan Jasa Giro terdapat penambahan senilai Rp4.714.829,00, penambahan tersebut merupakan penambahan dari Piutang atas Pendapatan Jasa Giro yg belum disetor pada Dinas Komunikasi dan Informatika senilai Rp4.620.024,00 dan Kecamatan Talun senilai Rp94.805,00.

**c Tuntutan Ganti Kerugian Daerah**

Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terdapat pengurangan senilai Rp2.400.000,00, pengurangan tersebut merupakan Pembayaran Piutang Lainnya kepada Upit Rokhima, Berdasar Surat Keputusan Bupati Nomor 951/169 Tahun 2018 tentang pembebanan ganti rugi kepada Saudari Upit Rokhima, untuk membayar kerugian atas hilangnya Kendaraan Dinas dengan pembebanan sebesar Rp4.200.000,00 (Empat juta dua ratus ribu rupiah). Dan yang bersangkutan sanggup membayar dengan mengangsur setiap bulan sebesar Rp200.000,00 (Dua ratus ribu rupiah) mulai Juli 2018. Selama tahun 2018 Upit Rokhima telah mengangsur sebesar Rp1.200.000,00 sehingga sisa saldo piutang sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.000.000,00. Selama tahun 2019 Upit Rokhima telah mengangsur sebesar Rp2.400.000,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Piutang Lainnya Th. 2018	Rp	6.900.000,00
Piutang Lainnya Akhir 2019	<u>Rp</u>	<u>4.500.000,00</u>
Pembayaran Piutang Lainnya Th.2019	Rp	2.400.000,00

d Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan

Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan terdapat penambahan senilai Rp768.691.106,00, penambahan tersebut merupakan Penambahan Piutang Denda Pajak Bumi dan bangunan Perdesaan dan Perkotaan Daerah tahun 2019 pada Badan Pengelolaan Keuangan daerah yang dapat dirinci sebagai berikut:

Piutang PBB-P2 Tahun 2018	Rp	3.907.926.039,00
Piutang PBB-P2 Tahun 2019	<u>Rp</u>	<u>4.676.617.145,00</u>
Penambahan Piutang PBB-P2 Th.2019	Rp	768.691.106,00

e Pendapatan Denda Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi

Pendapatan Denda Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi terdapat penambahan senilai Rp4.955.000,00, penambahan tersebut merupakan penambahan dari piutang Pendapatan Denda Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi tahun 2019 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang yang dapat dirinci sebagai berikut:

Piutang Denda Retribusi Tahun 2018	Rp	290.467,64
Piutang Denda Retribusi Tahun 2019	<u>Rp</u>	<u>5.245.468,00</u>
Penambahan Piutang PBB-P2 Th.2019	Rp	4.955.000,36

**f Pendapatan BLUD**

Pendapatan BLUD terdapat penambahan senilai Rp28.581.351.675,26, penambahan tersebut merupakan penambahan dari Pendapatan RSUD Kraton, RSUD Kajen dan Puskesmas yang dapat dirinci sebagai berikut:

RSUD Kraton

Penambahan Piutang Tahun 2019 **Rp 6.964.207.490,26**

RSUD Kajen

Pengurangan Pendapatan untuk belanja

Perawatan miskin yang tak dijamin

JAMKESMAS yang tercatat di DINKES (Rp 1.675.291.698,00)

Pendapatan Diterima Dimuka

Tahun 2019 (Rp 18.000.000,00)

Penambahan Piutang Tahun 2019 Rp 8.267.481.659,00

Jumlah **Rp 6.574.189.961,00**

BLUD Puskesmas

Pengurangan Piutang Pendapatan

BLUD Puskesmas Tahun 2019 (Rp 1.388.812.500,00)

Penyesuaian Kas di BLUD Puskesmas

Tahun 2019 Rp 16.431.766.724,00

Jumlah **Rp 15.042.954.224,00**

Total **Rp 28.581.351.675,26**

2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan.

Terdapat selisih antara Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO dengan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LRA senilai Rp16.537.970.450,00, selisih tersebut disebabkan karena adanya kurang bayar bagi hasil yang menjadi piutang Pemerintah Kabupaten Pekalongan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK.20/PMK.07/2020 dan PMK.36/PMK.07/2020 senilai Rp9.575.420.450,00, serta penambahan Pendapatan Dana Alokasi Umum dari Kementerian Keuangan guna pembayaran BPJS Kesehatan. Selisih antara Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO dengan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LRA dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.8

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Dana Bagi Hasil Pajak	29.208.248.702,00	20.194.541.666,00	9.013.707.036,00
2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	1.900.855.165,00	1.339.141.751,00	561.713.414,00



Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
3	Dana Alokasi Umum	981.211.435.000,00	974.248.885.000,00	6.962.550.000,00
4	Dana Alokasi Khusus	326.171.878.810,00	326.171.878.810,00	0,00
Jumlah		1.338.492.417.677,00	1.321.954.447.227,00	16.537.970.450,00

3. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya

Terdapat selisih antara Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat- Lainnya - LO dengan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA senilai Rp259.142.008.800,00, selisih tersebut disebabkan karena adanya Penyesuaian Dana Desa yang merupakan kewenangan dari Pemerintah pusat sehingga dikeluarkan dari Laporan Operasional. Selisih Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.9

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00	0,00
2	Dana Penyesuaian	35.186.769.000,00	294.328.777.800,00	(259.142.008.800,00)
Jumlah		35.186.769.000,00	294.328.777.800,00	(259.142.008.800,00)

4. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Terdapat selisih antara Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO dengan Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya-LRA senilai Rp2.019.700.774,00, selisih tersebut disebabkan karena adanya kurang bayar yang menjadi piutang bagi Pemerintah Kabupaten Pekalongan, berdasarkan surat Kepala Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 971.1/01.262 tanggal 16 Januari tahun 2020 perihal Pemberitahuan kurang salur penerimaan pajak daerah Provinsi Jawa Tengah kepada Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2019 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.10

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor – LO	22.366.232.297,00	22.569.584.877,00	(203.352.580,00)
2	Pendapatan Bagi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor – LO	20.558.759.495,00	20.462.670.209,00	96.089.286,00



Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LO	22.037.264.922,00	23.945.266.013,00	(1.908.001.091,00)
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan - LO	100.934.015,00	105.370.404,00	(4.436.389,00)
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok - LO	38.820.977.743,00	38.820.977.743,00	0,00
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok - LO	4.619.148.000,00	4.619.148.000,00	0,00
Jumlah		108.503.316.472,00	110.523.017.246,00	(2.019.700.774,00)

5. Lain-lain Pendapatan Yang Sah

Tabel 6.6.11

Pendapatan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah

Pendapatan Lain-lain PAD yang sah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO	91.547.871.434,00	91.547.871.434,00	0,00
2	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO	21.801.139.576,75		21.801.139.576,75
3	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri - LO	65.430.076,00	65.430.076,00	0,00
4	Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan - LO	11.575.490.255,00		11.575.490.255,00
Jumlah		124.989.931.341,75	91.613.301.510,00	33.376.629.831,75

Terdapat selisih senilai Rp33.376.629.831,75 antara lain-lain pendapatan yang sah-LO dengan lain-lain pendapatan yang sah -LRA, selisih tersebut dikarenakan ada penerimaan hibah yang menjadi aset tetap senilai Rp32.533.020.837,00 dan menjadi Barang Habis Pakai senilai Rp843.608.994,75 pada Dinas PMDP3A & PPKB yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.12

Pendapatan Hibah - LO

No.	Nama OPD	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Hibah dari Pemerintah Pusat	4.137.931.136,00
2	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	Hibah dari Pemerintah Pusat	16.717.486.346,00
3	Dinas Sosial	Hibah dari Pemerintah Pusat	27.688.000,00
4	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Hibah dari Pemerintah Pusat	320.056.100,00
5	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	Hibah dari Pemerintah Pusat	79.783.000,00



No.	Nama OPD	Uraian	Jumlah (Rp)
6	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	Hibah dari Pemerintah Pusat	865.939.094,75
7	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	Hibah dari Bank Indonesia	124.691.200,00
8	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	Hibah dari Pemerintah Pusat	10.993.509.500,00
9	Sekretariat Daerah	Hibah dari Kelompok Masyarakat	109.545.455,00
Jumlah			33.376.629.831,75

6.6.2.2 Pengungkapan Perbedaan Beban LO dengan Belanja-LRA**a Belanja Operasi Dan Transfer**

Terdapat selisih senilai Rp94.991.932.155,32 antara lain-lain Beban Operasi LO dengan Belanja Operasi-LRA yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.6.13
Belanja Operasi

Belanja Operasi		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Belanja Pegawai	993.554.310.247,00	986.238.926.622,00	(7.315.383.625,00)
2	Belanja Barang dan Jasa	440.625.818.766,69	406.983.971.785,00	(33.641.846.981,69)
3	Beban Penyusutan dan Amortisasi	114.795.414.777,70	0,00	(114.795.414.777,70)
4	Beban Penyisihan Piutang	2.679.957.235,29	0,00	(2.679.957.235,29)
Jumlah		2.725.080.845.400,68	2.820.072.777.556,00	94.991.932.155,32

Selisih senilai Rp101.954.482.155,32 antara Belanja Operasi dan Transfer-LO dengan Belanja-LRA yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai

Selisih belanja pegawai LO dan LRA senilai Rp7.315.383.625,00 merupakan penyesuaian beban pegawai terkait penerapan kebijakan akuntansi berbasis akrual pada LO yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.6.14
Penambahan / Pengurangan Beban Pegawai – LO

No	OPD	Uraian	Penambahan	Pengurangan	Jumlah
1	Dinas Kesehatan	Belanja Pegawai BLUD- LO	5.277.418.501,00	2.687.156.849,00	2.590.261.652,00
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	Belanja Pegawai BLUD- LO	2.326.771.596,00	1.840.966.586,00	485.805.010,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	Belanja Pegawai BLUD- LO	10.359.778.516,00	6.806.195.672,00	3.553.582.844,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

No	OPD	Uraian	Penambahan	Pengurangan	Jumlah
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	5.810.000,00	0,00	5.810.000,00
5	Dinas Perhubungan	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	38.339.924,00	26.821.174,00	11.518.750,00
6	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	Beban Gaji dan Tunjangan - LO	34.560,00	0,00	34.560,00
7	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	14.375.000,00	0,00	14.375.000,00
8	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	262.312.500,00	0,00	262.312.500,00
9	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	Honorarium Non PNS - LO	24.000.000,00	0,00	24.000.000,00
10	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	Honorarium Non PNS - LO	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00
11	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	1.325.031.420,00	949.949.111,00	375.082.309,00
12	Inspektorat	Honorarium PNS - LO	0,00	4.500.000,00	0,004.500.000,00
13	Kecamatan Karanganyar	Honorarium PNS - LO	0,00	1.040.000,00	0,001.040.000,00
14	Kecamatan Karangdadap	Honorarium PNS - LO	0,00	350.000,00	0,00350.000,00
14	Kecamatan Karangdadap	Honorarium Non PNS - LO	0,00	3.009.000,00	0,003.009.000,00
Total			19.635.372.017,00	12.319.988.392,00	7.315.383.625,00

2. Belanja Barang dan Jasa

Selisih belanja barang dan jasa LO dan LRA senilai Rp33.641.846.981,69 merupakan penyesuaian belanja barang dan jasa terkait penerapan kebijakan akuntansi berbasis akrual yang dapat dirinci sebagai berikut :



Tabel 6.6.15

Selisih belanja barang dan jasa LO dan LRA

No.	Uraian	LO	LRA	Selisih
1	Belanja Bahan Pakai Habis	15.910.004.348,44	15.541.511.387,00	368.492.961,44
2	Belanja Bahan/Material	77.721.818.870,59	8.675.076.146,00	69.046.742.724,59
3	Belanja Jasa Kantor	132.448.842.174,22	87.413.083.208,00	45.035.758.966,22
4	Belanja Premi Asuransi	967.840.803,55	1.195.651.961,00	(227.811.157,45)
5	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	4.908.144.673,00	4.908.144.673,00	0,00
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	8.892.358.870,90	8.249.849.833,00	642.509.037,90
7	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Par kir	1.162.919.595,00	1.162.919.595,00	0,00
8	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	1.342.111.300,00	1.342.811.300,00	(700.000,00)
9	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	2.651.047.046,00	2.651.047.046,00	0,00
10	Belanja Makanan dan Minuman	18.616.967.600,00	18.617.735.600,00	(768.000,00)
11	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	577.692.500,00	577.692.500,00	0,00
12	Belanja Pakaian Kerja	1.054.100.651,00	543.307.400,00	510.793.251,00
13	Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	1.219.308.700,00	1.219.308.700,00	0,00
14	Belanja Perjalanan Dinas	35.199.046.603,00	34.599.494.307,00	599.552.296,00
15	Belanja Perjalanan Pindah Tugas	2.100.000,00	2.100.000,00	0,00
16	Belanja Pemeliharaan	20.082.767.094,00	12.780.314.681,00	7.302.452.413,00
17	Belanja Jasa Konsultansi	3.152.823.024,99	4.496.902.125,00	(1.344.079.100,01)
18	Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	52.717.784.834,00	40.956.927.558,00	11.760.857.276,00
19	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	7.664.466.393,00	7.664.466.393,00	0,00
20	Belanja Barang Dana BOS	47.930.161.055,00	47.961.206.455,00	(31.045.400,00)
21	Belanja Barang dan Jasa	0,00	101.118.587.917,00	(101.118.587.917,00)
22	Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	2.690.955.000,00	2.690.955.000,00	0,00
23	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	2.614.878.000,00	2.614.878.000,00	0,00
24	Beban Sewa BLUD	186.703.217,00	0,00	186.703.217,00
25	Beban Pendidikan BLUD	910.976.413,00	0,00	910.976.413,00
Total		440.625.818.766,69	406.983.971.785,00	33.641.846.981,69

**3. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Selisih beban penyusutan dan amortisasi LO dan LRA senilai Rp114.795.414.777,70, selisih tersebut dikarenakan beban penyusutan dan amortisasi hanya dicatat pada LO, tetapi tidak dicatat di LRA yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.6.16

Selisih Penyusutan dan Amortisasi LO dan LRA

Beban Penyusutan dan Amortisasi		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	25.166.677.887,01	0,00	25.166.677.887,01
2	Dinas Kesehatan	10.927.970.740,24	0,00	10.927.970.740,24
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	15.553.559.811,53	0,00	15.553.559.811,53
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	8.680.954.103,40	0,00	8.680.954.103,40
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	23.542.214.799,28	0,00	23.542.214.799,28
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	6.315.486.199,74	0,00	6.315.486.199,74
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	666.114.551,38	0,00	666.114.551,38
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	78.181.006,50	0,00	78.181.006,50
9	Dinas Sosial	199.780.581,93	0,00	199.780.581,93
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.078.940.676,20	0,00	1.078.940.676,20
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	759.701.254,90	0,00	759.701.254,90
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	707.581.167,31	0,00	707.581.167,31
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	843.527.700,42	0,00	843.527.700,42
14	Dinas Perhubungan	635.158.448,51	0,00	635.158.448,51
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	656.538.877,49	0,00	656.538.877,49
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	1.153.079.229,67	0,00	1.153.079.229,67
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	749.757.822,47	0,00	749.757.822,47
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	486.442.290,85	0,00	486.442.290,85
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	952.574.436,14	0,00	952.574.436,14
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	3.574.647.544,35	0,00	3.574.647.544,35
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	387.707.801,53	0,00	387.707.801,53
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	2.303.821.489,39	0,00	2.303.821.489,39
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	148.675.596,82	0,00	148.675.596,82
24	Inspektorat	247.350.843,09	0,00	247.350.843,09
25	Sekretariat Daerah	3.284.918.011,95	0,00	3.284.918.011,95



Beban Penyusutan dan Amortisasi		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
26	Sekretariat DPRD	1.389.265.233,12	0,00	1.389.265.233,12
27	Kecamatan Kajen	386.330.210,97	0,00	386.330.210,97
28	Kecamatan Sragi	243.450.882,86	0,00	243.450.882,86
29	Kecamatan Wiradesa	1.065.820.886,66	0,00	1.065.820.886,66
30	Kecamatan Kedungwuni	819.204.012,54	0,00	819.204.012,54
31	Kecamatan Buaran	556.424.494,79	0,00	556.424.494,79
32	Kecamatan Tirta	79.399.026,08	0,00	79.399.026,08
33	Kecamatan Bojong	97.943.042,39	0,00	97.943.042,39
34	Kecamatan Wonopringgo	82.051.574,31	0,00	82.051.574,31
35	Kecamatan Karanganyar	130.206.893,03	0,00	130.206.893,03
36	Kecamatan Doro	46.223.366,67	0,00	46.223.366,67
37	Kecamatan Talun	116.689.851,11	0,00	116.689.851,11
38	Kecamatan Lebakbarang	67.238.042,34	0,00	67.238.042,34
39	Kecamatan Kandangserang	67.700.257,95	0,00	67.700.257,95
40	Kecamatan Paninggaran	64.723.821,12	0,00	64.723.821,12
41	Kecamatan Kesesi	83.594.722,76	0,00	83.594.722,76
42	Kecamatan Petungkriyono	115.148.379,66	0,00	115.148.379,66
43	Kecamatan Wonokerto	94.904.841,38	0,00	94.904.841,38
44	Kecamatan Siwalan	63.282.544,44	0,00	63.282.544,44
45	Kecamatan Karangdadap	124.449.821,42	0,00	124.449.821,42
	Jumlah	114.795.414.777,70	0,00	114.795.414.777,70

4. Beban Penyisihan Piutang

Selisih beban penyisihan piutang LO dan LRA senilai Rp2.679.957.235,29, selisih tersebut dikarenakan beban penyisihan piutang hanya dicatat pada LO, tetapi tidak dicatat di LRA yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.6.17

Selisih Penyisihan Piutang LO dan LRA

Beban Penyisihan Piutang		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak	1.552.988.884,33	0,00	1.552.988.884,33
2	Beban Penyisihan Piutang Retribusi	0,00	0,00	0,00
3	Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	1.000.979.700,96	0,00	1.000.979.700,96
4	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	125.988.650,00	0,00	125.988.650,00
	Jumlah	2.679.957.235,29	0,00	2.679.957.235,29

**b Belanja Modal**Tabel 6.6.18
Belanja Modal

Belanja Modal		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Belanja Modal Tanah	0,00	8.725.163.240,00	8.725.163.240,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	52.727.255.766,00	52.727.255.766,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	108.619.775.726,00	108.619.775.726,00
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	150.305.926.057,00	150.305.926.057,00
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0,00	10.161.588.261,00	10.161.588.261,00
6	Belanja Modal BLUD	0,00	14.625.588.602,00	14.625.588.602,00
	Jumlah	0,00	345.165.297.652,00	345.165.297.652,00

Belanja Modal pada Laporan Realisasi Anggaran terealisasi senilai Rp345.165.297.652,00. Namun di Laporan Operasional Belanja Modal tidak diakui dikarenakan bukan merupakan Beban Operasional.

c Belanja Tak TerdugaTabel 6.6.19
Belanja Tidak Terduga

Belanja Tidak Terduga		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Belanja Tidak Terduga	627.522.989,00	4.535.641.419,00	3.908.118.430,00
	Jumlah	627.522.989,00	4.535.641.419,00	3.908.118.430,00

Selisih Belanja Tak Terduga antara Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran senilai Rp3.908.118.430,00 merupakan Realisasi Belanja Tak Terduga yang digunakan untuk Penanganan Darurat Peninggian Jalan yang terdampak banjir rob senilai Rp265.900.000,00 dan Penyesuaian Utang Belanja Tidak Terduga untuk Pengembalian Sisa Dana Hibah Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana senilai Rp3.642.218.430,00.

d Belanja TransferTabel 6.6.20
Belanja Tidak Terduga

Belanja Transfer		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Transfer Bagi Hasil Pendapatan	7.465.203.077	7.465.203.077	0,00
2	Transfer Bantuan Keuangan	123.729.471.050	384.469.389.450	(260.739.918.400)
	Jumlah	131.194.674.127,00	391.934.592.527,00	(260.739.918.400)



Selisih Belanja Transfer antara Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran senilai Rp260.739.918.400 merupakan pembayaran Utang Dana Desa senilai Rp990.702.400,00 dan Penyesuaian beban Dana Desa yang merupakan kewenangan pemerintah pusat sehingga dikeluarkan dari Laporan Operasional senilai Rp259.749.216.000,00.

e Defisit Kegiatan Non Operasional

Tabel 6.6.21

Defisit Kegiatan Non Operasional

Defisit Kegiatan Non Operasional		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Defisit kegiatan non operasional	18.733.260.868,33	-	(18.733.260.868,33)
	Jumlah	18.733.260.868,33	-	(18.733.260.868,33)

Defisit dari kegiatan non Operasional Lainnya hanya dicatat pada Laporan Operasional yaitu senilai Rp18.733.260.868,33. Defisit dari kegiatan non Operasional tersebut terdiri dari Defisit dari Persediaan Kadaluarsa pada RSUD Kraton senilai Rp117.815.065,29, Defisit dari Kegiatan Investasi Permanen BPR BKK senilai Rp1.272.368.507,04 dan Defisit dari Kegiatan Investasi Permanen PDAM senilai 17.343.077.296,00.

6.6.3 R/K PPKD (Rekening Konsolidasian)

R/K PPKD (Rekening Konsolidasian) merupakan akun yang menampung transaksi antara SKPD dengan PPKD, saldo rekening ini saling mengeliminasi pada saat laporan keuangan tersusun secara konsolidasi. Berikut ini saldo R/K PPKD pada tahun 2019 dan tahun 2018.

Tabel 6.6.24

R/K PPKD Tahun 2019

R/K PPKD		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	707.988.502.550,00	668.905.867.542,00	39.082.635.008,00	5,84
2	Dinas Kesehatan	158.491.034.163,00	127.748.907.815,00	30.742.126.348,00	24,06
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	35.170.773.591,00	33.772.177.535,00	1.398.596.056,00	4,14
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	16.797.516.629,00	17.855.179.492,00	(1.057.662.863,00)	(5,92)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	160.765.263.422,00	210.889.840.878,00	(50.124.577.456,00)	(23,77)
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	50.829.498.655,00	81.573.743.183,00	(30.744.244.528,00)	(37,69)
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	10.878.946.691,00	10.655.549.268,00	223.397.423,00	2,10
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	5.948.837.209,00	4.950.890.039,00	997.947.170,00	20,16
9	Dinas Sosial	8.092.819.070,00	7.236.170.377,00	856.648.693,00	11,84

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

R/K PPKD		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.858.875.906,00	19.189.491.630,00	(15.330.615.724,00)	(79,89)
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	23.457.576.735,00	19.884.869.119,00	3.572.707.616,00	17,97
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	10.649.955.213,00	14.681.228.617,00	(4.031.273.404,00)	(27,46)
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	17.606.314.849,00	16.758.423.277,00	847.891.572,00	5,06
14	Dinas Perhubungan	7.013.825.068,00	6.399.835.662,00	613.989.406,00	9,59
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	14.262.011.647,00	9.289.450.467,00	4.972.561.180,00	53,53
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	6.998.566.561,00	7.044.575.499,00	(46.008.938,00)	(0,65)
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	13.051.144.646,00	10.827.919.567,00	2.223.225.079,00	20,53
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	5.888.874.308,00	4.993.080.016,00	895.794.292,00	17,94
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	5.822.081.900,00	5.439.565.155,00	382.516.745,00	7,03
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	44.318.612.032,00	50.298.800.698,00	(5.980.188.666,00)	(11,89)
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	9.891.223.965,00	10.121.597.355,00	(230.373.390,00)	(2,28)
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	(1.490.612.932.918,00)	(1.497.128.514.078,00)	6.515.581.160,00	(0,44)
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	10.220.711.719,00	7.710.954.820,00	2.509.756.899,00	32,55
24	Inspektorat	9.427.640.127,00	7.438.376.926,00	1.989.263.201,00	26,74
25	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	19.292.331.465,00	19.300.397.261,00	(8.065.796,00)	(0,04)
26	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	759.185.490,00	759.613.846,00	(428.356,00)	(0,06)
27	Sekretariat Daerah	34.187.715.916,00	31.657.294.719,00	2.530.421.197,00	7,99
28	Sekretariat DPRD	25.727.546.502,00	25.465.770.018,00	261.776.484,00	1,03
29	Kecamatan Kajen	5.036.963.884,00	4.406.527.927,00	630.435.957,00	14,31
30	Kecamatan Sragi	4.343.220.819,00	4.079.749.846,00	263.470.973,00	6,46
31	Kecamatan Wiradesa	10.526.732.588,00	9.270.218.893,00	1.256.513.695,00	13,55
32	Kecamatan Kedungwuni	9.265.329.494,00	7.711.654.069,00	1.553.675.425,00	20,15
33	Kecamatan Buaran	6.558.213.415,00	5.810.892.208,00	747.321.207,00	12,86
34	Kecamatan Tirta	2.672.548.070,00	2.576.475.104,00	96.072.966,00	3,73
35	Kecamatan Bojong	2.974.523.460,00	3.389.465.461,00	(414.942.001,00)	(12,24)
36	Kecamatan Wonopringgo	2.899.526.072,00	2.362.204.060,00	537.322.012,00	22,75
37	Kecamatan Karanganyar	4.073.221.008,00	2.356.685.593,00	1.716.535.415,00	72,84
38	Kecamatan Doro	2.603.531.702,00	2.345.562.615,00	257.969.087,00	11,00



R/K PPKD		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
39	Kecamatan Talun	2.559.932.449,00	2.846.608.227,00	(286.675.778,00)	(10,07)
40	Kecamatan Lebakbarang	2.420.842.811,00	2.223.434.887,00	197.407.924,00	8,88
41	Kecamatan Kandangserang	2.180.267.996,00	2.290.763.437,00	(110.495.441,00)	(4,82)
42	Kecamatan Paninggaran	2.173.275.711,00	2.364.609.007,00	(191.333.296,00)	(8,09)
43	Kecamatan Kesesi	3.327.867.711,00	3.233.232.861,00	94.634.850,00	2,93
44	Kecamatan Petungkriyono	2.247.383.662,00	2.382.205.317,00	(134.821.655,00)	(5,66)
45	Kecamatan Wonokerto	2.622.249.770,00	2.299.746.920,00	322.502.850,00	14,02
46	Kecamatan Siwalan	2.659.082.014,00	2.359.055.410,00	300.026.604,00	12,72
47	Kecamatan Karangdadap	2.070.834.253,00	1.969.851.455,00	100.982.798,00	5,13
Jumlah		0,00	0,00	0,00	0,00

6.6.4 Pengungkapan Perubahan Koreksi Nilai Aset Tetap

Perubahan nilai Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Pekalongan hasil koreksi nilai aset Tahun 2019 mengalami penambahan senilai Rp8.540.401.562,76. Penambahan dan pengurangan nilai Aset Tetap yang meliputi tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya serta akumulasi penyusutan dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.25
Perubahan Nilai Aset Tetap Tahun 2019

No	Uraian	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Tanah	18.132.095.682,00	15.452.733.571,00	2.679.362.111,00
2	Peralatan dan Mesin	26.056.161.791,64	24.668.521.332,35	1.387.640.459,29
3	Gedung dan Bangunan	131.415.468.961,51	125.792.429.086,94	5.623.039.874,57
4	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	18.129.433.474,57	14.711.118.287,94	3.418.315.186,63
5	Aset Tetap Lainnya	4.218.156.066,00	4.573.541.297,00	(355.385.231,00)
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.166.328.744,00	6.245.715.061,41	(5.079.386.317,41)
7	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	5.646.065.252,54	4.576.948.871,63	1.069.116.380,91
8	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	76.493.475.194,36	77.416.439.718,06	(922.964.523,70)
9	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	3.565.045.035,65	2.844.381.413,18	720.663.622,47
	Jumlah	284.822.230.202,27	276.281.828.639,51	8.540.401.562,76



a. Tanah

Koreksi Aset Tetap berupa tanah Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang mengakibatkan kenaikan ekuitas senilai Rp2.637.568.111,00. Kenaikan dan penurunan ekuitas dari aset berupa tanah tiap OPD sebagai berikut:

Tabel 6.6.26
Koreksi Aset Tetap Tanah Per OPD Tahun 2019

No	Koreksi ekuitas dari aset tanah	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	198.765.000,00	177.156.000,00	21.609.000,00
2	Dinas Kesehatan	190.254.000,00	7.990.000,00	182.264.000,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	908.002,00	0,00	908.002,00
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	160.446.332,00	52.265.223,00	108.181.109,00
5	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	2.366.400.000,00	0,00	2.366.400.000,00
6	Sekretariat Daerah	14.815.322.348,00	14.815.322.348,00	0,00
7	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	400.000.000,00	400.000.000,00	0,00
	Jumlah	18.132.095.682,00	15.452.733.571,00	2.679.362.111,00

Koreksi Ekuitas dari Aset Tanah dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 6.6.27
Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Tanah Tahun 2019

	Koreksi ekuitas dari aset peralatan mesin	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Koreksi	17.699.567.150,00	15.222.392.348,00	2.477.174.802,00
2	Mutasi	177.140.000,00	177.140.000,00	0,00
3	Penghapusan	0,00	0,00	0,00
4	Reklasifikasi aset tetap	255.388.532,00	53.201.223,00	202.187.309,00
5	ekstracountable	-	-	-
	Jumlah	18.132.095.682,00	15.452.733.571,00	2.679.362.111,00

b. Peralatan dan mesin

Aset tetap berupa peralatan dan mesin Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami koreksi penambahan senilai Rp1.387.640.459,29. Penambahan dan pengurangan aset peralatan dan mesin sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.28
Koreksi Aset Tetap Peralatan dan Mesin Per OPD Tahun 2019

	Koreksi Ekuitas Dari Aset Peralatan Dan Mesin	Koreksi Tambah	Koreksi Kurang	Selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3.547.524.927,38	3.432.316.570,02	115.208.357,36
2	Dinas Kesehatan	8.267.362.590,48	8.523.386.636,56	(256.024.046,08)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	2.552.976.376,90	1.481.595,00	2.551.494.781,90
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	2.625.000,00	38.885.967,69	(36.260.967,69)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

	Koreksi Ekuitas Dari Aset Peralatan Dan Mesin	Koreksi Tambah	Koreksi Kurang	Selisih
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1.997.361.560,00	84.040.000,00	1.913.321.560,00
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	3.295.603,34	231.150.545,34	(227.854.942,00)
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	7.800.000,00	7.800.000,00	0,00
8	Dinas Sosial	0,00	0,00	0,00
9	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,00	3.719.609,00	(3.719.609,00)
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	134.086.999,92	302.367.059,51	(168.280.059,59)
11	Dinas Perhubungan	147.280.633,33	490.173.374,00	(342.892.740,67)
12	Dinas Komunikasi Dan Informatika	272.658.077,00	177.060.400,00	95.597.677,00
13	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	2.015.000,00	(2.015.000,00)
14	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	293.543.033,33	0,00	293.543.033,33
15	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	258.371.787,00	177.060.400,00	81.311.387,00
16	Dinas Kelautan Dan Perikanan	1.687.767.921,00	1.687.767.921,00	0,00
17	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	147.280.633,33	126.217.000,00	21.063.633,33
18	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	2.208.611.866,64	7.289.054.187,59	(5.080.442.320,95)
19	Inspektorat	147.280.633,33	0,00	147.280.633,33
20	Sekretariat Daerah	4.380.334.148,66	1.570.925.566,64	2.809.408.582,02
21	Sekretariat DPRD	0,00	413.283.000,00	(413.283.000,00)
22	Kecamatan Wiradesa	0,00	25.722.000,00	(25.722.000,00)
23	Kecamatan Kedungwuni	0,00	24.672.000,00	(24.672.000,00)
24	Kecamatan Buaran	0,00	5.004.800,00	(5.004.800,00)
25	Kecamatan Bojong	0,00	51.229.700,00	(51.229.700,00)
26	Kecamatan Karanganyar	0,00	3.000.000,00	(3.000.000,00)
27	Kecamatan Petungkriyono	0,00	188.000,00	(188.000,00)
	Jumlah	26.056.161.791,64	24.668.521.332,35	1.387.640.459,29

Koreksi Ekuitas dari Aset Peralatan dan Mesin dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 6.6.29
Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2019

	Koreksi ekuitas dari aset peralatan mesin	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Koreksi	2.371.147.144,62	453.827.203,85	1.917.319.940,77
2	Mutasi	18.033.167.856,77	17.629.317.981,58	403.849.875,19
3	Penghapusan	0,00	1.656.591.531,61	(1.656.591.531,61)
4	Reklasifikasi aset tetap	5.651.846.790,25	2.248.076.263,04	3.403.770.527,21
5	ektracountable	0,00	2.680.708.352,27	(2.680.708.352,27)
	Jumlah	26.056.161.791,64	24.668.521.332,35	1.387.640.459,29

**c. Gedung dan Bangunan**

Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penambahan senilai Rp5.623.039.874,57. Penambahan dan pengurangan aset gedung dan bangunan sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.30

Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per OPD Tahun 2019

Koreksi ekuitas dari aset gedung dan bangunan		Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	115.737.889.073,98	116.365.446.687,20	(627.557.613,22)
2	Dinas Kesehatan	1.322.784.484,00	2.385.262.730,71	(1.062.478.246,71)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	1.700.340.060,10	219.263.577,00	1.481.076.483,10
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	34.308.467,69	0,00	34.308.467,69
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	2.562.748.572,00	568.810.332,00	1.993.938.240,00
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	864.659.103,18	851.189.718,18	13.469.385,00
7	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,00	7.195.000,00	(7.195.000,00)
8	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	3.500.000,00	(3.500.000,00)
9	Dinas Perhubungan	498.851.945,41	162.966.171,41	335.885.774,00
10	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	311.482.686,00	(311.482.686,00)
11	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,00	981.356.795,00	(981.356.795,00)
12	Dinas Kelautan Dan Perikanan	857.791.500,15	857.791.500,15	0,00
13	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	5.477.472.000,00	2.092.584.429,29	3.384.887.570,71
14	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.896.671.255,00	106.157.460,00	1.790.513.795,00
15	Sekretariat Daerah	392.680.500,00	0,00	392.680.500,00
15	Sekretariat DPRD	14.900.000,00	0,00	14.900.000,00
16	Kecamatan Kajen	0,00	58.390.000,00	(58.390.000,00)
17	Kecamatan Wiradesa	0,00	194.770.000,00	(194.770.000,00)
18	Kecamatan Kedungwuni	24.672.000,00	117.836.000,00	(93.164.000,00)
17	Kecamatan Buaran	0,00	456.226.000,00	(456.226.000,00)
18	Kecamatan Talun	29.700.000,00	29.700.000,00	0,00
19	Kecamatan Petungkriyono	0,00	22.500.000,00	(22.500.000,00)
	Jumlah	131.415.468.961,51	125.792.429.086,94	5.623.039.874,57

Koreksi Ekuitas dari Aset Gedung dan Bangunan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :



Tabel 6.6.31
Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2019

Koreksi ekuitas dari aset gedung dan bangunan		Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Koreksi	116.416.273.098,51	109.844.628.976,38	6.571.644.122,13
2	Mutasi	4.150.666.282,62	4.150.666.282,62	0,00
3	Penghapusan	0,00	0,00	0,00
4	Reklasifikasi aset tetap	10.848.529.580,38	11.524.398.927,94	(675.869.347,56)
5	ektracountable	0,00	272.734.900,00	(272.734.900,00)
Jumlah		131.415.468.961,51	125.792.429.086,94	5.623.039.874,57

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Aset Tetap berupa jalan, irigasi dan jaringan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penambahan senilai Rp3.418.315.186,63. Penambahan dan pengurangan aset gedung dan bangunan sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.32
Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Per OPD Tahun 2019

Koreksi ekuitas dari aset Jalan, Irigasi dan Jaringan		Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3.123.494.825,82	1.121.281.592,60	2.002.213.233,22
2	Dinas Kesehatan	1.085.343.020,71	405.272.626,00	680.070.394,71
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	127.768.499,77	112.569.398,77	15.199.101,00
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	7.734.176.736,98	10.480.953.129,57	(2.746.776.392,59)
5	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	963.025.900,00	909.086.675,00	53.939.225,00
6	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	50.665.785,00	43.470.785,00	7.195.000,00
7	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	3.500.000,00	0,00	3.500.000,00
8	Dinas Perhubungan	0,00	0,00	0,00
9	Dinas Komunikasi Dan Informatika	297.196.396,00	0,00	297.196.396,00
10	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	238.269.000,00	0,00	238.269.000,00
11	Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	0,00	0,00
12	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	2.032.687.229,29	0,00	2.032.687.229,29
13	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	0,00	0,00
14	Sekretariat Daerah	0,00	0,00	0,00
15	Sekretariat DPRD	0,00	14.900.000,00	(14.900.000,00)
16	Kecamatan Kajen	58.390.000,00	0,00	58.390.000,00
17	Kecamatan Wiradesa	194.770.000,00	0,00	194.770.000,00
18	Kecamatan Kedungwuni	523.148.205,00	405.312.205,00	117.836.000,00
19	Kecamatan Buaran	1.674.497.876,00	1.218.271.876,00	456.226.000,00
20	Kecamatan Petungkriyono	22.500.000,00	0,00	22.500.000,00
Jumlah		18.129.433.474,57	14.711.118.287,94	3.418.315.186,63

Koreksi Ekuitas dari Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :



Tabel 6.6.33
Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2019

Koreksi ekuitas dari aset Jalan, Irigasi dan Jaringan		Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Koreksi	5.025.776.549,57	3.473.609.137,57	1.552.167.412,00
2	Mutasi	117.084.425,60	514.684.425,60	(397.600.000,00)
3	Penghapusan	0,00	0,00	0,00
4	Reklasifikasi aset tetap	12.986.572.499,40	10.722.824.724,77	2.263.747.774,63
5	ekstracountable	0,00	0,00	0,00
Jumlah		18.129.433.474,57	14.711.118.287,94	3.418.315.186,63

e. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap berupa Aset Tetap Lainnya Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami pengurangan senilai Rp355.385.231,00. Penambahan dan pengurangan aset tetap lainnya sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.34
Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Lainnya Per OPD Tahun 2019

Koreksi Ekuitas Dari Aset Tetap Lainnya		Koreksi Tambah	Koreksi Kurang	Selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	215.982.516,00	250.315.936,00	(34.333.420,00)
2	Dinas Kesehatan	0,00	101.123.250,00	(101.123.250,00)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	4.222.102.111,00	(4.222.102.111,00)
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	4.002.173.550,00	0,00	4.002.173.550,00
5	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,00	0,00	0,00
Jumlah		4.218.156.066,00	4.573.541.297,00	(355.385.231,00)

Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Lainnya dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 6.6.35
Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Lainnya Tahun 2019

Koreksi Ekuitas dari aset tetap lainnya		Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Koreksi	0,00	1.500.020,00	(1.500.020,00)
2	Mutasi	213.713.516,00	213.713.516,00	0,00
3	Penghapusan	0,00	0,00	0,00
4	Reklasifikasi aset tetap	4.004.442.550,00	4.357.225.361,00	(352.782.811,00)
5	ekstracountable	0,00	1.102.400,00	(1.102.400,00)
Jumlah		4.218.156.066,00	4.573.541.297,00	(355.385.231,00)

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset tetap berupa konstruksi dalam pengerjaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami pengurangan senilai Rp5.079.386.317,41. Penambahan aset konstruksi dalam pengerjaan sebagaimana berikut :



Tabel 6.6.36
Koreksi Ekuitas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Per OPD Tahun 2019

Koreksi ekuitas dari aset konstruksi dalam pengerjaan		Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	3.601.541.860,00	(3.601.541.860,00)
2	Dinas Kesehatan	53.162.500,00	29.750.000,00	23.412.500,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	219.263.577,00	0,00	219.263.577,00
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	296.914.467,00	2.614.423.201,41	(2.317.508.734,41)
5	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	537.091.000,00	0,00	537.091.000,00
6	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	59.897.200,00	0,00	59.897.200,00
Jumlah		1.166.328.744,00	6.245.715.061,41	(5.079.386.317,41)

Koreksi Ekuitas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 6.6.37
Koreksi Ekuitas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2019

Koreksi ekuitas dari aset konstruksi dalam pengerjaan		Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Koreksi	0,00	0,00	0,00
2	Mutasi	0,00	0,00	0,00
3	Penghapusan	0,00	0,00	0,00
4	Reklasifikasi aset tetap	1.166.328.744,00	6.245.715.061,41	(5.079.386.317,41)
5	ekstracountable	0,00	0,00	0,00
Jumlah		1.166.328.744,00	6.245.715.061,41	(5.079.386.317,41)

g. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin Kabupaten Pekalongan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penambahan senilai Rp1.069.116.380,91, Penambahan tersebut disebabkan karena adanya koreksi yang timbul akibat adanya koreksi pada peralatan dan mesin. Kenaikan Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin per OPD dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.38
Koreksi Ekuitas Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Per OPD Tahun 2019

No.	Koreksi ekuitas dari Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.142.929.046,21	774.887.150,28	368.041.895,93
2	Dinas Kesehatan	9.990.327,46	10.165.799,40	(175.471,94)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kaje	30.231.167,69	2.625.000,00	27.606.167,69
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	1.163.125.000,00	(1.163.125.000,00)
5	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	1.199.337,85	(1.199.337,85)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

No.	Koreksi ekuitas dari Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	7.800.000,00	7.800.000,00	0,00
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	70.327.248,80	75.751.953,75	(5.424.704,95)
8	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,00	320.056.100,00	(320.056.100,00)
9	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	79.783.000,00	(79.783.000,00)
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	245.048.759,58	11.150.889,28	233.897.870,30
11	Dinas Perhubungan	3.471.428,56	150.752.061,89	(147.280.633,33)
12	Dinas Komunikasi Dan Informatika	126.471.714,29	0,00	126.471.714,29
13	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	126.471.714,29	13.753.357,14	112.718.357,15
14	Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	5.570.482,40	(5.570.482,40)
15	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	49.707.525,00	0,00	49.707.525,00
16	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	126.217.000,00	147.280.633,33	(21.063.633,33)
17	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.558.226.018,31	928.548.552,37	629.677.465,94
18	Inspektorat	0,00	147.280.633,33	(147.280.633,33)
19	Sekretariat Daerah	1.695.736.495,21	737.218.920,61	958.517.574,60
20	Sekretariat DPRD	403.920.857,14	0,00	403.920.857,14
21	Kecamatan Wiradesa	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00
22	Kecamatan Bojong	37.853.450,00	0,00	37.853.450,00
23	Kecamatan Siwalan	7.162.500,00	0,00	7.162.500,00
	Jumlah	5.646.065.252,54	4.576.948.871,63	1.069.116.380,91

h. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan Kabupaten Pekalongan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami Pengurangan senilai Rp922.964.523,70. Penambahan tersebut disebabkan karena adanya koreksi yang timbul akibat adanya koreksi pada peralatan dan mesin. Kenaikan Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan per OPD dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.39
Koreksi Ekuitas Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Per OPD Tahun 2019

No.	Koreksi Ekuitas dari Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	59.214.094.670,18	56.097.198.184,78	3.116.896.485,40
2	Dinas Kesehatan	3.167.993.878,64	2.525.330.387,76	642.663.490,88
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	2.470.259.065,04	1.604.931.345,90	865.327.719,14
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kaje	3.311.750.097,32	3.328.118.864,39	(16.368.767,07)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	44.419.941,32	(44.419.941,32)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

No.	Koreksi Ekuitas dari Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	124.976.716,56	2.144.751.507,89	(2.019.774.791,33)
7	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	90.079.662,16	59.936.136,52	30.143.525,64
8	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	240.323.461,58	303.258.060,76	(62.934.599,18)
9	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	130.353.366,97	145.771.641,00	(15.418.274,03)
10	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	321.605.381,95	282.846.735,01	38.758.646,94
11	Dinas Kelautan Dan Perikanan	22.786.430,68	0,00	22.786.430,68
12	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	1.043.345.378,55	4.518.365.040,00	(3.475.019.661,45)
13	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	482.886.151,20	569.349.049,05	(86.462.897,85)
14	Inspektorat	161.247.345,09	129.542.455,74	31.704.889,35
15	Sekretariat Daerah	4.282.596.212,99	4.633.152.598,16	(350.556.385,17)
16	Kecamatan Kajen	249.809.675,70	155.844.104,90	93.965.570,80
17	Kecamatan Wiradesa	419.480.836,86	313.175.105,65	106.305.731,21
18	Kecamatan Kedungwuni	5.443.042,50	0,00	5.443.042,50
19	Kecamatan Buaran	120.835.228,80	0,00	120.835.228,80
20	Kecamatan Wonopringgo	49.208.994,55	0,00	49.208.994,55
21	Kecamatan Karanganyar	29.751.993,47	30.264.564,90	(512.571,43)
22	Kecamatan Talun	201.170.500,00	310.938.566,67	(109.768.066,67)
23	Kecamatan Lebakbarang	73.634.161,18	36.864.063,40	36.770.097,78
24	Kecamatan Kandangserang	103.792.445,03	97.120.630,36	6.671.814,67
25	Kecamatan Panninggaran	114.721.218,75	85.260.733,90	29.460.484,85
26	Kecamatan Petungkriyono	2.700.000,00	0,00	2.700.000,00
27	Kecamatan Wonokerto	58.629.278,61	0,00	58.629.278,61
	Jumlah	76.493.475.194,36	77.416.439.718,06	(922.964.523,70)

i. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan

Akumulasi penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan Kabupaten Pekalongan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami Penambahan senilai Rp720.663.622,47 Penambahan tersebut disebabkan karena adanya koreksi yang timbul akibat adanya koreksi pada peralatan dan mesin. Kenaikan Akumulasi penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan per OPD dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.40
Koreksi Ekuitas Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi Per OPD Tahun 2019

No.	Koreksi Ekuitas dari Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	417.975.160,49	743.728.050,22	(325.752.889,73)
2	Dinas Kesehatan	788.081.515,24	695.921.026,90	92.160.488,34
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	7.820.699,85	119.368.184,78	(111.547.484,93)



No.	Koreksi Ekuitas dari Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	294.939.016,67	17.823.250,00	277.115.766,67
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	887.050.021,58	0,00	887.050.021,58
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	754.052.103,19	777.197.044,58	(23.144.941,39)
7	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	19.554.176,01	28.248.333,01	(8.694.157,00)
8	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	2.446.367,16	2.446.367,30	(0,14)
9	Dinas Komunikasi Dan Informatika	20.590.625,00	16.840.625,00	3.750.000,00
10	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	1.467.813,94	1.467.813,94	0,00
11	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,00	2.963.000,01	(2.963.000,01)
12	Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	121.697.908,04	(121.697.908,04)
13	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	690.321,07	0,00	690.321,07
14	Kecamatan Kajen	33.231.760,01	33.231.760,00	0,01
15	Kecamatan Wiradesa	42.576.191,01	42.511.719,74	64.471,27
16	Kecamatan Kedungwuni	(47.673.020,50)	(47.673.020,50)	0,00
17	Kecamatan Buaran	257.387.787,43	190.254.852,64	67.132.934,79
18	Kecamatan Karanganyar	84.854.497,50	84.854.497,52	(0,02)
19	Kecamatan Petungkriyono	0,00	13.500.000,00	(13.500.000,00)
	Jumlah	3.565.045.035,65	2.844.381.413,18	720.663.622,47

6.6.5 Pengungkapan Perubahan Koreksi Lain-Lain

Perubahan nilai Koreksi Lain-lain terhadap Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Panjang Non Permanen, Investasi Jangka Panjang Permanen, aset tidak berwujud dan aset lain-lain Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 hasil koreksi mengalami pengurangan nilai senilai Rp7.720.921.837,48. Perubahan nilai koreksi lain-lain dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.41
Perubahan Nilai Koreksi Lain-Lain Tahun 2019

No.	Uraian	Tambah	Kurang	selisih
1	Aset Tidak Berwujud Lainnya	0,00	274.530.946,36	(274.530.946,36)
2	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	42.750.000,00	176.811.265,28	(134.061.265,28)
3	Aset Lain-lain	1.252.421.526,27	8.102.137.292,58	(6.849.715.766,31)
4	Utang Belanja Modal BLUD Lainnya	0,00	186.527.000,00	(186.527.000,00)
5	Kas di BLUD	0,00	258.323,00	(258.323,00)
6	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	6.944.062,50	0,00	6.944.062,50
7	Penyisihan Piutang Retribusi	7.422.851,14	0,00	7.422.851,14

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

No.	Uraian	Tambah	Kurang	selisih
8	Kas Lainnya	17.101.400,00	0,00	17.101.400,00
9	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	1.245.000,00	(1.245.000,00)
10	Utang Dana Desa	0,00	325.675.600,00	(325.675.600,00)
11	Utang Belanja listrik	295.792,00	0,00	295.792,00
12	Utang Belanja surat kabar/majalah	50.000,00	0,00	50.000,00
13	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	931.500,00	0,00	931.500,00
	Jumlah	3.101.926.483,70	10.822.848.321,18	(7.720.921.837,48)

1. Aset Tidak Berwujud Lainnya

Terdapat koreksi minus senilai Rp274.530.946,36 pada aset tidak berwujud lainnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

Koreksi Pencatatan Penambahan	Rp	42.750.000,00
Koreksi Pencatatan Pengurangan	(Rp	313.980.946,36)
Reklasifikasi Pengurangan Antar Aset Lainnya	(Rp	3.300.000,00)
Total	(Rp	274.530.946,36)

2. Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Koreksi minus senilai Rp134.061.265,28 pada Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud disebabkan karena adanya koreksi Aset Tidak Berwujud Lainnya.

3. Aset Lain-lain

Koreksi minus senilai Rp6.849.715.766,31 pada aset lain – lain merupakan penghapusan aset lain tahun 2019 senilai Rp6.849.715.766,31 dan koreksi aset lain senilai (Rp873.603.036,00).

4. Utang Belanja Modal BLUD Lainnya

Koreksi minus senilai Rp186.527.000,00 merupakan Utang Belanja Modal BLUD Lainnya pada OPD Dinas Kesehatan.

5. Kas di BLUD

Koreksi minus senilai Rp258.323,00 merupakan penyesuaian kas awal puskesmas pada OPD Dinas Kesehatan.

6. Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Koreksi senilai Rp6.944.062,50 merupakan Pengurangan Piutang Lain – Lain PAD yang sah pada BLUD Puskesmas.

7. Penyisihan Penyisihan Piutang Retribusi

Koreksi senilai Rp7.422.851,14 merupakan Pengurangan Piutang Pengendalian Menara Telekomunikasi pada OPD DPU TARU.

8. Kas Lainnya

Koreksi senilai Rp17.101.400,00 merupakan penambahan kas lainnya yang dihimpun dari masyarakat dalam rangka donasi atas kejadian bencana yang dikelola oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pekalongan pada akhir tahun 2019.

**9. Kas di Bendahara Penerimaan**

Koreksi senilai Rp1.245.000,00 merupakan pengurangan kas di Bendahara Penerimaan Pada Dinas Perhubungan.

10. Utang Dana Desa

Koreksi minus senilai Rp325.675.600,00 merupakan koreksi Saldo Awal Utang Dana Desa Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah.

11. Utang Belanja Listrik

Koreksi senilai Rp295.792,00 merupakan Penyesuaian Utang Belanja Listrik pada Kecamatan Buaran karena kesalahan pencatatan di tahun 2018 sehingga disesuaikan di tahun 2019.

12. Utang Belanja Surat Kabar/Majalah

Koreksi senilai Rp50.000,00 merupakan Penyesuaian Utang Belanja surat kabar / majalah pada Kecamatan Buaran karena kesalahan pencatatan di tahun 2018 sehingga disesuaikan di tahun 2019.

13. Utang Belanja Kawat/Faksimili/Internet

Koreksi senilai Rp931.500,00 merupakan Penyesuaian Utang Belanja kawat/faksimili/internet pada Kecamatan Buaran karena kesalahan pencatatan di tahun 2018 sehingga disesuaikan di tahun 2019.

Kenaikan dan penurunan ekuitas yang berasal dari selain aset pada tiap OPD dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.42

Perubahan Nilai Koreksi Lain-Lain per-OPD Tahun 2019

No.	Koreksi Lain - Lain	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	987.261.766,68	870.927.375,48	116.334.391,20
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	0,00	274.530.946,36	(274.530.946,36)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0,00	134.061.265,28	(134.061.265,28)
c	Aset Lain-lain	962.261.766,68	378.568.490,68	583.693.276,00
d	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	25.000.000,00	83.766.673,16	(58.766.673,16)
2	Dinas Kesehatan	6.944.062,50	186.785.323,00	(179.841.260,50)
e	Utang Belanja Modal BLUD Lainnya	0,00	186.527.000,00	(186.527.000,00)
f	Kas di BLUD	0,00	258.323,00	(258.323,00)
g	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	6.944.062,50	0,00	6.944.062,50
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	0,00	-
h	Persediaan Obat dan Alkes	0,00	0,00	-
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	767.418.227,37	6.379.305.015,82	(5.611.886.788,45)
c	Aset Lain-lain	250.000,00	6.379.055.015,82	(6.378.805.015,82)
d	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	759.745.376,23	250.000,00	759.495.376,23
i	Penyisihan Piutang Retribusi	7.422.851,14	0,00	7.422.851,14

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

No.	Koreksi Lain - Lain	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
3	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	37.029.502,00	(37.029.502,00)
d	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	0,00	37.029.502,00	(37.029.502,00)
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17.101.400,00	69.445.000,00	(52.343.600,00)
d	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	0,00	69.445.000,00	(69.445.000,00)
j	Kas Lainnya	17.101.400,00	0,00	17.101.400,00
5	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,00	3.546.357,08	(3.546.357,08)
c	Aset Lain-lain	0,00	3.546.357,08	(3.546.357,08)
6	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	238.680.059,59	238.680.059,59	-
c	Aset Lain-lain	238.680.059,59	0,00	238.680.059,59
d	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	0,00	238.680.059,59	(238.680.059,59)
7	Dinas Perhubungan	0,00	2.745.000,00	(2.745.000,00)
c	Aset Lain-lain	0,00	1.500.000,00	(1.500.000,00)
k	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	1.245.000,00	(1.245.000,00)
8	Dinas Kelautan Dan Perikanan	5.570.482,40	34.607.229,00	(29.036.746,60)
c	Aset Lain-lain	0,00	34.607.229,00	(34.607.229,00)
d	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	5.570.482,40	0,00	5.570.482,40
9	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	327.871.315,00	1.232.029.433,00	(904.158.118,00)
c	Aset Lain-lain	0,00	345.127.700,00	(345.127.700,00)
d	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	327.871.315,00	886.901.733,00	(559.030.418,00)
10	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	195.460.000,00	690.471.200,00	(495.011.200,00)
c	Aset Lain-lain	0,00	337.000.000,00	(337.000.000,00)
d	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	195.460.000,00	27.795.600,00	167.664.400,00
l	Utang Dana Desa	0,00	325.675.600,00	(325.675.600,00)
11	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	42.750.000,00	42.750.000,00	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	42.750.000,00	42.750.000,00	-
11	Sekretariat Daerah	0,00	0,00	-
m	PMPD pada Lembaga Keuangan - Non Bank	0,00	0,00	-
12	Sekretariat DPRD	0,00	285.840.000,00	(285.840.000,00)
d	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	0,00	285.840.000,00	(285.840.000,00)
13	Kecamatan Wiradesa	0,00	80.938.376,21	(80.938.376,21)
d	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	0,00	80.938.376,21	(80.938.376,21)
14	Kecamatan Kedungwuni	346.855.555,56	477.000.000,00	(130.144.444,44)
c	Aset Lain-lain	0,00	477.000.000,00	(477.000.000,00)
d	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	346.855.555,56	0,00	346.855.555,56



No.	Koreksi Lain - Lain	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
15	Kecamatan Buaran	99.737.760,75	127.732.500,00	(27.994.739,25)
c	Aset Lain-lain	0,00	127.732.500,00	(127.732.500,00)
d	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	98.460.468,75	0,00	98.460.468,75
n	Utang Belanja listrik	295.792,00	0,00	295.792,00
o	Utang Belanja surat kabar/majalah	50.000,00	0,00	50.000,00
p	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	931.500,00	0,00	931.500,00
16	Kecamatan Bojong	51.229.700,00	37.853.450,00	13.376.250,00
c	Aset Lain-lain	51.229.700,00	0,00	51.229.700,00
d	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	0,00	37.853.450,00	(37.853.450,00)
17	Kecamatan Karanganyar	15.046.153,85	18.000.000,00	(2.953.846,15)
c	Aset Lain-lain	0,00	18.000.000,00	(18.000.000,00)
d	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	15.046.153,85	0,00	15.046.153,85
18	Kecamatan Siwalan	0,00	7.162.500,00	(7.162.500,00)
d	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	0,00	7.162.500,00	(7.162.500,00)
Jumlah		3.101.926.483,70	10.822.848.321,18	(7.720.921.837,48)

6.6.6 Ekuitas Akhir

Ekuitas akhir adalah nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember tahun berjalan, setelah ekuitas awal disesuaikan dengan surplus/defisit-LO dan ditambah/dikurangi koreksi-koreksi ekuitas selama satu periode. Ekuitas Akhir tahun 2019 senilai Rp2.736.173.057.891,44 naik Rp291.017.193.039,60 atau 11,90% dari saldo akhir tahun 2018 senilai Rp2.445.155.864.851,84 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.6.43
Ekuitas Akhir Tahun 2019

EKUITAS AKHIR		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	632.032.683.689,82	575.611.908.965,04	56.420.774.724,78	9,80
2	Dinas Kesehatan	141.598.865.482,78	122.487.643.526,04	19.111.221.956,74	15,60
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	194.931.338.992,97	173.555.239.398,83	21.376.099.594,14	12,32
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	88.220.422.788,43	86.527.058.257,23	1.693.364.531,20	1,96
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	884.343.938.045,13	775.421.714.913,95	108.922.223.131,18	14,05
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	146.778.497.775,32	126.713.690.526,83	20.064.807.248,49	15,83
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	2.695.274.356,67	3.165.991.144,05	(470.716.787,38)	(14,87)
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	910.107.878,49	807.075.267,35	103.032.611,14	12,77
9	Dinas Sosial	3.128.541.753,57	3.167.798.655,50	(39.256.901,93)	(1,24)
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	8.819.015.074,53	11.873.900.012,68	(3.054.884.938,15)	(25,73)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

EKUITAS AKHIR		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	30.584.451.587,66	33.113.120.917,82	(2.528.669.330,16)	(7,64)
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	8.199.523.588,03	7.878.088.597,34	321.434.990,69	4,08
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	6.529.118.690,73	6.537.605.531,78	(8.486.841,05)	(0,13)
14	Dinas Perhubungan	9.874.242.887,52	9.479.046.042,03	395.196.845,49	4,17
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	6.562.536.234,49	2.121.697.597,69	4.440.838.636,80	209,31
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	15.377.560.793,18	16.438.376.563,85	(1.060.815.770,67)	(6,45)
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	33.201.083.884,90	30.060.331.529,08	3.140.752.355,82	10,45
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	8.853.116.224,94	8.281.311.217,70	571.805.007,24	6,90
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	21.477.164.992,89	22.433.893.060,39	(956.728.067,50)	(4,26)
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	153.473.871.384,30	106.461.571.582,53	47.012.299.801,77	44,16
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	3.943.873.362,97	4.151.870.321,50	(207.996.958,53)	(5,01)
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	159.556.993.282,06	179.394.003.524,41	(19.837.010.242,35)	(11,06)
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	746.539.798,18	873.164.276,00	(126.624.477,82)	(14,50)
24	Inspektorat	1.174.922.329,69	1.146.408.578,43	28.513.751,26	2,49
25	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Sekretariat Daerah	236.425.739.384,83	248.880.724.863,37	(12.454.985.478,54)	(5,00)
28	Sekretariat DPRD	6.042.623.645,57	6.645.649.268,55	(603.025.622,98)	(9,07)
29	Kecamatan Kajen	11.785.615.119,98	10.911.499.402,14	874.115.717,84	8,01
30	Kecamatan Sragi	8.153.214.023,04	7.542.466.229,90	610.747.793,14	8,10
31	Kecamatan Wiradesa	34.397.894.459,23	31.416.745.617,62	2.981.148.841,61	9,49
32	Kecamatan Kedungwuni	91.876.915.997,99	89.569.067.693,47	2.307.848.304,52	2,58
33	Kecamatan Buaran	15.572.538.193,10	13.560.813.657,55	2.011.724.535,55	14,83
34	Kecamatan Tirta	2.243.869.354,68	2.207.264.677,76	36.604.676,92	1,66
35	Kecamatan Bojong	2.397.688.975,51	2.244.016.235,90	153.672.739,61	6,85
36	Kecamatan Wonopringgo	990.673.372,89	475.234.117,65	515.439.255,24	108,46
37	Kecamatan Karanganyar	2.929.850.634,07	1.531.450.581,70	1.398.400.052,37	91,31
38	Kecamatan Doro	840.473.678,67	888.515.969,34	(48.042.290,67)	(5,41)
39	Kecamatan Talun	1.509.206.597,88	1.499.532.345,66	9.674.252,22	0,65

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

EKUITAS AKHIR		TA 2019 (Rp)	TA 2018 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
40	Kecamatan Lebakbarang	1.264.409.603,04	1.082.713.547,60	181.696.055,44	16,78
41	Kecamatan Kandangserang	1.108.940.999,13	1.131.150.042,41	(22.209.043,28)	(1,96)
42	Kecamatan Paninggaran	945.259.642,25	949.550.948,52	(4.291.306,27)	(0,45)
43	Kecamatan Kesesi	2.377.271.274,91	2.389.219.793,67	(11.948.518,76)	(0,50)
44	Kecamatan Petungkriyono	1.270.171.533,05	1.343.590.579,71	(73.419.046,66)	(5,46)
45	Kecamatan Wonokerto	1.681.585.529,35	1.366.811.366,12	314.774.163,23	23,03
46	Kecamatan Siwalan	1.675.496.856,73	1.653.866.200,17	21.630.656,56	1,31
47	Kecamatan Karangdadap	1.197.161.535,16	1.180.664.744,58	16.496.790,58	1,40
	Jumlah	2.989.700.285.290,31	2.736.173.057.891,44	253.527.227.398,87	9,27



BAB VII
INFORMASI TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN ANGGARAN 2019

Sebagaimana disyaratkan dalam Pernyataan SAP Nomor 04 tentang Catatan Atas Laporan Keuangan pada paragraf 55, maka pada bagian ini disajikan informasi yang harus dan dianjurkan oleh Pernyataan SAP lainnya serta pengungkapan – pengungkapan lain yang diperlukan untuk penyajian wajar atas laporan keuangan sebagai tambahan informasi yang belum disajikan dalam laporan keuangan sebelumnya.

7.1 Penerapan Permendagri 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah

Pemerintah Kabupaten Pekalongan belum menerapkan Permendagri 108 Tahun 2016 pada Tahun Anggaran 2019. Hal ini karena:

1. Belum tersusunnya Peraturan Bupati tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah;
2. Pada tahun Anggaran 2018 Pemerintah Kabupaten Pekalongan melaksanakan sensus barang milik daerah namun proses mapping penggolongan dan kodefikasi barang milik daerah belum selesai sehingga belum dapat menerapkan Permendagri 108 Tahun 2016;

Namun demikian Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah melakukan langkah-langkah untuk mempersiapkan penerapan Permendagri 108 Tahun 2016. Hal-hal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi permasalahan akibat konversi kode barang dalam Penerapan Permendagri 108 Tahun 2016;
2. Melakukan mapping kodefikasi barang sesuai dengan Permendagri 108 Tahun 2016 dalam rangka proses penyusunan Peraturan Bupati Tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah.

7.2 Status Tanah per 31 Desember 2019

Jumlah aset tetap tanah per 31 Desember 2019 adalah sebanyak 1.275 bidang dengan nilai sebesar Rp795.896.813.227,05. Jumlah bidang tanah yang telah bersertifikat sebanyak 551 bidang. Tanah yang belum bersertifikat akan dilakukan pensertifikatan secara bertahap.

Tanah Pasar Kajeen seluas 6.435 m² digunakan untuk kemitraan pihak ketiga dengan nilai sebesar Rp979.000.000,00 dan dicatat sebagai aset lainnya. Tanah untuk bangunan Pasar Kajeen di atasnya berdiri bangunan kerja sama Bangun Guna Serah. Kerja Sama Bangun Guna Serah didasarkan pada Surat Perjanjian Kerjasama dengan pihak ketiga (PT. TJB) Nomor 09 tanggal 27 Maret 2008.

7.3 Tanah Dalam Status Sengketa

Satu bidang tanah di RSUD Kraton seluas 10.000 m² masih dalam proses di Pengadilan.

7.4 Kegiatan Putus Kontrak pada Tahun 2019

Pada tahun 2019 terdapat 4 paket pekerjaan yang putus kontrak yang dapat disajikan sebagai berikut :



Tabel 7.1

Kegiatan Putus Kontrak pada Tahun 2019

NO	OPD	PAKET PEKERJAAN	ANGGARAN	NILAI KONTRAK	KETERANGAN
1	RSUD KRATON	1 BELANJA MODAL PENGADAAN ALAT KESEHATAN MEDIS DAN NON MEDIS (GENSET) (DAK)	4.509.999.000,00	4.489.900.000,00	Barang tidak sesuai dengan spesifikasi (Tender cepat)
		2 REFRIGERATED MORTUARY CABINET (DAK)	515.000.000,00	502.220.800,00	Barang belum tersedia sampai batas waktu terakhir kontrak (E-purchasing)
		3 MANAJEMEN KONSTRUKSI (MK) PEMBANGUNAN GEDUNG PELAYANAN DAN PERAWATAN	1.575.414.000,00	1.456.862.000,00	Pembangunan gedung tersebut tidak dilaksanakan (Seleksi) Multiyears 2019/2020 (th 2019 = 962.142.000)
2	DINPORAPAR	PENGADAAN GEDUNG DAN BANGUNAN (TRIBUN TIMUR STADION WMK KEDUNGWUNI)	1.900.000.000,00	1.785.370.000,00	Keterlambatan pekerjaan
Jumlah			8.500.413.000,00	8.234.352.800,00	

7.5 Kegiatan - kegiatan yang tidak dilaksanakan pada Tahun 2019

Pada tahun 2019 terdapat 21 kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dan dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 7.3

Kegiatan - kegiatan yang tidak dilaksanakan pada Tahun 2019

NO	OPD	PAKET PEKERJAAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	DINAS KESEHATAN	1 BELANJA REHAB PUSKESMAS KAJEN I (DAK)	1.140.000.000,00	Gagal Tender
		2 BELANJA REHAB PUSKESMAS KAJEN II (DAK)	855.000.000,00	Gagal Tender
		3 BELANJA JASA KONSULTAN PENGAWAS REHAB PUSKESMAS KAJEN I	25.200.000,00	Rehab tidak dilaksanakan
		4 BELANJA JASA KONSULTAN PENGAWAS REHAB PUSKESMAS KAJEN II	18.345.000,00	Rehab tidak dilaksanakan



NO	OPD	PAKET PEKERJAAN		ANGGARAN	KETERANGAN
2	DPU TARU	1	PENINGKATAN JALAN KAUMAN – KAMPIL – KEMPLONG (BANKEU)	1.500.000.000,00	Sudah dilaksanakan dengan APBD
		2	SURVEY DATA KONDISI JALAN DAN JEMBATAN BERBASIS WEB (DAK)	450.000.000,00	Anggaran tidak mencukupi
		3	GREEN OFFICE	1.900.000.000,00	Gagal Tender
		4	REHABILITASI JALAN AMBOKEMBANG - KEBONSARI	500.000.000,00	Gagal Tender
		5	PENGADAAN EMULSI DRUM	200.000.000,00	Material tidak ada di pasaran
		6	PENATAAN KAWASAN (RTH SUROBAYAN SEDAYU)	197.350.000,00	Lokasi dan DED belum siap
		7	DRAINASE JALAN TANJUNGGULON – SOKOYOSO KEC. KAJEN	140.000.000,00	Tidak ada penyedia yang berminat
		8	DRAINASE JALAN KAJEN SINANGOHPRENDENG	140.000.000,00	Tidak ada penyedia yang berminat
		9	JASA KONSULTANSI PERENCANAAN TAHUN 2020	50.000.000,00	Belum ada kejelasan pagu
		10	JASA APPRAISAL PENGADAAN LAHAN UNTUK RUMAH POMPA DAN PENYELESAIAN TANAH SISA PENGADAAN TANAH TANGGUL ROB DI KEC. WONOKERTO DAN SIWALAN	30.000.000,00	Pengadaan tanah tidak dilaksanakan
3	RSUD KAJEN	1	C – ARM (DAK)	1.715.065.000,00	Untuk Rs tipe - B
		2	HARMONIC (GENERATOR BEDAH ULTRASONIK) (DAK)	350.000.000,00	Belum ada persetujuan Kemenkes
4	RSUD KRATON	1	PEMBANGUNAN GEDUNG PELAYANAN DAN PERAWATAN (BLUD)	37.500.000.000,00	Terkendala tata ruang Kota Pekalongan (multiyears, total pagu 81 M)
		2	PENGADAAN SARANA PRASARANA JARINGAN KOMUNIKASI (BLUD)	550.000.000,00	Masih proses di konsultan perencanaan
		3	PENGADAAN JARINGAN DAN INSTALASI PANEL RUMAH GENSET (BLUD)	1.000.000.000,00	Pengadaan genset gagal/putus kontrak
5	SEKRETARIAT DPRD	1	DED REHAB GEDUNG SEKRETARIAT DPRD	163.040.000,00	Anggaran rehab belum ada
6	KECAMATAN KANDANGSERANG	1	PEMBUATAN WEBSITE KECAMATAN	26.150.000,00	Tidak cukup waktu
Jumlah				48.450.150.000,00	

7.6 Status Gedung dan Bangunan yang digunakan oleh Instansi lain

Pada tahun 2019 terdapat Gedung dan Bangunan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan yang digunakan oleh Instansi lain dengan status pinjam pakai yang dapat disajikan sebagai berikut :



Tabel 7.4
Status Gedung dan Bangunan yang digunakan oleh Instansi lain

No.	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan	Nomor Perjanjian
1	2	3	4	5
1. KODIM 0710 PEKALONGAN				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan KODIM 0710 Pekalongan Nomor 028/01737 tanggal 14 Mei 2018
1	Rumah Dinas DANDIM	2013	642.998.630,00	
2	Rumah Dinas Koramil Kajen	2016	275.845.948,00	
3	Rumdin Babinsa Koramil Kajen	2018	387.934.400,00	
4	Aula Koramil Kajen	2017	383.575.000,00	
5	Kantor Koramil Kesesi	2015	548.491.345,00	
6	Kantor Koramil Kajen	2015	550.856.801,00	
2. POLRES PEKALONGAN				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan Polres Pekalongan Nomor 028/01736 tanggal 14 Mei 2018
1	Rumah Dinas Kapolres (Rehab)	2016	123.641.203,00	
2	Polsek Wonopringgo	2007	179.930.000,00	
3	Rumah Dinas Polsek Kesesi	2016	444.476.424,00	
4	Kantor Polsek Kesesi	2015	495.152.854,00	
3. KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN PEKALONGAN				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan Kejaksaan Negeri Kabupaten Pekalongan Nomor 028/02192 tanggal 8 Juli 2019
1	Gedung Barang Bukti Kejaksaan Negeri Kab. Pekalongan	2016	203.318.758,00	
2	Tempat Parkir Kejaksaan Negeri Kab. Pekalongan	2016	140.751.367,00	
3	Gapura di Kejaksaan Negeri Kab. Pekalongan	2016	10.954.099,00	
4	Gedung Barang Bukti Kejaksaan II	2017	243.629.000,00	
5	Rehab Kantor Kejaksaan Negeri Kajen	2017	193.732.000,00	
6	Penataan Lingkungan Kantor Kejaksaan Kab. Pekalongan	2018	196.900.000,00	
7	Penataan Taman Kantor Kejaksaan Negeri Kajen	2017	204.900.000,00	
8	Penataan Interior Kejaksaan Negeri Kajen	2017	207.900.000,00	
4. PENGADILAN AGAMA				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan Pengadilan Agama Kajen Nomor 030/00418 tanggal 4 Pebruari 2019
1	Rumdin Pengadillan Agama	2017	171.740.000,00	
5. KPU KAB. PEKALONGAN				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan KPU Kabupaten Pekalongan Nomor 028/0188 tanggal 4 Juni 2018
1	Kantor KPUD Kajen	2004	757.761.945 ,00	
6. Badan Pengelola Pendapatan Daerah Prov. Jateng				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan Badan Pengelola Pendapatan Daerah (BPPD) Prov. Jateng Nomor 030/01475 tanggal 6 Mei 2019
1	Rumah Dinas UPPD	2017	386.311.500,00	
7. AKN				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan Akademi Komunitas Negeri Kajen Kab. Pekallongan Nomor 028/01527 tanggal 2 Mei 2018
1	Kantor DPU Induk Jl.Bahurekso No 1 Kajen	1989	1.817.713.800,00	
2	Pemb. Gudang Kantor DPU Jl.Bahurekso No 1 Kajen	2012	69.870.000,00	
3	Bangunan Mushola Jl.Bahurekso No 1 Kajen	1990	150.000.000,00	
8. PANWASLU				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan Badan Pertanahan Kab. Pekalongan Nomor 028/00510 tanggal 13 Pebruari 2019
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2018	117.540.500,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

BAB VIII
PENUTUP

Demikian beberapa catatan penting yang dituangkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan laporan dengan penjelasan secara naratif, analisis atau daftar terinci memuat Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas serta Neraca. Diharapkan dapat membantu mempermudah pemahaman pembaca laporan dalam mengevaluasi pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2019

 **BUPATI PEKALONGAN,**

ASIP KHOLBIHI



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

LAMPIRAN I

Rincian Aset Tetap Berdasarkan OPD

No	OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
1	SETWAN DPRD	-	10.694.254.572,62	3.139.907.956,63	496.439.850,00	-	-	14.330.602.379,25
2	SETDA	171.787.802.598,00	27.507.987.727,44	25.372.747.444,99	2.438.289.222,22	331.353.100,00	-	227.438.180.092,65
3	DPU TARU	222.723.085.939,03	19.177.039.998,48	36.460.214.649,39	1.099.807.703.882,30	32.258.762.584,00	12.236.374.725,41	1.422.663.181.778,61
4	DINHUB	1.532.200.000,00	6.525.482.069,18	9.112.218.512,05	176.471.902,44	17.283.500,00	102.686.100,00	17.466.342.083,67
5	DINKES	12.771.628.720,00	73.789.792.244,25	86.584.424.665,70	12.230.503.613,01	92.262.645,00	61.322.500,00	185.529.934.387,96
6	RSUD KRATON	22.734.090.333,00	133.273.402.523,16	19.430.789.949,13	6.567.204.144,00	224.578.237,00	1.096.220.163,00	183.326.285.349,29
7	RSUD KAJEN	9.024.000.000,00	85.348.067.332,99	36.893.240.130,30	2.231.731.660,00	5.000.000,00	465.510.339,00	133.967.549.462,30
8	DINDIKBUD	101.951.428.955,00	131.644.569.916,77	463.061.478.671,84	20.691.901.408,97	89.349.388.760,04	-	806.698.767.712,62
9	DINSOS	1.750.000.000,00	1.124.101.638,00	1.104.200.749,00	430.858.100,00	-	-	4.409.160.487,00
10	BPBD	-	5.503.285.740,96	2.483.760.703,00	4.393.302.544,00	10.000.000,00	1.492.571.297,00	13.882.920.284,96
11	DPMDP3APPKB	-	8.182.519.074,51	4.009.089.441,30	256.626.715,70	-	-	12.448.235.231,51
12	DINDUKAPIL	-	4.852.398.002,72	6.541.466.744,19	139.661.341,95	1.276.000,00	-	11.534.802.088,86
13	DKPPertanian	12.347.580.000,00	5.418.096.352,00	17.612.685.819,73	1.438.370.269,53	103.808.542,92	-	36.920.540.984,18
14	DINLUTKAN	2.006.023.999,00	2.673.150.164,63	15.583.603.474,58	8.774.303.112,79	104.170.071,00	-	29.141.250.822,00
15	DINPERINDAGKOP	34.931.294.050,00	5.498.714.374,85	128.365.652.683,84	6.547.870.026,94	3.772.000,00	103.233.700,00	175.450.536.835,63
16	BPKD	46.437.426.760,00	16.534.163.173,67	32.975.020.647,64	2.082.787.325,15	151.858.500,00	-	98.181.256.406,46
17	DPMTSPNAKER	-	8.364.738.487,02	15.113.645.954,00	129.183.617,53	254.023.953,47	-	23.861.592.012,02
18	Inspektorat	-	2.022.878.843,53	816.112.300,00	76.786.700,00	10.756.499,00	99.105.000,00	3.025.639.342,53
19	BAPPEDALITBANG	-	2.945.358.477,33	3.818.375.236,00	424.263.915,00	54.081.500,00	-	7.242.079.128,33
20	DINPERKIMLH	2.008.358.900,00	26.410.581.430,81	32.219.380.026,85	115.431.283.539,17	-	195.300.000,00	176.264.903.896,83
21	DINPORAPAR	12.812.875.000,00	1.910.731.083,41	12.720.956.124,00	3.112.329.880,00	1.612.983.850,00	5.240.080.360,00	37.409.956.297,41
22	Kantor Kesbang dan Politik	-	650.008.117,00	547.893.500,00	36.607.500,00	366.132.732,00	-	1.600.641.849,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

No	OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
23	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	-	7.897.639.259,11	875.339.400,00	8.507.750,00	-	-	8.781.486.409,11
24	BKD DIKLAT	-	1.334.147.640,00	847.084.000,00	59.460.000,00	-	-	2.240.691.640,00
25	DINARPUS	-	3.811.560.397,42	6.084.848.790,00	519.797.955,00	2.508.091.811,58	-	12.924.298.954,00
26	DINKOMINFO	-	4.886.100.554,64	5.107.218.814,00	478.867.196,00	2.503.800,00	-	10.474.690.364,64
27	Kec. Tirta	1.306.220.000,00	624.369.523,00	1.001.107.100,00	17.521.300,00	-	-	2.949.217.923,00
28	Kec. Buaran	9.583.737.777,14	1.250.749.574,66	3.295.266.010,00	4.112.580.016,00	7.830.000,00	-	18.250.163.377,80
29	Kec. Wiradesa	24.439.095.277,14	1.645.699.825,28	4.119.125.075,53	8.248.316.388,10	415.000,00	-	38.452.651.566,05
30	Kec. Sragi	6.184.665.702,86	654.652.963,22	1.207.579.100,00	1.087.681.719,00	-	-	9.134.579.485,08
31	Kec. Kedungwuni	84.573.256.215,86	1.529.852.093,66	3.128.129.740,00	5.930.884.572,00	-	-	95.162.122.621,52
32	Kec. Bojong	1.321.000.000,00	565.818.754,00	1.189.453.000,00	220.074.000,00	450.000,00	-	3.296.795.754,00
33	Kec. Wonopringgo	207.000.000,00	542.813.631,00	1.103.724.400,00	46.778.900,00	415.000,00	-	1.900.731.931,00
34	Kec. Kajen	8.482.786.000,00	975.487.795,53	2.040.930.240,00	2.044.628.984,88	3.450.000,00	-	13.547.283.020,41
35	Kec. Karanganyar	878.592.000,00	615.904.742,78	1.981.238.998,00	112.654.975,00	-	-	3.588.390.715,78
36	Kec. Kesesi	1.561.368.000,00	564.673.374,00	560.670.100,00	429.531.900,00	160.000,00	-	3.116.403.374,00
37	Kec. Doro	681.000.000,00	410.055.115,00	1.066.773.470,00	264.665.830,00	4.500.000,00	-	2.426.994.415,00
38	Kec. Talun	159.000.000,00	616.958.973,00	1.659.561.250,00	162.705.200,00	-	-	2.598.225.423,00
39	Kec. Lebakbarang	96.750.000,00	523.987.073,00	1.167.625.400,00	55.561.700,00	100.000,00	-	1.844.024.173,00
40	Kec. Petungkriyono	38.000.000,00	693.662.974,00	1.182.068.950,00	36.710.000,00	100.000,00	-	1.950.541.924,00
41	Kec. Paniggaran	197.700.000,00	559.891.801,00	916.377.300,00	19.380.000,00	6.013.150,00	-	1.699.362.251,00
42	Kec. Kandangserang	88.750.000,00	485.487.723,00	1.152.053.300,00	93.188.200,00	50.000,00	-	1.819.529.223,00
43	Kec. Karangdadap	188.500.000,00	738.952.073,00	927.732.000,00	79.889.000,00	395.000,00	-	1.935.468.073,00
44	Kec. Wonokerto	200.000.000,00	429.284.973,00	1.569.328.160,00	340.960.540,00	-	-	2.539.573.673,00
45	Kec. Siwalan	955.000.000,00	452.559.500,00	612.309.573,00	340.838.427,00	1.600.000,00	-	2.362.307.500,00
	Kab. Pekalongan	795.960.216.227,03	611.861.631.678,63	996.762.409.554,69	1.312.625.664.823,68	127.487.566.236,01	21.092.404.184,41	3.865.789.892.704,45



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

LAMPIRAN II

Rincian Aset Lainnya Berdasarkan OPD

NO	OPD	BARANG YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSAN	ASET TAK BERWUJUD	KEMITRAAN PIHAK KETIGA	JUMLAH
1	SETWAN DPRD	588.416.442,17	110.300.000,00	-	698.716.442,17
2	SETDA	850.654.549,24	497.125.000,00	-	1.347.779.549,24
3	DPU TARU	10.927.671.837,17	322.611.560,00	-	11.250.283.397,17
4	DINHUB	128.985.000,00	80.740.000,00	-	209.725.000,00
5	DINAS KESEHATAN	7.050.742.252,72	1.166.294.682,30	-	8.217.036.935,02
6	RSUD KRATON	1.475.420.304,61	1.076.865.675,00	-	2.552.285.979,61
7	RSUD KAJEN	1.513.955.320,50	45.100.000,00	-	1.559.055.320,50
8	DINDIKBUD	30.659.079.620,16	747.327.428,71	-	31.406.407.048,87
9	DINSOS	75.420.005,00	-	-	75.420.005,00
10	BPBD	486.790.000,00	5.543.861,00	-	492.333.861,00
11	DPMDP3APPKB	520.908.049,25	59.272.000,00	-	580.180.049,25
12	DINDUKAPIL	294.683.147,64	59.900.000,00	-	354.583.147,64
13	DKPPertanian	375.531.527,35	-	-	375.531.527,35
14	DINLUTKAN	254.554.824,30	-	-	254.554.824,30
15	DINPERINDAGKOP	1.941.956.709,00	25.000.000,00	979.000.000,00	2.945.956.709,00
16	BPKD	888.696.678,36	2.188.495.302,00	-	3.077.191.980,36
17	DPMTSPNAKER	130.723.566,98	149.600.000,00	-	280.323.566,98
18	Inspektorat	123.177.907,80	5.000.000,00	-	128.177.907,80
19	BAPPEDALITBANG	133.087.373,00	289.773.306,00	-	422.860.679,00
20	DINPERKIMLH	1.766.353.430,82	-	-	1.766.353.430,82
21	DINPORAPAR	264.342.331,00	-	-	264.342.331,00
22	Kantor Kesbang dan Politik	85.553.485,00	-	-	85.553.485,00
23	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	695.386.098,50	-	-	695.386.098,50
24	BKD DIKLAT	86.197.800,00	42.750.000,00	-	128.947.800,00
25	DINARPUS	50.857.959,00	281.039.273,00	-	331.897.232,00
26	DINKOMINFO	146.031.039,72	326.811.571,00	-	472.842.610,72
27	Kantor Camat Tirto	14.590.000,00	-	-	14.590.000,00
28	Kantor Camat Buaran	30.230.840,00	-	-	30.230.840,00
29	Kantor Camat Wiradesa	339.653.472,72	-	-	339.653.472,72
30	Kantor Camat Sragi	31.888.000,00	-	-	31.888.000,00
31	Kantor Camat Kedungwuni	48.223.336,00	62.325.000,00	-	110.548.336,00
32	Kantor Camat Bojong	85.927.700,00	-	-	85.927.700,00
33	Kantor Camat Wonopringgo	-	-	-	-
34	Kantor Camat Kajen	25.726.000,00	-	-	25.726.000,00
35	Kantor Camat Karanganyar	29.807.000,09	-	-	29.807.000,09
36	Kantor Camat Kesesi	29.978.880,00	-	-	29.978.880,00
37	Kantor Camat Doro	13.236.362,00	-	-	13.236.362,00
38	Kantor Camat Talun	39.350.000,00	40.000.000,00	-	79.350.000,00
39	Kantor Camat Lebakbarang	47.725.000,00	-	-	47.725.000,00
40	Kantor Camat Petungkriyono	76.233.000,00	-	-	76.233.000,00
41	Kantor Camat Paninggaran	9.935.000,00	-	-	9.935.000,00
42	Kantor Camat Kandangserang	35.522.500,00	-	-	35.522.500,00
43	Kantor Camat Karangdadap	30.742.400,00	-	-	30.742.400,00
44	Kantor Camat Wonokerto	50.587.700,00	-	-	50.587.700,00
TOTAL		62.487.968.450,10	7.581.874.659,01	979.000.000,00	71.048.843.109,11



LAMPIRAN III

Saldo BOS Tahun 2019

NO.	NAMA SEKOLAH	SALDO
I	SD NEGERI :	
1	SD NEGERI 03 WANGANDOWO	786,00
2	SD NEGERI BABALAN KIDUL	12.265,00
3	SD NEGERI 02 LEGOKCLILE	58.023.493,00
4	SD NEGERI 01 BABALANLOR	142.425,00
5	SD NEGERI 01 SEMBUNGJAMBU	761.200,00
6	SD NEGERI 02 BOJONGMINGGIR	-
7	SD NEGERI 01 SUMURJOMBLANGBOGO	2.153.722,00
8	SD NEGERI 03 SUMURJOMBLANGBOGO	525.500,00
9	SD NEGERI KETITANGLOR	1.016.377,00
10	SD NEGERI 01 LEGOKCLILE	62.272.861,00
11	SD NEGERI 02 BUKUR	32.990,00
12	SD NEGERI KETITANGKIDUL	451.161,00
13	SD NEGERI BOJONGLOR	811.437,00
14	SD NEGERI 02 SUMURJOMBLANGBOGO	1.430.829,00
15	SD NEGERI BOJONGWETAN	1.567.668,00
16	SD NEGERI 01 BUKUR	755.200,00
17	SD NEGERI 02 WANGANDOWO	166.220,00
18	SD NEGERI REJOSARI	30.351,00
19	SD NEGERI 03 KALIPANCUR	46.000.000,00
20	SD NEGERI 01 RANDUMUKTIWAREN	87.521,00
21	SD NEGERI 01 KALIPANCUR	1.295.898,00
22	SD NEGERI 02 JAJARWAYANG	605.271,00
23	SD NEGERI 01 PANTIANOM	66.033.835,00
24	SD NEGERI 01 WANGANDOWO	146.243,00
25	SD NEGERI KEMASAN	760.639,00
26	SD NEGERI 01 WIRODITAN	9.786.357,00
27	SD NEGERI 01 DUWET	1.161.342,00
28	SD NEGERI 01 MENJANGAN	765.667,00
29	SD NEGERI 02 BABALANLOR	33.328,00
30	SD NEGERI 03 RANDUMUKTIWAREN	340,00
31	SD NEGERI 02 DUWET	6.788.000,00
32	SD NEGERI 02 PANTIANOM	46.836.896,00
33	SD NEGERI 02 RANDUMUKTIWAREN	2.417.262,00
34	SD NEGERI KARANGSARI	5.524.099,00
35	SD NEGERI 02 KALIPANCUR	134.910,00
36	SD NEGERI 02 SEMBUNGJAMBU	6.417.697,00
37	SD NEGERI 01 JAJARWAYANG	1.271.332,00



NO.	NAMA SEKOLAH	SALDO
38	SD NEGERI 01 BOJONGMINGGIR	1.919.873,00
39	SD NEGERI 02 MENJANGAN	56.004.658,00
40	SD NEGERI 01 SIMBANG KULON	38.984,00
41	SD NEGERI 03 KERTIJAYAN	984.677,00
42	SD NEGERI SIMBANG WETAN	178.922,00
43	SD NEGERI 01 KERTIJAYAN	416.464,00
44	SD NEGERI 01 WATUSALAM	64.509.667,00
45	SD NEGERI 02 WATUSALAM	62.662,00
46	SD NEGERI SAPUGARUT	284.494,00
47	SD NEGERI PAWEDEN	13.241,00
48	SD NEGERI WONOYOSO	188.331,00
49	SD NEGERI COPRAYAN	797.901,00
50	SD NEGERI PAKUMBULAN	54.060.860,00
51	SD NEGERI BLIGO	3.860.350,00
52	SD NEGERI 02 SIDOHARJO	40.023.802,00
53	SD NEGERI LARIKAN	25.144,00
54	SD NEGERI 03 SAWANGAN	109.287,00
55	SD NEGERI 03 DOROREJO	48.042.058,00
56	SD NEGERI 02 BLIGOREJO	61.007.429,00
57	SD NEGERI 03 WRINGINAGUNG	237.428,00
58	SD NEGERI 01 BLIGOREJO	2.185.907,00
59	SD NEGERI 02 HARJOSARI	46.097.635,00
60	SD NEGERI 01 HARJOSARI	32.087.643,00
61	SD NEGERI 01 WRINGINAGUNG	7.400,00
62	SD NEGERI 01 ROGOSELO	44.040.418,00
63	SD NEGERI 01 SAWANGAN	323.334,00
64	SD NEGERI 02 WRINGINAGUNG	40.820,00
65	SD NEGERI 01 DOROREJO	22.366,00
66	SD NEGERI 01 KALIMOJOSARI	299.617,00
67	SD NEGERI RANDUSARI	126.026,00
68	SD NEGERI 03 DORO	330.000,00
69	SD NEGERI 03 LEMAHABANG	196.263,00
70	SD NEGERI 01 LEMAHABANG	25,00
71	SD NEGERI 03 ROGOSELO	64.005.301,00
72	SD NEGERI 04 DORO	38.821,00
73	SD NEGERI 02 DORO	467,00
74	SD NEGERI 01 SIDOHARJO	48.006.094,00
75	SD NEGERI 02 SAWANGAN	947,00
76	SD NEGERI 02 ROGOSELO	58.000.000,00
77	SD NEGERI KUTOSARI	303.346,00



NO.	NAMA SEKOLAH	SALDO
78	SD NEGERI 02 LEMAHABANG	62.377,00
79	SD NEGERI PUNGANGAN	56.000.000,00
80	SD NEGERI 02 KALIMOJOSARI	59.321,00
81	SD NEGERI 01 DORO	46.826,00
82	SD NEGERI 01 SANGKANJOYO	616.289,00
83	SD NEGERI 01 KUTOROJO	62.968.416,00
84	SD NEGERI 03 GEJLIG	399.941,00
85	SD NEGERI ROWOLAKU	469.369,00
86	SD NEGERI 02 SINANGOHPRENDENG	8.745,00
87	SD NEGERI 03 PEKIRINGANALIT	1.080.000,00
88	SD NEGERI 01 SOKOYOSO	4.839,00
89	SD NEGERI 01 WONOREJO	407.602,00
90	SD NEGERI TANJUNGKULON	12.974,00
91	SD NEGERI 05 KAJEN	174.165,00
92	SD NEGERI 01 KEBONAGUNG	101.965,00
93	SD NEGERI 06 KAJEN	137.932,00
94	SD NEGERI 02 KEBONAGUNG	985.739,00
95	SD NEGERI 04 KAJEN	236.237,00
96	SD NEGERI 01 KAJEN	1.951.790,00
97	SD NEGERI 01 GANDARUM	318.538,00
98	SD NEGERI 03 KALIJYO	321.772,00
99	SD NEGERI 01 LINGGO	11.111.473,00
100	SD NEGERI KAJONGAN	162.226,00
101	SD NEGERI 01 PEKIRINGANALIT	509.000,00
102	SD NEGERI 02 PRINGSURAT	122.221,00
103	SD NEGERI BRENGKOLANG	57.280.909,00
104	SD NEGERI SABARWANGI	65.406,00
105	SD NEGERI 01 SAMBIROTO	61.064.500,00
106	SD NEGERI TANJUNGSARI	221.293,00
107	SD NEGERI 02 SAMBIROTO	7.286.478,00
108	SD NEGERI 01 KUTOREJO	118.343,00
109	SD NEGERI 02 WONOREJO	287.055,00
110	SD NEGERI SALIT	167,00
111	SD NEGERI 02 NYAMOK	805.730,00
112	SD NEGERI 02 KUTOROJO	77.363,00
113	SD NEGERI 01 PRINGSURAT	42.008.482,00
114	SD NEGERI 02 PEKIRINGANALIT	2.247.247,00
115	SD NEGERI 01 SINANGOHPRENDENG	172.282,00
116	SD NEGERI 02 KAJEN	619.769,00
117	SD NEGERI 02 PEKIRINGANAGENG	3.426.161,00



NO.	NAMA SEKOLAH	SALDO
118	SD NEGERI 02 GEJLIG	2.216.080,00
119	SD NEGERI 01 KALIJOYO	114.549,00
120	SD NEGERI 01 NYAMOK	523.455,00
121	SD NEGERI TAMBAKROTO	50.000,00
122	SD NEGERI 01 PEKIRINGANAGENG	50.404,00
123	SD NEGERI 01 GEJLIG	184.543,00
124	SD NEGERI 02 KALIJOYO	110.000,00
125	SD NEGERI 03 WANGKELANG	44.206.338,00
126	SD NEGERI 01 TAJUR	63.438.543,00
127	SD NEGERI 02 SUKOHARJO	299.900,00
128	SD NEGERI 02 KANDANGSERANG	1.278.696,00
129	SD NEGERI 03 GEMBONG	64.086.600,00
130	SD NEGERI 02 LAMBUR	67.626.426,00
131	SD NEGERI 01 GEMBONG	16.000,00
132	SD NEGERI 01 SUKOHARJO	949.106,00
133	SD NEGERI 02 GARUNGWIYORO	623.309,00
134	SD NEGERI 03 SUKOHARJO	64.600.500,00
135	SD NEGERI 02 TAJUR	53.109.754,00
136	SD NEGERI 01 LURAGUNG	54.011.610,00
137	SD NEGERI 04 GEMBONG	54.000.755,00
138	SD NEGERI 01 GARUNGWIYORO	54.007.919,00
139	SD NEGERI 02 LURAGUNG	89.005.076,00
140	SD NEGERI 03 GARUNGWIYORO	36.523.913,00
141	SD NEGERI 01 WANGKELANG	32.194,00
142	SD NEGERI 02 BOJONGKONENG	46.000.979,00
143	SD NEGERI 01 LAMBUR	64.013.438,00
144	SD NEGERI 05 SUKOHARJO	42.000.849,00
145	SD NEGERI 01 KLESEM	30.000,00
146	SD NEGERI BODAS	128.147.466,00
147	SD NEGERI 02 GEMBONG	54.020.696,00
148	SD NEGERI 01 BUBAK	52.555,00
149	SD NEGERI 02 KLESEM	47.785.825,00
150	SD NEGERI 01 BOJONGKONENG	764.868,00
151	SD NEGERI KARANGGONDANG	503.147,00
152	SD NEGERI 02 LIMBANGAN	16.350.550,00
153	SD NEGERI 02 SOKOSARI	56.431.041,00
154	SD NEGERI 03 PEDAWANG	38.045.000,00
155	SD NEGERI 02 KULU	163.566,00
156	SD NEGERI 02 PODODADI	27.574,00
157	SD NEGERI 01 KARANGSARI	45.263,00



NO.	NAMA SEKOLAH	SALDO
158	SD NEGERI 01 LIMBANGAN	127.871.698,00
159	SD NEGERI 02 KAYUGERITAN	82.079,00
160	SD NEGERI 02 PEDAWANG	62.511.353,00
161	SD NEGERI 01 KAYUGERITAN	2.977.592,00
162	SD NEGERI 02 GUTOMO	44.361.689,00
163	SD NEGERI 02 WONOSARI	62.548,00
164	SD NEGERI 02 BANJAREJO	8.000.000,00
165	SD NEGERI 01 BANJAREJO	11.601,00
166	SD NEGERI 01 KULU	960.907,00
167	SD NEGERI 01 SIDOMUKTI	64.785,00
168	SD NEGERI 01 GUTOMO	44.322.313,00
169	SD NEGERI 01 PODODADI	10.993.594,00
170	SD NEGERI 03 LEGOKKALONG	109.269,00
171	SD NEGERI KUTOSARI	7.691,00
172	SD NEGERI 02 SIDOMUKTI	49.051.702,00
173	SD NEGERI 01 WONOSARI	106.112,00
174	SD NEGERI LOLONG	60.148.981,00
175	SD NEGERI 01 SOKOSARI	49.648.874,00
176	SD NEGERI 04 PEDAWANG	1.477,00
177	SD NEGERI 02 KARANGSARI	407.126,00
178	SD NEGERI 01 PEDAWANG	58.115.823,00
179	SD NEGERI 01 LEGOKKALONG	5.948.180,00
180	SD NEGERI PEGANDON	70.438.522,00
181	SD NEGERI 01 KEBONSARI	64.314.632,00
182	SD NEGERI 02 KEBONROWOPUCANG	28.817.603,00
183	SD NEGERI KARANGDADAP	117.852,00
184	SD NEGERI PANGKAH	12.395.150,00
185	SD NEGERI KALILEMBU	73.525,00
186	SD NEGERI PAGUMENGANMAS	120.074,00
187	SD NEGERI KEDUNGKEBO	33.721.927,00
188	SD NEGERI 01 KEBONROWOPUCANG	78.941.452,00
189	SD NEGERI 02 KEBONSARI	66.127.000,00
190	SD NEGERI KALIGawe	48.200.682,00
191	SD NEGERI LOGANDENG	91.354.837,00
192	SD NEGERI JREBENGKEMBANG	3.880.068,00
193	SD NEGERI 01 LANGKAP	152.059,00
194	SD NEGERI 01 KEDUNGWUNI	999.368,00
195	SD NEGERI 06 KEDUNGWUNI	5.737.181,00
196	SD NEGERI RENGAS	64.720.363,00
197	SD NEGERI KARANGDOWO	64.051.345,00



NO.	NAMA SEKOLAH	SALDO
198	SD NEGERI TANGKIL KULON	2.597.672,00
199	SD NEGERI 01 PAKISPUTIH	64.809.730,00
200	SD NEGERI KWAYANGAN	60.324,00
201	SD NEGERI 03 KEDUNGWUNI	6.304.000,00
202	SD NEGERI 04 KEDUNGWUNI	82.434,00
203	SD NEGERI 08 KEDUNGWUNI	7.529.500,00
204	SD NEGERI AMBOKEMBANG	3.658.658,00
205	SD NEGERI SALAKBROJO	612.277,00
206	SD NEGERI ROWOCACING	91.057.792,00
207	SD NEGERI PAJOMBLANGAN	593,00
208	SD NEGERI 07 KEDUNGWUNI	9.645.180,00
209	SD NEGERI 01 PODO	373.046,00
210	SD NEGERI TOSARAN	1.536.039,00
211	SD NEGERI 02 PAKISPUTIH	1.893.491,00
212	SD NEGERI TANGKIL TENGAH	63.180.276,00
213	SD NEGERI KEDUNGPATANGEWU	1.093.433,00
214	SD NEGERI PROTO	80.000,00
215	SD NEGERI 02 KEDUNGWUNI	4.604.425,00
216	SD NEGERI BUGANGAN	61.385.547,00
217	SD NEGERI 02 PODO	74.870.584,00
218	SD NEGERI PEKAJANGAN	487.260,00
219	SD NEGERI 02 LANGKAP	1.627.636,00
220	SD NEGERI 01 WINDUROJO	558,00
221	SD NEGERI 01 KWASEN	74.943,00
222	SD NEGERI 01 KARYOMUKTI	4.500,00
223	SD NEGERI 01 LANGENSARI	66.051.147,00
224	SD NEGERI 01 PODOSARI	1.907.937,00
225	SD NEGERI 02 PANTIREJO	60.160.311,00
226	SD NEGERI 02 KRANDON	72.449,00
227	SD NEGERI 02 KAIBAHAN	2.743,00
228	SD NEGERI 02 KESESI	85.154,00
229	SD NEGERI KARANGREJO	79.004.531,00
230	SD NEGERI 01 KRANDON	221.872,00
231	SD NEGERI 02 PODOSARI	27.364,00
232	SD NEGERI 01 SRINAHAN	6.666,00
233	SD NEGERI 02 WINDUROJO	65.606.225,00
234	SD NEGERI 01 SIDOMULYO	223.000,00
235	SD NEGERI 02 JAGUNG	65.003.500,00
236	SD NEGERI WATUPAYUNG	56.447.859,00
237	SD NEGERI WATUGAJAH	19.258,00



NO.	NAMA SEKOLAH	SALDO
238	SD NEGERI 02 SUKOREJO	900,00
239	SD NEGERI 02 SRINAHAN	82.063,00
240	SD NEGERI 01 PANTIREJO	72.046.596,00
241	SD NEGERI UJUNGNEGORO	60.099,00
242	SD NEGERI 02 KARYOMUKTI	40.761,00
243	SD NEGERI 03 WINDUROJO	42.000.908,00
244	SD NEGERI 01 KESESI	956,00
245	SD NEGERI KALIMADE	48.080.700,00
246	SD NEGERI 02 LANGENSARI	54.022.500,00
247	SD NEGERI 04 WINDUROJO	52.018.255,00
248	SD NEGERI 04 KESESI	493.355,00
249	SD NEGERI 02 KWASEN	52.441,00
250	SD NEGERI BRONDONG	341.933,00
251	SD NEGERI 01 JAGUNG	91.533,00
252	SD NEGERI 01 PONOLAWEN	60.549,00
253	SD NEGERI 02 PONOLAWEN	213.888,00
254	SD NEGERI 01 SUKOREJO	160.000,00
255	SD NEGERI 03 KESESI	79.078,00
256	SD NEGERI 02 MULYOREJO	66.225.000,00
257	SD NEGERI KWIGARAN	13.411,00
258	SD NEGERI 01 MULYOREJO	54.237.063,00
259	SD NEGERI 01 KAIBAHAN	169.932,00
260	SD NEGERI 01 SIDOSARI	917.800,00
261	SD NEGERI BANTARKULON	274.235,00
262	SD NEGERI 03 LEBAKBARANG	39.736,00
263	SD NEGERI 01 LEBAKBARANG	6.750.040,00
264	SD NEGERI KAPUNDUTAN	119.308,00
265	SD NEGERI WONOSIDO	200.078,00
266	SD NEGERI 02 TEMBELANGGUNUNG	38.113.009,00
267	SD NEGERI PAMUTUH	54.012.202,00
268	SD NEGERI 01 TEMBELANGGUNUNG	46.986.797,00
269	SD NEGERI KUTOREMBET	46.044.829,00
270	SD NEGERI MENDOLO	61.815,00
271	SD NEGERI 03 SIDOMULYO	43.607.000,00
272	SD NEGERI 03 TEMBELANGGUNUNG	396.357,00
273	SD NEGERI DEPOK	143.560,00
274	SD NEGERI TIMBANGSARI	118.543,00
275	SD NEGERI 04 SIDOMULYO	30.059.890,00
276	SD NEGERI 01 SIDOMULYO	46.788,00
277	SD NEGERI 01 KALIBOJA	448.292,00



NO.	NAMA SEKOLAH	SALDO
278	SD NEGERI TANGGERAN	20.000,00
279	SD NEGERI KALIOMBO	537,00
280	SD NEGERI 03 LAMBANGGELUN	62.816.551,00
281	SD NEGERI 02 DOMIYANG	145.000,00
282	SD NEGERI 02 LAMBANGGELUN	68.044.780,00
283	SD NEGERI 01 BOTOSARI	75.360.105,00
284	SD NEGERI BEDAGUNG	53.594,00
285	SD NEGERI 01 TENOGO	65.840.000,00
286	SD NEGERI 01 WINDUAJI	62.731.674,00
287	SD NEGERI 02 LUMENENG	78.344,00
288	SD NEGERI KRANDEGAN	69.654.393,00
289	SD NEGERI 01 WERDI	69.819.745,00
290	SD NEGERI 02 WINDUAJI	52.055.000,00
291	SD NEGERI SAWANGAN	70.564.839,00
292	SD NEGERI 01 PANINGGARAN	1.051.135,00
293	SD NEGERI 02 WERDI	1.535.534,00
294	SD NEGERI 02 NOTOGIWANG	1.050.394,00
295	SD NEGERI 01 DOMIYANG	1.249.226,00
296	SD NEGERI 02 BOTOSARI	99.557,00
297	SD NEGERI 01 LUMENENG	70.639.468,00
298	SD NEGERI 02 TENOGO	52.042.941,00
299	SD NEGERI 01 LAMBANGGELUN	58.268.372,00
300	SD NEGERI 01 NOTOGIWANG	19.005,00
301	SD NEGERI 01 KAYUPURING	32.027.989,00
302	SD NEGERI 03 SONGGOWEDI	32.016.662,00
303	SD NEGERI CURUGMUNCAR	3.667.488,00
304	SD NEGERI 01 TLOGOHENDRO	50.500.001,00
305	SD NEGERI 02 TLOGOPAKIS	9.661.257,00
306	SD NEGERI 03 YOSOREJO	41.085,00
307	SD NEGERI KECIL KASIMPAR	33.711.265,00
308	SD NEGERI 02 KAYUPURING	40.183.486,00
309	SD NEGERI 01 YOSOREJO	38.174.860,00
310	SD NEGERI 04 TLOGOPAKIS	3.405.877,00
311	SD NEGERI 03 TLOGOHENDRO	34.461.301,00
312	SD NEGERI 01 SONGGOWEDI	295,00
313	SD NEGERI KASIMPAR	40.358.361,00
314	SD NEGERI GUMELEM	19.287.000,00
315	SD NEGERI 02 SIMEGO	11.733.000,00
316	SD NEGERI 02 TLOGOHENDRO	72.448.598,00
317	SD NEGERI 02 YOSOREJO	44.489.513,00



NO.	NAMA SEKOLAH	SALDO
318	SD NEGERI 01 TLOGOPAKIS	193.093,00
319	SD NEGERI 03 TLOGOPAKIS	34.950,00
320	SD NEGERI 03 KAYUPURING	118.847,00
321	SD NEGERI 01 SIMEGO	62.037.048,00
322	SD NEGERI 02 TENGENGKULON	76.206,00
323	SD NEGERI 01 DEPOK	70.749.387,00
324	SD NEGERI 01 TENGENGKULON	235.937,00
325	SD NEGERI 02 PAIT	11.506,00
326	SD NEGERI 03 PAIT	729.759,00
327	SD NEGERI 02 SIWALAN	116.534,00
328	SD NEGERI 01 WULUH	54.262.796,00
329	SD NEGERI 03 REMBUN	818.237,00
330	SD NEGERI 02 WULUH	52.000.341,00
331	SD NEGERI 02 BLACANAN	43.175.826,00
332	SD NEGERI 01 MEJASEM	726.428,00
333	SD NEGERI 01 PAIT	68.055,00
334	SD NEGERI 01 REMBUN	45.000,00
335	SD NEGERI 02 DEPOK	60.067.905,00
336	SD NEGERI 01 WONOSARI	10.000,00
337	SD NEGERI 01 BLACANAN	64.065.824,00
338	SD NEGERI 02 WONOSARI	76.300,00
339	SD NEGERI TUNJUNGSARI	18.406,00
340	SD NEGERI 03 TENGENGWETAN	35.991,00
341	SD NEGERI 01 TENGENGWETAN	64.257.434,00
342	SD NEGERI 01 YOSOREJO	97.500,00
343	SD NEGERI 01 BOYOTELUK	485.000,00
344	SD NEGERI 02 YOSOREJO	62.168.205,00
345	SD NEGERI 01 SIWALAN	181.267,00
346	SD NEGERI 02 TENGENGWETAN	56.234.300,00
347	SD NEGERI 02 MRICAN	57.076,00
348	SD NEGERI 01 BULAKPELEM	361.760,00
349	SD NEGERI 02 GEBANGKEREK	69.003.776,00
350	SD NEGERI KETANON	509.334,00
351	SD NEGERI 01 SUMUBKIDUL	343.322,00
352	SD NEGERI 01 PURWOREJO	161.706,00
353	SD NEGERI 02 BULAKPELEM	28.074,00
354	SD NEGERI 03 SRAGI	192.276,00
355	SD NEGERI 01 SIJERUK	300.401,00
356	SD NEGERI 01 TEGALONTAR	19.122,00
357	SD NEGERI 04 SRAGI	100.000,00



NO.	NAMA SEKOLAH	SALDO
358	SD NEGERI 01 MRICAN	213.845,00
359	SD NEGERI 01 TEGALSURUH	2.048.500,00
360	SD NEGERI 02 SIJERUK	358.400,00
361	SD NEGERI 01 KRASAK	195.762,00
362	SD NEGERI 03 SIJERUK	179.215,00
363	SD NEGERI PURWODADI	58.665,00
364	SD NEGERI 01 BULAKSARI	23.965.712,00
365	SD NEGERI 01 KALIJAMBE	219.914,00
366	SD NEGERI 05 SRAGI	84.541,00
367	SD NEGERI 02 KRASAK	452,00
368	SD NEGERI 03 GEBANGKEREK	162.600,00
369	SD NEGERI 02 SUMUBLOR	48.000,00
370	SD NEGERI 01 SUMUBLOR	55.000,00
371	SD NEGERI 02 SRAGI	2.618.900,00
372	SD NEGERI 02 TEGALSURUH	62.194.900,00
373	SD NEGERI 02 KALIJAMBE	725.916,00
374	SD NEGERI KEDUNGJARAN	10.500,00
375	SD NEGERI 01 KLUNJUKAN	800,00
376	SD NEGERI 03 TEGALONTAR	71.795.730,00
377	SD NEGERI 01 GEBANGKEREK	48.298,00
378	SD NEGERI 01 TALUN	3.711,00
379	SD NEGERI 01 MESOYI	63.550.000,00
380	SD NEGERI 01 BANJARSARI	398.578,00
381	SD NEGERI 02 KALIREJO	286.000,00
382	SD NEGERI 02 KARANGASEM	50.003.374,00
383	SD NEGERI 01 BATURSARI	4.911.844,00
384	SD NEGERI 02 JOLOTIGO	75.334.548,00
385	SD NEGERI 01 KROMPENG	10.000,00
386	SD NEGERI 02 DONOWANGUN	52.120.624,00
387	SD NEGERI 03 TALUN	399.750,00
388	SD NEGERI 02 SENGARE	67.000.550,00
389	SD NEGERI 01 SENGARE	26.758,00
390	SD NEGERI 01 DONOWANGUN	51.860.521,00
391	SD NEGERI 03 SENGARE	600.855,00
392	SD NEGERI 03 BATURSARI	50.000,00
393	SD NEGERI 01 KARANGASEM	60.135.012,00
394	SD NEGERI 02 MESOYI	66.000.042,00
395	SD NEGERI 02 BANJARSARI	52.139.838,00
396	SD NEGERI 01 KALIREJO	131.400,00
397	SD NEGERI 02 KROMPENG	78.786.294,00

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO.	NAMA SEKOLAH	SALDO
398	SD NEGERI 02 TALUN	2.290.495,00
399	SD NEGERI 01 DADIREJO	50.000,00
400	SD NEGERI PACAR	112.135,00
401	SD NEGERI MULYOREJO	71.487.864,00
402	SD NEGERI JERUKSARI	50.293.455,00
403	SD NEGERI KARANGJOMPO	60.126.537,00
404	SD NEGERI KRANDING	114.000,00
405	SD NEGERI SIDOREJO	320.000,00
406	SD NEGERI PANDANARUM	1.044.940,00
407	SD NEGERI SAMBOREJO	37.977,00
408	SD NEGERI TEGALDOWO	40.000,00
409	SD NEGERI 02 SILIREJO	100.482,00
410	SD NEGERI NGALIAN	6.822.643,00
411	SD NEGERI 02 DADIREJO	35.432.106,00
412	SD NEGERI PUCUNG	50.067.696,00
413	SD NEGERI 01 SILIREJO	812.400,00
414	SD NEGERI 03 DADIREJO	247.859,00
415	SD NEGERI CURUG	79.700.000,00
416	SD NEGERI KARANGANYAR	2.502.904,00
417	SD NEGERI KADIPATEN	162.541,00
418	SD NEGERI WARU KIDUL	40.000,00
419	SD NEGERI WARU LOR	90.033,00
420	SD NEGERI 01 KAMPIL	70.000,00
421	SD NEGERI 01 PETUKANGAN	70.928,00
422	SD NEGERI 01 KEPATIHAN	6.047.166,00
423	SD NEGERI 01 WIRADESA	4.330,00
424	SD NEGERI 02 MAYANGAN	258.375,00
425	SD NEGERI 02 PETUKANGAN	44,00
426	SD NEGERI KEMPLONG	884,00
427	SD NEGERI 02 WIRADESA	762.529,00
428	SD NEGERI 01 GUMAWANG	6.091.644,00
429	SD NEGERI 01 MAYANGAN	600.094,00
430	SD NEGERI 03 BONDANSARI	211.335,00
431	SD NEGERI DELEGTUKANG	100.767,00
432	SD NEGERI 01 PEKUNCEN	7.111.550,00
433	SD NEGERI 02 GUMAWANG	-
434	SD NEGERI BENER	1.000,00
435	SD NEGERI KAUMAN	782.574,00
436	SD NEGERI KARANGJATI	4.258,00
437	SD NEGERI 01 BONDANSARI	200.000,00



NO.	NAMA SEKOLAH	SALDO
438	SD NEGERI 03 WIRADESA	7.000,00
439	SD NEGERI 02 PECAKARAN	122.456,00
440	SD NEGERI 02 ROWOYOSO	54.631.295,00
441	SD NEGERI 01 API-API	529.226,00
442	SD NEGERI 03 BEBEL	119.057,00
443	SD NEGERI 02 WONOKERTO KULON	60.557,00
444	SD NEGERI 01 ROWOYOSO	95.750.535,00
445	SD NEGERI 01 SIJAMBE	3.264.931,00
446	SD NEGERI 02 API-API	332,00
447	SD NEGERI 01 PECAKARAN	671.932,00
448	SD NEGERI 01 BEBEL	231.000.000,00
449	SD NEGERI TRATEBANG	101.550,00
450	SD NEGERI 02 SIJAMBE	66.017.919,00
451	SD NEGERI PESANGGRAHAN	288.262,00
452	SD NEGERI 02 WERDI	22.065.947,00
453	SD NEGERI 01 WONOKERTO WETAN	72.629,00
454	SD NEGERI 03 ROWOYOSO	60.301.004,00
455	SD NEGERI SEMUT	505.050,00
456	SD NEGERI 01 WONOKERTO KULON	15.925.011,00
457	SD NEGERI 01 WERDI	58.368.550,00
458	SD NEGERI 04 WONOKERTO KULON	1.700.005,00
459	SD NEGERI 02 JETAKKIDUL	65.267.385,00
460	SD NEGERI 02 LEGOKGUNUNG	1.543.945,00
461	SD NEGERI 04 LEGOKGUNUNG	648.000,00
462	SD NEGERI 01 PEGADEN TENGAH	46.089.700,00
463	SD NEGERI 01 SASTRODIRJAN	50.371.614,00
464	SD NEGERI 02 SASTRODIRJAN	68.607.000,00
465	SD NEGERI 03 LEGOKGUNUNG	550.184,00
466	SD NEGERI 01 ROWOKEMBU	4.251.509,00
467	SD NEGERI 02 WONOREJO	664.108,00
468	SD NEGERI SUROBAYAN	8.418.912,00
469	SD NEGERI GETAS	60.015.143,00
470	SD NEGERI JETAKLENGKONG	89.154,00
471	SD NEGERI 01 WONOREJO	134.963,00
472	SD NEGERI 01 GALANGPENGAMPON	100.504,00
473	SD NEGERI SAMPIH	54.110.624,00
474	SD NEGERI 01 WONOPRINGGO	18.981.566,00
475	SD NEGERI KWAGEAN	67.187.239,00
476	SD NEGERI 02 GALANGPENGAMPON	57.816.044,00
477	SD NEGERI 02 PEGADEN TENGAH	40.387.774,00
478	SD NEGERI 01 JETAKKIDUL	60.207.162,00
	JUMLAH SD	9.329.048.194,00



NO.	NAMA SEKOLAH	SALDO
II	SMP NEGERI :	
1	SMP NEGERI 2 BOJONG	1.183.563,00
2	SMP NEGERI 1 BOJONG	13.148.835,00
3	SMP NEGERI 3 BOJONG	1.321.744,00
4	SMP NEGERI 4 BOJONG	6.153.958,00
5	SMP NEGERI 1 BUARAN	543.420,00
6	SMP SATU ATAP ROGOSELO	86.034.625,00
7	SMP NEGERI 1 DORO	9.431.126,00
8	SMP NEGERI 3 DORO	115.245.103,00
9	SMP NEGERI 2 DORO	2.863.634,00
10	SMP NEGERI 2 KAJEN	1.084.295,00
11	SMP NEGERI 4 KAJEN	454.466,00
12	SMP SATU ATAP KUTOROJO	56.040.312,00
13	SMP NEGERI 3 KAJEN	513.953,00
14	SMP SATU ATAP BRENGKOLANG	301.230,00
15	SMP NEGERI 1 KAJEN	643.002.728,50
16	SMP SATU ATAP LURAGUNG	138.000.000,00
17	SMP NEGERI 1 KANDANGSERANG	27,00
18	SMP SATU ATAP BODAS	192.092.818,00
19	SMP NEGERI 2 KANDANGSERANG	144.009.440,00
20	SMP SATU ATAP WANGKELANG	138.141.844,00
21	SMP SATU ATAP GEMBONG	128.088.809,00
22	SMP NEGERI 1 KARANGANYAR	4.940.229,00
23	SMP NEGERI 2 KARANGANYAR	4.370.307,00
24	SMP NEGERI 1 KARANGDADAP	29.068.446,00
25	SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI	548.086.006,00
26	SMP NEGERI 3 KEDUNGWUNI	17.458.617,00
27	SMP NEGERI 2 KEDUNGWUNI	11.903.844,00
28	SMP SATU ATAP WINDUROJO	146.360.729,00
29	SMP NEGERI 3 KESESI	1.674.392,00
30	SMP NEGERI 2 KESESI	50.606,00
31	SMP NEGERI 1 KESESI	11.226.500,00
32	SMP SATU ATAP TIMBANGSARI	79.821,00
33	SMP NEGERI 1 LEBAKBARANG	1.148.408,00
34	SMP SATU ATAP BANTARKULON	1.016,00
35	SMP NEGERI 1 PANINGGARAN	4.775.478,00



NO.	NAMA SEKOLAH	SALDO
36	SMP NEGERI 2 PANINGGARAN	259.195.300,00
37	SMP SATU ATAP KALIOMBO	78.000.082,00
38	SMP SATU ATAP WERDI	124.211.982,00
39	SMP SATU ATAP NOTOGIWANG	474.449,00
40	SMP SATU ATAP TLOGOPAKIS	91.399,00
41	SMP SATU ATAP TLOGOHENDRO	82.078.700,00
42	SMP SATU ATAP SIMEGO	58.000.959,00
43	SMP NEGERI 1 PETUNGKRIYONO	205.727.172,00
44	SMP NEGERI 2 SIWALAN	155.554,00
45	SMP NEGERI 1 SIWALAN	6.504.353,00
46	SMP NEGERI 3 SRAGI	7.604.290,00
47	SMP NEGERI 4 SRAGI	236.104.498,00
48	SMP NEGERI 1 SRAGI	7.399.142,00
49	SMP NEGERI 2 SRAGI	44.701.305,00
50	SMP NEGERI 5 SRAGI	184.944.009,00
51	SMP NEGERI 2 TALUN	1.349.824,00
52	SMP NEGERI 1 TALUN	5.476.600,00
53	SMP SATU ATAP MESOYI	70.069.509,00
54	SMP NEGERI 2 TIRTO	306.417,00
55	SMP NEGERI 1 TIRTO	16.436.131,00
56	SMP NEGERI 3 TIRTO	220.911.946,00
57	SMP NEGERI 2 WIRADESA	6.975.438,00
58	SMP NEGERI 1 WIRADESA	1.500.943,00
59	SMP NEGERI 3 WONOKERTO	330.014,00
60	SMP NEGERI 2 WONOKERTO	2.251.238,00
61	SMP NEGERI 1 WONOKERTO	3.745.861,00
62	SMP NEGERI 2 WONOPRINGGO	2.554.239,00
63	SMP NEGERI 1 WONOPRINGGO	4.480.752,75
	JUMLAH SMP	4.090.382.436,25
	JUMLAH SD DAN SMP	13.419.430.630,25



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

LAMPIRAN IV

Rekap Ikhtisar APBDesa Kabupaten Pekalongan TA 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
I	KANDANGSERANG										
1	KLESEM	1.894.011.026,00	1.894.011.026,00	-	100,00	488.105.289,00	1.374.801.587,00	19.760.000,00	11.344.150,00		1.894.011.026,00
2	BODAS	1.913.371.291,00	1.913.371.291,00	-	100,00	524.895.515,00	1.403.393.000,00	15.400.000,00	11.900.000,00	-	1.955.588.515,00
3	GEMBONG	2.011.902.598,00	2.011.902.598,00	-	100,00	557.900.598,00	1.311.012.000,00	30.000.000,00	112.990.000,00	-	2.011.902.598,00
4	SOKOHARJO	1.779.278.514,00	1.782.435.396,00	(3.156.882,00)	100,18	448.370.411,00	1.212.078.000,00	32.690.400,00	11.830.000,00		1.704.968.811,00
5	GARUNGWIYORO	2.244.290.292,00	2.244.290.292,00	-	100,00	471.625.292,00	1.645.744.450,00	16.781.250,00	30.139.300,00		2.164.290.292,00
6	BUBAK	1.652.466.603,00	1.652.466.603,00	-	100,00	438.258.603,00	1.136.208.000,00	13.000.000,00	65.000.000,00	-	1.652.466.603,00
7	BOJONGKONENG	1.761.197.677,00	1.761.197.677,00	-	100,00	429.981.574,00	1.231.503.800,00	26.000.000,00	25.600.000,00	-	1.713.085.374,00
8	LURAGUNG	2.065.443.834,00	2.065.443.834,00	-	100,00	490.554.823,00	1.445.470.800,00	32.754.500,00	69.155.200,00		2.037.935.323,00
9	KANDANGSERANG	1.597.629.342,00	1.596.050.901,00	1.578.441,00	99,90	349.673.901,00	942.302.000,00	23.671.000,00	100.404.000,00		1.416.050.901,00
10	WANGKELANG	1.735.549.026,00	1.735.549.026,00	-	100,00	474.537.743,00	1.140.140.000,00	40.139.500,00	10.000.000,00	-	1.664.817.243,00
11	LAMBUR	1.789.068.833,00	1.789.068.833,00	-	100,00	413.309.333,00	1.309.737.000,00	36.022.500,00	30.000.000,00		1.789.068.833,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
12	TAJUR	1.529.024.281,00	1.529.024.281,00	-	100,00	423.056.781,00	1.078.759.200,00	29.029.500,00	19.562.800,00		1.550.408.281,00
13	TRAJUMAS	1.865.282.483,00	1.865.282.483,00	-	100,00	537.064.117,00	1.288.825.500,00	29.100.000,00	24.390.500,00		1.879.380.117,00
14	KARANGGONDANG	1.778.624.724,00	1.778.624.724,00	-	100,00	363.147.615,00	1.204.270.200,00	30.836.150,00	45.000.000,00	1.589.263,00	1.644.843.228,00
	TOTAL KEC. KANDANGSERANG	25.617.140.524,00	25.618.718.965,00	(1.578.441,00)	100,01	6.410.481.595,00	17.724.245.537,00	375.184.800,00	567.315.950,00	1.589.263,00	25.078.817.145,00
II	KEC. PANINGGARAN			-	-						-
1	WERDI	1.874.852.624,00	1.959.037.047,00	(84.184.423,00)	104,49	522.018.685,00	1.324.974.236,00	39.627.850,00	72.416.276,00	-	1.959.037.047,00
2	WINDUJAI	1.810.351.408,00	1.790.351.408,00	20.000.000,00	98,90	467.465.739,00	1.154.317.000,00	50.402.000,00	138.166.669,00	-	1.810.351.408,00
3	KRANDEGAN	1.843.026.271,00	1.843.026.271,00	-	100,00	369.916.333,00	1.374.474.875,00	45.700.000,00	12.280.000,00	-	1.802.371.208,00
4	LUMENENG	2.025.422.704,00	2.025.422.704,00	-	100,00	568.317.351,00	1.287.812.425,00	65.720.000,00	61.897.928,00	-	1.983.747.704,00
5	TANGERAN	1.580.096.299,00	1.580.096.299,00	-	100,00	467.555.659,00	964.747.000,00	41.030.000,00	106.763.640,00	-	1.580.096.299,00
6	KALIBOJA	1.501.787.557,00	1.501.787.557,00	-	100,00	488.747.119,00	946.543.438,00	58.600.000,00	7.897.000,00	-	1.501.787.557,00
7	KALIOMBO	1.380.035.941,00	1.380.035.941,00	-	100,00	325.495.000,00	888.323.796,00	52.961.000,00	33.256.145,00	-	1.300.035.941,00
8	BOTOSARI	1.850.553.842,00	1.848.479.278,00	2.074.564,00	99,89	481.548.237,00	1.261.289.000,00	56.412.402,00	40.347.053,00	-	1.839.596.692,00
9	SAWANGAN	1.617.602.616,00	1.615.164.001,00	2.438.615,00	99,85	416.301.235,00	1.071.456.000,00	52.660.844,00	57.561.841,00	-	1.597.979.920,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
10	PANINGGARAN	1.586.132.134,00	1.586.132.134,00	-	100,00	497.176.000,00	868.044.478,00	28.756.480,00	85.176.676,00	-	1.479.153.634,00
11	DOMIYANG	1.944.229.652,00	1.924.229.652,00	20.000.000,00	98,97	554.606.485,00	1.188.312.750,00	48.570.500,00	112.739.917,00	-	1.904.229.652,00
12	NOTOGIWANG	1.996.915.578,00	1.969.653.636,00	27.261.942,00	98,63	502.693.716,00	1.387.589.000,00	91.616.000,00	15.016.862,00	-	1.996.915.578,00
13	LAMBANGGELUN	2.115.377.700,00	2.098.666.000,00	16.711.700,00	99,21	609.359.330,00	1.401.930.700,00	58.498.900,00	46.299.300,00	-	2.116.088.230,00
14	TENOGO	1.715.601.876,00	1.710.601.876,00	5.000.000,00	99,71	441.877.685,00	1.101.115.000,00	79.542.180,00	67.467.011,00	-	1.690.001.876,00
15	BEDAGUNG	1.592.180.101,00	1.567.180.101,00	25.000.000,00	98,43	462.490.250,00	1.035.645.000,00	47.976.000,00	37.058.000,00	-	1.583.169.250,00
	TOTAL KECAMATAN	26.434.166.303,00	26.399.863.905,00	34.302.398,00	99,87	7.175.568.824,00	17.256.574.698,00	818.074.156,00	894.344.318,00	-	26.144.561.996,00
III	KEC. LEBAKBARANG			-	-						-
1	TEMBELANGGUNUNG	1.881.430.737,00	1.881.430.737,00	-	100,00	387.186.537,00	1.347.666.050,00	6.500.000,00	85.200.000,00	10.000.000,00	1.836.552.587,00
2	PAMUTUH	1.399.778.813,00	1.396.450.373,00	3.328.440,00	99,76	368.366.286,00	1.162.177.800,00	105.130.000,00	5.000.000,00	9.756.000,00	1.650.430.086,00
3	DEPOK	1.453.391.339,00	1.435.113.998,00	18.277.341,00	98,74	300.504.649,00	988.130.000,00	11.000.000,00	67.360.000,00	10.000.000,00	1.376.994.649,00
4	WONOSIDO	1.263.001.522,00	1.241.423.082,00	21.578.440,00	98,29	352.105.082,00	829.818.000,00	44.500.000,00	5.000.000,00	10.000.000,00	1.241.423.082,00
5	TIMBANGSARI	1.433.864.903,00	1.433.864.903,00	-	100,00	334.046.903,00	1.016.374.000,00	28.444.000,00	45.000.000,00	10.000.000,00	1.433.864.903,00
6	SIDOMULYO	1.676.942.303,00	1.674.363.862,00	2.578.441,00	99,85	397.988.303,00	1.185.754.000,00	38.200.000,00	25.000.000,00	10.000.000,00	1.656.942.303,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
7	KUTOREMBET	1.360.008.520,00	1.338.430.079,00	21.578.441,00	98,41	349.842.729,00	865.488.000,00	39.562.000,00	49.640.000,00	10.000.000,00	1.314.532.729,00
8	LEBAKBARANG	1.517.684.704,00	1.517.684.704,00	-	100,00	501.320.704,00	797.696.000,00	40.340.000,00	153.328.000,00	8.200.609,00	1.500.885.313,00
9	KAPUNDUTAN	1.275.086.068,00	1.275.086.068,00	-	100,00	327.381.289,00	865.113.529,00	24.061.000,00	28.530.250,00	10.000.000,00	1.255.086.068,00
10	BANTARKULON	1.638.195.852,00	1.638.195.852,00	-	100,00	328.841.802,00	1.231.944.000,00	26.639.500,00	45.000.000,00	10.000.000,00	1.642.425.302,00
11	MENDOLO	1.684.803.351,00	1.681.958.351,00	2.845.000,00	99,83	476.855.739,00	1.120.501.646,00	33.000.000,00	40.000.000,00	7.600.000,00	1.677.957.385,00
	TOTAL KEC. LEBAKBARANG	16.584.188.112,00	16.514.002.009,00	70.186.103,00	99,58	4.124.440.023,00	11.410.663.025,00	397.376.500,00	549.058.250,00	105.556.609,00	16.587.094.407,00
IV	KEC. PETUNGKRIYONO			-	-						-
1	YOSOREJO	1.626.438.678,00	1.626.438.678,00	-	100,00	474.339.678,00	1.089.559.000,00	52.500.000,00	10.000.000,00	-	1.626.398.678,00
2	TLOGOHENDRO	1.575.077.941,00	1.575.077.951,00	(10,00)	100,00	543.353.951,00	756.839.495,00	39.950.000,00	41.840.000,00	23.094.505,00	1.405.077.951,00
3	SIMEGO	1.394.155.548,00	1.392.577.097,00	1.578.451,00	99,89	416.353.548,00	821.785.250,00	40.000.000,00	111.600.000,00	5.000.000,00	1.394.738.798,00
4	GUMELEM	1.582.649.269,00	1.583.338.494,00	(689.225,00)	100,04	468.948.250,00	1.010.498.000,00	29.518.000,00	57.108.000,00	4.933.191,00	1.571.005.441,00
5	CURUGMUNCAR	1.244.887.283,00	1.233.308.843,00	11.578.440,00	99,07	403.623.087,00	673.129.250,00	11.055.196,00	39.500.000,00	-	1.127.307.533,00
6	KASIMPAR	1.508.734.683,00	1.508.734.683,00	-	100,00	436.120.624,00	914.665.000,00	58.400.000,00	25.000.000,00	5.000.000,00	1.439.185.624,00
7	KAYUPURING	1.582.649.269,00	1.583.338.494,00	(689.225,00)	100,04	468.948.250,00	1.010.498.000,00	29.518.000,00	57.108.000,00	4.933.191,00	1.571.005.441,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
8	TLOGOPAKIS	1.966.732.605,00	1.966.732.605,00	-	100,00	542.607.605,00	1.295.725.000,00	30.200.000,00	24.000.000,00	-	1.892.532.605,00
9	SONGGODADI	1.792.057.789,00	1.792.057.789,00	-	100,00	472.977.788,00	953.477.500,00	215.000.000,00	148.102.500,00	2.500.000,00	1.792.057.788,00
	TOTAL KEC PETUNGKRIYONO	14.273.383.065,00	14.261.604.634,00	11.778.431,00	99,92	4.227.272.781,00	8.526.176.495,00	506.141.196,00	514.258.500,00	45.460.887,00	13.819.309.859,00
V	KEC. TALUN			-	-						-
1	MESOI	1.660.355.281,00	1.642.085.574,00	18.269.707,00	98,90	423.304.170,00	1.064.616.273,00	25.443.000,00	37.000.058,00	-	1.550.363.501,00
2	JOLOTIGO	1.902.969.759,00	1.901.612.659,00	1.357.100,00	99,93	434.401.826,00	1.396.462.600,00	24.927.759,00	50.380.400,00	-	1.906.172.585,00
3	SENGARE	1.932.770.780,00	1.932.770.780,00	-	100,00	540.906.339,00	788.675.000,00	38.300.000,00	572.822.000,00	-	1.940.703.339,00
4	DONOWANGUN	1.745.306.995,00	1.723.028.566,00	22.278.429,00	98,72	431.683.075,00	1.265.428.620,00	22.695.300,00	25.500.000,00	-	1.745.306.995,00
5	TALUN	1.380.200.758,00	1.372.944.742,00	7.256.016,00	99,47	405.952.508,00	766.875.000,00	8.394.000,00	70.194.000,00	-	1.251.415.508,00
6	BANJARSARI	1.438.370.217,00	1.346.237.303,00	92.132.914,00	93,59	416.197.114,00	908.733.000,00	17.576.500,00	95.946.400,00	-	1.438.453.014,00
7	KALIREJO	1.601.157.696,00	1.573.628.627,00	27.529.069,00	98,28	389.322.014,00	1.243.380.816,00	25.858.000,00	26.600.000,00	-	1.685.160.830,00
8	BATURSARI	1.481.911.423,00	1.480.332.982,00	1.578.441,00	99,89	378.200.923,00	1.010.410.000,00	21.726.500,00	71.574.000,00	-	1.481.911.423,00
9	KARANGASEM	1.392.727.143,00	1.399.856.738,00	(7.129.595,00)	100,51	441.424.266,00	897.257.000,00	24.656.000,00	33.361.000,00	-	1.396.698.266,00
10	KROMPENG	1.772.724.617,00	1.488.246.176,00	284.478.441,00	83,95	458.155.500,00	1.276.428.336,00	14.351.694,00	36.310.000,00	-	1.785.245.530,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
	TOTAL KEC TALUN	16.308.494.669,00	15.860.744.147,00	447.750.522,00	97,25	4.319.547.735,00	10.618.266.645,00	223.928.753,00	1.019.687.858,00	-	16.181.430.991,00
VI	KEC. DORO			-	-						-
1	PUNGANGAN	1.543.794.672,00	1.542.632.784,00	1.161.888,00	99,92	386.147.672,00	1.133.517.000,00	17.830.000,00	6.000.000,00	-	1.543.494.672,00
2	SIDOHARJO	1.652.585.849,00	1.380.381.981,00	272.203.868,00	83,53	425.493.422,00	1.113.267.000,00	20.700.000,00	29.625.427,00	3.500.000,00	1.592.585.849,00
3	ROGOSELO	2.006.432.512,00	1.935.422.770,00	71.009.742,00	96,46	452.160.512,00	1.385.767.000,00	40.550.000,00	5.000.000,00	-	1.883.477.512,00
4	LARIKAN	1.435.234.666,00	1.435.234.666,00	-	100,00	362.724.666,00	844.648.000,00	17.500.000,00	210.362.000,00	-	1.435.234.666,00
5	LEMAHABANG	1.851.175.247,00	1.849.622.848,00	1.552.399,00	99,92	452.320.144,00	1.379.755.200,00	24.500.000,00	13.054.010,00	-	1.869.629.354,00
6	HARJOSARI	1.400.320.655,00	1.389.712.726,00	10.607.929,00	99,24	459.496.570,00	920.743.145,00	12.320.940,00	7.760.000,00	-	1.400.320.655,00
7	SAWANGAN	1.601.247.239,00	1.581.983.232,00	19.264.007,00	98,80	460.716.200,00	1.074.231.039,00	12.500.000,00	121.800.000,00	9.061.200,00	1.678.308.439,00
8	DOROREJO	1.654.139.891,00	1.640.701.609,00	13.438.282,00	99,19	431.247.767,00	980.073.577,00	20.938.000,00	363.750.400,00		1.796.009.744,00
9	DORO	1.601.387.384,00	1.581.247.239,00	20.140.145,00	98,74	574.774.384,00	864.407.800,00	35.500.000,00	126.705.200,00	-	1.601.387.384,00
10	RANDUSARI	1.335.781.923,00	1.321.132.357,00	14.649.566,00	98,90	338.226.406,00	1.003.031.162,00	83.319.560,00	5.000.000,00	-	1.429.577.128,00
11	WRINGINAGUNG	1.616.630.794,00	1.564.872.049,00	51.758.745,00	96,80	410.441.794,00	1.191.289.000,00	24.200.000,00	5.700.000,00		1.631.630.794,00
12	KUTOSARI	1.307.193.295,00	1.300.751.762,00	6.441.533,00	99,51	386.560.382,00	432.389.400,00	26.252.828,00	462.761.600,00	-	1.307.964.210,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
13	KALIMOJOSARI	1.722.897.309,00	1.500.153.619,00	222.743.690,00	87,07	575.970.309,00	1.019.902.000,00	14.990.000,00	88.171.000,00	23.864.000,00	1.722.897.309,00
14	BLIGOREJO	1.652.703.078,00	1.652.703.078,00	-	100,00	533.501.078,00	1.039.055.000,00	33.347.000,00	26.800.000,00	20.000.000,00	1.652.703.078,00
	TOTAL KEC DORO	22.381.524.514,00	21.676.552.720,00	704.971.794,00	96,85	6.249.781.306,00	14.382.076.323,00	384.448.328,00	1.472.489.637,00	56.425.200,00	22.545.220.794,00
VII	KEC. KARANGANYAR			-	-						-
1	GUTOMO	1.875.731.601,00	1.864.656.423,00	11.075.178,00	99,41	508.629.201,00	1.353.749.500,00	13.109.000,00	5.820.500,00	-	1.881.308.201,00
2	LIMBANGAN	1.650.279.481,00	1.515.811.490,00	134.467.991,00	91,85	481.111.481,00	1.127.072.350,00	14.600.000,00	29.395.650,00	-	1.652.179.481,00
3	KARANGGONDANG	1.428.319.444,00	1.298.688.087,00	129.631.357,00	90,92	386.219.444,00	984.925.000,00	30.650.000,00	29.525.000,00	-	1.431.319.444,00
4	LOLONG	1.517.885.174,00	1.517.004.932,00	880.242,00	99,94	363.286.174,00	1.021.701.000,00	34.810.000,00	45.000.000,00	-	1.464.797.174,00
5	PEDAWANG	2.075.966.667,00	2.075.456.613,00	510.054,00	99,98	481.369.667,00	1.552.994.196,00	9.500.000,00	39.710.000,00	-	2.083.573.863,00
6	PODODADI	1.457.173.277,00	1.429.772.629,00	27.400.648,00	98,12	496.716.277,00	910.757.000,00	11.700.000,00	38.000.000,00	-	1.457.173.277,00
7	LEGOKKALONG	1.581.891.579,00	1.580.313.138,00	1.578.441,00	99,90	510.162.575,00	1.127.118.500,00	15.000.000,00	25.780.100,00	-	1.678.061.175,00
8	KARANGSARI	1.563.725.605,00	1.563.866.916,00	(141.311,00)	100,01	579.554.832,00	510.409.000,00	27.130.000,00	476.394.000,00	-	1.593.487.832,00
9	KULU	1.655.771.971,00	1.651.983.740,00	3.788.231,00	99,77	535.246.971,00	1.006.087.600,00	27.130.000,00	476.394.000,00	-	2.044.858.571,00
10	BANJAREJO	1.364.696.510,00	1.339.631.895,00	25.064.615,00	98,16	409.289.510,00	901.898.000,00	55.794.000,00	5.215.000,00	-	1.372.196.510,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
11	WONOSARI	1.368.288.830,00	1.336.810.389,00	31.478.441,00	97,70	467.881.830,00	1.004.551.400,00	11.225.000,00	19.100.000,00		1.502.758.230,00
12	SOKOSARI	1.403.054.269,00	1.355.675.828,00	47.378.441,00	96,62	445.711.069,00	931.050.000,00	26.293.200,00	-	-	1.403.054.269,00
13	SIDOMUKTI	1.574.577.059,00	1.574.090.022,00	487.037,00	99,97	460.584.059,00	1.189.082.500,00	22.000.000,00	35.620.000,00	-	1.707.286.559,00
14	KAYUGERITAN	1.507.948.790,00	1.507.682.677,00	266.113,00	99,98	563.610.790,00	789.758.000,00	24.830.000,00	131.700.000,00	-	1.509.898.790,00
15	KUTOSARI	1.253.382.421,00	1.236.547.187,00	16.835.234,00	98,66	383.690.421,00	918.242.000,00	11.600.000,00	19.981.000,00	-	1.333.513.421,00
	TOTAL KEC. KARANGANYAR	23.278.692.678,00	22.847.991.966,00	430.700.712,00	98,15	7.073.064.301,00	15.329.396.046,00	335.371.200,00	1.377.635.250,00	-	24.115.466.797,00
VIII	KEC. KAJEN			-	-						-
1	SANGKANJOYO	1.412.207.701,00	1.402.929.248,00	9.278.453,00	99,34	541.382.996,00	1.041.378.000,00	36.713.066,00	114.140.250,00		1.733.614.312,00
2	TANJUNGSARI	1.387.649.945,00	1.387.649.945,00	-	100,00	457.481.945,00	874.504.000,00	30.070.000,00	25.594.000,00		1.387.649.945,00
3	SOKOYOSO	1.433.581.583,00	988.300.560,00	445.281.023,00	68,94	543.519.833,00	821.658.000,00	46.403.750,00	22.000.000,00	-	1.433.581.583,00
4	NYAMOK	1.974.645.325,00	1.968.066.884,00	6.578.441,00	99,67	524.962.175,00	1.372.824.000,00	32.400.000,00	40.800.000,00	-	1.970.986.175,00
5	TANJUNG KULON	1.338.712.139,00	1.333.897.268,00	4.814.871,00	99,64	434.695.680,00	809.576.530,00	61.353.000,00	33.004.400,00	-	1.338.629.610,00
6	KALIJOYO	1.459.136.204,00	1.459.136.204,00	-	100,00	475.917.204,00	912.236.600,00	45.650.000,00	5.332.500,00		1.439.136.304,00
7	SABARWANGI	1.615.160.020,00	1.605.663.220,00	9.496.800,00	99,41	426.066.220,00	899.693.800,00	79.600.000,00	209.800.000,00	-	1.615.160.020,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
8	PEKIRINGANAGENG	1.348.255.825,00	1.348.255.825,00	-	100,00	442.329.492,00	858.576.000,00	41.185.000,00	20.000.000,00		1.362.090.492,00
9	LINGGOASRI	1.632.998.949,00	1.632.998.949,00	-	100,00	479.855.150,00	1.065.107.799,00	28.400.000,00	42.000.000,00	-	1.615.362.949,00
10	ROWOLAKU	1.655.491.901,00	1.653.913.460,00	1.578.441,00	99,90	490.101.201,00	1.078.518.200,00	19.600.000,00	67.272.500,00	-	1.655.491.901,00
11	BRENGKOLANG	1.535.802.496,00	1.290.053.010,00	245.749.486,00	84,00	423.067.832,00	1.059.397.164,00	20.248.000,00	33.089.500,00	-	1.535.802.496,00
12	GANDARUM	1.915.515.509,00	1.908.937.068,00	6.578.441,00	99,66	554.238.378,00	1.151.618.690,00	183.080.000,00	20.000.000,00	-	1.908.937.068,00
13	GEJLIG	1.934.580.202,00	1.933.001.761,00	1.578.441,00	99,92	672.480.202,00	849.050.000,00	24.500.000,00	218.800.000,00	-	1.764.830.202,00
14	KAJONGAN	1.317.180.591,00	1.276.900.151,00	40.280.440,00	96,94	394.291.591,00	884.477.000,00	27.316.000,00	11.096.000,00		1.317.180.591,00
15	KUTOROJO	1.419.778.109,00	1.390.199.708,00	29.578.401,00	97,92	405.372.196,00	778.102.913,00	63.150.000,00	173.153.000,00	-	1.419.778.109,00
16	SAMBIROTO	1.622.350.799,00	1.620.139.221,00	2.211.578,00	99,86	564.078.799,00	975.172.000,00	14.250.000,00	68.850.000,00	-	1.622.350.799,00
17	SALIT	1.936.263.224,00	1.936.263.224,00	-	100,00	500.428.537,00	1.342.405.000,00	57.180.000,00	36.249.687,00		1.936.263.224,00
18	PEKIRINGAN ALIT	1.451.717.665,00	1.445.139.224,00	6.578.441,00	99,55	502.641.215,00	1.029.267.250,00	5.000.000,00	16.070.000,00		1.552.978.465,00
19	KEBONAGUNG	1.813.547.371,00	1.793.547.371,00	20.000.000,00	98,90	677.810.731,00	754.515.000,00	236.221.640,00	125.000.000,00		1.793.547.371,00
20	PRINGSURAT	1.320.910.621,00	1.305.823.864,00	15.086.757,00	98,86	435.507.000,00	813.859.500,00	32.218.849,00	21.055.000,00	-	1.302.640.349,00
21	SINANGOHPRENDENG	1.362.832.115,00	1.362.104.862,00	727.253,00	99,95	425.674.115,00	787.639.000,00	33.340.000,00	43.755.000,00	613.605,00	1.291.021.720,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
22	WONOREJO	1.875.294.121,00	1.841.603.108,00	33.691.013,00	98,20	449.040.907,00	1.379.712.600,00	18.749.400,00	30.300.000,00		1.877.802.907,00
23	KUTOREJO	1.365.184.464,00	1.360.499.422,00	4.685.042,00	99,66	462.229.464,00	805.599.500,00	30.100.000,00	67.255.500,00	-	1.365.184.464,00
24	TAMBAKROTO	1.421.151.396,00	1.414.725.256,00	6.426.140,00	99,55	471.246.952,00	851.873.766,00	31.340.500,00	76.821.700,00	-	1.431.282.918,00
	TOTAL KEC. KAJEN	37.549.948.275,00	36.659.748.813,00	890.199.462,00	97,63	11.754.419.815,00	23.196.762.312,00	1.198.069.205,00	1.521.439.037,00	613.605,00	37.671.303.974,00
IX	KEC. KESESI			-	-						-
1	WINDUROJO	2.116.225.946,00	1.956.185.046,00	160.040.900,00	92,44	454.540.368,00	1.535.995.578,00	97.060.000,00	28.630.000,00		2.116.225.946,00
2	UJUNGNEGORO	1.681.746.462,00	1.681.746.462,00	-	100,00	411.765.240,00	1.380.567.462,00	17.578.760,00	44.630.000,00	-	1.854.541.462,00
3	BRONDONG	1.805.769.711,00	1.777.515.271,00	28.254.440,00	98,44	367.953.993,00	1.427.715.000,00	29.885.204,00	10.030.000,00	-	1.835.584.197,00
4	PODOSARI	2.123.166.915,00	2.119.866.960,00	3.299.955,00	99,84	555.408.915,00	1.472.758.000,00	95.000.000,00	-	-	2.123.166.915,00
5	LANGENSARI	1.771.434.693,00	1.772.294.534,00	(859.841,00)	100,05	563.923.078,00	1.064.767.710,00	35.450.000,00	135.528.000,00	-	1.799.668.788,00
6	JAGUNG	1.671.628.667,00	1.477.418.170,00	194.210.497,00	88,38	632.562.267,00	1.071.609.250,00	56.800.000,00	18.820.000,00	-	1.779.791.517,00
7	KWASEN	1.915.199.127,00	1.915.199.127,00	-	100,00	672.865.127,00	1.157.854.000,00	47.280.000,00	37.200.000,00	-	1.915.199.127,00
8	KARYOMUKTI	1.448.409.153,00	1.446.976.952,00	1.432.201,00	99,90	543.089.153,00	866.382.000,00	12.225.000,00	28.921.000,00	-	1.450.617.153,00
9	KESESI	2.164.901.000,00	2.156.909.445,00	7.991.555,00	99,63	679.818.940,00	1.436.552.060,00	24.400.000,00	24.130.000,00	-	2.164.901.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
10	SRINAHAN	1.734.384.912,00	1.694.507.376,00	39.877.536,00	97,70	412.526.237,00	1.086.761.139,00	66.580.000,00	128.640.000,00	-	1.694.507.376,00
11	KAIBAHAN	1.679.341.471,00	1.521.370.911,00	157.970.560,00	90,59	547.587.671,00	1.075.603.800,00	28.100.000,00	28.050.000,00		1.679.341.471,00
12	KARANGREJO	2.164.901.000,00	2.156.909.445,00	7.991.555,00	99,63	679.818.940,00	1.436.552.060,00	24.400.000,00	24.130.000,00	-	2.164.901.000,00
13	WATUGAJAH	1.481.559.218,00	1.283.558.273,00	198.000.945,00	86,64	563.712.400,00	883.887.400,00	41.840.000,00	13.156.000,00	-	1.502.595.800,00
14	WATUPAYUNG	1.420.477.105,00	1.400.598.696,00	19.878.409,00	98,60	446.922.440,00	692.875.750,00	69.000.000,00	210.595.000,00	-	1.419.393.190,00
15	KRANDON	1.568.151.295,00	1.568.151.295,00	-	100,00	586.320.295,00	893.836.000,00	24.550.000,00	63.445.000,00	-	1.568.151.295,00
16	PONOLAWEN	1.645.076.765,00	1.557.342.855,00	87.733.910,00	94,67	526.425.765,00	1.033.131.000,00	21.918.000,00	38.602.000,00	-	1.620.076.765,00
17	KALIMADE	1.430.547.057,00	1.423.489.357,00	7.057.700,00	99,51	507.747.973,00	831.004.084,00	87.095.000,00	4.700.000,00		1.430.547.057,00
18	SIDOMULYO	2.078.310.774,00	2.078.310.774,00	-	100,00	580.934.118,00	1.391.466.956,00	85.909.700,00	20.000.000,00	-	2.078.310.774,00
19	SIDOSARI	1.679.250.962,00	1.677.672.521,00	1.578.441,00	99,91	503.734.521,00	1.554.946.800,00	51.639.459,00	10.500.000,00	-	2.120.820.780,00
20	MULYOREJO	1.539.421.383,00	1.534.421.383,00	5.000.000,00	99,68	428.113.383,00	1.073.183.500,00	17.000.000,00	21.124.500,00	-	1.539.421.383,00
21	PANTIREJO	1.559.558.631,00	1.486.223.631,00	73.335.000,00	95,30	574.384.631,00	701.260.000,00	249.394.500,00	34.519.500,00		1.559.558.631,00
22	KWIGARAN	1.934.944.374,00	1.934.944.374,00	-	100,00	559.613.240,00	1.299.166.134,00	20.800.000,00	55.365.000,00	-	1.934.944.374,00
23	SUKOREJO	1.611.704.680,00	1.584.478.899,00	27.225.781,00	98,31	424.832.899,00	993.646.000,00	35.000.000,00	156.000.000,00		1.609.478.899,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
	TOTAL KEC. KESESI	88.386.697.329,00	86.389.283.677,00	1.997.413.652,00	97,74	27.403.171.793,00	55.980.750.611,00	2.823.945.217,00	3.038.412.237,00	1.227.210,00	89.247.507.068,00
X	KEC. SRAGI			-	-						-
1	KETANONAGENG	1.483.129.987,00	1.483.317.438,00	(187.451,00)	100,01	554.665.259,00	889.805.000,00	34.140.988,00	5.000.000,00		1.483.611.247,00
2	MRICAN	1.380.710.057,00	1.380.710.057,00	-	100,00	471.889.057,00	795.821.000,00	5.000.000,00	108.000.000,00		1.380.710.057,00
3	BULAKSARI	2.275.532.985,00	2.133.178.820,00	142.354.165,00	93,74	698.333.985,00	1.367.054.000,00	139.390.000,00	80.050.000,00		2.284.827.985,00
4	SUMUBKIDUL	1.884.093.509,00	1.882.659.185,00	1.434.324,00	99,92	552.669.757,00	1.243.198.876,00	64.389.376,00	23.835.500,00		1.884.093.509,00
5	KALIJAMBE	2.840.939.055,00	2.841.540.308,00	(601.253,00)	100,02	883.972.539,00	1.794.006.650,00	114.777.600,00	63.814.926,00		2.856.571.715,00
6	SUMUBLOR	1.853.466.681,00	1.585.875.552,00	267.591.129,00	85,56	681.933.679,00	1.100.333.000,00	23.600.000,00	47.800.000,00		1.853.666.679,00
7	KRASAKAGENG	1.940.159.793,00	1.938.581.352,00	1.578.441,00	99,92	628.063.968,00	1.247.202.350,00	56.893.475,00	8.000.000,00		1.940.159.793,00
8	SIJERUK	1.395.295.592,00	1.395.552.080,00	(256.488,00)	100,02	437.735.967,00	953.703.500,00	15.000.000,00	14.002.500,00		1.420.441.967,00
9	TEGALSURUH	1.929.173.540,00	1.663.509.725,00	265.663.815,00	86,23	668.543.869,00	1.231.951.700,00	31.670.000,00	30.495.400,00		1.962.660.969,00
10	BULAKPELEM	2.528.220.264,00	2.528.798.506,00	(578.242,00)	100,02	654.700.523,00	1.834.777.000,00	35.100.000,00	10.000.000,00		2.534.577.523,00
11	GEBANGKEREPI	2.359.087.346,00	2.353.952.163,00	5.135.183,00	99,78	933.906.090,00	1.393.951.000,00	14.560.000,00	13.760.000,00		2.356.177.090,00
12	PURWOREJO	2.107.857.807,00	2.109.201.724,00	(1.343.917,00)	100,06	744.938.807,00	1.248.162.000,00	89.965.000,00	22.792.000,00	2.000.000,00	2.107.857.807,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
13	KEDUNJARAN	1.646.586.698,00	1.647.056.480,00	(469.782,00)	100,03	506.431.740,00	988.008.000,00	94.475.250,00	58.870.000,00		1.647.784.990,00
14	KLUNJUKAN	2.127.889.522,00	2.128.461.582,00	(572.060,00)	100,03	471.741.216,00	1.607.444.000,00	27.000.000,00	36.000.000,00		2.142.185.216,00
15	TEGALONTAR	1.791.322.030,00	1.729.339.989,00	61.982.041,00	96,54	478.445.612,00	1.247.735.000,00	45.550.000,00	21.400.000,00		1.793.130.612,00
16	PURWODADI	1.620.280.848,00	1.558.825.664,00	61.455.184,00	96,21	508.792.535,00	1.048.381.000,00	62.284.150,00	6.865.000,00		1.626.322.685,00
	TOTAL KEC. SRAGI	31.163.745.714,00	30.360.560.625,00	803.185.089,00	97,42	9.876.764.603,00	19.991.534.076,00	853.795.839,00	550.685.326,00	2.000.000,00	31.274.779.844,00
XI	KEC. BOJONG			-	-						-
1	BUKUR	1.541.661.911,00	1.516.661.911,00	25.000.000,00	98,38	594.550.911,00	750.979.500,00	25.572.000,00	270.455.200,00		1.641.557.611,00
2	KALIPANCUR	2.123.951.940,00	1.758.994.750,00	364.957.190,00	82,82	906.333.340,00	1.360.249.000,00	49.530.000,00	49.090.000,00	2.126.689,00	2.367.329.029,00
3	SUMURJOMBLANGBOGO	3.341.229.396,00	3.311.848.056,00	29.381.340,00	99,12	954.670.731,00	1.519.857.000,00	135.937.400,00	62.110.000,00	12.405.289,00	2.684.980.420,00
4	PANTIANOM	1.841.207.046,00	1.784.659.635,00	56.547.411,00	96,93	646.844.236,00	1.472.767.331,00	89.425.000,00	87.800.000,00		2.296.836.567,00
5	RANDUMUKTIWAREN	2.278.241.657,00	2.278.554.222,00	(312.565,00)	100,01	803.551.657,00	1.167.770.000,00	87.320.000,00	149.600.000,00	5.233.887,00	2.213.475.544,00
6	LEGOKCLILE	2.117.087.375,00	1.990.952.138,00	126.135.237,00	94,04	473.923.442,00	1.474.262.000,00	45.640.000,00	75.676.000,00		2.069.501.442,00
7	BOJONGWETAN	1.592.746.715,00	1.591.501.475,00	1.245.240,00	99,92	642.294.444,00	858.845.000,00	61.917.500,00	51.260.000,00	1.662.500,00	1.615.979.444,00
8	WANGANDOWO	2.048.380.677,00	2.169.376.540,00	(120.995.863,00)	105,91	1.074.485.627,00	1.116.289.875,00	116.485.600,00	131.916.329,00	-	2.439.177.431,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
9	DUWET	1.330.534.911,00	1.690.443.110,00	(359.908.199,00)	127,05	415.998.111,00	756.545.000,00	34.160.000,00	73.840.000,00	1.812.757,00	1.282.355.868,00
10	KETITANGKIDUL	2.170.799.675,00	1.413.368.052,00	757.431.623,00	65,11	411.828.566,00	1.729.092.759,00	60.495.000,00	98.915.000,00	946.017,00	2.301.277.342,00
11	MENJANGAN	1.980.308.950,00	1.979.380.746,00	928.204,00	99,95	562.936.950,00	1.293.039.250,00	98.300.000,00	56.032.750,00	1.226.929,00	2.011.535.879,00
12	KETITANGLOR	1.485.854.390,00	1.323.291.572,00	162.562.818,00	89,06	445.111.390,00	972.996.500,00	18.050.000,00	53.696.500,00	808.843,00	1.490.663.233,00
13	REJOSARI	1.689.317.483,00	1.666.458.940,00	22.858.543,00	98,65	481.469.992,00	995.724.150,00	79.464.500,00	138.000.000,00	1.132.759,00	1.695.791.401,00
14	BOJONGLOR	1.693.123.587,00	1.693.575.518,00	(451.931,00)	100,03	660.579.927,00	1.228.862.330,00	32.270.000,00	89.109.670,00	1.461.587,00	2.012.283.514,00
15	BOJONGMINGGIR	2.350.821.980,00	2.288.224.530,00	62.597.450,00	97,34	697.945.605,00	1.453.588.770,00	146.818.262,00	24.272.230,00	-	2.322.624.867,00
16	WIRODITAN	1.427.332.787,00	1.426.500.006,00	832.781,00	99,94	441.315.787,00	915.932.000,00	31.705.000,00	28.980.000,00	1.454.496,00	1.419.387.283,00
17	KEMASAN	1.447.904.957,00	1.419.665.366,00	28.239.591,00	98,05	395.875.807,00	1.050.170.200,00	32.989.150,00	27.014.000,00	4.321.913,00	1.510.371.070,00
18	JAJARWAYANG	1.499.982.041,00	1.498.732.970,00	1.249.071,00	99,92	553.552.141,00	815.084.000,00	18.054.900,00	83.291.000,00		1.469.982.041,00
19	BABALANLOR	1.546.601.400,00	1.546.926.811,00	(325.411,00)	100,02	434.755.400,00	963.692.035,00	36.040.000,00	18.000.000,00	-	1.452.487.435,00
20	BABALANKIDUL	1.676.300.329,00	1.475.915.445,00	200.384.884,00	88,05	561.015.809,00	1.224.073.000,00	25.058.700,00	81.209.000,00	1.141.011,00	1.892.497.520,00
21	KARANGSARI	1.349.477.324,00	1.225.357.434,00	124.119.890,00	90,80	408.661.201,00	1.409.885.750,00	38.169.500,00	87.400.000,00		1.944.116.451,00
22	SEMBUNGJAMBU	1.633.837.049,00	1.633.882.309,00	(45.260,00)	100,00	505.059.414,00	1.393.571.718,00	30.538.500,00	79.329.412,00	2.687.013,00	2.011.186.057,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
	TOTAL KEC. BOJONG	40.166.703.580,00	38.684.271.536,00	1.482.432.044,00	96,31	13.072.760.488,00	25.923.277.168,00	1.293.941.012,00	1.816.997.091,00	38.421.690,00	42.145.397.449,00
XII	KEC. WONOPRINGGO			-	-						-
1	JETAK KIDUL	1.730.055.854,00	1.730.054.186,00	1.668,00	100,00	534.730.186,00	1.129.194.000,00	37.560.000,00	28.570.000,00	-	1.730.054.186,00
2	SASTRODIRJAN	1.390.144.846,00	1.388.647.091,00	1.497.755,00	99,89	404.345.846,00	992.338.400,00	11.260.000,00	15.886.857,00		1.423.831.103,00
3	LEGOK GUNUNG	1.383.460.478,00	1.380.869.117,00	2.591.361,00	99,81	444.495.011,00	812.630.500,00	40.763.000,00	83.062.500,00		1.380.951.011,00
4	GALANGPENGAMPON	1.711.620.451,00	1.711.640.484,00	(20.033,00)	100,00	471.878.451,00	1.103.407.700,00	21.800.000,00	37.909.000,00	-	1.634.995.151,00
5	KWAGEAN	1.503.746.421,00	1.503.726.000,00	20.421,00	100,00	391.204.248,00	1.144.751.300,00	15.560.000,00	38.760.000,00		1.590.275.548,00
6	GETAS	1.800.325.631,00	1.800.325.631,00	-	100,00	385.490.631,00	1.298.905.000,00	37.400.000,00	78.530.000,00	-	1.800.325.631,00
7	WONOPRINGGO	1.325.284.757,00	1.325.284.757,00	-	100,00	426.511.153,00	873.486.000,00	10.080.500,00	64.731.250,00	-	1.374.808.903,00
8	ROWOKEMBU	1.499.195.669,00	1.455.369.569,00	43.826.100,00	97,08	535.834.000,00	901.600.681,00	36.512.000,00	22.300.000,00		1.496.246.681,00
9	SAMPIH	2.075.356.415,00	1.940.489.592,00	134.866.823,00	93,50	522.239.663,00	1.217.232.900,00	605.900.000,00	34.499.500,00	84.445.600,00	2.464.317.663,00
10	WONOREJO	1.494.120.315,00	1.494.120.315,00	-	100,00	574.958.738,00	621.488.100,00	31.206.977,00	266.466.500,00		1.494.120.315,00
11	GONDANG	1.185.053.520,00	1.185.053.520,00	-	100,00	340.144.960,00	790.147.000,00	6.847.000,00	27.914.560,00	-	1.165.053.520,00
12	JETAK LENGKONG	1.473.505.551,00	1.473.205.551,00	300.000,00	99,98	366.799.551,00	1.052.014.000,00	50.488.000,00	4.204.000,00		1.473.505.551,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
13	PEGADEN TENGAH	2.425.497.214,00	1.795.497.214,00	630.000.000,00	74,03	520.909.214,00	1.153.583.000,00	21.300.000,00	99.705.000,00		1.795.497.214,00
14	SUROBAYAN	1.267.166.469,00	1.267.166.469,00	-	100,00	421.380.469,00	820.476.000,00	5.000.000,00	20.310.000,00		1.267.166.469,00
	TOTAL KEC. WONOPRINGGO	22.264.533.591,00	21.451.449.496,00	813.084.095,00	96,35	6.340.922.121,00	13.911.254.581,00	931.677.477,00	822.849.167,00	84.445.600,00	22.091.148.946,00
XIII	KEC. KEDUNGWUNI			-	-						-
1	KEDUNGPATANGEWU	1.556.929.008,00	1.556.929.008,00	-	100,00	402.192.408,00	1.092.426.950,00	51.680.000,00	10.629.650,00	-	1.556.929.008,00
2	PAKISPUTIH	1.572.480.741,00	1.572.480.741,00	-	100,00	386.156.386,00	939.816.000,00	39.800.000,00	206.708.355,00	-	1.572.480.741,00
3	ROWOCACING	1.285.175.160,00	1.285.175.160,00	-	100,00	345.166.160,00	873.039.000,00	56.870.000,00	10.100.000,00	-	1.285.175.160,00
4	LANGKAP	1.339.019.426,00	1.323.181.890,00	15.837.536,00	98,82	448.266.000,00	860.475.000,00	10.900.000,00	18.960.000,00	418.426,00	1.339.019.426,00
5	TOSARAN	1.597.191.855,00	1.563.221.855,00	33.970.000,00	97,87	491.726.347,00	1.083.889.000,00	19.500.000,00	12.862.000,00	-	1.607.977.347,00
6	PAJOMBLANGAN	1.594.913.147,00	1.514.913.147,00	80.000.000,00	94,98	406.826.216,00	1.062.256.000,00	17.600.931,00	28.230.000,00	-	1.514.913.147,00
7	PROTO	1.372.592.187,00	1.271.357.769,00	101.234.418,00	92,62	371.097.912,00	958.797.170,00	11.900.000,00	38.000.000,00	-	1.379.795.082,00
8	KWAYANGAN	1.301.364.474,00	967.022.874,00	334.341.600,00	74,31	343.781.463,00	939.456.011,00	12.100.000,00	6.000.000,00	-	1.301.337.474,00
9	PODO	1.466.996.670,00	1.466.996.670,00	-	100,00	439.323.670,00	946.521.000,00	60.360.000,00	20.792.000,00	-	1.466.996.670,00
10	SALAKBROJO	2.073.505.571,00	2.027.228.853,00	46.276.718,00	97,77	543.207.642,00	1.389.219.400,00	24.889.197,00	40.645.285,00	484.000,00	1.998.445.524,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
11	AMBOKEMBANG	1.448.737.869,00	1.590.234.723,00	(141.496.854,00)	109,77	438.726.869,00	1.006.511.000,00	25.700.000,00	15.800.000,00	-	1.486.737.869,00
12	TANGKILTENGAH	1.880.674.796,00	1.582.989.773,00	297.685.023,00	84,17	660.382.457,00	1.146.578.483,00	26.100.000,00	47.350.000,00	263.856,00	1.880.674.796,00
13	KARANGDOWO	1.575.501.322,00	1.574.038.184,00	1.463.138,00	99,91	537.630.184,00	986.458.000,00	31.550.000,00	18.400.000,00	-	1.574.038.184,00
14	BUGANGAN	1.948.010.038,00	1.564.994.238,00	383.015.800,00	80,34	410.152.284,00	1.390.846.500,00	51.905.754,00	95.105.500,00	-	1.948.010.038,00
15	RENGAS	1.530.606.293,00	1.410.543.530,00	120.062.763,00	92,16	568.724.293,00	948.287.750,00	14.850.000,00	21.638.000,00	-	1.553.500.043,00
16	TANGKILKULON	1.742.705.646,00	1.740.194.738,00	2.510.908,00	99,86	500.768.716,00	1.161.766.400,00	44.215.000,00	38.132.600,00	-	1.744.882.716,00
	TOTAL KEC. KEDUNGWUNI	25.286.404.203,00	24.011.503.153,00	1.274.901.050,00	94,96	7.294.129.007,00	16.786.343.664,00	499.920.882,00	629.353.390,00	1.166.282,00	25.210.913.225,00
XIV	KEC. BUARAN			-	-						-
1	COPRAN	1.567.722.491,00	1.463.939.243,00	103.783.248,00	93,38	372.108.841,00	966.426.000,00	23.937.018,00	126.690.000,00	1.060.632,00	1.490.222.491,00
2	WONoyoso	1.436.969.076,00	1.330.273.805,00	106.695.271,00	92,57	388.606.960,00	929.119.289,00	25.150.000,00	107.570.000,00	-	1.450.446.249,00
3	PAKUMBULAN	2.064.883.413,00	1.870.867.633,00	194.015.780,00	90,60	440.903.596,00	1.364.880.000,00	17.255.000,00	50.442.000,00	-	1.873.480.596,00
4	WATUSALAM	1.894.053.242,00	1.818.860.629,00	75.192.613,00	96,03	464.730.242,00	1.301.093.000,00	36.705.000,00	59.525.000,00	-	1.862.053.242,00
5	SIMBANGWETAN	1.390.340.667,00	1.328.914.426,00	61.426.241,00	95,58	390.728.926,00	906.358.841,00	69.654.000,00	9.898.900,00	-	1.376.640.667,00
6	KERTIJAYAN	1.593.458.978,00	1.582.993.390,00	10.465.588,00	99,34	340.573.332,00	1.081.539.000,00	27.688.000,00	43.750.000,00	-	1.493.550.332,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
7	PAWEDEN	1.289.810.106,00	1.375.427.109,00	(85.617.003,00)	106,64	382.716.506,00	876.075.625,00	21.221.000,00	94.860.648,00	-	1.374.873.779,00
	TOTAL KEC. BUARAN	11.237.237.973,00	10.771.276.235,00	465.961.738,00	95,85	2.780.368.403,00	7.425.491.755,00	221.610.018,00	492.736.548,00	1.060.632,00	10.921.267.356,00
XV	KEC. TIRTO			-	-						-
1	CURUG	1.689.356.986,00	1.688.903.459,00	453.527,00	99,97	491.040.670,00	1.182.566.000,00	31.605.600,00	68.907.000,00	3.000.000,00	1.777.119.270,00
2	SAMBOREJO	1.722.994.028,00	1.692.944.887,00	30.049.141,00	98,26	433.800.622,00	1.536.003.660,00	18.300.000,00	3.213.600,00	-	1.991.317.882,00
3	DADIREJO	2.321.444.966,00	2.071.572.184,00	249.872.782,00	89,24	566.439.974,00	1.779.044.400,00	5.000.000,00	57.128.600,00	-	2.407.612.974,00
4	NGALIAN	1.489.573.456,00	1.489.116.013,00	457.443,00	99,97	357.676.631,00	1.118.562.000,00	14.500.000,00	-		1.490.738.631,00
5	PACAR	1.317.164.142,00	1.325.517.463,00	(8.353.321,00)	100,63	355.400.142,00	621.056.800,00	14.966.000,00	330.741.200,00		1.322.164.142,00
6	TANJUNG	1.301.352.156,00	1.261.155.332,00	40.196.824,00	96,91	362.832.390,00	1.083.424.499,00	18.170.000,00	12.500.000,00	1.688.553,00	1.478.615.442,00
7	KARANGJOMPO	1.358.002.575,00	1.357.168.302,00	834.273,00	99,94	414.368.333,00	997.832.000,00	5.000.000,00	2.940.000,00		1.420.140.333,00
8	JERUKSARI	1.784.193.252,00	1.783.477.708,00	715.544,00	99,96	433.749.228,00	1.340.263.000,00	5.000.000,00	5.300.000,00	-	1.784.312.228,00
9	PANDANARUM	1.464.593.278,00	1.451.409.885,00	13.183.393,00	99,10	448.222.278,00	957.921.000,00	33.450.000,00	5.000.000,00		1.444.593.278,00
10	SILIREJO	1.573.679.076,00	1.572.718.545,00	960.531,00	99,94	441.010.076,00	1.105.399.000,00	6.200.000,00	21.070.000,00		1.573.679.076,00
11	KARANGANYAR	1.459.912.300,00	1.460.034.912,00	(122.612,00)	100,01	379.250.300,00	1.209.224.505,00	13.266.220,00	-		1.601.741.025,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
12	WULED	1.261.104.521,00	1.259.952.090,00	1.152.431,00	99,91	386.239.863,00	854.936.000,00	22.156.500,00	-		1.263.332.363,00
13	PUCUNG	1.340.745.109,00	1.340.825.981,00	(80.872,00)	100,01	345.069.949,00	864.520.500,00	8.000.000,00	-		1.217.590.449,00
14	SIDOREJO	2.053.248.225,00	1.381.117.609,00	672.130.616,00	67,27	509.403.558,00	1.547.021.667,00	10.000.000,00	-		2.066.425.225,00
15	MULYOOREJO	2.127.060.543,00	2.126.683.720,00	376.823,00	99,98	339.504.827,00	1.783.473.000,00	18.836.000,00	2.500.000,00	5.000.000,00	2.149.313.827,00
16	TEGALDOWO	2.126.186.164,00	2.127.909.182,00	(1.723.018,00)	100,08	367.910.164,00	1.972.889.000,00	31.013.480,00	7.500.000,00	10.000.000,00	2.389.312.644,00
	TOTAL KEC. TIRTO	26.390.610.777,00	25.390.507.272,00	1.000.103.505,00	96,21	6.631.919.005,00	19.954.137.031,00	255.463.800,00	516.800.400,00	19.688.553,00	27.378.008.789,00
XVI	KEC. WIRADESA				-						-
1	KADIPATEN	1.521.941.470,00	1.520.363.031,00	1.578.439,00	99,90	561.428.470,00	881.615.100,00	38.660.000,00	40.237.900,00	-	1.521.941.470,00
2	DELEGTUKANG	1.204.773.519,00	1.202.595.080,00	2.178.439,00	99,82	365.540.416,00	516.046.000,00	44.825.807,00	337.912.000,00	-	1.264.324.223,00
3	KARANGJATI	1.223.162.388,00	1.221.583.949,00	1.578.439,00	99,87	325.953.388,00	805.195.000,00	25.573.000,00	8.341.000,00	-	1.165.062.388,00
4	PETUKANGAN	1.807.233.916,00	1.822.030.011,00	(14.796.095,00)	100,82	397.223.150,00	1.326.285.500,00	9.314.416,00	83.578.500,00	-	1.816.401.566,00
5	WIRADESA	1.763.694.584,00	1.763.694.584,00	-	100,00	584.048.143,00	1.387.011.000,00	60.450.000,00	110.269.000,00	-	2.141.778.143,00
6	WARUKIDUL	1.306.412.941,00	1.227.834.501,00	78.578.440,00	93,99	409.003.941,00	872.409.000,00	19.900.000,00	5.000.000,00	-	1.306.312.941,00
7	BONDANSARI	1.522.496.801,00	1.522.496.801,00	-	100,00	544.672.801,00	938.424.000,00	13.200.000,00	26.200.000,00	-	1.522.496.801,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
8	WARULOR	1.361.479.761,00	1.361.479.761,00	-	100,00	440.490.761,00	860.433.000,00	21.900.000,00	13.656.000,00	-	1.336.479.761,00
9	KAMPIL	1.327.451.215,00	1.327.451.215,00	-	100,00	426.286.251,00	840.796.000,00	24.692.964,00	35.676.000,00	-	1.327.451.215,00
10	KEMPLONG	1.280.056.177,00	1.277.748.221,00	2.307.956,00	99,82	395.423.158,00	796.855.525,00	21.100.000,00	5.871.500,00	-	1.219.250.183,00
11	KAUMAN	1.286.499.023,00	1.286.499.023,00	-	100,00	411.992.543,00	1.058.742.100,00	17.350.000,00	15.501.500,00	-	1.503.586.143,00
	TOTAL KEC.WIRADESA	15.605.201.795,00	15.533.776.177,00	71.425.618,00	99,54	4.862.063.022,00	10.283.812.225,00	296.966.187,00	682.243.400,00	-	16.125.084.834,00
XVII	KEC. SIWALAN			-	-						-
1	MEJASEM	1.581.877.106,00	1.559.566.031,00	22.311.075,00	98,59	376.227.806,00	1.167.216.000,00	33.283.300,00	25.150.000,00	937.016,00	1.602.814.122,00
2	WONOSARI	1.531.129.544,00	1.531.129.544,00	-	100,00	534.687.364,00	925.378.000,00	60.264.180,00	10.800.000,00	-	1.531.129.544,00
3	TENGENGKULON	1.699.554.150,00	1.697.735.351,00	1.818.799,00	99,89	675.131.747,00	1.009.628.403,00	53.702.000,00	13.092.000,00	2.590.454,00	1.754.144.604,00
4	TUNJUNGSARI	2.025.385.635,00	2.025.385.615,00	20,00	100,00	529.576.235,00	1.454.043.300,00	41.766.100,00	-	-	2.025.385.635,00
5	PAIT	1.758.608.764,00	1.758.608.764,00	-	100,00	615.298.164,00	811.182.000,00	44.660.000,00	308.005.180,00	-	1.779.145.344,00
6	TENGENGWETAN	2.353.953.693,00	2.353.953.693,00	-	100,00	773.217.292,00	1.431.712.421,00	62.570.000,00	176.552.000,00	6.000.000,00	2.450.051.713,00
7	REMBUN	2.088.968.139,00	1.775.508.080,00	313.460.059,00	84,99	478.621.000,00	1.189.810.539,00	89.600.000,00	325.936.600,00	5.000.000,00	2.088.968.139,00
8	YOSOREJO	1.608.385.185,00	1.608.385.185,00	-	100,00	350.687.795,00	848.753.079,00	60.400.000,00	368.202.400,00	341.911,00	1.628.385.185,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
9	SIWALAN	2.118.159.741,00	1.645.004.432,00	473.155.309,00	77,66	747.733.406,00	891.743.900,00	210.320.000,00	303.745.100,00	-	2.153.542.406,00
10	BOYOTELUK	1.642.381.753,00	1.492.156.679,00	150.225.074,00	90,85	430.276.643,00	1.165.057.000,00	40.500.000,00	24.000.000,00	4.110.269,00	1.663.943.912,00
11	DEPOK	1.437.662.520,00	1.397.320.231,00	40.342.289,00	97,19	403.532.520,00	989.740.000,00	64.390.000,00	-	2.000.000,00	1.459.662.520,00
12	BLACANAN	1.493.164.220,00	1.483.431.821,00	9.732.399,00	99,35	528.002.979,00	997.662.100,00	43.020.000,00	2.700.000,00	410.000,00	1.571.795.079,00
13	BLIMBINGWULUH	1.739.342.758,00	1.653.911.126,00	85.431.632,00	95,09	591.389.513,00	1.051.633.245,00	55.600.000,00	40.720.000,00	-	1.739.342.758,00
	TOTAL KEC. SIWALAN	23.078.573.208,00	21.982.096.552,00	1.096.476.656,00	95,25	7.034.382.464,00	13.933.559.987,00	860.075.580,00	1.598.903.280,00	21.389.650,00	23.448.310.961,00
XVIII	KEC. KARANGDADAP			-	-						-
1	LOGANDENG	1.405.737.587,00	1.405.737.587,00	-	100,00	446.010.587,00	930.035.800,00	29.729.000,00	27.512.200,00	-	1.433.287.587,00
2	JREBENGKEMBANG	2.289.442.738,00	2.211.312.738,00	78.130.000,00	96,59	589.602.486,00	1.698.788.400,00	69.640.000,00	31.773.600,00	-	2.389.804.486,00
3	PAGUMENGANMAS	1.761.142.712,00	1.605.133.471,00	156.009.241,00	91,14	503.891.312,00	1.200.851.400,00	41.950.000,00	14.450.000,00	-	1.761.142.712,00
4	KEDUNGKEBO	1.509.652.061,00	1.488.073.621,00	21.578.440,00	98,57	495.525.123,00	859.636.000,00	86.274.000,00	55.000.000,00	-	1.496.435.123,00
5	KALIGawe	1.635.031.483,00	1.633.453.043,00	1.578.440,00	99,90	390.851.483,00	1.149.247.422,00	41.120.000,00	53.812.578,00		1.635.031.483,00
6	KARANGDADAP	2.283.164.598,00	2.281.677.675,00	1.486.923,00	99,93	773.308.013,00	1.200.236.585,00	46.600.000,00	126.239.400,00	-	2.146.383.998,00
7	KALILEMBU	1.729.153.168,00	1.780.343.349,00	(51.190.181,00)	102,96	434.665.349,00	806.648.800,00	60.940.000,00	478.089.200,00		1.780.343.349,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
8	PANGKAH	1.268.138.902,00	1.268.713.442,00	(574.540,00)	100,05	362.416.902,00	860.774.642,00	51.495.000,00	33.423.894,00	-	1.308.110.438,00
9	KEBONROWOPUCANG	1.691.889.721,00	1.690.785.612,00	1.104.109,00	99,93	625.027.081,00	1.222.472.865,00	21.814.000,00	-	-	1.869.313.946,00
10	KEBONSARI	1.792.799.173,00	1.792.799.173,00	-	100,00	543.191.214,00	836.013.279,00	193.846.000,00	219.748.680,00	-	1.792.799.173,00
11	PEGANDON	1.421.666.001,00	1.223.804.930,00	197.861.071,00	86,08	456.141.453,00	811.624.548,00	133.900.000,00	20.000.000,00	-	1.421.666.001,00
	TOTAL KEC. KARANGDADAP	18.787.818.144,00	18.381.834.641,00	405.983.503,00	97,84	5.620.631.003,00	11.576.329.741,00	777.308.000,00	1.060.049.552,00	-	19.034.318.296,00
XIX	KEC. WONOKERTO			-	-						-
1	PESANGGRAHAN	1.966.642.845,00	1.966.642.845,00	-	100,00	431.083.307,00	1.506.516.612,00	29.042.926,00	-	-	1.966.642.845,00
2	SIJAMBE	1.881.718.952,00	1.880.502.191,00	1.216.761,00	99,94	433.029.124,00	1.504.380.273,00	52.242.000,00	29.425.000,00	-	2.019.076.397,00
3	BEBEL	1.915.318.831,00	1.916.793.978,00	(1.475.147,00)	100,08	431.940.083,00	1.398.453.800,00	10.000.000,00	31.590.200,00	-	1.871.984.083,00
4	WERDI	1.402.089.511,00	1.400.598.214,00	1.491.297,00	99,89	429.801.707,00	1.260.746.000,00	45.904.011,00	33.000.000,00	-	1.769.451.718,00
5	ROWOYOSO	1.915.428.410,00	1.915.210.651,00	217.759,00	99,99	460.212.321,00	1.464.199.000,00	26.671.000,00	-	-	1.951.082.321,00
6	SEMUT	1.559.902.624,00	1.561.001.178,00	(1.098.554,00)	100,07	419.864.693,00	660.866.300,00	28.738.900,00	680.837.000,00	-	1.790.306.893,00
7	TRATEBANG	1.448.159.446,00	1.447.727.254,00	432.192,00	99,97	314.597.298,00	1.411.106.650,00	42.331.446,00	16.919.000,00	-	1.784.954.394,00
8	WONOKERTO KULON	1.878.166.059,00	1.877.139.882,00	1.026.177,00	99,95	582.516.185,00	1.478.442.067,00	17.550.000,00	59.951.733,00	-	2.138.459.985,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
9	WONOKERTO WETAN	1.777.158.288,00	1.776.532.929,00	625.359,00	99,96	376.836.960,00	1.551.415.100,00	9.625.000,00	11.200.000,00	-	1.949.077.060,00
10	API-API	1.571.283.049,00	1.578.513.931,00	(7.230.882,00)	100,46	388.453.634,00	1.316.279.900,00	27.708.800,00	28.026.092,00	-	1.760.468.426,00
11	PECAKARAN	1.484.023.518,00	1.488.319.393,00	(4.295.875,00)	100,29	415.079.875,00	1.516.266.100,00	17.744.267,00	7.918.000,00	-	1.957.008.242,00
	TOTAL KEC. WONOKERTO	18.799.891.533,00	18.808.982.446,00	(9.090.913,00)	100,05	4.683.415.187,00	15.068.671.802,00	307.558.350,00	898.867.025,00	-	20.958.512.364,00
	TOTAL KABUPATEN	503.594.955.987,00	491.604.768.969,00	11.990.187.018,00	97,62	146.935.103.476,00	329.279.323.722,00	13.360.856.500,00	20.024.126.216,00	379.045.181,00	509.978.455.095,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Rekap Ikhtisar APBDesa Kabupaten Pekalongan TA 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
I	KANDANGSERANG									
1	KLESEM	494.905.289,00	1.394.801.587,00	19.760.000,00	11.344.150,00		1.920.811.026,00	(26.800.000,00)	101,41	(26.800.000,00)
2	BODAS	522.678.291,00	1.383.393.000,00	15.400.000,00	11.900.000,00		1.933.371.291,00	22.217.224,00	98,86	(20.000.000,00)
3	GEMBONG	557.900.598,00	1.331.012.000,00	30.000.000,00	30.843.300,00		1.949.755.898,00	62.146.700,00	96,91	62.146.700,00
4	SOKOHARJO	448.370.411,00	1.212.078.000,00	32.690.400,00	11.830.000,00		1.704.968.811,00	-	100,00	77.466.585,00
5	GARUNGWIYORO	471.625.292,00	1.645.744.450,00	16.781.250,00	30.139.300,00		2.164.290.292,00	-	100,00	80.000.000,00
6	BUBAK	438.258.603,00	1.156.208.000,00	13.000.000,00	65.000.000,00		1.672.466.603,00	(20.000.000,00)	101,21	(20.000.000,00)
7	BOJONGKONENG	428.403.134,00	1.159.743.800,00	26.000.000,00	25.600.000,00	-	1.639.746.934,00	73.338.440,00	95,72	121.450.743,00
8	LURAGUNG	490.554.823,00	1.445.470.800,00	32.754.500,00	69.155.200,00		2.037.935.323,00	-	100,00	27.508.511,00
9	KANDANGSERANG	349.673.901,00	942.302.000,00	23.671.000,00	100.404.000,00		1.416.050.901,00	-	100,00	180.000.000,00
10	WANGKELANG	473.537.526,00	1.140.140.000,00	40.139.500,00	5.000.000,00		1.658.817.026,00	6.000.217,00	99,64	76.732.000,00
11	LAMBUR	413.309.333,00	1.329.737.000,00	36.022.500,00	20.000.000,00		1.799.068.833,00	(10.000.000,00)	100,56	(10.000.000,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
12	TAJUR	423.056.781,00	1.077.375.200,00	29.029.500,00	19.562.800,00		1.549.024.281,00	1.384.000,00	99,91	(20.000.000,00)
13	TRAJUMAS	523.058.467,00	1.188.825.500,00	29.100.000,00	24.390.500,00	-	1.765.374.467,00	114.005.650,00	93,93	99.908.016,00
14	KARANGGONDANG	368.518.374,00	1.204.270.200,00	30.836.150,00	45.000.000,00		1.648.624.724,00	(3.781.496,00)	100,23	130.000.000,00
	TOTAL KEC. KANDANGSERANG	6.403.850.823,00	17.611.101.537,00	375.184.800,00	470.169.250,00	-	24.860.306.410,00	218.510.735,00	99,13	758.412.555,00
II	KEC. PANINGGARAN						-	-		-
1	WERDI	522.018.685,00	1.324.974.236,00	39.627.850,00	72.416.276,00	-	1.959.037.047,00	-	100,00	-
2	WINDUJAJI	467.465.739,00	1.154.317.000,00	50.402.000,00	118.166.669,00	-	1.790.351.408,00	20.000.000,00	98,90	-
3	KRANDEGAN	369.916.333,00	1.257.126.375,00	45.700.000,00	12.280.000,00	-	1.685.022.708,00	117.348.500,00	93,49	158.003.563,00
4	LUMENENG	568.317.351,00	1.287.812.425,00	65.720.000,00	61.897.928,00	-	1.983.747.704,00	-	100,00	41.675.000,00
5	TANGERAN	467.555.659,00	964.747.000,00	41.030.000,00	106.763.640,00	-	1.580.096.299,00	-	100,00	-
6	KALIBOJA	488.747.119,00	946.543.438,00	58.600.000,00	7.897.000,00	-	1.501.787.557,00	-	100,00	-
7	KALIOMBO	325.495.000,00	888.323.796,00	52.961.000,00	33.256.145,00	-	1.300.035.941,00	-	100,00	80.000.000,00
8	BOTOSARI	475.097.009,00	1.256.289.000,00	56.412.402,00	40.347.053,00	-	1.828.145.464,00	11.451.228,00	99,38	20.333.814,00
9	SAWANGAN	406.681.938,00	1.071.456.000,00	57.684.404,00	63.421.841,00	-	1.599.244.183,00	(1.264.263,00)	100,08	15.919.818,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSAA N PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
10	PANINGGARAN	491.462.583,00	835.044.478,00	28.756.480,00	85.176.676,00	-	1.440.440.217,00	38.713.417,00	97,38	145.691.917,00
11	DOMIYANG	554.606.485,00	1.188.312.750,00	48.570.500,00	112.739.917,00	-	1.904.229.652,00	-	100,00	20.000.000,00
12	NOTOGIWANG	498.596.621,00	1.357.589.000,00	91.616.000,00	15.016.862,00	-	1.962.818.483,00	34.097.095,00	98,29	6.835.153,00
13	LAMBANGGELUN	592.647.630,00	1.401.930.700,00	58.498.900,00	46.299.300,00	-	2.099.376.530,00	16.711.700,00	99,21	(710.530,00)
14	TENOGO	441.877.685,00	1.101.115.000,00	79.542.180,00	67.467.011,00	-	1.690.001.876,00	-	100,00	20.600.000,00
15	BEDAGUNG	462.490.250,00	1.015.645.000,00	42.976.000,00	37.058.000,00	-	1.558.169.250,00	25.000.000,00	98,42	9.010.851,00
	TOTAL KECAMATAN	7.132.976.087,00	17.051.226.198,00	818.097.716,00	880.204.318,00	-	25.882.504.319,00	262.057.677,00	99,00	517.359.586,00
III	KEC. LEBAKBARANG						-	-		-
1	TEMBELANGGUNUNG	382.527.687,00	1.347.666.050,00	6.500.000,00	85.200.000,00	10.000.000,00	1.831.893.737,00	4.658.850,00	99,75	49.537.000,00
2	PAMUTUH	350.680.726,00	919.256.800,00	88.430.000,00	5.000.000,00	-	1.363.367.526,00	287.062.560,00	82,61	33.082.847,00
3	DEPOK	300.504.649,00	988.130.000,00	11.000.000,00	67.360.000,00	10.000.000,00	1.376.994.649,00	-	100,00	58.119.349,00
4	WONOSIDO	348.136.082,00	829.818.000,00	44.500.000,00	5.000.000,00	10.000.000,00	1.237.454.082,00	3.969.000,00	99,68	3.969.000,00
5	TIMBANGSARI	314.961.739,00	1.016.374.000,00	28.444.000,00	45.000.000,00	10.000.000,00	1.414.779.739,00	19.085.164,00	98,67	19.085.164,00
6	SIDOMULYO	409.379.062,00	1.104.754.000,00	38.200.000,00	5.000.000,00	10.000.000,00	1.567.333.062,00	89.609.241,00	94,59	107.030.800,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
7	KUTOREMBET	349.842.729,00	862.988.000,00	39.562.000,00	49.640.000,00	10.000.000,00	1.312.032.729,00	2.500.000,00	99,81	26.397.350,00
8	LEBAKBARANG	492.590.704,00	795.964.600,00	40.340.000,00	153.328.000,00	5.000.000,00	1.487.223.304,00	13.662.009,00	99,09	30.461.400,00
9	KAPUNDUTAN	321.673.489,00	865.113.529,00	24.061.000,00	28.530.250,00	10.000.000,00	1.249.378.268,00	5.707.800,00	99,55	25.707.800,00
10	BANTARKULON	321.971.552,00	1.105.137.400,00	26.639.500,00	45.000.000,00	10.000.000,00	1.508.748.452,00	133.676.850,00	91,86	129.447.400,00
11	MENDOLO	472.772.951,00	1.120.503.000,00	37.000.000,00	40.000.000,00	7.600.000,00	1.677.875.951,00	81.434,00	100,00	4.082.400,00
	TOTAL KEC. LEBAKBARANG	4.065.041.370,00	10.955.705.379,00	384.676.500,00	529.058.250,00	92.600.000,00	16.027.081.499,00	560.012.908,00	96,62	486.920.510,00
IV	KEC. PETUNGKRIYONO						-	-		-
1	YOSOREJO	474.339.678,00	1.089.559.000,00	52.500.000,00	10.000.000,00	-	1.626.398.678,00	-	100,00	40.000,00
2	TLOGOHENDRO	543.353.951,00	756.839.495,00	39.950.000,00	41.840.000,00	23.094.505,00	1.405.077.951,00	-	100,00	170.000.000,00
3	SIMEGO	414.776.097,00	822.901.000,00	38.300.000,00	111.600.000,00	5.000.000,00	1.392.577.097,00	2.161.701,00	99,85	40.000.000,00
4	GUMELEM	468.026.475,00	1.010.498.000,00	29.518.000,00	56.338.000,00	-	1.564.380.475,00	6.624.966,00	99,58	18.958.019,00
5	CURUGMUNCAR	393.299.907,00	671.873.990,00	11.055.196,00	39.500.000,00	-	1.115.729.093,00	11.578.440,00	98,97	117.579.750,00
6	KASIMPAR	436.120.624,00	914.665.000,00	58.400.000,00	25.000.000,00	5.000.000,00	1.439.185.624,00	-	100,00	69.549.059,00
7	KAYUPURING	468.026.475,00	1.010.498.000,00	29.518.000,00	56.338.000,00	-	1.564.380.475,00	6.624.966,00	99,58	18.958.019,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
8	TLOGOPAKIS	542.607.605,00	1.295.725.000,00	30.200.000,00	24.000.000,00	-	1.892.532.605,00	-	100,00	74.200.000,00
9	SONGGODADI	472.977.788,00	953.477.500,00	215.000.000,00	148.102.500,00	2.500.000,00	1.792.057.789,00	(1,00)	100,00	-
	TOTAL KEC PETUNGKRIYONO	4.213.528.600,00	8.526.036.985,00	504.441.196,00	512.718.500,00	35.594.505,00	13.792.319.787,00	26.990.072,00	99,80	469.284.847,00
V	KEC. TALUN						-	-		-
1	MESOYI	398.361.814,00	1.038.076.550,00	25.443.000,00	22.000.000,00	-	1.483.881.364,00	66.482.137,00	95,71	158.204.210,00
2	JOLOTIGO	432.251.000,00	1.396.462.600,00	22.927.759,00	50.380.400,00	-	1.902.021.759,00	4.150.826,00	99,78	(409.100,00)
3	SENGARE	542.484.780,00	700.390.200,00	38.300.000,00	572.822.000,00	-	1.853.996.980,00	86.706.359,00	95,53	78.773.800,00
4	DONOWANGUN	424.543.896,00	1.250.539.370,00	22.445.300,00	25.500.000,00	-	1.723.028.566,00	22.278.429,00	98,72	-
5	TALUN	402.441.750,00	766.875.000,00	3.394.000,00	70.194.000,00	-	1.242.904.750,00	8.510.758,00	99,32	130.039.992,00
6	BANJARSARI	405.511.491,00	902.487.000,00	17.576.500,00	17.454.000,00		1.343.028.991,00	95.424.023,00	93,37	3.208.312,00
7	KALIREJO	388.528.894,00	1.234.431.987,00	25.858.000,00	9.300.000,00	-	1.658.118.881,00	27.041.949,00	98,40	(84.490.254,00)
8	BATURSARI	378.050.923,00	933.945.600,00	21.726.500,00	33.350.000,00	-	1.367.073.023,00	114.838.400,00	92,25	113.259.959,00
9	KARANGASEM	432.965.985,00	897.257.000,00	24.656.000,00	33.361.000,00	-	1.388.239.985,00	8.458.281,00	99,39	11.616.753,00
10	KROMPENG	455.711.679,00	998.698.623,00	14.351.694,00	22.310.000,00	-	1.491.071.996,00	294.173.534,00	83,52	(2.825.820,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
	TOTAL KEC TALUN	4.260.852.212,00	10.119.163.930,00	216.678.753,00	856.671.400,00	-	15.453.366.295,00	728.064.696,00	95,50	407.377.852,00
VI	KEC. DORO						-	-		-
1	PUNGANGAN	380.719.231,00	1.133.517.000,00	17.830.000,00	6.000.000,00	-	1.538.066.231,00	5.428.441,00	99,65	4.566.553,00
2	SIDOHARJO	407.818.244,00	863.265.100,00	15.700.000,00	9.000.000,00	3.500.000,00	1.299.283.344,00	293.302.505,00	81,58	81.098.637,00
3	ROGOSELO	393.806.884,00	1.379.367.000,00	34.050.000,00	5.000.000,00	-	1.812.223.884,00	71.253.628,00	96,22	123.198.886,00
4	LARIKAN	362.724.666,00	844.648.000,00	17.500.000,00	210.362.000,00	-	1.435.234.666,00	-	100,00	-
5	LEMAHABANG	450.741.703,00	1.379.755.200,00	24.500.000,00	13.054.010,00	-	1.868.050.913,00	1.578.441,00	99,92	(18.428.065,00)
6	HARJOSARI	403.818.934,00	826.724.350,00	7.280.542,00	5.260.000,00	-	1.243.083.826,00	157.236.829,00	88,77	146.628.900,00
7	SAWANGAN	460.716.200,00	1.054.231.039,00	12.500.000,00	61.800.000,00	-	1.589.247.239,00	89.061.200,00	94,69	(7.264.007,00)
8	DOROREJO	402.240.517,00	980.073.577,00	20.938.000,00	5.000.000,00	-	1.408.252.094,00	387.757.650,00	78,41	232.449.515,00
9	DORO	554.774.384,00	864.407.800,00	33.500.000,00	115.099.707,00	-	1.567.781.891,00	33.605.493,00	97,90	13.465.348,00
10	RANDUSARI	319.666.406,00	1.001.710.661,00	83.319.560,00	5.000.000,00	-	1.409.696.627,00	19.880.501,00	98,61	(88.564.270,00)
11	WRINGINAGUNG	358.683.049,00	1.191.289.000,00	24.200.000,00	5.700.000,00	-	1.579.872.049,00	51.758.745,00	96,83	(15.000.000,00)
12	KUTOSARI	384.981.941,00	432.389.400,00	21.252.828,00	458.061.600,00	-	1.296.685.769,00	11.278.441,00	99,14	4.065.993,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
13	KALIMOJOSARI	417.634.876,00	948.702.000,00	9.990.000,00	88.171.000,00	23.864.000,00	1.488.361.876,00	234.535.433,00	86,39	11.791.743,00
14	BLIGOREJO	533.501.078,00	1.039.055.000,00	33.347.000,00	26.800.000,00	20.000.000,00	1.652.703.078,00	-	100,00	-
	TOTAL KEC DORO	5.831.828.113,00	13.939.135.127,00	355.907.930,00	1.014.308.317,00	47.364.000,00	21.188.543.487,00	1.356.677.307,00	93,98	488.009.233,00
VII	KEC. KARANGANYAR						-	-		-
1	GUTOMO	494.364.700,00	1.353.749.500,00	13.109.000,00	5.820.500,00	-	1.867.043.700,00	14.264.501,00	99,24	(2.387.277,00)
2	LIMBANGAN	399.654.500,00	1.073.392.388,00	13.260.000,00	29.395.650,00	-	1.515.702.538,00	136.476.943,00	91,74	108.952,00
3	KARANGGONDANG	360.796.000,00	904.167.000,00	25.650.000,00	9.525.000,00	-	1.300.138.000,00	131.181.444,00	90,83	(1.449.913,00)
4	LOLONG	362.500.000,00	1.018.314.800,00	34.810.000,00	45.000.000,00	-	1.460.624.800,00	4.172.374,00	99,72	56.380.132,00
5	PEDAWANG	479.729.000,00	1.552.994.196,00	9.500.000,00	39.710.000,00	-	2.081.933.196,00	1.640.667,00	99,92	(6.476.583,00)
6	PODODADI	492.019.400,00	910.757.000,00	6.700.000,00	18.000.000,00	-	1.427.476.400,00	29.696.877,00	97,96	2.296.229,00
7	LEGOKKALONG	506.837.375,00	1.127.118.500,00	15.000.000,00	25.780.100,00	-	1.674.735.975,00	3.325.200,00	99,80	(94.422.837,00)
8	KARANGSARI	578.434.400,00	510.409.000,00	27.130.000,00	476.394.000,00	-	1.592.367.400,00	1.120.432,00	99,93	(28.500.484,00)
9	KULU	530.611.000,00	1.006.087.600,00	22.346.000,00	43.625.400,00	-	1.602.670.000,00	442.188.571,00	78,38	49.313.740,00
10	BANJAREJO	395.353.000,00	881.898.000,00	50.794.000,00	5.215.000,00	-	1.333.260.000,00	38.936.510,00	97,16	6.371.895,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
11	WONOSARI	433.671.830,00	954.551.400,00	11.225.000,00	19.100.000,00		1.418.548.230,00	84.210.000,00	94,40	(81.737.841,00)
12	SOKOSARI	403.332.628,00	911.050.000,00	21.293.200,00	-	-	1.335.675.828,00	67.378.441,00	95,20	20.000.000,00
13	SIDOMUKTI	454.837.000,00	1.175.691.700,00	22.000.000,00	35.620.000,00	-	1.688.148.700,00	19.137.859,00	98,88	(114.058.678,00)
14	KAYUGERITAN	561.098.000,00	789.758.000,00	24.830.000,00	131.700.000,00	-	1.507.386.000,00	2.512.790,00	99,83	296.677,00
15	KUTOSARI	377.631.000,00	968.242.000,00	11.600.000,00	19.981.000,00	-	1.377.454.000,00	(43.940.579,00)	103,30	(140.906.813,00)
	TOTAL KEC. KARANGANYAR	6.830.869.833,00	15.138.181.084,00	309.247.200,00	904.866.650,00	-	23.183.164.767,00	932.302.030,00	96,13	(335.172.801,00)
VIII	KEC. KAJEN						-	-		-
1	SANGKANJOYO	538.908.320,00	908.859.750,00	26.608.100,00	98.189.000,00		1.572.565.170,00	161.049.142,00	90,71	(169.635.922,00)
2	TANJUNGSARI	457.481.945,00	874.504.000,00	30.070.000,00	5.594.000,00		1.367.649.945,00	20.000.000,00	98,56	20.000.000,00
3	SOKOYOSO	513.748.477,00	537.693.200,00	42.148.793,00	-	-	1.093.590.470,00	339.991.113,00	76,28	(105.289.910,00)
4	NYAMOK	504.552.479,00	1.372.824.000,00	32.400.000,00	35.800.000,00	-	1.945.576.479,00	25.409.696,00	98,71	22.490.405,00
5	TANJUNG KULON	434.695.680,00	809.576.530,00	56.353.000,00	33.004.400,00		1.333.629.610,00	5.000.000,00	99,63	267.658,00
6	KALIJOYO	457.481.945,00	912.236.500,00	45.650.000,00	5.332.500,00		1.420.700.945,00	18.435.359,00	98,72	38.435.259,00
7	SABARWANGI	416.569.420,00	899.693.800,00	79.600.000,00	209.800.000,00		1.605.663.220,00	9.496.800,00	99,41	-



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
8	PEKIRINGANAGENG	442.329.492,00	858.576.000,00	41.185.000,00	20.000.000,00		1.362.090.492,00	-	100,00	(13.834.667,00)
9	LINGGOASRI	479.855.150,00	1.065.107.799,00	28.400.000,00	42.000.000,00	-	1.615.362.949,00	-	100,00	17.636.000,00
10	ROWOLAKU	486.917.760,00	1.078.518.200,00	19.600.000,00	45.272.500,00		1.630.308.460,00	25.183.441,00	98,48	23.605.000,00
11	BRENGKOLANG	399.287.388,00	929.145.600,00	15.248.000,00	24.000.000,00	-	1.367.680.988,00	168.121.508,00	89,05	(77.627.978,00)
12	GANDARUM	543.032.100,00	1.151.618.690,00	183.080.000,00	20.000.000,00	-	1.897.730.790,00	11.206.278,00	99,41	11.206.278,00
13	GEJLIG	653.345.000,00	829.050.000,00	19.500.000,00	216.800.000,00	-	1.718.695.000,00	46.135.202,00	97,39	214.306.761,00
14	KAJONGAN	331.396.231,00	873.677.000,00	27.316.000,00	11.096.000,00		1.243.485.231,00	73.695.360,00	94,41	33.414.920,00
15	KUTOROJO	403.793.795,00	750.102.913,00	63.150.000,00	173.153.000,00	-	1.390.199.708,00	29.578.401,00	97,92	-
16	SAMBIROTO	511.456.680,00	975.172.000,00	14.250.000,00	68.850.000,00		1.569.728.680,00	52.622.119,00	96,76	50.410.541,00
17	SALIT	500.428.537,00	1.342.405.000,00	57.180.000,00	36.249.687,00		1.936.263.224,00	-	100,00	-
18	PEKIRINGAN ALIT	499.711.500,00	1.029.267.250,00	-	16.070.000,00		1.545.048.750,00	7.929.715,00	99,49	(99.909.526,00)
19	KEBONAGUNG	647.745.731,00	754.515.000,00	236.221.640,00	125.000.000,00	-	1.763.482.371,00	30.065.000,00	98,32	30.065.000,00
20	PRINGSURAT	413.824.361,00	813.859.500,00	32.218.849,00	16.830.000,00	-	1.276.732.710,00	25.907.639,00	98,01	29.091.154,00
21	SINANGOHPRENDENG	409.267.432,00	767.639.000,00	33.340.000,00	34.335.000,00	-	1.244.581.432,00	46.440.288,00	96,40	117.523.430,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGAR AN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
22	WONOREJO	391.852.929,00	1.379.712.600,00	13.749.400,00	30.300.000,00		1.815.614.929,00	62.187.978,00	96,69	25.988.179,00
23	KUTOREJO	462.008.323,00	795.339.500,00	30.780.000,00	19.243.500,00	-	1.307.371.323,00	57.813.141,00	95,77	53.128.099,00
24	TAMBAKROTO	469.527.376,00	851.873.766,00	31.340.500,00	76.821.700,00		1.429.563.342,00	1.719.576,00	99,88	(14.838.086,00)
	TOTAL KEC. KAJEN	11.369.218.051,00	22.560.967.598,00	1.159.389.282,00	1.363.741.287,00	-	36.453.316.218,00	1.217.987.756,00	96,77	206.432.595,00
IX	KEC. KESESI						-	-		-
1	WINDUROJO	454.540.368,00	1.375.954.678,00	97.060.000,00	28.630.000,00		1.956.185.046,00	160.040.900,00	92,44	-
2	UJUNGNEGORO	409.062.240,00	1.426.115.201,00	17.578.760,00	8.630.000,00	-	1.861.386.201,00	(6.844.739,00)	100,37	(179.639.739,00)
3	BRONDONG	364.892.067,00	1.427.715.000,00	29.885.204,00	10.030.000,00		1.832.522.271,00	3.061.926,00	99,83	(55.007.000,00)
4	PODOSARI	552.108.960,00	1.472.758.000,00	95.000.000,00	-	-	2.119.866.960,00	3.299.955,00	99,84	-
5	LANGENSARI	562.957.078,00	1.064.767.710,00	35.450.000,00	135.528.000,00	-	1.798.702.788,00	966.000,00	99,95	(26.408.254,00)
6	JAGUNG	474.202.267,00	982.558.050,00	21.800.000,00	18.820.000,00	-	1.497.380.317,00	282.411.200,00	84,13	(19.962.147,00)
7	KWASEN	672.865.127,00	1.157.854.000,00	47.280.000,00	37.200.000,00	-	1.915.199.127,00	-	100,00	-
8	KARYOMUKTI	540.375.496,00	659.093.300,00	7.225.000,00	25.531.000,00	-	1.232.224.796,00	218.392.357,00	84,94	214.752.156,00
9	KESESI	661.523.221,00	1.460.783.324,00	19.000.000,00	11.100.000,00		2.152.406.545,00	12.494.455,00	99,42	4.502.900,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
10	SRINAHAN	412.526.237,00	1.086.761.139,00	66.580.000,00	128.640.000,00	-	1.694.507.376,00	-	100,00	-
11	KAIBAHAN	542.341.111,00	927.879.800,00	23.100.000,00	28.050.000,00		1.521.370.911,00	157.970.560,00	90,59	-
12	KARANGREJO	661.523.221,00	1.460.783.324,00	19.000.000,00	11.100.000,00		2.152.406.545,00	12.494.455,00	99,42	4.502.900,00
13	WATUGAJAH	366.838.757,00	653.267.200,00	29.840.000,00	11.716.000,00	-	1.061.661.957,00	440.933.843,00	70,66	221.896.316,00
14	WATUPAYUNG	433.133.496,00	692.870.200,00	64.000.000,00	210.595.000,00		1.400.598.696,00	18.794.494,00	98,68	-
15	KRANDON	586.320.295,00	893.836.000,00	24.550.000,00	63.445.000,00	-	1.568.151.295,00	-	100,00	-
16	PONOLAWEN	444.215.149,00	1.025.731.000,00	17.718.000,00	38.602.000,00	-	1.526.266.149,00	93.810.616,00	94,21	31.076.706,00
17	KALIMADE	505.690.273,00	831.004.084,00	82.095.000,00	4.700.000,00		1.423.489.357,00	7.057.700,00	99,51	-
18	SIDOMULYO	580.934.118,00	1.391.466.956,00	85.909.700,00	20.000.000,00		2.078.310.774,00	-	100,00	-
19	SIDOSARI	503.734.521,00	1.309.037.800,00	51.639.459,00	10.500.000,00	-	1.874.911.780,00	245.909.000,00	88,41	(197.239.259,00)
20	MULYOREJO	428.113.383,00	1.073.183.500,00	12.000.000,00	21.124.500,00		1.534.421.383,00	5.000.000,00	99,68	-
21	PANTIREJO	574.384.631,00	642.475.000,00	244.394.500,00	24.969.500,00		1.486.223.631,00	73.335.000,00	95,30	-
22	KWIGARAN	559.613.240,00	1.299.166.134,00	20.800.000,00	55.365.000,00	-	1.934.944.374,00	-	100,00	-
23	SUKOREJO	403.469.035,00	793.646.000,00	30.000.000,00	136.000.000,00		1.363.115.035,00	246.363.864,00	84,69	221.363.864,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
	TOTAL KEC. KESESI	26.358.519.994,00	54.061.881.614,00	2.678.945.294,00	2.722.617.487,00	-	85.821.964.389,00	3.425.542.679,00	96,16	567.319.288,00
X	KEC. SRAGI						-	-		-
1	KETANONAGENG	554.311.489,00	889.805.000,00	34.140.988,00	5.000.000,00		1.483.257.477,00	353.770,00	99,98	59.961,00
2	MRICAN	332.523.025,00	795.821.000,00	5.000.000,00	108.000.000,00		1.241.344.025,00	139.366.032,00	89,91	139.366.032,00
3	BULAKSARI	534.381.786,00	1.364.654.000,00	44.940.000,00	75.250.000,00		2.019.225.786,00	265.602.199,00	88,38	113.953.034,00
4	SUMUBKIDUL	552.580.776,00	1.243.198.876,00	64.389.376,00	23.835.500,00		1.884.004.528,00	88.981,00	100,00	(1.345.343,00)
5	KALIJAMBE	882.489.327,00	1.794.006.650,00	102.277.600,00	62.162.129,00		2.840.935.706,00	15.636.009,00	99,45	604.602,00
6	SUMUBLOR	380.547.035,00	861.443.000,00	18.600.000,00	47.800.000,00		1.308.390.035,00	545.276.644,00	70,58	277.485.517,00
7	KRASAKAGENG	596.691.916,00	1.247.202.350,00	56.893.475,00	8.000.000,00		1.908.787.741,00	31.372.052,00	98,38	29.793.611,00
8	SIJERUK	436.042.327,00	953.703.500,00	15.000.000,00	14.002.500,00		1.418.748.327,00	1.693.640,00	99,88	(23.196.247,00)
9	TEGALSURUH	397.670.333,00	1.221.451.700,00	31.670.000,00	30.495.400,00		1.681.287.433,00	281.373.536,00	85,66	(17.777.708,00)
10	BULAKPELEM	653.545.734,00	1.834.777.000,00	35.100.000,00	10.000.000,00		2.533.422.734,00	1.154.789,00	99,95	(4.624.228,00)
11	GEBANGKEREP	931.681.163,00	1.393.951.000,00	14.560.000,00	13.760.000,00		2.353.952.163,00	2.224.927,00	99,91	-
12	PURWOREJO	727.180.131,00	1.494.642.385,00	55.980.000,00	22.792.000,00	2.000.000,00	2.302.594.516,00	(194.736.709,00)	109,24	(193.392.792,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
13	KEDUNJARAN	505.415.972,00	988.008.000,00	94.475.250,00	58.870.000,00		1.646.769.222,00	1.015.768,00	99,94	287.258,00
14	KLUNJUKAN	470.478.496,00	1.562.182.000,00	27.000.000,00	36.000.000,00		2.095.660.496,00	46.524.720,00	97,83	32.801.086,00
15	TEGALONTAR	428.527.030,00	1.195.764.000,00	38.250.000,00	21.400.000,00		1.683.941.030,00	109.189.582,00	93,91	45.398.959,00
16	PURWODADI	497.009.236,00	1.028.381.000,00	31.784.150,00	6.865.000,00		1.564.039.386,00	62.283.299,00	96,17	(5.213.722,00)
	TOTAL KEC. SRAGI	8.881.075.776,00	19.868.991.461,00	670.060.839,00	544.232.529,00	2.000.000,00	29.966.360.605,00	1.308.419.239,00	95,82	394.200.020,00
XI	KEC. BOJONG						-	-		-
1	BUKUR	494.550.911,00	615.544.400,00	20.572.000,00	270.459.200,00		1.401.126.511,00	240.431.100,00	85,35	115.535.400,00
2	KALIPANCUR	559.183.340,00	1.091.643.000,00	30.470.000,00	42.540.000,00		1.723.836.340,00	643.492.689,00	72,82	35.158.410,00
3	SUMURJOMBLANGBOGO	951.835.731,00	1.489.839.500,00	135.937.400,00	62.110.000,00		2.639.722.631,00	45.257.789,00	98,31	672.125.425,00
4	PANTIANOM	456.931.486,00	1.351.921.231,00	79.425.000,00	87.800.000,00		1.976.077.717,00	320.758.850,00	86,03	(191.418.082,00)
5	RANDUMUKTIWAREN	803.551.657,00	869.983.900,00	87.320.000,00	149.600.000,00		1.910.455.557,00	303.019.987,00	86,31	368.098.665,00
6	LEGOKCLILE	469.346.535,00	1.362.262.000,00	32.640.000,00	75.676.000,00		1.939.924.535,00	129.576.907,00	93,74	51.027.603,00
7	BOJONGWETAN	632.323.490,00	837.813.470,00	60.366.416,00	45.222.000,00		1.575.725.376,00	40.254.068,00	97,51	15.776.099,00
8	WANGANDOWO	849.333.710,00	689.005.200,00	32.120.000,00	91.255.375,00		1.661.714.285,00	777.463.146,00	68,13	507.662.255,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
9	DUWET	402.411.470,00	850.545.000,00	43.760.000,00	67.840.000,00		1.364.556.470,00	(82.200.602,00)	106,41	325.886.640,00
10	KETITANGKIDUL	309.028.158,00	1.178.859.200,00	30.795.000,00	72.415.000,00	-	1.591.097.358,00	710.179.984,00	69,14	(177.729.306,00)
11	MENJANGAN	561.318.500,00	1.163.409.250,00	98.300.000,00	45.343.750,00		1.868.371.500,00	143.164.379,00	92,88	111.009.246,00
12	KETITANGLOR	322.507.514,00	790.598.000,00	11.050.000,00	33.696.500,00		1.157.852.014,00	332.811.219,00	77,67	165.439.558,00
13	REJOSARI	481.183.400,00	974.155.700,00	58.464.500,00	38.000.000,00		1.551.803.600,00	143.987.801,00	91,51	114.655.340,00
14	BOJONGLOR	650.907.220,00	1.228.712.330,00	32.270.000,00	89.109.600,00		2.000.999.150,00	11.284.364,00	99,44	(307.423.632,00)
15	BOJONGMINGGIR	648.928.682,00	1.453.588.770,00	140.955.375,00	22.544.238,00		2.266.017.065,00	56.607.802,00	97,56	22.207.465,00
16	WIRODITAN	439.707.346,00	915.932.000,00	31.705.000,00	63.380.000,00		1.450.724.346,00	(31.337.063,00)	102,21	(24.224.340,00)
17	KEMASAN	374.669.350,00	1.014.481.950,00	27.989.072,00	17.014.000,00		1.434.154.372,00	76.216.698,00	94,95	(14.489.006,00)
18	JAJARWAYANG	551.913.700,00	815.084.000,00	18.054.900,00	83.291.000,00		1.468.343.600,00	1.638.441,00	99,89	30.389.370,00
19	BABALANLOR	434.755.400,00	963.692.035,00	36.040.000,00	18.000.000,00		1.452.487.435,00	-	100,00	94.439.376,00
20	BABALANKIDUL	549.809.399,00	1.024.056.850,00	25.058.700,00	81.209.000,00		1.680.133.949,00	212.363.571,00	88,78	(204.218.504,00)
21	KARANGSARI	314.417.907,00	1.379.860.850,00	30.730.000,00	87.400.000,00		1.812.408.757,00	131.707.694,00	93,23	(587.051.323,00)
22	SEMBUNGJAMBU	503.480.973,00	1.205.850.968,00	30.538.500,00	79.329.412,00		1.819.199.853,00	191.986.204,00	90,45	(185.317.544,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
	TOTAL KEC. BOJONG	11.762.095.879,00	23.266.839.604,00	1.094.561.863,00	1.623.235.075,00	-	37.746.732.421,00	4.398.665.028,00	89,56	937.539.115,00
XII	KEC. WONOPRINGGO						-	-		-
1	JETAK KIDUL	534.730.186,00	1.129.194.000,00	37.560.000,00	28.570.000,00	-	1.730.054.186,00	-	100,00	-
2	SASTRODIRJAN	402.057.406,00	992.338.400,00	11.260.000,00	15.886.857,00		1.421.542.663,00	2.288.440,00	99,84	(32.895.572,00)
3	LEGOK GUNUNG	443.675.544,00	791.137.000,00	40.763.000,00	83.062.500,00		1.358.638.044,00	22.312.967,00	98,38	22.231.073,00
4	GALANGPENGAMPON	470.510.414,00	1.103.407.700,00	21.800.000,00	37.909.000,00	-	1.633.627.114,00	1.368.037,00	99,92	78.013.370,00
5	KWAGEAN	391.183.827,00	1.144.751.300,00	15.560.000,00	38.760.000,00		1.590.255.127,00	20.421,00	100,00	(86.529.127,00)
6	GETAS	385.490.631,00	1.298.905.000,00	37.400.000,00	78.530.000,00	-	1.800.325.631,00	-	100,00	-
7	WONOPRINGGO	424.481.153,00	868.486.000,00	10.080.500,00	64.731.250,00	-	1.367.778.903,00	7.030.000,00	99,49	(42.494.146,00)
8	ROWOKEMBU	505.223.096,00	859.717.264,00	12.512.000,00	22.187.200,00		1.399.639.560,00	96.607.121,00	93,54	55.730.009,00
9	SAMPIH	502.822.354,00	1.331.482.750,00	357.750.000,00	28.099.500,00		2.220.154.604,00	244.163.059,00	90,09	(279.665.012,00)
10	WONOREJO	574.958.738,00	621.488.100,00	31.206.977,00	266.466.500,00		1.494.120.315,00	-	100,00	-
11	GONDANG	340.144.960,00	790.147.000,00	6.847.000,00	27.914.560,00	-	1.165.053.520,00	-	100,00	20.000.000,00
12	JETAK LENGKONG	366.799.551,00	1.052.014.000,00	50.488.000,00	3.904.000,00	-	1.473.205.551,00	300.000,00	99,98	-



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
13	PEGADEN TENGAH	520.909.214,00	1.153.583.000,00	21.300.000,00	99.705.000,00		1.795.497.214,00	-	100,00	-
14	SUROBAYAN	421.380.469,00	820.476.000,00	5.000.000,00	20.310.000,00		1.267.166.469,00	-	100,00	-
	TOTAL KEC. WONOPRINGGO	6.284.367.543,00	13.957.127.514,00	659.527.477,00	816.036.367,00	-	21.717.058.901,00	374.090.045,00	98,31	(265.609.405,00)
XIII	KEC. KEDUNGWUNI						-	-		-
1	KEDUNGPATANGEWU	402.123.854,00	768.187.600,00	51.680.000,00	10.629.650,00	-	1.232.621.104,00	324.307.904,00	79,17	324.307.904,00
2	PAKISPUTIH	386.156.386,00	939.816.000,00	39.800.000,00	206.708.355,00	-	1.572.480.741,00	-	100,00	-
3	ROWOCACING	345.166.160,00	873.039.000,00	56.870.000,00	10.100.000,00	-	1.285.175.160,00	-	100,00	-
4	LANGKAP	446.876.850,00	846.445.040,00	10.900.000,00	18.960.000,00	-	1.323.181.890,00	15.837.536,00	98,82	-
5	TOSARAN	491.726.347,00	1.049.919.000,00	19.500.000,00	12.862.000,00	-	1.574.007.347,00	33.970.000,00	97,89	(10.785.492,00)
6	PAJOMBLANGAN	406.826.216,00	838.186.600,00	17.600.931,00	28.230.000,00	-	1.290.843.747,00	224.069.400,00	85,21	224.069.400,00
7	PROTO	365.041.771,00	858.797.170,00	11.900.000,00	38.000.000,00	-	1.273.738.941,00	106.056.141,00	92,31	(2.381.172,00)
8	KWAYANGAN	343.781.463,00	605.141.411,00	12.100.000,00	6.000.000,00	-	967.022.874,00	334.314.600,00	74,31	-
9	PODO	439.323.670,00	617.622.600,00	60.360.000,00	20.792.000,00	-	1.138.098.270,00	328.898.400,00	77,58	328.898.400,00
10	SALAKBROJO	537.663.031,25	1.069.167.450,00	24.889.197,00	40.645.285,00	-	1.672.364.963,25	326.080.560,75	83,68	354.863.889,75



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
11	AMBOKEMBANG	535.800.428,00	643.394.400,00	15.800.000,00	25.700.000,00	-	1.220.694.828,00	266.043.041,00	82,11	369.539.895,00
12	TANGKILTENGAH	619.502.773,00	890.037.000,00	26.100.000,00	47.350.000,00	-	1.582.989.773,00	297.685.023,00	84,17	-
13	KARANGDOWO	525.201.852,00	983.131.750,00	31.550.000,00	18.400.000,00	-	1.558.283.602,00	15.754.582,00	99,00	15.754.582,00
14	BUGANGAN	408.682.284,00	1.009.300.700,00	51.905.754,00	95.105.500,00	-	1.564.994.238,00	383.015.800,00	80,34	-
15	RENGAS	439.936.811,00	710.392.250,00	14.850.000,00	21.638.000,00	-	1.186.817.061,00	366.682.982,00	76,40	223.726.469,00
16	TANGKILKULON	497.647.075,00	1.161.766.400,00	44.215.000,00	38.132.600,00	-	1.741.761.075,00	3.121.641,00	99,82	(1.566.337,00)
	TOTAL KEC. KEDUNGWUNI	7.191.456.971,25	13.864.344.371,00	490.020.882,00	639.253.390,00	-	22.185.075.614,25	3.025.837.610,75	88,00	1.826.427.538,75
XIV	KEC. BUARAN						-	-		-
1	COPRAYAN	344.896.205,00	966.426.000,00	23.937.018,00	120.786.800,00	1.060.632,00	1.457.106.655,00	33.115.836,00	97,78	6.832.588,00
2	WONoyoso	388.606.960,00	533.646.389,00	25.150.000,00	107.570.000,00	-	1.054.973.349,00	395.472.900,00	72,73	275.300.456,00
3	PAKUMBULAN	432.023.996,00	1.331.280.000,00	12.255.000,00	50.442.000,00	-	1.826.000.996,00	47.479.600,00	97,47	44.866.637,00
4	WATUSALAM	447.566.546,00	1.301.093.000,00	31.705.000,00	13.750.696,00	-	1.794.115.242,00	67.938.000,00	96,35	24.745.387,00
5	SIMBANGWETAN	381.074.863,00	903.464.100,00	29.654.000,00	9.898.900,00	-	1.324.091.863,00	52.548.804,00	96,18	4.822.563,00
6	KERTIJAYAN	299.725.736,00	944.050.017,00	10.438.000,00	43.750.000,00	-	1.297.963.753,00	195.586.579,00	86,90	285.029.637,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
7	PAWEDEN	376.868.916,00	674.907.517,00	16.221.000,00	94.860.648,00	-	1.162.858.081,00	212.015.698,00	84,58	212.569.028,00
	TOTAL KEC. BUARAN	2.670.763.222,00	6.654.867.023,00	149.360.018,00	441.059.044,00	1.060.632,00	9.917.109.939,00	1.004.157.417,00	90,81	854.166.296,00
XV	KEC. TIRTO						-	-		-
1	CURUG	485.762.037,00	1.169.566.000,00	26.605.600,00	68.907.000,00	3.000.000,00	1.753.840.637,00	23.278.633,00	98,69	(64.937.178,00)
2	SAMBOREJO	432.618.040,00	1.243.599.160,00	18.300.000,00	-		1.694.517.200,00	296.800.682,00	85,10	(1.572.313,00)
3	DADIREJO	565.292.656,00	1.490.474.400,00	5.000.000,00	57.128.600,00		2.117.895.656,00	289.717.318,00	87,97	(46.323.472,00)
4	NGALIAN	356.429.892,00	1.085.192.000,00	14.500.000,00	-		1.456.121.892,00	34.616.739,00	97,68	32.994.121,00
5	PACAR	353.986.518,00	621.056.800,00	14.966.000,00	330.741.200,00		1.320.750.518,00	1.413.624,00	99,89	4.766.945,00
6	TANJUNG	353.715.083,00	725.981.263,00	18.170.000,00	3.500.000,00	-	1.101.366.346,00	377.249.096,00	74,49	159.788.986,00
7	KARANGJOMPO	412.990.900,00	997.832.000,00	5.000.000,00	2.940.000,00		1.418.762.900,00	1.377.433,00	99,90	(61.594.598,00)
8	JERUKSARI	432.296.084,00	1.340.263.000,00	5.000.000,00	5.300.000,00		1.782.859.084,00	1.453.144,00	99,92	618.624,00
9	PANDANARUM	407.803.831,00	928.300.300,00	28.450.000,00	1.000.000,00		1.365.554.131,00	79.039.147,00	94,53	85.855.754,00
10	SILIREJO	407.290.217,00	1.105.399.000,00	6.200.000,00	21.070.000,00		1.539.959.217,00	33.719.859,00	97,86	32.759.328,00
11	KARANGANYAR	375.251.572,00	1.188.449.005,00	13.266.220,00	-		1.576.966.797,00	24.774.228,00	98,45	(116.931.885,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
12	WULED	384.835.085,00	854.936.000,00	22.156.500,00	-	-	1.261.927.585,00	1.404.778,00	99,89	(1.975.495,00)
13	PUCUNG	345.069.949,00	858.060.500,00	7.570.000,00	-	-	1.210.700.449,00	6.890.000,00	99,43	130.125.532,00
14	SIDOREJO	398.393.064,00	822.610.400,00	5.000.000,00	-	-	1.226.003.464,00	840.421.761,00	59,33	155.114.145,00
15	MULYOREJO	318.870.994,00	1.783.473.000,00	18.836.000,00	2.500.000,00	5.000.000,00	2.128.679.994,00	20.633.833,00	99,04	(1.996.274,00)
16	TEGALDOWO	366.575.475,00	1.972.889.000,00	31.013.480,00	7.500.000,00	10.000.000,00	2.387.977.955,00	1.334.689,00	99,94	(260.068.773,00)
	TOTAL KEC. TIRTO	6.397.181.397,00	18.188.081.828,00	240.033.800,00	500.586.800,00	18.000.000,00	25.343.883.825,00	2.034.124.964,00	92,57	46.623.447,00
XVI	KEC. WIRADESA						-	-		-
1	KADIPATEN	561.428.470,00	881.615.100,00	37.081.561,00	40.237.900,00	-	1.520.363.031,00	1.578.439,00	99,90	-
2	DELEGTUKANG	282.949.913,00	498.126.000,00	42.795.807,00	308.862.000,00	-	1.132.733.720,00	131.590.503,00	89,59	69.861.360,00
3	KARANGJATI	324.374.789,00	805.193.700,00	25.573.000,00	8.341.000,00	-	1.163.482.489,00	1.579.899,00	99,86	58.101.460,00
4	PETUKANGAN	401.108.590,00	1.306.449.800,00	7.882.916,00	100.444.200,00	-	1.815.885.506,00	516.060,00	99,97	6.144.505,00
5	WIRADESA	582.231.846,00	1.387.011.000,00	60.450.000,00	110.269.000,00	-	2.139.961.846,00	1.816.297,00	99,92	(376.267.262,00)
6	WARUKIDUL	334.115.491,00	872.409.000,00	15.000.000,00	5.000.000,00	-	1.226.524.491,00	79.788.450,00	93,89	1.310.010,00
7	BONDANSARI	544.672.801,00	938.424.000,00	13.200.000,00	26.200.000,00	-	1.522.496.801,00	-	100,00	-



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
8	WARULOR	440.490.761,00	860.433.000,00	21.900.000,00	13.656.000,00	-	1.336.479.761,00	-	100,00	25.000.000,00
9	KAMPIL	426.286.251,00	824.796.000,00	19.692.964,00	35.676.000,00	-	1.306.451.215,00	21.000.000,00	98,42	21.000.000,00
10	KEMPLONG	392.848.318,00	796.855.525,00	21.100.000,00	5.871.500,00	-	1.216.675.343,00	2.574.840,00	99,79	61.072.878,00
11	KAUMAN	411.992.543,00	1.058.742.100,00	17.350.000,00	15.501.500,00	-	1.503.586.143,00	-	100,00	(217.087.120,00)
	TOTAL KEC.WIRADESA	4.702.499.773,00	10.230.055.225,00	282.026.248,00	670.059.100,00	-	15.884.640.346,00	240.444.488,00	98,51	(350.864.169,00)
XVII	KEC. SIWALAN						-	-		-
1	MEJASEM	361.403.137,00	1.166.216.000,00	27.633.300,00	25.150.000,00		1.580.402.437,00	22.411.685,00	98,60	(20.836.406,00)
2	WONOSARI	530.837.364,00	925.378.000,00	60.264.180,00	10.800.000,00	-	1.527.279.544,00	3.850.000,00	99,75	3.850.000,00
3	TENGENGKULON	643.037.806,00	997.367.403,00	36.502.000,00	10.822.000,00	-	1.687.729.209,00	66.415.395,00	96,21	10.006.142,00
4	TUNJUNGSARI	527.542.298,00	1.454.043.300,00	41.766.100,00	-	-	2.023.351.698,00	2.033.937,00	99,90	2.033.917,00
5	PAIT	594.752.800,00	549.185.200,00	42.160.000,00	229.750.000,00	-	1.415.848.000,00	363.297.344,00	79,58	342.760.764,00
6	TENGENGWETAN	720.880.052,00	1.311.046.784,00	58.900.000,00	174.452.000,00	6.000.000,00	2.271.278.836,00	178.772.877,00	92,70	82.674.857,00
7	REMBUN	380.802.350,00	784.028.139,00	89.600.000,00	110.936.600,00	-	1.365.367.089,00	723.601.050,00	65,36	410.140.991,00
8	YOSOREJO	350.687.795,00	848.753.079,00	60.400.000,00	368.202.400,00	341.911,00	1.628.385.185,00	-	100,00	(20.000.000,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
9	SIWALAN	478.532.820,00	853.513.900,00	35.320.000,00	298.745.100,00	-	1.666.111.820,00	487.430.586,00	77,37	(21.107.388,00)
10	BOYOTELUK	420.919.329,00	1.020.832.200,00	40.500.000,00	24.000.000,00	-	1.506.251.529,00	157.692.383,00	90,52	(14.094.850,00)
11	DEPOK	364.469.231,00	712.891.800,00	62.111.000,00	-	-	1.139.472.031,00	320.190.489,00	78,06	257.848.200,00
12	BLACANAN	512.321.455,00	921.512.100,00	38.020.000,00	27.000.000,00	-	1.498.853.555,00	72.941.524,00	95,36	(15.421.734,00)
13	BLIMBINGWULUH	565.905.126,00	1.008.686.000,00	55.600.000,00	20.720.000,00	-	1.650.911.126,00	88.431.632,00	94,92	3.000.000,00
	TOTAL KEC. SIWALAN	6.452.091.563,00	12.553.453.905,00	648.776.580,00	1.300.578.100,00	6.341.911,00	20.961.242.059,00	2.487.068.902,00	89,39	1.020.854.493,00
XVIII	KEC. KARANGDADAP						-	-		-
1	LOGANDENG	446.010.587,00	930.035.800,00	29.729.000,00	27.512.200,00		1.433.287.587,00	-	100,00	(27.550.000,00)
2	JREBENGKEMBANG	589.602.486,00	1.620.658.400,00	69.640.000,00	31.773.600,00	-	2.311.674.486,00	78.130.000,00	96,73	(100.361.748,00)
3	PAGUMENGANMAS	502.312.871,00	1.046.420.600,00	41.950.000,00	14.450.000,00	-	1.605.133.471,00	156.009.241,00	91,14	-
4	KEDUNGKEBO	495.525.123,00	859.636.000,00	86.274.000,00	35.000.000,00	-	1.476.435.123,00	20.000.000,00	98,66	11.638.498,00
5	KALIGAWA	390.823.043,00	1.147.697.422,00	41.120.000,00	53.812.578,00		1.633.453.043,00	1.578.440,00	99,90	-
6	KARANGDADAP	773.308.013,00	1.200.236.585,00	46.600.000,00	126.239.400,00	-	2.146.383.998,00	-	100,00	135.293.677,00
7	KALILEMBU	434.665.349,00	806.648.800,00	60.940.000,00	478.089.200,00		1.780.343.349,00	-	100,00	-



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
8	PANGKAH	362.056.902,00	860.774.642,00	51.495.000,00	33.423.894,00		1.307.750.438,00	360.000,00	99,97	(39.036.996,00)
9	KEBONROWOPUCANG	618.905.491,00	1.220.894.424,00	21.814.000,00	-	-	1.861.613.915,00	7.700.031,00	99,59	(170.828.303,00)
10	KEBONSARI	543.191.214,00	836.013.279,00	193.846.000,00	219.748.680,00	-	1.792.799.173,00	-	100,00	-
11	PEGANDON	456.141.453,00	613.763.477,00	133.900.000,00	20.000.000,00	-	1.223.804.930,00	197.861.071,00	86,08	-
	TOTAL KEC. KARANGDADAP	5.612.542.532,00	11.142.779.429,00	777.308.000,00	1.040.049.552,00	-	18.572.679.513,00	461.638.783,00	97,57	(190.844.872,00)
XIX	KEC. WONOKERTO						-	-		-
1	PESANGGRAHAN	431.083.307,00	1.506.516.612,00	29.042.926,00	-	-	1.966.642.845,00	-	100,00	-
2	SIJAMBE	430.241.510,00	1.326.912.120,00	52.242.000,00	29.425.000,00	-	1.838.820.630,00	180.255.767,00	91,07	41.681.561,00
3	BEBEL	421.678.093,00	1.334.611.800,00	5.000.000,00	31.590.200,00	-	1.792.880.093,00	79.103.990,00	95,77	123.913.885,00
4	WERDI	424.883.298,00	1.260.746.000,00	45.904.000,00	33.000.000,00	-	1.764.533.298,00	4.918.420,00	99,72	(363.935.084,00)
5	ROWOYOSO	423.897.924,00	1.449.574.000,00	16.171.000,00	-	-	1.889.642.924,00	61.439.397,00	96,85	25.567.727,00
6	SEMUT	399.397.124,00	637.858.800,00	23.738.900,00	377.281.500,00	-	1.438.276.324,00	352.030.569,00	80,34	122.724.854,00
7	TRATEBANG	287.413.354,00	1.395.756.650,00	31.889.000,00	16.919.000,00	-	1.731.978.004,00	52.976.390,00	97,03	(284.250.750,00)
8	WONOKERTO KULON	578.731.015,00	1.476.842.747,00	10.190.000,00	59.951.000,00	-	2.125.714.762,00	12.745.223,00	99,40	(248.574.880,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARA AN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKAT AN	PEMBERDAYAA N MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
9	WONOKERTO WETAN	365.251.417,00	1.487.174.850,00	8.000.000,00	11.000.000,00	-	1.871.426.267,00	77.650.793,00	96,02	(94.893.338,00)
10	API-API	384.768.325,00	1.316.256.500,00	17.493.000,00	28.026.000,00	-	1.746.543.825,00	13.924.601,00	99,21	(168.029.894,00)
11	PECAKARAN	398.519.449,00	1.249.609.950,00	14.053.400,00	4.628.000,00	-	1.666.810.799,00	290.197.443,00	85,17	(178.491.406,00)
	TOTAL KEC. WONOKERTO	4.545.864.816,00	14.441.860.029,00	253.724.226,00	591.820.700,00	-	19.833.269.771,00	1.125.242.593,00	94,63	(1.024.287.325,00)
	TOTAL KABUPATEN	140.966.624.555,25	314.131.799.841,00	12.067.968.604,00	17.421.266.116,00	202.961.048,00	484.790.620.165,25	25.187.834.929,75	95,06	6.814.148.803,75



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Rekap Ikhtisar APBDesa Kabupaten Pekalongan TA 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
I	KANDANGSERANG					
1	KLESEM	27.455.610,00	-	27.455.610,00	655.610,00	
2	BODAS	22.217.224,00	-	22.217.224,00	2.217.224,00	
3	GEMBONG	26.838.343,00	82.146.700,00	(55.308.357,00)	6.838.343,00	
4	SOKOHARJO	24.111.856,00	100.000.000,00	(75.888.144,00)	1.578.441,00	
5	GARUNGWIYORO	20.000.000,00	100.000.000,00	(80.000.000,00)	-	
6	BUBAK	20.000.000,00	-	20.000.000,00	-	
7	BOJONGKONENG	23.009.897,00	71.122.200,00	(48.112.303,00)	73.338.440,00	
8	LURAGUNG	22.491.489,00	50.000.000,00	(27.508.511,00)	-	
9	KANDANGSERANG	22.237.941,00	200.000.000,00	(177.762.059,00)	2.237.941,00	
10	WANGKELANG	23.268.217,00	50.000.000,00	(26.731.783,00)	50.000.217,00	
11	LAMBUR	22.425.752,00	10.000.000,00	12.425.752,00	2.425.752,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
12	TAJUR	21.384.000,00	-	21.384.000,00	1.384.000,00	
13	TRAJUMAS	20.000.000,00	100.000.000,00	(80.000.000,00)	19.908.016,00	
14	KARANGGONDANG	21.589.263,00	150.000.000,00	(128.410.737,00)	1.589.263,00	
	TOTAL KEC. KANDANGSERANG	317.029.592,00	913.268.900,00	(596.239.308,00)	162.173.247,00	
II	KEC. PANINGGARAN			-	-	
1	WERDI	139.286.330,00	53.827.500,00	85.458.830,00	85.458.830,00	
2	WINDUAJI	248.336.300,00	-	248.336.300,00	248.336.300,00	
3	KRANDEGAN	9.344.937,00	50.000.000,00	(40.655.063,00)	117.348.500,00	
4	LUMENENG		41.675.000,00	(41.675.000,00)	-	
5	TANGERAN			-	-	
6	KALIBOJA			-	-	
7	KALIOMBO		80.000.000,00	(80.000.000,00)	-	
8	BOTOSARI	9.042.850,00	20.000.000,00	(10.957.150,00)	9.376.664,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
9	SAWANGAN	5.777.304,00	20.000.000,00	(14.222.696,00)	1.697.122,00	
10	PANINGGARAN	-	106.978.500,00	(106.978.500,00)	38.713.417,00	
11	DOMIYANG	227.347.249,00	20.000.000,00	207.347.249,00	227.347.249,00	
12	NOTOGIWANG	-	-	-	6.835.153,00	
13	LAMBANGGELUN	10.710.530,00	10.000.000,00	710.530,00	-	
14	TENOGO	-	20.000.000,00	(20.000.000,00)	600.000,00	
15	BEDAGUNG	990.099,00	10.000.000,00	(9.009.901,00)	950,00	
	TOTAL KECAMATAN	650.835.599,00	432.481.000,00	218.354.599,00	735.714.185,00	-
III	KEC. LEBAKBARANG			-	-	
1	TEMBELANGGUNUNG	6.737.800,00	50.000.000,00	(43.262.200,00)	6.274.800,00	
2	PAMUTUH	250.651.273,00	-	250.651.273,00	283.734.120,00	
3	DEPOK	-	40.000.000,00	(40.000.000,00)	18.119.349,00	
4	WONOSIDO	6.220.000,00	6.220.000,00	-	3.969.000,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
5	TIMBANGSARI	1.000.200,00	-	1.000.200,00	20.085.364,00	
6	SIDOMULYO			-	107.030.800,00	
7	KUTOREMBET	-	20.000.000,00	(20.000.000,00)	6.397.350,00	
8	LEBAKBARANG	3.200.609,00	20.000.000,00	(16.799.391,00)	13.662.009,00	
9	KAPUNDUTAN		20.000.000,00	(20.000.000,00)	5.707.800,00	
10	BANTARKULON	76.929.450,00	20.000.000,00	56.929.450,00	186.376.850,00	
11	MENDOLO	3.254.100,00	409.100,00	2.845.000,00	6.927.400,00	
	TOTAL KEC. LEBAKBARANG	347.993.432,00	176.629.100,00	171.364.332,00	658.284.842,00	
IV	KEC. PETUNGKRIYONO			-	-	
1	YOSOREJO	22.160.015,00	22.160.015,00	-	40.000,00	
2	TLOGOHENDRO		170.000.000,00	(170.000.000,00)	-	
3	SIMEGO	584.250,00	40.000.000,00	(39.415.750,00)	584.250,00	
4	GUMELEM	18.356.172,00	30.000.000,00	(11.643.828,00)	7.314.191,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
5	CURUGMUNCAR	120.000.000,00	120.000.000,00	-	117.579.750,00	
6	KASIMPAR	149.185.624,00	149.185.624,00	-	69.549.059,00	
7	KAYUPURING	18.356.172,00	30.000.000,00	(11.643.828,00)	7.314.191,00	
8	TLOGOPAKIS		74.200.000,00	(74.200.000,00)	-	
9	SONGGODADI		-	-	-	
	TOTAL KEC PETUNGKRIYONO	328.642.233,00	635.545.639,00	(306.903.406,00)	202.381.441,00	
V	KEC. TALUN			-	-	
1	MESOYI	21.115.986,00	129.416.000,00	(108.300.014,00)	49.904.196,00	
2	JOLOTIGO	3.202.826,00	-	3.202.826,00	2.793.726,00	
3	SENGARE	9.511.000,00	-	9.511.000,00	88.284.800,00	
4	DONOWANGUN	5.672.316,00	5.672.316,00	-	-	
5	TALUN	5.214.750,00	134.000.000,00	(128.785.250,00)	1.254.742,00	
6	BANJARSARI	77.129.400,00	62.129.400,00	15.000.000,00	18.208.312,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
7	KALIREJO	84.490.254,00	-	84.490.254,00	-	
8	BATURSARI	6.776.209,00	6.776.209,00	-	113.259.959,00	
9	KARANGASEM	3.971.123,00	-	3.971.123,00	15.587.876,00	
10	KROMPENG	12.520.913,00		12.520.913,00	9.695.093,00	
	TOTAL KEC TALUN	229.604.777,00	337.993.925,00	(108.389.148,00)	298.988.704,00	
VI	KEC. DORO			-	-	
1	PUNGANGAN	31.259.385,00	20.000.000,00	11.259.385,00	15.825.938,00	
2	SIDOHARJO	-	60.000.000,00	(60.000.000,00)	21.098.637,00	
3	ROGOSELO	1.069.729,00	70.000.000,00	(68.930.271,00)	54.268.615,00	
4	LARIKAN			-	-	
5	LEMAHABANG	27.654.107,00	9.200.000,00	18.454.107,00	26.042,00	
6	HARJOSARI	-	-	-	146.628.900,00	
7	SAWANGAN	77.061.200,00	-	77.061.200,00	69.797.193,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
8	DOROREJO	141.872.151,00	-	141.872.151,00	374.321.666,00	
9	DORO	20.700.000,00	-	20.700.000,00	34.165.348,00	
10	RANDUSARI	93.795.205,00		93.795.205,00	5.230.935,00	
11	WRINGINAGUNG	15.000.000,00	-	15.000.000,00	-	
12	KUTOSARI	4.897.049,00		4.897.049,00	8.963.042,00	
13	KALIMOJOSARI			-	11.791.743,00	
14	BLIGOREJO			-	-	
	TOTAL KEC DORO	413.308.826,00	159.200.000,00	254.108.826,00	742.118.059,00	
VII	KEC. KARANGANYAR			-	-	
1	GUTOMO	5.629.196,00	-	5.629.196,00	3.241.919,00	
2	LIMBANGAN	2.300.334,00	-	2.300.334,00	2.409.286,00	
3	KARANGGONDANG	4.980.069,00	-	4.980.069,00	3.530.156,00	
4	LOLONG	-	52.000.000,00	(52.000.000,00)	4.380.132,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
5	PEDAWANG	10.293.279,00	-	10.293.279,00	3.816.696,00	
6	PODODADI	14.816.858,00	-	14.816.858,00	17.113.087,00	
7	LEGOKKALONG	184.782.069,00	-	184.782.069,00	90.359.232,00	
8	KARANGSARI	89.784.999,00	57.900.000,00	31.884.999,00	3.384.515,00	
9	KULU	2.693.979,00	50.000.000,00	(47.306.021,00)	2.007.719,00	
10	BANJAREJO	5.629.196,00	-	5.629.196,00	12.001.091,00	
11	WONOSARI	139.892.175,00		139.892.175,00	58.154.334,00	
12	SOKOSARI	390.186,00	-	390.186,00	20.390.186,00	
13	SIDOMUKTI	134.188.340,00	-	134.188.340,00	20.129.662,00	
14	KAYUGERITAN	2.035.770,00	-	2.035.770,00	2.332.447,00	
15	KUTOSARI	143.367.769,00	-	143.367.769,00	2.460.956,00	
	TOTAL KEC. KARANGANYAR	740.784.219,00	159.900.000,00	580.884.219,00	245.711.418,00	
VIII	KEC. KAJEN			-	-	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
1	SANGKANJOYO	321.406.611,00		321.406.611,00	151.770.689,00	
2	TANJUNGSARI		20.000.000,00	(20.000.000,00)	-	
3	SOKOYOSO	116.148.635,00		116.148.635,00	10.858.725,00	
4	NYAMOK	31.447.000,00	31.447.000,00	-	22.490.405,00	
5	TANJUNG KULON	24.000.000,00	24.000.000,00	-	267.658,00	
6	KALIJOYO	5.104.750,00	20.000.000,00	(14.895.250,00)	23.540.009,00	
7	SABARWANGI	9.496.800,00		9.496.800,00	9.496.800,00	
8	PEKIRINGANAGENG	13.834.667,00		13.834.667,00	-	
9	LINGGOASRI	102.364.000,00	120.000.000,00	(17.636.000,00)	-	
10	ROWOLAKU			-	23.605.000,00	
11	BRENGKOLANG	244.122.844,00	20.463.800,00	223.659.044,00	146.031.066,00	
12	GANDARUM	209.400.000,00	209.400.000,00	-	11.206.278,00	
13	GEJLIG	21.157.972,00	190.000.000,00	(168.842.028,00)	45.464.733,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
14	KAJONGAN	2.631.066,00	2.630.000,00	1.066,00	33.415.986,00	
15	KUTOROJO			-	-	
16	SAMBIROTO	20.000.000,00	20.000.000,00	-	50.410.541,00	
17	SALIT			-	-	
18	PEKIRINGAN ALIT	111.260.800,00	10.000.000,00	101.260.800,00	1.351.274,00	
19	KEBONAGUNG	20.000.000,00	20.000.000,00	-	30.065.000,00	
20	PRINGSURAT	39.729.728,00	58.000.000,00	(18.270.272,00)	10.820.882,00	
21	SINANGOHPRENDENG	2.789.605,00	-	2.789.605,00	120.313.035,00	
22	WONOREJO	2.508.786,00		2.508.786,00	28.496.965,00	
23	KUTOREJO	6.188.671,00	6.188.671,00	-	53.128.099,00	
24	TAMBAKROTO	70.041.612,00	50.000.000,00	20.041.612,00	5.203.526,00	
	TOTAL KEC. KAJEN	1.373.633.547,00	802.129.471,00	571.504.076,00	777.936.671,00	
IX	KEC. KESESI			-	-	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
1	WINDUROJO			-	-	
2	UJUNGNEGORO	179.639.739,00	-	179.639.739,00	-	
3	BRONDONG	57.251.752,00		57.251.752,00	2.244.752,00	
4	PODOSARI	13.432.332,00		13.432.332,00	13.432.332,00	
5	LANGENSARI	33.781.430,00	-	33.781.430,00	7.373.176,00	
6	JAGUNG	112.170.016,00		112.170.016,00	92.207.869,00	
7	KWASEN			-	-	
8	KARYOMUKTI	2.219.661,00	-	2.219.661,00	216.971.817,00	
9	KESESI	2.011.018,00	2.011.018,00	-	4.502.900,00	
10	SRINAHAN		-	-	-	
11	KAIBAHAN	132.970.560,00	132.970.560,00	-	-	
12	KARANGREJO	2.011.018,00	2.011.018,00	-	4.502.900,00	
13	WATUGAJAH		221.896.316,00	(221.896.316,00)	-	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
14	WATUPAYUNG	-	-	-	-	
15	KRANDON			-	-	
16	PONOLAWEN	144.449,00	25.000.000,00	(24.855.551,00)	6.221.155,00	
17	KALIMADE			-	-	
18	SIDOMULYO			-	-	
19	SIDOSARI	384.228.800,00		384.228.800,00	186.989.541,00	
20	MULYOREJO	189.567,00	-	189.567,00	189.567,00	
21	PANTIREJO	65.322.800,00	65.322.800,00	-	-	
22	KWIGARAN	-		-	-	
23	SUKOREJO			-	221.363.864,00	
	TOTAL KEC. KESESI	2.611.525.891,00	1.395.529.854,00	1.215.996.037,00	1.783.315.325,00	-
X	KEC. SRAGI			-	-	
1	KETANONAGENG	481.260,00		481.260,00	541.221,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
2	MRICAN	25.812.853,00	25.812.853,00	-	139.366.032,00	
3	BULAKSARI	9.295.000,00		9.295.000,00	123.248.034,00	
4	SUMUBKIDUL	1.489.460,00		1.489.460,00	144.117,00	
5	KALIJAMBE	15.632.660,00		15.632.660,00	16.237.262,00	
6	SUMUBLOR	199.998,00		199.998,00	277.685.515,00	
7	KRASAKAGENG	5.812.099,00		5.812.099,00	35.605.710,00	
8	SIJERUK	25.146.375,00		25.146.375,00	1.950.128,00	
9	TEGALSURUH	33.487.429,00		33.487.429,00	15.709.721,00	
10	BULAKPELEM	6.357.259,00		6.357.259,00	1.733.031,00	
11	GEBANGKEREP	1.931.750,00		1.931.750,00	1.931.750,00	
12	PURWOREJO	247.323.671,00		247.323.671,00	53.930.879,00	
13	KEDUNGGARAN	1.198.292,00		1.198.292,00	1.485.550,00	
14	KLUNJUKAN	14.295.694,00		14.295.694,00	47.096.780,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
15	TEGALONTAR	1.808.582,00		1.808.582,00	47.207.541,00	
16	PURWODADI	6.041.837,00		6.041.837,00	828.115,00	
	TOTAL KEC. SRAGI	396.314.219,00	25.812.853,00	370.501.366,00	764.701.386,00	-
XI	KEC. BOJONG			-	-	
1	BUKUR	296.793.650,00		296.793.650,00	412.329.050,00	
2	KALIPANCUR	293.377.089,00	50.000.000,00	243.377.089,00	278.535.499,00	
3	SUMURJOMBLANGBOGO	314.865.024,00	50.000.000,00	264.865.024,00	936.990.449,00	
4	PANTIANOM	488.503.521,00	70.000.000,00	418.503.521,00	227.085.439,00	
5	RANDUMUKTIWAREN	5.233.887,00	70.000.000,00	(64.766.113,00)	303.332.552,00	
6	LEGOKCLILE	22.414.067,00	70.000.000,00	(47.585.933,00)	3.441.670,00	
7	BOJONGWETAN	23.325.522,00	-	23.325.522,00	39.101.621,00	
8	WANGANDOWO		390.796.754,00	(390.796.754,00)	116.865.501,00	
9	DUWET	1.812.757,00	50.000.000,00	(48.187.243,00)	277.699.397,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
10	KETITANGKIDUL	200.477.667,00	20.000.000,00	180.477.667,00	2.748.361,00	
11	MENJANGAN	31.226.929,00	-	31.226.929,00	142.236.175,00	
12	KETITANGLOR	24.808.843,00	20.000.000,00	4.808.843,00	170.248.401,00	
13	REJOSARI	6.473.918,00	-	6.473.918,00	121.129.258,00	
14	BOJONGLOR	334.075.587,00	-	334.075.587,00	26.651.955,00	
15	BOJONGMINGGIR	-	-	-	22.207.465,00	
16	WIRODITAN	26.454.496,00	-	26.454.496,00	2.230.156,00	
17	KEMASAN	62.481.287,00	-	62.481.287,00	47.992.281,00	
18	JAARWAYANG	22.070.541,00	50.000.000,00	(27.929.459,00)	2.459.911,00	
19	BABALANLOR	-	-	-	94.439.376,00	
20	BABALANKIDUL	216.197.321,00	-	216.197.321,00	11.978.817,00	
21	KARANGSARI	616.655.072,00	-	616.655.072,00	29.603.749,00	
22	SEMBUNGJAMBU	377.349.009,00	-	377.349.009,00	192.031.465,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
	TOTAL KEC. BOJONG	3.364.596.187,00	840.796.754,00	2.523.799.433,00	3.461.338.548,00	
XII	KEC. WONOPRINGGO			-	-	
1	JETAK KIDUL			-	-	
2	SASTRODIRJAN	33.686.257,00		33.686.257,00	790.685,00	
3	LEGOK GUNUNG			-	22.231.073,00	
4	GALANGPENGAMPON	76.625.300,00	76.625.300,00	-	78.013.370,00	
5	KWAGEAN	86.529.127,00		86.529.127,00	-	
6	GETAS			-	-	
7	WONOPRINGGO	42.949.146,00		42.949.146,00	455.000,00	
8	ROWOKEMBU		55.730.009,00	(55.730.009,00)	-	
9	SAMPIH	388.961.248,00	-	388.961.248,00	109.296.236,00	
10	WONOREJO	88.257.544,00	88.257.544,00	-	-	
11	GONDANG	-	20.000.000,00	(20.000.000,00)	-	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
12	JETAK LENGKONG	-	-	-	-	
13	PEGADEN TENGAH	630.000.000,00	30.000.000,00	600.000.000,00	600.000.000,00	
14	SUROBAYAN			-	-	
	TOTAL KEC. WONOPRINGGO	1.347.008.622,00	270.612.853,00	1.076.395.769,00	810.786.364,00	-
XIII	KEC. KEDUNGWUNI			-	-	
1	KEDUNGPATANGEWU	324.307.904,00	-	324.307.904,00	648.615.808,00	
2	PAKISPUTIH	-	-	-	-	
3	ROWOCACING	-	-	-	-	
4	LANGKAP	1.292.924,00	-	1.292.924,00	1.292.924,00	
5	TOSARAN	10.785.492,00		10.785.492,00	-	
6	PAJOMBLANGAN	80.000.000,00	-	80.000.000,00	304.069.400,00	
7	PROTO	7.237.802,00		7.237.802,00	4.856.630,00	
8	KWAYANGAN	-	-	-	-	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
9	PODO	-	-	-	328.898.400,00	
10	SALAKBROJO	13.333.687,00	45.286.000,00	(31.952.313,00)	322.911.576,75	
11	AMBOKEMBANG			-	369.539.895,00	
12	TANGKILTENGAH	297.685.023,00	-	297.685.023,00	297.685.023,00	
13	KARANGDOWO	-		-	15.754.582,00	
14	BUGANGAN	-	-	-	-	
15	RENGAS	22.893.750,00	-	22.893.750,00	246.620.219,00	
16	TANGKILKULON	2.177.070,00	-	2.177.070,00	610.733,00	
	TOTAL KEC. KEDUNGWUNI	759.713.652,00	45.286.000,00	714.427.652,00	2.540.855.190,75	
XIV	KEC. BUARAN			-	-	
1	COPRATAN	75.000.000,00	75.000.000,00	-	6.832.588,00	
2	WONOSOSO	42.983.757,00	29.506.468,00	13.477.289,00	288.777.745,00	
3	PAKUMBULAN	33.879.600,00	33.879.600,00	-	44.866.637,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
4	WATUSALAM	23.747.182,00	23.747.182,00	-	24.745.387,00	
5	SIMBANGWETAN	26.300.000,00	26.300.000,00	-	4.822.563,00	
6	KERTIJAYAN	25.091.354,00	125.000.000,00	(99.908.646,00)	185.120.991,00	
7	PAWEDEN	108.223.249,00	108.223.249,00	-	212.569.028,00	
	TOTAL KEC. BUARAN	335.225.142,00	421.656.499,00	(86.431.357,00)	767.734.939,00	
XV	KEC. TIRTO			-	-	
1	CURUG	107.762.284,00	20.000.000,00	87.762.284,00	22.825.106,00	
2	SAMBOREJO	268.323.854,00	-	268.323.854,00	266.751.541,00	
3	DADIREJO	86.168.008,00	-	86.168.008,00	39.844.536,00	
4	NGALIAN	1.362.491,00	-	1.362.491,00	34.356.612,00	
5	PACAR	5.000.000,00	-	5.000.000,00	9.766.945,00	
6	TANJUNG	192.879.806,00	-	192.879.806,00	352.668.792,00	
7	KARANGJOMPO	62.137.758,00	-	62.137.758,00	543.160,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
8	JERUKSARI	118.976,00		118.976,00	737.600,00	
9	PANDANARUM	2.019.811,00	20.000.000,00	(17.980.189,00)	67.875.565,00	
10	SILIREJO	728.740,00	-	728.740,00	33.488.068,00	
11	KARANGANYAR	141.828.725,00	-	141.828.725,00	24.896.840,00	
12	WULED	2.227.842,00		2.227.842,00	252.347,00	
13	PUCUNG	9.305.118,00	132.500.000,00	(123.194.882,00)	6.930.650,00	
14	SIDOREJO	15.568.078,00	-	15.568.078,00	170.682.223,00	
15	MULYOREJO	22.253.284,00		22.253.284,00	20.257.010,00	
16	TEGALDOWO	263.126.480,00	-	263.126.480,00	3.057.707,00	
	TOTAL KEC. TIRTO	1.180.811.255,00	172.500.000,00	1.008.311.255,00	1.054.934.702,00	
XVI	KEC. WIRADESA			-	-	
1	KADIPATEN	-	-	-	-	
2	DELEGTUKANG	59.550.704,00	59.550.704,00	-	69.861.360,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
3	KARANGJATI	58.100.000,00		58.100.000,00	116.201.460,00	
4	PETUKANGAN	52.465.700,00	52.465.700,00	-	6.144.505,00	
5	WIRADESA	378.083.559,00	-	378.083.559,00	1.816.297,00	
6	WARUKIDUL	-		-	1.310.010,00	
7	BONDANSARI	-	-	-	-	
8	WARULOR	25.000.000,00	25.000.000,00	-	25.000.000,00	
9	KAMPIL	-	-	-	21.000.000,00	
10	KEMPLONG	2.741.073,00	-	2.741.073,00	63.813.951,00	
11	KAUMAN	322.087.120,00	105.000.000,00	217.087.120,00	-	
	TOTAL KEC.WIRADESA	898.028.156,00	242.016.404,00	656.011.752,00	305.147.583,00	
XVII	KEC. SIWALAN			-	-	
1	MEJASEM	20.937.016,00		20.937.016,00	100.610,00	
2	WONOSARI	-	-	-	3.850.000,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
3	TENGINGKULON	-	-	-	10.006.142,00	
4	TUNJUNGSARI	-		-	2.033.917,00	
5	PAIT	20.536.580,00	20.536.580,00	-	342.760.764,00	
6	TENGENGWETAN	20.000.000,00	-	20.000.000,00	102.674.857,00	
7	REMBUN	120.000.000,00	120.000.000,00	-	410.140.991,00	
8	YOSOREJO	20.000.000,00		20.000.000,00	-	
9	SIWALAN	35.382.665,00	-	35.382.665,00	14.275.277,00	
10	BOYOTELUK	21.562.159,00		21.562.159,00	7.467.309,00	
11	DEPOK	22.000.000,00	22.000.000,00	-	257.848.200,00	
12	BLACANAN	51.930.859,00	20.000.000,00	31.930.859,00	16.509.125,00	
13	BLIMBINGWULUH	20.000.000,00	20.000.000,00	-	3.000.000,00	
	TOTAL KEC. SIWALAN	352.349.279,00	202.536.580,00	149.812.699,00	1.170.667.192,00	
XVIII	KEC. KARANGDADAP			-	-	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
1	LOGANDENG	27.550.000,00	-	27.550.000,00	-	
2	JREBENGKEMBANG	100.361.748,00		100.361.748,00	-	
3	PAGUMENGANMAS	-	-	-	-	
4	KEDUNGKEBO	8.361.502,00	20.000.000,00	(11.638.498,00)	-	
5	KALIGawe			-	-	
6	KARANGDADAP	26.729.052,00	161.780.600,00	(135.051.548,00)	242.129,00	
7	KALILEMBU	26.190.181,00	25.000.000,00	1.190.181,00	1.190.181,00	
8	PANGKAH	81.971.536,00	42.000.000,00	39.971.536,00	934.540,00	
9	KEBONROWOPUCANG	178.239.985,00	-	178.239.985,00	7.411.682,00	
10	KEBONSARI	170.488.112,00	167.967.000,00	2.521.112,00	2.521.112,00	
11	PEGANDON	115.000.000,00		115.000.000,00	115.000.000,00	
	TOTAL KEC. KARANGDADAP	734.892.116,00	416.747.600,00	318.144.516,00	127.299.644,00	
XIX	KEC. WONOKERTO			-	-	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
1	PESANGGRAHAN	-	-	-	-	
2	SIJAMBE	142.601.279,00	-	142.601.279,00	184.282.840,00	
3	BEBEL	26.665.252,00	70.000.000,00	(43.334.748,00)	80.579.137,00	
4	WERDI	369.734.807,00	-	369.734.807,00	5.799.723,00	
5	ROWOYOSO	35.653.911,00	-	35.653.911,00	61.221.638,00	
6	SEMUT	230.404.269,00	-	230.404.269,00	353.129.123,00	
7	TRATEBANG	336.794.948,00	-	336.794.948,00	52.544.198,00	
8	WONOKERTO KULON	280.273.926,00	20.000.000,00	260.273.926,00	11.699.046,00	
9	WONOKERTO WETAN	222.078.772,00	-	222.078.772,00	127.185.434,00	
10	API-API	213.495.136,00	-	213.495.136,00	45.465.242,00	
11	PECAKARAN	472.984.724,00	-	472.984.724,00	294.493.318,00	
	TOTAL KEC. WONOKERTO	2.330.687.024,00	90.000.000,00	2.240.687.024,00	1.216.399.699,00	
	TOTAL KABUPATEN	18.712.983.768,00	7.740.643.432,00	10.972.340.336,00	17.826.489.139,75	

**LAMPIRAN V****Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)****Kabupaten Pekalongan TA 2019**

Penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Pekalongan secara langsung didasarkan pada Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Secara khusus penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengacu RPJMD Kabupaten Pekalongan yang implementasinya dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2019.

Semua pelaksanaan pembangunan harus mampu dipertanggungjawabkan kepada publik baik di jajaran Pemerintah Kabupaten Pekalongan maupun masyarakat umum. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Pemerintah Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Instruksi Presiden melalui Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang kemudian dipertegas kembali melalui Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang kemudian disempurnakan lagi dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai pengganti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Pada tahun 2019 ini, Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah melaksanakan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2019, Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 28 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun yang kegiatannya dilaksanakan oleh 45 Perangkat Daerah. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari rencana kinerja tahun 2019 untuk mencapai 36 (tiga puluh enam) Sasaran atau dengan kata lain seluruh kegiatan diharapkan mempunyai kaitan sebab akibat dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penilaian sendiri (Self Assessment) atas realisasi pelaksanaan rencana kinerja tahun 2019, menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja 36 sasaran adalah 119,55%, keberhasilan ini diberikan oleh 36 sasaran, 22 sasaran berhasil mencapai tingkat capaian kinerja diatas 100%, 12 sasaran berhasil mencapai tingkat capaian kinerja sebesar 75



– 100%, 1 sasaran mencapai capaian kinerja sebesar 74,96% dan 1 sasaran mencapai capaian kinerja 68,78%. Secara rinci tingkat capaian seluruh sasaran adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran	Nilai Capaian Kinerja *)
1.	Meningkatnya derajat kesehatan Ibu dan Anak.	116,85
2.	Menurunnya angka gizi buruk.	123,67
3.	Menurunnya angka kesakitan penduduk.	117,70
4.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin	105,49
5.	Meningkatnya peserta Keluarga Berencana (KB) aktif.	103,85
6.	Meningkatnya pemerataan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan untuk semua jenjang pendidikan termasuk pendidikan Non Formal.	100
7.	Tersedianya pelayanan pendidikan yang terjangkau bagi seluruh masyarakat di seluruh pelosok Kabupaten Pekalongan untuk semua jenjang pendidikan.	99,52
8.	Meningkatnya kualitas, kesetaraan dan keterjaminan pendidikan pada semua jenjang pendidikan termasuk pendidikan non formal.	100
9.	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta penempatan tenaga pendidik.	107,96
10.	Meningkatnya minat baca masyarakat.	138,89
11.	Meningkatnya kesempatan kerja	104,43
12.	Meningkatnya penanganan PMKS.	123,88
13.	Meningkatnya pembinaan kelompok kesenian, organisasi budaya dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal.	100,46
14.	Meningkatnya jumlah kearifan lokal yang mendukung penyelenggaraan pembangunan daerah	98,75
15.	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menghadapi resiko bencana, pemanasan global dan dampak perubahan iklim.	96,40
16.	Meningkatnya kinerja Koperasi dan UMKM	93,72
17.	Meningkatnya Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Peningkatan Produktivitas Industri Kecil.	386,67
18.	Meningkatnya aktivitas perdagangan	118,38
19.	Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap PAD	280,97
20.	Meningkatnya produktivitas pertanian, perikanan dan peternakan dengan memperhatikan pelestarian sumberdaya lingkungan	103,05
21.	Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat	99,19



No.	Sasaran	Nilai Capaian Kinerja *)
22.	Meningkatnya penegakan hukum dan perlindungan terhadap Hak Azasi Manusia (HAM)	121,61
23.	Meningkatnya keamanan dan perlindungan masyarakat berbasis pada masyarakat.	68,78
24.	Terciptanya kesetaraan dan keadilan gender, perlindungan anak, serta mengoptimalkan pelaksanaan Pengarusutamaan Gender	115,06
25.	Meningkatnya kegiatan fasilitasi pemerintah untuk penyelenggaraan pendidikan agama dan perwujudan kondisi kerukunan beragama	93,33
26.	Terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang mapan dan berkelanjutan, yang mencakup sistem, kelembagaan, aparatur dan pengelolaan keuangan daerah serta pelayanan publik sesuai prinsip-prinsip good governance.	110,15
27.	Meningkatnya kualitas perencanaan PD dan lintas PD	96,30
28.	Meningkatnya kualitas layanan jalan dan jembatan kabupaten serta layanan perizinan usaha jasa konstruksi	98,16
29.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas jaringan irigasi untuk mendukung peningkatan produktivitas pertanian.	102,08
30.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur	138,57
31.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur perhubungan dan transportasi.	100
32.	Meningkatnya penyediaan sarana prasarana dasar permukiman dan tertib pembangunan bangunan gedung	91,75
33.	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan ketersediaan RTH serta informasi penataan ruang	74,96
34.	Meningkatnya prestasi pemuda, olahraga dan teknologi.	114,49
35.	Meningkatnya iklim investasi daerah dengan meningkatkan inovasi pelayanan perijinan dan peningkatan infrastruktur ekonomi daerah	128,57
36.	Meningkatnya realisasi investasi baik investasi PMA, PMDN termasuk non fasilitas dan lokal	130,00
Jumlah		119,55

*) Unreview Inspektorat Kab. Pekalongan

Dari 36 sasaran nilai pencapaian tertinggi pada sasaran **“Meningkatnya Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Peningkatan Produktivitas Industri Kecil”** dan pencapaian terendah pada sasaran **“Meningkatnya keamanan dan perlindungan masyarakat berbasis pada masyarakat”**. sedangkan tingkat pencapaian sasaran tertinggi atau yang mencapai nilai diatas 100% terdapat 22 sasaran yaitu :

1. Meningkatnya pembinaan kelompok kesenian, organisasi budaya dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal.



2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas jaringan irigasi untuk mendukung peningkatan produktivitas pertanian.
3. Meningkatnya produktivitas pertanian, perikanan dan peternakan dengan memperhatikan pelestarian sumberdaya lingkungan
4. Meningkatnya peserta Keluarga Berencana (KB) aktif.
5. Meningkatnya kesempatan kerja
6. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin
7. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta penempatan tenaga pendidik.
8. Terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang mapan dan berkelanjutan, yang mencakup sistem, kelembagaan, aparatur dan pengelolaan keuangan daerah serta pelayanan publik sesuai prinsip-prinsip good governance.
9. Meningkatnya prestasi pemuda, olahraga dan teknologi.
10. Terciptanya kesetaraan dan keadilan gender, perlindungan anak, serta mengoptimalkan pelaksanaan Pengarusutamaan Gender
11. Meningkatnya derajat kesehatan Ibu dan Anak.
12. Menurunnya angka kesakitan penduduk.
13. Meningkatnya aktivitas perdagangan
14. Meningkatnya penegakan hukum dan perlindungan terhadap Hak Azasi Manusia (HAM)
15. Menurunnya angka gizi buruk.
16. Meningkatnya penanganan PMKS.
17. Meningkatnya iklim investasi daerah dengan meningkatkan inovasi pelayanan perijinan dan peningkatan infrastruktur ekonomi daerah
18. Meningkatnya realisasi investasi baik investasi PMA, PMDN termasuk non fasilitas dan lokal
19. Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur
20. Meningkatnya minat baca masyarakat.
21. Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap PAD
22. Meningkatnya Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Peningkatan Produktivitas Industri Kecil.

Nilai tingkat pencapaian kinerja sasaran rata-rata Pemerintah Kabupaten Pekalongan sebesar **119,55%** masuk dalam kategori **Sangat Baik**.



Berdasarkan pencapaian indikator kinerja sasaran yang kurang dari 100% dapat dijumpai beberapa permasalahan yang menonjol diantaranya :

1. Untuk peserta BPJS PBI tidak bisa memilih kelas perawatan (naik kelas) di Rumah Sakit yang ditunjuk karena harus sesuai dengan kelasnya
2. Fasilitas di Rumah Sakit tipe C belum sepenuhnya bisa memenuhi kebutuhan pasien rawat inap terutama jumlah kamar perawatan yang sesuai kelas pasien PBI dikarenakan masih adanya kekurangan kamar perawatan.
3. Belum disahkannya Review Peraturan daerah tentang RTRW Kab. Pekalongan sebagai pedoman arah pembangunan investasi dengan memanfaatkan ruang wilayah sesuai ketentuan.
4. Kurang kewaspadaan dini dari masyarakat terhadap konflik yang terjadi di wilayah. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase pembentukan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) yang sampai dengan Tahun 2018 FKDM di tingkat Desa/Kel dengan capaian yang masih rendah yaitu 21,40% di mana FKDM tk Desa/Kel baru terbentuk sebanyak 61 Desa/Kel dari jumlah keseluruhan 285 Desa/Kel se-Kab. Pekalongan.



BUPATI PEKALONGAN,

ASIP KHOLBIHI